


Laporan Tahunan 2015 Annual Report

COMMITTED FOR THE FUTURE



PT Total Bangun Persada Tbk



SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perbedaan secara material dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "TOTAL" atau "Perseroan" atau "Perusahaan" didefinisikan sebagai PT Total Bangun Persada Tbk yang menjalankan usaha dalam bisnis jasa konstruksi. Hal ini digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Total Bangun Persada Tbk secara umum.

DISCLAIMER

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause material difference from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "TOTAL" or "the Company", hereinafter referred to PT Total Bangun Persada Tbk, as the company that runs business in construction services. This is done for the purpose of simply referring to PT Total Bangun Persada Tbk in general.



SEKILAS TENTANG LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT AT A GLANCE

Selamat datang pada laporan tahunan 2015 PT Total Bangun Persada Tbk dengan tema "Committed For The Future". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada 2015 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan laporan tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait.

Laporan tahunan 2015 PT Total Bangun Persada Tbk menjadi sumber dokumentasi yang komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumen lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan; serta informasi tentang tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi Perseroan.

Selain itu, laporan tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2015.

Welcome to the 2015 annual report of PT Total Bangun Persada Tbk with the theme of "Committed For The Future". The theme is chosen based on deep analysis and review conducted on the facts and progresses of the Company's business during 2015, as well as the future development of the Company's business.

The primary purpose of this annual report is to improve the information disclosure regarding the Company, especially in its internal environment, to the related authorities.

The 2015 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk serves as a comprehensive source of documentation comprising of information on the Company's performance during the year. The information shall disclose a complete report of the Company's profile; marketing, operational, and financial performance; and information related to the duties, roles, and structural functions or the Company's organization.

Furthermore, this annual report also serves as an instrument to build a deep understanding and trust on the Company by providing accurate and relevant information. The Company's shareholders and stakeholders will be able to obtain adequate information regarding the policies which have been conducted and will be implemented in the future, as well as the achievements of the Company in 2015.



Daftar Istilah

List of Terms

ABR	: Anugerah Business Review
APTI	: Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia / Indonesia Public Listed Award
ARA	: Annual Report Award
Bapepam-LK	: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) / Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (now OJK)
BEI	: Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange (IDX)
BMF	: Business Management Framework
BPMN	: Business Processing Modelling Notation
CERD	: Construction Engineering & Research Development
COC	: Code of Conduct
COCG	: Code of Corporate Governance
COSO	: Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission
CSR	: Corporate Social Responsibility
DER	: Debt to Equity Ratio
DF	: Deposit Facility
DRIVE	: Devine, Review, Identity, Execute
DRP	: Disaster Resource Partnership
EDMS	: Electronic Document Management System
EPS	: Earning per Share
ERP	: Enterprise Risk Management
ESS	: Employee Self Service
GBCI	: Green Building Council Indonesia
GCG	: Good Corporate Governance
GKBI	: Gabungan Koperasi Batik Indonesia / Federation of Indonesian Batik Cooperatives
HAM	: Hak Asasi Manusia / Human Rights
HRD	: Human Resources Department (menjadi Human Capital Department sejak Januari 2016 / become Human Capital Department since January 2016)

HC	:	Human Capital
HRIS	:	Human Resources Information System
HSE	:	Health, Safety & Environment
IAI	:	Ikatan Akuntansi Indonesia / Indonesian Institute of Accountants
ICE	:	Indonesia Convention Exhibition
IMP	:	Identifikasi Masalah Proyek / Project Problem Identification
K3L	:	Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan / Occupational Health, Safety and Environment
KAP	:	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm
KNKG	:	Komite Nasional Kebijakan Governance / National Committee on Corporate Governance
KPI	:	Key Performance Index
KSO	:	Kerja Sama Operasi / Joint Operation (JO)
LCI	:	PT Leighton Contractors Indonesia
LF	:	Lending Facility
MEA	:	Masyarakat Ekonomi ASEAN / ASEAN Economic Community
MP3EI	:	Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia / Masterplan for the Acceleration and Expansion of Indonesia Economic Development
MSOP/ESOP	:	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan /Atau Manajemen (MSOP/ESOP) / Management and/or Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)
M-Total	:	Manusia TOTAL / TOTAL People
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority
PA	:	Performance Appraisal
PSAK	:	Penyataan Standar Akuntansi Keuangan / Statements of Financial Accounting Standard
PT	:	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company
RJPP	:	Rencana Jangka Panjang Perusahaan / Corporate Long-Term Plan
ROA	:	Return on Asset
ROE	:	Return on Equity
RPAPP	:	Rencana Pelaksanaan Anggaran dan Pelaksanaan Proyek / Budget Planning and Project Implementation
RPJMN	:	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional / National Medium-Term Development Plan
RUPS	:	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)
SDM	:	Sumber Daya Manusia / Human Resources
SMK3	:	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety Management System
SML	:	Sistem Manajemen Lingkungan / Environmental Management System
SOP	:	Standard Operating Procedure
SPAP	:	Standar Profesional Akuntan Publik / Public Accountant Professional Standards
TCI	:	Total Construction Institute
TI	:	Teknologi Informasi / Information Technology
TIC	:	TOTAL Inovation Camp
TIP	:	PT Total Inti Persada
TPD	:	PT Total Persada Development
TPI	:	PT Total Persada Indonesia
WGBC	:	World Green Building Council
Yoy	:	Year on Year



Daftar Isi

Table of Contents

1 SEKILAS TENTANG LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT AT A GLANCE

2 DAFTAR ISTILAH LIST OF TERMS

10 REKAM JEJAK MILESTONES

KILAS KINERJA 2015

2015 FLASHBACK PERFORMANCE

- 14 Peristiwa Penting Tahun 2015 / Event Highlights in 2015
- 18 Penghargaan dan Sertifikasi 2015 / Awards and Certifications
- 22 Ikhtisar Data Keuangan Penting / Highlights on Significant Financial Data
 - 22 Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights
 - 23 Rasio Keuangan / Financial Ratio
 - 23 Rasio Pertumbuhan Keuangan / Financial Growth Ratio
 - 23 Ikhtisar Operasional / Operational Highlights
 - 24 Grafik Ikhtisar Keuangan / Charts of Financial Highlights
 - 25 Grafik Ikhtisar Operasional / Charts of Operational Highlights
- 26 Informasi bagi Investor / Information for Investors
 - 26 Ikhtisar Saham / Stock Highlights
 - 26 Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
 - 27 Grafik Kinerja Saham Dua Tahun Terakhir / Charts of Share Performance in the Last Two Years
 - 28 Kebijakan Dividen Perusahaan / Company's Dividend Policy
 - 28 Informasi Aksi Korporasi / Information on Corporate Action
 - 28 Ikhtisar Obligasi / Bonds Highlights
 - 28 Hubungan Investor / Investor Relations

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 32 Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report
 - 32 Penilaian Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perseroan pada 2015 / Evaluation on the Performance of Board of Directors in Managing the Company During 2015
 - 34 Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi / Opinion on Business Outlook Prepared by the Board of Directors
 - 34 Penerapan *Good Corporate Governance* / Implementation of Good Corporate Governance
 - 34 Penilaian Atas Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris / Evaluation on Performance of the Committees under the Board of Commissioners
 - 35 Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris / Changes in the Composition of Board of Commissioners
 - 35 Apresiasi dan Penutup / Appreciation and Closing
- 36 Laporan Direksi / Board of Directors Report
 - 36 Tinjauan Perekonomian Global dan Domestik / Overview on Global and Domestic Economy
 - 37 Analisis atas Kinerja Perseroan pada 2015 / Analysis on the Performance of the Company in 2015
 - 39 Implementasi Tata Kelola Perusahaan / Implementation of Corporate Governance
 - 39 Prospek Usaha / Business Outlook
 - 40 Perubahan Susunan Anggota Direksi / Changes in the Composition of Board of Directors
 - 41 Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi / Assessment on the Performance of Committees under the Board of Directors
 - 41 Salam dan Apresiasi / Appreciation and Closing
- 44 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Total Bangun Persada Tbk / Statement to the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with regard to Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk



30

46




92



126



164



252

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 48 Informasi tentang Perusahaan / Company Information
- 49 Sekilas Total Bangun Persada / Total Bangun Persada in Brief
- 57 Bidang Usaha / Line of business
 - 57 Kegiatan Usaha / Business Activity
 - 57 Jasa dan Layanan / Services
 - 58 Karakteristik Usaha / Business Characteristics
 - 59 Pengembangan Usaha / Business Development
 - 62 Strategi / Strategy
- 63 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan / Vision, Mission, and Corporate Culture
- 65 Struktur Grup Perusahaan / Company Group Structure
- 66 Struktur Organisasi / Organization Structure
- 68 Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile
- 72 Profil Direksi / Board of Directors Profile
- 80 Asisten Direktur, General Managers, Dept. Head & Project Manager / Assistant Directors, General Managers, Department Heads & Project Managers
- 83 Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal/Perusahaan / Information on Capital Market/Company Supporting Institutions
- 84 Komposisi Pemegang Saham / Shareholders' Composition
 - 84 Informasi Pemegang Saham Terbesar / Information on Top Shareholders
 - 85 Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan / Top-20 of Major Shareholders of the Company
 - 85 Kepemilikan Saham Lebih dari 5% / Share Ownership of more than 5%
 - 86 Kelompok Pemegang Saham Perusahaan Kurang dari 5% / Share Ownership of less than 5%
 - 86 Komisaris dan Direktur yang Memiliki Saham Perusahaan / Share ownership of Commissioners and Directors
 - 86 Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Composition of the Major and controlling shareholders
- 87 Kronologi Pencatatan Saham / Stock Listing Chronology

- 87 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Chronology
- 88 Daftar Anak Perusahaan / Lists of Subsidiaries
- 90 Informasi Nama dan Alamat Kantor Anak Perusahaan dan Kantor Cabang / Information on Name and Address of Subsidiaries' Office and Branch Offices
- 91 Informasi pada Website Perusahaan / Information on Company's Website

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

OVERVIEW OF BUSINESS SUPPORT

- 94 Sumber Daya Manusia / Human Resources
 - 96 Profil Sumber Daya Manusia / Human Resources Profile
 - 97 Rekrutmen dan Pengembangan Karir / Recruitment and Career Development
 - 98 Konsep m-TOTAL / M- TOTAL Concept
 - 98 Pengembangan SDM / HR Development
 - 102 Kebijakan Anti Diskriminasi / Anti Discrimination Policy
 - 103 Human Resources Information System / Human Resources Information System
 - 103 Penilaian Kinerja dan Kepuasan Karyawan / Assessment on Employee's Performance and Satisfaction Level
 - 105 Kompensasi dan Benefit / Compensation and Benefit
 - 106 Rasio Remunerasi m-TOTAL / m-TOTAL Remuneration Ratio
 - 106 Pengembangan Sumber Daya Manusia TOTAL ke Depan / Future Developments of Human Resources
- 107 Testimoni Karyawan / Employee Testimonies
- 111 Total Construction Institute / Total Construction Institute
 - 111 Membangun SDM Unggul / Building Excellent Human Resources
 - 112 Program Pelatihan / Training Programs
 - 113 Tenaga Pengajar / Instructors
 - 113 Proyeksi TCI ke Depan / Projection of TCI in the future

- 114 Kualitas, Efisiensi, dan Inovasi / Quality, Efficiency, and Innovation
 114 Kualitas / Quality
 115 Efisiensi / Efficiency
 115 Inovasi / Innovation
- 117 Penyempurnaan dan Inovasi Proses Bisnis yang Berkelanjutan Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan / Improvement and Innovation of Sustainable Business Process for a Streamlined Organization
- 119 Bangunan dan Konstruksi Hijau / Green Buildings and Constructions
 119 Bangunan Hijau / Green Buildings
 122 Konstruksi Hijau / Green Constructions
- 124 Teknologi Informasi / Information Technology
 124 Pengembangan dan Sistem IT yang terintegrasi / Integrated IT System and Development
 124 Tata Kelola dan Audit Teknologi Informasi / Information Technology Governance and Audit
 124 Rencana Ke Depan Pengembangan IT / Future Development Plans of IT
 125 Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) IT / Management of IT Human Resources
- ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
- 128 Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomy Overview
- 130 Tinjauan Industri Konstruksi / Overview On The Construction Industry
- 131 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha / Operational Overview Per Business Segment
 131 Informasi Masing-Masing Segmen Usaha / Information on Each Business Segment
 131 Kinerja per Segmen Usaha / Performance of Each Business Segment
 132 Pertumbuhan Segmen Usaha Sewa dan Lainnya / Growth of Rental and Other Business Segments
 134 Tingkat Profitabilitas per Segmen Usaha / Profitability Rate Per Business Segment
- 134 Analisis Kinerja Keuangan / Analysis On Financial Performance
 134 Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position
 141 Laporan Laba Rugi / Statements of Income
 143 Laporan Arus Kas / Statements of Cash Flow
 145 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi / Consolidated Statements of Changes in Equity
- 146 Perbandingan Target dan Realisasi 2015 serta Proyeksi Keuangan 2016 / Comparison Between Target and Realization In 2015 as well as Projection For 2016
- 146 Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Material Information Subsequent to Balance Sheet Date
- 146 Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Bersih / Material Increase or Decrease from Revenue or Net Sales
- 146 Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian Yang Bersifat Luar Biasa / Financial Information Containing Extraordinary Events
- 146 Komponen-Komponen Substansial dari Pendapatan atau Beban Lainnya / Substantial Components from Other Income or Expenses
- 147 Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih / Impact of Price Changes on Net Sales or Revenue
- 147 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang / Solvency and Receivables Collectability Rate
- 147 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
 147 Struktur Modal / Capital Structure
 148 Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / Management Policy on Capital Structure
- 149 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal / Material Commitment for Capital Goods Investment
- 149 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir / Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year
- 150 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Capital/Debt Restructuring
- 150 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Information on Material Transaction Containing Conflict of Interests and Transaction with Affiliate Parties
- 152 Informasi Transaksi Derivatif dan atau Lindung Nilai Mata Uang / Information On Derivative Transaction and/or Foreign Exchange Hedging
- 152 Kebijakan Dividen / Dividend Policy
 152 Kebijakan Pembagian Dividen / Policy in Dividend Distribution
 153 Jumlah Dividen per Tahun yang Diumumkan atau Dibayar Selama Tiga Tahun Buku Terakhir / Total Yearly Dividend Disclosed or Distributed during the Last Three Fiscal Years
- 153 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (MSOP/ESOP) / Management and/or Employee Stock Option Plan (MSOP/ESOP)
- 153 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Use of Proceeds from Public Offering
- 154 Kontribusi Kepada Negara / Contribution to the Country
- 154 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan / Changes in Regulations and Legislations that Have Significant Impact on the Company
- 154 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir / Changes in Accounting Policies Implemented in the Last Fiscal Year
- 155 Aspek Pemasaran / Marketing Aspects
 155 Visi Pemasaran TOTAL / TOTAL Marketing Vision
 156 Peranan SDM Pemasaran / Roles of Human Resources in Marketing Sector
 156 Strategi Pemasaran / Marketing Strategy
 157 Pangsa Pasar / Market Share
 158 Rencana dan Strategi ke Depan / Future Plans and Strategies
 160 Persiapan Menghadapi Tantangan / Preparing to Address Challenges
- 160 Prospek Usaha / Business Outlook
- 162 Informasi Kelangsungan Usaha Perseroan / Information On Business Sustainability of The Company

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

- 167 Implementasi Praktik Tata Kelola / Implementation of Corporate Governance Practices
- 168 Kebijakan dan Praktik Tata Kelola / Governance Policy and Practice
- 170 Assessment GCG / GCG Assessment
- 171 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola / Governance Structure and Mechanism
- 172 Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
 - 173 Hak Pemegang Saham / Shareholders' Rights
 - 173 Kesetaraan Diantara Pemegang Saham / Equality among Shareholders
 - 173 Tata Cara Penyelenggaraan RUPS / Annual General Meeting Guidelines
 - 174 Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2015 / Resolutions of 2015 Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting
 - 177 Realisasi RUPS pada Tahun 2015 / GMS Realization in 2015
 - 177 Informasi Mengenai Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2014 / Information on Resolutions and Realization of Annual and Extraordinary General Meetings of 2014
 - 179 Informasi Kehadiran Pemegang Saham / Information on Shareholders' Attendance
 - 179 Akses Informasi yang Diberikan kepada Pemegang Saham / Access to Information Disclosed to Shareholders
- 179 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Information On Major And Controlling Shareholders
- 180 Dewan Komisaris / Board of Commissioners
 - 180 Penunjukkan serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris / Appointment and Dismissal of the Members of Board of Commissioners
 - 180 Persyaratan Anggota Dewan Komisaris / Requirements for a Member of Board of Commissioners
 - 181 Susunan Dewan Komisaris / Composition of Board of Commissioners
 - 182 Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris / Information on Share Ownership of Board of Commissioners
 - 182 Program Orientasi bagi Komisaris Baru / Orientation Program for New Commissioner
 - 182 Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / Duties and Responsibilities of Board of Commissioners
- 183 Komisaris Independen / Independent Commissioner
 - 183 Susunan Komisaris Independen / Composition of Independent Commissioner
 - 184 Kriteria dan Periode Jabatan Komisaris Independen / Criteria and Tenure of Independent Commissioner
 - 184 Pernyataan Independensi Masing-Masing Komisaris Independen / Statement of Independency of Each Independent Commissioner
- 185 Direksi / Board of Directors
 - 185 Susunan Direksi / Composition of Board of Directors
 - 185 Informasi Kepemilikan Saham Direksi / Information on Share Ownership of Board of Directors
 - 185 Program Orientasi bagi Direksi Baru / Orientation Program for New Director
 - 186 Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi / Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Directors
 - 187 Pengungkapan Mengenai Board Charter Direksi / Disclosure of Board Charter of Board of Directors
 - 188 Kebijakan Suksesi Direksi / Succession Policy of Board of Directors
- 188 Assessment Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi / Assessment on the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors
 - 188 Proses Pelaksanaan Assessment Kepada Pihak yang Melakukan Assessment / Assessment Process to the Assessors
 - 188 Kriteria dan Indikator Assessment Kinerja Dewan Komisaris / Assessment Criteria and Indicators of Board of Commissioners Performance
 - 189 Kriteria dan Indikator Assessment Kinerja Direksi / Assessment Criteria and Indicators of Board of Directors Performance
 - 189 Hasil Assessment Dewan Komisaris dan Direksi / Results of Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors
- 190 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors
 - 190 Pengungkapan Prosedur dan Indikator Penetapan Remunerasi / Disclosure of the Procedures and Indicators to Determine Remuneration
 - 190 Struktur Remunerasi / Remuneration Structure
- 190 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi / Frequency and Attendance Rate of Meetings of The Board of Commissioners, Directors, and Joint Meetings of The Boards
 - 190 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat / Meeting Frequency and Attendance of Members of Board of Commissioners
 - 191 Pengungkapan Mengenai Board Charter Dewan Komisaris / Disclosure on Board of Commissioners Board Charter
 - 192 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal / Meeting Frequency and Attendance of Board of Directors in the Meeting
 - 195 Keputusan Direksi Yang Menyyaratkan Persetujuan Dewan Komisaris / Board of Directors' Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners
 - 195 Rapat Gabungan / Joint Meeting
- 197 Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / Training and Competency Development Programs for Board of Commissioners and Board of Directors
 - 197 Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris / Programs to Improve the Capability of Board of Commissioners
 - 197 Program Peningkatan Kapabilitas Direksi / Programs to Improve the Capability of Board of Directors
 - 199 Informasi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / Information on Training and Competency Development Programs for Board of Commissioners and Board of Directors
- 200 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi / Affiliations among Members of Board of Commissioners and Board of Directors
- 200 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi / Diversity In The Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

- 202 Komite Audit / Audit Committee
- 202 Susunan Keanggotaan Komite Audit / Composition of Audit Committee
- 203 Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit / Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Audit Committee
- 204 Periode Jabatan Komite Audit / Tenure of Members of Audit Committee
- 204 Independensi Komite Audit / Independency of Audit Committee
- 204 Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite / Overview on Duties and Responsibilities of the Committee
- 206 Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit / Brief Report of the Activities of Audit Committee
- 207 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat / Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee
- 207 Informasi Mengenai Remunerasi Komite Audit / Information on Remuneration of Audit Committee
- 208 Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee
- 208 Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi / Structure of Nomination and Remuneration Committee
- 208 Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Nomination and Remuneration Committee
- 208 Periode Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi / Tenure of Members of Nomination and Remuneration Committee
- 208 Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi / Independency of Nomination and Remuneration Committee
- 209 Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi / Overview on Duties and Responsibilities of the Committee
- 210 Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi / Brief Report of the Activities of Nomination and Remuneration Committee
- 210 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat / Meeting Frequency and Attendance of Nomination and Remuneration Committee
- 211 Agenda Rapat dan Rekomendasi yang Dihasilkan dalam Rapat / Meeting Agenda and Recommendations Generated in the Meeting
- 211 Pedoman Komite Nominasi Dan Remunerasi / Guidelines for Nomination and Remuneration Committee
- 211 Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris / Other Committees Under The Board of Commissioners
- 211 Komite Pengembangan Usaha / Business Development Committee
- 211 Susunan Anggota Komite Pengembangan Usaha / Business Development Committee Structure
- 212 Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Pengembangan Usaha / Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Business Development committee
- 212 Periode Jabatan Komite Pengembangan Usaha / Tenure of Members of Business Development Committee
- 212 Independensi Komite Pengembangan Usaha / Independency of Business Development Committee
- 212 Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite / Overview on Duties and Responsibilities of the Committee
- 213 Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite / Brief Report of the Activities of the Committee
- 213 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite dalam Rapat / Meeting Frequency and Attendance of the Committee
- 213 Agenda Rapat dan Rekomendasi yang Dihasilkan dalam Rapat / Meeting Agenda and Recommendations Generated in the Meeting
- 214 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
- 214 Profil Sekretaris Perusahaan / Profile of Corporate Secretary
- 215 Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan / Tenure of Corporate Secretary
- 215 Persyaratan Sekretaris Perusahaan / Requirements for Corporate Secretary
- 215 Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan / Duties and Responsibility of Corporate Secretary
- 217 Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2015 / Overview on Duty Implementation of Corporate Secretary in 2015
- 218 Kegiatan Komunikasi Internal Sekretaris Perusahaan / Internal Communication of the Corporate Secretary
- 218 Kegiatan Komunikasi Eksternal Sekretaris Perusahaan / External Communication of the Corporate Secretary
- 225 Program Pelatihan dalam Rangka Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Training Programs
- 226 Unit Audit Internal / Internal Audit Unit
- 227 Visi dan Misi Unit Audit Internal / Vision and Mission of Internal Audit Unit
- 227 Profil Ketua Unit Audit Internal / Profile of the Head of Internal Audit Unit
- 227 Jumlah Pegawai dan Sertifikasi Profesi Anggota Unit Audit Internal / Total Employees and Professional Certification of Internal Audit Unit
- 228 Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal / Structure and Position of Internal Audit Unit
- 228 Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Audit Internal / Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit
- 229 Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal / Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit
- 229 Independensi dan Objektivitas Unit Audit Internal / Independency and Objectivity of Internal Audit Unit
- 230 Pengembangan Sumber Daya Manusia Unit Audit Internal / Development and Training Programs for Human Resources of Internal Audit Unit
- 230 Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Unit Audit Internal / Brief Report of the Activities of Internal Audit Unit
- 231 Informasi Tentang Kantor Akuntan Publik / Information on Public Accounting Firm
- 232 Manajemen Risiko / Risk Management
- 232 Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan TOTAL / Risk Management System Implemented in TOTAL
- 233 Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko / Evaluation on Risk Management System
- 233 Jenis dan Pengelolaan Risiko / Types of Risk and the Management
- 237 Enterprise Risk Management / Enterprise Risk Management

- 239 Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System
 239 Implementasi Sistem Pengendalian Internal / Implementation on Internal Control System
 240 Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan / Financial and Operational Control System
 241 Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Kesesuaian dengan COSO / Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System and the Conformity with COSO
 241 Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa / Mechanism of Goods and Services Procurement
 241 Prinsip dan Kebijakan / Principles and Policies
 242 Prosedur dan Tata Cara Pengadaan / Procurement Procedures
 242 Sistem Pengadaan / Procurement System
 242 Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan Pada 2015 / Litigation Case
 243 Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan / Information on Administrative Sanction Charged to the Company
 243 Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pajak / Statement of Tax Compliance
 243 Pernyataan Bebas Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik / Statement of Impartiality in Political Activity Funding
 243 Pernyataan Kepatuhan Terhadap Peraturan Pasar Modal / Statement of Compliance with the Capital Market Regulations
 243 Kode Etik Perusahaan / Corporate Code of Conduct
 244 Isi Kode Etik / Code of Conduct
 245 Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi / Practices of Code of Conduct in All Organizational Levels
 246 Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik / Dissemination of Code of Conduct
 246 Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik / Enforcement and Sanction for Violation Against Code of Conduct
 247 Jenis Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik / Type of Sanction and Total Violations of Code of Conduct
 247 Monitoring Terhadap Implementasi Kode Etik Perusahaan / Monitoring the Implementation of Code of Conduct
 247 Pakta Integritas / Integrity Pact
 248 Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System
 248 Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran / Mechanism of Whistleblowing System
 248 Perlindungan bagi Pelapor / Protection for Whistleblower
 248 Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan / Complaint Management
 249 Pihak yang Mengelola Pengaduan / Divisions that Manage the Complaints
 249 Informasi Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses serta Rekomendasi yang Diberikan pada Tahun Buku Terakhir / Information on Total Complaints Received and Processed As Well As Recommendations Given in the Last Fiscal Year
 249 Kebijakan Anti Korupsi / Anti Corruption Policy
 250 Kebijakan mengenai Gratifikasi / Gratification Policy
 250 Evaluasi dan Peningkatan Implementasi GCG / Evaluation and Improvement on GCG Implementation
 250 Kesesuaian dengan Pedoman GCG OJK / Conformity to GCG Road Map of Financial Services Authority
 250 Road Map dan Implementasi GCG Perusahaan Pada Masa Mendatang / Road Map and GCG Implementation In The Future
 251 Akses Informasi dan Data Perusahaan / Access to Company Information and Data

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 254 Kebijakan dan Tujuan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Policy and Purpose of Corporate Social Responsibility Program
 258 Implementasi dan Dampak Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Implementation and Financial Impact of Corporate Social Responsibility Program
 260 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bidang Lingkungan / Corporate Social Responsibility in Environment
 263 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bidang Sosial dan Kemasyarakatan / Corporate Social Responsibility in Society
 265 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja / Corporate Social Responsibility In Manpower, Occupational Health And Safety
 265 Praktik Ketenagakerjaan / Manpower Practices
 267 Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety
 277 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan / Corporate Social Responsibility to Customers

280 Rekomendasi OJK Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Recommendations from OJK Code of Corporate Governance for Public Companies (The Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/S015))

282 Indeks Kriteria Annual Report Award 2015 Index of 2015 Annual Report Award Criteria

Rekam Jejak

Milestones

1992

1990

Pembangunan Gedung TOTAL
TOTAL's building construction



Pembangunan Proyek Holiday Inn (Crowne Plaza) di Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Selatan
Holiday Inn (Crowne Plaza) Project Construction on Jl. Jend. Gatot Subroto, South Jakarta



Renovasi Grand Hotel Preanger Jl. Asia Afrika, Bandung
Renovation of Grand Hotel Preanger Jl. Asia Afrika, Bandung

1987



Pembangunan Proyek Bank Buana di Jalan Gadjah Mada, Jakarta Pusat
Construction of Bank Buana Project on Jalan Gadjah Mada, Central Jakarta

1986

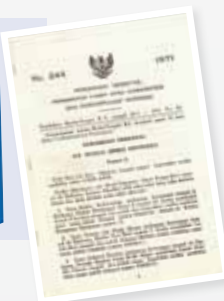
1981

Perubahan nama PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada
Name transformation from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada



1970

Pendirian Perseroan PT Tjahja Rimba Kentjana
Establishment of PT Tjahja Rimba Kentjana



1996

Pembangunan Wisma GKBI
(Gabungan Koperasi Batik
Indonesia)
Jl. Jend. Sudirman No. 28,
Bendungan Hilir, Jakarta Pusat

*Development of Wisma GKBI
(Association of Indonesian
Batik Cooperatives)
Jl. Jend. Sudirman No. 28,
Bendungan Hilir, Central
Jakarta*



2006

- PT Total Bangun Persada menjadi perusahaan terbuka (Tbk),
- Pembangunan Proyek Regatta di Jalan Raya Pantai Mutiara, Jakarta Utara
- *PT Total Bangun Persada changed its status into publicly listed (Tbk.),*
- *Construction of Regatta Project on Jalan Raya Pantai Mutiara, North Jakarta*



2014

Pembangunan Kedutaan Besar
Australia di Jakarta
*Construction of Australian
Embassy Project in Jakarta*



2007

Pembangunan Proyek Central
Park di Jalan Letjen S. Parman,
Jakarta Barat

*Construction of Central Park
Project on Jalan Letjen S.
Parman, West Jakarta*



2015

Mulai pembangunan
Proyek Sequis Tower
di Jakarta.

*Commencement of the
construction of Sequis
Tower Project in Jakarta*







Kilas Kinerja 2015

2015 Flashback Performance

Sepanjang tahun 2015, TOTAL terus fokus mengembangkan bangunan bertingkat untuk segmen pasar *high-end*, kelas A hingga A+, dengan kualitas berstandar internasional.

Throughout the course of 2015, TOTAL continues to focus on the development of high rise building with high-end segmentation, class A up to class A+, with international standard quality.

Peristiwa Penting Tahun 2015

Event Highlights In 2015

2015

25

Februari • February



Upacara *Topping Off* Menara Danamon
Danamon Tower Topping Off Ceremony

10

Maret • March



TOTAL menyelenggarakan acara Total Innovation Camp II di Putri Gunung Lembang, Jawa Barat.

TOTAL held an event, TOTAL Innovation Camp II at Putri Gunung Lembang, West Java.

18

Maret • March



TOTAL mengadakan acara Donor Darah semi-tahunan di kantor pusat pada tanggal 18 Maret 2015. Seratus Enam Belas (116) donor berpartisipasi dalam acara ini.

TOTAL held a semi-annual Blood Donation at their Head Office on March 18, 2015. One Hundred Sixteen (116) donors participated in this event.

30

April • April



TOTAL mengadakan acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 April 2015 di Gedung TOTAL.

TOTAL held an Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM) on April 30, 2015 at TOTAL Building

6

Mei • May



Upacara *Topping Off* Prima Signature Hotel
Prima Signature Hotel Topping Off Ceremony

8

Juni • June



TOTAL menyelenggarakan m-TOTAL meeting dengan tema “WORLD CLASS PERFORMANCE” yang diselenggarakan pada tanggal 8 – 9 Juni 2015

TOTAL an m-TOTAL meeting with a theme, “WORLD CLASS PERFORMANCE”, which took place on June 8 – 9, 2015

11

Juni • June



TOTAL berpartisipasi pada acara CIMB 9th Annual Conference di Bali pada Tanggal 11-12 Juni 2015

TOTAL participated in the CIMB 9th Annual Conference in Bali on June 11 - 12, 2015

9

September • September



Pada 9 September 2015 telah dilakukan prosesi penutupan atap (*Topping Off*) 1 Park Avenue, Jakarta. Seremoni ini turut dihadiri oleh Presiden Direktur Total Bangun Persada, Ibu Janti Komadjaja beserta jajaran Manajemen lainnya.

A topping off ceremony was held at the construction site of 1 Park Avenue, September 9, 2015. The ceremony was attended by top-ranking officials, included Total Bangun Persada President Director, Mrs.Janti Komadjaja.

13

Oktober • October



TOTAL mengadakan acara “TOTAL EMPLOYEE GATHERING 2015”. Acara yang diselenggarakan setiap dua tahun sekali ini diselenggarakan pada tanggal 13 Oktober 2015 di Jungle Land Adventure- Theme Park, Sentul, Bogor.

TOTAL held “TOTAL EMPLOYEE GATHERING” Biennial event, which took place October 13, 2015 at Jungle Land Adventure- Theme Park, Sentul, Bogor.

6

November • November



TOTAL mendapatkan 2 penghargaan pada penutupan acara Indonesia Infrastructure Week 2015 di Jakarta Convention Center pada tanggal 6 November 2015. Adapun penghargaan yang diterima adalah sebagai berikut :

1. Penghargaan untuk kategori TOP Private Company of Infrastructure on Building and Construction 2015; dan
2. Penghargaan untuk kategori TOP ASEAN Infrastructure 2015.

TOTAL received 2 TOP Infrastructure Awards at the closing of the Indonesia Infrastructure Week 2015 at Jakarta Convention Center on November 6, 2015. The awards given are as Follow:

1. Certificate of Award for Achievements in the category of TOP Private Company of Infrastructure on Building and Construction 2015; and
2. Certificate of Award for Achievemnets in the category of TOP ASEAN Infrastructure 2015.

6

November • November



TOTAL turut berpartisipasi dalam pameran serta sebagai pembicara dalam Indonesia International Infrastructure Conference and Exhibition 2015 pada Indonesia Infrastructure Week 2015 tanggal 04 – 06 November 2015 di Jakarta Convention Center, Jakarta. Direktur TOTAL Bapak Lio Sudarto menjadi salah satu pembicara pada sesi umum 3 : “Tren Teknologi Yang Menghadirkan Solusi Konstruksi Tepat Guna”

TOTAL participated in the Indonesia International Infrastructure Conference and Exhibition 2015 which was held in conjunction with Indonesia Infrastructure Week 2015 on 04 – 06 November 2015 at Jakarta Convention Center, Jakarta. TOTAL’s Director Mr Lio Sudarto, participated as one of the speakers in the Conference Plenary Session 3: “Examining technology trends delivering advanced construction solutions”

6

November • November



TOTAL mendapatkan dua Penghargaan Terbaik Pertama Kinerja Proyek Konstruksi dalam Rangka Konstruksi Indonesia 2015 pada acara Penghargaan Konstruksi Indonesia 2015 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, yaitu untuk Proyek:

1. The Tower- Jakarta dalam Kategori Pelaksanaan Konstruksi Bangunan Gedung lebih dari 8 Lantai; dan
2. Primary Satellite Control Facility (PSCF) – Jakarta dalam Kategori Pelaksanaan Konstruksi Gedung kurang dari 8 Lantai.

TOTAL received two Best Awards on Construction Project Performance in the framework of Indonesia’s Constructions 2015 at Penghargaan Konstruksi Indonesia 2015 event which was held by the Ministry of Public Works and Public Housing of Republic Indonesia, for Project:

1. The Tower- Jakarta in the Category of Building Construction Execution for more than 8 floors; and
2. Primary Satellite Control Facility (PSCF) – Jakarta in the Category of Building Construction Execution less than 8 floors.

12

November • November



TOTAL menyampaikan Paparan Publik dalam acara Investor Summit and Capital Market Expo 2015 yang diselenggarakan pada hari Kamis, 12 November 2015, dimulai pukul 15:30-16.30 WIB di Ruang Seminar 3 Gedung Bursa Efek Indonesia, Jl Jend.Sudirman Kav 52-53, Jakarta.

TOTAL presented the company's Public Expose 2015 during the Investor Summit and Capital Market Expo 2015. The event was held November 12, 2015 from 3:30 PM - 4.30 PM at Seminar Room 3- IDX Building Jl Jend.Sudirman Kav 52-53, Jakarta.

19

November • November



TOTAL ikut serta dalam The 42nd IFAWPCA Convention di Tokyo- Jepang dengan mengirimkan 3 wakilnya yang merupakan Direktur TOTAL. Dimana salah satunya, Bapak Lio Sudarto menjadi pimpinan dalam *Builder's Award Committee*.

TOTAL participated in the 42nd IFAWPCA Convention in Tokyo- Japan. Among the three TOTAL directors present, Mr. Lio Sudarto acted Chairman of *Builder's Award Committee*.

13

November • November



TOTAL mengadakan acara Donor Darah semi-tahunan di kantor pusat pada tanggal 13 November 2015. Sebanyak seratus delapan puluh empat (184) peserta berpartisipasi dalam acara ini.

PT Total Bangun Persada Tbk held a semi-annual Blood Donation event at the company's Head Office on November 13, 2015. As many as one Hundred and eighty four (184) participants contributed to this event.

14

November • November



TOTAL menggelar program CSR rutin dengan melakukan kegiatan fogging di area perumahan sekitar Gedung TOTAL pada hari Sabtu, 14 November 2015.

TOTAL held the company's regular CSR program for Mosquito control by fogging services throughout the surrounding neighborhood of TOTAL Building on Saturday, November 14, 2015.

25

November • November



Pada 25 November 2015 telah dilakukan prosesi Penutupan Atap (*Topping off*) proyek The Tower, Jakarta. Acara ini turut dihadiri oleh Presiden Direktur Total Bangun Persada, Ibu Janti Komadjaja beserta jajaran Manajemen lainnya. Keberhasilan ini tidak lepas dari kerja sama staf proyek dan para pekerja konstruksi.



A Topping Off Ceremony was held November 25, 2015 at The Tower project site – Jakarta. This event included Total Bangun Persada President Director Mrs. Janti Komadjaja and other high rank officials. All Project staffs and construction workers were behind this successful construction milestone.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

2015



The Tower- Jakarta

Best Award on Construction Project Performance



Gedung Primary Satellite Control Facility - Jakarta



TOP ASEAN Infrastructure

TOP Infrastructure 2015 Certificate of Award



TOP Private Company of Infrastructure on Building and Construction

No	Penghargaan Awards	Kategori Category	Tanggal Perolehan Date Received	Penyelenggara Provided By
1	Penghargaan Terbaik Pertama Kinerja Proyek Konstruksi dalam Rangka Konstruksi Indonesia 2015 The Tower- Jakarta	Kategori Pelaksanaan Bangunan Gedung lebih dari 8 Lantai	6 November 2015	Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia
	Best Award on Construction Project Performance in the framework of Indonesia's Constructions 2015 The Tower - Jakarta	Project Category of Building Construction Execution for more than 8 floors	November 6, 2015	Ministry of Public Works Republic of Indonesia
2	Penghargaan Terbaik Pertama Kinerja Proyek Konstruksi dalam Rangka Konstruksi Indonesia 2015 Gedung Primary Satelite Control Facility – Jakarta	Kategori proyek dengan Pelaksanaan Bangunan Gedung kurang dari 8 lantai	6 November 2015	Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia
	Best Award on Construction Project Performance in the framework of Indonesia's Constructions 2015 Primary Satelite Control Facility – Jakarta	Project Category of Building Construction Execution less than 8 floors.	November 6, 2015	Ministry of Public Works Republic of Indonesia
3	Penghargaan <i>TOP Infrastructure</i> 2015	TOP ASEAN Infrastructure 2015	6 November 2015	BusinessNews Magazine dan Gapensi (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia)
	TOP Infrastructure 2015 Certificate of Award	TOP ASEAN Infrastructure 2015	November 6, 2015	BusinessNews Magazine and Gapensi (Indonesian Builders Association)
4	Penghargaan <i>TOP Infrastructure</i> 2015	TOP Private Company of Infrastructure on Building and Construction 2015	6 November 2015	BusinessNews Magazine dan Gapensi (Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia)
	TOP Infrastructure 2015 Certificate of Award	TOP Private Company of Infrastructure on Building and Construction 2015	November 6, 2015	BusinessNews Magazine and Gapensi (Indonesian Builders Association)

Sertifikasi

Certifications



No	Sertifikat /Certifications	Registration #	Berlaku Sejak / Valid From	Masa Berakhir / Expiration	Tanggal Perolehan / Date Received	Badan Pemberi / Certified By
1	ISO 9001:2008 Perencanaan, pelaksanaan pekerjaan fondasi, gedung, utilitas gedung, dan pekerjaan sipil	Sertifikat ID97/09524	18 Juni 2014	18 Juni 2017	9 April 1997	SGS
	ISO 9001:2008 - Design, build of foundation, building, building services and civil engineering works	Certificate ID97/09524	June 18, 2014	June 18, 2017	April 9, 1997	
2	OHSAS 18001:2007 Perencanaan, pelaksanaan pekerjaan fondasi, gedung, utilitas gedung, dan pekerjaan sipil	Sertifikat ID06/00793	13 Oktober 2015	13 Oktober 2018	13 Januari 2006	SGS
	OHSAS 18001:2007 - Design, Build of foundation, building, building services and civil engineering works	Certificate ID06/00793	October 13, 2015	October 13, 2018	January 13, 2006	
3	ISO 14001:2004 Perencanaan, pelaksanaan pekerjaan fondasi, gedung, utilitas gedung, dan pekerjaan sipil	Sertifikat ID10/1438	22 Januari 2013	22 Januari 2016	22 Januari 2010	SGS
	ISO 14001:2004 - Design, Build of foundation, building, building services and civil engineering works	Certificate ID10/1438	January 22, 2013	January 22, 2016	January 22, 2010	
4	Sertifikasi Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	SMK3.2013/29/1126	22 April 2013	22 April 2016	2010	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia
	Audit Certificate Occupational Safety and Health Management System	SMK3.2013/29/1126	April 22, 2013	April 22, 2016	2010	Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia



No	Sertifikat /Certifications	Registration #	Berlaku Sejak / Valid From	Masa Berakhir / Expiration	Tanggal Perolehan / Date Received	Badan Pemberi / Certified By
5	Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional	1-001621-3174-2-01233	27 Oktober 2014	20 Maret 2016	2006	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
	National Construction Services Business License		October 27, 2014	March 20, 2016	2006	The Provincial Government of Jakarta
6	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 00302779)	2.3174.4.128.1.09.001621	21 Maret 2014	21 Maret 2016	2001	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi
	Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 00302779)		March 21, 2014	March 21, 2016	2001	Construction Services Development Board
7	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 0161122)	0-3174-06-005-1-09-001621	29 September 2014	28 September 2017	2001	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi
	Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 0161122)		September 29, 2014	September 28, 2017	2001	Construction Services Development Board
8	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 0161123)	0-3174-07-005-1-09-001621	29 September 2014	28 September 2017	2001	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi
	Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 0161123)		September 29, 2014	September 28, 2017	2001	Construction Services Development Board
9	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 0161124)	0-3174-08-005-1-09-001621	29 September 2014	28 September 2017	2001	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi
	Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 0161124)		September 29, 2014	September 28, 2017	2001	Construction Services Development Board

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Highlights on Significant Financial Data

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi

Profit and Loss Statement

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014*	2013*
Pendapatan Usaha / Revenues	2.266.168	2.106.349	2.287.323
Laba Kotor / Gross Profit	342.320	307.626	431.994
Laba Proyek Kerjasama Operasi / Income from Joint Operations	62.307	22.519	8.530
Laba Kotor Setelah Proyek Kerjasama Operasi / Gross Profit after Income from Joint Operations	404.627	330.145	440.524
Beban Operasional / Operating Expenses	(176.233)	(151.744)	(186.911)
Laba Operasional / Income from Operations	228.394	178.401	253.613
Pendapatan / (Beban) Non-Operasional / Non-Operating Income (Expenses)	34.758	64.346	39.815
Laba Sebelum Pajak / Income before Tax	263.152	242.747	293.428
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(71.859)	(77.340)	(76.908)
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	191.293	165.407	216.520
Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(6.528)	(10.949)	(16.704)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	184.765	154.458	233.224
Jumlah Laba Tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Income for the Year that can be Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity	191.399	165.328	197.641
Kepentingan Non-Pengendali / Non Controlling Interest	(106)	79	18.878
Jumlah Laba Komprehensif Tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income for the Year that can be Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity	184.871	154.375	214.343
Kepentingan Non-Pengendali / Non Controlling Interest	(106)	83	18.881
Jumlah Saham yang Beredar / Outstanding Shares	3.410.000.000	3.410.000.000	3.410.000.000
Laba / (Rugi) bersih per saham (dalam Rp penuh) / Net Income per Share (in full amount Rp)	56,13	48,48	56,98

*Disajikan kembali / Restated

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014*	2013*
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	2.236.105	2.022.837	1.936.126
Kas & Setara Kas / Cash & Cash Equivalents	732.980	578.718	548.424
Jumlah Aset tidak Lancar / Total Non Current Assets	610.048	460.910	290.292
Jumlah Aset / Total Assets	2.846.153	2.483.747	2.226.418
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	1.777.040	1.557.920	1.225.647
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Long Term Liabilities	202.798	157.977	203.873
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.979.840	1.715.897	1.429.520
Ekuitas Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity's Equity	848.631	766.060	731.035
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest's Equity	17.684	1.790	65.863
Jumlah Ekuitas / Total Equity	866.315	767.850	796.898
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	459.065	464.917	710.479
Jumlah Investasi / Total Investment	52.930	64.629	29.297

*Disajikan kembali / Restated

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	2013
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	306.248	210.178	(113.476)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	(119.192)	(4.671)	(24.758)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	(43.444)	(158.787)	(1.018)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	143.613	46.721	(139.253)
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas / Effect of Change in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	10.650	(1.195)	(10.009)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	578.718	548.424	697.686
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	732.980	578.718	548.424

Rasio Keuangan (%)

Financial Ratio (%)

Uraian / Description	2015	2014	2013
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha / Income from Operations to Revenue	10,08	8,47	10,93
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha / Net Income to Revenue	8,45	7,85	8,49
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Income from Operations to Equity	26,91	23,29	33,21
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity (ROE)	22,55	21,58	25,80
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset / Income from Operations to Total Assets	8,02	7,18	11,23
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset / Net Income to Total Assets (ROA)	6,72	6,66	8,73
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Assets to Current Liabilities	125,83	129,84	157,97
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas / Long Term Liabilities to Equity	23,90	20,62	24,14
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	228,54	223,47	186,88
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets	69,56	69,09	63,21

Rasio Pertumbuhan Keuangan (%)

Financial Growth Ratio (%)

Uraian / Description	2015	2014	2013
Pendapatan Usaha / Revenues	7,59	(7,91)	24,72
Laba Usaha / Income from Operations	28,02	(28,67)	33,09
Laba Bersih / Net Income	15,77	(14,91)	10,61
Jumlah Aset / Total Assets	14,59	11,56	7,87
Jumlah Ekuitas / Total Equity	10,78	1,72	14,31

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

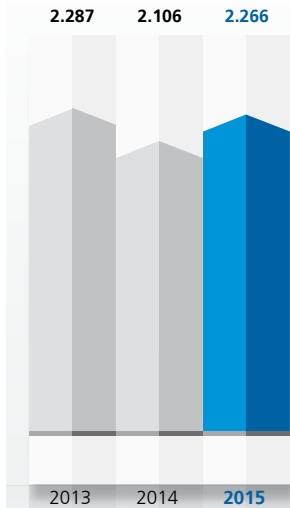
Uraian / Description	2015	2014	2013
Operasi per Segmen Usaha / Operations per Business Segment			
Jasa Konstruksi / Construction Service	2.233.736	2.091.562	2.012.245
Sewa Properti / Property Lease	10.286	9.577	8.535
Jasa Manajemen / Management Service	-	2.624	1.236
Sewa Peralatan / Equipment Lease	22.029	2.172	843
Jasa Pelatihan / Training Service	117	413	95
Penjualan Condotel / Condotel Sales	-	-	259.203
Restoran / Restaurant	-	-	5.167
Operasional Lainnya / Other Operations			
Customer Satisfaction Index (dalam persentase) / (in percentage)	75,3	78,6	-
Penandatanganan Kontrak Baru (dalam triliun Rupiah) / Signing of New Contracts (in trillion Rupiah)	2,2	6,2	2
Jumlah Karyawan (orang) / Total Employees (people)	1.408	1.285	1.250

Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

PENDAPATAN USAHA

Revenues
Rp miliar / Rp billion



LABA TAHUN BERJALAN

Income for the year
Rp miliar / Rp billion



JUMLAH EKUITAS

Total Equities
Rp miliar / Rp billion



JUMLAH ASET

Total Assets
Rp miliar / Rp billion



Grafik Rasio Keuangan

Charts of Financial Ratio

Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha

Income from Operations to Revenue
(%)



Laba Bersih terhadap Jumlah Aset

Net Income to Total Assets (ROA)
(%)



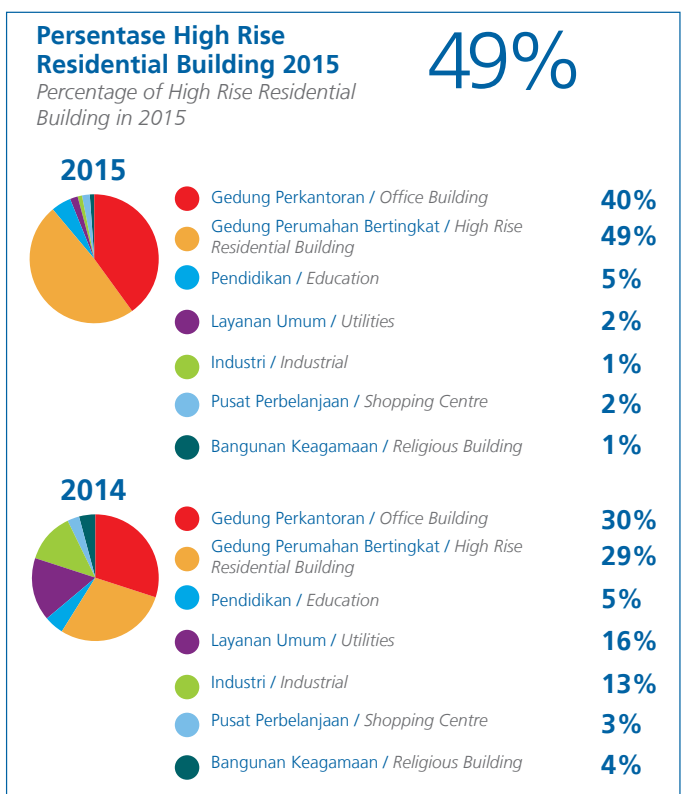
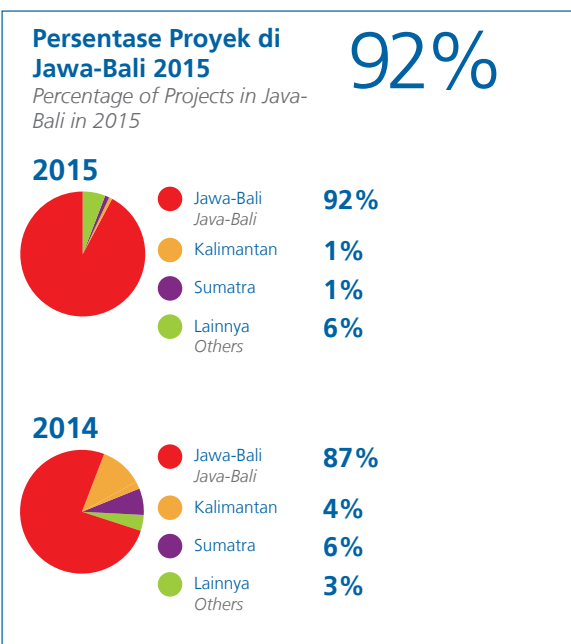
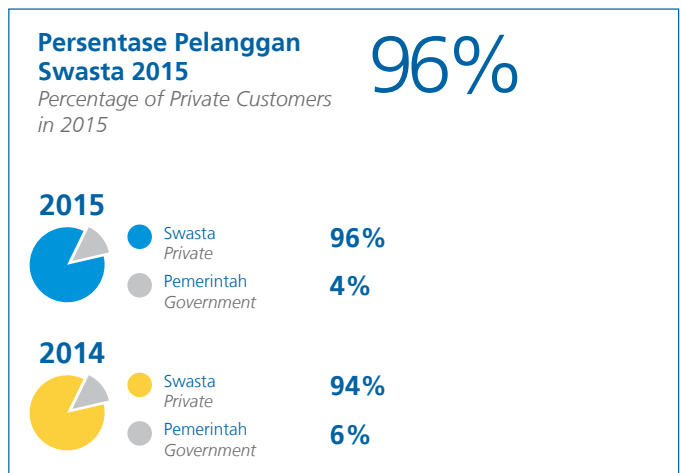
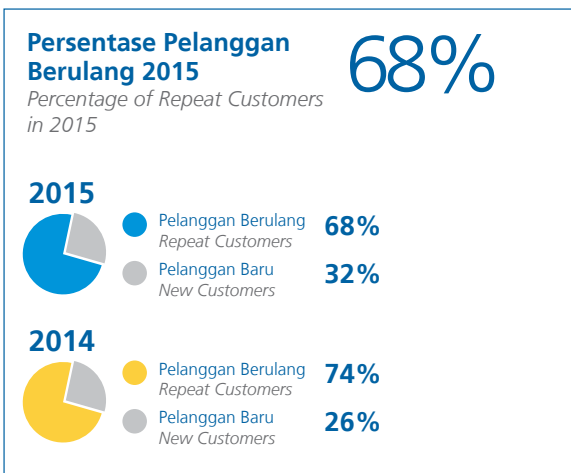
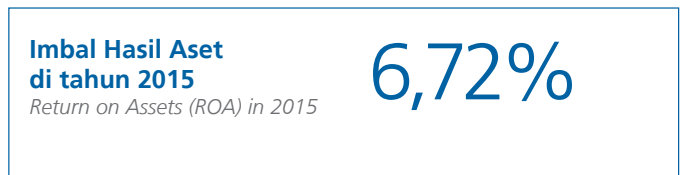
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset

Total Liabilities to Total Assets
(%)



Grafik Ikhtisar Operasional

Charts of Operational Highlights



Informasi Bagi Investor

Information For Investors

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Tabel Harga dan Volume Saham serta Kapitalisasi Pasar

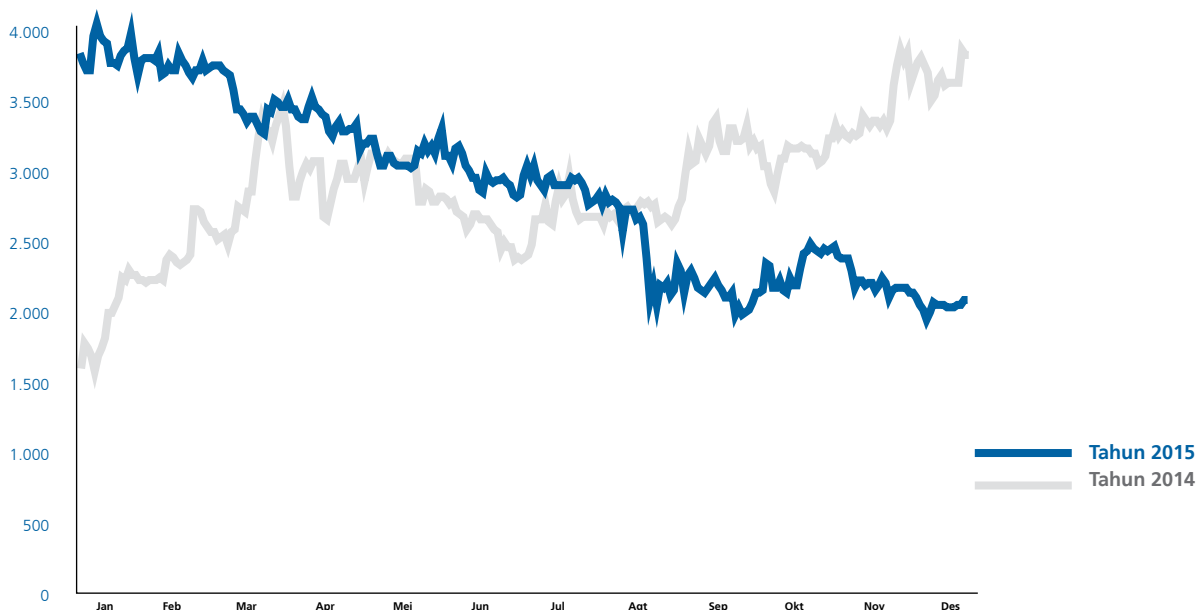
Table of Stock Price and Volume as well as Market Capitalization

	2015					
	Jumlah Saham Yang Beredar <i>Total Outstanding Shares</i>	Tertinggi <i>Highest</i> (Rp)	Terendah <i>Lowest</i> (Rp)	Penutupan <i>Closing</i> (Rp)	Volume rata ² <i>Average</i> <i>Volume</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>
Triwulan 1 <i>1st Quarter</i>	3.410.000.000	1.210	950	1.005	4.532.234	3.427.050.000.000
Triwulan 2 <i>2nd Quarter</i>	3.410.000.000	1.035	810	825	2.269.414	2.813.250.000.000
Triwulan 3 <i>3rd Quarter</i>	3.410.000.000	905	570	585	1.922.665	1.994.850.000.000
Triwulan 4 <i>4th Quarter</i>	3.410.000.000	740	575	615	4.896.402	2.097.150.000.000

	2014					
	Jumlah Saham Yang Beredar <i>Total Outstanding Shares</i>	Tertinggi <i>Highest</i> (Rp)	Terendah <i>Lowest</i> (Rp)	Penutupan <i>Closing</i> (Rp)	Volume rata ² <i>Average</i> <i>Volume</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>
Triwulan 1 <i>1st Quarter</i>	3.410.000.000	1.050	490	840	10.810.916	2.864.400.000.000
Triwulan 2 <i>2nd Quarter</i>	3.410.000.000	940	715	720	11.758.768	2.455.200.000.000
Triwulan 3 <i>3rd Quarter</i>	3.410.000.000	1.005	715	955	10.467.390	3.256.550.000.000
Triwulan 4 <i>4th Quarter</i>	3.410.000.000	1.145	820	1.120	4.743.060	3.819.200.000.000

Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization

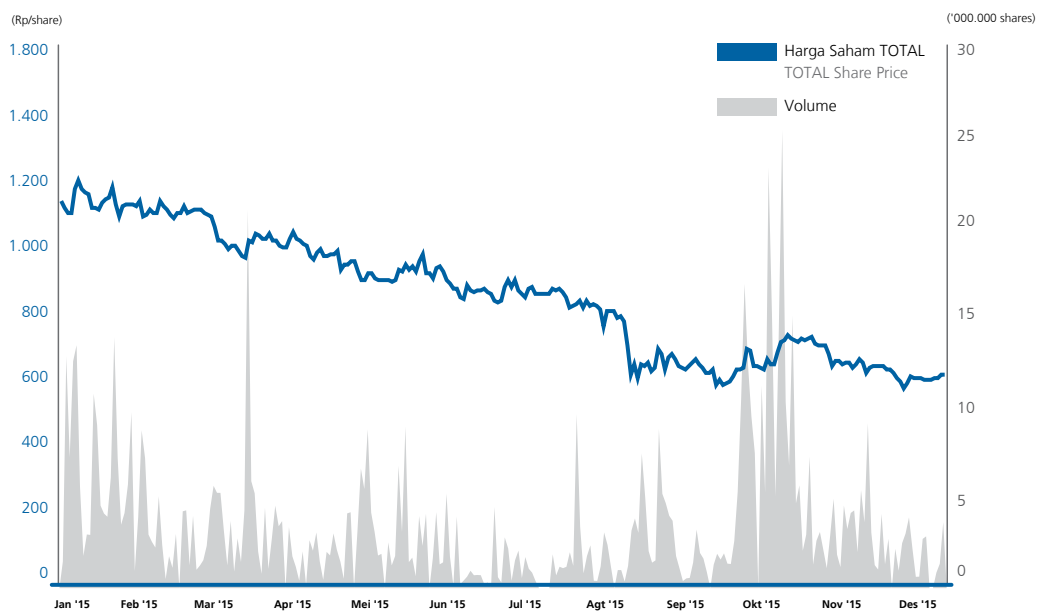


Grafik Kinerja Saham Dua Tahun Terakhir

Charts of Share Performance in the Last Two Years

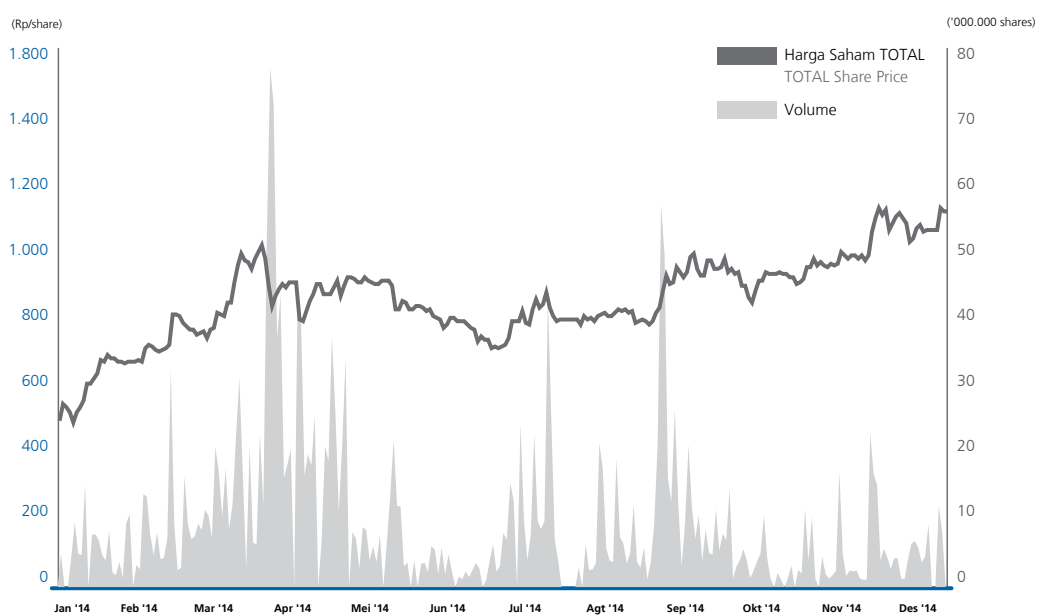
Kinerja Saham 2015

2015 Share Performance



Kinerja Saham 2014

2014 Share Performance



Kebijakan Dividen Perusahaan

Company's Dividend Policy

Uraian / Description	2015	2014	2013
Presentase Laba Bersih Tahun sebelumnya yang dibagikan sebagai dividen (%) Percentage of Previous Year's Net Income Distributed as Dividend (%)	61,88*	60,39*	56,93
Jumlah Deviden yang Didistribusikan (dalam Rp miliar) Amount of Distributed Dividends (in Rp billion)	102,30	119,35	100,00
Nilai Dividen per Saham (Rp) Par Value (Rp)	30,00	35,00	29,33
Jumlah Saham yang Berhak Atas Dividen (dalam miliar) No. of Shares Eligible for Dividends (in billion)	3,41	3,41	3,41
Tanggal pengumuman Date of Announcement	5 Mei 2015 May 5, 2015	28 April 2014 April 28, 2014	1 Mei 2013 May 1, 2013
Tanggal Realisasi Pembayaran Date of Payment Realized	4 Juni 2015 June 5, 2015	6 Juni 2014 June 6, 2014	5 Juni 2013 June 5, 2013

*Disajikan kembali / Restated

INFORMASI AKSI KORPORASI

Sepanjang 2015, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham.

IKHTISAR OBLIGASI

Pada 2015, Perseroan tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi.

HUBUNGAN INVESTOR

Melalui fungsi Hubungan Investor, Perseroan memaksimalkan nilai Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Fungsi Hubungan Investor dikoordinasi oleh Sekretaris Perusahaan dan memiliki tugas untuk memberikan informasi terkini tentang Perusahaan secara rutin kepada investor atas kinerja dan prospek Perusahaan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu. Hubungan Investor memformulasikan strategi peningkatan nilai Perseroan melalui komunikasi intens dengan analis, broker, investor, dan Direksi yang dilakukan dengan berbagai macam alat atau media yang ada seperti penyusunan laporan tahunan, penyelenggaraan RUPS, *press release*, *website*, iklan, *site visit*, dan sebagainya.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

During 2015, the Company did not conduct any corporate action, such as stock split, reverse stock share dividend, share bonus, and reduction of share nominal value.

BONDS HIGHLIGHTS

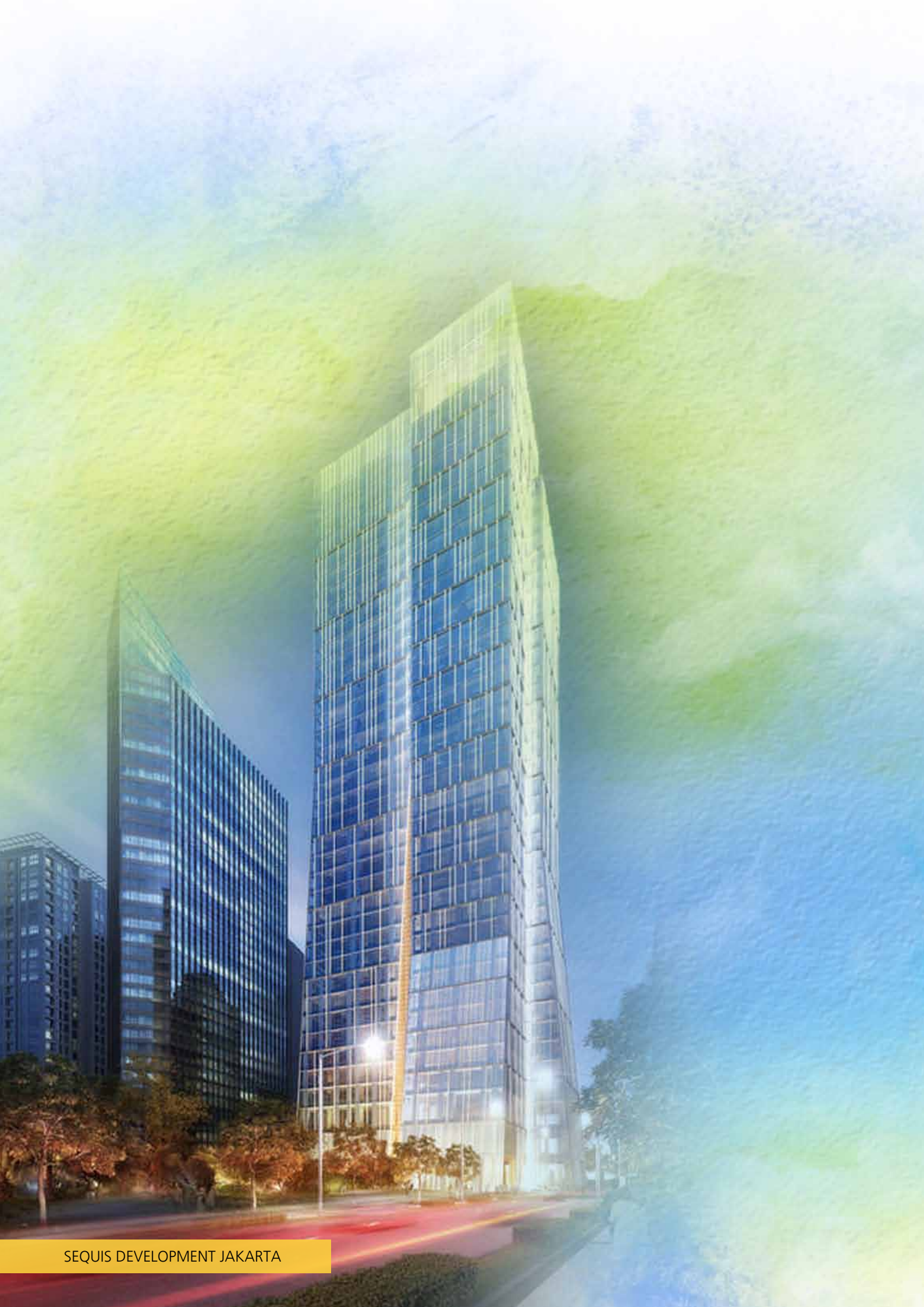
In 2015, the Company issued neither sharia bonds nor convertible bonds.

INVESTOR RELATIONS

Through the function of Investor Relations, the Company optimizes its values as a public company. The functions of Investor Relations are coordinated by the Corporate Secretary whose main duty is to provide the most recent information regarding the Company routinely to all investors. The information that is disclosed includes the performance and outlook of the Company as well as its financial aspect and is delivered in an actual, accurate, and timely manner. Moreover, the function of Investor Relations is to formulate a strategy in order to improve the Company's values through an intense communication with analysts, brokers, investors, and the Board of Directors. This is conducted by utilizing several tools or media such as annual reports, GMS, press release, website, advertisements, site visits, and etc.



MENARA BANK DANAMON



Laporan Manajemen

Management Report

TOTAL mampu meraih kontrak pada 2015 sebesar Rp2,2 triliun di tengah kondisi ekonomi yang cenderung melambat. Perolehan kontrak tersebut merupakan jerih payah seluruh manusia TOTAL yang konsisten memberikan kualitas terbaik bagi seluruh pelanggan.

TOTAL was able to obtain contracts in 2015 amounting to Rp2.2 trillion in the economic condition that tended to slow down. The new contracts were the reflection of the hard work from all TOTAL people who consistently delivered the best quality for all customers.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Presiden Komisaris
dan Komisaris Independen
President Commissioner
and Independent Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selama lebih dari empat dekade telah kami jalankan kegiatan usaha dalam industri konstruksi. Selama itu pula, kami bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan mutu dan kepuasan pelanggan. Kesetiaan dan kebanggaan terhadap profesi, kami tunjukkan dengan menghasilkan bangunan-bangunan monumental dan berkualitas prima. Kini saatnya TOTAL memantapkan langkah selanjutnya. Menyongsong tantangan yang membentang dengan penuh percaya diri.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris memaparkan penilaian terhadap kinerja Direksi atas pengelolaan TOTAL sepanjang 2015, penerapan tata kelola perusahaan, penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta prospek usaha TOTAL ke depan.

Penilaian Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perseroan pada 2015

Menghadapi kondisi perekonomian global, domestik, serta industri konstruksi, TOTAL tetap berpegang teguh pada kesadaran bahwa industri konstruksi yang keras harus dihadapi dengan tekun, hati-hati dan bijaksana. Dalam upaya mengukuhkan keberadaannya, TOTAL secara konsisten tidak

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

For more than four decades, we have been engaged in the construction industry and during that period, we have relentlessly endeavored to build and maintain our reputation by cementing our commitment to product quality and customer satisfaction. Our loyalty and pride in our profession is reflected on the construction of many monumental buildings with premium quality spread all across the country. Now, it is the time for TOTAL to make another stride, welcoming and facing new challenges in the future with confidence.

In this report, we, the Board of Commissioners would like to elaborate our views regarding the performance of Board of Directors in managing the Company during the course of 2015, the implementation of corporate governance, performance of the Committees under the Board of Commissioners and business outlook of the Company.

Evaluation on the Performance of Board of Directors in Managing the Company During 2015

In facing the dynamics of global and domestic economic conditions, as well as the construction industry, TOTAL remains steadfast and committed to the fact that the nation's construction industry must be managed in a prudent and wise manner, as well as with perseverance. In the efforts to



Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi sejalan dengan arahan RUPS dan Anggaran Dasar terkait kinerja Perseroan yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan sepanjang 2015.

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in monitoring the performance of Board of Directors in accordance with directions from the GMS and the Articles of Association on the Company's performance, which was manifested in various activities conducted during the course of 2015.

memposisikan diri sebagai kontraktor yang berkompetisi dengan strategi harga yang rendah, namun memilih konsep diferensiasi. Berbeda untuk menang bersaing.

strengthen our existence, TOTAL consistently places itself not as a contractor competing in the industry by using low-price strategy; but rather we choose to use a concept of differentiation. Be different to win to the competition.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perseroan telah berjalan dengan optimal. Direksi mampu menyelenggarakan kegiatan operasional Perseroan menjadi lebih efektif dan efisien, dan mencatatkan kinerja keuangan yang memuaskan.

In general, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has optimally managed the Company. The Board of Directors managed to make the Company's operations more effective and efficient so that we were able to record another satisfying financial performance.

Pada akhir 2015, TOTAL mencatat perolehan pendapatan usaha sebesar Rp2,27 triliun, tumbuh 7,59% atau sebesar Rp159,82 miliar dibandingkan pada 2014 sebesar Rp2,11 triliun. Sedangkan perolehan laba bersih tercatat sebesar Rp191,40 miliar, tumbuh 15,77% atau sebesar Rp26,07 miliar dari 2014 yang tercatat sebesar Rp165,33 miliar. Bagi Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh jajarannya telah bekerja keras memajukan TOTAL, mengembangkan mutu dan kompetensi manusia TOTAL serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal.

By the end of 2015, TOTAL recorded revenues of Rp2.27 trillion, grew by 7.59% or Rp159.82 billion from the revenues of previous fiscal year at Rp2.11 trillion. Our net income reached Rp191.40 billion, increased by Rp26.07 billion or 15.77% from net income of 2014 at Rp165.33 billion. For us, the Board of Directors and all of the management team have shown tremendous efforts in creating another progress for TOTAL, particularly in developing the qualities and competences of all TOTAL people as well as continuously improving the system in order to achieve optimum results.

Arahan kami pada Direksi adalah tetap fokus pada pembangunan gedung dengan pertumbuhan laba bersih rata-rata 15% per tahun. Namun demikian, untuk mengantisipasi melambatnya pertumbuhan konstruksi gedung dan ketatnya persaingan, TOTAL dapat menjajaki pelanggan-pelanggan baru ataupun menjajaki bidang usaha lainnya.

We advised the Board of Directors to remain focused on executing building projects that yielded net income growth of 15% on average per annum. Nevertheless, to anticipate the slowing down in building construction growth and the tough competition, TOTAL is encouraged to develop new customer bases or look into other businesses.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Indonesia telah memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) serta AFTA (ASEAN *Free Trade Area*). Perseroan tetap optimis memandang tahun 2016 sebagai peluang yang harus diraih. Dari segi bisnis, TOTAL akan tetap menggandeng pelanggan-pelanggan berulang dan menambah pelanggan baru serta meningkatkan kualitas dengan segmentasi premium yaitu *grade A* dan *A+* serta strategi *after sales service* yang menjadi diferensiasi. Pembangunan *high rise building* masih akan menjadi sumber pendapatan utama Perseroan.

Diperkirakan pasar konstruksi pada tahun 2016 akan mengalami penurunan. Menghadapi hal ini, Direksi telah menyusun prospek usaha Perseroan pada masa mendatang dengan menerapkan kebijakan strategi yang sejalan dengan visi TOTAL untuk menjadi perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan menjadi kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia. Dewan Komisaris optimis, prospek usaha yang disusun Direksi, akan mampu menghasilkan kinerja Perseroan yang baik.

Penerapan Good Corporate Governance

Dewan Komisaris mendukung penuh implementasi tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek kegiatan Perseroan. Dewan Komisaris bersama Direksi telah sepakat untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten. Sepanjang 2015, Dewan Komisaris menilai penerapan GCG di lingkungan Perseroan mampu menunjukkan hasil yang positif terhadap tata kelola yang berkelanjutan (*sustainable governance*) di Perseroan.

Penilaian Atas Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris sepanjang 2015 telah menjalankan kinerja dengan sangat baik. Komite Audit telah memberikan pertimbangan untuk Direksi dalam proses pengangkatan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan audit atas laporan keuangan Perseroan, melakukan pertemuan dengan auditor eksternal terkait proses penyajian laporan keuangan, memberikan arahan kepada tim auditor internal dalam penyusunan perencanaan audit dan fokus audit, serta membantu mengarahkan agar fungsi Internal Audit menjadi benar-benar efektif termasuk diantaranya mendorong mereka untuk mengevaluasi metodologi penghitungan biaya proyek agar merefleksikan biaya yang proporsional.

Opinion on Business Outlook Prepared by the Board of Directors

Indonesia has entered into the eras of ASEAN Economic Community (AEC) and ASEAN Free Trade Area (AFTA), and the Company is optimistic about 2016 being the year that offers opportunities to achieve. On the business front, TOTAL will continue to establish partnership with our repeat customers while seeking new clients. In addition, we will continue to enhance the quality by utilizing premium segmentation, namely the grade A and A+ systems, as well as the quality of our after-sales service, which is one of the concepts that differentiate us. The development of high-rise building will continue to be the Company's primary source of revenues.

The construction market in 2016 is estimated to weaken. To anticipate this, the Board of Directors has prepared business prospects for the Company which consists of the implementation of strategic policies that is in line with TOTAL's vision to become the largest building construction organization, the leader, and the major force in the Indonesian construction industry. The Board of Commissioners is confident that the strategy shall deliver TOTAL into a satisfying performance.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners fully supports the implementation of Good Corporate Governance across all operational aspects of the Company. Together with the Board of Directors, we agree that corporate governance principles need to be implemented consistently. The Board of Commissioners views that the implementation of GCG in the Company's environment throughout the year has enabled the Company to contribute positive impacts to the implementation of sustainable governance in its surroundings.

Evaluation on Performance of the Committees under the Board of Commissioners

We have assessed the performance of Committees under the Board of Commissioners and we find that, throughout 2015, all Committees have exerted well performance in their duties. The Audit Committee had provided recommendations to the Board of Directors regarding the appointment of Public Accounting Firm to perform audit activity on the Company's financial statements, organized meetings with the external auditors in relation to the presentation process of financial statements, and provided directions to the internal auditor team in preparing audit plan and focus. In addition, the Audit Committee had supported the Internal Audit function so as to be more effective in conducting internal audit activities; one of which is in evaluating the method for project cost calculation in order to reflect a proportional value.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kajian apakah anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris memperoleh kompensasi yang adil dan layak sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kinerjanya. Komite juga telah memberikan rekomendasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terkait kebijakan remunerasi dan nominasi Perseroan.

Komite Pengembangan Usaha membantu mempertimbangkan dan melakukan kajian peluang-peluang bisnis baru dan diversifikasi usaha. Komite Pengembangan Usaha telah mengevaluasi gagasan-gagasan pengembangan usaha ataupun peluang-peluang kerjasama dan memberikan masukan yang sangat efektif terhadap gagasan pengembangan usaha TOTAL ke depan.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris

Pada periode 2015, TOTAL tidak melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris.

Apresiasi dan Penutup

Akhirnya, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang 2015. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis dan semua pihak atas kepercayaan yang telah diberikan.

Salam m-TOTAL

Jakarta, 8 April 2016

Jakarta, April 8, 2016



Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner

The Nomination and Remuneration Committee had analyzed whether the Board of Directors and Board of Commissioners were given fair and proper compensation according to their duties, responsibilities, and performance. Furthermore, the Committee had provided recommendations that are necessary for the Board of Commissioners to supervise the policy related to the Company's remuneration and nomination.

Meanwhile, the Business Development Committee helped to consider and review new business opportunities and diversification. The Business Development Committee had also evaluated various ideas for business development and partnership opportunities, and provided effective feedbacks toward TOTAL's business development in the future.

Changes in the Composition of Board of Commissioners

There was no change in the composition of Board of Commissioners in 2015.

Appreciation and Closing

At the end, we, the Board of Commissioners, would like to extend our utmost gratitude and appreciation to all members of Board of Directors and all employees of the Company for the hard work and dedication consistently given throughout 2015. We would also like to thank all shareholders, stakeholders, customers, business partners and all parties for their trust in us.

Best regards,

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Janti Komadjaja, MSc.
 Presiden Direktur
 President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertumbuhan perekonomian Indonesia pada 2015 tercatat sebesar 4,8%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh perbaikan permintaan domestik, sementara pertumbuhan permintaan eksternal diperkirakan relatif moderat.

Tinjauan Perekonomian Global dan Domestik

Pertumbuhan ekonomi terutama didukung oleh akselerasi investasi pemerintah, sejalan dengan meningkatnya realisasi belanja modal pemerintah. Hal tersebut tercermin dalam peningkatan belanja modal dan meningkatnya proyek-proyek pemerintah yang telah masuk tahap konstruksi. Sementara itu, investasi swasta masih relatif terbatas, namun diperkirakan akan meningkat seiring dengan rangkaian paket kebijakan pemerintah.

Di sisi lain, industri konstruksi menjadi pilar penting penopang perekonomian negara, menjanjikan peluang menarik sebagai pasar berpotensi tinggi bagi penyedia produk dan teknologi konstruksi nasional maupun internasional, dan merupakan salah satu dari empat sektor bisnis utama yang tengah berkembang cepat di Indonesia. Berdasarkan data BCI Asia pasar konstruksi dalam negeri pada 2015 mencapai Rp401,94 triliun, tumbuh 28,47% dibandingkan pada 2014 sebesar

Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

In 2015, the Indonesian economic growth was recorded at the range of 4.8%. This growth was supported by the improvement in domestic demands while the external demands were predicted to grow moderately.

Overview on Global and Domestic Economy

Moreover, the economic growth was also boosted by the acceleration of government investment in line with the realization of government's capital expenditure. This was reflected in the increase of capital expenditure and improvement of various government projects that started to branch out into construction sector. Meanwhile, the private sector investment remained relatively limited; yet, it was predicted that this condition would improve along with the development of Government's policies.

On the other hand, construction industry has become the key pillar that supports the nation's economy, which simultaneously promises many appealing opportunities as a high potential market for national and international suppliers of construction products and technologies. It is also one of the four main business sectors that are growing rapidly in Indonesia. According to the data from BCI Asia, national construction market in 2015 reached the value of



Sejak berdiri pada 1970, TOTAL senantiasa menghasilkan kualitas gedung terbaik dan memberikan pelayanan prima kepada setiap pelanggan. Kami tetap berfokus untuk dapat memberikan imbal hasil yang baik pada stakeholders di tengah kondisi perekonomian nasional yang semakin menantang.

Since its establishment in 1970, TOTAL continues to construct high-quality buildings and provide premium services for each customer. We remain focused on generating added values and great benefits for all stakeholders in the challenging national economic condition.

Rp312,87 triliun. Hal ini membuktikan bahwa meskipun kondisi ekonomi nasional cenderung menurun akibat ketidakpastian ekonomi global, sedangkan sektor konstruksi masih menjanjikan berbagai peluang.

Rp401.94 trillion, grew 28.47% from the market value of 2014 recorded at Rp312.87 trillion. The data proves that Indonesia's construction industry is still offering a wide range of opportunities despite the declining domestic economy due to global uncertainties.

Analisis atas Kinerja Perseroan pada 2015

Kebijakan Strategis

Sejak berdiri pada 1970, TOTAL senantiasa menghasilkan kualitas gedung terbaik dan memberikan pelayanan prima kepada setiap pelanggan. TOTAL senantiasa berupaya membangun fondasi yang kokoh serta menjaga citra sebagai perusahaan yang kredibel dan terpercaya di mata seluruh *stakeholders*. Hal ini terimplementasi melalui perolehan kontrak atas proyek-proyek baru yang dapat diraih pada 2015. Kami tetap berfokus untuk dapat memberikan imbal hasil yang baik pada *stakeholders*.

Sepanjang 2015, TOTAL tetap berfokus kepada pembangunan *high rise building* dengan segmentasi *high-end*, kelas A hingga kelas A+, dan bertaraf internasional.

Pencapaian 2015

Dari sisi kontrak kerja yang didapat, TOTAL mampu meraih kontrak pada 2015 sebesar Rp2,2 triliun. Perolehan kontrak tersebut merupakan jerih payah seluruh manusia TOTAL yang konsisten memberikan kualitas terbaik bagi seluruh

Analysis on the Performance of the Company in 2015

Strategic Policies

Since its establishment in 1970, TOTAL continues to construct high-quality buildings and provide premium service for each customer. The Company relentlessly endeavors to build strong foundation and maintain its image as a trustworthy and reliable company in the eyes of all stakeholders. Our commitment to these efforts is manifested in the contracts obtained throughout the year, which mostly consisted of new projects. We remain focused on generating added values and great benefits for all stakeholders.

Along 2015, TOTAL's steadfastly focused on the development of high-rise building with high-end segmentation, from grade A to grade A+, and of international standards.

Achievements in 2015

In terms of work contract, TOTAL was successful in netting project contract's value of Rp2.2 trillion in 2015. This achievement was attributable to the hard work and dedication from all TOTAL people who had consistently given their best

pelanggan. Dengan sasaran menggandeng pelanggan berulang (*repeat customers*), proyek yang dikerjakan TOTAL sepanjang 2015 terbukti mampu meraih kembali 68% proyek dari pelanggan berulang. Adapun kontrak baru yang didapat TOTAL, terdiri atas proyek gedung perkantoran, hotel, apartemen, mall dan proyek pembangunan gedung sekolah yang semuanya merupakan proyek swasta.

Dari sisi keuangan, pencapaian kinerja TOTAL pada 2015 adalah sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan per 31 Desember 2015 ditutup dengan perolehan jumlah aset sebesar Rp2,85 triliun, mengalami pertumbuhan 14,59% atau sebesar Rp362,41 miliar dibandingkan pada 2014 dengan jumlah Rp2,48 triliun.
2. Laporan laba rugi pada 2015, TOTAL memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp2,27 triliun atau mengalami pertumbuhan 7,59% dari pendapatan 2014 sebesar Rp2,11 triliun.
3. Sementara itu, Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik telah memberikan opini tanpa modifikasi. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah melakukan tindakan yang memadai terhadap kepatuhan untuk memenuhi peraturan perundangan serta kepatuhan terhadap pengendalian internal.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Pencapaian kinerja TOTAL dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada awal 2015 berhasil mencatatkan kinerja yang cukup memuaskan. Total nilai kontrak baru yang tercatat sebesar Rp2,2 triliun, mencapai 73,3% dari target kontrak baru 2015 sebesar Rp3 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh proyek baru yang disasar mengalami penundaan kontrak hingga 2016. Pendapatan usaha mencapai Rp2,26 triliun berada 1,73% di bawah target yang ditetapkan dalam target 2015 sebesar Rp2,30 triliun. Meski demikian, kami berhasil mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp191,40 miliar berada 0,74% di atas target 2015 sebesar Rp190 miliar.

Optimisme Menghadapi Tantangan

Sepanjang 2015, TOTAL menghadapi berbagai tantangan. Tantangan utama yang dihadapi adalah penundaan konstruksi beberapa proyek sebagai akibat dari kondisi ekonomi yang menurun. TOTAL menanggapi kondisi ini dengan tetap menjalin hubungan baik kepada seluruh pelanggan dan menjadikan kualitas sebagai prioritas utama. Dengan demikian, TOTAL senantiasa diberi kepercayaan besar oleh para pelanggan untuk menangani proyek-proyek baru secara berkelanjutan.

effort for our customers. With our eyes fixed on the repeat customers, TOTAL was able to acquire 68% projects from repeat customers out of the total projects carried out during the year. New contracts gained by the Company consisted of office building, hotel, apartment, mall, and school building development projects, all of which were from private sectors.

On the financial front, TOTAL's performance in 2015 can be summarized as follows:

1. The position of the Company's total assets in the financial statements for the year ending on December 31, 2015, is at Rp2.85 trillion, up 14.59% or Rp362.41 billion from total assets of 2014 at Rp2.48 trillion.
2. The income statements of the Company in 2015 showed TOTAL's revenue position at Rp2.27 trillion or growth reaching 7.59% from 2014 revenues booked at Rp2.11 trillion.
3. The Company's Financial Statements has been audited by the appointed Public Accounting Firm and receives unmodified opinion. This shows that the Company has carried out proper conduct throughout the year and complied with all rules and regulations in force, as well as the prevailing internal control system.

Comparison Between Target and Results

In view of comparison between targets set at the beginning of the year and the achievements, we are proud to say that TOTAL has recorded another satisfying performance for 2015. Total new contracts gained during the year reached Rp2.2 trillion, around 73.3% of the year's target of Rp3 trillion. This was attributable to the fact that the commencement of many new projects was delayed until 2016. Our revenues of 2015 amounted to Rp2.26 trillion, reaching 1.73% of the 2015 target. Moreover, we successfully recorded net income for the year at Rp191.40 billion, reaching 0.74% of the targeted income at Rp190 billion.

Optimism in Facing Challenges

Throughout 2015, TOTAL was exposed to various challenges. Delay in many construction projects as the result of the declining economic condition of the country served as the primary obstacle. In overcoming this problem, TOTAL continued to maintain good relationship with all customers and remained committed to make quality as its first priority. Hence, TOTAL is continuously trusted by all of its customers to handle many prestigious new projects in the long run.

Di sisi lain, tingginya permintaan atas pembangunan proyek baru harus dapat diimbangi dengan ketersediaan SDM Perseroan yang mencukupi. Tumbuh suburnya bisnis serupa di dunia konstruksi serta maraknya jurusan-jurusan baru di banyak universitas dan berkurangnya minat terhadap disiplin ilmu teknik sipil di banyak kampus turut menjadi tantangan tersendiri untuk memperoleh SDM yang tepat. Untuk itu, Perseroan menjadikan perekrutan dan pengembangan manusia TOTAL sebagai prioritas. Hal ini terimplementasi melalui berbagai program serta upaya menciptakan lingkungan kerja TOTAL sebagai tempat yang kondusif di mana seluruh manusia TOTAL dapat berekspresi namun tetap merasa nyaman dalam melakukan tuntutan pekerjaan yang ketat.

Dalam menghadapi tantangan yang ada sepanjang 2015, Perseroan terus melakukan perbaikan dan inovasi guna meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, Perseroan optimis bahwa prospek usaha Perseroan pada masa mendatang semakin baik dan mampu meraih peluang dan kesempatan yang ada. Seluruh tantangan yang ada pada tahun berjalan mampu dihadapi dan diselesaikan dengan baik dengan melibatkan seluruh elemen di lingkungan Perseroan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Memiliki reputasi sebagai perusahaan konstruksi yang terkemuka merupakan buah dari upaya pengelolaan perusahaan yang baik dan konsisten. Untuk itu, TOTAL senantiasa mengimbangkan praktik bisnis dengan implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang konsisten dari waktu ke waktu dengan berpedoman pada GCG yang telah dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance serta pedoman lainnya.

Organ-organ Tata Kelola Perusahaan juga dipastikan berjalan selaras dengan jiwa serta prinsip GCG yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian dan keadilan dalam menjalankan tiap fungsi, menentukan arah kebijakan maupun dalam memberi pertanggungjawaban pelaksanaan operasional di lapangan. Komite Audit TOTAL terus memberikan pengawasan terhadap kinerja keuangan serta kerja Internal Audit sehingga TOTAL mampu menunjukkan kredibilitas kinerja yang tinggi.

Prospek Usaha

Memandang peluang yang masih tersedia di dalam sektor konstruksi, ke depan TOTAL tetap optimis meraih pertumbuhan demi pertumbuhan. Memandang ke depan, kami menilai fundamental ekonomi Indonesia cukup kokoh. Kami merasa optimis menghadapi tahun 2016 karena TOTAL

On the other hand, the high demand for new project development must be accompanied with the availability of qualified Human Resources of the Company. The rapid growth of similar business in construction industry and the establishment of new departments in various universities, coupled with people's declining interest in civil engineering major, have posed new challenges for the Company to recruit the right candidate to join the team. To anticipate this, the Company sets a new priority in the recruitment and development activities for TOTAL people. This commitment is implemented in various programs and efforts to create a work environment that is conducive for all TOTAL people to express themselves, yet remains comfortable to carry out duties that demand high and strict attention.

The Company constantly makes improvements and innovations to enhance its performance as well as to face the challenges arising during the year. We are optimistic that our business prospects will remain promising and that the Company will be capable of seizing the opportunities in the upcoming year. All challenges faced by the Company during 2015 have been conquered admirably as a result of vigorous contributions from all personnel.

Implementation of Corporate Governance

Having a reputation as the leader in construction sector is the result of a proper and consistent management of a company. To that end, TOTAL continues to balance its business practices with the principles of Good Corporate Governance (GCG) implemented consistently over time in all operations, which refer to the GCG policies issued by the National Committee on Corporate Governance as well as other policies.

We also ensure that corporate governance instruments comply with the spirit and principles of GCG namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness in performing each function, determining the focus of our policy, and providing accountability of operational performance in the field. TOTAL's Audit Committee continues to monitor financial performance and the implementation of Internal Audit's tasks which makes the Company able to show its credibility at work.

Business Outlook

TOTAL remains optimistic in recording better performance and developing its business considering many opportunities that the construction sector can offer. Looking forward, we view that Indonesia's economic fundamentals will stand firm. Moreover, we feel optimistic facing the 2016 as

mempunyai pelanggan-pelanggan yang terbukti tangguh menghadapi situasi ekonomi yang ber gejolak. Oleh karena itu, kami kembali mencanangkan target pendapatan pada 2016, tetap pada angka yang realistis.

Tahun 2016 menjadi langkah awal pintu masuk Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). TOTAL memandang hal ini sebagai peluang yang memberikan tantangan tersendiri. SDM TOTAL dihadapkan pada pasar global yang begitu dinamis. Untuk itu, dalam dua tahun ini dan ke depan, TOTAL menaruh prioritas utama dalam pengembangan manusia TOTAL menuju *World Class People* melalui penerapan metode pelatihan maupun kurikulum *training* berstandar internasional.

Kami juga telah menyiapkan inovasi dan rencana pengembangan guna meraih kesempatan-kesempatan di pasar. Sampai saat ini, produk TOTAL identik dengan pembangunan gedung berkelas yang juga telah memberikan kontribusi terbesar pada pendapatan Perseroan. Pada tahun-tahun ke depan, kami melanjutkan upaya pengembangan dalam segmen pembangunan gedung di Perseroan dan pembangunan industri di perusahaan anak. Dalam segmentasi ini, kembali diferensiasi yang disuguhkan dalam tiap produk konstruksi TOTAL menjadi ciri pembeda, yaitu reputasi yang kuat atas kualitas bangunan dengan target pada segmen puncak.

Perubahan Susunan Anggota Direksi

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 April 2015 salah satu Direksi TOTAL, Bapak Akam Wiranjaya, Dipl.Ing, ditunjuk menjadi Direktur Independen Perseroan hingga tanggal 25 April 2018.

TOTAL has built partnership with many customers that have proven resilient in tackling the turbulent economic situation. Therefore, we have set another revenue target for 2016 at a realistic figure.

The year of 2016 also marks the commencement of ASEAN Economic Community (AEC). In our opinion, this condition will result in many other opportunities as well as challenges to be faced. Our Human Resources will be confronted by a very dynamic global market. Hence, within the next two years and beyond, TOTAL shall prioritize the development of TOTAL people towards the manifestation of World Class People through the implementation of international-standard training methods and curriculum.

In addition, we have prepared a plan for innovations and developments to seize opportunities in the market. Up to date, TOTAL's products are identical with high-quality buildings, which also become the largest contributor to the Company's revenues. We will continue our effort to develop our business, particularly in the building construction segment of the Company and industry development segment of the Subsidiaries, in the years to come. Through this segmentation, we present another differentiation concept which makes TOTAL's construction products unique and strengthens our reputation as a company capable of producing high-quality buildings with the top segment of the construction industry being our target.

Changes in the Composition of Board of Directors

Pursuant to the resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders convened on April 30, 2015, one of the members of TOTAL's Board of Directors, Mr. Akam Wiranjaya, Dipl.Ing., has been appointed as the Company's Independent Director until April 25, 2018.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi

PT Total Bangun Persada Tbk tidak memiliki komite-komite yang berada di bawah Direksi.


Salam dan Apresiasi

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan setia dan mitra usaha atas dukungan dan kerja samanya. Saya sampaikan juga penghargaan kepada seluruh manusia TOTAL yang telah menunjukkan dedikasi dan profesionalisme dalam bekerja serta konsistensi dalam menjaga nilai-nilai Perusahaan. Kami yakin dengan dukungan semua pihak, TOTAL bukan hanya semakin terdepan sebagai perusahaan konstruksi, tetapi juga semakin dirasakan manfaat keberadaannya di masyarakat.

Salam m-TOTAL

Jakarta, 8 April 2016

Jakarta, April 8, 2016



Janti Komadjaja, MSc.

Presiden Direktur

President Director

Assessment on the Performance of Committees under the Board of Directors

PT Total Bangun Persada Tbk does not possess any committee under the Board of Directors.

Appreciation and Closing

Representing the Board of Directors, I would like to offer my highest gratitude to the Company's shareholders, the Board of Commissioners, our loyal customers and all business partners for their encouragement and cooperation. I would also like to extend my utmost gratitude to all TOTAL people who have given their vast dedication and professionalism at work and their consistency in preserving Corporate Values. We believe that through the supports from all parties, TOTAL is not only capable of maintaining its leading position in the construction sector, but also strengthening its valuable presence among the community.

Best regards,

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dari kiri ke kanan: **Rudi Suryajaya Komajaya, MSc., MBA.**
From left to right: **Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto**

Drs. Wibowo
Liliana Komajaya, MBA.
Mustofa, CA
Pinarto Sutanto

Komisaris / Commissioner
Presiden Komisaris & Komisaris Independen /
President Commissioner & Independent Commissioner
Komisaris / Commissioner
Komisaris / Commissioner
Komisaris Independen / Independent Commissioner
Komisaris / Commissioner

Direksi Board of Directors



Dari kiri ke kanan:
From left to right:

Ir. Teddy Budjamin

Ir. Lio Sudarto, MM.

Ir. Mozes Tuanakotta

Ir. Moeljati Soetrisno

Janti Komadjaja, MSc.

Ir. Handoyo Rusli, MT.

Ir. Saleh, MM.

Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.

Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.

Direktur / Director

Direktur / Director

Associate Director

Direktur / Director

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

Direktur / Director

Direktur Independen / Independent Director

Direktur / Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Total Bangun Persada Tbk

Statement to the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors,
with regard to Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk 2015, is presented in its entirety. We are fully responsible for the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta,
8 April 2016
April 8, 2016

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
**Presiden Komisaris &
Komisaris Independen**
President Commissioner &
Independent Commissioner

Liliana Komajaya, MBA.
Komisaris
Commissioner

Drs. Wibowo
Komisaris
Commissioner

Pinarto Sutanto
Komisaris
Commissioner

Rudi Suryajaya Komajaya, MSc., MBA.
Komisaris
Commissioner

Mustofa, CA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Janti Komadjaja, MSc.
Presiden Direktur
President Director



Ir. Handoyo Rusli, MT.
Direktur
Director



Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.
Direktur Independen
Independent Director



Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur
Director



Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.
Direktur
Director



Ir. Lio Sudarto, MM.
Direktur
Director



Ir. Saleh, MM.
Direktur
Director



Ir. Teddy Budjamin
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Selama bertahun-tahun, TOTAL senantiasa memfokuskan industrinya pada bangunan gedung yang berstandar internasional.

Throughout the years, TOTAL always focuses its business on the construction of international-standard buildings.



Informasi Tentang Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Total Bangun Persada Tbk	
Bidang Usaha Business Line	Konstruksi	Construction
Pembentukan Founded	Didirikan pada 4 September 1970 (d/h PT Tjahja Rimba Kentjana), per tanggal 24 Juli 1981 diubah menjadi PT Total Bangun Persada, dan tanggal 20 April 2006 menjadi PT Total Bangun Persada Tbk	4 September 1970 (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana), on July 24, 1981, changed to PT Total Bangun Persada, on April 20, 2006, to PT Total Bangun Persada Tbk
Perubahan Nama Perusahaan Change in Company Name	Pernah mengalami perubahan nama, dengan nama semula PT Tjahja Rimba Kentjana (1971), dan berganti nama menjadi PT Total Bangun Persada Tbk (1981)	Had a change of name, from PT Tjahja Rimba Kentjana (1971) to PT Total Bangun Persada Tbk (1981)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah)	IDR500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah)
Kepemilikan (per 31 Desember 2015) Ownership (As of December 31, 2015)	Pendiri 66,3% Umum 33,7%	Founder 66.3% Public 33.7%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	<ul style="list-style-type: none"> Akta No. 3 tanggal 4 September 1970, disahkan dalam Berita Negara RI No. 43 tambahan No. 244 tanggal 28 Mei 1971. Akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981, disahkan dalam Berita Negara RI No. 34 tambahan No. 499 tanggal 27 April 1982. Akta No. 48 tanggal 20 April 2006, disahkan dalam Berita Negara RI No. 7799 tambahan No. 57 tanggal 18 Juli 2006. Akta No. 22, tanggal 12 November 2008, dibuat di hadapan Haryanto, SH, Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI, sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-99669, AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 24 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU 0125401.AH.01.09 tahun 2008, tanggal Desember 2008. Akta No. 35, tanggal 20 April 2009, dibuat di hadapan Haryanto, SH, Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI, sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-31671.AH.01.02. Tahun 2009, tanggal 10 Juli 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0041290.AH.01.09 Tahun 2009 Tanggal 10 Juli 2009. Akta No. 31 tanggal 30 April 2015, dibuat dihadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 2015 dibawah nomor AHU-AH.01.03-0933378 dan telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 2015 dibawah nomor AHU-AH.01.03-0933379 	
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid in capital	Rp341.000.000.000 (tiga ratus empat puluh satu miliar rupiah)	Rp341,000,000,000 (three hundred and forty one billion rupiah)
Alamat Kantor Office Address	PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia Phone : (+62 21) 5666 999 (hunting) Fax : (+62 21) 566 3069 E-mail : totalbp@totalbp.com www.totalbp.com	

Sekilas Total Bangun Persada

Total Bangun Persada In Brief

“ Merupakan sebuah kebanggaan bagi TOTAL untuk senantiasa menjunjung tinggi **kepuasan pelanggan** dengan menghasilkan maha karya **berstandar internasional** dengan penuh integritas.

It is a pride for TOTAL to continuously uphold customer satisfaction by producing international-standard masterpieces with integrity.

Nama Perusahaan semula adalah PT Tjahja Rimba Kentjana sebelum berubah menjadi PT Total Bangun Persada Tbk (selanjutnya disebut “TOTAL”). Kiprah kami dalam industri jasa konstruksi telah terekam selama lebih kurang 45 tahun sejak didirikan pada 4 September 1970. Pada masa pendirian TOTAL, Indonesia tengah memasuki fase perkembangan ekonomi sehingga sangat membutuhkan jasa konstruksi guna membangun infrastruktur dan gedung yang dapat mendukung kegiatan ekonomi yang sedang menggeliat. TOTAL hadir sebagai salah satu perusahaan konstruksi terbesar di tanah air yang turut memberikan peran dan kontribusi pertumbuhan ekonomi nasional.

Before being known as PT Total Bangun Persada Tbk (henceforth will be called “TOTAL”), the name of the Company was PT Tjahja Rimba Kentjana. The Company’s career in the construction service industry has been recorded for at least 45 years since its establishment on September 4, 1970. At that time, Indonesia’s economy was rigorously developing and high demands of construction services for infrastructure and buildings to support business activities. TOTAL emerged as one of the biggest construction companies in the country having a significant role and contribution for the movement and growth of the national economy.



Pada tahun 1981, Perusahaan melakukan restrukturisasi dan mengubah namanya menjadi PT Total Bangun Persada. Melalui proses pematangan profesional, TOTAL berjuang keras untuk memosisikan diri dalam kompetisi jasa konstruksi dengan merintis kiprahnya sebagai pelaksana konstruksi bangunan gedung.

Memasuki era milenium, kontribusi PT Total Bangun Persada dalam pembangunan nasional semakin dikukuhkan dengan mendirikan bangunan-bangunan prestisius di seluruh pelosok nusantara. TOTAL telah mendapat kepercayaan masyarakat luas dalam pengerjaan jasa konstruksi, baik untuk bangunan perniagaan ataupun bangunan pemerintah.

Dengan tekad yang kuat untuk terus mengembangkan usaha, TOTAL kemudian mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada 25 Juli 2006. PT Total Bangun Persada resmi menjadi perusahaan publik dengan nama PT Total Bangun Persada Tbk dan mencatat 2,75 miliar lembar saham dengan kode TOTL. Perseroan mengeluarkan saham bonus sebesar 660 juta saham pada 28 Juni 2010, sehingga jumlah saham beredar sekarang adalah 3,41 miliar lembar.

TOTAL terus mempersembahkan yang terbaik dan tumbuh dalam struktur modal yang kuat serta tim manajemen yang tangguh. Komitmen absolut menciptakan kualitas merupakan harga yang patut dibayar. Untuk itu, TOTAL berkomitmen untuk menerapkan standar internasional di bidang konstruksi bangunan dan manajemen proyek di industri konstruksi Indonesia dengan terus meningkatkan keahlian di bidang konstruksi gedung-gedung tinggi. Selanjutnya, TOTAL terus menggandeng seluruh karyawan untuk turut berinovasi menciptakan mahakarya mendukung kinerja Perusahaan. Hasilnya, berbagai bangunan prestisius nan indah yang dihasilkan merupakan buah kolaborasi yang solid antar seluruh komponen. Visi TOTAL untuk menjadi kontraktor bangunan terkemuka yang didukung oleh kebanggaan dan keunggulan di bidang konstruksi kini semakin terwujud.

Pride and Excellence

Kini TOTAL telah dikenal luas sebagai perusahaan jasa konstruksi gedung-gedung bertingkat yang berkualitas dan prestisius. TOTAL senantiasa berkompetisi di berbagai proyek bergengsi di Indonesia dan menjadi semakin kuat dengan adanya portofolio proyek-proyek garapan yang terdiri dari resor serta proyek-proyek bangunan tinggi yang unik dan berkualitas. Secara keseluruhan, TOTAL telah membangun lebih dari 800 gedung, antara lain gedung komersial, apartemen & kondominium kelas menengah-atas,

In 1981, the Company was restructured and changed its name to PT Total Bangun Persada. Through several processes in order to become more professional, TOTAL strives to position itself in the construction service business by starting its journey as a building contractor.


Entering the millennium era, PT Total Bangun Persada continues to provide contribution in the national development through the construction of monumental and prestigious buildings throughout Indonesia. TOTAL has gained public trust in the construction services, both for commercial and government projects.

Determined to continuously develop the business, TOTAL executed Initial Public Offering at Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange (IDX)) on July 25, 2006. Thus, PT Total Bangun Persada officially became a public company bearing the name of PT Total Bangun Persada Tbk, listing 2.75 billion of shares under the TOTL ticker code. The Company issued 660 million of bonus shares on June 28, 2010, making its current outstanding shares at 3.41 billion.

TOTAL continues to deliver the best and maintain its strong capital structure as well as firm management team. This high commitment to delivering quality products shall pay off in the end. As such, TOTAL is committed to implementing international standards in building construction and project management activities within Indonesia's construction industry while continuously improving expertise as a high-rise building contractor. Furthermore, TOTAL continues to embrace all of its employees and encourage them to participate in creating innovations and constructing masterpieces to support the Company's development. As a result, the Company is capable of producing various prestigious and beautiful buildings due to the solid collaboration from all components. TOTAL's vision to become "a renowned building contractor", supported by pride and excellence in the construction sector, is closer to realization.

Pride and Excellence

At present, TOTAL is widely known as a construction service company for quality and prestigious high-rise buildings. TOTAL continues to compete for various prestigious projects in Indonesia and has become stronger with an extensive project portfolio, encompassing resort projects as well as high-rise, unique, high-quality and prestigious building projects. Overall, TOTAL has built more than 800 buildings, including commercial buildings, middle and upper-class apartments and condominiums, office complex, shopping



Proyek Binus Alam Sutera

perkantoran, pusat perbelanjaan, universitas, rumah sakit, tempat ibadah, stasiun TV, serta tempat hiburan *indoor* yang tersebar di seluruh Indonesia.

Beberapa proyek terkini yang telah selesai dikerjakan antara lain Central Park di Jakarta Barat, Perpustakaan Riau di Pekanbaru, Apartemen Regatta di Jakarta Utara, Apartemen The Peak di Sudirman Jakarta Pusat, Trans Studio Makassar & Trans Studio Bandung, Sovereign Plaza di TB Simatupang, Allianz Tower di Kuningan, 1 Park Residence di Kebayoran Baru, Apartemen Verde di Mega Kuningan Jakarta Selatan, K-Link Tower di Jakarta Selatan, The Chedi Sakala Bali, Guesthouse Balikpapan, GKM Green Tower Jakarta Selatan, Ramayana Head Office Jakarta Pusat, Talavera Suite di TB Simatupang Jakarta Selatan, Marriott Hotel Seminyak, Neo Hotel Legian Bali, Bank Mega Syariah Tower, Bank Panin, The Hermitage Menteng, Gudang Garam SKM Fase 3 & RND, Kedutaan Australia, Vihara Mahavira Graha di Medan, Gereja dan Concert Hall di Graha Reformed Milenium di Kemayoran, Empire Tower, GKBI Building, Sudirman Tower dan Four Seasons Hotel (dahulu: Regent Hotel) di Segitiga Emas, Jakarta, BRI Tower di Surabaya, Kawasan Industri Batamindo di Pulau Batam, dan SAFE Bintan Golf, Lagoon Resort dan Villa Lagoi di Bintan, Binus Alam Sutera, The Breeze BSD City, Menara BRI BSD, Hotel Neo Simatupang, pabrik Indokordsa di Citeureup, Bogor, Green Office Park Serpong, Saripetojo Solo Hotel, serta Menara Danamon - Jakarta.

malls, colleges, hospitals, houses of worship, TV stations, and indoor amusements parks spread all over the country.

Some of the Company's most recently completed projects include the Central Park in West Jakarta, Riau Library in Pekanbaru, Regatta Apartment in North Jakarta, The Peak Apartment in Sudirman, Central Jakarta, Trans Studio Makassar & Trans Studio Bandung, Sovereign Plaza on TB Simatupang, Allianz Tower in Kuningan, 1 Park Residence in Kebayoran Baru, Verde Apartment in Mega Kuningan, South Jakarta, K-Link Tower in South Jakarta, The Chedi Sakala in Bali, Guesthouse Balikpapan, GKM Green Tower in South Jakarta, Ramayana Head Office in South Jakarta, Ramayana Head Office in Central Jakarta, Talavera Suite on TB Simatupang, South Jakarta, Marriott Hotel in Seminyak, Neo Hotel Legian in Bali, Bank Mega Syariah Tower, Bank Panin, The Hermitage in Menteng, Gudang Garam SKM Phase 3 & RND, Australian Embassy, Monastery of Mahavira Graha in Medan, Church and Concert Hall of Graha Reformed Milenium in Kemayoran, Empire Tower, GKBI Building, Sudirman Tower and Four Seasons Hotel (previously: Regent Hotel) in Segitiga Emas area of Jakarta, BRI Tower in Surabaya, Batamindo Industrial Area in Batam Island, SAFE Bintan Golf, Lagoon Resort and Lagoi Villa in Bintan, Binus Alam Sutera, The Breeze BSD City, BRI BSD Tower, Neo Simatupang Hotel, Indokordsa Factory in Citeureup, Bogor, Green Office Park 6 in Serpong, Saripetojo Solo Hotel, and Danamon Tower in Jakarta.

Pada tahun 2015, proyek-proyek yang masih dalam tahap pengerjaan antara lain, Binus Alam Sutera Tahap II, BRI PSCF & BSCF, Gedung Prima Sejahtera, Sumatera House, Sumpal Compression, Living Plaza Balikpapan, Banggai Ammonia Plant, Ramayana Mall Tajur, Menara Sentraya - Jakarta, Menara Bank Danamon Jakarta, The Tower - Jakarta, Pondok Indah Residence - Jakarta, The Anvaya Hotel - Bali, Green Office Park 9 - BSD, 1 Park Avenue - Jakarta, Sequis Development - Jakarta, Menara Kompas - Jakarta, Pakubuwono Spring Apartemen - Jakarta, La Vie Apartemen - Jakarta, Cinemaxx The Breeze - BSD.

TOTAL juga mengerjakan proyek-proyek kerja sama, antara lain Menara Astra Project Jakarta- KSO dengan Shimizu Corporation, MNC Media Tower Project Jakarta - KSO dengan Shimizu Corporation, Grade A Office At SCBD Lot. X - Jakarta KSO dengan PT Takenaka Indonesia, Australian Embassy - Kuningan, South Jakarta, KSO dengan LCI (PT Leighton Contractors Indonesia).

Pencapaian tersebut merupakan hasil kerja keras yang disertai pengalaman dan kompetensi yang terpercaya dalam bidang jasa konstruksi. TOTAL secara berkesinambungan melahirkan konsep diferensiasi serta transformasi yang berkualitas dan menjunjung inovasi sebagai landasan kerja. Tekad kami untuk menjadi perusahaan jasa konstruksi kelas dunia diwujudkan dengan melakukan *improvement* dan inovasi, baik di pusat maupun di proyek, dari segi waktu, kualitas, proses kerja, dan *waste management* sehingga mampu menjawab tantangan serta dinamika bisnis di masa mendatang.

Spesialisasi High Rise Building

Selama bertahun-tahun, TOTAL senantiasa memfokuskan industrinya pada bangunan yang berstandar internasional yaitu pembangunan gedung-gedung komersial bertingkat (*high-rise commercial*). TOTAL tercatat telah menghasilkan bangunan-bangunan tinggi yang paling berkelas di Indonesia antara lain Empire Tower, gedung GKBI, The Four Season Hotel, Mega Tower, The Peak, Pakubuwono Residence, Allianz Tower, The City Tower, Central Park di Podomoro City Apartemen Regatta, dan The Hermitage.

Sejalan dengan waktu, TOTAL terus tumbuh dan memupuk pengalaman dalam bidang jasa konstruksi. Perusahaan didukung dengan implementasi beberapa kebijakan strategis dan operasional seperti efisiensi kerja dan pemanfaatan sumber daya secara optimal untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Langkah tersebut dapat meningkatkan produktivitas proyek secara keseluruhan tanpa menurunkan komitmen terhadap mutu dan pelayanan kepada pelanggan.

Meanwhile, the ongoing projects carried out by the Company in 2015 are, among others, Binus Alam Sutera Phase II, BRI PSCF & BSCF, Prima Sejahtera Building, Sumatera House, Sumpal Compression, Living Plaza Balikpapan, Banggai Ammonia Plant, Ramayana Mall Tajur, Sentraya Tower in Jakarta, Bank Danamon Tower in Jakarta, The Tower in Jakarta, Pondok Indah Residence - Jakarta, The Anvaya Hotel - Bali, Green Office Park 9 - BSD, 1 Park Avenue - Jakarta, Sequis Development - Jakarta, Kompas Tower - Jakarta, The Pakubuwono Spring Apartment - Jakarta, La Vie Apartment - Jakarta, and Cinemaxx The Breeze - BSD.

In addition, TOTAL also engages in several joint operation projects, including Astra Tower Project in Jakarta – JO with Shimizu Corporation, MNC Media Tower Project Jakarta - JO with Shimizu Corporation, Grade A Office At SCBD Lot. X - Jakarta JO with PT Takenaka Indonesia, Australian Embassy - Kuningan, South Jakarta, JO with LCI (PT Leighton Contractors Indonesia).

Such achievement is the results of TOTAL's hard work, supported by its professional expertise and reliable experience within the construction service. Throughout the years, TOTAL continues to create a quality differentiation concept and transformation that uphold innovations as its work foundation. The Company's determination to become a world-class construction service company is realized through various improvements and innovations, both in the head office and all project sites, that are brought in a timely manner and with high quality in work process as well as waste management so as to answer business challenges and dynamics in the future.

High-Rise Building Specialization

For years, TOTAL focused its business activities on the construction of international-standard buildings, particularly on the commercial high-rise buildings. To date, TOTAL has developed a unique and top-of-the-class high-rise building portfolio, such as the Empire Tower, GKBI building, The Four Seasons Hotel, Mega Tower, The Peak, Pakubuwono Residence, Allianz Tower, The City Tower, Central Park at Podomoro City, Regatta Apartment, and The Hermitage.

Over time, TOTAL continuously grows and expands its experience in the field of construction services. The Company is supported by a number of strategic implementations and operational policies, such as work efficiency and optimal utilization of resources in order to maintain its sustainable growth. This measure will increase the overall project's productivity without degrading the commitment to quality and customer service.

Sebagai salah satu langkah efisiensi, TOTAL menerapkan program *Lean Construction* yang mampu memangkas prosedur kerja yang tidak efisien seperti bongkar-pasang dan penundaan pekerjaan yang berakibat pada keterlambatan dan pemborosan waktu penyelesaian, serta pemborosan bahan bangunan sehingga berdampak negatif terhadap kinerja TOTAL. Penerapan *Lean Construction* dapat meningkatkan produktivitas serta meminimalisasi limbah produksi yang akan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekaligus bagi pendapatan TOTAL.

Penyelarasan strategi juga dilakukan dalam upaya optimalisasi sumber daya keuangan dan profesionalisme kerja di bidang-bidang yang merupakan kompetensi utama TOTAL. Oleh sebab itu, TOTAL berfokus pada konstruksi bangunan serta bangunan-bangunan tinggi, komersial, dan industrial. TOTAL menerapkan prinsip untuk terus menjadi yang terbaik pada spesialisasi *high rise building* dengan tetap memberdayakan sumber daya dan dana secara optimal.

Namun, sebagai perusahaan yang bersinggungan langsung dengan lingkungan dan alam sekitar proyek, TOTAL berupaya menanggulangi dampak negatif lingkungan hidup dengan terlibat aktif sebagai salah satu pelopor (*corporate founder*) dari Green Building Council Indonesia (GBCI), lembaga mandiri yang menyelenggarakan kegiatan sosialisasi serta penerapan prinsip hijau dalam perancangan, pembangunan, dan pengoperasian, baik bangunan maupun lingkungan di Indonesia. Salah satu aktivitas GBCI adalah menyusun sistem pemeringkat untuk digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian atas bangunan dan lingkungannya. TOTAL telah memiliki beberapa karyawan yang berkompeten dalam melakukan penilaian serta penerapan terhadap gedung dengan standar *green building construction*.

Merupakan sebuah kebanggaan bagi TOTAL untuk senantiasa menjunjung tinggi kepuasan pelanggan dengan menghasilkan maha karya berstandar internasional dengan penuh integritas.

Membangun Keyakinan berdasarkan Kepercayaan dan Keandalan

TOTAL meyakini bahwa kepercayaan merupakan faktor utama untuk mewujudkan kesuksesan bisnis yang berkelanjutan dan menjadi perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia. Selain itu, keandalan juga menjadi faktor penting dan menjadi dasar atas penetapan standar baru bagi industri konstruksi di Indonesia.

As one of the strategies to increase its efficiency, TOTAL implements a *Lean Construction* program that is able to cut down inefficient work procedures such as assembly processes and project delays that result in completion time set-back and waste of building materials, which adversely impacts on TOTAL's performance. The implementation of *Lean Construction* is able to improve the Company's productivity and minimize waste production which, in turn, gives positive contribution to the environment as well as TOTAL's revenues.

Strategy alignments are also carried out by optimizing financial resources and professionalism in various aspects of TOTAL's core competencies. Thus, TOTAL remains focused on building construction as well as high-rise, commercial, and industrial buildings. TOTAL continues to uphold the principle of being the best in the specialization of high-rise building by optimally empowering its resources and finance.

However, as a company of which the operations directly affect the environment and nature surrounding the project areas, TOTAL is working to prevent the negative impacts on the environment by actively taking part as one of the corporate founders of the Green Building Council Indonesia (GBCI). This council is an independent foundation established to disseminate green principles in the design, development, and operation of both building and its environment in Indonesia. One of the activities of GBCI is establishing a rating system as a reference in making assessments on buildings and their surrounding environment. To date, TOTAL has a number of competent professionals who are capable of not only assessing the quality of a building against the green building construction standards, but also implementing the standards in every project execution.

It is a pride for TOTAL to continuously uphold customer satisfaction by producing international-standard masterpieces with integrity.

Building Confidence Based on Trust and Reliability

TOTAL believes that trust is a key factor behind a sustainable business success and in becoming the leading construction company in Indonesia. The Company's reliability is also a crucial factor and serves as the basis to determine a new benchmark for the construction industry in Indonesia.

Perseroan telah membentuk reputasi terhormat atas kemampuannya menyediakan layanan konstruksi yang profesional, dan hal tersebut diraih melalui beberapa cara, yakni:

- TOTAL berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip usaha yang wajar dalam berinteraksi dengan para klien dan pemasok. Perseroan selalu memelihara dengan baik kepercayaan para klien atas kemampuannya untuk memastikan bahwa investasi klien akan menghasilkan imbal hasil yang diinginkan dalam waktu yang sesingkat mungkin.
- TOTAL berkomitmen untuk menyelesaikan setiap proyek secara tepat waktu, sesuai dengan anggaran dan spesifikasi yang ditetapkan.
- TOTAL memiliki catatan dimana Perseroan selalu memastikan keterlibatan setiap pihak hingga proyek selesai dan tidak mengesampingkan suatu proyek demi laba semata.

TOTAL juga percaya bahwa perhatian terhadap hal-hal kecil dalam setiap proyek, mulai dari kualitas *finishing* hingga keselamatan dan kebersihan proyek, merupakan cerminan dari profesionalisme TOTAL. Dengan reputasi dan pelayanan terbaik, TOTAL telah dipercaya oleh berbagai pengembang untuk bekerja sama dalam konstruksi bangunan. TOTAL juga telah dipercaya oleh beberapa arsitek ternama untuk membantu dalam mewujudkan desain bangunan yang mereka rancang.

Kepercayaan yang telah diraih, membutuhkan kerja keras selama bertahun-tahun. Karena itu, TOTAL akan mempertahankan prestasi tersebut dalam setiap aktivitas bisnis. Hal ini sejalan dengan semangat TOTAL untuk tidak hanya membangun gedung, tetapi juga kepercayaan.

TOTAL telah tumbuh dan berkembang dari kontraktor umum menjadi perusahaan konstruksi yang berfokus pada bangunan-bangunan tinggi, terpercaya, serta disegani oleh kalangan industri dan klien di tingkat internasional.

Sukses dengan Diferensiasi

TOTAL percaya bahwa keahlian khusus saja tidak cukup untuk mempertahankan kesuksesan. Keahlian harus didukung oleh diferensiasi. Karena itu, TOTAL berupaya untuk menerapkan diferensiasi di dua bidang – kualitas dan inovasi.

TOTAL menerapkan kualitas dalam berbagai bentuk di berbagai tahap proyek yang kami garap. Mulai dari penggunaan bahan bangunan berkualitas unggulan, hingga

The Company has built a respectable reputation for its capacity to provide professional construction services. This reputation is achieved due to its efforts to implement the following commitments:

- TOTAL is committed to implement fair business principles in interacting with its clients and suppliers. Hence, the Company continues to maintain client trusts in by ensuring the client's investment to be able to generate a positive result within a short amount of time.
- TOTAL is committed to complete each project within schedule, budget and specification that have been set forth earlier.
- TOTAL is committed to involve all related parties in the project execution, to its completion, and not to set aside even one project for the sake of a profit.

TOTAL believes that the attention to detail in each project, starting from the quality of finishing process to the cleanliness and safety of the project, is a reflection of TOTAL's professionalism. With its reputation and best services, TOTAL has gained the trust of many developers to forge alliances in building construction sector. In addition, TOTAL's credibility is becoming stronger as shown in the trust gained from reputable architects that put faith in the Company to transform their designs into real buildings.

It indeed requires years of hard work to gain such trust. Thus, TOTAL will maintain this reputation and achievement in conducting each and every business activity. Such commitment is in line with TOTAL's principle which is not only to build buildings, but also trusts.

TOTAL has grown and developed from a general contractor to a construction company specializing in high-rise building, a company that is trustworthy and respected by the society in the industry and its global clients.

Success through Differentiation

TOTAL believes that a single expertise is not sufficient to maintain all the success. It must be supported by differentiation. As such, TOTAL strives to implement the concept of differentiation in two major fields – quality and innovation.

The Company puts forward quality in its various forms within many of its projects, from the utilization of excellent building material to construction processes and methods that

metode dan proses konstruksi yang terbukti handal, serta penggunaan para profesional terbaik di bidangnya, Perseroan menempatkan kualitas sebagai yang utama.

Komitmen TOTAL terhadap kualitas tidak hanya dalam hal penyelesaian dan serah-terima proyek, dimana kami menyediakan layanan purna jasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi selesai. TOTAL percaya bahwa kebutuhan klien adalah yang utama dan oleh sebab itu, TOTAL selalu mengutamakan kualitas, terlepas dari biayanya, dan selalu mengutamakan kepentingan klien dalam situasi apa pun.

TOTAL menerapkan diferensiasi melalui inovasi dan aplikasi ide-ide baru dalam konstruksi bangunan, misalnya metode rancang dan bangun. Pendekatan rancang dan bangun yang telah diterapkan Perseroan di Indonesia membuktikan bahwa inovasi yang diterapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembang proyek. Dalam metode rancang dan bangun TOTAL berperan sebagai kontraktor utama dan menyediakan berbagai jenis layanan secara terpadu sejak awal. Dengan metode tersebut pemilik proyek tidak lagi berurusan dengan berbagai pihak karena kini semuanya telah ditangani oleh satu pihak saja sebagai koordinator, sehingga meminimalkan risiko kenaikan biaya serta memastikan bahwa proyek akan diselesaikan dan diserahkan sesuai dengan jadwal.

Menuju Masa Depan

TOTAL memiliki peluang sekaligus tantangan yang besar di masa mendatang. Peluang tersebut tercipta dari industri konstruksi sebagai industri *basic needs* yang melayani kebutuhan primer manusia akan ruang gerak dan ruang tinggal. Industri ini bergerak dinamis dan memiliki ruang untuk inovasi dan pertumbuhan yang tak terbatas. Di sisi lain, tantangan tercipta dari banyaknya perusahaan jasa konstruksi baru dan lama, yang bersaing dalam membaca dan menguasai industri jasa konstruksi. Liberalisasi industri konstruksi dan properti di tanah air telah membuka iklim kompetisi yang luas bagi pelaku bisnis global dan menjadi tantangan bagi TOTAL dalam meningkatkan kinerja bisnis Perusahaan.

Didukung oleh perekonomian yang stabil, industri yang berkembang pesat, rencana pembangunan nasional yang agresif serta iklim investasi yang kondusif, akan mendorong perdagangan dan merangsang kebutuhan akan konstruksi modern yang dirancang serta dibangun secara efisien sebagai sarana kerja dan tempat tinggal – pasar yang telah dikembangkan Perseroan dan dimana kami tetap merupakan yang terdepan.

are proven reliable as well as the employment of the best professionals in the field.

The Company's commitment to quality is not only in terms of completing the process and handing the project over to the customers, but also afterwards in which the Company provides comprehensive after-sales services even though the guarantee period is over. TOTAL understands that client's needs are essential, and thus, TOTAL constantly prioritizes quality in spite of the cost and puts forth client's needs in all kinds of situation.

TOTAL implements differentiation through various innovations and applications of new ideas in building construction, such as the design and build method. This approach has been implemented in Indonesia and proves that this innovation provides significant benefits for project developers. In this method, TOTAL plays a role as the primary contractor which provides various integrated services since the commencement of the project. This way, project owners do not necessarily deal with other parties since all the needs of the project are handled by only one party as the coordinator. Thus, the Company can minimize the risk of cost increase and ensure that the project will be completed and delivered in a timely manner.

Moving Forward

TOTAL has both great opportunities and challenges in the future. The opportunity comes from the nature of construction industry as a "basic needs" industry which provides the primary needs of spaces and places for human beings. Such industry is dynamic and has ample room for innovations and unlimited growth. On the other side, challenges come from the increasing number of experienced as well as emerging construction companies which are competing in reading and dominating the construction service industry. Liberalization of construction and property industry in the nation has created an extensive competition for global businesspeople and is a challenge for TOTAL to scale up its business performance.

The stable economic conditions, fast-growing industries, aggressive national development plans and favorable investment climates will spur trading activities and stimulate demands for the existence of modern construction. Such construction is designed and built as residential and work places, a market which has been nurtured by the Company where TOTAL remains the leader.



Namun demikian, menguasai pasar tertentu saja tidak menjamin kesuksesan di masa depan. Fondasi suatu bangunan harus dibangun dengan seksama, dan demikian juga dengan fondasi untuk pertumbuhan di masa yang akan datang.

TOTAL secara konsisten telah mengembangkan dan meningkatkan keahlian, keunggulan, serta dedikasi terhadap kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi yang andal. TOTAL percaya bahwa langkah tersebut dapat meraih pertumbuhan bisnis Perusahaan dan mempertahankan posisi sebagai yang terdepan hingga tahun-tahun selanjutnya.

Yet, dominating certain markets will not guarantee the Company's success in the future. Like the foundation for a building must be constructed in a meticulous and detailed manner; it is the same as building the foundation for the Company's growth in the future.

TOTAL has consistently developed and improved its expertise, excellence and dedication in order to fulfill the customer's needs by capitalizing on reliable human resources and technology. TOTAL believes that such measures will be effective to reach business growth for the Company and maintain its position at the forefront for the upcoming years.

Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir (Akta No. 31 tanggal 30 April 2015), maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan (tertuang dalam pasal 3, halaman 15) adalah pembangunan dan industri. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, TOTAL berkomitmen menjadi perusahaan yang terdepan dan senantiasa dapat memberikan manfaat bagi seluruh pelanggan dan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut diwujudkan melalui penerapan strategi bisnis, kalkulasi aspek finansial, serta mempertimbangkan kebijakan dan kegiatan bisnis secara menyeluruh.

Jasa dan Layanan

TOTAL melaksanakan bisnis dengan berfokus pada pelayanan di bidang konstruksi gedung sebagai kontraktor (*contractor*).

1. Kontraktor Utama

TOTAL memiliki peran, tugas dan tanggung jawab sebagai kontraktor utama yang meliputi:

- Pengurusan proyek secara menyeluruh, mulai dari awal pembangunan proyek hingga proyek selesai;
- Pemilihan dan pengadaan bahan bangunan;
- Penerapan metode konstruksi yang optimal;
- Manajemen lapangan; dan
- Perekrutan dan pengelolaan seluruh sub-kontraktor.

Selain itu, TOTAL juga mengerjakan proyek-proyek *Joint Operation* untuk proyek-proyek yang besar dan proyek-proyek yang berskala internasional.

2. Kontraktor Rancang dan Bangun

TOTAL melakukan pengembangan diferensiasi yang dilaksanakan melalui inovasi dan aplikasi gagasan-gagasan baru dalam setiap proyek yang dijalankan, seperti metode rancang dan bangun. Metode ini memberikan manfaat penting dalam pengembangan proyek.

Dalam metode rancang dan bangun, TOTAL berperan sebagai kontraktor utama serta bertanggung jawab dalam penyediaan tim desain secara terpadu sejak awal pelaksanaan proyek. Melalui metode tersebut, pelanggan tidak perlu berurusan dengan pihak lain karena semua pekerjaan telah ditangani oleh satu pihak saja sebagai koordinator, yakni TOTAL. Hal ini membawa dampak

Business Activity

Based on the latest Company's Articles of Association (Deed No. 31 dated April 30, 2015), the purposes, objectives and business activities of the Company (as stated in article 3 page 15) focus on construction and industry. In operating its business activity, TOTAL is committed to becoming the leading company capable of providing benefits to all customers and, at the same time, increasing the Company's values. Such commitment is embodied in the implementation of business strategies, calculation of financial aspects, and careful consideration of every applicable policy and business activity.

Services

TOTAL runs the business by focusing on building construction service as a contractor.

1. Main Contractor

TOTAL acts the following roles and responsibilities as the main contractor.

- Overall project administrator, starting from project commencement to completion;
- Selection and procurement of building materials;
- Optimal application of construction methods;
- Site management; and
- Recruitment and management of all sub-contractors.

In addition, TOTAL also undertakes *Joint Operation* for big-scale and international projects.

2. Design-and-Build Contractor

TOTAL develops a differentiation method through innovations and implementation of new inputs in any ongoing projects, such as design-and-build method. This method provides significant benefits in project development.

In this method, TOTAL takes the role as both the main contractor and also the provider of the integrated design team since the commencement of the project. This way, customers do not necessarily deal with many other parties since TOTAL, being the project coordinator, will bear all the responsibility for handling all the project needs. Such function will certainly bring cost efficiency for the

positif terhadap biaya yang dikeluarkan pelanggan, pengurangan risiko kenaikan biaya, serta kepastian bahwa proyek akan selesai dan diserahkan sesuai jadwal. TOTAL merancang dan membangun berbagai proyek dalam berbagai spesifikasi.

Layanan rancang dan bangun ini meliputi:

- Peran dan tanggung jawab sebagai *main contractor* seperti tercantum di atas;
- Pengoordinasian tim desain internal dan konsultan pihak ketiga, antara lain arsitek, struktur, M&E; dan
- Pengawasan secara berkala aspek-aspek struktural, arsitektural, dan M&E saat konstruksi dilaksanakan.

Karakteristik Usaha

Karakteristik TOTAL sebagai perusahaan yang fokus pada bisnis jasa konstruksi gedung memiliki sifat spesifik yang ditandai oleh beberapa faktor:

- Pada umumnya, bisnis jasa konstruksi memang memiliki risiko yang cukup tinggi terhadap kenaikan material, BBM, dan nilai tukar Rupiah. TOTAL mengantisipasi hal tersebut dengan melakukan pembelian dalam jumlah banyak untuk material penting setelah penandatanganan kontrak. Risiko kenaikan sudah bisa diperkecil sehingga proyek tidak terancam mengalami kerugian dan keterlambatan.
- Di tengah banyaknya pembangunan gedung-gedung bertingkat, banyak kendala yang dihadapi oleh kontraktor, terutama mengenai SDM, sub-kontraktor dan mandor. Untuk itu, TOTAL menjaga reputasi keuangan dengan pembayaran yang baik dan tepat waktu kepada para subkon dan mandor, mengadakan pelatihan para subkon, sehingga mereka menjadi nyaman dan dalam jangka panjang, mereka menjadi mitra TOTAL yang setia, sehingga Perusahaan dapat menjaga kualitas produk, serta efisiensi biaya dan waktu.

Bisnis jasa konstruksi memang terasa kompetitif dengan sumber daya manusia yang terbatas. Akan tetapi, TOTAL bisa mengantisipasi ini tidak dengan persaingan harga termurah, tetapi dengan *value* dan *quality* yang lebih yang diberikan kepada pelanggan. Secara menyeluruh, proses jasa konstruksi dapat dilihat semua pihak, mulai dari pondasi sampai penyelesaian bangunan. Semua tim terlibat dapat melihat proses pembuatannya, baik dalam segi proses desain, pelaksanaan, pemecahan masalah, pembahasan mutu & biaya, danantisipasi target waktu. Di sini dapat dilihat keterlibatan emosional antara TOTAL

customers, minimize risk of cost increase, and ensure that the project will be completed and delivered on schedule. TOTAL designs and builds for various projects in diverse specifications.

This design and build services includes:

- Roles and responsibilities as the main contractor as mentioned above;
- Coordinating internal design team and third party consultants, such as: architects, structures, M&E; and
- Periodical monitoring of structural, architectural, and M&E aspects during the construction process.

Business Characteristics

TOTAL's characteristics as a company dedicated to building construction service business has a special characteristic, as signified by several factors:

- Broadly speaking, construction service is a high-risk business where an increase in material and oil prices, as well as Rupiah exchange rate, will directly affect the Company. TOTAL anticipates such risk by purchasing primary materials in bulk after contract signing. This strategy will mitigate the exposure to such risk, as well as the loss and delay within the project construction.
- Amid the increased activity in high-rise building construction, there are certainly many challenges faced by contractors, particularly regarding human resources, sub-contractors, and project supervisors. Therefore, TOTAL always maintains its sound financial reputation by ensuring that payment to sub-contractors and project supervisors is made within the timetable and in accordance with the procedure. TOTAL also provides trainings for the sub-contractors to make them feel comfortable working with TOTAL. In the long run, it is expected that they can become TOTAL's loyal partners so that TOTAL can maintain its product quality, cost and time efficiency.

The fact that construction service business can be very competitive poses its own challenge, especially if coupled with limited human resources. Nevertheless, TOTAL anticipates this by focusing on giving values and quality products to customers, instead of lowering its service prices. Overall, the construction service process can be monitored by all parties, from the construction of building foundation to the finalization process, in which the whole team involved in the project can oversee the process. This process includes building design creation, project execution, problem solving, as well as discussion



TOTAL dikenal **konsisten** dalam memenuhi ekspektasi kualitas dan keselamatan kerja dalam setiap kegiatan operasi, serta penyelesaian dan penyerahan proyek yang tepat waktu.

The Company is known for its consistency to meet the expected quality and occupational safety system in each operation, in addition to timely project completion and handover.



dengan *owner* serta partisipan lainnya, karena kualitas dan hasil pekerjaan bukan hanya dinilai dari hasil akhir, tetapi dari cara pengambilan keputusan sehari-hari di proyek tersebut, yang melibatkan *culture* dan m-TOTAL yang bisa dirasakan sehari-hari di lapangan sehingga semua pihak merasa nyaman.

on quality, cost and anticipated timeline. With all parties engaged in this activity, emotional bond will be created among TOTAL, the project owners, and other participants because the quality of work and its end-result is not only determined by the final output, but also through the day-to-day decision-making process. This principle shall add up the convenience of each party, as everyday decision is made by upholding the Company's culture and involves the participation of every m-TOTAL.

- Dalam bisnis jasa konstruksi, memang kepentingan pelanggan merupakan elemen penting yang dilindungi oleh beberapa pihak atau instansi, antara lain desainer, konsultan pengawas, *quantity surveyor*, bank/institusi keuangan dan asuransi. Akan tetapi, ini saja tidak cukup bila reputasi kontraktor itu kurang baik. Di sini, TOTAL bukan hanya melakukan proses pembangunan proyek dengan melibatkan berbagai pihak, tetapi juga menjembatani keinginan *owner* dengan berbagai pihak terkait supaya terwujud, dengan memanfaatkan *culture* dan m-TOTAL, sehingga *owner* puas.
- In the business of construction service, customers' interest is indeed an important element that must be protected by several parties or agencies, such as designers, supervisory consultant, Quantity Surveyor, bank/financial institutions and insurance bodies. Nevertheless, such protection is not enough, especially if the contractor is less credible. Now, as for TOTAL's own stance, TOTAL always executes its construction project by involving the entire parties. Even further, TOTAL seeks to bridge the interest of the project owner with that of the related parties to achieve the desired result. TOTAL has made this possible by implementing the Company's culture and involving m-TOTAL in the process, so that the project owner is satisfied.

Pengembangan Usaha

TOTAL mengandalkan keunggulan, keahlian, serta dedikasi terhadap kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi yang terbaik. Kami berpandangan bahwa dengan langkah tersebut, Perusahaan dapat mempertahankan posisinya sebagai yang terdepan dan terbaik hingga bertahun-tahun ke depan. Terdapat beberapa langkah atau kebijakan yang dilakukan Perusahaan dalam mengembangkannya, yakni:

a. Keahlian

TOTAL memusatkan perhatian pada konstruksi gedung, yang kemudian berlanjut pada gedung-gedung tinggi, komersial, dan industrial dengan menyelaraskan strategi optimalisasi sumber daya manusia dan keuangan di

Business Development

TOTAL relies on the excellence, expertise as well as dedication to fulfilling consumer's needs by capitalizing on the best human resources and technology. The Company believes that by doing so, the Company can maintain its position as the leading and the best contractor for the upcoming years. There are several steps and policies conducted by TOTAL in expanding its business, namely:

a. Expertise

TOTAL's priority is to excel in building construction segment, comprising high-rise, commercial, and industrial buildings, through strategies to optimize its human resources and finance in the fields that become TOTAL's

bidang-bidang yang merupakan kompetensi TOTAL. Hingga saat ini, keahlian TOTAL terbukti andal dalam mencapai diferensiasi yang unggul dalam berkompetisi secara efektif di berbagai proyek bergengsi di Indonesia.

b. Diversifikasi

TOTAL telah memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang properti sebagai upaya diversifikasi usaha. Dengan modal disetor sebesar Rp100 miliar, PT Total Persada Development (TPD) telah menggarap proyek Condotel di Tanjung Benoa, Bali, dan proyek perkantoran GKM Green Tower yang mengusung "green concept" di TB Simatupang, Jakarta Selatan.

Selain itu TOTAL juga telah mendirikan PT Total Persada Indonesia (TPI), dimana TPI dimiliki 99% oleh Perseroan. Investasi awal untuk mendirikan TPI sebesar Rp25 miliar, berasal dari kas internal.

TPI bergerak dan difokuskan pada pelaksanaan proyek di bidang industri dan prasarana, kemampuan yang akan disediakan adalah manajemen proyek multi disiplin. TPI mulai beroperasi pada tahun 2013.

Beberapa proyek yang pernah dilaksanakan oleh TPI antara lain, Proyek Pabrik Indokordsa di Citeureup, Proyek Asahi Indofood serta EPCC Total Proyek Panas Bumi di Kamojang.

Diversifikasi usaha lainnya adalah pendirian PT Total Pola Persada (TPP) dan PT Total Pola Formwork (TPF). TPP dan TPF merupakan perusahaan patungan (*joint venture*) Perseroan dengan PT Pola Intiperkasa. Beberapa proyek yang saat ini dikerjakan oleh TPP dan TPF meliputi Proyek Pondok Indah Residence, Sequis dan Pakubuwono Springs.

c. Diferensiasi

Dengan spesialisasi *High Rise Building*, TOTAL telah masuk dalam salah satu kontraktor terbaik di Indonesia. Selain dengan keahlian tersebut, Perusahaan juga didukung dengan strategi diferensiasi yang terimplementasikan pada satu hal, yakni kualitas.

competencies. To date, TOTAL's expertise is proved reliable to achieve excellent differentiations to compete effectively in various prestigious projects within Indonesia.

b. Diversification

As a form of business diversification, TOTAL has established a subsidiary engaged in property business. With paid-in capital amounting to Rp100 billion, PT Total Persada Development (TPD) has completed a Condotel project in Tanjung Benoa, Bali, and GKM Green Tower Office building project, which carried the "Green Concept" theme, on TB Simatupang, South Jakarta.

In addition, TOTAL has also established PT Total Persada Indonesia (TPI) where the Company owns 99% of its shares. The initial investment to establish TPI amounted to Rp25 billion, generated from internal cash.

TPI engages and focuses on implementing projects in industrial and infrastructure sectors where TPI adopts a multi discipline project management. TPI commenced in 2013 and has expanded its project portfolio.

Several projects which has been conducted by TPI are, among others, Indokordsa Factory Project in Citeureup, Asahi Indofood Project as well as EPCC Total Geothermal Project in Kamojang.

Other diversification in TOTAL's business was the establishment of PT Total Pola Persada (TPP) and PT Total Pola formwork (TPF). TPP and TPF are joint venture companies between TOTAL and PT Pola Intiperkasa. Several on-going projects of TPP and TPF include Pondok Indah Residence, Sequis and Pakubuwono Springs Projects.

c. Differentiation

Specializing in High-Rise Building, TOTAL has become one of the best contractors in Indonesia. In addition to such expertise, the Company is also supported with implementation of differentiation strategy in one aspect, namely quality.

TOTAL telah menerapkan kualitas dalam berbagai bentuk di berbagai tahapan proyek yang dijalankan mulai dari penggunaan bahan bangunan berkualitas unggulan, hingga metode dan proses konstruksi yang terbukti andal, serta penggunaan para profesional terbaik di bidangnya. Upaya ini menjadikan TOTAL sebagai yang utama dalam menempatkan kualitas.

TOTAL memiliki komitmen terhadap kualitas tidak hanya dalam hal penyelesaian dan serah-terima proyek, tetapi juga menyediakan layanan purna jasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi selesai. TOTAL meyakini bahwa kebutuhan klien adalah yang utama, dan oleh sebab itu, kualitas yang diberikan senantiasa berorientasi pada kepentingan klien.

d. Standar Internasional

TOTAL merupakan satu dari sedikit kontraktor Indonesia yang telah menerapkan standar internasional dalam pembuatan gedung. Didukung dengan keahlian yang dimiliki, TOTAL mampu berkompetisi dengan kontraktor internasional di pasar dalam negeri. Keahlian dan keunggulan TOTAL terletak pada beberapa faktor, meliputi:

- TOTAL memiliki catatan kerja atas layanan yang unggul terhadap pelanggan, baik sebelum, saat proses, dan setelah penyelesaian proyek yang direkam didalam proyek-proyek berstandar internasional.
- TOTAL dikenal konsisten dalam memenuhi ekspektasi kualitas dan keselamatan kerja dalam setiap kegiatan operasi, serta penyelesaian dan penyerahan proyek yang tepat waktu.

Kelebihan tersebut didukung oleh kerangka kerja yang menyediakan layanan berkualitas, sumber daya manusia yang kompeten, serta peralatan dan sistem terbaik. Manusia TOTAL (m-TOTAL) diberi pendidikan secara intensif agar memiliki pola pikir yang sejalan dengan semangat Perusahaan, yaitu orientasi terhadap kepentingan pelanggan. Berbagai pelatihan juga diselenggarakan guna meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dalam menjawab dinamika bisnis jasa konstruksi.

TOTAL has implemented quality in many forms within operations of each project stage, starting from the use of high quality building materials, reliable methods for construction, project execution and the employment of best professionals in their field. Such measure is a testament to TOTAL's commitment to quality.

TOTAL's commitment to quality is not limited to a project completion and its handover, but also the provision of comprehensive service excellence even until the expiry of the contract period. TOTAL believes that customers' needs should be its main concern. Therefore, the Company should deliver quality works that meets the customers' best interest.

d. International Standards

TOTAL is one of a few Indonesia's contractors that have applied international standards in building construction. Supported by the Company's expertise, TOTAL is capable of competing with foreign contractors in the domestic market. TOTAL's expertise and excellence are evidenced in several factors, such as:

- TOTAL has excellent track records in customer service, in the pre-execution, the execution process, and the post-project completion. This quality is reflected in the implementation of the Company's international-standard projects.
- The Company is known for its consistency to meet the expected quality and occupational safety system in each operation, in addition to timely project completion and handover.

Such strength is supported by the Company's framework that provides quality service, competent human resources, and the best equipment and system. TOTAL people (m-TOTAL) are intensively educated to have a mindset that aligns with the Company's spirit, which is customer-oriented. Various trainings for the improvement of human resources' capacity and technical skills in dealing with the vibrant construction service business.

Strategi Strategy

Strategi Usaha

Strategi utama TOTAL adalah menjadi yang terdepan dalam bidang jasa konstruksi melalui strategi diferensiasi, bukan perang harga (*differentiation strategy instead of low price*).

- Pembangunan yang berkualitas;
- Terpercaya dan dapat diandalkan;
- Berorientasi terhadap pelanggan dan kesempurnaan melayani pelanggan;
- Kinerja berstandar internasional; serta
- Kinerja keuangan yang baik dan sehat.

Fokus

Fokus pada spesialisasi dan pelayanan yang meliputi:

Spesialisasi

- Gedung komersial dan gedung bertingkat;
- Bangunan industri.

Pelayanan

- Konstruksi;
- Manajemen proyek;
- Rancang dan bangun; dan
- Proyek siap pakai

Business Strategy

TOTAL's main strategy is to be the leading construction company through the implementation of a differentiation strategy instead of low price strategy.

- Quality Builder;
- Trustworthy and Reliable;
- Customer Oriented & Customer Experience Excellence;
- International Standard Performance; and
- Financially Sound.

Focus

TOTAL focuses on its specialization and service which comprise:

Specialization

- Commercial and high-rise buildings;
- Industrial plants.

Service

- Construction;
- Project Management;
- Design and Build; and
- Turn Key.



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission,
and Corporate Culture

Visi, Misi dan Budaya TOTAL berikut telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. TOTAL menjalankan seluruh aktivitas usaha dalam industri konstruksinya dengan berpegang kepada Visi, Misi dan Budaya Perusahaan ini, yang disusun sejak Perusahaan berdiri. Dalam pernyataan tersebut, dinyatakan bahwa Visi dan Misi TOTAL adalah:

The following Vision, Mission & Corporate Culture has been discussed, analyzed, reviewed, and approved by both Board of Commissioners and Board of Directors. TOTAL operates its entire business activities in the construction industry by upholding this Vision, Mission and Corporate Culture, which are prepared since the Company was established. In that statement, it is stated that TOTAL's Vision and Mission is as follows :

Visi Vision

PT Total Bangun Persada Tbk - perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia.

Perusahaan konstruksi bangunan gedung utama dan terpadang di Asia Tenggara.

Kami ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpadang, adil dalam berbisnis (*fair dealing*), berkualitas, keselamatan, bangga dan prima.

Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja dalam lingkungan yang risikonya terkendali, serta memberikan pelayanan prima.

Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, dimana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

PT Total Bangun Persada Tbk - the largest building construction organization, a leader and a major force in the Indonesian construction industry.

A respected major building construction organization in the region.

We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, safety, pride, and excellence.

An organization committed to satisfy customers by producing quality work with risk-managed environment and to deliver excellence in service.

An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.

Misi Mission

Bangga & Prima dalam Konstruksi

“Pride and Excellence in Construction”

Budaya Perusahaan

Corporate Culture



Kinerja Performance

- Komitmen terhadap mutu & *excellence*
- Komitmen terhadap *customer*
- Mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa
- Mengadakan perbaikan terus menerus
- Committed to quality and excellence
- Committed to customer
- Doing ordinary things extraordinarily
- Continuously improving



Karakter Character

- Memiliki integritas yang tinggi
- Dapat dipercaya dan dapat diandalkan
- Bersikap *fair* dan adil terhadap siapapun
- Selalu menepati janji
- High integrity
- Trustworthy and reliable
- Fair towards everyone
- Committed to promises



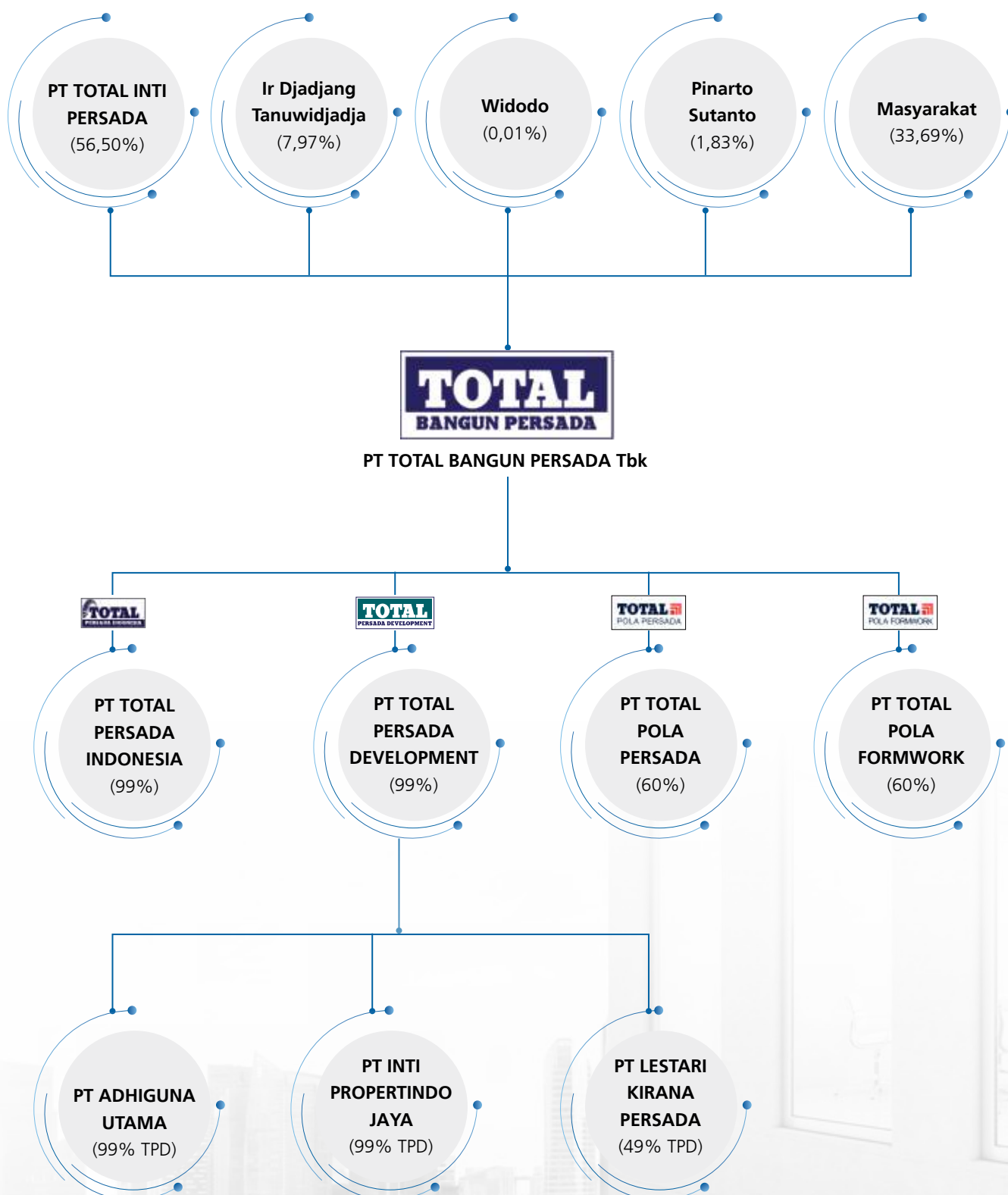
Semangat Spirit

- Bekerja erat dan menghargai setiap karya dan upaya rekan kerja & mitra usaha
- Mampu menyesuaikan dengan keadaan yang berubah
- Berorientasi ke depan
- Bangga terhadap profesi dan hasil karya
- Cooperative and to value each result and effort done by colleagues and partners
- Adaptive to change
- Future-oriented
- Proud of profession and results

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

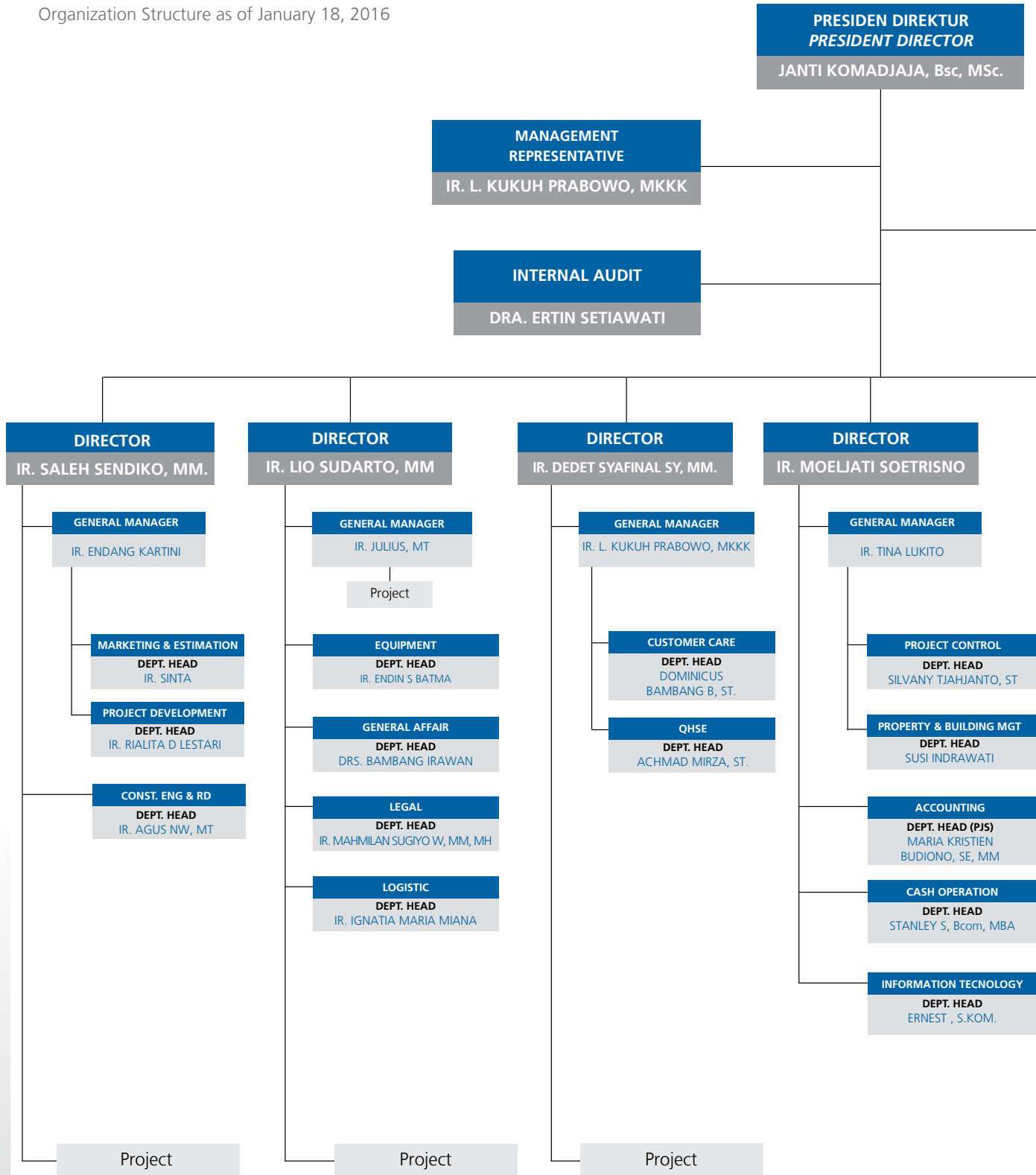
Struktur Grup Perusahaan per 31 Desember 2015
 The Company's group structure as of December 31, 2015

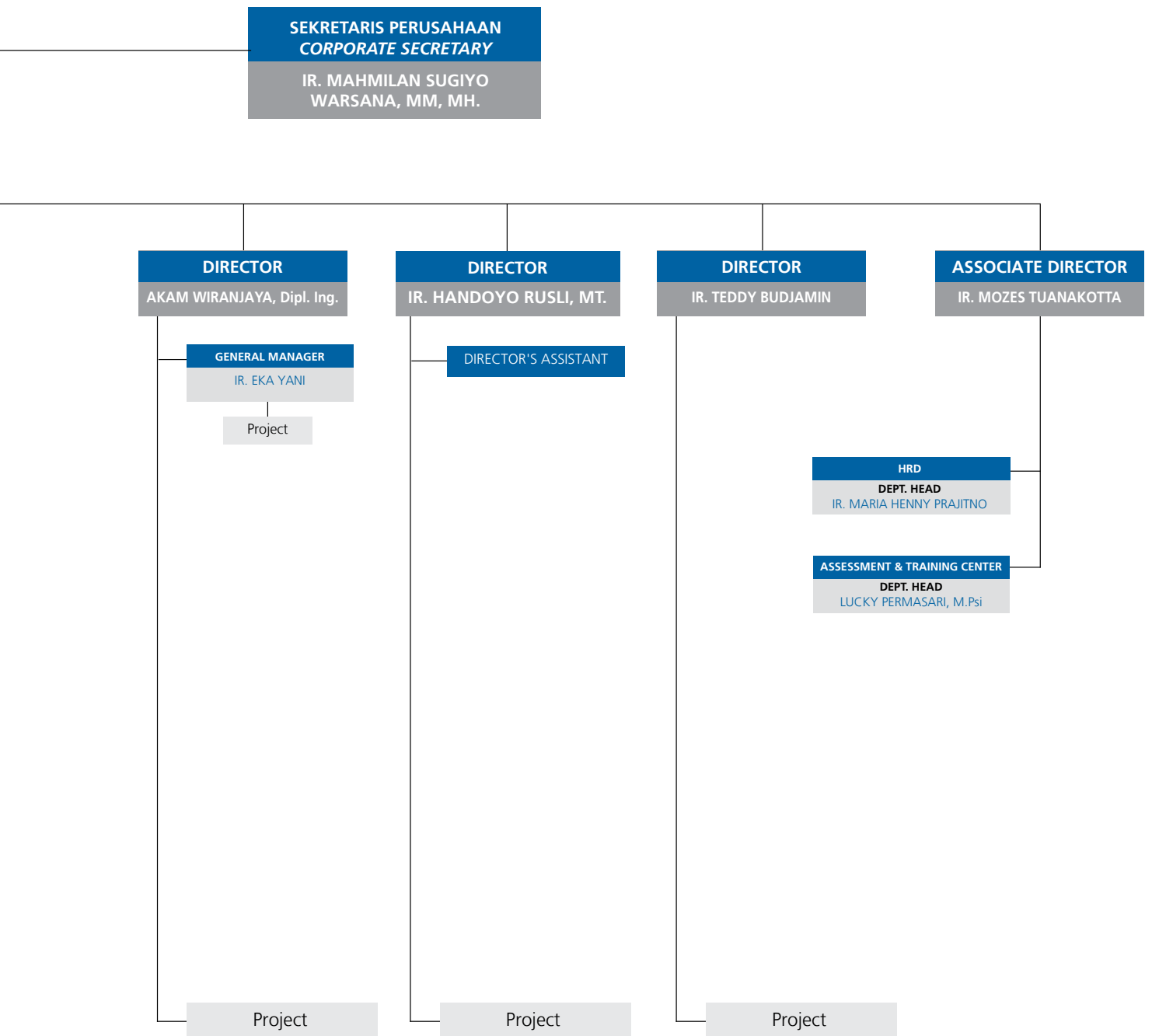


Struktur Organisasi

Organization Structure

Struktur Organisasi per tanggal 18 Januari 2016
 Organization Structure as of January 18, 2016





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

1

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Yogyakarta, 02-09-1943
Umur / Age : 72 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Merupakan lulusan dari Fakultas Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung pada 1970, dan langsung bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk (dahulu PT Tjahja Rimba Kentjana) sebagai Senior Manager & Development Manager. Beliau kemudian diangkat menjadi Direktur (1984-2001), Managing Director (2001-2004) dan Presiden Direktur (2004-2009). Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada tahun 2012 dan diangkat sebagai Presiden Komisaris sejak 2013 serta terpilih kembali menjadi Presiden Komisaris melalui RUPSLB pada 25 April 2014.

Graduated from Faculty of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology in 1970, and immediately joined PT Total Bangun Persada Tbk (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana) as Senior Manager & Development Manager. He was appointed as Director (1984-2001), Managing Director (2001-2004) and President Director (2004-2009). He was appointed as Independent Commissioner in 2012, served as President Commissioner in 2013, and reappointed as President Commissioner by EGM in April 25, 2014.

2

Pinarto Sutanto

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Kudus, 13-03-1949
Umur / Age : 66 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Bapak Pinarto Sutanto telah mendedikasikan diri untuk bergabung dengan perusahaan sejak PT Total Bangun Persada Tbk masih bernama PT Tjahja Rimba Kentjana pada tahun 1976 sebagai Kepala Perwakilan di Solo. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2002. Saat ini beliau juga merangkap sebagai Komisaris di PT Total Inti Persada dan PT Anugerah Kencana Jaya serta menjabat sebagai Direktur Utama PT Tujuh Pilar Mas.

Mr. Pinarto Sutanto has devoted himself to serve the Company since PT Total Bangun Persada Tbk was formerly named PT Tjahja Rimba Kentjana in 1976, serving as Chief of Representative in Solo. He serves as Commissioner since 2002. He has concurrently held the position of Commissioner at PT Total Inti Persada and PT Anugerah Kencana Jaya, as well as President Director of PT Tujuh Pilar Mas.



3

Liliana Komajaya, MBA.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
 Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Jakarta, 29-09-1964
 Umur / Age : 51 tahun / years old
 Domisili / Domicile : Jakarta

Ibu Liliana Komajaya menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2001. Beliau meraih gelar Bachelor of Science Accounting dari University of Southern California dan Master of Business Administration dari Loyola Marymount University, Los Angeles, USA pada tahun 1990. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk, beliau pernah bekerja di Bank of Trade, Los Angeles, sebagai Staf Akuntan (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) sebagai Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada sebagai Staf Pengembangan Proyek (1991-1993), RS Siloam Gleneagles sebagai Manager Keuangan (1994-1996) dan PT Jagat Baja Prima Utama sebagai Direktur (1998-2008). Saat ini beliau juga merangkap sebagai Presiden Direktur pada PT Total Inti Persada, sebagai Direktur di PT Jaga Bangunpersada Komajaya, serta sebagai Komisaris di PT Jagat Baja Prima Utama dan PT Jagat Konstruksi Abdipersada.

Ms. Liliana Komajaya has served as Commissioner since 2001. She obtained her Bachelor of Science Accounting from University of Southern California and Master of Business Administration degree from Loyola Marymount University, Los Angeles in 1990. Prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk, she had worked at Bank of Trade, Los Angeles as Accounting Staff (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) as Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada as Project Development Staff (1991-1993), Siloam Gleneagles Hospital as Finance Manager (1994-1996), and PT Jagat Baja Prima Utama as Director (1998-2008). At present, she also serves as President Director of PT Total Inti Persada, Director of PT Jagat Bangunpersada Komajaya, as well as Commissioner of PT Jagat Baja Prima Utama and PT Jagat Konstruksi Abdipersada.



4

Drs. Wibowo

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
 Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Jakarta, 26-10-1965
 Umur / Age : 50 tahun / years old
 Domisili / Domicile : Jakarta

Bapak Wibowo menjabat Komisaris TOTAL sejak tahun 2002. Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 1992. Mulai bergabung bersama PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1991 sebagai Staf Cash Operation. Selain menjabat Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga merangkap sebagai Direktur di beberapa perusahaan yaitu PT Total Inti Persada, PT Anugerah Kencana Jaya dan PT Karunia Utama Lestari.

Mr. Wibowo has served as Commissioner of TOTAL since 2002. He graduated from Faculty of Economics, Tarumanegara University, Jakarta, in 1992. He started joining PT Total Bangun Persada Tbk since 1991 as a Cash Operations Staff. At present, he concurrently serves as Director in several companies, which are PT Total Inti Persada, PT Anugerah Kencana Jaya, and PT Karunia Utama Lestari.



5

Mustofa, CA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
 Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Surabaya, 06-02-1949
 Umur / Age : 66 tahun / years old
 Domisili / Domicile : Jakarta

Bapak Mustofa menjabat Komisaris Independen PT Total Bangun Persada Tbk sejak 2006. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga (1976). Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun sebagai akuntan publik dan konsultan bisnis dan manajemen berbagai perusahaan khususnya untuk strategi bisnis dan manajemen keuangan. Jabatan terakhir saat masih berkarier di Akuntan publik adalah Managing Partner Kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Indonesia (2002-2005). Pada saat ini beliau masih aktif sebagai anggota Dewan Penasehat Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Mr. Mustofa has served as Independent Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk since 2006. He obtained Bachelor of Economics degree from Airlangga University (1976). He has more than 25 years of experience as public accountant and a business and management consultant for various companies, particularly in the field of business and financial management strategy. He served his last position as Managing Partner at Public Accounting Firm of Hans, Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Indonesia, (2002-2005). Currently, he is an active member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI).



6

Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
 Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Jakarta, 11-04-1967
 Umur / Age : 48 tahun / years old
 Domisili / Domicile : Jakarta

Bapak Rudi S. Komajaya, meraih gelar Bachelor of Science in Building Science dari University of Southern California, LA, USA, tahun 1990, dan Master of Science in Construction Management dari University of Southern California, USA pada tahun 1991, dan Master of Business Administration dari Woodbury University, Burbank, USA, pada tahun 1994. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di Obayashi America Corp., Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1992 sebagai Project Engineer sebelum bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1994 sebagai Estimator, kemudian menjabat sebagai Wakil Direktur PT Total Bangun Persada (2003-2005) dan Direktur PT Total Bangun Persada Tbk (2005-2008), Direktur Utama PT Total Persada Development (2010-Mei 2014). Selain menjabat Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Jaga Bangunpersada Komajaya (sejak 1997) dan Direktur PT Total Inti Persada (sejak 2005).

Mr. Rudi S. Komajaya, earned a Bachelor of Science degree in Building Science, University of Southern California, LA, USA, in 1990, Master of Science degree in Construction Management from University of Southern California, LA, USA in 1991, and Master of Business Administration from Woodbury University, Burbank, USA, in 1994. He was a Project Engineer at Obayashi America Corp., Los Angeles, United States of America, in 1992, prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk in 1994 as Estimator. He further served as Deputy Director of PT Total Bangun Persada (2003-2005), Director of PT Total Bangun Persada Tbk (2005-2008), and President Director of PT Total Persada Development (2010-May 2014). He currently serves as Commissioner at PT Jaga Bangunpersada Komajaya (since 1997), Director at PT Total Inti Persada (since 2005).

Profil Direksi

Board of Directors Profile



1

Janti Komadjaja, MSc.

Presiden Direktur / President Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
 Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Jakarta, 08-11-1965
 Umur / Age : 50 tahun / years old
 Domisili / Domicile : Jakarta

Ibu Janti Komadjaja telah menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2009. Beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1992 sebagai Estimator. Setelah perjalanan karier di beberapa proyek sebagai Site Engineer dan Commercial Manager, beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Legal dan Estimate (1997-2000). Pada tahun 2001, beliau diangkat menjadi Wakil Direktur dan menjadi Direktur pada tahun 2004. Ibu Janti Komadjaja lulus dari University of Southern California, USA dengan gelar Sarjana Sains di bidang Ilmu Bangunan dan gelar Magister Sains di bidang Konstruksi Manajemen pada tahun 1991.

Mrs. Janti Komadjaja has served as President Director since 2009; she joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1992 as an Estimator. Developing her career in several projects as Site Engineer & Commercial Manager, she then worked as Legal Head and Estimating Head (1997-2000). She was appointed as Associate Director in 2001 and was promoted to Director in 2004. Mrs. Janti Komadjaja graduated from University of Southern California, USA, holding a Bachelor of Science in Building Science, then a Master of Science degree in Construction Management in 1991.



2

Ir. Handoyo Rusli, MT.

Direktur / Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
 Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Pekalongan, 08-07-1958
 Umur / Age : 57 tahun / years old
 Domisili / Domicile : Bekasi

Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2007. Pada tahun 1991, Bapak Handoyo memulai karier bersama dengan PT Total Bangun Persada Tbk sebagai Site Manager. Sebelum menjabat sebagai Direktur, ia menempati posisi sebagai Project Manager di beberapa Proyek TOTAL dan sejak tahun 2005 menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan. Beliau menyelesaikan studinya di Fakultas Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1982. Sedangkan gelar Magister Teknik diperoleh setelah menyelesaikan pendidikan pasca sarjananya di Universitas Tarumanegara pada tahun 2004. Pengalaman profesionalnya di bidang konstruksi diawali pada PT Santraco Abadi sebagai Site Manager (1982).

He has served as Director since 2007. In 1991, he joined PT Total Bangun Persada Tbk as Site Manager. Prior to serving as Director, he was assigned as Project Manager in a number of projects and served as Associate Director since 2005. He completed his study at the Faculty of Civil Engineering, Diponegoro University, Semarang in 1982. His Master of Engineering degree was obtained after completing the postgraduate program at Tarumanegara University in 2004. His professional experience was obtained initially from serving as a Site Manager in PT Santraco Abadi (1982).

3

Ir. Dedet Syafinal Sy., MM

Direktur / Director



Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
 Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Bandung, 09-04-1958
 Umur / Age : 57 tahun / years old
 Domisili / Domicile : Bogor

Bapak Dedet Syafinal menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010 setelah sebelumnya menempati posisi Wakil Direktur sejak 2007. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, pada tahun 1986 serta memperoleh gelar Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan dari Program MM Executive Universitas Mpu Tantular pada tahun 2010. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di PT Karya Agung Kencana (1987-1988) sebagai Site Engineer dan PT Haskon Perdana Contractor sebagai Site Manager, ia mengawali karirnya di PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1989 sebagai Estimator, Site Manager, dan Project Manager hingga 2008.

Prior to being appointed as Director in 2010, he served as Associate Director since 2007. He obtained his Bachelor of Civil Engineering degree from Indonesian Christian University, Jakarta, in 1986. He then obtained his Master in Management degree, majoring Financial Management from MM Executive Program, Mpu Tantular University in 2010. He worked as Site Engineer at PT Karya Agung Kencana (1987-1988) and as Site Manager at PT Haskon Perdana Contractor. He then developed his career at PT Total Bangun Persada Tbk in 1989 as an Estimator, Site Manager, and Project Manager until 2008.

4

Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.

Direktur Independen / Independent Director



Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
 Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Jakarta, 17-10-1950
 Umur / Age : 65 tahun / years old
 Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2010 setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2003. Pada tahun 2015 beliau diangkat menjadi Direktur Independen. Mulai bergabung bersama PT Total Bangun Persada Tbk sejak tahun 1994 dan mengawali karier sebagai Site Manager kemudian menjadi Project Manager hingga 2002, beliau lulus dari Fachhochschule Hannover, Jerman, dengan gelar Dipl. Ing. pada tahun 1979 dan kemudian menjadi wiraswasta industri konstruksi (1980-1990). Kemudian ia bekerja di PT PP Taisei sebagai Superintendent dan terakhir sebagai Site Manager (1990-1994).

Prior to being appointed as Director in 2010, Mr. Akam Wiranjaya served as Associate Director since 2003. In 2015, he was appointed as the company's Independent Director. He joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1994 and started his career as Site Manager then as Project Manager until 2002. He graduated from Fachhochschule Hannover, Germany, with a Dipl. Ing. degree in 1979, and he became an entrepreneur in the construction industry (1980-1990). Then he worked at PT PP Taisei as Superintendent and his last position was Site Manager (1990-1994).



5

Ir. Moeljati Soetrisno

Direktur / Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
 Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Pekalongan, 28-10-1961
 Umur / Age : 54 tahun / years old
 Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2007. Ia meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1987. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sebagai staf Project Control pada tahun 1988, beliau bekerja di PT Aura Bramasta sebagai Staf Teknik (1987-1988).

She was appointed as the Company's Director in 2010. Previously, she has served as Associate Director since 2007. She obtained her Bachelor of Civil Engineering degree from Trisakti University, Jakarta, in 1987. Before she joined PT Total Bangun Persada Tbk as Project Control Staff in 1988, she worked at PT Aura Bramasta as Technical Staff (1987-1988).



6

Ir. Saleh, MM.

Direktur / Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
 Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Bagansiapi-api, 09-02-1970
 Umur / Age : 45 tahun / years old
 Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau menempati posisi sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010. Memulai karier bersama PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1993 sebagai Staff Engineering, setelah itu beliau menempati beberapa posisi dan akhirnya menjabat sebagai Project Manager sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur pada tahun 2008. Gelar Sarjana Teknik Sipil ia peroleh dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1993. Kemudian gelar Magister Manajemen ia peroleh pada tahun 2010 dari program MM Executive jurusan General Management di Universitas Bina Nusantara. Kiprah profesionalnya sudah dimulai sejak tahun 1991 dengan menjadi Structure and planning Engineer di PT Lamda Citra Karya Engineering.

Mr. Saleh has served as Director since 2010. He joined PT Total Bangun Persada Tbk in 1993 as Engineering Staff, after which he occupied several positions and eventually served as Project Manager prior to serving as Vice Director in 2008. He earned his Bachelor of Civil engineering from Tarumanegara University, Jakarta, in 1993. He later earned a Master of Management degree in 2010 from MM Executive Program majoring in General Management at Bina Nusantara University. His professional career started since 1991 as Structure and Planning Engineer at PT Lamda Citra Karya Engineering.



Ir. Lio Sudarto., MM

Direktur / Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
 Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Ketapang, 19-08-1966
 Umur / Age : 49 tahun / years old
 Domisili / Domicile : Jakarta

Pada tahun 1990, Bapak Lio mulai bergabung bersama PT Total Bangun Persada Tbk dengan menempati posisi sebagai Estimator. Bersama Perseroan, beliau telah menempati berbagai posisi penting di Engineering dan Project Manager hingga menjadi Wakil Direktur sejak tahun 2007 sebelum kemudian menjabat Direktur sejak tahun 2010. Beliau menamatkan pendidikannya dari Universitas Diponegoro pada tahun 1990 dengan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil. Pada tahun 2010 beliau memperoleh gelar Magister Manajemen jurusan General Management dari Program MM Executive Universitas Bina Nusantara.

In 1990, he joined PT Total Bangun Persada Tbk in 1990 as an Estimator. Mr. Lio Sudarto has been assigned in various prominent position in Engineering field and as Project Manager, prior to serving as Associate Directors since 2007 and promoted to Director since 2010. He completed his education in Diponegoro University in 1990, holding Bachelor of Civil Engineering degree. In 2010 he obtained his Master in Management degree majoring General Management from MM Executive Program at Bina Nusantara University.



Ir. Teddy Budjamin

Direktur / Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
 Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Jakarta, 15-10-1958
 Umur / Age : 57 tahun / years old
 Domisili / Domicile : Jakarta

Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1984). Ditunjuk sebagai Direktur TOTAL berdasarkan hasil RUPS tahun 2014. Beliau mengawali karirnya sebagai Staff Konstruksi di PT Raka Utama (1983- 1985), dan pernah menjabat sebagai Manajer Kontruksi di PT Agresia International Inc (1985-1987), serta Project Manajer di PT Pembangunan Batam (1987-1989). Pertama kali bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk sebagai Site Engineer pada 1989. Beliau memiliki banyak pengalaman sebagai Project Manager TOTAL dan menangani beberapa proyek dari tahun 1989 hingga 2010. Dalam kurun waktu 2010-2014, beliau menjabat sebagai Project Coordinator.

He completed his study in Faculty of Engineering, majoring in Civil Engineering, Tarumanegara University, Jakarta (1984). He was appointed as Director of TOTAL based on the GMS resolution in 2014. He started his career as a Construction Staff at PT Raka Utama (1983-1985), and a Construction Manager at PT Agresia International Inc (1985-1987), and Project Manager at PT Pembangunan Batam (1987-1989). He joined PT Total Bangun Persada Tbk as Site Engineer in 1989. He has various experience as TOTAL Project Manager and managed some projects from 1989 until 2010. In 2010-2014, he served as Project Coordinator and handled many mega-sized projects.



Mozes Tuanakotta

Associate Director / Associate Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Bogor, 2 Juni 1958
Umur / Age : 57 tahun / years old
Domisili / Domicile : Depok

Menamatkan S1 dengan Jurusan Elektro pada 1985 dari Sekolah Tinggi Teknik Nasional - Jakarta. Ditunjuk sebagai Associate Director - HR TOTAL pada 2014. Sebelum bergabung dengan TOTAL, beliau pernah berkarir sebagai Dosen Elektronika, Customer Engineer di PT Metrodata Indonesia, dan Konsultan Perencana M&E. Bergabung bersama TOTAL pada 1992. Karir bersama TOTAL diawali sebagai staff M&E Engineering, dan kemudian menempati posisi-posisi Management Representative, Dept. Head of Health, Safety & Environment (HSE), Asisten Direktur HR, dan Pimpinan Total Construction Institute (TCI).

He earned his bachelor's degree majoring in Electrical in 1985 from National Technical High School - Jakarta. Appointed as Associate Director - HR TOTAL in 2014. Prior to joining TOTAL, he was an Electronics Lecturer, Customer Engineer in PT Metrodata Indonesia, and M&E Consultant Planner. He joined TOTAL in 1992. He started his career with TOTAL as M&E Engineering Staff, and then filled the positions as follows: Management Representative, Dept. Head of Health, Safety & Environment (HSE), HR Assistant Director, and the Leader of Total Construction Institute (TCI).

Dasar Hukum Penunjukan Dewan Komisaris

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Menjabat kembali sebagai Presiden Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 dengan masa jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen hingga 25 April 2018.

Pinarto Sutanto

Menjabat kembali sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Liliana Komajaya, MBA.

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Drs. Wibowo

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Mustofa, CA

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Rudi S. Komajaya. MSc., MBA.

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Basis of the Appointment of the Board of Commissioners

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Reappointed as President Commissioner based on decision at the Extraordinary General Meeting (EGM) on April 25, 2014 while holding position as President Commissioner and Independent Commissioner with terms of office as President Commissioner and Independent Commissioner until April 25, 2018.

Pinarto Sutanto

Reappointed as Commissioner based on decision at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Liliana Komajaya, MBA.

Served as Commissioner pursuant to the reappointment by resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. Her tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Drs. Wibowo

Served as the Commissioner pursuant to the reappointment by the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Mustofa, CA

Served as the Independent Commissioner pursuant to the reappointment by the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Rudi S. Komajaya. MSc., MBA.

Served as the Commissioner pursuant to the reappointment by the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Dasar Hukum Penunjukan Direksi

Janti Komadjaja, MSc.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan (25 April 2018) sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Ir. Handoyo Rusli, MT.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan hasil RUPSLB pada tanggal 30 April 2015, beliau diangkat sebagai Direktur Independen.

Ir. Moeljati Soetrisno

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Basis for the Appointment of the Board of Directors

Janti Komadjaja, MSc.

Served as the President Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. She was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. Her tenure is 4 (four) years (April 25, 2018), as stipulated in the Company's Articles of Association.

Ir. Handoyo Rusli, MT.

Served as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. He was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.

Served as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. He was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association. Pursuant to the resolution of EGMS on April 30, 2015, he is appointed as the Company's Independent Director.

Ir. Moeljati Soetrisno

Served as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. She was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. Her tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Ir. Lio Sudarto, MM.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Ir. Saleh, MM.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 28 April 2011 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Ir. Teddy Budjamin

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Jumat, 25 April 2014 sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Ir. Mozes Tuanakotta

Menjabat sebagai Associate Director di bidang HRD, Personalia dan Training berdasarkan Surat Keputusan No. 587/B.2-01/VII/2014 yang di keluarkan di Jakarta pada 1 Juli 2014.

Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.

Served as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. He was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Ir. Lio Sudarto, MM.

Served as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. He was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Ir. Saleh, MM.

Served as the Company's Director pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 28, 2011 in Jakarta, and was re-appointed pursuant to the resolution of EGMS on April 25, 2014, in Jakarta for the following 4 years in accordance with the Company's Articles of Association.

Ir. Teddy Budjamin

Served as the Company's Director pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting (EGM) on April 25, 2014. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Ir. Mozes Tuanakotta

Served as Associate Director in the field of HRD, Personal Information and Training pursuant to the Decree No. 587/B.2-01/VII/2014 issued in Jakarta on July 1, 2014.

Asisten Direktur, General Managers, Dept. Head & Project Manager

Assistant Directors, General Managers, Department Heads & Project Managers



**Asisten Direktur, General Managers,
Dept. Head & Project Manager**
Assistant Directors, General Managers, Department Heads
& Project Managers



**Asisten Direktur, General Managers,
Dept. Head & Project Manager**

Assistant Directors, General Managers, Department Heads
& Project Managers



Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal/Perusahaan

Information on Capital Market/Company Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek / Share Registrar Address

PT Adimitra Jasa Korpora

Alamat / Address	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp / Telephone	021-2974-5222, 021-2936-5287, 021-2936-5298
Fax	021-2928-9961
Email	opr@adimitra-jk.co.id
Pedoman Kerja / Work Guidelines	Peraturan Pasar Modal dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Capital Market Regulation and Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Administrasi Efek Tahunan Annual Administration of Securities
Imbalan / Fee	Rp30.006.000
Surat Penunjukkan / Letter of Appointment	No.: PW-55/TBP/12/2005 Tanggal 22 Desember 2005 No.: PW-55/TBP/12/2005 dated December 22, 2005
Periode Penugasan / Assignment Period	Juli 2015 - Juni 2016 July 2015 - June 2016

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Alamat / Address	Menara Rajawali 25th Floor Jl. DR Ide Anak Agung Gede Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950
Telp / Telephone	021-576 1667
Fax	021-576 1668
Email	info@hlbjakarta.com
Pedoman Kerja / Work Guidelines	Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Public Accountant Professional Standards
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk 2015 Audit Activity of the 2015 Financial Statements of PT Total Bangun Persada Tbk
Imbalan / Fee	Rp423.500.000
Surat Penunjukkan / Letter of Appointment	No. 569A/U.68A/VII/2015 Tanggal 8 Juli 2015 No. 569A/U.68A/VII/2015 Dated July 8, 2015
Periode Penugasan / Assignment Period	2015

Notaris / Notary

Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn

Alamat / Address	Wisma Bumiputera Lt. M. Suite 206 Jl. Jendral Sudirman Kav. 75 Jakarta Selatan 12910
Telp / Telephone	021- 5224516/ 021-5252862
Fax	021- 5224517
Email	denithanur@yahoo.com
Pedoman Kerja / Work Guidelines	Pernyataan UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia Statement of Law No. 30 year 2004 concerning Position of notary and Code of Conduct of Indonesian Notary Association
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Pembuatan Akta RUPST & LB dan Akta Kuasa Cabang Preparation and Presentation of the Deeds of AGM & EGM, and Power of Attorney for Branches
Imbalan / Fee	Rp38.461.537
Periode Penugasan / Assignment Period	2015

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

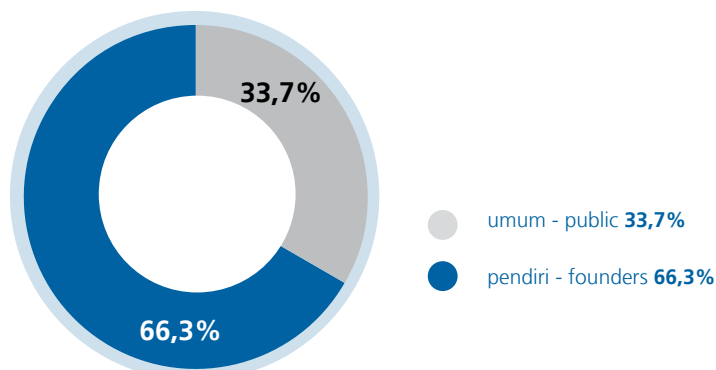
Informasi Pemegang Saham Terbesar

Information on Top Shareholders

Desember 2015 / December 2015			
Pendiri / Founders		Jumlah Saham Number of Shares	%
	PT Total Inti Persada (TIP)	1.926.650.000	56,5
	Pinarto Sutanto	62.232.500	1,83
	Widodo	416.840	0,01
	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc.	271.613.640	7,97
	Sub Total	2.260.912.980	66,31
Publik / Public			
	Investor Lokal / Local Investors	858.929.280	25,18
	Investor Asing / Foreign Investors	290.157.740	8,51
	Sub Total	1.149.087.020	33,69
Jumlah / Total		3.410.000.000	100,00

Presentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage



Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan

Top-20 of Major Shareholders of the Company

per 31 Desember 2015
as of December 31st, 2015

No	Nama Pemegang Saham <i>Shares Owner</i>	Status <i>Status</i>	Nama Pemegang Rekening <i>Accounts Owner</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	%
1	TOTAL INTI PERSADA, PT.	L	PT ADIMITRA JASA KORPORA	1,926,650,000	56.50%
2	Djadjang Tanuwidjaja	L	UOB KAY HIAN SECURITIES, PT	226,995,860	6.66%
3	REKSA DANA BNP PARIBAS INFRASTRUKTUR PLUS	L	CITIBANK, N. A	73,179,800	2.15%
4	PINARTO SUTANTO	L	PT ADIMITRA JASA KORPORA	62,232,500	1.83%
5	HSBC LTD-SINGAPORE BRANCH PRIVATE BANKING DIVISION ACCOUNT CLIENTS	A	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	54,594,640	1.60%
6	REKSA DANA MANULIFE GREATER INDONESIA FUND - 845824000	L	BUT DEUTSCHE BANK AG	43,011,700	1.26%
7	SSB AD26 SSLUX C/O SSB, BOSTON ALLIANZ GLOBAL INVESTORS FUND -2144608888	A	BUT DEUTSCHE BANK AG	42,991,200	1.26%
8	JAGA BANGUNPERSADA KOMAJAYA,PT	L	CIPTADANA SECURITIES, PT	42,853,780	1.26%
9	Sari Wahyuni	L	CIPTADANA SECURITIES, PT	41,868,100	1.23%
10	REKSA DANA SYARIAH BNP PARIBAS PESONA SYARIAH	L	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	38,993,300	1.14%
11	ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA, PT-49454000	L	BUT DEUTSCHE BANK AG	31,504,600	0.92%
12	DJADJANG TANUWIDJAJA	L	SEMESTA INDOVEST, PT	31,430,480	0.92%
13	REKSA DANA ASHMORE DANA PROGRESIF NUSANTARA	L	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	30,149,300	0.88%
14	HBFS-FUND SERVICES A/C THE MANUFACTURERS LIFE INSURANCE CO. (PHILS.) INC.-ASEAN GROWTH FUND	A	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	26,855,000	0.79%
15	SARI WAHYUNI	L	MAYBANK KIM ENG SECURITIES, PT	24,800,000	0.73%
16	REKSADANA MANULIFE SAHAM ANDALAN	L	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	23,299,500	0.68%
17	AVRIST - LINK AGGRESSIVE (EQ) IDR FUND	L	CITIBANK, N. A	22,377,500	0.66%
18	REKSA DANA BNP PARIBAS SOLARIS	L	CITIBANK, N. A	21,443,900	0.63%
19	SCB SG PVB A/C LOW TUCK KWONG	L	BUT. STANDARD CHARTERED BANK	19,775,000	0.58%
20	MICHAEL BAMBANG HARTONO	L	PT BCA SEKURITAS	16,000,000	0.47%

L : Investor Lokal / Local Investors

A : Investor Asing / Foreign Investors

Kepemilikan Saham Lebih dari 5%

Share Ownership of more than 5%

No	Nama Pemegang Saham <i>Shares Owner</i>	Alamat Pemegang Saham	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Pemilikan <i>Ownership</i>
1	PT Total Inti Persada	C/O PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjend. S. Parman No. 106 Jakarta - 11440	1,926,650,000	56.50
2	Djadjang Tanuwidjaja	Jl. Tmn Kbn Sirih I No. 16 Rt 002/008 Kampung Bali – Tanah Abang, Jakarta Pusat	271,613,640	7.97
Jumlah / Total			2,198,263,640	64.47

Kelompok Pemegang Saham Perusahaan Kurang dari 5%

Share Ownership of less than 5%

Desember 2015 / December 2015			
Kelompok / Group	Pemilik Owner	Jumlah Saham Number of Shares	%
Pendiri / Founders			
Pinarto Sutanto	1	62,232,500	1.83
Widodo	1	416,840	0.01
Sub Jumlah / Sub Total	2	62,649,340	1.84
Publik / Public			
Investor Lokal / Local Investors			
Perorangan / Individual	3,744	270,257,636	7.93
Institusi / Institution (BROKER)	15	5,252,095	0.15
Koperasi / Cooperative	1	50,000	0.00
Yayasan / Foundation	7	4,766,800	0.14
Dana Pensiun / Pension Fund	43	82,514,120	2.42
Asuransi / Insurance	20	80,987,420	2.37
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	23	61,968,495	1.82
Reksa Dana / Mutual Funds	60	359,628,434	10.55
Sub Jumlah / Sub Total	3,913	865,425,000	25.38
Investor Asing / Foreign Investors			
Perorangan / Individual	13	1,144,120	0.03
Badan Usaha asing / Foreign Enterprises	73	282,517,900	8.28
Sub Jumlah / Sub Total	86	283,662,020	8.32
Jumlah / Total	4,001	1,211,736,360	35.53

Komisaris dan Direktur yang Memiliki Saham Perusahaan

Share ownership of Commissioners and Directors

per 31 Desember 2015
as of December 31st, 2015

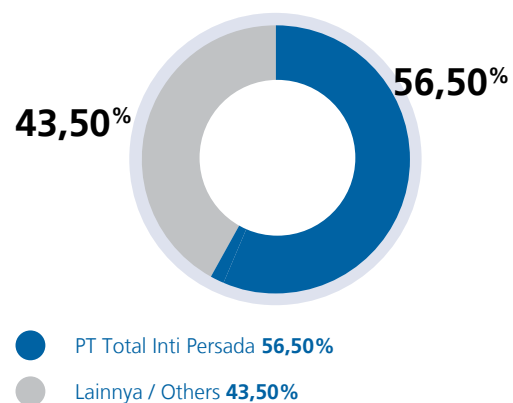
No	Nama Pemegang Saham Shares Owner	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%
1	Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	62.232.500	1,83
2	Lio Sudarto	Direktur / Director	300	0,00
3	Teddy Budjamin	Direktur / Director	80	0,00

Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Composition of the Major and controlling shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali PT Total Bangun Persada Tbk per 31 Desember 2015 adalah PT Total Inti Persada dengan kepemilikan saham sebesar 56,50%.

The major and controlling shareholders of PT Total Bangun Persada Tbk as of December 31, 2015 are PT Total Inti Persada with share ownership of 56.50%.



Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Keterangan <i>Description</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Saham Terakumulasi <i>Accumulated Shares</i>
Dicatat dengan kode TOTL <i>Registered with TOTL ticker symbol</i>		
Dimulai dengan pernyataan efektif Bapepam dan LK <i>Started with effective statement from Bapepam and LK</i>	18 Juli 2006 July 18, 2006	
Nilai nominal saham Rp100 per lembar <i>Nominal Value Rp100 per share</i>		300.000.000
Harga ditetapkan Rp345 per lembar <i>Par value Rp345 per share</i>		300.000.000
Pencatatan saham pada Bursa Efek Jakarta <i>Initial Public Offering at Jakarta Stock Exchange</i>	25 Juli 2006 July 25, 2006	
Keputusan RUPSLB tanggal 18 Mei 2010 mengenai pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham per 31 Desember 2008 dengan komposisi 100:24 sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 2.750.000.000 lembar saham menjadi 3.410.000.000 <i>Resolution of EGM on 18 May 2010 regarding the distribution of bonus shares arising from the capitalization of additional paid-in capital as of 31 December 2008 with the composition of bonus shares is at 100:24. As a result, the Company's total outstanding shares increased from 2.750.000.000 shares to become 3.410.000.000 shares.</i>	28 Juni 2010 June 28, 2010	3.410.000.000

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

TOTAL tidak mencatatkan efek lainnya di bursa efek sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini.

TOTAL does not list any other securities in the stock exchange; thus, there is no related information to be disclosed.

Daftar Anak Perusahaan

Lists of Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan / Name of Subsidiary	Total Presentase Kepemilikan Saham/ Share Ownership	Bidang Usaha / Line of Business	Status Operasi / Operating Status
PT Total Persada Development (TPD)	99%	bidang perkantoran, hotel, apartemen, pusat perbelanjaan dan sebagainya office, hotel, apartment, shopping centers, etc	Telah beroperasi / Operating
PT Total Persada Indonesia (TPI)	99%	bidang konstruksi untuk bangunan industrial, construction for industrial building	Telah beroperasi / Operating
PT Total Pola Persada (TPP)	60%	penyedia peralatan perancah (<i>formwork</i>) formwork equipment supplier	Telah beroperasi / Operating
PT Total Pola Formwork (TPF)	60%	jasa pemasangan perancah (<i>formwork</i>) formwork installation	Telah beroperasi / Operating

TOTAL telah mendirikan empat anak perusahaan, yakni PT Total Persada Development (TPD) yang fokus pada bidang properti, PT Total Persada Indonesia yang bergerak dalam bidang konstruksi untuk pembangkit listrik dan bangunan industrial sebagai bisnis utamanya, PT Total Pola Persada (TPP) yang fokus bergerak dalam penyedia peralatan perancah, serta PT Total Pola Formwork (TPF) yang fokus pada jasa pemasangan perancah (*formwork*).

TOTAL has established four subsidiaries, namely PT Total Persada Development (TPD) which focuses on property, PT Total Persada Indonesia which engages in the construction of power plant and industrial building, PT Total Pola Persada (TPP) which provides formwork equipment as its main business, and PT Total Pola Formwork which focuses on the business service of formwork installation.



PT Total Persada Development

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5663 069
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Persada Development (TPD)

PT Total Persada Development (TPD) merupakan anak perusahaan TOTAL yang berfokus pada pembangunan properti. Komposisi kepemilikan saham TPD adalah 99% PT Total Bangun Persada Tbk dan 1% PT Total Inti Persada. Secara resmi, TPD dibentuk sejak tanggal 1 April 2010. TPD memberikan kontribusi pendapatan dan laba bersih dari sektor properti.

PT Total Persada Development (TPD)

PT Total Persada Development (TPD) is TOTAL's subsidiary mainly operating in property development. 99% shares of the Company is owned by PT Total Bangun Persada Tbk, and the remaining 1% is owned by PT Total Inti Persada. TPD is officially established on April 1, 2010. TPD aims to generate revenue and net income from the property sector.

Direksi PT Total Persada Development

Board of Directors of PT Total Persada Development



Stanley Sutanto, BCom., MBA.



Arif Suhartojo



PT Total Persada Indonesia
 Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
 Telp : (+62-21) 5666 999 (hunting)
 Fax : (+62-21) 5695 1519
 Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Persada Indonesia (TPI)

PT Total Persada Indonesia, didirikan pada tahun 2012, merupakan perusahaan anak PT Total Bangun Persada Tbk. Perusahaan yang akan bergerak dan difokuskan pada pelaksanaan proyek dibidang industri dan prasarana, kemampuan yang akan disediakan adalah manajemen proyek multi disiplin, mulai beroperasi pada tahun 2013, kedepannya diharapkan dapat memperluas bidang pekerjaannya.

Kepemilikan saham TPI sebesar 99% dipegang oleh TOTAL dan sisanya merupakan milik PT Total Inti Persada. TPI memiliki modal dasar Rp100 miliar dan modal disetor Rp25 miliar. Proyek yang telah dikerjakan adalah PROYEK PLTP Kamojang 5, 1x35 MW dan Proyek yang sedang dikerjakan antara lain Proyek Sumpal Compression, Proyek Banggai Ammonia Plant, dan Proyek MDP Warehouse.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

PT Total Persada Indonesia, established in 2012, a subsidiary of PT Total Bangun Persada Tbk. The Company will be operating and focus on executing industrial and infrastructure project with expertise in multi discipline project management. Commenced operation in 2013, the Company is expected to expand its business portfolio in the future.

99% of its shares is owned by PT Total Bangun Persada Tbk, and the rest is by PT Total Inti Persada. TPI has authorized capital of Rp100 billion and paid in capital of Rp25 billion. TPI has undertaken several projects since its establishment, among others, the PLTP Kamojang 5 Project of 1x35MW, while its current projects are Sumpal Compression Project, Banggai Ammonia Plant Project and MDP Warehouse Project.

Direksi PT Total Persada Indonesia

Board of Directors of PT Total Persada Indonesia



Dr. Ir. Hari Gumuruh Soeparto, M.T., MPU

Ir. Tina Lukito

Ir. Susanto Handoyo

Ir. Eko Budi Santoso



PT Total Pola Persada
 Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
 Telp : (+62-21) 5666 999 (hunting)
 Fax : (+62-21) 5695 1519
 Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Pola Persada

PT Total Pola Persada (TPP) merupakan perusahaan patungan (*joint venture*) Perseroan dengan PT Pola Intiperkasa, dengan modal dasar mencapai Rp100 miliar. Kepemilikan saham TOTAL di TPP mencapai 60% dan sisanya 40% dimiliki oleh PT Pola Intiperkasa. TPP didirikan dan mulai beroperasi pada 9 Maret 2015. TPP memiliki bidang usaha pada penyedia peralatan perancah dan bergerak dalam bidang usaha perindustrian, perdagangan dan jasa, serta penyedia peralatan bekisting (*Formwork*). Beberapa proyek yang sedang dikerjakan oleh TPP meliputi Proyek Pondok Indah Residence, Sequis dan Pakubuwono Springs.

PT Total Pola Persada

PT Total Pola Persada (TPP) is a joint venture between the Company and PT Pola Intiperkasa with authorized capital of Rp100 billion. Share ownership of TOTAL in TPP reached 60% of the total share. The remaining 40% is owned by PT Pola Intiperkasa. TPP began its operations on March 9, 2015, the day on which it was established. it is engaged in the procurement service of formwork equipment as well as in industry, trade and service fields. Several projects currently handled by TPP are Pondok Indah Residence, Sequis dan Pakubuwono Springs.



PT Total Pola Formwork (TPF)
Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Pola Formwork (TPF)

PT Total Pola Formwork (TPF) merupakan perusahaan patungan (joint venture) Perseroan dengan PT Pola Intiperkasa. TPF didirikan pada 9 Maret 2015 dan bergerak di bidang instalasi peralatan bekisting/pencetak beton (formwork). Modal dasar usaha patungan ini sebesar Rp10 miliar dan modal disetor serta ditempatkan Rp5 miliar. Komposisi kepemilikan terdiri dari Total Bangun Persada sebesar 60% dan Pola Inti Perkasa mengenggam 40% saham.

Beberapa proyek yang sedang dikerjakan oleh TPF meliputi Proyek Pondok Indah Residence, Sequis dan Pakubuwono Springs.

PT Total Pola Formwork (TPF)

PT Total Pola Framework (TPF) is a joint venture between the Company and PT Pola Intiperkasa. TPF was established on March 9, 2015 and is engaged in the field of formwork equipment installation. The authorized capital of TPF is set at Rp10 billion, while the issued and paid in capital is set at Rp5 billion. Total Bangun Persada owns 60% share of TPF, while Pola Inti Perkasa owns the remaining 40% .

Several projects currently handled by TPF are Pondok Indah Residence, Sequis dan Pakubuwono Springs.

Informasi Nama Dan Alamat Kantor Anak Perusahaan Dan Kantor Cabang

Information on Name And Address of Subsidiaries' Office and Branch Offices

Anak Perusahaan / Subsidiaries

PT Total Persada Development

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp / Phone : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5663 069
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Persada Indonesia

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp / Phone : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Pola Persada

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp / Phone : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Pola Formwork

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp / Phone : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com

Kantor Cabang / Branch Offices

Cabang Kalimantan Timur

Jl. Ir. Juanda No. 211, Samarinda, Kalimantan Timur
Telp / Phone : 2541-735296

Cabang Bintan

Jl. Kota Kapur
Komplek Ruko Kota Sebung, Blok 905
Desa Sebung, Kec. Bintan Utara Lagoi - Pulau Bintan
Telp/Fax : 0770-691102

Cabang Riau

Jl. Jend. Sudirman No.319 A, Pekanbaru
Telp / Phone : 07611-856694

Informasi pada Website Perusahaan

Information on Company's Website

Perseroan memiliki website sebagai sumber informasi mengenai kinerja perusahaan secara transparan bagi investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Website Perseroan dapat diakses di www.totalbp.com. Pada website tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- Informasi pemegang saham.
- Struktur grup Perseroan.
- Analisis kinerja keuangan.
- Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Penelitian.
- Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Informasi proyek-proyek yang sedang berjalan.
- Informasi penerapan serta organ tata kelola perusahaan.

The Company has an official website as a source of information regarding the Company's performance. The information is disclosed in a transparent manner for all investors and other stakeholders. The Company's website can be accessed at www.totalbp.com. Information disclosed on the website for all stakeholders covers:

- Information on shareholders.
- Company Group Structure.
- Analysis on financial performance.
- Annual Reports, Financial Statements, and Research Reports.
- Profile of each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Information on current projects.
- Information on the implementation and the structure of corporate governance.





MIDTOWN HOTEL - SAMARINDA

Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview of Business Support

Sebagai *the leading construction company* di Indonesia, TOTAL senantiasa mengedepankan kualitas SDM-nya yang unggul dan berkompeten, pengembangan knowledge dan implementasi teknologi terkini, serta penyempurnaan dan inovasi proses bisnis yang berkelanjutan untuk peningkatan kinerja Perusahaan.

As the leading construction company in Indonesia, TOTAL continuously prioritizes the excellent quality of its Human Resources, knowledge development and the most up-to-date technology implementation, as well as sustainable improvement and innovation of business process, in order to improve the Company's performance.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Bagi TOTAL, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting yang memberikan kontribusi besar bagi Perseroan. SDM menjadi aset vital bagi keberlangsungan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.

Karena itu, memiliki struktur SDM yang andal, loyal dan berkompeten merupakan modal utama Perusahaan (*human capital*) guna meraih visi, misi dan kesuksesan usaha baik pada saat ini maupun di masa yang akan datang. TOTAL senantiasa memprioritaskan pengembangan SDM baik individu maupun tim sebagai strategi Perusahaan untuk mempersempit dan menjaga performa terbaiknya dalam bisnis jasa konstruksi.

TOTAL terus mengedepankan pengembangan kompetensi SDM yang dimiliki melalui berbagai program terpadu dan komprehensif secara konsisten. Langkah ini juga sebagai kontribusi dan tanggung jawab TOTAL guna memberikan pelayanan terbaik dengan standar mutu

For TOTAL, Human Resources (HR) is an important asset that provides large contribution to the Company. HR become a vital asset for the Company's business continuity from time to time.

Therefore, to have an excellent, loyal and competent HR structure is one of the Company's primary goals in order to achieve its vision, mission and business success, both at present and in the future. TOTAL constantly prioritizes HR development, either individually or in team, as the Company's strategy to present and maintain its best performance in construction service business.

Furthermore, TOTAL consistently prioritizes HR competency development through various integrated and comprehensive programs. This also reflects as TOTAL's contribution and responsibility to provide the best service with guaranteed quality standard to all customers. TOTAL enforces





Memiliki struktur SDM yang **andal, loyal** dan **berkompeten** merupakan modal utama Perusahaan (*human capital*) guna meraih visi, misi dan kesuksesan usaha baik pada saat ini maupun di masa yang akan datang.

To have an excellent, loyal and competent Human Resources structure is one of the Company's primary goals to achieve its vision, mission and business success, both at present and in the future.



terjamin pada seluruh pelanggan. Sebagai mitra strategis Perseroan, TOTAL mendorong seluruh karyawan untuk mengambil bagian secara aktif dan penuh tanggung jawab dalam tugas masing-masing serta memberikan pelatihan khusus bagi pengembangan setiap insan Perseroan sesuai bidangnya.

Bagi masa depan TOTAL, SDM juga merupakan aset penting bagi munculnya kader-kader kepemimpinan baru dengan keunikan dan kesegaran inovasi yang berbeda. Sehingga TOTAL secara berkelanjutan menerapkan strategi pengelolaan SDM dengan mendorong seluruh karyawan untuk mengambil peran yang lebih besar dari tugas dan tanggung jawabnya dalam merespon tantangan dan dinamika pasar. Dengan turut melibatkan seluruh SDM, diyakini tiap insan akan terdorong memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian kinerja Perusahaan. Hal ini tentu saja dapat berimplikasi positif terhadap keunikan dan kesegaran inovasi bisnis yang ditawarkan dari manusia TOTAL.

Pengalaman TOTAL sebagai *leading construction company* tidak menjadikan TOTAL berpuas diri. TOTAL menguatkan keberadaannya dengan mengupayakan SDM berkualitas *World Class* di bidang konstruksi. Dalam hal ini, TOTAL melalui Departemen HC, menjadi satuan kerja yang berperan aktif merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi setiap kegiatan terkait pengembangan SDM Perseroan.

all employees, as its strategic partners, to actively participating in each duty and responsibility with full responsibility, and provides special training for the development of the Company's personnel according to their field of expertise.

For TOTAL's future, human resources is a vital asset to create new generation that possesses its own uniqueness and new innovation. As such, TOTAL has sustainably implemented HR management strategy, encouraging all employees to take greater roles within their duties and responsibilities in responding to every challenge and market dynamics. By involving all human resources, the Company believes that every individual will be motivated to give optimum contributions for the Company's performance achievements. Obviously, this may inflict positive impact to the uniqueness and freshness of business innovation, offered by TOTAL people.

TOTAL's experience as a leading construction company does not make TOTAL to be complacent. TOTAL continues to strengthen its position by creating human resources that have world-class quality in the construction field. In this regard, TOTAL, through its HC Department, becomes a unit that actively plans, runs and evaluates all activities related to the development of the Company's human resources.

Secara konsisten dan berkelanjutan, Departemen HC telah melakukan implementasi berbagai kebijakan dan program pengembangan, meliputi Sistem Informasi SDM (*Human Resources Information System-HRIS*), *Total Construction Institute*, manajemen kinerja, sistem rekrutmen, sistem kompensasi dan *benefit*, sistem pengembangan karier, serta pengembangan SDM berdasarkan *Corporate Plan*, program kerja Departemen HC, panduan m-TOTAL (manusia TOTAL) guna mendapatkan SDM yang efektif, produktif, dan memiliki integritas tinggi.

Profil Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2015, TOTAL memiliki jumlah SDM sebanyak 1.408 karyawan. Jumlah tersebut telah sesuai dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas. Dari sisi kualitas, TOTAL memiliki insan-insan terbaik pada bidangnya namun tetap menerima *review* untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja.

Komposisi SDM TOTAL berdasarkan level jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, dan usia pada tahun 2015 dan perbandingannya dengan tahun 2014, diuraikan sebagai berikut:

In a consistent and sustainable manner, HC Department has implemented various policies and improvement programs, including Human Resources Information System (HRIS), Total Construction Institute, performance management, recruitment, compensation and benefit, career development, as well as human resources development based on Corporate Plan, HC Department work programs and m-TOTAL (TOTAL people) guidelines to acquire effective and productive human capital that also possesses high integrity.

Human Resources Profile

In 2015, TOTAL employed 1.408 employees and this number has quantitatively met the demands for human resources. Qualitatively, TOTAL has the best individual in their fields, but we still accept reviews to develop the work productivity and effectiveness.

The following is TOTAL's human resources composition based on education, position, and age in 2015 and its comparison to 2014.

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Table of Employee's Composition Based on Position

Jabatan <i>Position</i>	2015			2014		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Direksi & Komisaris / <i>Director & Commissioner</i>	11	3	14	11	4	15
Senior Manager	7	3	10	10	2	12
Middle Manager	60	14	74	54	15	69
Junior Manager/Senior officer	217	29	246	197	26	223
Officer/Chief	565	69	634	528	53	581
Junior Officer/Supervisor	192	23	215	187	14	201
Administrasi/Administrator	195	20	215	158	26	184
Jumlah / Total	1.247	161	1.408	1.145	140	1.285

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table of Employee's Composition Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2015			2014		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
S2 / Post Graduate	38	11	49	30	9	39
S1 / Graduate	508	102	610	466	87	553
D3 / Diploma	122	16	138	110	13	123
SLTA / Senior High School	563	32	595	522	31	553
SLTP / Junior High School	12	0	12	12	0	12
SD / Elementary School	4	0	4	5	0	5
Jumlah / Total	1.247	161	1.408	1.145	140	1.285

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Table of Employee's Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Age	2015			2014		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap	653	75	728	640	75	715
Karyawan Kontrak	594	86	680	505	65	570
Jumlah / Total	1.247	161	1.408	1.145	140	1.285

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Table of Employee's Composition Based on Age

Usia Age	2015			2014		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
> 55 tahun / > 55 years old	62	9	71	57	8	65
51-55 tahun / 51-55 years old	136	10	146	114	8	122
46-50 tahun / 46-50 years old	235	16	251	218	19	237
41-45 tahun / 41-45 years old	204	20	224	231	18	249
31-40 tahun / 31-40 years old	341	28	369	320	28	348
25-30 tahun / 25-30 years old	200	50	250	153	36	189
< 25 tahun / < 25 years old	69	28	97	52	23	75
Jumlah / Total	1.247	161	1.408	1.145	140	1.285

Rekrutmen dan Pengembangan Karir

Proses rekrutmen senantiasa menjunjung asas keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dibutuhkan TOTAL. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Kandidat dijangring melalui situs perusahaan, iklan, *job fair*, kerja sama dengan pihak sekolah dan universitas, kandidat yang pernah melakukan praktik kerja lapangan di perusahaan dan referensi khususnya untuk posisi-posisi tertentu. Untuk posisi-posisi tertentu yang membutuhkan kompetensi serta keahlian khusus, TOTAL secara khusus merekrut calon karyawan tersebut melalui *head hunter*.

Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Promosi jabatan dan *grade* didasarkan pada penilaian kinerja melalui seleksi berjenjang. Untuk promosi ke tingkat *Leader* seperti jabatan *Project Manager* dan *Department Head* ke atas, proses seleksi dilakukan dengan melibatkan jasa konsultan eksternal.

Setiap karyawan juga akan diberikan program pelatihan secara intensif untuk mempercepat proses adaptasi dengan pekerjaan mereka di lapangan sebagai bagian dari pengembangan karier di TOTAL.

Recruitment and Career Development

Our recruitment process constantly upholds transparency, fairness, and equality principles and is tailored to TOTAL's needs and the required qualifications. The selection process is carried out by taking into account the Company's needs and the candidates' competencies. Candidates are recruited and short-listed through various media such as the Company's website, job vacancy ads, job fairs, cooperation with schools and universities, internships, and references, especially for certain positions. For positions requiring certain competencies and expertise, a head hunter is at times needed to seek for candidates who can meet the required qualifications.

The Company provides fair opportunities to each employee to develop their careers based on their core competency. Job and grade promotion is based on merit through tiered selection. For promotions to the top of hierarchy such as Project Manager, Head of Department and above, the candidates are selected with assistance from external consultants.

Each employee is also given intensive trainings to accelerate their adaptation process with his or her works in the field, as part of their career development in TOTAL.

Konsep m-TOTAL

a. Pembangunan Kualitas M-TOTAL

Dibutuhkan kualitas m-TOTAL yang mumpuni dalam bidangnya, dan teliti namun tetap memiliki cita rasa seni tinggi. Maka melalui rangkaian pelatihan terpadu sejak dimulai 5 tahun silam, pelatihan m-TOTAL telah berhasil menghasilkan karyawan yang memiliki kinerja, karakter, dan semangat kerja sesuai dengan budaya perusahaan dengan kualitas kepemimpinan dan kompetensi tinggi dalam merespon dinamika usaha konstruksi. Pelatihan m-TOTAL membentuk karyawan untuk senantiasa berorientasi terhadap kebutuhan pelanggan serta menghasilkan kinerja prima untuk memberikan sentuhan mahakarya di setiap proyek.

Pola pengembangan m-TOTAL bersifat menyeluruh meliputi pengembangan di seluruh tingkat mulai dari manajemen yaitu Direksi, seluruh *Director Assistant*, *Department Head*, *Project Manager* hingga seluruh karyawan dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.

Keseriusan TOTAL menggarap potensi besar SDM yang dimiliki diwujudkan dengan penyusunan cetak biru program pengelolaan dan pengembangan m-TOTAL. Tidak hanya sebatas program, efektivitas program yang telah dilaksanakan maupun diikuti akan dievaluasi dan dikaji.

Pengembangan SDM

a. Mengembangkan Usaha, Mengembangkan SDM

TOTAL meyakini bahwa SDM yang andal merupakan faktor utama untuk tetap menjadi yang terdepan. TOTAL telah merekrut lulusan universitas yang terbaik dan terdidik dari berbagai disiplin ilmu yang dibutuhkan di industri konstruksi, antara lain arsitektur, konstruksi, struktural, rekayasa mesin dan elektro.

TOTAL berkomitmen untuk mengembangkan SDM secara berkesinambungan. Saat ini, TOTAL aktif menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi para karyawan. Selama empat tahun terakhir, TOTAL telah meningkatkan jumlah program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh tingkat SDM. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan memungkinkan seluruh SDM untuk tetap mengikuti perkembangan internasional di bidang teknik dan sistem konstruksi bangunan, untuk kemudian diterapkan di Indonesia. TOTAL juga secara aktif mengembangkan program pelatihan internal dengan mendatangkan para ahli dan insinyur yang berpengalaman dalam berbagai disiplin keilmuan.

m-TOTAL Concept

a. Building the Quality of m-TOTAL

It takes highly qualified m-TOTAL people who are expert in their field, detail-oriented and have high artistic taste. Therefore, through a series of integrated trainings held since 5 years ago, m-TOTAL trainings proved successful in creating employees who have performance, character, and work spirit that reflect TOTAL'S corporate culture and who possess leadership quality and high competency in responding to the construction business dynamics. The m-TOTAL training aims to develop an employee to always stay oriented to customers' needs and bring out excellent performance in order to create masterpiece in every project.

The development pattern of m-TOTAL includes the development in all levels of management, ranging from the Board of Directors, all Director Assistants, Department Heads, Project Managers and all employees in partnership with human capital development and training institutions.

TOTAL's commitment to explore the great potential of its human capital can be seen in its blueprint of m-TOTAL management and development program. The Company will not only implement the programs, but also evaluate and review the effectiveness of the programs that have been conducted.

Human Resources Development

a. Developing Business, Developing Human Resources

TOTAL believes that reliable human resources are a primary factor to remain at the forefront. TOTAL has recruited only the best graduates from the most reputable universities majoring in various disciplines related to the construction industry, such as architecture, construction, structure, mechanical, and electrical engineering.

TOTAL is committed to sustainably develop its human resources. To date, TOTAL has actively held various trainings for employees. For the past four years, TOTAL has increased the number of educational programs and trainings for all human capital. Education and trainings that have been organized enable all employees to keep up with the international developments in the engineering and building construction to be further applied in Indonesia. In addition, TOTAL has actively developed internal training programs by inviting experts and experienced engineers from various areas of expertise.

Langkah-langkah tersebut bersama dengan sistem baru yang senantiasa dikembangkan, menjadikan TOTAL lebih efisien sekaligus dapat memenuhi kebutuhan klien yang berbeda-beda.

These steps, along with the new systems that are continuously developed, have allowed TOTAL to be more efficient and at the same time able to meet the needs of various clients.

b. Program Pendidikan dan Pelatihan SDM

TOTAL menyadari bahwa pelatihan dan pengembangan merupakan upaya penting untuk mengurangi atau menghilangkan kesenjangan antara pekerjaan dengan kemampuan SDM. Oleh karena itu, jenis pelatihan dan pendidikan yang diberikan bervariasi, mulai dari pelatihan keterampilan, kompetensi teknis/ fungsional, pendidikan keahlian yang memiliki Sertifikat Tenaga Ahli dari Badan Sertifikasi yang diakui, hingga pendidikan manajerial serta berbagai *knowledge sharing session* guna mempertajam kualitas SDM.

b. HR Education and Training Programs

TOTAL realizes that training and development is vital in balancing employees' expertise along with their workload. Thus, the Company offers an array of training programs and courses, such as skill trainings, functional/technical competency training, and expertise courses trained by experts holding Professional Certifications from a recognized Certification Body, managerial course, and various knowledge sharing sessions to hone the skills of its employees.

TOTAL juga mengembangkan *Total Construction Institute* (TCI) yang merupakan lembaga pendidikan dan pelatihan dengan materi teknis yang disesuaikan dengan tuntutan kerja di lapangan.

TOTAL also develops Total Construction Institute; an educational and training institute that provides technical materials tailored to the actual demands in the field.

Berikut rekap data pengembangan SDM TOTAL berdasarkan pengelompokan per departemen dan jenis pelatihan eksternal, yang diikuti sepanjang 2015, sebagai berikut:

The following is data recapitulation of TOTAL Human Resources development based on grouping by department and external trainings throughout 2015:

NO	Departemen / Department	Nama/Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
1	ACCOUNTING	Pajak Brevet A & B / Brevet Tax A & B	Trisakti Educations & Business Institute	2
		Workshop Laporan Keuangan Konsolidasi dan Pengaturan Bersama / Workshop on the Consolidated Financial Statements and Joint Arrangement	IAI Depok	2
		Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Konstruksi, Developer dan Property Berbasis PSAK & IFRS / Workshop on the Composition of Financial Statements for Construction, Developer and Property Companies with the Basis of PSAK & IFRS	Ikatan Akuntan Indonesia / Indonesia Institute of Accountants	1
		The 2 nd Indonesia Tax Summit 2015	Intipesan	1
JUMLAH / TOTAL				6
2	CASH OPERATION	Kursus Intensif Aspek Penting Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah NKRI / Intensive Course on the Important Aspect of Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 on the Obligation to Use Rupiah Currency within the Area of the Republic of Indonesia	THALS Pilar Indonesia	1
		The 6 th Indonesia Building Management Summit	Intipesan	1
		JUMLAH / TOTAL		
3	CS-CC	Service Excellence Skills	PQM Consultants	1
		JUMLAH / TOTAL		
4	CONSTRUCTION ENGINEERING & RESEARCH DEVELOPMENT	Supply Chain Management	PQM Consultants	1
		Seminar & Pameran HAKI 2015 / Seminar and Exhibition of HAKI 2015	HAKI	8
		JUMLAH / TOTAL		
5	ESTIMATE	Kursus Intensif Aspek Penting Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah NKRI / Intensive Course on the Important Aspect of Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 on the Obligation to Use Rupiah Currency within the Area of the Republic of Indonesia	THALS Pilar Indonesia	1
		JUMLAH / TOTAL		

NO	Departemen / Department	Nama/Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
6	HRD	Recruitment Strategies	Mitra Kelola Insani	1
		Strategic Management of Training Center and Training Division	Indolatih Management	2
		Peranan HR Division dalam Peningkatan Produktivitas Karyawan di Tingkat Perusahaan / Roles of HR Division in the Improvement of Employee's Productivity on Company Level	HRD Club Indonesia	1
		3rd Organization Development In The Competitive Business Era	Mitra Kelola Insani	1
		Technical Competency Management	HRD Club	3
		Pelatihan Manajemen SDM bagi Para Profesional SDM Pemula / Training on Basic HR Management for HR Professionals	HRD Club Indonesia	1
		Career Development Program	Mitra Kelola Insani	1
		Increasing Employees Productivity Through Workload Analysis	HRD Club	3
		Tips dan Trik Menyesuaikan Kenaikan Upah Pekerja Tahunan 2016 / Tips and Trick to Adjust the Increase for Employee's Annual Wage 2016	Seminarku	1
		HR Expo 2015	Intipesan	6
JUMLAH / TOTAL				21
7	HSE	Pelatihan Petugas K3 Madya Ruang Terbatas / Training for Medium Experts in OHS	PT. Titian Media Cendekia	2
		EMS Transition Course ISO 14001:2015 & QMS Transition Course ISO 9001:2015	SGS	3
		JUMLAH / TOTAL		
8	INTERNAL AUDIT	Implementasi Internal Control (COSO-Based) / Implementation of Internal Control (COSO-Based)	YPIA	3
		Program Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan I / Qualified Internal Auditor (QIA) Advanced Certification Program I	YPIA	3
		Psikologi & Komunikasi Audit / Audit Psychology and Communication	YPIA	1
		Control Self Assesment (CSA)	YPIA	1
		Presentation Skill	TCI	3
		Business English Class	KPI	2
		JUMLAH / TOTAL		
9	INVESTOR RELATION & CORSEC	Update Peraturan Terbaru OJK & Workshop Pasar Modal / Updating OJK Regulations & Workshop on Capital Market	Granada Law Firm	1
		JUMLAH / TOTAL		
10	IT	Mastering ITIL Foundation 2011 and Exam Preparation	Andalan Teknologi Inovasi	1
		JUMLAH / TOTAL		
11	LEGAL	Workshop Pasar Modal Angkatan XXIV / Workshop on Capital Market - Batch XXIV	Granada Investama Capital	1
		Workshop Sosialisasi Peraturan OJK / Workshop on the Dissemination of OJK Regulations	ICSA	1
		Implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang Baru pada RUPS dan Anggaran Dasar Emiten Tahun 2015 / Implementation of the Most Recent Regulations of the Financial Services Authority (OJK) in the Issuers' GMS and Articles of Association of 2015	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal	1
		Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris / Code of Conduct of Board of Directors and Board of Commissioners	ICSA	1
		GCG Seminar & Workshop Series 2015 Implementasi A-Z Good Corporate Governance Perusahaan / 2015 Seminar and Workshop on GCG Regarding the Implementation of Good Corporate Governance, A to Z	KNKG	1
		Financial Shanigan dan Whistle Blower Best Practise / Financial Shanigan and Best Practice of Whistle Blower	ICSA	1
		Workshop Corporate Action Tingkat Lanjutan / Workshop on Corporate Action - Advanced Level	Indonesian Capital Market Electronic Library	1
		Penyusunan Sustainability Report Dalam Rangka Implementasi GCG / Composition of Sustainability Report within the Framework of GCG Implementation	KNKG	1
		Workshop Memahami Seluk Beluk Informasi Orang Dalam (Inside Information) Menuju Penegakan Prinsip Transparansi Dalam GCG / Workshop on the Comprehension of Inside Information Towards the Enforcement of GCG Transparency Principle	ICSA	2

NO	Departemen / Department	Nama/Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
		Kursus Intensif Aspek Penting Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah NKRI / Intensive Course on the Important Aspect of Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 on the Obligation to Use Rupiah Currency within the Area of the Republic of Indonesia	THALS Pilar Indonesia	1
		Workshop Penyusunan GCG & BOD-BOC Charter / Workshop on the Composition of GCG and BOD-BOC Charter	LMFEUI	1
		Employee Stock Option Plan (ESOP) & Management Stock Option Program (MSOP)	ICSA	2
		Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola dalam lingkup Family Business / Good Corporate Governance (GCG) in Family Business	ICSA	1
		Finance for Non Finance	HRD	1
		JUMLAH / TOTAL		16
12	LOGISTIK / LOGISTICS	Supply Chain Management	PQM Consultants	2
		Finance for Non Finance	HRD	1
		JUMLAH / TOTAL		3
13	MANAGEMENT SYSTEM	3 rd Organization Development In The Competitive Business Era	Mitra Kelola Insani	3
		QMS Interpretation and Internal Audit	SGS	2
		EMS Transition Course ISO 14001:2015 & QMS Transition Course ISO 9001:2015	SGS	3
		JUMLAH / TOTAL		8
14	PERALATAN / EQUIPMENT	Pelatihan Sertifikasi Juru Ikat (Rigger) / Training and Certification for Riggers	Upaya Riksa Patra	33
		Total Productive Maintenance for Achieving Sustainable Competitiveness	PQM	3
		Musyawahar Nasional VI dan Seminar Nasional / National Convention VI and National Seminar	Federasi Serikat Pekerja Bangunan dan Pekerjaan Umum	2
		Pembinaan Juru Ikat (Rigger) / Mentorship for Riggers	PJK3 PT. Upaya Riksa Patra	5
		JUMLAH / TOTAL		43
15	PERSONALIA / PERSONNEL	Workshop Nasional Hubungan Industrial / National Workshop on Industrial Relationship	LPHII	2
		Administrasi Personalia / Personnel Administration	HRD Forum	1
		Administrasi Personalia / Personnel Administration	HRD Forum	1
		BPJS Ketenagakerjaan 2015 / Seminar on the National Pension and Insurance Program	Portal HR	2
		Seminar Program Jaminan Pensiun Nasional / National Seminar on JKN	Universitas Indonesia Pasca Sarjana	1
		Business English Pre Intermediate Class	KPI	1
		Seminar Nasional JKN	PT Kalta Bina Insani	1
		Tips dan Trik Menyesuaikan Kenaikan Upah Pekerja Tahunan 2016 / Tips and Trick to Adjust the Increase for Employee's Annual Wage 2016	Seminarku	1
		HR Expo 2015	Intipesan	2
		JUMLAH / TOTAL		12
16	PROPERTY & BUILDING MANAGEMENT	Manajemen Perawatan Gedung & Fasilitas dan Audit Energi Listrik serta Safety Pencegahan terhadap Bahaya Kebakaran di Gedung / Management of Building & Facility Maintenance, Audit Activity in Electricity Use, and Prevention of Fire in Building	Bina Managemen Center	2
		The 6 th Indonesia Building Management Summit	Intipesan	1
		JUMLAH / TOTAL		3
17	PROJECT DEVELOPMENT	Greenship Associate Training	GBCI	2
		Certified Property Analyst Batch 145	Panangian School of Property	1
		Greenship Associate Training	GBCI	2
		Greenship Professional Training	GBCI	2
		JUMLAH / TOTAL		7

NO	Departemen / Department	Nama/Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants		
18	PRODUCT QUALITY	Les Bahasa Inggris / English Language Course	English First	4		
		Business English Intermediate	KPI	3		
		Finance for Non Finance	HRD	1		
JUMLAH / TOTAL				8		
19	PROJECT CONTROL	Kursus Intensif Aspek Penting Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah NKRI / Intensive Course on the Important Aspect of Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 on the Obligation to Use Rupiah Currency within the Area of the Republic of Indonesia	THALS Pilar Indonesia	1		
		Business English Intermediate	KPI	1		
		Statistical Process Control	PQM Consultants	2		
JUMLAH / TOTAL				4		
20	TCI	Evaluating the Effectiveness and Impact of Training	Indolatih Management	1		
		Master of Employee Development	Mitra Kelola Insani	1		
JUMLAH / TOTAL				2		
21	UMUM / GENERAL AFFAIRS	The 6 th Indonesia Building Management Summit	Intipesan	1		
JUMLAH / TOTAL				1		
22	PROYEK	Latihan Dasar Kepemimpinan / Basic Training in Leadership Skills	MAKO BRIMOB	90		
		JUMLAH / TOTAL				90
		Greenship Associate Training	GBCI	1		
		Greenship Professional Training	GBCI	1		
		Intercultural Management	Financial Club	1		
		Pelatihan Sertifikasi K3 Supervisi Perancah	Upaya Riksa Patra	1		
		Seminar & Pameran HAKI 2015	HAKI	3		
		The Total Leadership		1		
JUMLAH / TOTAL				8		

Tabel Pelatihan SDM

Table of HR Training Programs

Posisi / Position	Pelatihan / Trainings				
	Teknis / Technical	Umum / General	m-TOTAL/ TOTAL PEOPLE	TOTAL (yang ditraining) / TOTAL (trained)	Total Karyawan / Number of Participants
Middle - Senior Manager	21	9	1	21	98
Junior Manager / Senior Officer	169	54	115	85	246
Officer / Chief	640	111	279	197	634
Supervisor	899	77	331	246	215
Administration	226	76	253	119	215
TOTAL					1.408

Total biaya yang dikeluarkan Department HC dan Total Construction Institute untuk menunjang pelatihan dan pengembangan yang dilakukan TOTAL pada tahun 2015 adalah sebesar Rp3.409.000.000. Biaya tersebut terdiri dari biaya pelatihan eksternal (HRD) sebesar Rp1.853.000.000 dan biaya pelatihan TCI sebesar Rp1.556.000.000.

Total cost incurred by HC Department and Total Construction Institute to support the Company's training and development programs in 2015 was Rp3,409,000,000, composed of external training costs (HRD) reaching Rp1,853,000,000 and TCI training costs reaching Rp1,556,000,000.

Kebijakan Anti Diskriminasi

Dalam rangka pelaksanaan azas-azas tata kelola perusahaan yang baik, TOTAL berkomitmen dalam menerapkan kesetaraan dan keadilan bagi tiap karyawan. Penerapan ini mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 21 Tahun 1999

Anti-Discrimination Policy

In upholding the principles of good corporate governance, TOTAL is committed to implement equality and fairness for each of its employee. This implementation refers to the provision of Law No. 21 of 1999 on the ratification

tentang pengesahan Konvensi ILO mengenai Diskriminasi Dalam Pekerjaan dan Jabatan serta Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penerapan kebijakan anti diskriminasi dimaksudkan untuk mendorong seluruh karyawan agar meningkatkan keharmonisan di tempat kerja serta memahami hak dan kewajiban masing-masing berdasarkan peraturan yang ada.

Human Resources Information System

Salah satu sistem yang dibangun dalam mekanisme pengembangan m-TOTAL adalah sistem manajemen SDM dengan menerapkan sistem yang terintegrasi melalui sistem informasi SDM *Human Resources Information System* (HRIS) sejak 2012.

Dengan adanya HRIS, manajemen dapat memperoleh data yang berhubungan dengan informasi SDM secara *real time* dan perolehan data tentang karyawan yang dilakukan secara manual dapat direduksi.

Data-data yang dapat diperoleh melalui website *Employee Self Service* (ESS) meliputi:

- Data pribadi karyawan;
- Data slip gaji;
- Data *medical*;
- Data kehadiran, Cuti, lembur; dan
- Data *Performance Appraisal*.

Penilaian Kinerja dan Kepuasan Karyawan

Secara berkala, TOTAL melakukan pengukuran atas kepuasan karyawan dengan sasaran kepada dua hal. Pertama, untuk mengetahui tingkat kepuasan satu departemen atau satu proyek terhadap departemen atau proyek lain. Kedua, untuk mengetahui kesesuaian antara perilaku atasan, rekan kerja dan bawahan dengan budaya m-TOTAL. Kepuasan karyawan adalah faktor kunci dalam mendorong kinerja lebih baik sehingga turut mendorong perkembangan Perusahaan.

Tabel Kepuasan Karyawan per Masing-masing Divisi
"Departemen dengan Nilai CSI diatas Target Perusahaan"

Per Departemen	Keterangan / Description
General Affairs	Puas / Satisfactory
Cash Operation (CO)	Puas / Satisfactory
Project Control	Puas / Satisfactory
Legal	Puas / Satisfactory
Accounting	Puas / Satisfactory
Human Resource Development	Puas / Satisfactory
Marketing & Estimation	Puas / Satisfactory
Project Development	Puas / Satisfactory
TOTAL Construction Institute	Puas / Satisfactory

of ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation, as well as Law No. 13 of 2003 on Manpower. The application of anti-discrimination policy aims to encourage all employees to increase harmony in the workplace as well as to understand their respective rights and obligations according to the existing regulations.

Human Resources Information System

One of the systems that is built in m-TOTAL development mechanism is the management system of HR which is implemented in an integrated way through Human Resources Information System (HRIS) since 2012.

Via HRIS, the management can obtain real-time information concerning HR-related data. Thus, the activity of obtaining data through manual process can be reduced.

The data that are available in the Employee Self Service (ESS) website are as follows:

- Employee personal data;
- Paycheck data;
- Employee medical data;
- Attendance rate, leave, and overtime data; and
- Performance Appraisal data.

Assessment on Employee's Performance and Satisfaction Level

TOTAL periodically measures employee's satisfaction on two aspects. The first one is the assessment to identify the levels of satisfaction within a department or a project regarding the performance of other departments or projects. The second is the assessment to see the conformity of behavior of leaders, colleagues, and subordinates with m-TOTAL culture. Employee's satisfaction is a driving force to spur better performance that contributes to the development of the Company.

Table of Employee's Satisfaction in Each Division
"Department with CSI Score of above the Target"

Per Departemen	Keterangan / Description
Product Quality	Puas / Satisfactory
Corporate Secretary / Investor Relation	Puas / Satisfactory
Personalia / Personnel	Puas / Satisfactory
Construction Engineering & Research Development	Puas / Satisfactory
Management Representative	Puas / Satisfactory
Customer Service & Customer Care	Puas / Satisfactory
Information Technology	Puas / Satisfactory
Logistic	Puas / Satisfactory

Dalam melaksanakan penilaian kinerja karyawan, TOTAL menggunakan sistem *Performance Appraisal* (PA) yang dilaksanakan setiap tahunnya bagi karyawan. Aspek yang dinilai dalam mekanisme tersebut adalah kedisiplinan, perilaku dan prestasi kinerja. Mekanisme penilaian tersebut bertujuan mengevaluasi kinerja karyawan, melihat potensi SDM tersebut serta menentukan rekomendasi bagi kenaikan jabatan.

In conducting the employee performance assessment, TOTAL utilizes *Performance Appraisal* system (PA). This system is applied to the employees annually and the aspects that are assessed comprising discipline, behavior and performance achievement. The purposes of the assessment mechanism are to evaluate the performance of employees, to look for their potential, and to determine the recommendation for promotion.

a. Metode Penilaian Performa Kerja

Dalam skema jenjang karir, TOTAL memiliki 7 tahapan *job grading*. Maka untuk menentukan kenaikan *grade* dan promosi jabatan, m-TOTAL wajib melewati mekanisme *performance management* yang telah tersusun. Penilaian performa karyawan terdiri dari dua kelompok penilaian, meliputi:

a. Work Performance Assessment Method

In the career path scheme, TOTAL has 7 stages of job grading. Therefore, in order to determine the grade and promotion, m-TOTAL shall pass through a performance management mechanisms that have been set. Employee performance appraisal consists of two groups of assessment, including:



Sedangkan periode pelaksanaan mekanisme penilaian melewati tahap-tahap, sebagai berikut:

The following are stages of assessment mechanism:



b. Skema Prosedur Assessment Karyawan

b. Employee Assessment Procedures Scheme



Kompensasi dan Benefit

Kompensasi merupakan seluruh imbalan yang diterima karyawan atas hasil kerja karyawan tersebut. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan grading system jabatan dan mengaitkan kenaikan kompensasinya dengan hasil *Performance Appraisal*.

TOTAL memberikan kompensasi dan benefit berupa pemberian imbalan atas hasil kinerja karyawan guna meningkatkan kinerja karyawan dan menghasilkan kinerja terbaik bagi pelanggan. Bagi TOTAL, kualitas kinerja dan kepuasan yang diberikan kepada pelanggan merupakan poin penting yang harus dicapai. TOTAL menjalankan *Reward and Punishment*, disamping pemberian beasiswa, serta pelatihan-pelatihan yang ada di perusahaan guna memberikan apresiasi atas kinerja yang mampu meraih kepuasan pelanggan.

Penghargaan diberikan kepada individu-individu yang memiliki kinerja bagus. Program beasiswa merupakan salah satu bentuk komitmen TOTAL dalam meningkatkan kompetensi karyawan. Beasiswa diberikan kepada karyawan untuk pendidikan tingkat Strata 1 dan Strata 2. TOTAL selain memberikan beasiswa kepada karyawan, memberikan juga beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi.

Kompensasi dan benefit juga diberikan kepada karyawan untuk memotivasi karyawan bekerja lebih baik di masa mendatang. TOTAL memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan *grading system* jabatan. Adapun kenaikan kompensasi yang diterima karyawan, dilakukan dengan mengaitkannya pada hasil *performance appraisal* seperti kinerja, pengalaman, serta dedikasi terhadap TOTAL. TOTAL juga memberikan remunerasi yang kompetitif berdasarkan pasar perusahaan jasa konstruksi.

TOTAL mengadakan *medical check up* satu kali dalam setahun untuk seluruh karyawan yang ditujukan untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan hidup karyawan yang lebih baik lagi, serta menjalankan program kredit perumahan untuk karyawan sampai tingkat paling bawah bekerja sama dengan BPJS Tenaga Kerja.

Perusahaan turut memberikan pembekalan pelatihan kewirausahaan bagi karyawan yang telah memasuki usia pensiun yang diberikan sebagai bentuk apresiasi TOTAL atas dedikasi yang diberikan karyawan.

Bagi karyawan yang telah mencapai masa kerja lebih dari 25 tahun, TOTAL memberikan penghargaan atas dedikasi yang diberikan kepada TOTAL. Penghargaan lainnya, seperti

Compensation and Benefit

Compensation is all bonuses received by employees for their works. Compensation is given based on a grading system of position and the increase is adjusted to the result of their *Performance Appraisal*.

TOTAL provides compensation and benefit in the form of bonus to appreciate the employees' performance; thus, improving the quality of employees and delivering the best performance to customers. TOTAL is of the opinion that quality and customer's satisfaction is important to achieve. TOTAL implements reward and punishment system, in addition to providing scholarship and trainings in the Company, as a way to appreciate the employees performance from which the Company is able to gain customer's satisfaction.

TOTAL reward all individuals who demonstrate an accelerated work performance. In addition, scholarship is also provided as its commitment to increase the employees' core competency. The scholarship is offered to pursue bachelor and master degrees. Aside from providing scholarship to employees, TOTAL also gives scholarship for the employee's children who have extensive achievement.

Compensation and benefits are also offered to employees to propel them to exert their best performance in the future. TOTAL's compensation is given based on a grading system. Any increase in the employees' compensation is adjusted to their performance appraisal, such as experience and dedication to the Company. TOTAL also provides competitive remuneration in accordance with the market conditions of a construction service company.

TOTAL conducts medical check-up once every year for all employees to improve their health and well-being. Moreover, TOTAL also provides housing loans for all levels of employees, including those in the lowest rank, in partnership with BPJS Tenaga Kerja.

The Company also provides entrepreneurial training provisions for employees who have reached retirement age, given as TOTAL's token of appreciation for their dedication.

As for employees who have worked for more than 25 years, TOTAL certainly gives its appreciation for their dedication to TOTAL in the form of award. For example, TOTAL Award,

TOTAL Award ditujukan untuk karyawan atau tim yang telah berinovasi serta berdampak dari segi kualitas, kegunaan, dan efisiensi biaya dan waktu. Program ini selalu di-review dan dilakukan rutin setiap 2 tahun.

Pada masa mendatang, TOTAL secara konsisten akan mengembangkan dan melakukan perbaikan yang dirasakan perlu dalam pengembangan dan pematapan sumber daya manusia.

Rasio Remunerasi m-TOTAL

TOTAL memberikan remunerasi yang berbeda sesuai dengan level jabatan yang terdapat dalam struktur organisasi Perseroan, sehingga menciptakan rasio pendapatan remunerasi sepanjang 2015, terlihat dalam tabel berikut:

which is conferred to employees or teams who have created innovation that positively contributed to the quality, usefulness, and time & cost efficiency. This program is always reviewed and held regularly every 2 years.

In the future, TOTAL will continue to make necessary development and improvement in enhancing and harnessing its human resources.

m-TOTAL Remuneration Ratio

The Company provides different remuneration based on position level in the Company's organization structure. The following table is the ratio of remuneration in 2015:

Deskripsi Rasio Pendapatan / Description of Income Ratio	Rasio Pendapatan / Income Ratio
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Directors	1,15
Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Employees	16,7
Rasio Gaji Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Board of Commissioners	1,1
Rasio Gaji Terendah Karyawan dan UMP / Ratio of the Lowest Salary of Employees to Minimum Wage	1,1
Rasio Gaji Tertinggi Direksi dan Terendah Karyawan / Ratio of the Highest Salary of the Board of Directors to the Lowest Salary of Employees	25

Pengembangan Sumber Daya Manusia TOTAL ke Depan

Mengembangkan SDM sekaligus mempertahankan SDM berkualitas yang dimiliki merupakan hal yang tidak mudah. TOTAL senantiasa mencari formulasi kompensasi dan benefit yang tepat sesuai kebutuhan karyawan. TOTAL melihat, secara kasat mata kemampuan SDM TOTAL sepanjang tahun 2015 mengalami peningkatan yang bermakna. Ke depan, kami terus berupaya membentuk manusia TOTAL yang tangguh, profesional, dan mampu mewujudkan visi TOTAL menjadi perusahaan konstruksi bangunan terbesar, terdepan dan berpengaruh dalam industri konstruksi Indonesia.

Future Developments of TOTAL'S Human Resources

Developing and maintaining quality Human Resources are not easy. Hence, TOTAL always looks for the formulation of proper compensation and benefit in accordance with the needs of its employees. TOTAL observes, visually, that the capability of its human resources throughout 2015 experienced a significant increase. In the future, the Company shall put more effort to establish tough and professional human resources who are able to realize TOTAL's vision of becoming the largest building construction organization, a leader and major force in the Indonesian construction industry.



Testimoni Karyawan

Employee Testimonies



Aditya Wisnu Wardhana

Site Engineer / Proyek The Pakubuwono Spring

Lama Bekerja : 4 tahun 5 bulan / Has been working in the Company for 4 years and 5 months

“Selama bekerja di TOTAL, saya mendapatkan banyak ilmu, baik ilmu teknis maupun non-teknis yang saya rasa sangat berguna dalam kehidupan & dunia kerja. Suasana kekeluargaan pun sangat terasa dalam tim kerja, walaupun ada ketidaksamaan pendapat pada saat bekerja, namun di luar jam kerja komunikasi tetap dapat berjalan dengan akrab. Sebagai bagian dari m-TOTAL, saya dilatih untuk mengedepankan profesionalisme dalam bekerja dengan menerapkan butir-butir yang telah tercantum di buku m-Total, tidak hanya menjalankan sesuai pedoman namun juga menjadikannya sebagai kebiasaan dalam bekerja. Semoga TOTAL dapat senantiasa memprioritaskan potensi-potensi yang sudah ada dan terus mempertahankan profesionalisme dalam bekerja.”

“During my period of working with TOTAL, I obtained many knowledge, both technical and non-technical knowledge, that is very useful in personal and work life. I can feel family atmosphere in my work team. Despite the conflicts of opinion that sometimes arise in work, communication among our peers is well-maintained. As a part of TOTAL people, I am trained to prioritize professionalism in my work through the implementation of all provisions stipulated in m-TOTAL guidebook. I do not merely carry them out, but I also make them as a habit in working. I hope that TOTAL continues to prioritize the existing potentials in the Company and to maintain professionalism in all of its projects.”

Carolina Lesmana

Site Engineer Ars

Lama Bekerja : 5 Tahun / Has been working in the Company for 5 years

“Selama ini saya merasa nyaman bekerja di sini, TOTAL sangat kekeluargaan dan memberikan kesempatan untuk saya terus maju dan berkembang. Saya menjadi lebih profesional dalam bekerja. TOTAL telah menciptakan iklim positif dalam lingkungan kerja dengan membawa berbagai program, kebijakan serta toleransi yang sudah ada dan terus tingkatkan. Terus semangat demi kemajuan TOTAL.”

“I feel really comfortable working with TOTAL; the family atmosphere is very real and the Company offers various opportunities to advance myself to be better. I become more professional in carrying out my duties. TOTAL has created a very positive climate in work environment by bringing out various programs and policies, and the existing tolerances among all personnel are constantly improved. Keep up the god work for the growth of TOTAL.”





Gildam Satria

Construction Engineer

Lama Bekerja : 3 Tahun 11 Bulan / Has been working in the Company for 3 years and 11 months

“TOTAL merupakan perusahaan yang dikelola secara profesional dan memiliki sistem/prosedur yang jelas dan pasti. Sehingga tercipta lingkungan kerja yang baik dan sehat. TOTAL berusaha membentuk karakter karyawannya, sehingga terbentuk kesamaan visi dan komitmen yang menurut saya akan membuat kinerja perusahaan jauh lebih baik dan goal-goal bisa tercapai. Semoga TOTAL secara konsisten dapat memberdayakan potensi-potensi internal dan bagi mereka yang diberdayakan akan bekerja dengan antusias, dengan demikian akan semakin meningkatkan kinerja Perusahaan dan membuat TOTAL lebih kompetitif lagi.”

“TOTAL is a company that is managed professionally and has a clear and firm system/procedure. Thus, healthy and food work environment can be created. TOTAL strives to shape its employees’ characteristics so as to conform the vision and commitment among all personnel; thus, in my opinion, able to improve the Company’s performance far better in order to achieve all goals. Hopefully, TOTAL continues to empower all internal potentials, and in turn, those that are empowered will be able to work more actively and enthusiastically. Therefore, TOTAL’s performance growth will be sustained and the Company will be more competitive.”

Handy Handojo

Project Manager / Total Pola Formwork

Lama Bekerja : 2 tahun 8 bulan / Has been working in the Company for 2 years and 8 months

“Selama bekerja di TOTAL, saya merasa tidak hanya saya tetapi juga seluruh Manusia TOTAL punya rasa bangga yang besar terhadap Perusahaan dan hasil kerjanya. Unsur kekeluargaan di TOTAL sangat kental, hal ini menjadi cerminan bahwa TOTAL adalah perusahaan lokal yang sarat dengan adat ketimuran. Menurut saya upaya Perusahaan untuk mengembangkan potensi karyawannya sangat baik dengan adanya banyak training. Sistem yang bagus tidak akan berjalan, jika personilnya mempunyai mental yang buruk. Dengan SDM yang skillful dan punya mentalitas yang baik, saya yakin TOTAL dapat bersaing dengan international company yang ada di Indonesia.”

“During my working in the Company, I feel that all TOTAL people - including me - are proud of our Company and all its achievements. TOTAL is filled with familial atmosphere which reflects the eastern nature and the local sense of the Company. In my opinion, the Company’s relentless efforts to upgrade its employees’ potentials are very good as marked with various trainings held by the Company. Unfortunately, that system, however good it is, will not perform well if the personnel behind the system has bad mental capacity. With skillful Human Resources that are equipped with good mental capacity, I believe that TOTAL will be able to compete with other international companies in Indonesia.”





Adri Rosindra Biowastuwidyaputra

Chief – SE Arsitektur / Engineering

Lama Bekerja : ± 5 Tahun / Has been working in the Company for ± 5 years

“Kesan yang paling kuat yang saya rasakan pertama kali adalah kehangatan dan kekeluargaannya. Di TOTAL saya belajar untuk menjadi manusia yang lebih baik, dari budayanya yang selalu teguh memegang prinsip janji, komitmen, mengutamakan kualitas, kebanggaan pada diri serta hasil dan mengutamakan kepuasan pelanggan. m-TOTAL adalah penerapan sebenar-benarnya kehidupan ber-masyarakat. Berbagai pelatihan telah diselenggarakan TOTAL, mulai dari didirikannya Total Construction Institute hingga pelatihan-pelatihan yang membangun kepercayaan diri sekaligus refreshing dan mempererat dari karyawan yang tidak saling kenal menjadi kawan dekat seperti di pelatihan relationship building. Hal ini membentuk SDM TOTAL yang berkompeten dan tetap berada pada jalur “Pride & Excellence in Construction”-nya.”

“The strongest sense that I felt when I worked for the first time in TOTAL is its warmth and family atmosphere. At TOTAL, I learned to be a better person, particularly from its culture of always upholding the principles of integrity and commitment, prioritizing quality and customer’s satisfaction, and being proud of yourself as well as the excellent achievements. The concept of TOTAL People is the true implementation of living in the society. Various training are organized by TOTAL, starting from the establishment of Total Construction Institute to the trainings that build your confidence as well as trainings that serve as media to refresh your soul and to tighten the relationship among all employees (such as the relationship building trainings and activities). Each program help shape the Human Resources of the Company so as to be more competent and remain within the pathway of Pride and Excellence in Construction.”

Andewa Dody Suryanto

Estimate Manager / Menara Astra

Lama Bekerja : 9 Tahun / Has been working in the Company for 9 years

“Kesan yang didapat selama bekerja di TOTAL adalah salah satu perusahaan konstruksi lokal terbesar di Indonesia, yang memberi kebanggaan kepada karyawannya untuk menjadi bagian dari keluarga TOTAL. Program-program m-TOTAL yang selama ini diselenggarakan membuka wawasan, menunjukkan dan mengoreksi kekurangan sehingga memberi kesempatan dan tantangan untuk saya untuk mengembangkan diri. Kekuatan TOTAL bergantung dari Quality, Durability dan Loyalty dari SDM-nya. Semoga TOTAL dapat terus membuat karyawan selalu merasa TOTAL adalah rumah dan keluarganya.”

“My first opinion on TOTAL was that this company is one of the biggest local construction companies in Indonesia which gives a reason for its employees to be proud of being a part of TOTAL family. All TOTAL People programs organized by the Company serve as the media to widen our knowledge and to show and improve our lack of talent; thus, providing an opportunity and challenges for all of us to advance ourselves in all sector. The strength of the Company depends on the Quality, Durability and Loyalty of its employees. I hope that TOTAL will continue to create an environment in which the sense of belonging and family present in all of its personnel.”





Kusuma Darmawan

Legal Manager

Lama Bekerja : 4 tahun 9 bulan / Has been working in the Company for 4 years and 9 months

“Suatu kebanggaan bagi saya bergabung dengan Perusahaan Konstruksi Swasta terbesar di Indonesia. Bekerja di TOTAL mendapatkan pengalaman yang sangat banyak dan berharga, lingkungan sosial pun sangat mendukung untuk mengajarkan banyak hal, baik ilmu formil yang didapat maupun berbagai macam pengalaman. Selain itu, jenjang karir dan cara kerja yang terstruktur baik akan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan nyaman. Kami sebagai m-TOTAL selalu diajarkan dan dibiasakan untuk membentuk karakter rasa saling menghargai, respon atau tanggap terhadap pekerjaan dan saling memahami kebutuhan antar karyawan, dengan demikian keterikatan dan kebutuhan antar sesama akan terjaga dengan baik. Potensi karyawan tidak hanya dikembangkan melalui pelatihan-pelatihan atau pendidikan yang diberikan kepada karyawan, namun melalui tantangan-tantangan pekerjaan baru dan beban tanggung jawab yang menjadikan karyawan lebih tangguh dan cerdas. Semoga TOTAL semakin tumbuh dan berkembang pesat di jalurnya.”

“I am proud to call myself a part of the largest Private Construction Company in Indonesia. Working at TOTAL gives me a lot of precious experiences and chance to feel supportive work environment that offers education, both formal and informal. In addition, the career pathways and structured work procedure also contribute to the positive and comfortable work environment. As TOTAL People, we are taught how to generate habits and characters that are respective of each other, responsive towards duties and responsibilities and have an understanding on the needs of other employees. Thus, relationship and affinity among us are well-maintained. Employee’s potentials are developed through not only trainings and educational activities, but also through challenges and bigger responsibilities given from the Company that aim to generate tougher and smarter personnel. I hope that TOTAL will continue to grow and improved in all aspects of its business.”

Santi Dewi Tandiyo

Estimator Officer / Estimate

Lama Bekerja : 4 tahun / Has been working in the Company for 4 years

Selama bekerja di TOTAL saya merasakan suasana kerja yang nyaman. Kesan yang saya dapatkan sebagai salah satu bagian dari m-TOTAL adalah kekompakan antar sesama teman kerja saya. TOTAL juga telah mengembangkan pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan kompetensi masing-masing individu dengan sangat baik. Pesan saya untuk kemajuan TOTAL agar terus menambah pengetahuan tentang metode-metode konstruksi di luar negeri, untuk dapat di adopsi dan dikembangkan sesuai dengan keadaan dan kultur di Indonesia. TOTAL dapat mengembangkan sayapnya dengan mencoba proyek-proyek di luar negeri.

I really enjoy working with TOTAL. Here, I can feel the comfort coming from its work environment. As a part of TOTAL people, I experience solidity among all of my colleagues. In addition, the Company provides a lot of trainings to develop the competencies of each personnel well. I hope that TOTAL will continue to improve, and I think one of the ways for improvement is to expand the knowledge on foreign construction methods so that the methods can be adopted and developed in accordance with the nation’s condition and culture. Hence, TOTAL will be able to extend its wings and seize many international projects in the future.



Total Construction Institute

Total Construction Institute



TOTAL memiliki lembaga pelatihan dan pengembangan SDM yang fokus di bidang konstruksi dengan nama Total Construction Institute (TCI) yang berdiri sejak 2012. Kehadiran TCI juga merupakan bentuk dedikasi TOTAL kepada bangsa Indonesia dalam menyongsong Visi Indonesia 2025.

Membangun SDM Unggul

Dalam upaya membangun SDM unggul, TCI menjadi jawaban atas kebutuhan yang ada yaitu jumlah ketersediaan maupun kualifikasi lulusan sarjana teknik dari jurusan disiplin ilmu yang terkait dengan bidang konstruksi pada saat ini tidak dapat mengimbangi pesatnya pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia.

Dengan visi melayani kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten dalam bidang konstruksi gedung baik untuk memenuhi kebutuhan internal TOTAL, maupun bagi kepentingan industri konstruksi Indonesia umumnya, maka kehadiran TCI juga merupakan jawaban atas tantangan kondisi yang sudah mendesak untuk melakukan percepatan membentuk SDM konstruksi gedung yang kompeten dan bertaraf internasional.

TOTAL owns a Human Resources training and development institute named Total Construction Institute (TCI) which focuses on construction sector. Established in 2012. TCI's existence is also a form of TOTAL's dedication to the nation in actively realizing Indonesia's vision for 2025.

Building Excellent Human Resources

In order to build excellent human resources, TCI comes as a solution to today's fact that there is a crisis of qualified engineering graduates from any discipline related to construction industry, as the number of the graduates and their qualification cannot keep up with the growth and rapid development of construction industry in Indonesia.

With a Vision of "fulfilling the needs of competent manpower, both to serve TOTAL's internal needs and to serve the interests of Indonesia's construction industry", TCI comes as a solution to answer the challenges of urgent demand for the accelerated formation of competent human resources in building construction industry with international standards skills.

TOTAL menjalin kerja sama dengan konsultan Internasional Dalam proses membangun dan mengembangkan TCI. Sasarannya adalah untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan oleh TCI akan dapat memenuhi standar internasional.

Sepanjang 2015, TCI senantiasa fokus dalam melatih dan mengembangkan SDM di bidang konstruksi. Dengan visi “Melayani kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten dalam bidang konstruksi gedung baik bagi internal TOTAL, maupun bagi kepentingan industri konstruksi di Indonesia”, dan misinya “mengembangkan tenaga profesional di bidang konstruksi”.

Program Pelatihan

TCI merancang dan mengembangkan program pelatihan yang dapat memenuhi kompetensi SDM di seluruh level organisasi, mulai dari kompetensi teknis (*hardskill*), kompetensi manajerial (*Great Management*), kompetensi kepemimpinan (*Great Leadership*), serta berbagai materi lainnya yang bersifat *soft skill* seperti *Entrepreneurship*, *Business English Communication*, dan *Presentation Skills*. Semua program pelatihan ini secara terus menerus diberikan ke masing-masing level jabatan yang sudah disesuaikan.

TCI juga memiliki program yang membekali secara intensif para sarjana lulusan baru (*fresh graduate engineer*), supaya lebih siap dan mampu cepat beradaptasi di dunia kerja konstruksi gedung. Hal ini sangat didukung dengan adanya proyek-proyek yang sedang berjalan menjadi laboratorium pembelajaran mereka.

TOTAL cooperates with international consultants in the process of building and developing TCI. The aim is to ensure that the implementation of training and human resources development program conducted by TCI will be able to meet the international standards.

Throughout 2015, TCI continues to focus on training and developing human resources in the construction field, bearing the vision: “TCI is recognized as a quality provider of valuable bearing experiences both to the Group and throughout the Construction Industry” and the mission: “developing great buiders”.

Training Program

TCI designs and develops various training programs that can meet the whole set of competencies in all working positions, from the technical competencies (hard skill), managerial competency (Great Management), leadership competencies (Great Leadership), as well as other soft skills such as Entrepreneurship, Business English Communication, and Presentation Skills. These training programs are given continuously to each and specified working position.

TCI also has a program that is designed as an intensive training for the fresh graduate engineers to be more ready and quick in adapting to the business world of building construction. This goal is supported by the implementation of ongoing projects as their learning laboratory.





Tenaga Pengajar

Selain program dan materi pelatihan yang sudah dirancang secara matang, TCI juga didukung dengan tenaga pengajar yang kompeten baik dalam teori maupun pengalaman praktek guna mencetak SDM yang unggul. Pada tahun 2015, TCI memiliki tenaga pengajar yang memiliki jam terbang tinggi dalam bidangnya. Para pengajar atau instruktur TCI tersebut berasal dari berbagai latar belakang yang mumpuni dalam jurusannya seperti di bidang konstruksi gedung dan sebagainya. Para pengajar tersebut berasal dari SDM internal TOTAL, maupun instruktur tamu baik dari organisasi mitra serta konsultan. Saat ini, jumlah dan kriteria para pengajar TCI telah dirasa sesuai dengan kebutuhan dan standar persyaratan sebagai pengajar TCI.

Dengan para pengajar yang mempunyai pengalaman dan terlibat langsung membangun berbagai jenis gedung, maka pelatihan-pelatihan yang diberikan di TCI diarahkan pada bentuk *learning experience*.

Proyeksi TCI ke Depan

TOTAL meyakini bahwa bisnis konstruksi gedung akan terus bertumbuh sejalan dengan proyeksi pembangunan yang dicanangkan Pemerintah. Oleh karenanya, tuntutan kebutuhan SDM konstruksi akan terus meningkat. TCI masih akan menambah beberapa topik pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan PT Total Bangun Persada Tbk.

Instructors

In addition to the carefully-designed training material and programs, TCI is also supported by competent instructors in both theory and practical experience, in order to create excellent human resources. In 2015, TCI employed many well-experienced instructors in their areas of expertise. These TCI instructors come from various backgrounds and are qualified in their field such as building construction and many others. They are TOTAL's internal Human Resources and guest instructors from both corporate partners and consultants. The current number and criteria of these instructors is considered sufficient to meet the needs and standard requirements as TCI instructors.

Having instructors with a lot of experience and direct involvement in the construction of many type of buildings, the trainings given in TCI are most likely directed to experience learning.

Projection of TCI in the future

TOTAL believes that the building construction business will continue to grow along with the Government's development plan. Therefore, the demand for construction human resources will continue to increase. TCI will still add more training topics that are adjusted to the needs of PT Total Bangun Persada Tbk.

Kualitas, Efisiensi, dan Inovasi

Quality, Efficiency, and Innovation

KUALITAS

TOTAL senantiasa mengutamakan kualitas pembangunan gedung dalam setiap tahapan pelaksanaan proyek, dimulai dari pemasaran, penggunaan bahan bangunan yang berkualitas, hingga aplikasi metode serta sistem monitoring proses konstruksi yang dilakukan oleh tenaga profesional terbaik di bidangnya. Perusahaan telah menempatkan kualitas sebagai yang utama. Bagi TOTAL, kualitas menjadi instrumen penting dalam memberikan manfaat pada pelanggan. Kualitas atas konstruksi yang baik akan tercipta dengan mengimplementasikan kinerja (*performance*), keandalan (*reliability*) serta kemudahan pemeliharaan (*maintainability*) bangunan.

Komitmen TOTAL terhadap kualitas yang termanifestasi dalam penyelesaian dan serah terima proyek, serta menyediakan layanan purna jasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi habis. TOTAL percaya bahwa kebutuhan pelanggan adalah yang utama. Oleh sebab itu, TOTAL selalu mengutamakan kepentingan pelanggan dalam situasi apapun.

QUALITY

TOTAL continues to uphold quality in building construction at every stage of the project operation, commencing from marketing process and the utilization of quality building materials, to the application of the latest methods, as well as monitoring system of the construction process by the most qualified professionals in their areas of expertise. The Company has placed quality as the number one priority. For TOTAL, quality is the main instrument to deliver benefits to its customers. Quality construction can only be produced through good performance, reliability, and ease of building maintainability.

TOTAL's commitment to quality is not only evidenced in the finalization and project handover, but also in the provision of comprehensive post-services, even after the expiry of the warranty period. TOTAL believes that fulfillment of customers' needs is its greatest concern. The Company always prioritizes customers' interests over other activities in any given situation.



Departemen Product Quality

TOTAL telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 yang diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Hingga saat ini, TOTAL telah sukses menangani berbagai jenis proyek antara lain *High rise building* seperti: Apartemen, Gedung Perkantoran; Pusat Perbelanjaan: Mall, Pasar Modern; Universitas / Sekolah International, Rumah Sakit, Rumah Ibadah, Gedung Kedutaan, Industrial Plant dan lain sebagainya.

Kualitas atas kinerja TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dimonitor oleh Departemen Product Quality. Pada tahap proses pelaksanaan, dilakukan pemantauan dengan menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek secara berkala. Selanjutnya, pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

Departemen Product Quality pada tahun 2015 selain memonitor pelaksanaan mutu melalui penempatan Quality Assurance Manager di proyek, telah menerbitkan standar detail konstruksi sebagai pedoman tim proyek terutama site engineer dalam membuat gambar pelaksanaan. Dalam rangka meningkatkan kualitas, tim kantor pusat bersama tim proyek pada proses perencanaan meninjau rencana proyek dan memonitor proses pelaksanaannya.

EFISIENSI

TOTAL senantiasa memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan efisiensi dalam konstruksi. Dalam bisnis jasa konstruksi, seringkali terdapat biaya tak terduga yang harus dikeluarkan di lapangan yang dapat menimbulkan inefisiensi dalam proses pembangunan gedung. Karena itu, TOTAL telah memprioritaskan penanganan sektor tertentu terlebih dahulu, misalnya penanganan besi dan beton. Perencanaan dan *monitoring* penggunaan besi dan beton secara komprehensif dan berkesinambungan juga dilakukan guna meminimalisasi inefisiensi yang terjadi.

TOTAL telah menerapkan struktur baru pada metode kerja dan pelaksanaan *monitoring waste* sebagai upaya efisiensi produksi dengan mendedikasikan *supervisor* khusus di lapangan. *Supervisor* tersebut memiliki peran penting sebagai penanggung jawab supervisi proses permintaan dan fabrikasi material, pemasangan, sampai penanganan *waste*. *Supervisor* tersebut berinteraksi langsung sehingga mengerti kondisi aktual dan kebutuhan di lapangan.

INOVASI

Departemen Construction Engineering & Research Development (CERD) bertugas menghimpun seluruh inovasi yang telah dihasilkan oleh tim proyek dan departemen. CERD juga bertugas untuk menyeleksi inovasi tersebut bersama

Department of Product Quality

TOTAL has obtained the ISO 9001 certification for its implementation of quality work systems oriented to customers' satisfaction. Until now, TOTAL has successfully handled various projects, among others: High rise building such as Apartments, Office Buildings; Shopping Centers: Malls, Modern Markets; Universities/International Schools, Hospitals, Religious Buildings, Embassies, Industrial Plants and so on.

The quality of TOTAL's performance can be seen at every stage of project implementation as monitored by the Product Quality Department. During the construction phase, periodic evaluation is monitored by systems to all projects. Furthermore, in the handover stage, a final check is carried out to ensure that the building is ready to be delivered to the owner.

Aside from monitoring the quality of the Company's projects by positioning Quality Assurance Manager on site, in 2015, the Product Quality Department also issued a detailed standard for construction as a guideline for project team, particularly for the site engineer, to prepare a project plan. In order to improve the quality in planning phase, the head office team collaborates with the project team to review the project plan, and to monitor the construction process.

EFFICIENCY

TOTAL continues to leverage the existing resources to improve efficiency within our construction activity. It is one of the inherent risks in the construction industry that any contingency incurred during operation might result in inefficiency in the building construction process. To anticipate this, TOTAL prioritizes the handling of particular sectors such as steel and concrete material treatment. The planning and monitoring of steel and concrete use are conducted comprehensively and carried out continuously in order to curb inefficiency.

TOTAL restructures its work method and waste monitoring implementation as a production efficiency effort by appointing specific supervisors in the field. The supervisors have a key role of being in charge of demand and fabrication of materials, installation, and waste management. The supervisors interact directly with the process; thus, understanding the actual needs and conditions in the field.

INNOVATION

The Construction Engineering & Research Development (CERD) is responsible for gathering all innovations created by the project team and the department. These innovations are also selected by CERD together with TOTAL's Innovation

dengan Tim Inovasi TOTAL sebelum masuk dalam acara Innovation Day & TOTAL AWARD. Inovasi tersebut dilakukan secara komprehensif untuk mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa, baik dalam tingkat proyek dan departemen maupun tingkat korporasi guna mendukung efisiensi. Seluruh materi-materi inovasi yang telah dikembangkan tersebut tersedia pada portal korporasi sehingga dapat dimanfaatkan secara menyeluruh. Dengan pemanfaatan secara menyeluruh tersebut memperbesar peluang untuk pengembangan lebih lanjut.

Peluang maupun tantangan masa depan yang diekstraksi dalam TOTAL Innovation Camp kemudian dikembangkan lebih lanjut memasuki tahap pengembangan rencana kerja. Pengembangan tersebut melibatkan tim-tim yang dibentuk beranggotakan orang-orang dengan keahlian spesifik di bidangnya.

Departemen Construction Engineering & Research Development (CERD)

Inovasi dan pengembangan dilakukan oleh CERD dengan Peningkatan Standar, Pengembangan *Knowledge* dan Implementasi Teknologi. Beberapa strategi dari Departemen CERD yang ditunjukkan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan antara lain:

- Peningkatan Standar
Peningkatan standar atap beton berdasarkan *database* yang dimiliki serta melakukan peningkatan standar pekerjaan basement. Peningkatan ini dilakukan bersama-sama dengan Departemen Product Quality dan Departemen Customer Care.
- Pengembangan *Knowledge*
Pengembangan *knowledge* sebagai kelanjutan dari program yang telah dilakukan sebelumnya terus dilakukan dengan mengumpulkan *lessons learnt* sebagai *corporate knowledge*.

Pembahasan topik-topik terkini terkait engineering dan *lessons learnt* dilakukan dalam acara *Engineering Sharing Session* yang diadakan secara berkala oleh CERD dengan mengundang seluruh *Site Engineer* proyek.

- Implementasi Teknologi
Implementasi teknologi terus dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk tetap menjadi kontraktor yang terdepan dan terbaik. Pembelajaran dan uji coba terhadap software-engineering terus dilakukan untuk meningkatkan value yang dimiliki. Implementasi teknologi baik material, alat dan metode konstruksi juga terus dikembangkan sebagai antisipasi terhadap tantangan perkembangan desain bangunan di masa mendatang.

Team to be assessed in Innovation Day & TOTAL AWARD event. These innovations are comprehensively conducted to perform the most ordinary task extraordinarily, both on the project and departmental level as well as on corporate level so as to support efficiency. All of the innovations that have been developed are available in the corporate portal for comprehensive utilization that may increase the chance of further development in the future.

Opportunities and challenges of the future extracted from TOTAL Innovation Camp are further developed in the stage of work plan development. The development is made by teams consisting of professionals with specific skills in their areas of expertise.

Construction Engineering & Research Development Department (CERD)

Innovation and development is conducted by CERD along with improvement in Standard, Knowledge, and Technology Implementation. Several strategies from CERD Department to improve the Company's performance include:

- Standard Improvement
TOTAL continues to make improvement in concrete roof standard based on database, as well as improving basement work standard. This improvement is conducted jointly with Product Quality and Customer Care Departments.
- Knowledge Development
Knowledge development as a continuation of previous program carries on to be conducted by gathering lessons learnt as corporate knowledge.

CERD periodically conducts discussions of current topics related to engineering and lessons learnt in Engineering Sharing Sessions by inviting all Site Engineers.

- Technology Implementation
Technology implementation is continuously conducted as a part of an effort to remain as the leading and best contractor. Learning and testing of engineering software are conducted to increase the Company's value. The implementation of technology in material, equipment, and construction methods is also developed to anticipate challenges in building design development in the future.

Penyempurnaan Dan Inovasi Proses Bisnis Yang Berkelanjutan Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan

Improvement and Innovation of Sustainable Business Process For a Streamlined Organization

TOTAL berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan layanan kepada para pelanggan setiap hari melalui konsep penyempurnaan dan inovasi di proses bisnis. TOTAL membentuk Tim Cross Function yang senantiasa siaga untuk menindaklanjuti *process improvement* dan *innovation programs* yang telah dibentuk, di samping terus berupaya menyempurnakan proses yang ada dengan berbagai metode *framework* terkini. Jejak dan langkah-langkah kerja dirancang dengan detail guna menunjang implementasi hasil penyempurnaan dan proses bisnis, sehingga dapat menjadi acuan untuk menjalankan program kerja masing-masing departemen yang terkait.

Tim Cross Function melibatkan berbagai pihak bertugas mendetailkan proses menjadi aktivitas. Demikian juga untuk inovasi akan dibentuk *task forces* yang bertugas menyiapkan *blue print* yang lebih detail untuk dapat dijalankan. Dukungan manajemen terhadap penyempurnaan dan inovasi proses bisnis, disertai kinerja tim dan jalur kolaborasi yang baik, dapat mendukung terwujudnya TOTAL yang lebih baik menyongsong tahun 2025; *Pride & Excellence*.

TOTAL is committed to continuously improving its service to all customers everyday through improvement and innovation in business process. TOTAL establishes a Cross Function Team that is always readily available to follow-up the improvement process and innovation programs that have been set, in addition to continuously enhancing the available process so as to be on par with the most recent framework and method. Strategies and work procedures are designed in a detailed manner to support the implementation of improvement results and business process; thus creating a reference to implement work programs in each related department.

The Cross Function Team involves various parties that have the responsibilities of detailing all processes into activities. The same method is also applied for the innovations, in which task forces are established to prepare a more detailed blueprint to implement. Management's supports in the improvement and innovation of business process, coupled with good performance and collaboration from the team, will certainly contribute to the realization of a more prepared TOTAL in welcoming the 2025; for the *Pride & Excellence*.





Titanium I

Titanium yang merupakan akronim dari *Total Improvement* dan *Innovation Forum* adalah Tim Cross Function yang dibentuk untuk melanjutkan sekaligus mendetailkan proses-proses yang telah dirancang sebelumnya. Titanium I yang terdiri dari 3 tim bertugas mengembangkan ide-ide pengembangan proses dari *value chain* di area *Marketing, Engineering & Procurement*.

Titanium II

Berdasarkan hasil kajian Titanium I yang telah menyelesaikan tugasnya di awal 2015, maka Perseroan membentuk Titanium II yang juga terdiri dari 3 tim yang bertugas merumuskan *improvement* proses yang lebih spesifik, meliputi proses *engineering* yang lebih kuat, proses *procurement* yang lebih luas dan pengembangan *dash board* informasi konstruksi.

TOTAL Innovation Camp

Transformasi khususnya manusia TOTAL dirasa sangat perlu, baik karena tuntutan proses dan teknologi maupun tantangan global. Di penghujung tahun 2015, untuk kedua kalinya TOTAL menyelenggarakan acara *TOTAL Innovation Camp* (TIC) dengan tujuan mencari konsep-konsep inovatif dari manajemen sumber daya manusia, baik di proyek maupun kantor pusat. Kegiatan tersebut berisi kegiatan-kegiatan yang menantang dan metode-metode *interactive-brainstorming* yang bertujuan untuk menghasilkan konsep dan ide proses bisnis yang lebih inovatif khususnya terkait PEOPLE.

Titanium I

Titanium, which is an acronym for Total Improvement and Innovation Forum, is a Cross Function Team that is established to continue and outline all previously prepared processes. Titanium I, comprising of 3 teams, is responsible to develop ideas for process improvement of value chain in the areas of Marketing, Engineering and Procurement.

Titanium II

Based on the results of Titanium I that had completed its duties in early 2015, the Company established Titanium II. This stage also comprised of 3 teams which has the responsibility of composing a more specific improvement process, covering a more robust engineering process, a more expansive procurement process and the development of construction information dashboard.

TOTAL Innovation Camp

A transformation within all individuals of TOTAL people is required in order to face the progressive technology and process development as well as global challenges in the future. Towards the end of 2015, for the second time, TOTAL organized a *TOTAL Innovation Camp* (TIC) program that aimed to search for new, innovative concepts from the human resources management, either in the project sites or the head office. The activities in TIC are composed of various challenges and utilize *interactive-brainstorming* methods in order to generate concept and idea for more innovative business processes, particularly the ones related to PEOPLE sector.

Bangunan dan Konstruksi Hijau

Green Building and Green Construction

“ Hasil akhir yang diperoleh dari **konstruksi hijau** akan berpengaruh positif terhadap **harmonisasi** antara gedung dan lingkungan yang berkelanjutan (*sustainable*).

The final product of green building will in turn generate positive effect for a sustainable harmony between the buildings and the environment.

”

BANGUNAN HIJAU

a. Proses dan Implementasi Bangunan Hijau TOTAL

Bangunan hijau atau *Green Building* merupakan aktivitas perencanaan konsep bangunan yang beroperasi dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan serta penggunaan lahan dan material yang layak dan berkelanjutan.

Bangunan hijau harus memperhatikan efisiensi dalam penggunaan sumber air, penghematan energi, penggunaan energi berkelanjutan dan melindungi atmosfer, penghematan bahan bangunan, pengolahan limbah eksploitasi sumber daya alam, serta melindungi dan mempertahankan kualitas udara dalam ruang untuk menunjang kesehatan penghuni.

Bangunan hijau juga mengacu pada tatanan pembangunan yang memanfaatkan proses-proses yang ramah lingkungan dan dalam pengoperasiannya mengkonsumsi sumber daya secara efisien. Tatanan tersebut dimulai dengan pemilihan lokasi bangunan dan perancangannya, konstruksi, operasi, pemeliharaan, renovasi, hingga pembongkaran bangunan yang sudah tidak layak pakai. Penerapan bangunan hijau akan berpengaruh pada desain bangunan standar yang menaruh perhatian pada utilisasi, keberlanjutan, kenyamanan, dan ekonomis.

GREEN BUILDINGS

a. Process and Implementation of TOTAL's Green Building

Green building refers to activities of building planning concept that operates by taking into account environmental factors as well as proper and sustainable utilization of land and materials.

The construction of green buildings should emphasize the efficiency of water reserves utilization, energy saving to protect atmosphere, building materials utilization, as well as the management of waste resulted from the exploitation of natural resources. This includes the importance of creating buildings that can maintain good air circulation for the occupant's well-being.

Green building is also closely linked to the construction process leveraging eco-friendly aspects where natural resources are efficiently utilized. The eco-friendly process begins by determining site location and building design, and followed by construction process, operations, maintenance, renovation, and demolition of improper building construction. The construction of green building will affect the fundamentals of standard building design that highlights the aspects of utilization, sustainability, comfort, and economic.



Proyek UMN

Upaya TOTAL dalam menerapkan prinsip-prinsip bangunan hijau mendapat respon positif dari pelanggan yang tertarik untuk menerapkannya dalam pelaksanaan proyek pembangunan gedung.

Pembebanan biaya kepada pelanggan disesuaikan dengan konsep desain dan metode bangunan hijau yang akan diterapkan, seperti penerapan pasif desain, modular, dan pengulangan, *prefab system*, dan *material reused*. Selain itu, TOTAL pun juga menerapkan *waste management* dalam pengerjaan proyek. Selanjutnya, dalam melakukan sistem *dewatering*, sistem untuk mengembalikan air ke dalam tanah (*recharging well*, *retention pond*) juga diterapkan dalam pelaksanaan proyek. Selain membangun gedung dengan konsep ramah lingkungan, TOTAL juga berkomitmen untuk ikut menerapkan konsep hijau pada

TOTAL's attempt to implement green building principles has gained positive response from the customers who share the same interest in their own building construction project.

Furthermore, the customers will be charged based on design and the applied green building methods, such as implementation of passive design, modular or repeat design, *prefab system*, and reused materials. In addition, TOTAL will also implement waste management in each construction project and dewatering system or a system for water absorption (*recharging well*, *retention pond*). Aside from constructing eco-friendly buildings, TOTAL is also committed to implementing green concepts for office buildings through its program of greenship existing building that has been incorporated in this year's work programs.



gedung kantor yang saat ini dipakai melalui *greenship existing building* yang telah dimasukkan dalam program kerja tahun ini.

Untuk mendukung proses tersebut, internal Perusahaan pun telah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip *green building* dan *green construction* mulai dari tingkat jajaran Direksi ke bawah.

b. Sertifikasi Bangunan Hijau dan *Greenship*

Dari waktu ke waktu, TOTAL telah melibatkan diri sebagai salah satu *corporate founder* dari GBCI (*Green Building Council Indonesia*) yang merupakan lembaga independen dalam menerapkan kegiatan dan mengembangkan prinsip-prinsip hijau ke dalam rancangan, pembangunan, serta pengoperasian bangunan dan lingkungan sekitar. Keterlibatan ini adalah untuk menjaga agar parameter bangunan hijau yang berstandar dapat memiliki ukuran yang jelas. Poin penting dari program ini adalah hasil akhir yang dihasilkan sebuah bangunan atau gedung dapat lebih ramah terhadap lingkungan, hemat energi, serta mengurangi dampak pencemaran dan polusi. Kami juga telah memiliki personil yang bersertifikasi sebagai *Green Profesional* yang mampu melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) serta melakukan sosialisasi prinsip *green construction* dan konsep *green building*.

Standar penilaian bangunan hijau dipandu oleh suatu perangkat penilaian (*rating tools*) yang disebut *Greenship* yang disusun dan dilaksanakan oleh Green Building Council Indonesia (GBCI). Sebagai contoh, untuk memperoleh *Greenship* Platinum, suatu bangunan harus mencapai 74 poin, *Greenship* Gold 58 poin, *Greenship* Silver 46 poin dan *Greenship* Bronze 35 poin.

GBCI telah memperoleh status Emerging Member dari *World Green Building Council* (WGBC) yang berpusat di Toronto dan beranggotakan 73 negara. Selain itu GBCI juga mendapat dukungan dari kalangan profesional dalam bidang konstruksi, industri bidang bangunan dan properti, asosiasi profesi, masyarakat peduli lingkungan, pemerintah, serta dari institusi pendidikan dan penelitian. GBCI mempunyai misi untuk melakukan transformasi menuju masyarakat hijau yang berorientasi secara berkesinambungan.

To endorse the process, the Company has internally disseminated the importance of implementing green building and green construction principles starting from the level of Board of Directors to below.

b. Certification of Green Buildings and *Greenship*

As a corporate founder of GBCI (Green Building Council Indonesia); TOTAL is involved in the main activity of this independent institution that is the dissemination and implementation of green principles for the design, development, and operations of buildings and their environment. This participation aims to ensure the implementation of a clear benchmark for developing green buildings. This program then culminates in a final product that has all the hallmarks of being eco-friendly, energy saving, and creating less environmental pollution. TOTAL also employs personnel holding Green Professional certification who are able to conduct self-assessment and disseminate information concerning green construction and green building principles.

The green building standards are identified using a set of rating tools that is called the *Greenship* and prepared by Green Building Council Indonesia (GBCI). For example, to obtain Platinum *Greenship*, a minimum of 74 points is required. For the Gold, Silver, and Bronze Awards, 58, 46, and 35 points respectively are required.

GBCI has acquired the status of Emerging Member from the World Green Building Council (WGBC), which is headquartered in Toronto, Canada, with 73 countries as its members. GBCI has also gained the support from construction service professionals, building and property industry personnel, professional association environmentalists, government, as well as research and educational institutes. GBCI has a mission to encourage a transformation to reach the public, having a leaning to green sustainability.

KONTRUKSI HIJAU

Konstruksi hijau merupakan aktivitas proses pembangunan gedung yang mencakup tahapan proses pengerjaan hingga penggunaan gedung. Hasil akhir yang diperoleh dari konstruksi hijau akan berpengaruh positif terhadap harmonisasi antara gedung dan lingkungan yang berkelanjutan (*sustainable*).

a. Implementasi Konstruksi Hijau

TOTAL mengimplementasikan konstruksi hijau dengan melaksanakan program ISO 14001, OHSAS 18000 dan 2K digabungkan dengan konsep waste management yang mencakup konsep *Reduce* (mengurangi pemakaian), *Recycle* (mendaur ulang), dan *Reuse* (menggunakan kembali). Konsep tersebut dilaksanakan dengan pemahaman bahwa pemakaian bahan material, daur ulang, dan pemanfaatan bahan bangunan penggunaan metode kerja yang tepat dapat meminimalisir dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

Konstruksi hijau juga melakukan penghematan energi dengan memanfaatkan cahaya matahari sebagai pengganti energi listrik, penghematan pemakaian lampu di gedung, penggunaan air tanah seefisien mungkin, dan lain-lain.

Sebelum menerapkan tahapan konstruksi hijau, terlebih dahulu TOTAL melaksanakan beberapa tahap pra-konstruksi, antara lain sosialisasi konsep bangunan kepada masyarakat sekitar proyek, pelaksanaan *survey and mapping* mengenai kondisi rumah dan tanah yang bersebelahan dengan lokasi proyek, serta survei mengenai potensi material lokal di sekitar lingkungan proyek. Pada saat pelaksanaan, TOTAL juga berupaya meminimalisasi polusi suara, getaran, dan limbah, seperti memakai metode sistem hidrolik (*Hydrolic Static Pile Driver*) pada pelaksanaan fondasi.

Untuk tempat tinggal pekerja (*Labour Camp*) tempat tinggal tersebut diupayakan sedekat mungkin dengan lokasi proyek guna memudahkan pekerja dalam mengefisiensi waktu sehingga para pekerja akan cepat sampai di lokasi dengan cukup berjalan kaki tanpa menggunakan transportasi yang cenderung menambah beban pemakaian BBM dan polusi. Begitu pula dengan kebutuhan sanitari, kegiatan-kegiatan pendukung sanitari telah dijalankan sesuai dengan efisiensi dan konservasi prinsip *green construction*, seperti penghematan air, listrik, serta perlindungan lingkungan.

GREEN CONSTRUCTION

Green construction refers to building construction activity from execution process to building utilization. The final product of green building will in turn generate positive effect for a sustainable harmony between the buildings and the environment.

a. Green Construction Implementation

TOTAL implements green construction by adopting ISO 14001, OHSAS 18000 and 2K concept, combined with the waste management that includes the concept of Reduce, Recycle and Reuse. The concept is conducted based on the understanding that the use of recycled material and building material that is supported with appropriate working method is able to minimize negative impact posed to the nearby environment.

TOTAL also attempt to enhance its energy saving by utilizing sunlight instead of electricity during daylight. This step also includes the efficient use of lamp, water use, and many others in its office.

Prior to implementing green construction stages, TOTAL initially performs activities in pre-construction stages, such as dissemination of the building concept to the local people and conducting survey and mapping regarding nearby housing conditions, land, and being aware of certain hazardous materials present. During construction, TOTAL also attempts to minimize noise pollution, vibration, and waste such as deploying a Hydraulic Static Pile Driver system method in the foundation stage.

Labour camps are established close to the project area to increase time efficiency for workers; enabling them to arrive at the project site on time without having to use public transportation, which may cause air pollution and incur extra expenses for fuel consumption. As for the sanitary needs, any sanitary-supporting activity has been implemented in accordance with green construction principles underscoring efficiency and conservation. Such activities include reducing water and electricity consumption, as well as preservation of the environment.

Secara garis besar, TOTAL menerapkan konstruksi hijau melalui beberapa tahap. *Pertama*, tahap perencanaan konstruksi dengan menghasilkan desain konstruksi yang hemat energi, menggunakan bahan baku material yang dapat diperbaharui, didaur ulang, dan digunakan kembali.

Kedua, tahap proses pengerjaan konstruksi. Pada tahap ini, pengerjaan konstruksi dituntut untuk ramah terhadap lingkungan sekitar, seperti tidak mencemari udara, air, dan tanah, serta mampu mengendalikan tingkat kebisingan selama proses pengerjaan konstruksi berlangsung.

Ketiga, tahap penggunaan produk konstruksi. Pada tahapan ini, pemakai produk konstruksi diharapkan dapat memanfaatkan produk tersebut secara bijak, yaitu sesuai dengan tujuannya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pengguna dan lingkungan, sekaligus menjamin keberlanjutannya di masa depan.

Konsep *green construction* sangat penting diimplementasikan terutama di lingkungan sekitar yang terkena dampak langsung pembangunan gedung.

b. SDM Konstruksi Hijau

Dalam mewujudkan implementasi bangunan hijau, SDM TOTAL memiliki kompetensi dalam bidang *green construction*. Hal ini dibuktikan dalam *event* yang rutin diselenggarakan oleh Perusahaan yakni *Innovation Day*. Di dalam *event* tersebut, setiap kelompok proyek dan departemen mengirimkan ide-ide inovasi yang banyak bersinggungan dengan program *green construction*.

Selain itu, TOTAL juga berupaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang *green construction*. Salah satu upayanya adalah dengan mengirimkan beberapa karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait hal tersebut.

c. Tantangan dan Keunggulan Konstruksi Hijau

Peraturan tentang gedung hijau yang dikeluarkan pemerintah, mendapat respon yang baik dari para pelaku industri jasa konstruksi. Peraturan tersebut menjadi *trigger* positif terhadap kebutuhan bangunan ramah lingkungan. Saat ini, pemahaman mengenai *green building* menjadi kewajiban bagi perusahaan jasa konstruksi dan menjadi investasi gedung masa depan yang lebih baik.

Broadly speaking, TOTAL develops green construction in several stages. First, preparing the construction design which saves energy, including the use of materials that can be reduced, recycled, and reused.

Second, the construction process stage. In this stage, the construction process should consider environmental aspects, such as minimizing air, water, and land pollution, while at the same time controlling noise pollution during the operation.

Third, building utilization stage. In this stage, the user is expected to utilize the building wisely according to its purpose of delivering enormous benefit both to the user and the environment, while simultaneously ensuring its long-term sustainability.

The implementation of green construction concept is essential, particularly for the environment directly affected by the building construction.

b. Green Construction Human Resources

To support our green construction program, TOTAL people has been equipped with green construction competency. The routinely-held event namely Innovation Day is a testimony of the Company's competent human resources. At the event, many programs related to green construction are manifested in the innovations created by both project team and department team.

In addition, TOTAL endeavors to hone the employees' green construction competency by sending them to attend trainings related to the area.

c. Challenges of Green Construction

The government's endorsement regarding green buildings has brought positive responses from the construction business community. These endorsements become positive trigger on the need for green buildings development. Companies engaged in the construction service business are now expected to understand green building concepts, which in the future will yield buoyant investments.

Teknologi Informasi

Information Technology

Kemajuan teknologi informasi yang bergerak sangat cepat memicu daya saing semua perusahaan untuk dapat melakukan perbaikan secara terus-menerus dan terus mengembangkan layanan teknologi informasi yang ada di perusahaan. TOTAL sebagai perusahaan konstruksi yang mengutamakan kualitas, dalam hal ini terus berupaya mengoptimalkan pemanfaatan sistem teknologi informasi dari kantor pusat hingga ke proyek-proyek yang ada, baik di daerah jabodetabek dan di luar kota dengan adanya tuntutan untuk tersedianya suatu kemudahan dan kesederhanaan prosedur, terutama dalam hal kecepatan layanan dan keamanan informasi.

Pengembangan dan Sistem IT yang terintegrasi

Selain itu, TOTAL telah mengembangkan sistem informasi keuangan proyek dalam bentuk *dashboard*, dimana dengan penggunaan teknologi informasi tersebut mampu memberikan informasi yang cepat dan akurat sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh para top manajemen dalam proses sebuah pengambilan keputusan.

Tata Kelola dan Audit Teknologi Informasi

Pada tahun 2015 ini, TOTAL telah mengembangkan tata kelola IT yang bertujuan untuk menyelaraskan tujuan teknologi informasi dengan tujuan bisnis Perseroan, memaksimalkan setiap pemanfaatan teknologi informasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal, mempermudah dalam pengambilan keputusan, serta memiliki manajemen pengelolaan risiko-risiko terkait dengan teknologi informasi.

Pada tahun 2016, mengingat TOTAL akan melakukan perbaikan dan perubahan sistem yang akan menjadi suatu yang sangat berharga apabila dilihat dari segi waktu implementasi. Departemen IT akan melaksanakan audit teknologi informasi dalam rangka evaluasi dan perbaikan efektivitas proses-proses manajemen risiko, kontrol dan *good corporate governance* baik dari audit internal maupun audit eksternal, sehingga diharapkan penggunaan teknologi informasi dapat memberikan hasil yang maksimal bagi TOTAL.

Rencana Ke Depan Pengembangan IT

Masterplan IT yang dicanangkan untuk 5 tahun ke depan telah berjalan dengan baik hingga tahun ini dan TOTAL telah menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan yang bergerak di bidang TI untuk dapat membuat operasional yang ada menjadi lebih efektif dan efisien.

The progressive development of information technology spurs the competitiveness of all companies to constantly make improvements and develop their information technology service. As a construction company that prioritizes quality, TOTAL relentlessly strives to optimize the use of information technology, starting from its head office to the existing projects in Jabodetabek area and in other parts of the country. This is conducted to answer the demands for the availability of ease and simplicity of procedure, particularly in the issue of service speed and information security.

Integrated IT System and Development

Furthermore, TOTAL has also developed an information system for the project's financial sector in the form of a dashboard. The use of information technology in this dashboard system will be able to generate rapid and accurate information to be used by the top management lines within a decision-making activity.

Information Technology Governance and Audit

During 2015, TOTAL has developed IT Governance that aims to align the objectives of information technology with the objectives of the Company, optimize each advantage available in the use of information technology to gain maximum results, facilitate decision-making process, and possess a management system for the IT-related risks.

In 2016, TOTAL will carry out performance improvements and transformations of the system, the implementation of new systems in a timely manner which will serve as an invaluable asset for the Company. To that end, the IT Department will carry out audit activity, both from the internal and external fronts in information technology, to evaluate and improve the effectiveness of IT risk management process, control and GCG. It is expected that the use of information technology in the future will continue to give maximum results for TOTAL.

Future Development Plans of IT

The IT Masterplan, earmarked for the next 5 years, has been running well up to this date and TOTAL has partnered with several IT companies in order to improve the efficiency and effectiveness of its IT operations.

Selain itu, pada tahun 2016 Departemen TI diarahkan untuk tetap berfokus pada pengembangan *Core Construction System*, dimana dukungan teknologi informasi dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan produk dan layanan IT. Pengembangan *Core Construction System* diupayakan dengan sistem yang berbasis *web* maupun *mobile application* yang dapat digunakan secara terintegrasi oleh karyawan di kantor pusat maupun di proyek sehingga lebih mudah untuk berkolaborasi satu dengan yang lain.

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) IT

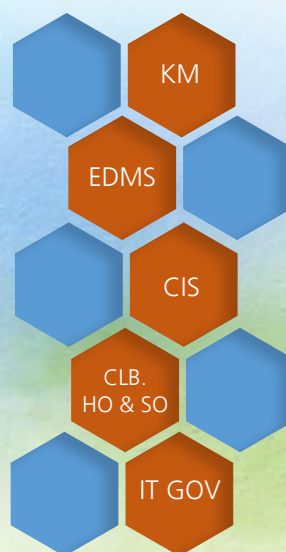
Terkait pengelolaan sumber daya manusia IT yang ada di TOTAL diarahkan sesuai dengan nilai-nilai yang ada yaitu Kinerja, Karakter dan Semangat. Manajemen menyadari pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang adalah cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya yang dimiliki oleh individu secara efektif dan efisien, serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tujuan bersama yaitu perusahaan dan karyawan dapat tercapai secara maksimal. SDM IT difokuskan untuk menjadi asset perusahaan dengan adanya pelatihan secara individu baik internal maupun eksternal.

In 2016, the IT Department will also focus on the development of *Core Construction System*. With this system supporting the Company's information technology, TOTAL's IT products and services will produce more positive impact on its business performance. The development of *Core Construction System* is conducted using a web-based system and mobile application system that have been implemented in an integrated manner by all employees in the head office and project sites; thus facilitating cooperations among all personnel of the Company.

Management of IT Human Resources

TOTAL directs the management of its IT Human Resources in accordance with the existing values: Performance, Character and Spirit. The management realizes that the essence of Human Resources Management is to regulate the relationship and roles of existing individual's resources effectively and efficiently, and to utilize those resources optimally so that the common goal of the Company and its employees can be manifested admirably. To that end, IT Human Resources are focused on becoming one of the most significant assets of the Company through participation in various individual trainings, both internally and externally.

IT PLAN 2015 - 2019





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

TOTAL berkomitmen menjadi perusahaan terdepan dan memberikan manfaat bagi seluruh pelanggan serta meningkatkan nilai Perseroan dalam seluruh kegiatan usahanya.

TOTAL is committed to become the leading company in the nation's construction sector and to provide benefits to all customers as well as improving the Company's values in all of its business activities.



Chillax

PONDOK INDAH RESIDENCE

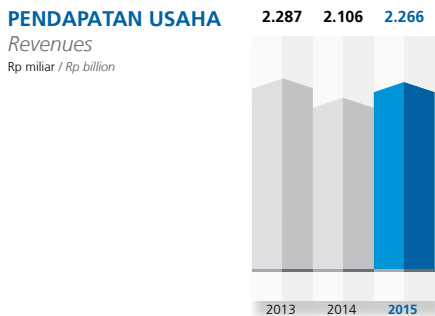
Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



TOTAL senantiasa menetapkan strategi bisnis yang tepat sasaran untuk dapat terus tumbuh dan berkembang hingga mencapai target volume kontrak maupun target profitabilitas yang telah ditetapkan.

TOTAL has continuously developed business strategies to grow, as well as to improve and achieve the defined target of contract volume or profitability.



TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pada 2015, pemulihan perekonomian global terus berlangsung dan masih terbatas, sementara tekanan di pasar keuangan global sudah mulai mereda. Pertumbuhan ekonomi dunia pada 2015 tercatat sebesar 3,6% dan diperkirakan terus membaik hingga mencapai 3,8% pada 2016. Penguatan Dolar AS terhadap hampir seluruh mata uang dunia meningkatkan ketidakpastian di pasar keuangan global. Sementara itu, langkah Bank Sentral Eropa memperlemah mata uang Euro dapat mengimbangi sehingga mempengaruhi pergerakan arus modal global ke *emerging markets*, termasuk Indonesia.

Perekonomian Indonesia pada 2015 tercatat sebesar 4,8%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh perbaikan permintaan domestik, sementara pertumbuhan permintaan eksternal diperkirakan relatif moderat.

MACROECONOMIC OVERVIEW

Throughout the course of 2015, the global economic condition continued to recover as marked by the pressure lifting on the global financial market and limitations in various sectors. Global economic growth in 2015 was recorded at 3.6% and is predicted to continue positively to the rate of 3.8% by 2016. The US Dollar was strengthening against almost all currencies of the world and increased the fluctuations in the global financial market. In the meantime, approach taken by the European Central Bank weakened the Euro, influence on the global capital flow to many emerging markets, including to Indonesia.

In 2015, the Indonesian economic growth was recorded at the range of 4.8%. This growth was supported by the improvement in domestic demands while the external demands were predicted to grow moderately.



LABA TAHUN BERJALAN

Income for the year

Rp miliar / Rp billion

 **15,77%**

Pertumbuhan ekonomi terutama didukung oleh akselerasi investasi pemerintah, sejalan dengan meningkatnya realisasi belanja modal pemerintah. Hal tersebut tercermin dalam peningkatan belanja modal dan meningkatnya proyek-proyek pemerintah yang telah masuk tahap konstruksi. Sementara itu, investasi swasta masih relatif terbatas, namun diperkirakan akan meningkat seiring dengan rangkaian paket kebijakan pemerintah.

Mengamati PDB per kapita, Indonesia masih tidak lebih baik dibandingkan dengan negara-negara berkembang lain. Melalui sejumlah rencana pembangunan Pemerintah, Pemerintah Indonesia bertujuan untuk meningkatkan PDB per kapita menjadi sekitar 14.250 hingga 15.500 Dolar AS pada tahun 2025.

Moreover, the economic growth was also boosted by the acceleration of government investment in line with the realization of government's capital expenditure. This was reflected in the increase of capital expenditure and improvement of various government projects that started to branch out into construction sector. Meanwhile, the private sector investment remained relatively limited; yet, it was predicted that this condition would improve along with the development of Government's policies.

Observing the nation's GDP per capita, presently we remain to be in the same level as other developing countries. However, through several development plans from the government, Indonesia aims to improve its GDP per capita by 2025 to be at the level of USD 14,250 to 15,500.

Tabel makroekonomi dalam negeri

Table of domestic macroeconomic situation

Uraian / Description	2015	2014	2013
Produk Domestik Bruto (persentase perubahan tahunan) / Gross Domestic Product (annual percentage change)	4,8	5,0	5,6
Indeks Harga Konsumen (persentase perubahan tahunan) / Consumer Price Index (annual percentage change)	3,4	8,4	8,4
Nilai Tukar (IDR/USD) / Foreign Exchange Rate (IDR/USD)	13,400*	11.800	11.563
Neraca Transaksi Berjalan (persen dari PDB) / Current Account (percentage from GDP)	-2,0*	-2,9	-3,3
Cadangan Devisa (dalam miliar USD) / Foreign Exchange Reserves (in billion USD)	105,9	111,9	99,4

*menunjukkan prognosis

*showing prognosis

Sumber: <http://indonesia-investments.com/>

Source: <http://indonesia-investments.com/>

TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI

Beberapa tahun terakhir, pertumbuhan sektor konstruksi tercatat sebesar 6,2-6,5% lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonomi rata-rata. Potensi pasar konstruksi Indonesia sangat menjanjikan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengungkapkan *size market* konstruksi di Indonesia terhitung tahun 2014 – 2019 mencapai Rp5.000 triliun (<http://swa.co.id/>). Pada 2015, industri konstruksi Indonesia mencapai tingkat pertumbuhan sebesar 28,47% atau tercatat sebesar Rp401,94 triliun (BCI Economics). Lembaga riset konstruksi PT BCI Asia Indonesia memperkirakan nilai pasar konstruksi nasional di sektor pembangunan gedung dan proyek sipil, mencapai Rp446 triliun pada tahun depan. Nilai pasar ini naik 14,3% dari tahun ini sebesar Rp390 triliun. Peningkatan ini didorong oleh kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan baru. Laju inflasi yang terjaga dan cenderung menurun yakni sebesar 3,35% (yoy) pada 2015 sedangkan pada 2014 sebesar 8,36% memberikan ruang bagi otoritas moneter untuk menurunkan suku bunga menjadi 7,25% (<http://bi.go.id/>), mendorong meningkatnya konsumsi domestik termasuk permintaan terhadap produk properti. Pertumbuhan sektor properti berdampak pada peningkatan aktivitas konstruksi. Pasar konstruksi Indonesia diperkirakan menyumbang angka 60% dari total nilai pasar konstruksi ASEAN. Indonesia menjadi magnet bagi investasi konstruksi, baik di ranah regional ASEAN maupun global (<http://pu.go.id/>).

Seiring dengan rencana pembangunan pemerintah baik pusat maupun daerah, sektor industri konstruksi diprediksi akan terus bertahan. Hal ini menjadi salah satu keuntungan bagi TOTAL untuk terus meningkatkan kinerja yang lebih baik pada masa mendatang dan meraih berbagai peluang yang ada.

OVERVIEW ON THE CONSTRUCTION INDUSTRY

Within the last few years, the growth of industrial sector in Indonesia was recorded at the rate of 6.2-6.5%, higher than the average growth of economy. The nation's construction market potential was very promising as stated by the Ministry of Public Works and Public Housing that the construction market size of Indonesia reached Rp5,000 trillion within the period of 2014 – 2019 (<http://swa.co.id/>). In 2015, the growth of Indonesian construction sector reached 28.47% or amounting to Rp401.94 trillion (BCI Economics). The construction research institution, PT BCI Asia Indonesia, projects that the national market value for construction sector, particularly in the construction of buildings and civil projects will reach Rp446 trillion in the following year. This value increased by 14.3% from the current year which amounted to Rp390 trillion. This growth is enhanced by the public trust on the new government. Furthermore, the inflation rate that is maintained and tends to decline, which was recorded at 3.35% (yoy) in 2015 and 8.36% in 2014, provided room for monetary authorities to reduce interest rate to 7.25% (<http://bi.go.id/>); thus, encouraging the improvement in domestic consumption including the demands for property products. The growth in property sector certainly impacted on the increase in construction activities. Domestic construction market contributed 60% growth to the total value of ASEAN construction market, propelling Indonesia to become a large magnet for other countries, both in ASEAN and the world, to make investment in the national construction sector (<http://pu.go.id/>).

In line with the national development plans from the central and regional government, construction sector is predicted to remain strong. Consequently, TOTAL views this projection as a benefit in order to continuously perfect its performance and to seize various opportunities that may arise in the years to come.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Informasi Masing-Masing Segmen Usaha

Segmen usaha TOTAL terdiri dari segmen usaha jasa konstruksi dengan pelayanan yang fokus sebagai kontraktor utama serta sebagai kontraktor rancang dan bangun. Selain itu, TOTAL juga memiliki segmen usaha sewa dan lainnya yang meliputi sewa peralatan, subkontrak, sewa properti dan jasa pelatihan.

Kinerja per Segmen Usaha

- **Pertumbuhan Segmen Usaha Jasa Konstruksi**

Dalam menjalankan kegiatan usaha dalam segmen jasa konstruksi, TOTAL bertindak sebagai *general contractor* bagi pembangunan konstruksi gedung, konsultasi atas proyek yang sedang berjalan, serta kegiatan usaha lainnya. Sepanjang 2015, TOTAL telah menyelesaikan berbagai proyek konstruksi, antara lain:

Tabel informasi penyelesaian proyek pada 2015

No	NAMA PROYEK / PROJECT NAME	JENIS / TYPE	NAMA PEMBERI TUGAS / PROJECT OWNER
1	Axiomas Danone Warehouse	Industrial	PT. Axiomas Property Indonesia
2	BINUS Alam Sutera Tahap 1B / BINUS Alam Sutera, Phase 1B	Education	PT. Shine Prime International
3	EPCC Total Panas Bumi Kamojang 1 x 35 MW Kamojang Jawa Barat (KSO TOTAL & TPI) / EPCC Total, Kamojang Geothermal Project of 1 x 35 MW in Kamojang, West Java (JO TOTAL & EPI)	Utilities	PT. ReKayasa Industri
4	Provision of Building Construction Contractor for The Department of Foreign Affair and Trade New Australia Embassy Jakarta, Indonesia (JO With LCI)	Office Building	Commonwealth of Australia Respresented by The Overseas Property Office within the Department of Foreign Affairs And Trade. ABN 47065634525
5	Pembangunan New West Factory PT Asahi Indofood Beverage Makmur / Construction of New West Factory of PT Asahi Indofood Beverage Makmur in Cicurug, Sukabumi – West Java	Industrial	PT Asahi Indofood Beverage Makmur
6	Pembangunan Menara Danamon Jakarta / Construction of Menara Danamon Jakarta	Office Building	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
7	Pekerjaan struktur basement Gedung JAGAT / Basement construction of JAGAT Building	Office Building	PT Prakarsa Good Well
8	Pembangunan Gedung Primary Satellite Control Facility (PSCF) dan Back up Satellite Control Facility (BSCF) / Construction for the Development of Primary Satellite Control Facility (PSCF) Back-up Satellite Control Facility (BSCF) Buildings	Office Building	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada periode 2015, Perseroan menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan asing dan menangani beberapa proyek pembangunan bertaraf nasional dan internasional, dengan perincian sebagai berikut:

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Information of Each Business Segment

The Company's main business segment is construction service with the focus as the main contractor and as the design-and-build contractor. Furthermore, TOTAL also engages in the business service of leasing or rental and others, covering the equipment rental, subcontract, property rental, and training fee.

Performance of Each Business Segment

- **Growth of Construction Service Business Segment**

In performing business activities in the construction service segment, TOTAL operates as the general contractor for building construction development, provides consulting services for the on-progress projects, and carries out other business activities. Throughout 2015, TOTAL has completed various construction projects, among others:

Table of information on project completion in 2015

In 2015, the Company also partnered with several foreign companies to handle numerous national and international-standard development projects. The detail is described below:

Tabel informasi kontrak kerja pada 2015

Table of information on 2015 work contract

No	NAMA PROYEK / PROJECT NAME	JENIS / TYPE	NAMA PEMBERI TUGAS / PROJECT OWNER
1	Proyek BINUS Alam Sutera (Main Campus) Tahap II / BINUS Alam Sutera Project (Main Campus), Phase II	Education	PT. Shine Prime International
2	Proyek Pembangunan Green Office Park No. 9 BSD City / Construction Project of Green Office Park No. 9 in BSD City	Office Building	PT Bumi Serpong Damai Tbk
3	The Pakuwono Spring Project	High Rise Residential	PT Simprug Mahkota Indah
4	Pembangunan Gedung Primary Satellite Control Facility (PSCF) dan Back up Satellite Control Facility (BSCF) / Construction for the Development of Primary Satellite Control Facility (PSCF) Back-up Satellite Control Facility (BSCF) Buildings	Office Building	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5	Proyek La Vie All Suite Apartment – Jakarta / La Vie All Suite Apartment Project in Jakarta	High Rise Residential	PT Zaman Bangunperwita
6	Proyek Sumatera House Wahid Hasyim – Jakarta / Sumatera House Wahid Hasyim Project in Jakarta	Hotel	PT Prima Hotel Indonesia
7	Proyek Gedung Midtown Hotel @ Samarinda di Jl. Hasan Basri, Samarinda – Kalimantan Timur / Development Project of Midtown Hotel @ Samarinda Building on Jl. Hasan Basri, Samarinda – East Kalimantan	Hotel	PT. Sarana Indah Perkasa
8	Pembangunan Proyek Gedung Prima Sejahtera (GPS) / Construction Project of Gedung Prima Sejahtera (GPS)	Office Building	PT Andalan Sukses Lestari
9	Proyek Ramayana/Mall Tajur / Ramayana/Mall Tajur Project	Shopping Centre	PT Jakarta Intiland
10	Proyek Sumpal Compression (KSO TOTAL & TPI) / Sumpal Compression Project (JO TOTAL & TPI)	Utilities	PT Rekayasa Industri
11	Living Plaza, Balikpapan	Shopping Centre	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
12	Project Banggai Amonia Plant (KSO TOTAL & TPI) / Banggai Amonia Plant Project (JO TOTAL & TPI)	Utilities	PT Panca Amara Utama
13	Proyek Cinemaxx Theater The Breeze / Cinemaxx Theater The Breeze Project	Utilities	PT Bumi Serpong Damai Tbk

• Pertumbuhan Segmen Usaha Sewa dan Lainnya

Pada segmen usaha lainnya selama 2015, TOTAL juga meraih pendapatan dari sewa peralatan, jasa bekisting, sewa property dan jasa pelatihan. Pendapatan yang diraih dari usaha ini tercatat sebesar Rp32,43 miliar, naik dibandingkan pada 2014 sebesar Rp14,79 miliar.

a. Sewa Peralatan

Segmen usaha Perusahaan dalam bidang sewa peralatan pada 2015 meraih pendapatan sebesar Rp22,03 miliar, naik 913,94% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp2,17 miliar.

b. Sewa Properti

Sewa properti mengalami kenaikan 7,40% menjadi Rp10,29 miliar pada 2015 dari Rp9,58 miliar pada 2014. Hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan harga *service charge* pada tahun 2015.

• Growth of Rental and Other Business Segments

In other business segments, TOTAL generated revenues from the equipment rental income as well as formwork project, property rental and training fee. The revenue from the aforementioned businesses was recorded at Rp 32.43 billion, grew from that of 2014 at Rp14.79 billion.

a. Equipment Rental

The Company's equipment rental in 2015 generated revenue of Rp22.03 billion, showing a growth of 913.94% compared to the previous year of Rp2.17 billion.

b. Property Rental

The revenue from property rental increased by 7.40% to Rp10.29 billion in 2015 from Rp9.58 billion in 2014. This was particularly caused by an increase in service charge for each tenant in 2015.

c. Jasa Pelatihan
 Jasa pelatihan mengalami penurunan sebesar 71,77% menjadi Rp0,11 miliar pada 2015 dari Rp0,41 miliar pada 2014. Penurunan ini disebabkan pihak ketiga lebih sedikit melakukan pelatihan.

d. Jasa Manajemen
 Pada 2015, tidak ada jasa manajemen, sedangkan pada tahun 2014 pencatatan atas jasa manajemen adalah sebesar Rp2,62 miliar.

c. Training Fee
 Training fee decreased 71.77% to Rp0.11 billion in 2014 from Rp0.41 billion in the previous year. The decrease was due to the declining number of training programs attended by the third parties.

d. Management Fee
 The segment of management fee did not contribute to the revenues of the Company in 2015. However, the management fee recorded revenue of Rp2.62 billion in the 2014.

Tabel pendapatan usaha segmen usaha lainnya

Table of income from other business segments

Uraian / Description	2015	%	2014	%	Persentase Pertumbuhan 2015 terhadap 2014 / Percentage of Growth in 2015 Compared to 2014
Sewa Peralatan / Equipment Rental	22,03	67,93	2,17	14,68	915,21
Sewa Properti / Property Rental	10,29	31,73	9,58	64,82	7,41
Jasa Pelatihan / Training Fee	0,11	0,34	0,41	2,77	(73,17)
Jasa Manajemen / Management Fee	Nil	Nil	2,62	17,73	(100,00)
TOTAL	32,43	100	14,78	100	119,42

Pendapatan Usaha

Tabel informasi komposisi pendapatan usaha berdasarkan pelanggan

Revenues

Table of information on revenue composition based on customer

Pelanggan Baru dan Lama / Repeat and New Customers (%)	2015	2014	2013
Pelanggan Berulang / Repeat Customers	68	74	74
Pelanggan Baru / New Customers	32	26	26

Tabel informasi komposisi pendapatan usaha berdasarkan jenis pelanggan

Table of information on revenue composition based on the client classification

Jenis Pelanggan / Classification of Client (%)	2015	2014	2013
Swasta / Private	96	94	86
Pemerintah / Government	4	6	14

Tabel informasi komposisi pendapatan usaha berdasarkan distribusi geografis

Table of information on revenue composition based on project location

Distribusi Geografis / Project Location (%)	2015	2014	2013
Jawa - Bali / Java - Bali	92	87	76
Kalimantan / Kalimantan	1	4	11
Sulawesi / Sulawesi	1	0	2
Sumatera / Sumatera	1	6	7
Lainnya / Others	5	3	4

Tabel informasi komposisi pendapatan usaha berdasarkan jenis proyek

Table of information on revenue composition based on project classification

Jenis Proyek / Project Classification (%)	2015	2014	2013
Gedung Perkantoran / Office Building	40	30	22
Gedung Perumahan Bertingkat / High-Rise Residential Building	49	29	24
Pendidikan / Education	5	5	4
Layanan Umum / Utilities	2	16	18
Industri / Industrial	1	13	11
Pusat Perbelanjaan / Shopping Centre	2	3	14
Bangunan Keagamaan / Religious Building	1	4	7

Tingkat Profitabilitas per Segmen Usaha

TOTAL senantiasa menetapkan strategi bisnis yang tepat sasaran untuk dapat terus tumbuh dan berkembang hingga mencapai target volume kontrak maupun target profitabilitas yang telah ditetapkan. Profitabilitas Perseroan selama tiga tahun terakhir tercatat sebagai berikut:

Profitability Rate per Business Segment

TOTAL has continuously developed business strategies to grow, as well as to improve and achieve the defined target of contract volume or profitability. The Company's profitability over the last three years is recorded as follows:

Tabel profitabilitas

Table of profitability rate

Uraian / Description	2015	2014	2013
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha / Net Income to Revenue (%)	8,5	7,9	8,5
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Income from Operations to Equity (%)	26,9	23,3	33,2
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity (ROE) (%)	22,5	21,6	25,8
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset / Income from Operations to Total Assets (ROA) (%)	8,0	7,2	11,2

Segmen usaha jasa konstruksi pada 2015 tetap memberikan kontribusi profitabilitas tertinggi bagi Perseroan.

In 2015, construction service segment remained as the major contributor to the Company's profitability.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2015. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (*member of HLB International*) yang ditunjuk Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan telah memperoleh opini tanpa modifikasi.

ANALYSIS ON FINANCIAL PERFORMANCE

This financial discussion and analysis is prepared based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Total Bangun Persada Tbk for the year ended on December 31, 2015, which was audited by Public Accounting Firm of Hadori Sugiarto Adi & Partners (*member of HLB International*) and appointed by the Company. The Company's Financial Statements have received an unmodified opinion.

A. Laporan Posisi Keuangan

• Total Aset

Pada 2015, Perusahaan mencatatkan total aset sebesar Rp2,85 triliun, yang terdiri dari 78,57% aset lancar dan 21,43% aset tidak lancar. Nilai total aset pada 2015 mengalami kenaikan sebesar 14,59% dari tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp2,48 triliun. Hal ini terutama disebabkan adanya peningkatan aset tidak lancar sebesar 32,36%.

A. Statements of Financial Position

• Total Assets

In 2015, the Company was successful in recording total assets of Rp2.85 trillion, comprising 78.57% of current assets and 21.43% of non-current assets. The value of Company's value increased by 14.59% from the total assets of 2014 recorded at Rp2.48 trillion, due to the increase in non-current assets sector by 32.36%.

1. Aset Lancar

Total aset lancar Perusahaan naik 10,54% menjadi Rp2,24 triliun pada 2015 dari Rp2,02 triliun pada 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya kenaikan Kas dan setara kas sebesar 26,66%, investasi jangka pendek sebesar 12,51%, tagihan bruto sebesar 23,90%, biaya dibayar dimuka sebesar 476,20% dan pajak dibayar dimuka sebesar 109,59%.

a. Kas dan Setara Kas

Pada 2015, kas dan setara kas Perusahaan tercatat sebesar Rp732,98 miliar, naik 26,66% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp578,72 miliar. Kas dan setara kas terdiri dari kas sebesar Rp11,63 miliar dan setara kas bank sebesar Rp90,25 miliar, dalam simpanan giro di 13 bank dengan komposisi 82,87% Rupiah, 2,42% USD, 4,93% dalam mata uang SGD, dan 9,78% dalam mata uang AUD.

Jumlah kas turun sebesar 27,2% dari Rp15,97 miliar pada 2014 menjadi Rp11,63 miliar pada 2015. Sedangkan jumlah setara kas bank pada 2014 adalah sebesar Rp66,01 miliar, naik 36,72% menjadi Rp90,25 miliar pada 2015. Setara kas juga tersimpan dalam bentuk deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan pada 11 bank yang berbeda, dengan suku bunga rata-rata 5,18% - 9,50% per bulan untuk Rupiah, 1,33% - 1,98% untuk USD dan 2,35% untuk SGD dengan komposisi 69,27% Rupiah, 20,98% USD, dan sisanya 9,75% dalam mata SGD. Jumlah setara kas deposito berjangka pada 2014 tercatat sebesar Rp496,73 miliar, naik 27,05% menjadi Rp631,10 miliar pada 2015.

b. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek pada 2015 dalam bentuk deposito berjangka, obligasi dan saham yang diperdagangkan tercatat sebesar Rp75,56 miliar, naik 12,51% dari Rp67,15 miliar pada 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya penempatan deposito berjangka sebesar Rp10 miliar.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha Perusahaan pada 2015 tercatat sebesar Rp389,67 miliar, turun 16,2% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp430,74 miliar. Komposisi piutang 2015 terdiri dari 11,88% pihak yang berelasi dan 88,12% pihak ketiga.

1. Current Assets

Total current assets of the Company in 2015 grew by 10.54% to be at Rp2.24 trillion from Rp2.02 trillion in 2014. The increase was mainly contributed by the growth of Cash and cash equivalent post by 26.66%, short-term investments by 12.51%, gross amount due by 23.90%, prepaid expenses by 476.20% and prepaid taxes by 109.59%.

a. Cash and Cash Equivalents

In 2015, cash and cash equivalents were posted at Rp732.98 billion. It increased 26.66% from that of 2014 at Rp578.72 billion. The account was made up of cash on hand amounting to Rp11.63 billion and cash equivalents in bank of Rp90.25 billion, current accounts at 13 different banks with a composition 82.87% in Rupiah, 2.42% in USD, 4.93% in SGD and 9.78% in AUD currency.

Total cash decreased 27.2% from Rp15.97 billion in 2014 to Rp11.63 billion in 2015. The total cash equivalent in the bank in 2014 was at Rp66.01 billion, which rose 36.72% resulting to Rp90.25 billion in 2015. The cash equivalent was also deposited in time deposits with a 1-month period in 11 different banks with the interest rates ranging from 5.18% to 9.50% per month for Rupiah, 1.33% to 1.98% for USD and 2.35% for SGD with the composition being 69.27% Rupiah, 20.98% USD, USD while the remaining 9.75% in SGD currency. Total cash equivalent in 2014 was recorded at Rp496.73 billion, which increased 27.05% resulting to Rp631.10 billion in 2015.

b. Short-Term Investments

Short-term investments of the Company in 2015 were in the form of time deposits, tradable bonds and shares amounting to Rp75.56 billion, increase by 12.51% from Rp67.15 billion in 2014. Such increase was mainly due to placement of time deposit at the amount of Rp10 billion.

c. Accounts Receivable

Accounts Receivable in 2015 was recorded at Rp389.67 billion, decreased by 16.2% from Rp430.74 billion in 2014. The composition of accounts receivable in 2015 was made up of 11.88% accounts receivable from related parties and 88.12% from third parties.

Sesuai dengan PSAK 50 dan 55, TOTAL telah melakukan penyisihan kerugian dan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga pada 2015 sebesar Rp38,8 miliar dan Rp12,2 miliar pada 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang tak tertagih.

Piutang usaha pihak yang berelasi pada 2015 tercatat sebesar Rp41,68 miliar, naik 38,51% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp30,10 miliar. Sedangkan piutang usaha pihak ketiga setelah penyesuaian nilai piutang adalah sebesar Rp309,16 miliar, turun 20,4% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp388,39 miliar.

Rasio piutang usaha terhadap pendapatan pada 2015 tercatat sebesar 15,48%, sedangkan pada 2014 tercatat sebesar 19,87%. Penurunan rasio piutang terhadap pendapatan terutama disebabkan karena tertagihnya piutang usaha sebesar 16,2%.

d. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan jaminan atas pekerjaan yang dilakukan Perusahaan yang akan diterima setelah masa jaminan berakhir mengalami kenaikan 5,02% pada 2015 sebesar Rp235,28 miliar sedangkan pada 2014 sebesar Rp224,05 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya retensi yang belum jatuh tempo atas proyek-proyek yang telah dikerjakan sampai dengan masa pemeliharaan.

e. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan pada 2015 tercatat sebesar Rp415,81 miliar, naik 23,90% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp335,61 miliar. Peningkatan ini karena penyelesaian pekerjaan dari sejumlah kontrak konstruksi yang belum dapat ditagihkan.

f. Uang Muka Sub-Kontraktor

Uang muka yang dibayarkan kepada sub-kontraktor pada 2015 tercatat sebesar Rp139,31 miliar, naik 7,42% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp129,68 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume pekerjaan.

2. Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2015 naik 32,36% menjadi Rp610,05 miliar dari Rp460,91 miliar pada 31 Desember 2014. Peningkatan pada aset tidak

In accordance with PSAK 50 and 55, TOTAL made an allowance of impairment for losses of third parties – net of allowance for impairment of receivables that amounted to Rp38.8 billion in 2015 compared to the Rp12.2 billion in 2014. The management was of the opinion that such allowance was adequate to cover possible losses from uncollectable accounts.

The accounts receivable from related parties in 2015 amounted to Rp41.68 billion, increased by 38.51% from Rp30.10 billion in 2014. The accounts receivable from third parties – net of allowance for impairment of receivables was Rp309.16 billion, a decrease of 20.4% from Rp388.39 billion in 2013.

The ratio of accounts receivable to revenue in 2015 was at 15.48%, while in 2014 was at 19.87%. The decrease in receivable to revenue ratio was particularly due to the collected receivables reaching 16.2%.

d. Retention Receivables

Retention receivables that serve as guarantees for works carried out by the Company would be paid after the maturity of the guarantee period. The retention receivables increased by 5.02% in 2015 to Rp235.28 billion from Rp224.05 billion in 2014. This growth was attributable to the existing retention receivables that have not yet fully matured over the ongoing projects, until the maintenance period.

e. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers for the contracts of construction in 2015 amounted to Rp415.81 billion, showing an increase of 23.90% from 2014 at Rp335.61 billion. This increase is due to the completion of several stages in various ongoing construction projects.

f. Advance to Subcontractors

Advance payments made to subcontractors for project implementations in 2015 amounted to Rp139.31 billion, increased by 7.42% from Rp129.68 billion in 2014. The increase was mainly due to the growth of work volume.

2. Non-Current Assets

Total non-current assets of the Company as of December 31, 2015, were R610.05 billion, grew by 32.36% from the total non-current assets as of December 31, 2014, at

lancar terutama disebabkan adanya kenaikan pembelian aktiva tetap sebesar 173,69% dan aset tidak lancar lainnya sebesar 51,73%.

Deposito Perusahaan yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi pada 2015 adalah sebesar Rp274,24 miliar, sedangkan pada 2014 tercatat sebesar Rp279,49 miliar. Aset tidak lancar lainnya terdiri dari aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun dan jaminan keanggotaan.

Rp460.91 billion. The increase in non-current assets was contributed by the increase in the purchase of fixed assets amounting to 173.69% and the increase other non-current assets post of 51.73%.

The Company's deposits being guaranteed for the purpose of obtaining construction contracts in 2015 amounted to Rp274.24 billion, compared to Rp279.49 billion in 2014. Other non-current assets comprised the intangible assets that represented acquisition cost of computer software amortized for 5 (five) years and membership guarantee.

Tabel total aset

(Dalam miliar Rp)

Uraian / Description	2015	2014	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
a. Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	732,98	578,72	154,26	26,66
b. Investasi Jangka Pendek / Short-Term Investments	75,56	67,15	8,40	12,51
c. Piutang Usaha / Accounts Receivable	350,85	418,48	(67,63)	(16,16)
d. Piutang Retensi / Retention Receivables	235,29	224,05	11,24	5,02
e. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due from Customers	415,81	335,61	80,20	23,90
f. Uang Muka Subkontraktor / Advance to Subcontractors	139,31	129,68	9,62	7,42
g. Piutang lain-lain / Other Receivables				
Pihak berelasi / Related Parties	38,98	42,25	(3,27)	(7,74)
Pihak ketiga / Third Parties	10,47	14,18	(3,72)	(26,21)
h. Persediaan / Inventories	6,48	-	6,48	100,00
i. Biaya dibayar dimuka / Prepaid expenses	1,88	0,33	1,55	476,20
j. Pajak dibayar dimuka / Prepaid taxes	28,67	13,68	14,99	109,59
k. Aset lancar lainnya / Other current assets	16,32	30,19	(13,86)	(45,93)
l. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk di jual / Non-current assets held for sale	183,51	168,51	15,00	8,90
Total Aset Lancar / Total Current Assets	2.236,11	2.022,84	213,27	10,54
a. Penyertaan saham / Share Investment	52,93	64,63	(11,70)	(18,10)
b. Jaminan deposito / Guarantee deposits	274,24	279,49	(5,25)	(1,88)
c. Properti investasi / Investment property	39,46	42,03	(2,58)	(6,13)
d. Aset tetap / Fixed assets	194,30	70,99	123,31	173,69
e. Aset tidak lancar lain / Other non-current assets	5,72	3,77	1,95	51,73
Total Aset tidak lancar / Total Non-current assets	610,05	460,91	149,14	32,36
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	2.846,15	2.483,75	362,41	14,59

- **Total Liabilitas**

Total liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2015 mengalami kenaikan sebesar 15,38% menjadi Rp1,98 triliun, dibandingkan pada 2014 sebesar Rp1,72 triliun. Nilai tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp1,78 triliun dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp202,80 miliar.

- **Total Liabilities**

Total liabilities of the Company as of December 31, 2014 increased by 15.38%, from Rp1.72 trillion recorded in 2014 to Rp1.98 trillion. The value of total liabilities was composed of current liabilities of Rp1.78 trillion and non-current liabilities of Rp202.80 billion.

1. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2015 mengalami peningkatan 14,06% menjadi Rp1,78 triliun dari Rp1,56 triliun pada 2014. Komposisi kewajiban lancar adalah utang usaha 8,76%, uang muka pelanggan 48,93%, utang lain-lain 1,50%, utang pajak 3,19%, beban masih harus dibayar 35,37%, utang bank 0,90% dan utang retensi 1,35%. Pos-pos yang mengalami peningkatan lebih dari 20% adalah utang usaha pihak ketiga naik 120,93% dan beban masih harus dibayar naik 22,32%.

a. Utang Usaha

Perusahaan mencatat utang usaha pada 2015 yang berasal dari utang Perusahaan kepada pihak ketiga sebesar Rp154,46 miliar, naik 120,93% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp69,92 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh bertambahnya transaksi pembelian barang dan jasa secara kredit.

b. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pihak ketiga. Uang muka pelanggan tercatat naik 3,38% dari Rp841 miliar pada 2014 menjadi Rp869,44 miliar pada 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya uang muka yang diterima dari pemberi kerja.

c. Utang Lain-lain

Utang lain-lain tercatat sebesar Rp26,82 miliar pada 2015 turun 5,40% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp28,34 miliar. Utang lain-lain terdiri dari utang pada pihak yang berelasi sebesar Rp5,41 miliar dan utang pada pihak ketiga sebesar Rp21,40 miliar. Utang pada pihak yang berelasi pada 2014 Rp5,42 miliar tercatat turun dibandingkan Rp5,41 miliar pada 2015. Utang pada pihak ketiga turun dari Rp22,92 miliar di 2014 menjadi Rp21,40 miliar pada 2015.

d. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari utang pajak penghasilan dan PPN. Pada 2015, utang pajak turun 27,55% dari Rp78,15 miliar pada 2014 menjadi Rp56,62 miliar.

e. Beban Masih Harus Dibayar

Beban masih harus dibayar pada 2015 mengalami kenaikan dari Rp513,83 miliar pada 2014 menjadi Rp628,52 miliar. Beban ini merupakan kewajiban Perseroan dalam menyelesaikan proyek kontraktor yang belum jatuh tempo.

1. Current Liabilities

Current liabilities recorded at the end of 2015 amounted to Rp1.78 trillion, showing an increase of 14,06% from Rp1.56 trillion recorded in 2014. The current liabilities were made up of accounts payable at 8.76%, advances from customers at 48.93%, other payables at 1.50%, taxes payable at 3.19%, accrued expenses at 35.37%, bank loan 0.90% and retention payables at 1.35%. The posts that experienced increases more than 20% were account payable to third parties at 120.93% and accrued expenses at 22,32%.

a. Accounts Payable

The Company's accounts payable that represented the Company's accounts payable to third parties in 2015 amounted to Rp154.46 billion, an increase of 120.93% from that of 2014 recorded at Rp69.92 billion. This was mainly due to the increase in goods and services procurement transaction through credit facility.

b. Advance Payments from Customers

Advance payments from customers were made up of advances from third parties. The post increased by 3.38%, from Rp841 billion in 2014 to Rp869.44 billion in 2015. This was mainly due to the increase in advances from project owners.

c. Other Payables

Other Payables were recorded at Rp26.82 billion in 2015, decline by 5.40% compared to the other payables of 2014 at Rp28.34 billion. Other payables represented payables to related parties amounting to Rp5.41 billion and payables to third parties amounting to Rp21.40 billion. Payables to related parties in 2014 amounted to Rp5.42 billion, which was recorded to decrease from Rp5.41 billion in 2015. Payables from third parties decreased from Rp22.92 billion in 2014 to Rp21.40 billion in 2015.

d. Taxes Payable

Taxes payable comprised of income tax payable and VAT. In 2015, tax payable decreased by 27.55%, from Rp78.15 billion in 2014 to Rp26.62 billion.

e. Accrued Expenses

Accrued expenses of 2015 grew from Rp513.83 billion in 2014 to Rp628.52 billion. This expense was the Company's liabilities in the completion of contractor project that was not yet overdue.

- f. Utang Bank
Utang bank yang jatuh tempo dalam 1 tahun tercatat sebesar Rp15,96 miliar pada 2015 diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk oleh PT Total Pola Persada untuk pembelian alat bekisting sistem.
- g. Utang Retensi
Utang retensi mengalami penurunan sebesar 9,82% dari Rp26,68 miliar pada 2014 menjadi Rp24,06 miliar pada 2015.

2. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2015 tercatat mengalami kenaikan sebesar 28,37% menjadi Rp202,80 miliar dari Rp157,98 miliar pada 2014.

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang terdiri dari Utang Bank 11,66%, Utang Retensi 17,59%, Utang Jaminan Sewa 1,36%, dan Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja 69,39%.

- a. Utang Bank
Utang bank jangka panjang sebesar Rp23,64 miliar pada 2015 diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk oleh PT Total Pola Persada untuk pembelian alat bekisting sistem.
- b. Utang Retensi
Utang retensi mengalami peningkatan sebesar 15,82% dari Rp30,79 miliar pada 2014 menjadi Rp35,67 miliar pada 2015.
- c. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja
Estimasi Liabilitas atas imbalan kerja per 31 Desember 2015 yang terdiri dari estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya naik sebesar 12,88% dari Rp124,67 miliar pada 2014 menjadi Rp140,73 miliar.
- **Ekuitas**
Pada 2015, Perusahaan mencatat kenaikan ekuitas sebesar 12,82% menjadi Rp866,31 miliar dari Rp767,85 miliar pada 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan Perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp191,40 miliar sehingga meningkatkan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dari Rp355,44 miliar pada 2014 menjadi Rp434,54 miliar pada 2015 serta saldo laba telah ditentukan penggunaannya dari Rp60 miliar pada 2014 menjadi Rp70 miliar pada 2015.

- f. Bank Loans
Bank loans that meet its maturity in a year were recorded at Rp15.96 billion in 2015, obtained by PT Total Pola Persada from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. The loans were used to purchase system formwork equipment and tools.
- g. Retention Payables
Retention payables decreased 9.82% from Rp26.68 billion in 2014 to Rp24.06 billion in 2015.

2. Non-Current Liabilities

As of December 31, 2015, the Company's non-current liabilities were recorded to grow by 28.37% to Rp202.80 billion from Rp157.98 billion in 2014.

Total non-current liabilities were made up of Bank Loans amounting to 11.66%, Retention Payables amounting to 17.59%, Rental Deposit Payables amounting to 1.36% and Estimated Liabilities for Employees Benefit amounting to 69.39%.

- a. Bank Loans
Long-term bank loans amounting to Rp23.64 billion in 2015 were obtained from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk by PT Total Pola Persada to purchase system formwork equipment and tools.
- b. Retention Payables
Retention payables increased 15.82% from Rp30.79 billion in 2014 to Rp35.67 billion in 2015.
- c. Estimated Liabilities for Employees Benefit
Estimated liabilities for employees' benefit as of December 31, 2014, were composed of estimated post-employment benefits and other long-term benefit. It increased by 12.88% from Rp124.67 billion in 2014 to Rp140.73 billion.
- **Equity**
In 2015, The Company's equity increased by 12.82% to Rp866.31 billion from Rp767.85 billion in 2014. Such increase was primarily attributed to the gaining of Rp191.40 billion net income that further increased the unappropriated retained earnings from Rp355.44 billion in 2014 to Rp434.54 billion in 2015, as well as appropriated earnings from Rp60 billion in 2014 to Rp70 billion in 2015.

Imbal hasil ekuitas (ROE) Perusahaan naik menjadi 22,55% pada 2015 dibandingkan pada 2014 sebesar 21,58%. Sedangkan laba per saham dasar (*Earnings per Share/EPS*) naik menjadi Rp56 pada 2015 dari Rp 48 pada tahun 2014.

The Company's Return on Equity (ROE) increased to 22.55% in 2015 from around 21.58% in 2014. Meanwhile, the Earnings Per Share (EPS) increased to Rp56 in 2015 from Rp48 in 2014.

Tabel Liabilitas dan Ekuitas

(dalam miliar Rp)

Table of Liabilities and Equity

(in Rp billion)

Uraian / Description	2015	2014*	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Utang Usaha / Accounts Payable	155,64	69,92	85,73	122,61
Uang Muka Pelanggan / Advances From Customers	869,44	841,00	28,44	3,38
Utang Lain-Lain / Other Payables	26,82	28,34	(1,53)	(5,40)
Utang Pajak / Taxes Payable	56,62	78,15	(21,53)	(27,55)
Beban Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	628,51	513,83	114,68	22,32
Utang Bank / Bank Loan	15,96	-	15,96	100,00
Utang Retensi / Retention Payables	24,06	26,68	(2,62)	(9,82)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	1.777,04	1.557,92	219,12	14,06
Utang Bank / Bank Loan	23,64	-	23,64	100,00
Utang Retensi / Retention Payables	35,67	30,80	4,87	15,82
Jaminan Sewa / Rental Deposits	2,76	2,51	0,24	9,68
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja / Estimated Liabilities on Employee Benefits	140,73	124,67	16,06	12,88
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	202,80	157,98	44,82	28,37
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	1.979,84	1.715,90	263,94	15,38
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent entity	848,63	766,06	82,57	10,78
Kepentingan Pengendali / Controlling Interest	17,68	1,79	15,89	888,02
JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY	866,31	767,85	98,47	12,82
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS / TOTAL EQUITY AND LIABILITY	2.846,15	2.483,75	362,41	14,59

*Disajikan kembali / Restated

Tabel laporan posisi keuangan

(dalam miliar Rp)

Table of statements of financial position

(in Rp billion)

Uraian / Description	2015	2014	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Aset Lancar / Current Assets	2.236,11	2.022,84	213,27	10,54
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	610,05	460,91	149,14	32,36
Jumlah Aset / Total Assets	2.846,15	2.483,75	362,41	14,59
Liabilitas Lancar / Current Liabilities	1.777,04	1.557,92	219,12	14,06
Liabilitas Tidak Lancar / Non-current Liabilities	202,80	157,98	44,82	28,37
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.979,84	1.715,90	263,94	15,38
Ekuitas / Equity	866,31	767,85	98,47	12,82
Ekuitas Pemilik Entitas induk / Equity of Owners of the Parent Entity	848,63	766,06	82,57	10,78
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali / Equity of Non-controlling Interests	17,68	1,79	15,89	888,02
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.846,15	2.483,75	362,41	14,59

B. Laporan Laba Rugi

• Pendapatan Usaha

Pada 2015, TOTAL berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2,27 triliun, terdapat kenaikan sebesar 7,59% dibandingkan pendapatan usaha 2014 sebesar Rp2,11 triliun. Pendapatan tersebut diperoleh dari bisnis jasa konstruksi berdasarkan *progress* atau kemajuan fisik di lapangan. Pendapatan lainnya diperoleh dari pendapatan sewa peralatan, subkontrak, sewa property dan jasa pelatihan. Terjadinya pertumbuhan pendapatan antara lain dari sewa peralatan dan jasa bekisting.

Pendapatan dari jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK No. 34 Akuntansi Kontrak Konstruksi. Sedangkan pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Tabel pendapatan usaha
(dalam miliar Rp)

Uraian / Description	2015	2014	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Pendapatan Jasa Konstruksi / Construction Revenues	2.233,73	2.091,56	142,17	6,80
Pendapatan Segmen Usaha Lainnya / Revenues from Other Business Segments	32,43	14,79	17,65	119,33
Jumlah Pendapatan / Total Revenues	2.266,16	2.106,35	159,81	7,59

• Beban Pokok Pendapatan

Sepanjang 2015, beban pokok pendapatan mengalami kenaikan 6,96% dibandingkan pada 2014 seiring dengan peningkatan proyek yang telah selesai. Beban pokok pendapatan pada 2015 menjadi Rp1,92 triliun dari Rp1,80 triliun pada 2014. Komposisi beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok pendapatan jasa konstruksi, beban atas pendapatan sewa, dan beban atas pendapatan jasa pelatihan. Fluktuasi harga bahan bangunan, seperti besi baja, semen dan beton *ready mix* sangat berpengaruh pada komponen biaya konstruksi. TOTAL mengantisipasi fluktuasi harga dengan menggunakan sistem kontrak pembelian kepada pemasok.

Dari tahun ke tahun, Perusahaan terus melakukan *improvement* dan inovasi guna meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas. *Improvement* dan inovasi bertujuan untuk memangkas prosedur kerja yang tidak efisien serta meminimalisasi potensi pemborosan bahan baku proyek. TOTAL mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi yang mendukung perbaikan kinerja terutama bidang konstruksi. Dengan berbagai upaya

B. Statements of Income

• Revenues

In 2015, TOTAL successfully recorded revenues amounting to Rp2.27 trillion, grew by 7.59% compared to the revenues gained in 2014 recorded at Rp2.11 trillion. The revenues were generated from the construction service based on the progress or physical completion in the field. Other revenues were generated from the equipment rental, subcontractors, property rental as well as training fee. This growth was contributed by the revenues from equipment rental and formwork service, among other factors.

The revenues from the construction service were calculated using the percentage of completion method based on the physical progress as stated in PSAK No. 34 on the Accounting for Construction Contract. Meanwhile, rental revenues were recognized as revenues based on the respective rental periods.

Table of revenues
(in Rp billion)

Uraian / Description	2015	2014	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Pendapatan Jasa Konstruksi / Construction Revenues	2.233,73	2.091,56	142,17	6,80
Pendapatan Segmen Usaha Lainnya / Revenues from Other Business Segments	32,43	14,79	17,65	119,33
Jumlah Pendapatan / Total Revenues	2.266,16	2.106,35	159,81	7,59

• Cost of Revenues

Throughout 2015, cost of revenues increased by 6.96% compared with 2014 in line with the increase in completed projects. The 2015 cost of revenues increased to Rp1.92 trillion from Rp1.80 trillion in 2014. The cost of revenues post was made up of cost of construction revenue and cost of rental, and cost of training fee. The volatility of building materials prices such as steel, cement and ready-mix concrete is very influential to the components of cost of construction. TOTAL anticipated the price fluctuation by entering into a purchasing contract system with the suppliers.

Over the years, the Company makes improvement and innovation to scale up efficiency and productivity. All the improvements and innovations aim to reduce inefficient work procedures and minimize the potential waste of materials. TOTAL has also encouraged their employees to innovate in order to support their performance improvement, particularly in the construction sector. As a result of these efforts, the Company successfully

tersebut, Perusahaan tetap menjaga rasio beban pokok pendapatan usaha sebesar 85% pada 2015 dan 85% pada 2014.

- **Laba Kotor/Pendapatan Komprehensif Lain**

Peningkatan pendapatan mengakibatkan kenaikan laba kotor yang berdampak bagi Perusahaan. Pada 2015, TOTAL berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp342,32 miliar, tumbuh 11,28% dari Rp307,63 miliar pada 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha.

- **Laba Proyek Kerja Sama Operasi**

Laba Kerja Sama Operasi meningkat 176,69% yaitu dari Rp22,52 miliar pada 2014, menjadi Rp62,31 miliar di 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kerjasama operasi untuk proyek baru pada tahun 2015 dan *profit distribution* dari Proyek kerjasama sebelumnya.

- **Laba Kotor Setelah Proyek Kerja Sama Operasi**

Jumlah laba kotor setelah proyek kerja sama operasi pada 2015 tercatat sebesar Rp404,63 miliar, terdapat kenaikan 22,56% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp330,14 miliar. Laba ini diperoleh dari jumlah laba kotor sebesar Rp342,32 miliar dan laba proyek kerja sama operasi sebesar Rp62,31 miliar.

- **Laba Sebelum Pajak Penghasilan**

Jumlah laba sebelum pajak penghasilan tahun 2015 tercatat sebesar Rp197,36 miliar naik 9,44% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp180,33 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan usaha, laba proyek kerjasama operasi, beban umum dan administrasi serta penurunan pendapatan lain-lain.

- **Beban Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan pada 2015 tercatat sebesar Rp71,86 miliar, turun 7,1% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp77,34 miliar.

- **Total Laba Komprehensif**

Dengan demikian, Perusahaan mencatatkan laba komprehensif pada 2015 sebesar Rp184,77 miliar, terdapat selisih 19,62% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp154,46 miliar. Laba komprehensif yang dibukukan pada 2015 merupakan pendapatan yang berasal dari

maintained the ratio of cost of revenues at 85% in both 2015 and 2014.

- **Gross Profit/Other Comprehensive Income**

The increase in revenues led to a significant gross profit increase for the Company. TOTAL recorded the gross profit of Rp342.32 billion in 2015, grew by 11.28% compared to the 2014 gross profit at Rp307.63 billion. This was mainly due to the increase in the Company's revenues in 2015.

- **Income from Joint Operations**

The income from joint operations increased 176,69%, from Rp22.52 billion in 2014 to Rp62.31 billion in 2015. The profit growth in joint operation was mainly due to the establishment of joint operations for new projects in 2015, as well as profit distribution gained from the previous joint operations' projects.

- **Gross Profit after Income from Joint operations**

Total gross profit after income from joint operations in 2015 was recorded at Rp404.63 billion, up 22.56% from that of 2014 at Rp330.14 billion. The profit was gained from total gross profit at Rp342.32 billion and income from joint operations at Rp62.31 billion.

- **Income Before Income Tax**

The amount of the Company's income before income tax in 2015 increased by 9.44% to Rp197.36 billion compared to the same post of the previous year at Rp180.33 billion. The increase was influenced by the increase in 2015 revenue, income from joint operations, and general and administrative expenses, and a decline in the post of other income.

- **Income Tax Expenses**

The income tax expenses in 2015 amounted to The amount of the Company's income before income tax in 2015 increased by 7.1% to Rp71.86 billion compared to the same post of the previous year at Rp77.34 billion.

- **Total Comprehensive Income**

Therefore, in 2015, the Company recorded a total of comprehensive income at Rp184.77 billion, grew by 19.62% from total comprehensive income of 2014 which was Rp154.46 billion. The recorded comprehensive income in 2015 comprised the comprehensive income

jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp184,87 miliar dan kepentingan non-pengendali sebesar (Rp105,76 juta).

- **Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih (laba setelah pajak dikurangi dividen saham preferen) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali). Pada 2015, laba per saham dasar tercatat sebesar Rp56,13, naik 15,78% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp48,48.

for the year attributable to owners of parent entity at Rp184.87 billion and non-controlling interests at (Rp105.76 million).

- **Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share are calculated by dividing net income (after tax profit deducted by dividend for preference stock) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary outstanding shares during the respective year (less treasury stock). In 2015, the Company's basic earnings per share were recorded at Rp56.13, increased by 15.78% from that of 2014 at Rp48.48.

Tabel laporan laba rugi konsolidasi
(dalam miliar Rp)

Uraian / Description	2015	% to Rev	2014*	% to Rev	Pertumbuhan / Growth	
					Rp	%
Pendapatan Usaha / Revenues	2.266,17	100,0%	2.106,35	100,0%	159,82	7,59
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Goods Sold	1.923,85	84,89%	1.798,7	85,40%	125,12	6,96
Laba Kotor / Gross Profit	342,32	15,11%	307,6	14,60%	34,69	11,28
Laba Proyek Kerjasama Operasi / Profit after Income from Joint Operations	62,31	2,75%	22,5	1,07%	39,79	176,69
Pendapatan Lain-lain / Other Revenues	78,97	3,78%	100,5	4,77%	(21,52)	(21,42)
Beban Usaha / Operating Expenses	176,8	7,77%	151,7	7,20%	24,38	16,07
Beban Pendanaan / Financing Expenses	0,11	0	0	0	0,11	100,00
Beban Lain-lain / Other Expenses	44,21	1,95%	36,15	1,72%	8,06	22,31
Laba Sebelum Pajak / Income Before Income Tax	197,36	8,71%	180,33	8,56%	17,03	9,44
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	6,07	0,27%	14,92	0,71%	(8,86)	(59,35)
Laba Tahun Berjalan / Income for the year	191,29	8,44%	165,41	7,85%	25,88	15,65
Laba Tahun Berjalan Entitas Induk / Income for Owners of Parent Entity	191,40	8,45%	165,33	7,85%	26,07	15,76
Laba Tahun Berjalan Kepentingan Non-Pengendali / Income for Non-Controlling Interest	(0,11)	0%	0,08	0%	(0,19)	(237,50)
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(6,53)	(0,29%)	(10,95)	(0,52%)	4,42	0,40
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	184,76	8,15%	154,46	7,33%	30,30	19,61
Laba Komprehensif Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income for Owners of Parent Entity	184,87	8,16%	154,37	7,32%	30,50	19,76
Laba Komprehensif Kepentingan Non-Pengendali / Comprehensive Income for Non-Controlling Interest	(0,11)	0%	0,09	0%	(0,20)	(222,22)

Table of consolidated income statements
(in Rp billion)

C. Laporan Arus Kas

Pada akhir periode 2015, Perusahaan membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp732,98 miliar dibandingkan pada 2014 sebesar Rp578,72 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 26,67%. Penyebab naiknya saldo kas terutama disebabkan penerimaan bunga, penerimaan dari kerja sama operasi, dan penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali.

C. Statements of Cash Flow

At the end of 2015, the Company recorded ending balance of cash and cash equivalent at Rp732.98 billion, increased by 26.67% from Rp578.72 billion at the end of 2014. The increase was particularly due to the increase in the amount of interest received, cash received from joint operations, and addition of capital from non-controlling interests.

- **Kas dari Aktivitas Operasi**

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2015 adalah sebesar Rp306,25 miliar, naik 45,71% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp210,18 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan penerimaan bunga dan pencairan jaminan deposito.

- **Kas dari aktivitas investasi**

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2015, meningkat sebesar 2.453% menjadi Rp119,19 miliar dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2014 sebesar Rp4,67 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh uang muka pembelian lahan, penempatan investasi jangka pendek dan pembelian aset tetap.

- **Kas dari aktivitas pendanaan**

Pada sisi pendanaan, Perusahaan mencatatkan penurunan kas bersih sebesar 72,64% yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2015 sebesar Rp43,44 miliar. Sementara pada tahun 2014, Perusahaan mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp158,79 miliar. Penurunan kas bersih ini disebabkan oleh adanya pembayaran dividen sebesar Rp102,30 miliar dan penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpendali.

- **Cash Flow from Operating Activities**

Net cash flows gained from operating activities in 2015 reached Rp306.25 billion, an increase of 45.71% from the net cash flows of the same post in 2014 at Rp210.18 billion. The growth was due to interest received and withdrawal of guarantee deposit.

- **Cash Flow from Investing Activities**

Net cash used for investing activities in 2015 increased by 2,453% to Rp119.19 billion compared to the net cash flow used for investing activities in 2014, which was Rp4.67 billion. This increase was attributable to the purchase of land in 2015 as well as the acquisition of short term investment and fixed assets.

- **Cash Flow from Financing Activities**

On the post of financing activities, the Company recorded an increase of 72.64% in net cash used for financing activities in 2015 amounting to Rp43.44 billion. In 2014, the Company recorded net cash used for financing activities at Rp158.79 billion. The decrease in net cash was particularly due to payment of dividend amounting to Rp102.30 billion and the addition of capital from non-controlling interests.

Tabel Arus Kas
(dalam miliar Rp)

Table of Cash Flow
(in Rp billion)

Uraian / Description	2015	2014	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flows Provided by Operating Activities	306,25	210,18	96,07	45,71
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Used in Investing Activities	(119,19)	(4,67)	(114,52)	2.452,00
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	(43,44)	(158,79)	115,34	(72,64)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalents	143,61	46,72	96,89	207,39
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas Dan Setara Kas / Effect of Change in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	10,65	(1,20)	11,85	(990,98)
Saldo Kas dan Setara Kas Yang Sudah Tidak Dikonsolidasi / Cash and Cash Equivalents of Unconsolidated Subsidiary	0	(15,23)	15,23	(100)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	578,72	548,42	30,29	5,52
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	732,98	578,72	154,26	26,66

D. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi

D. Consolidated Statements of Changes in Equity

Tabel laporan perubahan ekuitas konsolidasi

Table of consolidated statements of changes in equity

Dalam miliar Rupiah

In billion Rupiah

Uraian / Description	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Authorized and Fully Paid-in capital	Tambahan modal disetor penuh / Addition of fully paid-in capital	Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Komponen Ekuitas Lain / Other Components of Equity	Jumlah / Amount	Kepentingan nonpengendali / Non-Controlling Interest	Jumlah ekuitas / Total Equity
Saldo 31 Desember 2014/ Balance as of December 31, 2014	341,00	3,87	50,00	319,46	16,70	731,00	65,86	796,90
Dividen tunai / Cash dividend	-	-	-	(119,35)	-	(119,35)	-	(119,35)
Pembentukan dana cadangan / Appropriation of reserve	-	-	10,00	(10,00)	-	-	-	-
Laba komprehensif tahun berjalan / Comprehensive income for the year	-	-	-	165,32	(10,95)	154,37	0,09	154,46
Kepentingan non pengendali dari Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi tahun berjalan / Non-controlling interest from unconsolidated Subsidiary of the year	-	-	-	-	-	-	(64,16)	(64,16)
Saldo 31 Desember 2014 / Balance as of December 31, 2014	341,00	3,87	60,00	355,44	5,75	766,06	1,79	767,85
Dividen tunai / Cash dividend	-	-	-	(102,30)	-	(102,30)	-	(102,30)
Pembentukan dana cadangan / Appropriation of reserve	-	-	10,00	(10,00)	-	-	-	-
Laba komprehensif tahun berjalan / Comprehensive income for the year	-	-	-	191,40	(6,53)	184,87	(0,11)	184,76
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali / Additional capital from non-controlling interests	-	-	-	-	-	-	16,00	16,00
Saldo 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	341,00	3,87	70,00	434,54	(0,78)	848,63	17,68	866,31

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2015 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2016

Perusahaan mencatatkan laba bersih pada 2015 sebesar Rp191,29 miliar, naik 15,65% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp165,41 miliar. Jumlah pencapaian laba bersih tersebut mencapai 100,67% dari target yang ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp190 miliar. Target tersebut dicapai dengan fokus pada pengerjaan proyek-proyek *high rise residential* dengan tetap mengutamakan pelanggan berulang sebesar 67,6%.

Tabel perbandingan antara target, realisasi 2015 dan proyeksi 2016

(Dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain)

Uraian / Description	Realisasi 2015 / Realization in 2015	RKAP 2015	Realisasi 2014 / Realization in 2014	Proyeksi 2016 / Projections for 2016
Pendapatan Usaha (Tidak termasuk KSO) / Revenue (JO excluded)	2.266,17	2.300	2.106,35	2.600
Laba Bersih / Net Income	191,29	190	165,40	210
Kontrak Baru / New Contact	2.200	3.000	6.200	3.000

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada 2015, Perseroan tidak mencatatkan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Sepanjang 2015, Perusahaan hanya mencatat sedikit peningkatan dari penjualan atau pendapatan bersih dari 2014 sehingga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Pada 2015, tidak ada informasi keuangan yang dilaporkan Perusahaan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

KOMPONEN-KOMPONEN SUBSTANSIAL DARI PENDAPATAN LAINNYA

Pendapatan Lainnya (non-operasional) yang diperoleh Perseroan terdiri dari pendapatan jasa giro dan deposito, hasil obligasi (bersih), keuntungan penjualan aset tetap, laba penyertaan dan lainnya. Pada 2015, pendapatan dari jasa giro dan deposito serta hasil obligasi (bersih) merupakan komponen terbesar dari total Pendapatan non-operasional yaitu sebesar Rp60,49 miliar, naik 35,71% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp44,57 miliar.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2015 AS WELL AS PROJECTION FOR 2016

The Company recorded net income of Rp191.29 billion in 2015, increased by 15.65% compared to the net income of 2014 at Rp165.41. This achievement reached 100.67% of the target set at the beginning of the year at Rp190 billion. The target was achieved by shifting focus on developing high-rise residential projects while remain prioritizing the repeat customers, which took up to 67.6%.

Table of comparison between 2015 targets and realization and 2016 projection

(In billion Rp, unless stated otherwise)

MATERIAL INFORMATION SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

In 2015, the Company did not record any material information or fact that took place subsequent to the balance sheet date.

MATERIAL INCREASE OR DECREASE FROM REVENUE OR NET SALES

The Company recorded a slight decrease in the revenue or net sales in 2015 from total revenue or net sales of 2014. The decline possesses no significant impact on the Company's financial performance.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS

There was no financial information containing extraordinary events recorded in 2015.

SUBSTANTIAL COMPONENTS FROM OTHER INCOME OR EXPENSES

Other income (non-operating) earned by the Company was made up of revenues from interest income, bonds yield – net, gain on sales of fixed assets, gain on sale of investment, and others. In 2015, interest income and bonds yield - net were the largest components to the total of non-operating revenues, which reached Rp60.49 billion, increased 35.71% compared to that of 2014 at Rp44.57 billion.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Selama 2015, tidak terjadi perubahan harga bahan baku yang signifikan yang berdampak pada penjualan dan pendapatan Perseroan. TOTAL senantiasa menetapkan risiko kenaikan bahan baku yang diperhitungkan dalam nilai kontrak maupun dengan memberikan ruang bagi penyesuaian nilai kontrak bila terjadi kenaikan biaya pada persentase tertentu.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

a. Tingkat Likuiditas

Perseroan mencatat rasio lancar dengan menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada 2015 sebesar 1,3 kali.

b. Tingkat Solvabilitas

Tingkat solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada 2015, rasio utang terhadap modal atau *Debt to Equity Ratio* (DER) Perseroan mencapai 2,29 kali, sedangkan pada 2014 mencapai 2,23 kali. Semakin kecil persentase DER maka Perusahaan semakin mampu membayar utang Perseroan. DER Perusahaan yang tercatat sebesar 2,29 kali terutama disebabkan adanya kenaikan pada utang usaha pihak ketiga sebesar 120,9% sehubungan dengan perolehan proyek-proyek baru sepanjang tahun 2015.

Tabel perhitungan tingkat likuiditas dan solvabilitas Perseroan pada 2015

Perhitungan / Calculation	Akun / Post	Nilai (dalam miliar Rupiah) / Value (in billion Rupiah)	Rasio / Ratio
<i>Current Ratio</i>	Aset Lancar / Current Asset	2,236.11	125,83
	Liabilitas Lancar / Current Liabilities	1,777.04	
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1,979.84	228,54
	Jumlah Ekuitas / Total Equity	866.31	

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Tujuan TOTAL beserta Anak Perusahaan dalam melakukan pengelolaan modal adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan bisnis yang berkelanjutan sehingga dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, TOTAL dan Anak Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau

IMPACT OF PRICE CHANGES ON NET SALES OR REVENUE

During 2015, there were no significant changes in prices of raw materials that had an impact on the Company's sales and revenues. The risk of increasing prices of raw materials had already been accounted for in the value of the contracts by providing a room for adjustments in the value of the contract, should there be any price increases within a certain percentage.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

a. Liquidity Rate

The Company's current assets ratio reflected the Company's financial stability in meeting its current liabilities which were at 1.3 times.

b. Solvability Rate

Solvability rate describes a company's capacity to fulfill its non-current liabilities. As of the end of 2015, Debt to Equity Ratio (DER) of the Company reached 2.29 times as compared to DER of 2014 at 2.23 times. The lower the percentage of DER, the higher the capacity of the Company to pay its liabilities. The Company's DER was recorded at 2.29 times due to the increase in accounts payable - third parties amounting to 120.9% as the Company earned new projects in 2015.

Table of calculation for the Company's liquidity and solvability rate in 2015

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

For TOTAL and its Subsidiaries, the objective of capital management is to maintain its capabilities of sustaining the business in order to generate added values and benefits for all stakeholders, as well as preserving an optimum capital structure so as to reduce capital spending. In maintaining and adjusting its capital structure, TOTAL and its Subsidiaries may alter total dividends distributed to shareholders, issue new shares or sell its assets in order to minimize liabilities. TOTAL and its Subsidiaries continues monitoring the capital based on the Debt to Equity Ratio (DER) which is calculated by dividing

menjual aset untuk mengurangi liabilitas. TOTAL dan Anak Perusahaan senantiasa memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang tercatat dalam jumlah liabilitas yang terdapat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana (*Weighted Average Cost of Capital*, atau WACC) dapat berpengaruh pada peningkatan nilai saham TOTAL, tetapi tidak berarti meningkatkan laba bersih per saham (*Earning per Share*, EPS). *Leverage* yang besar dapat meningkatkan EPS, namun sekaligus meningkatkan risiko. Karena itu, TOTAL senantiasa menjaga dan menetapkan kebijakan struktur modal yang optimal agar memaksimalkan nilai Perseroan.

Pada 2015, TOTAL beserta Anak Perusahaan menerapkan strategi struktur modal dengan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 2:1. Total liabilitas terhadap ekuitas naik dari 223,47% pada 2014 menjadi 228,54% pada 2015.

Struktur modal PT Total Bangun Persada Tbk adalah sebagai berikut:

Tabel struktur modal

(Dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain)

Uraian / Description	2015	%	2014	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1.777,04	62,44	1.557,92	62,72
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	202,80	7,13	157,98	6,36
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.979,84	69,56	1.715,90	69,09
Total Ekuitas / Total Equity	866,32	30,44	767,85	30,91
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.846,15	100	2.483,75	100,00
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas / Current Liabilities to Equity Ratio (x)	2,05		2,03	
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas / Non-Current Liabilities to Equity Ratio (x)	0,23		0,21	
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio (x)	2,29		2,23	

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan struktur modal Perseroan telah ditetapkan berdasarkan proporsi terhadap risiko usaha yang dimiliki. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. TOTAL juga senantiasa memonitor modal dengan dasar rasio liabilitas terhadap ekuitas.

total debts or liabilities by total capital or equity. The debt is recorded in the total liabilities stated in the consolidated financial position of the Company.

Capital consists of all available components of equity as stated in the consolidated statements of financial position. Capital structure is a balance between the use of owned capital and debt, consisting of short-term and long-term debts. A capital structure with the minimum cost of funds (*Weighted Average Cost Capital* or WACC) may influence the increase in TOTAL's share value; yet, it does not mean that its *Earning Per Share* (EPS) will also increase. A bigger leverage may increase the EPS; however, it will also increase the potential risks at the same time. Hence, TOTAL always endeavors to maintain and implement an optimum policy for capital structure in order to maximize the value of the Company.

In 2015, TOTAL and its Subsidiaries implemented a strategy for capital structure with maximum DER at 2:1. Total liabilities to equity increased from 223.47% in 2014 to 228.54%.

The capital structure of PT Total Bangun Persada Tbk is as follows:

Table of capital structure

(In Rp billion unless stated otherwise)

Uraian / Description	2015	%	2014	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1.777,04	62,44	1.557,92	62,72
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	202,80	7,13	157,98	6,36
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.979,84	69,56	1.715,90	69,09
Total Ekuitas / Total Equity	866,32	30,44	767,85	30,91
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.846,15	100	2.483,75	100,00
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas / Current Liabilities to Equity Ratio (x)	2,05		2,03	
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas / Non-Current Liabilities to Equity Ratio (x)	0,23		0,21	
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio (x)	2,29		2,23	

Management Policy on Capital Structure

Company's policy on capital structure is determined based on the proportion to business risks that arise. The Company manages its capital structure and performs adjustment by considering the changes in economic condition and characteristics of assets risk. TOTAL continues monitoring its capital movement with the basis of Debt to Equity Ratio (DER).

Selama 2015, rasio liabilitas terhadap ekuitas mencapai 2,29 kali, dan Perseroan masih memiliki kapasitas besar dengan maksimum 5:1 sesuai dengan persyaratan kreditur.

During 2015, the DER reached 2.29 times, and the Company still had large capacity with the maximum ratio of 5:1 in line with the creditors.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2015, Perseroan memiliki perikatan dan komitmen sebagai berikut:

- Perseroan memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, demand loan, bank garansi dan LC dari berbagai bank, yakni dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Commonwealth.
- PT TPP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000 untuk pembelian alat bekisting dan facade. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 31 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2018.
- Perseroan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi.

Seluruh ikatan dan komitmen tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah dan Perseroan juga telah memiliki langkah-langkah yang terstruktur dengan sistematis dalam melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2015, the Company's entered into several commitments, among others:

- The Company obtained several loan facilities including checking account, demand loan, bank guarantee and LC from various banks, namely PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk and PT Bank Commonwealth.
- PT TPP, a Subsidiary, obtained investment loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum amount of Rp40,000,000 to purchase formwork and façade tools. The tenor of this loan facility is 31 months and the maturity falls on July 18, 2018.
- The Company entered into commitments to carry out construction projects.

All commitments were conducted using Rupiah. In addition, the Company had also established structured and systematic strategies to protect its business against the relevant foreign currency risks.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2015 dan 2014, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan pembelian unit GKM Green Tower. Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

In 2015 and 2014, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), a Subsidiary, purchased a unit at the GKM Green Tower. Based on the evaluation, the management opined that there were no events or changes in the condition that demonstrated depreciation as of December 31, 2015 and 2014.

Dalam miliar Rupiah

In billion Rupiah

Uraian / Description	2015	2014	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual / Non-Current Assets held for sale				
Condotel The Chedi Sakala	109.275.000	109.275.000	0	0.00%
GKM Green Tower	44.981.855	29.981.855	15.000.000	50.03%
Villa The Chedi Sakala	29.250.000	29.250.000	0	0.00%
Jumlah	183.506.855	168.506.855	15.000.000	8.90%

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada 2015, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Kebijakan dan Mekanisme Review Transaksi

TOTAL mengartikan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perseroan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar. TOTAL tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi sepanjang 2015.

Adapun informasi transaksi dengan pihak afiliasi yang direalisasikan hingga 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Tabel informasi transaksi material Perseroan beserta Entitas Anak dengan pihak afiliasi

Nama Perusahaan/Pihak Afiliasi / Name of the Company/Affiliate Parties	Sifat Hubungan Afiliasi / Nature of Affiliation	Kewajaran Transaksi / Fairness of Transaction	Alasan Dilakukannya Transaksi / Background of Transaction
PT Lestari Kirana Persada (LKP)	Entitas Asosiasi	Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi", "Piutang Retensi – Pihak Berelasi", "Tagihan Bruto Pemberi Kerja – Pihak Berelasi" dan "Pendapatan Usaha – Pihak Berelasi"	Melakukan pekerjaan konstruksi proyek GKM Green Tower
	Associates	The balance arising from this transaction on December 31, 2015 and December 31, 2014, is presented in the posts of "Accounts Receivable – Related Parties", "Retention Receivables – Related Party", "Gross Amount due from Customers – Related Party" and "Revenues – Related Party".	Conducting GKM Green Tower construction project
- KSO Total-Leighton - KSO Total-Shimizu - KSO Total-PP	Kerja Sama Operasi	Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi".	Melakukan transaksi keuangan untuk: - Proyek Kedutaan Australia - Proyek MNC Media Tower - Proyek Mediterania Garden Residences.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

The Company did not conduct any material transaction regarding investment, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or capital/debt restructuring.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS AND TRANSACTION WITH AFFILIATE PARTIES

Policy and Mechanism of Transaction Review

TOTAL views a material transaction containing conflict of interest as a transaction that has a difference in economic interests of the Company and the personal economic interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or majority shareholders, including transactions that may hurt the Company due to their unfair pricing. During the course of 2015, TOTAL did not conduct any material transaction containing conflict of interest.

Information on transactions conducted with affiliate parties realized in the year ending on December 31, 2015, is shown in the following table.

Table of information on material transaction between the Company, including its Subsidiaries, and affiliate parties

Nama Perusahaan/Pihak Afiliasi / Name of the Company/Affiliate Parties	Sifat Hubungan Afiliasi / Nature of Affiliation	Kewajaran Transaksi / Fairness of Transaction	Alasan Dilakukannya Transaksi / Background of Transaction
- JO Total-Leighton - JO Total-Shimizu - JO Total-PP	Joint Operation	The balance arising from this transaction on December 31, 2015 and December 31, 2014, is presented in the post of "Accounts Receivable – Related Parties".	Conducting financial transactions for: - Australian Embassy Project - MNC Media Tower Project - Mediterania Garden Residences Project
PT Total Persada Development (TPD) dan PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) sebagai Anak Perusahaan dengan PT Lestari Kirana Persada (LKP) sebagai Perusahaan Asosiasi	Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi	Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi".	Transaksi keuangan berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya
PT Total Persada Development (TPD) and PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) as a Subsidiary with PT Lestari Kirana Persada (LKP) as an Associate Entity	Subsidiaries and Associates	The balance arising from this transaction on December 31, 2015 and December 31, 2014, is presented in the post of "Other Receivables – Related Parties".	Financial transaction in the form of temporary non-bearing interest debt with no specified payment
- KSO Total-PP-BCK - KSO Total-Decorient	Kerja Sama Operasi	Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi".	Transaksi keuangan atas usaha konstruksi: - Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda - Proyek Cambridge Condominium & Mall
- JO Total-PP-BCK - JO Total-Decorient	Joint Operation	The balance arising from this transaction on December 31, 2015 and December 31, 2014, is presented in the post of "Other Payables – Related Parties".	Financial transaction for the construction service of: - Samarinda Main Stadium Complex Project - Cambridge Condominium & Mall Project

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi material baik yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi dilakukan TOTAL dengan merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini, Perseroan berpedoman pada peraturan tentang benturan kepentingan dan transaksi afiliasi yang dimuat dalam Peraturan Bapepam & LK atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor IX.E.1, Lampiran Keputusan Bapepam dan LK Nomor Kep-521/BL/2008 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Dengan pemenuhan peraturan dan ketentuan tersebut, membuktikan bahwa TOTAL senantiasa meningkatkan kualitas prinsip keterbukaan informasi dan perlindungan terhadap pemegang saham minoritas atas transaksi yang dilakukan. Selain itu, pemenuhan ketentuan ini juga mempertegas Perseroan atas transaksi yang mempunyai benturan kepentingan agar membutuhkan persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham.

Fulfillment of Related Regulations and Provisions

All material transactions, either containing conflict of interest or transaction with affiliate parties, are conducted by taking into account all prevailing rules and regulations. Pertaining to this matter, the Company refers to regulations related to conflict of interest and affiliate transactions issued by Bapepam & LK or Financial Services authority, particularly the Regulation Number IX.E.1, Attachment of the Decree of Chairman of Bapepam and LK Number Kep-521/BL/2008 on the Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions.

By fulfilling the regulations and provision, TOTAL maintains its commitment to improving the quality of information disclosure principle and protection for the minority shareholders on the transactions that are carried out. In addition, through the fulfillment of regulations, the Company underlines the importance of approval gained from all shareholders prior to entering into a transaction containing conflict of interest.

Ketentuan terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi juga telah sesuai seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Adapun mata uang yang digunakan dalam transaksi ini adalah dalam mata uang Rupiah dan dana tersebut diperoleh dari kas Perseroan. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi Perseroan mempengaruhi saldo-saldo pada akun-akun Perseroan, meliputi akun piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain.

INFORMASI TRANSAKSI DERIVATIF DAN ATAU LINDUNG NILAI MATA UANG

Sepanjang 2015, TOTAL tidak memiliki transaksi derivatif dan/atau lindung nilai. Meski demikian, TOTAL beserta Anak Perusahaan telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan TOTAL dalam pembagian dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat pada tahun berjalan. Kewajiban untuk mengalokasikan dana cadangan dilakukan dengan memenuhi ketentuan pasar modal, perundang-undangan yang berlaku, serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) Tahunan yang diselenggarakan pada 30 April 2015, menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 sebesar Rp163.673.241.000 (seratus enam puluh tiga miliar enam ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus empat puluh satu ribu Rupiah) sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- b. Untuk membagi dividen tunai sebesar Rp102.300.000.000 (seratus dua miliar tiga ratus juta Rupiah) atau sekitar 61,88% (enam puluh satu koma delapan puluh delapan persen) dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang diperoleh Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Dengan demikian, setiap saham Perseroan akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp30 (tiga puluh Rupiah) per saham, yang pembagiannya akan dilakukan sesuai dengan ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

Provisions regarding the transactions with related parties have been complied with, particularly as stated in the PSAK No. 7 (2010 Revision) on the "Disclosure of Related Parties". Currency used in the transaction is Rupiah and the funds are obtained from the Company's owned treasury. Transactions with related parties influence the balances in several posts of the Company, including accounts receivable, retention receivable, due from customers, other receivable, accounts payables and other payables.

INFORMATION ON DERIVATIVE TRANSACTION AND/OR FOREIGN EXCHANGE HEDGING

Throughout 2015, TOTAL did not perform any derivative and/or hedging transactions. However, TOTAL and its Subsidiaries have prepared funds in foreign currencies that are appropriate for its operational needs.

DIVIDEND POLICY

Policy in Dividend Distribution

TOTAL's policy in dividend distribution always takes into account the net income from the current fiscal year. Obligation to allocate reserve funds is conducted to fulfill the prevailing regulations in capital market and legislations, and is adjusted to the Company's financial condition. Furthermore, the growth outlook and expansion plan accounts for making the decision of dividend distribution.

Pursuant to the resolution of the Annual GMS (General Meeting of Shareholders) on April 30, 2015, the Company approved for the use of net income from the fiscal year ending on December 31, 2014, amounting to Rp163,673,241,000 (one hundred sixty three billion, six hundred seventy three million, two hundred and forty one thousand Rupiah), as follows:

- a. As much as Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah) appropriated as reserve funds to meet the stipulation stated in the article 70 of the Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company;
- b. To distribute cash dividend amounting to Rp102,300,000,000 (one hundred two billion and three hundred million Rupiah), or 61.88% (sixty one point eighty eight percent) income of the year attributable to owners of the parent entity, obtained in the fiscal year ending on December 31, 2014. Thus, each share of the Company shall obtain cash dividend amounting to Rp30 (thirty Rupiah) per share, of which the distribution will be conducted in accordance with the prevailing regulations in capital market and the legislations, namely:

- Pembayaran Dividen akan dilakukan pada Kamis, 4 Juni 2015;
 - Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per 13 Mei 2015 pkl. 16.00 WIB;
 - *Cum Dividen* di pasar reguler dan negosiasi adalah sampai dengan Jumat, 8 Mei 2015, yang berarti bahwa *ex-dividen* di pasar reguler dan negosiasi adalah mulai Senin, 11 Mei 2015; dan
 - Pada pasar tunai, *cum dividen* adalah sampai dengan Rabu, 13 Mei 2015 sedangkan *ex-dividen* mulai Jumat, 15 Mei 2015 di pasar tunai.
- c. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.

Jumlah Dividen per Tahun yang Diumumkan atau Dibayar selama Tiga Tahun Buku Terakhir

Secara rinci, pembagian dividen yang dibayarkan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel pembagian dividen 3 (tiga) tahun terakhir

Uraian / Description	2015	2014	2013
% laba bersih tahun lalu / % of Previous year's net income	61,88*	60,39*	56,93
Jumlah dividen terdistribusi (dalam miliar) / Amount of distributed dividends (in billion)	102,30	119,35	100,00
Rp/Saham / Rp/Share	30,00	35,00	29,33
Jumlah saham yang memenuhi syarat untuk dividen (dalam miliar) / Number of shares eligible for dividends (in billion)	3,41	3,41	3,41
Tanggal pengumuman / Date of announcement	5 Mei 2015 May 5, 2015	28 April 2014 April 28, 2014	1 Mei 2013 May 1, 2013
Tanggal pembayaran / Date of distribution	4 Juni 2015 June 5, 2015	6 Juni 2014 June 6, 2014	5 Juni 2013 June 5, 2013

*Disajikan kembali / Restated

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (MSOP/ESOP)

TOTAL belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan sehingga informasi terkait hal tersebut tidak ditampilkan dalam laporan ini.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

TOTAL memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham pada 18 Mei 2006 atas 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp345,- per saham. Sejak 25 Juli 2006, TOTAL mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Total Dividend per Year Announced or Distributed in the Last Three Fiscal Years

The following table shows total dividend distributed in the last 3 (three) fiscal years.

Table of dividend distribution in the last 3 (three) years

2015	2014	2013
61,88*	60,39*	56,93
102,30	119,35	100,00
30,00	35,00	29,33
3,41	3,41	3,41
5 Mei 2015 May 5, 2015	28 April 2014 April 28, 2014	1 Mei 2013 May 1, 2013
4 Juni 2015 June 5, 2015	6 Juni 2014 June 6, 2014	5 Juni 2013 June 5, 2013

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MSOP/ESOP)

As of the date, TOTAL has no management/or employee stock option plan. Thus, information related to this matter cannot be presented in this report.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

TOTAL obtained an effective statement from BAPEPAM-LK to execute an Initial Public Offering of 300,000,000 shares on May 18, 2006, with nominal value of each share amounted to Rp100.- and offering price of each share at Rp345.-. On July 25, 2006, TOTAL recorded its share for the offering on Indonesia Stock Exchange.

Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp99.217.450.000. Realisasi terhadap penggunaan dana tersebut adalah untuk menambah modal kerja sesuai rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia dengan surat nomor 924/IR.40/2006 tanggal 13 Oktober 2006 dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan surat nomor 925/IR/41/X/2006 tanggal 13 Oktober 2006.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban sebagai wajib pajak. Kontribusi Perseroan dalam hal ini terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan usaha. Pada 2015, jumlah pembayaran pajak sebesar Rp86,48 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan 25,58% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp68,86 miliar.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk bagi TOTAL. Sepanjang 2015, Perseroan tidak memiliki perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Secara konsisten, TOTAL mengimplementasikan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia terhadap Laporan keuangan konsolidasi Perseroan. Laporan keuangan tersebut dibuat mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan juga disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*) kecuali dalam laporan arus kas konsolidasi, hal ini tidak diterapkan pada beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain.

The public offering proceeds gained by the Company was Rp99,217,450,000. It has been completely used to increase working capital in accordance with the scheme of application of funds as stated in the prospectus. Such realization of public offering proceeds had been reported in a letter to the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia number 924/IR.40/2006, dated October 13, 2006, and to the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. 925/IR/41/X/2006 dated October 13, 2006.

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

The Company is committed to participating in the efforts to develop the nations through the fulfillment of its obligation as a taxpayer. This form of contribution improves in line with the growth of the Company's business. In 2015, tax paid amounted to Rp86.48 billion, increased by 25.58% compared to the income tax paid in 2014 at Rp68.86 billion.

CHANGES IN REGULATIONS AND LEGISLATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Legislations mentioned in this annual report are all regulations and laws issued that have an impact on the Board of Directors of Issuers or Public Companies, including TOTAL. During 2015, there were no changes in regulations and legislations that have significant impact on the Company's performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED IN THE LATEST FISCAL YEAR

TOTAL consistently implements the accounting principles that are generally accepted in Indonesia to its consolidated financial statements. The Company's financial statements are prepared by referring to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesia Institute of Accountants, as well as by considering the Regulation of Financial Services Authority (OJK) Number VIII.G.7, regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" attached in the Decree No. KEP-347/BL/2012.

The financial statements are also composed on accrual basis with a historical cost concept, except for the statements of cash flow, and are not implemented in certain accounts that are composed based on other measurements. The consolidated statements of cash flow are presented using

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

direct method by classifying the cash flow into three activities, namely operating, investing and funding.

Pada 2015, terdapat revisi standar, interpretasi dan pencabutan yang berlaku 1 Januari 2015. Berikut perubahan kebijakan akuntansi pada 2015 serta dampaknya terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak Perusahaan serta efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

In 2015, there was a revision, interpretation and withdrawal to the following accounting standards, effective from January 1, 2015. The following is the change in the accounting policy in 2015 and its impact on the accounting policy of the Entity and Subsidiaries and material effect on the consolidated financial statements.

Tabel informasi perubahan kebijakan akuntansi

Table of information on changes in accounting policies

Kebijakan Akuntansi / Accounting Policy	Tentang / Subject	Mulai Berlaku / Effective	Dampak Bagi Perusahaan / Impact on the Company
PSAK 1 (revisi 2013) / PSAK 1 (2013 revision)	Penyajian Laporan Keuangan / Presentation of Financial Statements	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 4 (revisi 2013) / PSAK 4 (2013 revision)	Laporan Keuangan Tersendiri / Separate Financial Statements	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 15 (revisi 2013) / PSAK 15 (2013 revision)	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / Investment on Associate Entities and Joint Ventures	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 24 (revisi 2013) / PSAK 24 (2013 revision)	Imbalan Kerja / Employee Benefits	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 65 / PSAK 65	Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 66 / PSAK 66	Pengaturan Bersama / Joint Arrangements	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 67 / PSAK 67	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain / Disclosure of Interests in Other Entities	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 68 / PSAK 68	Pengukuran Nilai Wajar / Fair Value Measurement	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 46 (revisi 2014) / PSAK 46 (2014 revision)	Pajak Penghasilan / Income Tax	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 48 (revisi 2014) / PSAK 48 (2014 revision)	Penurunan Nilai Aset / Impairment of Assets	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 50 (revisi 2014) / PSAK 50 (2014 revision)	Instrumen Keuangan: Penyajian / Financial Instruments: Presentation	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 55 (revisi 2014) / PSAK 55 (2014 revision)	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran / Financial Instruments: Recognition and Measurement	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
PSAK 60 (revisi 2014) / PSAK 60 (2014 revision)	Instrumen Keuangan: Pengungkapan / Financial Instruments: Disclosure	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact
ISAK 26 (revisi 2014) / ISAK 26 (2014 revision)	Penilaian Kembali Derivatif Melekat / Revaluation of Embedded Derivative	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Tidak ada pengaruh signifikan / No significant impact

ASPEK PEMASARAN

Visi Pemasaran TOTAL

TOTAL fokus untuk senantiasa menjaga kualitas dan mengutamakan kepuasan pelanggan. Perseroan tetap yakin bahwa, terlepas dari kondisi perekonomian sepanjang 2015, paradigma harga rendah telah bergeser pada kesadaran terhadap mutu serta penanganan tahapan proyek yang lebih baik. Dengan demikian, hal ini membuktikan bahwa langkah yang diambil Perusahaan sudah tepat.

MARKETING ASPECTS

TOTAL Marketing Vision

TOTAL always focuses on maintaining operational quality and customer's satisfaction. Despite all economic fluctuations taking place in 2015, the Company remains steadfast that the paradigm of low price has shifted into quality awareness and better project management at every stage. This proves that the Company has taken the appropriate measure so far.

TOTAL telah memantapkan posisinya dengan fokus pada segmen premium, seperti proyek-proyek berkualitas tinggi, atau proyek yang menyanggah *brand prestigious* yang memerlukan tingkat penanganan masalah yang lebih profesional. Peningkatan *brand value* merupakan kata kunci untuk setiap proyek yang dihasilkan sehingga tekad untuk membangun citra pada bisnis jasa konstruksi dengan moto "*Pride and Excellence*" dapat tercapai.

Peranan SDM Pemasaran

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam membina hubungan yang harmonis dengan pelanggan. Karena itu, secara konsisten dalam setiap tahunnya, SDM TOTAL melakukan improvisasi antar departemen guna membahas proyek konstruksi dari berbagai aspek, seperti *design project*, spesifikasi, perijinan, dan anggaran biaya proyek. SDM pemasaran TOTAL memiliki kompetensi untuk menyelaraskan kapabilitas dan kapasitas Perseroan sesuai dengan orientasi Pelanggan. Hal ini menjadi keunggulan serta prioritas dari SDM pemasaran TOTAL. Kualitas SDM tersebut dibangun melalui pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan, antara lain mempunyai satu visi yaitu orientasi terhadap kepuasan pelanggan, memiliki integritas, serta mampu bernegosiasi dengan wajar.

Sebagai wujud penguatan reputasi Perseroan, TOTAL melakukan inovasi dalam tiap produk dan layanan yang dihasilkan dengan mengembangkan proyek-proyek baru yang mengutamakan kualitas untuk memperluas usaha. Hal ini dapat tercapai dengan menanamkan budaya Perusahaan pada seluruh karyawan melalui lingkungan kerja yang kondusif dan profesional. Langkah ini didukung dengan pelaksanaan program untuk menanamkan nilai-nilai Perusahaan dalam bentuk pelatihan bagi karyawan.

Peningkatan kemampuan manusia TOTAL juga diperoleh dengan menjalin kerja sama dalam bentuk *Joint Operation*. Melalui kerja sama ini, manusia TOTAL akan berinteraksi dengan berbagai pihak di lapangan secara langsung, termasuk *client*, konsultan, *Quantity Surveyor*, dan lainnya sehingga memungkinkan pembentukan SDM yang berkualitas. Proses *Value Engineering* pun akan lebih diutamakan untuk proyek-proyek seperti ini sehingga manusia TOTAL mendapat kesempatan untuk mempelajarinya lebih dalam secara nyata.

Strategi Pemasaran

a. Mengutamakan Pelanggan Berulang

Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan senantiasa mengutamakan pelanggan berulang, dengan tetap memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan baru. Bagi TOTAL, kepuasan pelanggan diraih dengan

TOTAL continues strengthening its position by focusing on the premium segments such as the high quality projects and projects with prestigious brand that require more professional problem solving capability. The enhancement of brand value is a key point behind the completion of every project; enabling the Company to achieve the "*Pride and Excellence*" motto to be embedded in its construction service business.

Roles of Human Resources in Marketing Sector

Human resources sector plays a key role in cultivating harmonious relationship with customers. Hence, every year, TOTAL people continue to make improvement for interdepartmental activities to discuss construction projects from various aspects, such as design project, specification, license and budget. TOTAL's marketing human resources has the competency to meet customer's needs by accommodating the Company's capability and capacity, which underlines the excellence and priority of TOTAL's marketing human resources. Such quality is fostered through trainings tailored to cater the needs in the field, one of which is to share one vision, namely to become a company that orients to the customers, that have integrity and that is able to negotiate fairly.

To elevate the Company's image, TOTAL continues to make innovations in each product and service by seizing and developing new projects that promote quality in order to expand business. This can be achieved by instilling the Company's culture in all employees through favorable and professional work environment. Such measure is supported by the implementation of program aimed to incorporate the Company's values among employees through trainings.

The improvement of TOTAL people's proficiency is obtained by cultivating partnership through Joint Operations. In this cooperation, TOTAL people can directly interact with various parties in the field, including clients, consultants, Quantity Surveyors and others; enabling the creation of quality human resources. The Value Engineering process is furthermore upheld in such projects; therefore, TOTAL people can take this opportunity to learn the process more deeply through real practice in the field.

Marketing Strategy

a. Prioritizing Repeat Customer

The marketing strategy implemented by the Company remains focused on prioritizing repeat customers, yet still providing service excellence to new customers. TOTAL sees that customer's satisfaction is obtained by providing

memberikan pelayanan lebih seperti penyampaian ide dan gagasan atas suatu proyek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan Perseroan.

Meski demikian, tingginya permintaan diikuti meningkatnya persaingan yang ketat karena banyak kontraktor menggunakan strategi perang harga dalam jasa konstruksi. Bagi TOTAL yang memiliki orientasi kepada pelanggan, strategi perang harga hanya akan merugikan pelanggan dan menurunkan kualitas gedung, hal inilah yang dihindari oleh TOTAL.

b. Sharing Ide dengan Pelanggan

Banyak pelanggan yang merasa puas atas kinerja TOTAL dan menjadi *repeat customer*. Dengan senantiasa memberikan bantuan dalam bentuk ide, gagasan, serta target *costing* dalam mengembangkan konsep proyek yang akan dibangun, TOTAL bukan hanya menjadi pelaksana proyek, namun sekaligus sebagai pemberi ide dan gagasan kepada Pelanggan dengan didukung oleh tim *engineering* maupun tim *project development* yang berpengalaman.

c. Customer Experience Excellence

Salah satu program yang dapat meningkatkan kualitas bisnis TOTAL adalah *Customer Experience Excellence* dimana TOTAL senantiasa mengukur tingkat kepuasan pelanggan guna menyelami keinginan pelanggan lebih dalam. Hal ini diyakini mampu memotivasi TOTAL untuk menghasilkan produk yang berkualitas serta memberikan nilai lebih kepada pelanggan.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Konstruksi Indonesia pada 2015 mencapai Rp401,94 triliun. Nilai pasar ini naik 28,67% dari 2014 sebesar Rp312,87 triliun. Sedangkan tahun 2016, diperkirakan mencapai Rp393,77 triliun, penurunan 3,03% dari 2015 (Sumber: BCI Economics).

TOTAL pada 2015 mencatatkan nilai kontrak sebesar Rp2,2 triliun atau 0,6%. Sebagian dari pangsa pasar TOTAL berasal dari *repeat order* pelanggan lama yang puas dan memberikan kepercayaan kembali kepada TOTAL, antara lain: PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN), PT Kompas Media Nusantara, PT Shrine Prime International, PT Jakarta Intiland, PT Bumi Serpong Damai Tbk, Farpoint Prima, dan lain-lain.

extra services such as inputs for projects, in reference to the experiences and competencies that TOTAL has.

Nevertheless, as demands increased, competition among other contractors is also becoming more intense, since many of them apply price-war strategy. However, TOTAL, as a customer-oriented Company, believes that price-war strategy would only cause harm to customers and degrade the quality of the buildings. TOTAL always takes evasive action in order to prevent such an occurrence.

b. Idea Sharing with Customers

Many customers are satisfied with TOTAL's performance, and thus become the Company's repeat customers. This is achieved by focusing on providing assistance in the form of ideas, suggestions, as well as target costing in developing concepts that will be constructed. TOTAL takes both roles as a project contractor and input provider to customers, all of which are supported by an experienced engineering and project development team.

c. Customer Experience Excellence

One of the programs implemented by TOTAL as an effort to improve its business quality is the Customer Experience Excellence. Through this program, TOTAL will be able to continuously measure and assess its customer's satisfaction levels in order to provide the customers with their required products. This is conducted to motivate the Company in creating high-quality products with added values to all customers.

Market Share

The domestic market share for construction in 2015 reached Rp401.94 trillion. This market value grew 28.67% from 2014 recorded at Rp312.87 trillion. In 2016, it is predicted that the market will reach Rp393.77 trillion, declined 3.03% from that of 2015 (Source: BCI Economics).

TOTAL recorded its new signed contracts in 2015 amounting to Rp 2.2 trillion or around 0.6%. Most of TOTAL's market share came from the repeat order from customers that were satisfied and re-entrusted TOTAL to develop their projects. The Customers are, to name a few, PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN), PT Kompas Media Nusantara, PT Shrine Prime International, PT Jakarta Intiland, PT Bumi Serpong Damai Tbk, Farpoint Prima, and so on.

TOTAL mencatatkan pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp2,3 triliun. Dengan angka tersebut, TOTAL membukukan laba bersih pemilik entitas induk pada 2015 sebesar Rp191,29 miliar. Target tersebut dicapai masih dengan fokus pada pengerjaan proyek-proyek gedung *high-end* namun senantiasa mengutamakan pelanggan berulang.

Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasar yang ada, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnis konstruksi, terutama dalam melakukan perencanaan proyek dengan pendanaan yang realistis.

Rencana dan Strategi ke Depan

TOTAL optimis di masa mendatang industri jasa konstruksi akan tetap bertumbuh, mengingat Indonesia masih dalam tahap pembangunan secara besar-besaran, sektor konstruksi diproyeksikan sebagai motor pendorong pertumbuhan ekonomi, dimana prioritas utama adalah program pemerintah dalam rangka percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia; serta adanya peluang-peluang pangsa pasar konstruksi yang tercipta akibat pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN atau Pasar Bebas ASEAN mulai Desember 2015 yang lalu.

Sehingga pembangunan fisik seperti gedung komersil maupun pelayanan publik masih akan sangat diperlukan. Untuk menggandeng peluang tersebut, TOTAL menerapkan strateginya pada:

- Perseroan akan melaksanakan aktif marketing terutama untuk memperluas target market pelanggan baru (*New Customer*) baik lokal maupun asing, pengembang baru, dll.
- Perseroan masih akan melaksanakan proyek pembangunan perkantoran dan ritel di berbagai daerah di Jawa guna mengakomodir pertumbuhan ekonomi yang sedang meningkat.
- Daya beli konsumen yang cenderung meningkat dan keyakinan konsumen terhadap investasi properti yang baik akan berimbas pada pertumbuhan industri konstruksi. Perseroan telah mencanangkan beberapa rencana pelaksanaan proyek pembangunan tempat tinggal apartemen terutama di Jawa.
- Perseroan juga akan melaksanakan proyek pembangunan institusional untuk melayani masyarakat, misalnya sekolah modern, rumah sakit berstandar internasional dan sarana medis, saat populasi dan ekonomi bertumbuh.
- Perusahaan saat ini dan ke depannya akan menggarap proyek-proyek berskala internasional.

TOTAL recorded revenues from construction service amounting to Rp2.3 trillion. With such revenue, TOTAL's net profit attributed to owners of parent entity in 2015 stood at Rp191,29 billion. The target was achieved by focusing on high-end building projects, yet continued prioritizing repeat customers.

In order to maintain and strengthen this market share, the Company continues to implement prudent principles in running the construction business, particularly in planning the project with a realistic budget allocation.

Future Plans and Strategies

TOTAL is optimistic that in the future, the construction industry will continue to grow. This is observed through the consideration that Indonesia is still undertaking massive development in which the construction sector is projected as the primary motor for economic growth and the main priority of the government is to accelerate infrastructure development all across Indonesia. The projection is also supported by many opportunities that will present themselves in construction market, seeing that the ASEAN Economic Community or ASEAN Free Trade Market had commenced in December 2015.

To that end, physical development, such as commercial building and public facilities, are highly required, and to capture such opportunity, TOTAL shall implement the following strategies:

- The Company will carry out active marketing plan, particularly to expand market target for new customers, both local and foreign customers, new developers, and so on.
- The Company will continue implementing office and retail building projects in various areas in Java to accommodate the growing economic growth.
- Consumer's purchasing power that tends to increase, as well as consumer's confidence in property investments will bring positive effects on the growth of the construction industry. Thus, the Company has introduced some plan to commence the construction of residential building projects such as apartment, particularly in Java.
- The Company will also carry out institutional building construction projects to meet public needs, such as modern schools, hospitals with international standards and health facility, at the time when population and economy is growing.
- The Company will execute international-standard projects currently and in the future.



Langkah-langkah tersebut didukung dengan pengembangan rencana dan strategi Perusahaan untuk senantiasa fokus pada pelayanan yang berkualitas terbaik, melakukan penambahan nilai proyek dari pelanggan berulang serta pelanggan baru, penerapan strategi kehati-hatian dan kebijaksanaan dalam setiap pengambilan keputusan, menjaga dan memperkuat reputasi Perseroan, serta secara konsisten fokus pada standar internasional.

TOTAL memperoleh pendapatan dari pasar yang ada serta pangsa pasar baru di Indonesia terutama dari pelanggan berulang serta pelanggan baru, baik dari sektor *private* maupun publik. Di samping itu, TOTAL terus mengikuti perkembangan dunia konstruksi untuk mengetahui kondisi pasar terkini dan proyek-proyek potensial.

Sebagai wujud penguatan reputasi Perseroan, TOTAL melakukan inovasi dalam tiap produk dan layanan yang dihasilkan dengan mengembangkan proyek-proyek baru yang mengutamakan kualitas untuk memperluas usaha. Hal ini dapat tercapai dengan menanamkan budaya Perusahaan pada seluruh karyawan melalui lingkungan kerja yang kondusif dan profesional. Langkah ini didukung dengan pelaksanaan program untuk menanamkan nilai-nilai Perusahaan dalam bentuk pelatihan bagi karyawan.

Peningkatan kemampuan manusia TOTAL juga diperoleh dengan menjalin kerja sama dalam bentuk *Joint Operation*. Melalui kerja sama ini, manusia TOTAL akan berinteraksi dengan berbagai pihak di lapangan secara langsung, termasuk *client*, konsultan, *Quantity Surveyor*, dan lainnya sehingga

Such strategies are supported with the development of the Company's plan and strategy to maintain focus on delivering quality service, enhancement of project value from repeat and new customers, implementation of prudence and discernment strategies in each decision-making process, as well as maintenance and reinforcement of the Company's reputation while consistently focusing on international standards.

TOTAL acquired its revenues from the current and new market share in Indonesia, particularly from repeat and new customers both in private and public sectors. In addition, TOTAL continues to keep up with the development of construction industry to obtain up-to-date information on current market condition and potential projects.

To elevate the Company's image, TOTAL continues to make innovations in each product and service by seizing and developing new projects that promote quality in order to expand business. This can be achieved by instilling the Company's culture in all employees through favorable and professional work environment. Such measure is supported by the implementation of program aimed to incorporate the Company's values among employees through trainings.

The improvement of TOTAL people's proficiency is obtained by cultivating partnership through Joint Operations. In this cooperation, TOTAL people can directly interact with various parties in the field, including clients, consultants, Quantity Surveyors and others; enabling the sculpting of quality human

memungkinkan pembentukan SDM yang berkualitas. Proses *Value Engineering* pun akan lebih diutamakan untuk proyek-proyek seperti ini sehingga manusia TOTAL mendapat kesempatan untuk mempelajarinya lebih dalam secara real.

Persiapan Menghadapi Tantangan

TOTAL berkomitmen memberikan kualitas atas pelayanan yang diterima pelanggan sejak awal pelaksanaan proyek hingga proyek selesai secara berkelanjutan, melalui prinsip "*after sales service*" yang diberikan sehingga nilai yang didapat oleh pelanggan akan bertambah lagi. Hal ini merupakan upaya Perseroan dalam menyikapi iklim kompetisi yang mengarah ke persaingan harga dan situasi persaingan tidak sehat yang akan merugikan pelanggan.

TOTAL juga mengedepankan kualitas dalam setiap proyek yang dikerjakan. Maka setiap tawaran yang datang akan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan menyediakan SDM berkompeten. Komitmen terhadap kualitas inilah yang terkadang menuntut TOTAL membatasi beberapa proyek yang ditawarkan oleh pelanggan. Hal ini tidak lain karena TOTAL tidak semata-mata mementingkan keuntungan namun juga reputasi dan kualitas. Meski demikian, TOTAL tetap menjalin hubungan harmonis dengan memberikan bantuan saran teknik dengan pelanggan secara *continue*, sehingga relasi yang baik tetap terpelihara. Hal ini telah ditanamkan menjadi *character* dan *nature* yang telah tertanam dalam segenap manusia TOTAL agar mampu menembus batas-batas materi.

Pembentukan manusia TOTAL yang berkualitas dan tangguh tetap menjadi prioritas utama Perseroan. Karena itu, TOTAL telah membuka *training center* untuk para rekrutmen tenaga kerja baru dan pengembangan SDM yang sudah ada. Di sisi lain, Perseroan bersifat konservatif dalam melakukan ekspansi, agar senantiasa dapat memastikan bahwa pertumbuhan Perusahaan yang terjadi sesuai dengan pertumbuhan kualitas dari SDM yang dimiliki.

PROSPEK USAHA

Potensi pasar konstruksi nasional pada masa mendatang diperkirakan akan terus tumbuh. Di sisi lain, dalam beberapa tahun terakhir tingkat belanja Pemerintah dalam APBN mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tingginya APBN menciptakan potensi yang besar bagi industri konstruksi Indonesia. Kegiatan terkait pembangunan infrastruktur dilakukan untuk mendukung penanganan isu strategis, yang antara lain mencakup penguatan konektivitas nasional, mendorong pertumbuhan, dan diversifikasi pemanfaatan energi.

resources. The Value Engineering process is furthermore upheld in such projects; therefore, TOTAL people can take this opportunity to learn the process more deeply through real practice in the field.

Preparing to Address Challenges

TOTAL is committed to enhancing the quality and service for its customers since the commencement of project until the completion through "*after sales service*", which will increase the added value for customers. This reflects the Company's effort to overcome the competition climate that is currently shifting to price competition and red ocean which would be detrimental to customers.

In addition, TOTAL continues to uphold quality in every project execution. Thus, each project offering will be accepted by considering the Company's capacity to provide competent human resources. The commitment to quality sometimes requires TOTAL to limit the number of projects offered by the customers. This is done because TOTAL does not merely seek for financial gains, but more importantly, TOTAL wants to sustain its reputation and quality. Nonetheless, by delivering technical advice to the customers, TOTAL continues nurturing harmonious and good relationship with all customers. Such attitude has been incorporated and has become a character-building process for all TOTAL people to keep generating values beyond financial gains.

The creation of resilient and high-quality TOTAL people has become the main focus of the Company. Therefore, TOTAL has initiated a training center to develop newly-recruited employees and enhance the existing program of human resources development. Moreover, the Company continues to conservatively perform business expansion so as to ensure that the Company's growth corresponds to the quality increase of its human resources.

BUSINESS OUTLOOK

The potential of construction market in Indonesia is projected to continue growing well into the future. On the other side, the rate of Government spending stated in the State Budget (APBN) of the last few years shows quite an improvement. The high State Budget creates a great potential for the domestic construction industry and all activities related to infrastructure development are carried out to support the management of strategic issues, among others, the reinforcement of national connectivity, growth spurring and diversification of energy utilization.

Selain itu, Pemerintah menargetkan realisasi dan tujuan pembangunan jangka panjang yang telah ditetapkan meliputi masyarakat yang tertib, maju, damai, dan berkeadilan sosial; populasi yang kompetitif dan inovatif; demokrasi yang adil; perkembangan sosial dan kesetaraan antara semua orang dan daerah; serta menjadi kekuatan ekonomi dan diplomatik yang berpengaruh di skala global.

Target tersebut di atas, dicapai melalui tiga rencana pembangunan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Ketiga rencana pembangunan tersebut saling terkait dan bergantung satu sama lain yakni:

- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN);
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN); dan
- *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

RPJPN merupakan rencana yang paling penting secara hirarkis dan mencakup periode 2005 hingga 2025. Rencana jangka panjang ini dibagi menjadi empat tahap, setiap tahap berlangsung selama lima tahun. Keempat tahap itu adalah empat rencana RPJMN yang berjangka menengah dan sejajar dengan masa jabatan pemerintah. Hal ini menjadi salah satu dari sekian banyak peluang yang ada pada masa mendatang yang harus diraih oleh TOTAL.

Di sisi lain, peluang strategis juga terbuka lebar bagi ekonomi dalam mencapai Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. MEA adalah pasar tunggal yang mencakup seluruh negara Asia Tenggara pada 2015. Keikutsertaan Indonesia dalam program ini adalah untuk mendukung salah satu pilar dari 10 visi guna mewujudkan ASEAN Community. Salah satu kebijakan yang diberlakukan oleh MEA adalah kemudahan dan kebebasan akses seluruh negara atas arus perdagangan berupa produk, jasa dan tenaga kerja kepada negara lainnya. Oleh sebab itu, kompetisi usaha akan semakin kompetitif.

Bagi TOTAL, baik rencana pembangunan yang telah ditetapkan serta pembukaan pada pasar MEA merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi khususnya dalam menyiapkan seluruh perangkat Perseroan agar siap memasuki persaingan global. TOTAL secara konsisten akan fokus ke bisnis utama dalam bidang *highrise building* dengan terus mengkaji peluang-peluang usaha baru. Perseroan akan secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyikapi tawaran-tawaran proyek tersebut.

In addition, the Government has targeted a realization of the long-term development objectives that covers the creation of an orderly, progressive and peaceful society filled with social justice; a competitive and innovative population; a fair democracy system; social development and equality among all people across the country; and having an influential power in economy and diplomacy on the global scale.

The abovementioned targets can be achieved through the three development plans set by the Government. The plans are interrelated and dependable of each other, namely:

- National Long-Term Development Plan (RPJPN);
- National Medium-Term Development Plan (RPJMN); and
- Master Plan for Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development (MP3EI).

Hierarchically, the RPJPN is the most important plan since it covers the period of 2005 to 20125. The long-term plan is divided into four stages and each stage lasts for five years. All four stages are the four National Medium-Term Development Plans (RPJMN) tailored to the tenure of a government. This serves as one of many opportunities that may arise in the future and must be seized by TOTAL.

In addition, vast strategic opportunities are ready to be explored in the sector of economy in preparing the country towards the 2015 ASEAN Economic Community (AEC), a single market covering all countries of Southeast Asia in 2015. Indonesia's participation in this program supports one of the 10 visions of realizing the ASEAN Community. One of the policies stipulated in AEC is a free trade policy and high accessibility of every country to penetrate into one another – to market their products and services, even allowing easy permit for foreign workers to involve in domestic market. This, inevitably, will create a more competitive environment.

For TOTAL, both the development plans that have been set and the commencement of AEC market are an opportunity as well as a challenge that must be faced, particularly in preparing all instruments of the Company to enter the global competition. The Company will consistently focus on its primary business activity in high-rise building sector by always reviewing new business opportunities. Furthermore, the Company will also constantly implement prudent principles in taking many project offers from the customers.

Pada 2016, Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia untuk 2016 sebesar 5,3% (<http://worldbank.org>). Memandang peluang tersebut pada periode ke depan, TOTAL optimis menghadapi tahun 2016 dengan berbekal kemampuan tangguh bertahan di tengah gejolak ekonomi selain memiliki aset penting yaitu pelanggan setia yang merupakan mitra strategis. Oleh karena itu, TOTAL kembali mencanangkan target pendapatan pada 2016 dengan angka yang tetap realistis.

Pada periode ke depan, Perseroan akan kembali melakukan riset lapangan, menerapkan strategi yang kontekstual dengan melakukan pengembangan bisnis secara rasional, bijaksana, serta berkelanjutan. Berbekal sumber daya keuangan Perseroan yang dikelola dengan kontrol ketat dan disiplin, TOTAL yakin mampu berekspansi dan meraih performa terbaiknya. Perseroan juga akan membidik aktivitas pemasaran pada pasar potensial guna meraih proyek-proyek bangunan baru dan monumental. Untuk itu, tahun berikutnya akan membawa optimisme tersendiri bagi TOTAL untuk merajai bisnis jasa konstruksi di Indonesia.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan dalam industri konstruksi dalam negeri yang kembali mengalami pertumbuhan setelah sebelumnya mengalami penurunan.

The World Bank has predicted that the growth of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) will be at the rate of 5.3% (<http://worldbank.org>). Observing this prospect, TOTAL is optimistic that in 2016, it will be able to face all dynamics in economy sector, supported by its capabilities and its foremost assets, namely the loyal customers who are also TOTAL's strategic partners. Therefore, TOTAL continues to target a revenue increase for 2016 by a realistic number.

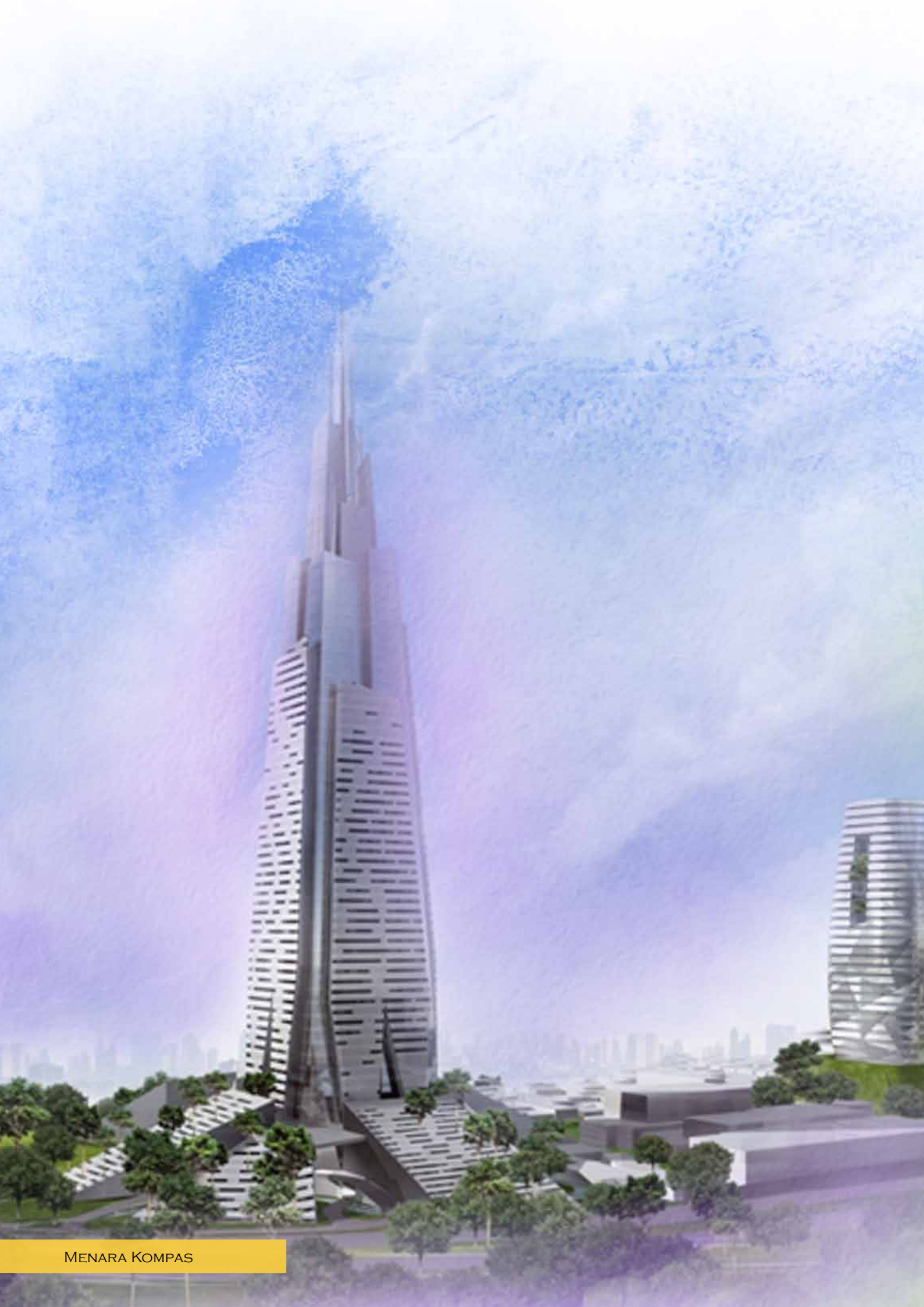
In the future, the Company will conduct another field research and implement strategies that fit well with the needs through reasonable, wise, and sustainable business development initiatives. Armed with sources of fund that are strictly and rigorously managed, TOTAL believes in its capacity to expand and gives its utmost performance. The Company also targets to market its products and services in new potential markets, in hopes of obtaining new and monumental building projects. This ultimately brings certain optimism for the Company to dominate construction service business in Indonesia in the following year.

INFORMATION ON BUSINESS SUSTAINABILITY OF THE COMPANY

There was no potential issues that possess significant influence on the sustainability of the Company's business in the latest fiscal year. This projection is based on the outlook for the domestic construction industry which experienced a positive growth after previously suffering from a significant drop.



MENARA KOMPAS



MENARA KOMPAS



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Prinsip GCG merupakan elemen penting dalam mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan yang kredibel, terpercaya, dan profesional.

GCG principles are the required essential elements in order to realize a company that possesses credibility, reliability and professionalism.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sebagai Perusahaan Publik yang mengedepankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), PT Total Bangun Persada Tbk secara konsisten berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktek yang patut diteladani dalam *corporate governance* dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis. Bagi TOTAL, prinsip GCG merupakan elemen penting dalam mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan yang kredibel, terpercaya, dan profesional.

Untuk menyempurnakan komitmen terhadap GCG, TOTAL telah membentuk perangkat-perangkat yang akan menunjang pelaksanaan GCG Perusahaan. Dalam hal ini, perangkat GCG yang penting seperti komite-komite di bawah Dewan Komisaris menjadi perangkat pendukung GCG sekaligus unit kerja yang turut mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi dan keberhasilan menjalankan GCG TOTAL.

Sepanjang 2015, TOTAL telah mengimplementasikan prinsip GCG TOTAL yang selaras dengan arah visi dan misi Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan pengawasan Perusahaan senantiasa dilakukan secara konsisten berdasarkan Anggaran Dasar

As a public company that promotes Good Corporate Governance (GCG), PT Total Bangun Persada Tbk is committed on improving the quality of the implementation of corporate governance best practices in order to face the dynamics of business environment. For TOTAL, GCG principles are essential components in navigating Company to arrive at its finish line, which is to be a credible, trusted and professional company.

In order to hone its commitment towards the GCG, TOTAL's management has established supporting instruments to endorse GCG implementation. To this end, important GCG instruments like committees under the Board of Commissioners serve as GCG's supporting instruments as well as work units that control, guide, and are held accountable for the implementation and the overall success of TOTAL's GCG implementation.

During 2015, TOTAL has implemented GCG principles that are in line with its vision and mission. The implementation of the Company's roles and responsibilities is carried out consistently pursuant to Company's Articles of Association and other

Perusahaan dan Peraturan Perundangan terkait lainnya. Sedangkan kebijakan terhadap pengelolaan Perusahaan diselenggarakan oleh Direksi dengan memperhatikan arahan dan masukan Dewan Komisaris.

IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA

Landasan Hukum

Penerapan GCG TOTAL mengacu pada pedoman Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yang didirikan pada 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 Tentang Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No.: KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 tentang Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Di samping menyelaraskan prinsip GCG sesuai regulasi yang berlaku, implementasi praktik tata kelola Perusahaan mengacu kepada 5 prinsip dasar *Good Corporate Governance*, sebagai berikut:

1. **Transparansi (*transparency*)**

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2. **Kemandirian (*independency*)**

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

3. **Akuntabilitas (*accountability*)**

Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar dengan pengelolaan Perusahaan yang terukur, sesuai dengan kepentingan perusahaan, serta memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

related legislations. Also, the policy regarding Company's Management is executed by the Board of Directors by taking into account the Board of Commissioners' guides and advices.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Legal Basis

TOTAL's GCG implementation refers to the guidelines issued by the National Committee on Governance (Komite Nasional Kebijakan *Governance*/KNKG), which was established on November 30, 2004, pursuant to the Decree of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 on Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), which was amended by the Decree of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No.: KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 on Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

In conjunction with aligning GCG's principle with the applicable regulations, GCG's practice implementation also refers to 5 fundamental principles of Good Corporate Governance below:

1. **Transparency**

To maintain objectivity in running business, the Company provides relevant material of information that is easily accessed and understood by all stakeholders. The Company actively takes initiative to disclose information that is not only required by the regulations, but also that of concern to the shareholders and other stakeholders to make decisions.

2. **Independency**

The Company is managed professionally without conflict of interests and pressures from any party that conflicts with the applicable laws and healthy corporation principles.

3. **Accountability**

The Company must hold accountability on its operation by fair and transparent manner, as well as the measurable management of the Company in accordance with the Company's interest. The Company must also take into account the interest of shareholders and other stakeholders.

4. Pertanggungjawaban (*responsibility*)

Mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran (*fairness*)

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen Perusahaan dengan pihak lain.

Implementasi GCG di Masa Mendatang

Secara keseluruhan, TOTAL telah menerapkan praktik-praktik GCG yang berdasarkan standar mutu penerapan pengelolaan oleh ketentuan yang berlaku. Perbaikan berkelanjutan pada GCG dan nilai-nilai perusahaan akan terus dilakukan dalam struktur dan mekanisme GCG yang ada di Perusahaan seiring dengan perkembangan GCG terkini.

KEBIJAKAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA

Secara berkesinambungan, TOTAL mengembangkan kebijakan terkait GCG yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan terlebih dahulu disetujui dan ditandatangani oleh manajemen tertinggi yaitu Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam pelaksanaan GCG, seluruh kebijakan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka menciptakan organisasi yang profesional, solid, kompetitif, serta dapat memenuhi kebutuhan para *stakeholders*, Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan terkait penguatan implementasi GCG lebih lanjut, antara lain:

- Pengambilan keputusan melalui mekanisme dan prosedur yang ditetapkan sebelumnya.
- Penetapan target pencapaian kinerja Perusahaan.
- Pemberian masukan selama perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- Pemberian persetujuan untuk mendukung RJPP yang disajikan oleh Direksi.

4. Responsibility

This reflects the management's conformity to and compliance with the applicable laws and regulations, as well as healthy corporation principles.

5. Fairness

It refers to fairness and equality in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders which stem from the existing agreement, regulation and policy. Such principle primarily functions to ensure the protection of rights of all shareholders, especially the minority ones, as well as the obligation of the Company to other parties.

GCG Implementation in the Future

Overall, TOTAL has implemented GCG practices by adhering to the prevailing quality standards on GCG regulation and implementation. Continuous improvement on GCG and corporate values will be applied within the Company's GCG structure and mechanism in line with the latest GCG trends.

GOVERNANCE POLICY AND PRACTICE

TOTAL has sustainably developed policies regarding GCG that are adjusted to the Company's business needs and as well as prevailing regulations, by having preliminarily been validated and signed by the highest management, which is the Board of Commissioners and Board of Directors.

In the GCG implementation in the Company, strategic policy taken by the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account the GCG principles, comprising *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*.

Roles of Board of Commissioners and Board of Directors

To develop an organization that is professional, solid, competitive, and able to meet stakeholders' interest, the Board of Commissioners has taken essential measures regarding the enhancement of GCG implementation, which are:

- Decision making through agreed mechanism and procedure beforehand.
- Establishing targets of Company's performance achievement.
- Providing inputs throughout the formulation of Company's Long-Term Plan.
- Expressing approval to support the Company's Long-Term Plan presented by the Board of Directors.

- Pelaksanaan rapat gabungan dengan Direksi secara efektif.

Sepanjang 2015, Direksi telah melaksanakan beberapa langkah GCG secara tepat, antara lain:

- Menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.
- Mengimplementasikan program pengembangan dengan mengikuti pelatihan yang relevan.
- Meninjau efektivitas struktur organisasi agar sesuai dan tepat bagi Perusahaan.
- Meninjau efektivitas arah Perusahaan ke arah visi dan misi Perusahaan serta meninjau ulang kekinian visi misi tersebut
- Merumuskan tugas dan tanggung jawab manajemen berdasarkan kualifikasi.
- Merumuskan RJPP, meliputi:
 - Evaluasi terhadap RJPP tahun sebelumnya;
 - Analisis penerapan RJPP tahun berjalan; dan
 - Penetapan target, kebijakan, strategi, serta program kerja dari RJPP.
- Menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala dan efektif.
- Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara efektif.

Code of Corporate Governance

TOTAL telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance* atau COCG) sebagai upaya meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG. Pedoman COCG merupakan seperangkat peraturan dan praktik yang menjadi dasar atau acuan bagi para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh manusia TOTAL serta menjadi acuan bagi *Stakeholder* lainnya dalam pengelolaan Perusahaan. COCG tersebut juga berisi prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan. Secara lebih terperinci, COCG memuat susunan dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, praktek yang patut diteladani (*best practices*) GCG serta memuat berbagai kebijakan serta peraturan teknis sesuai kebutuhan Perusahaan. Dalam implementasinya, Pedoman COCG ini telah diterapkan oleh TOTAL secara konsisten dan optimal.

- Conducting joint meeting with the Board of Directors effectively.

Throughout 2015, the Board of Directors has sufficiently conducted several GCG practices, namely:

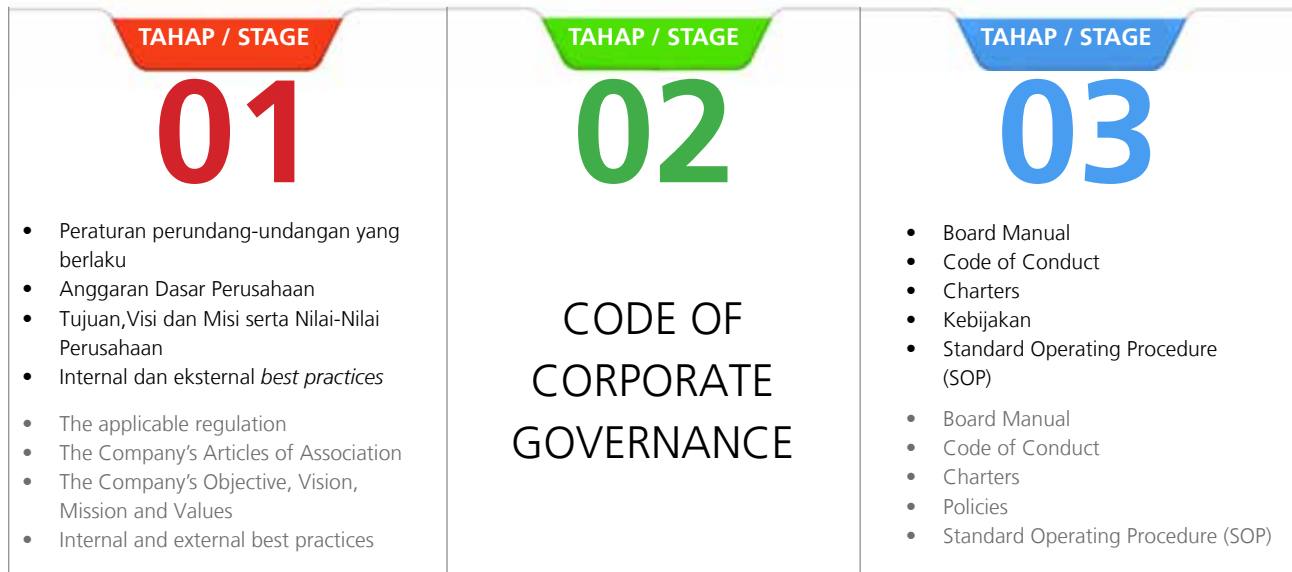
- Conducting roles and responsibilities in managing Company's business.
- Implementing development program by participating in relevant training courses.
- Reviewing organizational structure effectiveness to ensure its compliance and efficacy with the going concern.
- Reviewing Company's current trajectory towards its established vision and mission and assessing its relevancy with today's situation.
- Formulating management's roles and responsibilities by qualification.
- Formulating Company's Long-Term Plan (RJPP), comprising:
 - Evaluation on previous year's RJPP;
 - Analysis on the implementation of the current RJPP; and
 - Establishing target, policy, strategy, and work plan from the RJPP.
- Conducting Board of Directors' internal meeting periodically and effectively.
- Conducting joint meeting with the Board of Commissioners effectively.

Code of Corporate Governance

TOTAL has formulated a Code of Corporate Governance (COCG) as an effort to increase the Company's performance and compliance to GCG principles. COCG guideline is a set of regulations and practices that serves as the bases or references for all Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, all TOTAL people, and other Stakeholders in managing the Company. The COCG also contains Company's management principles that are in line with with its vision, mission and core values. Furthermore, the COCG comprises structure of GCG principles, prevailing laws and regulations, Company's Articles of Association, best practices of GCG, and various policies and technical regulations suited to Company's needs. In the implementation, COCG guideline has been carried out by TOTAL consistently and optimally.

Skema Code of Corporate Governance

Code of Corporate Governance Scheme



ASSESSMENT GCG

Self-Assessment GCG 2015

Pada 2015, TOTAL telah melakukan *self-assessment* terhadap pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan. Metode penilaian adalah dengan menggunakan kriteria penilaian berdasarkan format *ASEAN CG Scorecard*, dengan prinsip OECD yang berstandar Asean.

GCG ASSESSMENT

2015 GCG Self-Assessment

In 2015, TOTAL has conducted self-assessment on the implementation of GCG practice in the Company. The self-assessment is carried out using assessment criteria based on ASEAN CG Scorecard and OECD principles as the method.

Berikut hasil penilaian GCG TOTAL pada tahun buku 2015:

The following is the GCG assessment result of TOTAL for the 2015 fiscal year:

	Nilai / Score
Level 1	
A. Hak Pemegang Saham / Rights of Shareholders	9.20
B. Perlakuan yang Adil Bagi Para Pemegang Saham / Equitable Treatment of Shareholders	7.94
C. Peran Pemegang Saham / Role of Shareholders	9.05
D. Keterbukaan dan Transparansi / Disclosure and Transparency	21.34
E. Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi / Responsibilities of the Board	25.07
	72.60
Level 2	
Hal-hal Tambahan / Bonus Items	3.82
Penalti / Penalty	-2.52
	1.29
Nilai / Score	73.89

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM



Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, struktur tata kelola TOTAL terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi saran kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

In accordance with the Law No. 40 of 2007, governance structure of TOTAL comprises the Annual General Meeting, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

- General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company whose authority cannot be delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners within the boundaries that are set in the Laws and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for the supervision function, both general and specific, in accordance with the Articles of Association and for providing advice to the Board of Directors.
- The Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and full responsibility to manage the Company and for the interests of the Company in line with its aims and objectives, and to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the Articles of Association.

Governance mechanism yang ada di TOTAL merupakan sebuah sistem yang terimplementasi. Implementasi tersebut berupa peraturan yang jelas, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. TOTAL telah memiliki *Code of Corporate Governance* dalam menciptakan mekanisme *check and balances* yang efektif, kultur adanya pengelolaan Perseroan yang *stakeholder friendly*, serta pencapaian *profit* dan *sustainability* yang berkesinambungan. Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG (*soft structure GCG*) agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG bagi Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Penyelenggaraan RUPS didahului dengan pemanggilan kepada seluruh pemegang saham dan memberikan informasi terkait tanggal, waktu, tempat, mata acara dalam agenda RUPS. RUPS dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih pemegang saham mewakili 1/20 bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah atau dengan permintaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 14.

Sesuai Peraturan Perundang-undangan, Perseroan Terbatas diperbolehkan menyelenggarakan dua macam RUPS yaitu RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali atau lebih sesuai dengan kebutuhan, tentunya tata cara penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa harus sesuai dengan peraturan dan undang-undang.

TOTAL's governance mechanism is a system that has been implemented in the Company. The implementation is manifested in the form of clear regulations, procedures, and relationship between the parties making the decision and the parties supervising the implementation of the decision. TOTAL has established Codes of Corporate Governance in order to create an effective check and balance mechanism, Company's culture and management that prioritize stakeholder-friendly principle, and continuous achievement of profit. The Company constantly strives to improve GCG policies and GCG softstructure so as to be in line with the needs of business process and GCG implementation for the Company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's instrument of corporate governance that acts as a platform for all shareholders to make decisions, by taking into account the provisions in the Articles of Association and Regulations. GMS has the authority that the Board of Directors and the Board of Commissioners do not possess, which is to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors; to evaluate their performance; to authorize changes in the Company's Articles of Association; to consent to the financial statements; and to set the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors. Nonetheless, the GMS and/or the Shareholders must not interfere with duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to GMS's authority in exercising their rights according to the Articles of Association and Regulations, including the replacing or dismissal of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Prior to holding the GMS, all shareholders were given notice of the date and time, location and the matters of Agenda as well. The Company is also required to convene the GMS if so requested by the holders of 5% of the voting shares who are eligible to vote; or at the request of the Board of Commissioners as stated in the Article 14 of the Company's Articles of Association.

Pursuant to the Legislations, Limited Liability Company is allowed to convene two types of General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting that is held once in a year and the Extraordinary General Meeting which can be held more than once in a year depending on the condition and needs. Both the Annual and Extraordinary General Meetings are held in accordance with the prevailing regulations and laws.

Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memperhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, sebelum pelaksanaan RUPS dilaksanakan, Perseroan akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS. Selain itu, Perusahaan memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak pemegang saham, meliputi:

- Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
- Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
- Setiap satu saham memberikan 1 hak suara.
- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
- Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
- Menjalankan hak lainnya berdasarkan UU PT.

Kesetaraan Diantara Pemegang Saham

TOTAL memegang prinsip untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih objektif dan memenuhi kewajiban dan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

TOTAL senantiasa memperhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Mengacu kepada ketentuan yang berlaku, sebelum pelaksanaan RUPS dilaksanakan, TOTAL akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS.

Pemanggilan atau pengumuman penyelenggaraan RUPS dilakukan melalui koran, *website IDX net*, *website* Perusahaan yaitu www.totalbp.com, serta dipublikasikan melalui surat kabar. Dalam pemanggilan tersebut, akan dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat.

Shareholders' Rights

The Company fully considers the shareholders' rights, including the rights to receive notification on GMS. Based on the prevailing regulations, prior to GMS implementation, the Company will publish the notification within 21 (twenty one) days before the date of GMS. Furthermore, the Company also ensures that all shareholders' right are upheld and advocated, including:

- Proposing and stipulating the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Stipulating the amendment of Articles of Association, including capital changes.
- Stipulating the merger, consolidation, acquisition and segregation of the Company, submitting bankruptcy statement and dismissal.
- Requesting for reports and descriptions on significant matters to the Board of Directors and Board of Commissioners with concerns on the prevailing regulations on Capital Market.
- Being entitled to one voting right for each share.
- Attending and casting a vote in GMS.
- Receiving dividend payment and the proceeds from liquidation.
- Exercising other rights pursuant to the Law of Limited Liability Company.

Equality Among the Shareholders

TOTAL upholds a principle of creation of objective work environment that fulfills the aspects of fairness and equality among diverse interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Annual General Meeting Guidelines

TOTAL has always considered all shareholders' rights, including their rights to be given notice of the General Meeting of Shareholders.. Referring to the prevailing regulations, TOTAL will notify the entitled shareholders at least 21 days prior to the meeting being held.

The notification will be issued through all possible methods of communications, such as newspaper, website *IDX net*, and Company's website at www.totalbp.com. The notice will comprise date and time, venue, and agenda of the meeting.

Tabel informasi pemanggilan/pengumuman RUPS 2015

Table of information on the summon to/announcement of the 2015 GMS

Media	Tanggal / Date	Berita / News
Investor Daily	24 Maret 2015 / March 24, 2015	Pemberitahuan RUPS & RUPSLB / Announcement of AGM & EGM
Bisnis Indonesia	24 Maret 2015 / March 24, 2015	Pemberitahuan RUPS & RUPSLB / Announcement of AGM & EGM
Website: www.totalbp.com	24 Maret 2015 / March 24, 2015	Pemberitahuan RUPS & RUPSLB / Announcement of AGM & EGM
Investor Daily	08 April 2015 / April 08, 2015	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham / Summons of General Meeting For Shareholders
Bisnis Indonesia	08 April 2015 / April 08, 2015	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham / Summons of General Meeting For Shareholders
Website: www.totalbp.com	08 April 2015 / April 08, 2015	Pada hari Kamis, 8 April 2015, Perseroan mengadakan panggilan kepada para pemegang saham untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa (RUPS & RUPSLB) yang akan diselenggarakan pada tanggal 30 April 2015. / On Monday, April 8, 2015, the Company notified the shareholders that Annual General Meeting & Extraordinary General meeting of Shareholders (AGM & EGM) will be convened on April 30, 2015
Website: www.totalbp.com	30 April 2015 / April 30, 2015	Pemberitahuan Hasil RUPS & RUPSLB / Announcement of the Resolutions of AGM & EGM
Investor Daily	30 April 2015 / April 30, 2015	Pemberitahuan Hasil RUPS & RUPSLB / Announcement of the Resolutions of AGM & EGM

Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2015

Pada tahun 2015, TOTAL telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan (RUPST) dan 1 kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan pada tanggal 30 April 2015 dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Resolutions of 2015 Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting

In 2015, TOTAL convened 1 Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and 1 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). The AGM was convened on April 30, 2015, with the following resolutions:

No	Hasil RUPS 2015 / GMS Resolution in 2015	Realisasi / Realization	
1	<p>Menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai auditor independen.</p> <p>Dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p>	<p>Approve the annual report of the Company including statements supervisory Board of Commissioners and approval of consolidated financial statements ended on 31 Desember 2014 and audited by Public Accounting Firm (KAP) Hadori Sugiarto Adi and Partners as an independent auditor.</p> <p>And to give the release of full responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners each for the actions of management and supervision that have been implemented during the financial year ended December 31, 2014, as long as such actions are reflected in the Company's Annual Report.</p>	100%
2	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp163.673.241.000 (seratus enam puluh tiga miliar enam ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus empat puluh satu ribu rupiah) sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) disisihkan sebagai "dana cadangan" untuk memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas.</p>	<p>Approve the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2014 amounted to Rp 163,673,241,000.00 (one hundred and sixty three billion, six hundred and seventy-three million two hundred and forty-one thousand dollars) as follows:</p> <p>a. Rp 10,000,000,000.00 (ten billion dollars) set aside as "reserve fund" to meet the provisions of article 70 of Law Number 40 of 2007 on limited liability.</p>	

No	Hasil RUPS 2015 / GMS Resolution in 2015	Realisasi / Realization
<p>b. Untuk membagi dividen tunai sebesar Rp. 102.300.000.000 (seratus dua miliar tiga ratus juta rupiah) atau sekitar 62,5% (enam puluh dua koma lima persen) dari laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang diperoleh Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Dengan demikian, setiap saham Perseroan akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp. 30 (tiga puluh rupiah) per saham, yang pembagiannya akan dilakukan sesuai dengan ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembayaran Dividen akan dilakukan pada hari Kamis, tanggal 4 Juni 2015; 2. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 13 Mei 2015 pk.16.00 WIB; 3. Cum Dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah sampai dengan Jumat, tanggal 8 Mei 2015, yang berarti bahwa ex dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah mulai Senin, tanggal 11 Mei 2015; dan 4. Pada pasar tunai, <i>cum dividen</i> adalah sampai dengan hari Rabu, tanggal 13 Mei 2015 sedangkan <i>ex dividen</i> mulai Jumat, tanggal 15 Mei 2015 di pasar tunai. <p>c. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.</p>	<p>b. Release the cash dividend of Rp 102,300,000,000.00 (one hundred and two billion three hundred million dollars), or about 62.5% (sixty-two point five percent) of comprehensive income for the year attributable to owners of shares who acquired the Company in the financial year ending of December 31, 2014. Therefore, each share of the Company will receive cash dividends amounting to Rp. 30.00(thirty rupiah) per share, which the distribution will be carried out in accordance with capital market regulations and legislations, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dividend Payment will be made on Thursday, June 4, 2015; 2. Dividend will be paid to shareholders whose name are registered in the Register of Shareholders of the Company as of May 13, 2015 at 4:00 PM; 3. Cum Dividend in the regular market and negotiation are until Friday, dated May 8, 2015, which means that the ex dividend on the regular market and negotiation will start on Monday, dated May 11, 2015; and 4. On the market, cum dividend is up until Wednesday, May 13, 2015, while ex dividend will start on Friday, May 15, 2015. <p>c. The remainder is recorded as retained earnings.</p>	
<p>3 Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan Komite Audit mengenai pengangkatan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 nanti dan untuk penentuan besar honorarium serta syarat-syarat dan ketentuan sehubungan dengan audit atas laporan keuangan Perseroan.</p>	<p>Approve the delegation of authority to the Board of Directors by taking into consideration the Audit Committee regarding the appointment of Public Accountant to conduct an audit examination of the financial statements of the Company for the fiscal year that will end on December 31, 2015 and for a very important decision of honorarium and the terms as well as conditions with respect related to the financial statements audit of the Company.</p>	100%
<p>4 Menyetujui usulan penentuan gaji dan honorarium Direksi dan Komisaris Perseroan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kepada Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2015; b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium Presiden Komisaris untuk tahun buku 2015; c. Memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015; dan d. Kesemuanya dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. 	<p>Approve the proposed determination of salaries and honorarium of Directors and Commissioners as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. The Board of Commissioners are granted the authority to set the salary and other allowances for members of the Board of Directors for the financial year of 2015; b. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium President Commissioner for the financial year of 2015; c. Granted authority to the President of Commissioners to determine the honorarium of the Board of Commissioner for the financial year of 2015; and d. Overall consideration of opinions and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. 	100%

No	Mata Acara / Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa 2015	GMS Resolution in 2015	Realisasi / Realization
1	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. / Amendment of the Company's Articles of Association regarding the adjustment to the Regulations of Financial Services Authority.	<p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan dan penambahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan terkait penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terbaru antara lain POJK 32 dan POJK 33, sehingga ketentuan Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagaimana pokok-pokoknya termuat dalam "Konsep Perubahan Anggaran Dasar Perseroan". Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan atau kepada Corporate Secretary Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan dan penambahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan terkait penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terbaru tersebut dalam akta notaris dan selanjutnya mengajukan permohonan untuk memperoleh persetujuan dari dan/atau untuk memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk melakukan pengubahan dan atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh pihak yang berwenang dalam rangka penyempurnaan maupun pemenuhan ketentuan perundang-undangan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap baik dan perlu tanpa ada yang dikecualikan, demikian dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. 	<p>Resolutions</p> <ol style="list-style-type: none"> Approving the amendments and additions of several provisions in the Company's Articles of Association regarding the adjustments to the most recent Regulations of Financial Services Authority, namely the POJK 32 and POJK 33. Thus, the provisions of the Company's Articles of Association, as stated in the principles, are stipulated in the "Concept of the Amendment of the Company's Articles of Association". Approving the granting of authority to the Company's Board of Directors or to the Corporate Secretary, complemented with substitution rights, to re-state the decisions on the amendments and additions of several provisions in the Company's Articles of Association regarding the adjustments to the most recent Regulations of Financial Services Authority in a notarial deed, and to propose for an approval from and/or to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the amendments made in the Company's Articles of Association. Furthermore, the abovementioned parties are also authorized to amend and/or add other provisions, in any kind of form, as required by the authorities in order to improve and to fulfill the legislations, and to conduct all actions deemed proper and necessary without any disregard to the provisions stated in the legislations in force. 	100%
2	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. / Changes in the Composition of the Company's Management.	<p>Menyetujui penunjukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bapak Akam Wiranjaya sebagai Direktur Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga tanggal 25 April 2018. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan atau kepada Corporate Secretary Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. 	<p>Approving the appointment of :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mr. Akam Wiranjaya as an Independent Director, effective since the closing of the EGMS until April 25, 2018. Approving the granting of authority to the Company's Board of Directors or to the Corporate Secretary, complemented with substitution rights, to re-state the decisions on changes in the composition of the Company's management in a notarial deed and to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Furthermore, the abovementioned parties are also authorized to conduct all actions deemed necessary without in accordance to the legislations in force. 	100%

Realisasi RUPS pada Tahun 2015

TOTAL melalui seluruh jajarannya telah merealisasikan serta mematuhi dengan baik dan tepat seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan 2015. Selain itu, melalui hasil RUPS Luar Biasa telah lakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan mengikuti Peraturan-peraturan terkait Pasar Modal yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan bersamaan dengan hal tersebut, ditunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur Independen Perseroan.

GMS Realization in 2015

Through its management, TOTAL has implemented and also complied with all resolutions of Annual General Meeting of Shareholders of 2015 accordingly. Furthermore, based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company's Articles of Association has been adjusted so as to comply with Capital Market Regulations issued by the Financial Services Authority. At the same time, a member of the Board of Directors has been appointed as the Company's Independent Director.

Informasi Mengenai Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2014

Information on Resolutions and Realization of Annual and Extraordinary General Meetings of 2014

Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2014

Realization of the Resolutions of 2014 Annual GMS

No	Keputusan RUPS Tahunan 2014 / Annual GMS Resolutions in 2014	Realisasi / Realization	
1	Menerima baik laporan tahunan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya kepengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi Perseroan atas tindakan-tindakan kepengurusan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.	Approving the Report of the Board of Commissioners and Directors concerning the Company's management for the year ended December 31, 2013, and granting full acquittal and dismissal (<i>acquit et de charge</i>) to the Directors of the Company for their management activities for the year ended December 31, 2013, provided that such management has been stated in the Company's Annual Report.	100%
2	Menetapkan penggunaan keuntungan Perseroan yang diperoleh pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut: a. Sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) disisihkan sebagai "dana cadangan" untuk memenuhi ketentuan dalam pasal 70 undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. b. Untuk membagi dividen tunai sebesar Rp119.350.000.000 (seratus sembilan belas miliar tiga ratus lima puluh juta rupiah) atau sekitar 61,43% (enam puluh satu koma empat puluh tiga persen) dari laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang diperoleh Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Dengan demikian, setiap saham PT Total Bangun Persada Tbk akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp35,- (Tiga puluh lima rupiah) per saham, yang pembagiannya akan dilakukan sesuai dengan ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku yaitu: 1. Pembayaran Dividen akan dilakukan pada hari Jumat, tanggal 6 Juni 2014. 2. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 22 Mei 2014 pk.16.00 WIB. 3. <i>Cum Dividen</i> di pasar reguler dan negosiasi adalah sampai dengan Senin, tanggal 19 Mei 2014, yang berarti bahwa <i>ex dividen</i> di pasar reguler dan negosiasi adalah mulai Selasa, tanggal 20 Mei 2014.	Concluding the utilization of the Company's net income for the year ended December 31, 2013, comprising: a. An amount of Rp10.000.000.000 (ten billion Rupiah) is made as an allowance for "appropriation for reserve fund" to meet the requirements stipulated in Article 70 of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company. b. An amount of Rp119.350.000.000 (one hundred nineteen billion three hundred fifty million rupiah) or approximately 61.43% (sixty one point forty three percent) of total comprehensive income for the year attributable to the owner of the parent for fiscal year ended December 31, 2013 is declared as cash dividend. Thus, each share of PT Total Bangun Persada Tbk will receive cash dividend payment of Rp35- per share of which payment will be made in accordance with the prevailing rules and regulations in the capital market, comprising: 1. The dividend payment will be made on Thursday, June 6, 2014. 2. Dividend will be paid to the shareholders listed in the list of Shareholders of the Company per May 22, 2014 at 16.00 WIB. 3. <i>Cum dividend</i> at the regular market and at the negotiated market is as of Monday, May 19 2014, which shall mean that the <i>ex dividend</i> in the regular market and negotiated market starts on Tuesday, May 20, 2012.	100%

No	Keputusan RUPS Tahunan 2014 / Annual GMS Resolutions in 2014	Realisasi / Realization
	<p>4. Pada pasar tunai, <i>cum dividen</i> adalah sampai dengan hari Kamis, tanggal 22 Mei 2014 sedangkan <i>ex dividen</i> mulai Jumat, tanggal 23 Mei 2014 di pasar tunai.</p> <p>c. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.</p>	
	<p>4. In the cash market, <i>cum dividend</i> is as of Thursday, May 22, 2014 while the <i>ex dividend</i> starts on Friday, May 23, 2014 in the cash market.</p> <p>c. The remaining balance to be recorded as retained earnings.</p>	
3	Melimpahkan wewenang pengangkatan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan penentuan besar honorarium yang dibayarkan, kepada Direksi Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan Komite Audit.	100%
	Delegating the authority to appoint a public accounting firm to audit the Company's financial statements for the year ended December 31, 2014, and granting the authority to the Company's Director to determine the auditor's fees by taking into account the Audit Committee's considerations.	
4	Melimpahkan wewenang yang dimiliki Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan kepada Presiden Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk, dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.	100%
	Delegate authority held by AGM to the President Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk, to settle salary amounts and other allowance for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners of the Company, by taking into account the opinion and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.	

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2014

Realization and Resolutions of the 2014 Extraordinary GMS

No	Keputusan RUPS Luar Biasa 2014 / Resolutions of 2014 Extraordinary GMS	Realisasi / Realization
1	Mengangkat Sdr. Teddy Budjain sebagai Direksi Perseroan untuk masa jabatan 4 (empat) tahun mendatang. Appointing Mr. Teddy Budjain as the Company's Director to hold the position for 4-year tenure.	100%
2	Mengangkat kembali semua Komisaris dan Direksi Perseroan yang ada saat ini untuk jabatan 4 (empat) tahun mendatang. Reappointing all current Commissioners and Directors of the Company for 4-year tenure.	100%

Realisasi RUPS pada Tahun 2014

TOTAL melalui seluruh jajarannya telah merealisasikan serta mematuhi dengan baik dan tepat seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan 2014. Selain itu, melalui hasil RUPS Luar Biasa telah diangkat Direktur baru dan pengangkatan kembali semua Komisaris dan Direksi Perseroan.

Realization of GMS in 2014

Through its management, TOTAL has implemented and also complied with all resolutions of the 2014 Annual GMS accordingly. Furthermore, based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2014, a new Director has been appointed and the current Commissioners and Directors of the Company have all been reappointed.



Informasi Kehadiran Pemegang Saham

Kehadiran para pemegang saham berperan signifikan bagi keberhasilan terselenggaranya RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perusahaan. Penyelenggaraan RUPS TOTAL sepanjang 2015 telah dilaksanakan dengan baik dengan terlebih dahulu diinformasikan dan dipublikasikan melalui berbagai bentuk undangan dan pemberitahuan kepada seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berikut daftar kehadiran pemegang saham pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 2015.

Information on Shareholders' Attendance

Successful Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting are determined by the attendance of the shareholders. In 2015, the General Meeting of Shareholders held by TOTAL had been conducted properly through invitations and notification to all shareholders in accordance with the prevailing regulations. The attendance list of shareholders in the 2015 GMS is as follows:

Tabel informasi kehadiran RUPS 2015

Table of information on the attendance of 2015 GMS

Uraian / Description	Tanggal Pelaksanaan / Date of Meeting	Jumlah Saham yang Hadir / Total Attending Shareholders (lembar / share)	Persentase Pemegang Saham / Percentage
RUPS Tahunan / Annual GMS	Kamis, 30 April 2015 / Thursday, April 30 2015	2.408.785.500	70,64%
RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS	Kamis, 30 April 2015 / Thursday, April 30 2015	2.409.989.200	70,67%

Akses Informasi yang Diberikan kepada Pemegang Saham

Secara transparan, Perseroan memberikan akses informasi terkait kinerja Perseroan kepada seluruh pemegang saham melalui *announcement*, paparan publik dan pertemuan dengan analis, *press release*, laporan tahunan dan laporan berkelanjutan, serta laporan penelitian yang terkait dengan kinerja Perseroan.

Access to Information Disclosed to Shareholders

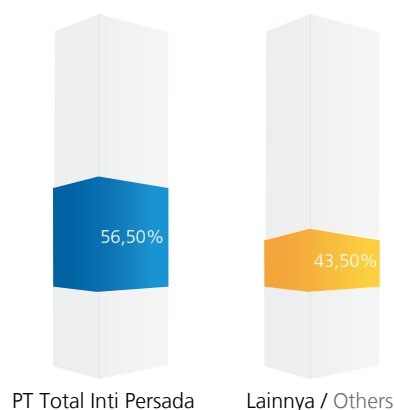
To comply with the principles of transparency, the Company grants access to the information related to the performance of the Company for all shareholders through announcements, public exposes and discussion with analysts, press release, annual report and sustainability report, and research reports that are associated with the Company's performance.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham utama dan pengendali PT Total Bangun Persada Tbk per 31 Desember 2015 adalah PT Total Inti Persada dengan kepemilikan saham sebesar 56,50% atau mewakili 1.926.650.000 saham.

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of December 31, 2015, the major and controlling shareholder of PT Total Bangun Persada Tbk is PT Total Inti Persada with share ownership of 56.50%, representing 1,926,650,000 shares of the Company's total shares.



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ tata kelola perusahaan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan. Apabila dinilai perlu, dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Terdapat 2 (dua) Tingkatan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris:

- Level *Performance*, yaitu fungsi Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
- Level *Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

Penunjukkan serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Penunjukkan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke 4 (empat) setelah tanggal penunjukannya.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Setiap calon anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan pada masa *fit and proper test*. Hal ini selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 8 Desember 2014.

Persyaratan perihal kompetensi yang wajib dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris, adalah:

- mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- cakap melakukan perbuatan hukum;
- dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 1. tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is one of the Company's organs that functions to conduct general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and to provide suggestions to the Board of Directors in running the Company's management. The Board of Commissioners also has roles to monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company. If necessary, the adjustment to the practice will be performed so as to be in line with the Company's needs.

The Supervisory Function of the Board of Commissioners has 2 (two) levels, which are:

- Performance level; the Board of Commissioners functions to carry out monitoring activities by providing directions and guidelines to the Board of Directors and inputs to the GMS.
- Conformance level; consisting of the implementation of supervisory activities in the next stage to ensure that all suggestions have been implemented and that provisions in the prevailing regulation and the Articles of Association have been complied with.

Appointment and Dismissal of the Members of Board of Commissioners

The appointment and dismissal of a member of the Board of Commissioners are executed through the AGM. A member of the Board of Commissioners has tenure of 4 (four) years after the closing of the AGM, in which he/she was appointed.

Requirements for a Member of Board of Commissioners

Each candidate for Board of Commissioners is obliged to meet the criteria set in the fit and proper test period. The criteria are in line with the Regulation of Financial Services Authority Number: 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners, issued on December 8, 2014.

The followings are requirements and competencies that must be fulfilled by a member of Board of Commissioners:

- possessing good ethics, morality and integrity;
- being capable of performing legal actions;
- within the period of 5 (five) years before being appointed and during the appointment:
 1. is never stated bankrupt;
 2. has never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be convicted of causing a company to be declared bankrupt;
 3. has never been punished due to criminal acts that cause loss to the state finance and/or criminal acts in financial sector; and

4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
- pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. has never been a member of Board of Directors and or Board of Commissioners:
- who, during his/her tenure, ever did not convene an annual GMS
 - whose responsibility as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or whose responsibility as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners is not reported to the GMS during his/her tenure; and
 - who, during his/her tenure, caused a company that possesses a permit and approval from or is registered in the Financial Services Authority to neglect the duty of reporting its responsibility to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
- upholding a commitment to complying with all laws and regulations; and
 - possessing knowledge and/or expertise in the fields required by an Issuer or Public Company.

Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris TOTAL terdiri dari 5 (lima) orang anggota, yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, 3 (tiga) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen lainnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia. Susunan Dewan Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk periode 2015 yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 6 Desember 2013 adalah:

Composition of Board of Commissioners

TOTAL's Board of Commissioners is composed of 5 (five) members, namely (one) President Commissioner who also holds the position of Independent Commissioner, 3 (three) Commissioners and 1 (one) Independent Commissioner. All members of the Board of Commissioners are domiciled in Indonesia. The composition of Board of Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk for the period of 2015 established pursuant to the resolution of Extraordinary General Meeting (EGM) on December 6, 2013, is as follows:

Tabel susunan Dewan Komisaris

Tabel of Board of Commissioners Composition

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan/ Term of Office
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	25 April 2014 - 25 April 2018 April 25, 2014 - April 25, 2018
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	25 April 2014 - 25 April 2018 April 25, 2014 - April 25, 2018
Liliana Komajaya, MBA.	Komisaris / Commissioner	25 April 2014 - 25 April 2018 April 25, 2014 - April 25, 2018
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	25 April 2014 - 25 April 2018 April 25, 2014 - April 25, 2018
Rudi Suryajaya Komajaya, MSc, MBA	Komisaris / Commissioner	25 April 2014 - 25 April 2018 April 25, 2014 - April 25, 2018
Mustofa, CA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	25 April 2014 - 25 April 2018 April 25, 2014 - April 25, 2018

Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Pada 2015, anggota Dewan Komisaris, yakni Bapak Pinarto Sutanto memiliki saham 1,83% atau sebesar 62.232.500 lembar saham TOTAL.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

TOTAL memiliki program orientasi yang dilaksanakan untuk memberikan arahan bagi anggota Komisaris baru. Program orientasi ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang Perseroan dalam waktu yang telah ditentukan sehingga Komisaris baru tersebut dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

Program orientasi bagi anggota Komisaris baru, meliputi:

- Pengetahuan tentang Perseroan meliputi visi, misi, strategi dan rencana strategis jangka menengah dan panjang, kinerja, dan keuangan Perseroan, serta
- Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, hubungan kerja dengan Direksi, serta ketentuan lainnya.

Beberapa dokumen dan informasi penting yang diberikan dalam masa orientasi Komisaris baru, antara lain:

- *Board of Director Manual*
- Anggaran Dasar
- Laporan Tahunan Perusahaan
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT Total Bangun Persada Tbk
- Informasi keuangan
- Piagam Audit Internal
- Pedoman Pelaksanaan (*Charter*) Kerja Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas pengurusan Direksi dalam menjalankan Perusahaan, serta melakukan pekerjaan lain sebagaimana dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS;
- Memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;

Information on Share Ownership of the Board of Commissioners

In 2015, a member of Board of Commissioners of the Company, Mr. Pinarto Sutanto owned 1.83% of the Company's shares or amounting to 62,232,500 shares.

Orientation Program for New Commissioner

TOTAL has established an orientation program that aims to provide directions for the new members of Board of Commissioners. This orientation program also serves as a medium for the new Commissioners to obtain understanding on the Company within a set period of time; hence, the new Commissioners shall be able to carry out their duties properly.

The orientation program for new Commissioners encompass the following points:

- Knowledge about the Company, including its vision, mission, long-term and short-term strategic plans, Company's financial performance, and
- Understanding about the duties and responsibilities of a member of Board of Commissioners, work relationship with the Board of Directors and other provisions.

The followings are documents and significant information that are given to in the orientation period for the new Commissioner:

- Board of Directors Manual
- Articles of Association
- Company's Annual Report
- Code of Corporate Governance of PT Total Bangun Persada Tbk
- Financial Information
- Internal Audit Charter
- Audit Committee Board Charter

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

As an organ of the Company, the Board of Commissioners has roles and responsibilities to collectively conduct supervision and provide suggestions to the Board of Directors for their management of the Company, as well as to ensure that the Company implements GCG well. Nevertheless, the Board of Commissioners is not allowed to interfere in the operational decision-making process.

The Board of Commissioners has the following roles and responsibilities:

- Monitoring the Board of Directors' management in governing the Company and performing other works as regularly determined by AGM;
- Providing suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management;

- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan Pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap permasalahan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan;
- Melaporkan kemajuan Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan bersama Direksi menandatangani untuk diajukan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan;
- Melaporkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarga pada Perusahaan dan perusahaan lain;
- Mengajukan usulan besaran remunerasi bagi anggota Direksi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Dewan Komisaris;
- Memberikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS; dan
- Memantau efektivitas praktik GCG Perusahaan.
- Keeping up with the development of the Company's activities;
- Providing suggestions and opinions to AGM concerning each problem deemed crucial for the Company's management;
- Reporting the Company's progress in the Company's Annual Report and, together with the Board of Directors, sign the report to be submitted to AGM for approval and validation;
- Reporting share ownership of members of the Board of Commissioners and/or their families in the Company and other entities;
- Proposing the amount of remuneration for members of the Board of Directors through the Nomination and Remuneration Committee in the Board of Commissioners' meeting;
- Submitting the report on supervisory activities conducted during the fiscal year to AGM; and
- Monitoring the effectiveness of the Company's GCG practice;

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensinya.

Susunan Komisaris Independen

TOTAL telah memenuhi ketentuan perundang-undangan dengan memiliki komposisi Komisaris Independen sebesar 40%, dengan jumlah 2 (dua) orang dari 5 (lima) Anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan batas minimum Komisaris Independen sebanyak 30%. Hal ini turut mendukung terlaksananya mekanisme *check and balances* melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen.

TOTAL memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan. Saat ini, jabatan Komisaris Independen diemban oleh Reyno Stephanus Adhiputranto yang juga menjabat sebagai Presiden Komisaris serta Mustofa.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who has no financial, biological organizational or share-ownership affiliations with other members of Board of Commissioners and/or with other shareholders; as well as other affiliations with the Company that could influence his/her independency.

Composition of Independent Commissioners

TOTAL has met the requirements of Law concerning the Independent Commissioner's composition by having a 40% of Independent Commissioner with the total of 2 (two) people out of 5 (five) total members of the Company's Board of Commissioners. That number has passed the Regulations mandating a minimum percentage threshold of 30%. The fulfillment has helped supporting the implementation of check-and-balance mechanism.

TOTAL currently has 2 (two) Independent Commissioners within the Board of Commissioners structure. This composition enables an objective and accurate, decision-making process that avoids conflicts of interest. At the present, the positions of Independent Commissioner are held by Reyno Stephanus Adhiputranto, who concurrently serves as the Company's President Commissioner, and Mustofa.

Kriteria dan Periode Jabatan Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen TOTAL telah memiliki kriteria sebagai berikut:

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Anggota Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris lainnya.
- Merupakan seorang yang memahami Peraturan Perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Terbuka.
- Memahami peraturan perundang-undangan terkait dengan *Core Business* Perusahaan.
- Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan produk atau jasa kepada Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan Perusahaan sebagai mantan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta Karyawan Perusahaan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun.
- Diusulkan dan dipilih melalui mekanisme RUPS.
- Tidak sedang memiliki kasus hukum atau pernah dikenakan sanksi hukum akibat tindak pidana di bidang keuangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
- Terbebas dari adanya konflik kepentingan maupun aktivitas hukum yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya berpikir atau bertindak secara independen.
- Tidak menduduki jabatan eksekutif di perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang terafiliasi dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.
- Tidak menjabat sebagai Auditor Independen atau Konsultan Perusahaan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.
- Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat atau melaporkan kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris secara independen tanpa dikendalikan oleh pemegang saham maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

Pernyataan Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Sejalan dengan penerapan praktik GCG yang baik, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh anggota Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun.

Criteria and Tenure of Independent Commissioner

All of TOTAL's Independent Commissioners have passed this following criteria:

- Have no affiliations with Major Shareholders and the members of both Board of Commissioners and Board of Directors.
- Possess deep understanding of law and regulations on Limited Liability Company or Public Listed Company.
- Possess sufficient knowledge on law and regulations regarding Company's Core Business.
- Have no financial affiliations, both direct and indirect, with the Company or its third-party suppliers.
- Have no past contractual affiliations with the Company as a former member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or employee over the past 2 (two) years.
- Is nominated and appointed through AGM mechanism.
- Have no history of legal disputes or criminal records in the financial field in the past 5 (five) years prior to appointment.
- Is free from any conflicts of interest or law activities that may hinder or jeopardize his/her ability to think rationally or take action independently.
- Have no history of serving as an executive officer in companies that have business relations, or other companies affiliated with the Company in the past 2 (two) years.
- Have no history of serving as an Independent Auditor or Company Consultant in the past 2 (two) years.
- Is capable of independently conducting roles, voicing opinion or reporting performance as stipulated by the Board of Commissioners, without any influence from shareholders, related parties or close relatives.

Independency Statement from Each Independent Commissioner

In line with the implementation of GCG practices, the Board of Commissioners is fully committed to avoiding transactions containing conflicts of interest. All Independent Commissioners shall act independently and without interventions from any parties.

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar perkara pengadilan.

Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan Direksi

Komposisi Direksi PT TOTAL Bangun Persada Tbk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel susunan Direksi

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan/ Term of Office
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / President Director	
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / Director	
Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.	Direktur Independen / Independent Director	
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	25 April 2014 - 25 April 2018
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / Director	April 25, 2014 - April 25, 2018
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur / Director	
Ir. Saleh, MM.	Direktur / Director	
Ir. Teddy Budjamin	Direktur / Director	

Informasi Kepemilikan Saham Direksi

Beberapa anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan adalah Bapak Lio Sudarto sebanyak 300 lembar saham dan Bapak Teddy Budjamin sebesar 80 lembar saham.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Guna pemenuhan prinsip-prinsip GCG, TOTAL melaksanakan program orientasi bagi Direksi baru. Proses orientasi ini bertujuan memperkenalkan Anggota Direksi baru kepada bisnis Perusahaan serta menyediakan informasi material yang berguna terkait tugas, tanggung jawab dan perannya sebagai Direksi.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is one of the organs in corporate governance that is fully responsible for managing the Company according to its interests and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing Legislations. In conducting its duties, the Board of Directors answers directly to the AGM. This is the manifestation of the accountability in the management of the Company according to the principles of GCG. The Board of Directors is also authorized to represent the Company, both inside and outside the Court.

Members of Board of Directors are appointed by the AGM for the tenure of 4 (four) year, and can be reappointed if their period has ended without disregarding the AGM rights to dismiss them at any given time.

Composition of Board of Directors

Pursuant to the resolutions of the 2015 AGM, the composition of Board of Directors of PT TOTAL Bangun Persada Tbk is as follows:

Table of Board of Directors Composition

Information on Share Ownership of Board of Directors

There are two member of the Company's Board of Directors who own the shares of the Company, i.e. Mr. Lio Sudarto who owns 300 shares and Mr. Teddy Budjamin who owns 80 shares.

Orientation Program for New Director

To ensure a potential member's preparation and readiness in fulfilling the GCG principles, TOTAL conducts an orientation program for new Director(s). This program is aimed to introduce the new member(s) of Board of Directors to the Company's business and to provide material information related to their new roles and responsibilities as a Director.

Beberapa dokumen dan informasi penting yang diberikan bagi Anggota Direksi baru, antara lain:

1. *Board of Director Manual*
2. Anggaran Dasar
3. Laporan Tahunan Perusahaan
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT Total Bangun Persada Tbk
5. Informasi keuangan
6. Piagam Audit Internal
7. Pedoman Pelaksanaan (*Charter*) Kerja Komite Audit

Dalam proses suksesi Direksi, TOTAL juga menyediakan *training* kepada calon Direktur baru, melalui beberapa mekanisme, yaitu:

1. Anggota Direksi yang baru mengikuti program orientasi melalui pementoran oleh manajemen senior. Dalam proses orientasi yang berlangsung akan disampaikan informasi Perusahaan baik garis besar usaha, strategi bisnis Perusahaan, rencana bisnis tahunan, informasi keuangan, prosedur dan tata tertib Direksi.
2. TOTAL senantiasa mendorong agar Direksi dapat memperoleh peningkatan kompetensi terkait bidang usaha Perusahaan maupun pengetahuan dalam hal lainnya. Oleh karenanya, TOTAL senantiasa mengikuti informasi terkini dan menginformasikan kepada Direksi untuk mengikuti pelatihan yang relevan.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Ruang lingkup dan tanggung jawab Direksi dilakukan sesuai bidang dan kompetensi masing-masing anggota. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melakukan segala tindakan kepengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perusahaan termasuk mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, sesuai pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

The followings are the related documents and information that are prepared for the new member, comprising:

1. Board Manual of Board of Directors
2. Articles of Association
3. Company's Annual Reports
4. Code of Corporate Governance of PT Total Bangun Persada Tbk
5. Financial Information
6. Internal Audit Charter
7. Audit Committee Charter

In the succession process of the Board of Directors, TOTAL also provides training sessions to the potential candidates through several mechanisms, namely:

1. The new Board member will partake in an orientation program through a mentoring activity by the senior management. During the orientation process, the Committee/President Commissioner will be delivering the Company's information, comprising business overview, strategy, annual business prospect, financial reports, and Board rules and regulations.
2. TOTAL keeps encouraging and assuring their competency enhancement regarding Company's business sector and GCG knowledge. Therefore, TOTAL consistently keeps up with the latest trend and notifies the members to participate in the relevant training related to the trend.

Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

The Board of Directors' scope of duties and responsibilities are carried out in accordance with the expertise and competency of each member. The Board of Directors is committed to and responsible for undertaking any management activities or other actions related to the Company's properties, including binding the Company with other parties and vice versa, according to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors can perform duties and make decisions; yet, the decision made by the Board of Directors will be considered as a collective responsibility. The position of each member of the Board of Directors, including the President Director, is equal. The President Director's role as *primus inter pares* is to coordinate the activity of the Board of Directors.

Berikut adalah tugas dari masing-masing anggota Direksi, per 31 Desember 2015 yaitu:

The following table describes the duties of each member of Board of Directors per December 31, 2015:

Nama / Name	Jabatan / Position	Lingkup Tanggung Jawab	Scope of Responsibility
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur President Director	Sebagai Presiden Direktur, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi dan membawahi Unit Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Management Representative.	As the President Director, she is responsible for performing the coordinating function for all areas under the Board of Directors and supervising Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and Management Representative.
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur Director	Membawahi bidang Proyek, serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.	Coordinating and monitoring the progress of all projects under his supervision.
Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.	Direktur Director	Membawahi bidang proyek, bertugas mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya	Coordinating and monitoring the progress of all projects under his supervision.
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur Director	Membawahi Departemen Project Control, Property & Building Management, Teknologi Informasi, Accounting & Cash Operation	Managing Accounting, Cash Operation, Project Control, Property & Building Management, Information Technology, Accounting & Cash Operation
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur Director	Membawahi Departemen Customer Care, Product Quality dan HSE serta bertugas mengkoordinasikan serta mengawasi semua proyek yang berada dalam kewenangannya.	Managing Customer Care, Product Quality Department, HSE Department and coordinating and monitoring all projects under his supervision.
Ir. Saleh, MM.	Direktur Director	Membawahi Departemen Marketing & Estimation, Project Development, Construction Engineering & Research Development, serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.	Managing Marketing Department, Estimation, Project Development, Construction Engineering & Research Development, coordinating and monitoring all projects under his supervision.
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur Director	Membawahi Departemen Equipment, Legal dan Logistic, Departemen General Affair, serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.	Managing Equipment Department, Legal and Logistic Department, coordinating, General Affair Department, and monitoring the progress of all projects under his supervision.
Ir. Teddy Budjamin	Direktur Director	Membawahi bidang proyek, bertugas mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya	Supervising project field, having duty to coordinate and supervise the execution of the project under his authority.
Ir. Mozes Tuanakotta	Associate Director	Membawahi Departemen HRD, Administrasi Personalia dan Training Center	Supervising HR Department, Administration, Human Resources, and Training Center

Agar tugas Direksi dapat berjalan secara efektif, Direksi telah memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- Komposisi Direksi memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat, serta bertindak independen.
- Profesional, berintegritas dan memiliki pengalaman serta kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.
- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan dan memastikan kesinambungan usahanya.

The following points are necessary to enable an effective function of the Board of Directors:

- The composition of the Board of Directors enables an effective, quick and appropriate decision-making process, including independent action.
- Each member of Board of Directors is a professional and having integrity, experience and competency to carry out their duties.
- Each member of Board of Directors is responsible for the Company's management and ensuring business continuity.

Pengungkapan Mengenai Board Charter Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta menjalin hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perusahaan. *Board Manual* ini mencakup petunjuk tata laksana kerja Direksi serta penjelasan mengenai tahapan aktivitas

Disclosure of Board Charter of Board of Directors

To perform roles and functions of the Company's management while cultivating harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors adheres to the Board Manual that will guide them in implementing GCG principles in the Company. This Board Manual covers guidelines and work procedures of the Board of Directors, as well as detailed

yang sistematis dan dapat dijalankan dengan konsisten. *Board Manual* menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing Direksi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* tersebut secara khusus mencakup:

- Penjelasan Fungsi Direksi
- Tugas dan Kewajiban Direksi
- Hak dan Wewenang Direksi
- Etika Jabatan
- Evaluasi Kinerja

Kebijakan Suksesi Direksi

Presiden Direktur menyelenggarakan proses suksesi Direksi melalui serangkaian proses. Proses pencarian terhadap kandidat secara tepat dilakukan melalui berbagai mekanisme berdasarkan kategori pencalonan. Proses penilaian awal yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah peninjauan terhadap kualifikasi awal, kompetensi serta pengalaman para kandidat. Jika kandidat tersebut telah lolos dalam tahap kualifikasi awal, maka akan masuk ke tahap *assessment* dan wawancara.

Seorang Direktur yang telah terpilih akan memperoleh serangkaian proses *briefing* yang akan dilakukan oleh manajemen senior.

ASSESSMENT KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses Pelaksanaan Assessment Kepada Pihak yang Melakukan Assessment

Perusahaan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris dan Direksi digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif sesuai dengan kebijakan.

Self assessment atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang diharapkan dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Kriteria dan Indikator Assessment Kinerja Dewan Komisaris

Self assessment dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan (*Code of*

and systematical explanation regarding activity stage so as to be easily understood and consistently implemented. The Board Manual serves as a reference for the Board of Directors in implementing their duties to achieve the Company's vision and mission. The Board manual specifically consists of:

- Explanation of the Board of Directors' function
- Roles and Responsibilities of the Board of Directors
- Rights and Authority of the Board of Directors
- Business Ethics
- Performance Evaluation

Succession Policy of Board of Directors

President Director conducts succession planning of the Board of Directors through a series of process. The process to seek for candidates is conducted through various mechanisms that are based on the nomination category. The early assessment process is conducted to review the pre-qualification, competency, and experience of all candidates. If the candidates have passed the pre-qualification test, they will go through assessment test, as well as interview process.

An appointed Director will be required to participate in a number of briefing processes conducted by the senior management.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Assessment Process to the Assessors

The Company has established a self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. This self-assessment policy is utilized as a form of accountability on the evaluation of the performances of both Board of Commissioners and Board of Directors collectively, in line with the prevailing policies.

The self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to appraise the collective performance of Board of Commissioners and Board of Directors as opposed to the individual performance of each member. By performing such assessment, it is expected that the performance of the Company's management can be improved simultaneously.

Assessment Criteria and Indicators of Board of Commissioners Performance

Self-assessment is performed periodically, at least once every year, by referring to the benchmark or assessment criteria that have been adjusted to the Code of Corporate Governance.

Corporate Governance) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

Prinsip dasar penilaian dalam self assessment ini antara lain:

1. Integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris;
2. Efektivitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Efektivitas penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris;
4. Aspek Transparansi;
5. Kepatuhan anggota Dewan Komisaris terhadap larangan-larangan yang ditetapkan dalam ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria dan Indikator Assessment Kinerja Direksi

Self assessment dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan *Board of Director Manual*, pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

Prinsip dasar penilaian dalam *self assessment* ini antara lain:

1. Integritas dan kompetensi anggota Direksi
2. Efektivitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
3. Efektivitas penyelenggaraan Rapat Direksi
4. Aspek Transparansi.
5. Kepatuhan anggota Direksi terhadap larangan-larangan yang ditetapkan dalam ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Assessment Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 2015, TOTAL telah melakukan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi terhadap keefektifitasan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi diukur berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner tersebut berisi beragam kriteria pertanyaan dan harus diisi oleh 2 (dua) orang wakil Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi terkait.

The criteria also refer to the provisions and regulations related to the Limited Liability Companies and Financial Services Authority.

The basic principles in this self-assessment are, among others:

1. The integrity and competences of the members of Board of Commissioners;
2. The effectiveness of the implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities;
3. The effectiveness of the meetings of Board of Commissioners;
4. The Transparency aspect;
5. The compliance of each member of Board of Commissioner to all prohibitions set in the prevailing rules and regulations.

Assessment Criteria and Indicators of Board of Directors Performance

Self-assessment is performed periodically, at least once every year, by referring to the benchmark or assessment criteria that have been adjusted to the Board of Director Manual and Code of Corporate Governance. The criteria also refer to the provisions and regulations related to the Limited Liability Companies and Financial Services Authority.

The basic principles in this self-assessment are, among others:

1. The integrity and competences of the members of Board of Directors;
2. The effectiveness of the implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities;
3. The effectiveness of the meetings of Board of Commissioners;
4. The Transparency aspect;
5. The compliance of each member of Board of Commissioner to all prohibitions set in the prevailing rules and regulations.

Results of Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

In 2015, TOTAL conducted a self-assessment on the performance of Board of Commissioners and Board of Directors. The evaluation on the effectiveness of Board of Commissioners and Board of Directors performances was obtained through the resulting data from questionnaires. The questionnaires comprised several questions according to the evaluation criteria and must be filled by 2 (two) members who represent the Board of Commissioners, the Board of Directors and the executive officers of one level below the related function of Board of Directors.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengungkapan Prosedur dan Indikator Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. RUPS Tahun 2015 memutuskan untuk melimpahkan wewenang penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti honorarium, tunjangan, Fasilitas, dan tantiem/Insentif Kinerja.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

- Remunerasi diberikan dalam hal Perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
- Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi.
- Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Struktur Remunerasi

Pada 2015, remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp11.889.850.394 sedangkan remunerasi yang diberikan kepada Direksi berjumlah sebesar Rp29.661.161.613. Nilai remunerasi tahun 2015 sudah termasuk remunerasi entitas anak.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Sepanjang 2015, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali rapat dan 5 kali rapat gabungan dengan Direksi. Informasi mengenai frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Disclosure of the Procedures and Indicators to Determine Remuneration

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is decided at the AGM. The 2015 AGM resolved to give full authority to the Nomination and Remuneration Committee to determine the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Based on the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is composed of several components, such as honorarium, allowance, facilities and tantiem/work incentives

Amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the following indicators:

- The remuneration is given in a condition that the Company generates profit during the year.
- The remuneration is given by referring to the development of construction industry market.
- The remuneration is given through the results of assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors' performance in terms of duty fulfillment.

Remuneration Structure

In 2015, remuneration given to the Board of Commissioners reached Rp11,889,850,394 while remuneration for the Board of Directors reached Rp29,661,161,613. This remuneration amount for 2015 included the remuneration for the subsidiaries.

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND JOINT MEETINGS OF THE BOARDS

BOARD OF COMMISSIONERS

Meeting Frequency and Attendance of Members of Board of Commissioners

Throughout 2015, the Board of Commissioners has conducted 6 meetings and 5 joint meetings with the Board of Directors. Information pertaining to the frequency and attendance rate of each member of the Board of Commissioners in the meetings is as follows:

Tabel rapat Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners' Meetings

No	Tanggal / Date	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Pinarto Sutanto	Liliana Komajaya, MBA.	Drs. Wibowo	Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	Mustofa, CA	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	02 April 2015 April 02, 2015	√	√	√	√	√	√	Pembahasan Peraturan-peraturan baru OJK Discussion of New OJK Rules
2	08 Juli 2015 July 08, 2015	√	√	√	√	X	√	Review & Evaluasi Rencana Semester 2 Review & Evaluation of Semester 2 Plan
3	05 Agustus 2015 August 05, 2015	√	√	√	√	√	X	Review & Evaluasi Laporan Komite Audit Review & Evaluation of Audit Committee Report
4	21 Oktober 2015 October 21, 2015	√	√	√	X	X	X	Review & Evaluasi Laporan project risk management Review & Evaluation of Risk Management Project Risk Report
5	02 Desember 2015 December 02, 2015	√	√	√	√	√	√	Perkiraan ekonomi 2016 Estimate of 2016 Economy
6	14 Desember 2015 December 14, 2015	√	√	√	√	√	√	Review & Evaluasi Visi & pertumbuhan perusahaan Review & Evaluation of Vision & Growth of the Company
Jumlah Rapat / Total Meetings		6	6	6	6	6	6	
Jumlah Kehadiran / Total Attendance		6	6	6	5	4	4	
Persentase Kehadiran / Percentage of Attendance		100%	100%	100%	83%	66%	66%	

Pengungkapan Mengenai Board Charter Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Tujuan penyusunan *Board Manual* TOTAL adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja dalam *Board Manual* Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di Perusahaan yang mencakup:

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris
- Etika jabatan Dewan Komisaris
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang dan hak Komisaris
- Evaluasi kinerja, serta
- Komite-komite Dewan Komisaris

Disclosure on Board of Commissioners Board Charter

The Board of Commissioners performs its supervisory function and gives recommendations to the Board of Directors regarding the company management, in accordance with the Board Manual. The Board Manual is designed to provide guidelines to the Board of Commissioners and Board of Directors in understanding the regulations related to the work procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Guidelines and Work Regulations within the Board Manual are references for the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing GCG. It includes:

- Explanation of the Board of Commissioners' function
- General guidelines on the supervision of the Board of Commissioners
- Business Ethics of the Board of Commissioners
- Roles and responsibilities of the Board of Commissioners
- Authority and rights of the Board of Commissioners
- Performance evaluation, and
- Committees under the Board of Commissioners

DIREKSI

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

Pertemuan Direksi dilaksanakan sebagai media evaluasi terhadap capaian kinerja Perusahaan maupun ruang bagi pembicaraan terhadap hal-hal lain yang dinilai material. Direksi TOTAL telah merencanakan diadakannya pertemuan pada awal periode tahun berjalan dan disusun sedikitnya 1 (satu) kali rapat dalam seminggu. Di setiap rapat, laporan maupun agenda rapat disusun secara jelas, dengan terlebih dahulu dipersiapkan setiap dokumen-dokumen yang diperlukan dan disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada Direksi paling tidak 7 hari sebelum rapat diadakan.

Dalam setiap rapat Direksi, setiap Anggota diberi keleluasaan untuk menyampaikan pendapat namun pada akhir rapat Presiden Direktur yang akan memberi kesimpulan terhadap hasil rapat. Notulen rapat dicatat oleh Sekretaris Perusahaan dan setelahnya setiap Direksi wajib menandatangani persetujuan hasil rapat yang telah disepakati.

Sepanjang 2015, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 45 kali dengan data kehadiran dari masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Rapat Direksi

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Direksi / Board of Directors Internal Meeting		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / President Director	45	45	100%
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / Director	45	43	95%
Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.	Direktur / Director	45	43	100%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	45	43	95%
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / Director	45	42	93%
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur / Director	45	42	93%
Ir. Saleh, MM.	Direktur / Director	45	43	95%
Ir. Teddy Budjamin	Direktur / Director	45	43	95%
Ir. Mozes Tuanakota	Direktur (Associate) / Director	45	44	100%

BOARD OF DIRECTOR

Meeting Frequency and Attendance of Board of Directors in the Meeting

The Board of Directors meeting is conducted as an evaluation tool for the Company's performance achievement and as a dialogue medium regarding matters deemed substantial. TOTAL's Board of Directors plans the meeting schedule at the beginning of the fiscal year, consisting of 1 (one) meeting per week at the very least. In every meeting, the agenda along with the supporting documents have to be prepared accordingly prior to the meeting and the Corporate Secretary will subsequently notify the Board of Directors at least 7 days before the meeting convenes.

In every meeting of the Board of Directors, each member is granted freedom to express their opinion; although at the end, it is up to the President Director to draw conclusion of the meeting. The report and minutes of the meeting will be recorded by the Corporate Secretary, and afterwards every member is expected to give their signature which acknowledges their approval of the meeting's result.

Throughout 2015, the Board of Directors has conducted 44 meetings with the attendance detail as follows:

Table of Board of Directors meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Direksi / Board of Directors Internal Meeting		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / President Director	45	45	100%
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / Director	45	43	95%
Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.	Direktur / Director	45	43	100%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	45	43	95%
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / Director	45	42	93%
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur / Director	45	42	93%
Ir. Saleh, MM.	Direktur / Director	45	43	95%
Ir. Teddy Budjamin	Direktur / Director	45	43	95%
Ir. Mozes Tuanakota	Direktur (Associate) / Director	45	44	100%

Tabel Agenda Rapat Direksi

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	06 Januari 2015 January 06, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations HRD
2	13 Januari 2015 January 13, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations HRD Marketing
3	20 Januari 2015 January 20, 2015	Operational Proyek / Project Operations
4	27 Januari 2015 January 27, 2015	Operational Proyek / Project Operations
5	03 Februari 2015 February 03, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations Preliminaries / Preliminaries HRD
6	10 Februari 2015 February 10, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations PQ (Product Quality) HSE K3 2K PC + Estimate HRD
7	17 Februari 2015 February 17, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations Marketing HRD, PC, Estimate
8	24 Februari 2015 February 24, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Bedah buku / Book Review Operational HRD
9	03 Maret 2015 Maret 03, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Keuangan / Finance Operational Proyek / Project Operations Standard 2K / 2K Standard Presentasi team K3L / Team K3L Presentation HRD Trend tahun 2016 / 2016 trend
10	10 Maret 2015 Maret 10, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations HRD Persiapan Rotasi BOD / Preparation of BOD Rotation
11	17 Maret 2015 Maret 17, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations HRD Kontrak proyek baru / New Signed Contract Keuangan / Finance
12	24 Maret 2015 Maret 24, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Review Visi / Vision Review Operational Proyek / Project Operations Mitra / Partners HRD Anak perusahaan / Subsidiaries lain-lain / Others

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
13	31 Maret 2015 Maret 31, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations HRD Visi & Misi TOTAL / Vision and Mission of TOTAL Persiapan Team Proyek baru / Preparation of new Project Team
14	07 April 2015 April 07, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations Mitra / Partners GCG HR
15	13 April 2015 April 13, 2015	<ul style="list-style-type: none"> HRD Marketing RTM (Rapat Tinjauan Management) / Management Review Meeting
16	23 April 2015 April 23, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations HRD Program Kerja Departemen / Department Work Program Marketing
17	05 Mei 2015 May 05, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations Peralatan (Progja) / Equipment (Progja) HR Safety workshop
18	12 Mei 2015 May 12, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek & Evaluasi Progja / Project Operations & Evaluation of Work Program Lanjutan Workshop HSE oleh Team HSE / Continuation of HSE Workshop by HSE Team HRD
19	20 Mei 2015 May 20, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations HRD Newforma HSE
20	26 Mei 2015 May 26, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations HSE Keuangan / Finance HR
21	03 Juni 2015 June 03, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations HR Alfresco Assessment center / Assessment center)

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
22	16 Juni 2015 June 16, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations Presentasi oleh "Padma" (Kantor Aktuaria) / Presentation by "Padma" (Actuarial Office) Penjelasan HSE, PM, Bag. Peralatan, tentang incident di proyek / Description of HSE, PM, Equipment Division about incident at the project Presentasi HRD & Personalia / Presentation of HRD & Personnel
23	23 Juni 2015 June 23, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations Marketing HR
24	30 Juni 2015 June 30, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations Presentasi Kompetensi oleh HRD / Presentation of Competence by HRD
25	07 Juli 2015 July 07, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations HRD & Personalia / HRD & Personnel Presentasi ERM oleh Konsultan / Presentation of ERM by the Consultant
26	28 Juli 2015 July 28, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations Peraturan OJK tentang penyajian Web di Public / OJK Regulation on the presentation of Web to the Public Proyek Baru / New Projects
27	04 Agustus 2015 August 04, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek + HR / Project + HR Operations ERM / ERM
28	11 Agustus 2015 August 11, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations Safety Awareness HR Mid Year Review Titanium 3 FGD
29	18 Agustus 2015 August 18, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Marketing Operational Proyek / Project Operations
30	25 Agustus 2015 August 25, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations HRD
31	01 September 2015 September 01, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations HRD
32	08 September 2015 September 08, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations Corp Plan 2016 GHR
33	15 September 2015 September 15, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations Corp Plan 16 : HRD, Sub, Management Corp Plan 16 : K3L, Q, CC, Delivery Time

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
34	29 September 2015 September 29, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations QHSECC HRD
35	06 Oktober 2015 October 06, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations HR Alfresco Q part 2
36	20 Oktober 2015 October 20, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Marketing Operational Proyek / Project Operations HSE HRD
37	27 Oktober 2015 October 27, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Q3 / Q3 Financial Statements HR Plan Operational Proyek / Project Operations Perusahaan Anak / Subsidiaries
38	03 November 2015 November 03, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations HRD ERM 2K
39	10 November 2015 November 10, 2015	<ul style="list-style-type: none"> HR PQM Presentasi Anak Perusahaan / Subsidiaries 2K
40	17 November 2015 November 17, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations HR
41	24 November 2015 November 24, 2015	<ul style="list-style-type: none"> TPI, TPF, TPP Bedah buku / Book Review HR Anak Perusahaan / Subsidiaries
42	01 Desember 2015 December 01, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Operational Proyek / Project Operations HRD Titanium III (HR) / Titanium III (HR)
43	08 Desember 2015 December 08, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Progja 2016 / 2016 Work Programs Operational Proyek / Project Operations HRD
44	15 Desember 2015 December 15, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Perbandingan HR / HR Comparison Presentasi HSE oleh Dept. HSE / Presentation of HSE by HSE Department Operational Proyek / Project Operations HRD
45	22 Desember 2015 December 22, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Keuangan / Financial Operational Proyek / Project Operations QHSE untuk Subkont Direct Contract / QHSE for Direct Contract Subcontractor

Keputusan Direksi Yang Mensyaratkan Persetujuan Dewan Komisaris

Sepanjang periode pelaporan, TOTAL telah merangkum beberapa tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain:

- Pendirian Perusahaan *Joint Venture*
- Pemberian jaminan berupa *Corporate Guarantee* kepada anak perusahaan
- Pemberian pinjaman dana kepada anak perusahaan
- Penjualan saham milik TOTAL yang ada pada anak perusahaan
- Permintaan dan perpanjangan Fasilitas Kredit dan Bank Garansi

Board of Directors' Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners

During the reporting period, TOTAL has summarized several activities of the Board of Directors that require the approval from the Board of Commissioners, namely:

- Establishment of a Joint Venture
- Provision of Corporate Guarantee to a subsidiary
- Provision of loans to a subsidiary
- Sale of TOTAL's shares to a subsidiary
- Proposal for an extension of time period of Loan Facility from Bank Guarantee.

RAPAT GABUNGAN

Sepanjang 2015, telah diselenggarakan rapat gabungan sebanyak 10 kali rapat dengan data kehadiran sebagai berikut:

JOINT MEETING

Throughout 2015, the joint meeting has been held 10 times in meetings with the attendance data as follows :

Dewan Komisaris mengundang Direksi

Tabel Rapat Kehadiran

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi / Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	4	4	100%
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Liliana Komajaya, MBA.	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	4	3	80%
Rudi S. Komajaya, MBA., MSc.	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Mustofa, CA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	3	80%
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / President Director	4	4	100%
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / Director	4	4	100%
Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.	Direktur / Director	4	4	100%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	4	4	100%
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / Director	4	4	100%
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur / Director	4	4	100%
Ir. Saleh, MM.	Direktur / Director	4	4	100%
Ir. Teddy Budjamin	Direktur / Director	4	3	80%
Ir. Mozes Tuanakota	Direktur (Associate) / Director	4	4	100%

Board of Commissioners invited Board of Directors

Table of Meeting Attendance

Tabel Agenda Rapat

Table of Meeting Agenda

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	3 Februari 2015 / February 3, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Q4 tahun 2014 / Q4 Financial Statements in 2014 Rencana Tahun 2015 / Plan in 2015
2	24 April 2015 / April 24, 2015	Laporan Keuangan Q1 tahun 2015 / Q1 Financial Statements in 2015
3	28 Juli 2015 / July 28, 2015	Laporan Keuangan Q2 tahun 2015 / Q2 Financial Statements in 2015
4	28 Oktober 2015 / October 28, 2015	Laporan Keuangan Q3 tahun 2015 / Q3 Financial Statements in 2015

Direksi mengundang Dewan Komisaris

Boad of Directors invited Board of Commissioners

Tabel Rapat Kehadiran

Table of Meeting Attendance

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi / Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	6	6	100%
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Liliana Komajaya, MBA.	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Rudi S. Komajaya, MBA., MSc.	Komisaris / Commissioner	6	5	83%
Mustofa, CA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	5	83%
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / President Director	6	6	100%
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / Director	6	6	100%
Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.	Direktur / Director	6	6	100%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	6	6	100%
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / Director	6	6	100%
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur / Director	6	6	100%
Ir. Saleh, MM.	Direktur / Director	6	6	100%
Ir. Teddy Budjamin	Direktur / Director	6	6	100%
Ir. Mozes Tuanakota	Direktur (Associate) / Director	6	5	83%

Tabel Agenda Rapat

Table of Meeting Agenda

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	3 Februari 2015 / February 3, 2015	Evaluasi Laporan Keuangan 2014 dan proyeksi 2015 / Evaluation of 2014 Financial Statements and Projection for 2015
2	24 April 2015 / April 24, 2015	Review & Evaluasi Laporan Keuangan Q1 / Review & Evaluation of Q1 Financial Statements
3	6 Mei 2015 / May 6, 2015	Review & Evaluasi jumlah bonus / Review & Evaluation of total bonuses
4	8 Juli 2015 / July 8, 2015	Review & Evaluasi rencana Renovasi gedung kantor / Review & Evaluation of office building renovation
5	28 Juli 2015 / July 28, 2015	Review & Evaluasi Laporan Keuangan Q2 / Review & Evaluation of Q2 Financial Statements
6	28 Oktober 2015 / October 28, 2015	Review & Evaluasi Laporan Keuangan Q3 / Review & Evaluation of Q3 Financial Statements

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris

Bagi TOTAL, peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan. Program peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris dilakukan TOTAL dengan melaksanakan rencana dan program sebagai berikut:

- Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
- Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
- Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*).
- Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Program peningkatan kapabilitas antara lain:

- Pengetahuan terkait dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan *updating* Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, serta sistem pengendalian internal.
- Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya.
- Pengetahuan berkaitan dengan manajemen risiko.
- Pengetahuan terkait dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Program Peningkatan Kapabilitas Direksi

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan, mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Ketentuan-ketentuan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

- Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Programs to Improve the Capability of Board of Commissioners

For TOTAL, Capability enhancement is deemed important on account of the constant demand on the Board of Commissioners to always keep up with the latest trend of the Company's core business. The followings are capability enhancement programs conducted by the Company for its Board of Commissioners:

- Capability Enhancement Program is conducted to improve work effectiveness of the Board of Commissioners.
- Initial Planning to conduct the program has to be submitted into the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.
- Every member of the Board of Commissioners participating in the programs, such as seminars and/or trainings, is required to provide a presentation in front of other members of the Board of Commissioners as a method of sharing knowledge and information.
- The participating member is subsequently accountable of writing reports regarding the implementation of the capability enhancement program. The reports are submitted to the Board of Commissioners.

The capability enhancement program comprises:

- Insights on corporate law principles and updates on law and regulations related to the Company's business sector as well as internal control system.
- Insights on strategic management and its formulation.
- Insights on risk management.
- Insights on quality financial reporting.

Programs to Improve the Capability of Board of Directors

Improvement of the capability is deemed important so as to enable the Board of Directors to continuously update the information on the latest development of the Company's core business, and to anticipate potential problems in the future that may threaten the Company's sustainability and progress.

Regulations related to the capability enhancement program for the Board of Directors are as follows:

- Capability Enhancement Program is conducted to improve work effectiveness of the Board of Directors.

- Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.
- Setiap anggota Direksi yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada Anggota Direksi yang lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*).
- Anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Direksi.
- Initial Planning to conduct the program has to be submitted into the Work Plan and Budget of the Board of Directors.
- Every member of the Board of Directors participating in the programs, such as seminars and/or trainings, is required to provide a presentation in front of other members of the Board of Directors as a method of sharing knowledge and information.
- The participating member is subsequently accountable of writing reports regarding the implementation of the capability enhancement program. The reports are submitted to the Board of Directors.

Program peningkatan kapabilitas dilakukan dengan memberikan:

- Pengetahuan terkait dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan *updating* peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, serta teknologi informasi.
- Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya.
- Pengembangan kemampuan khusus dalam membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menimbulkan *sense of supporting* para pemangku kepentingan terhadap eksistensi Perusahaan dalam jangka panjang.
- Pengembangan kemampuan terkait dengan kepemimpinan yang efektif dalam mengelola sumber daya manusia yang meliputi tantangan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di masa yang akan datang, tantangan perkembangan lingkungan dan *equal employment opportunity*, perencanaan, seleksi dan penempatan tenaga kerja, pengembangan tenaga kerja, program *training* dan *skill* yang tepat bagi tenaga kerja, penentuan upah yang wajar, penilaian kinerja karyawan, hal-hal yang menyangkut keselamatan kerja dan jaminan kesejahteraan bagi karyawan serta pengembangan sistem tenaga kerja yang andal yang dibutuhkan Perusahaan dalam jangka panjang
- Pengetahuan terkait dengan manajemen perubahan yang dapat membawa Perusahaan menuju visi dan misi yang hendak diwujudkan.
- Pengetahuan terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Pengetahuan terkait dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.
- Insights on corporate law principles and updates on law and regulations related to the Company's business activities as well as information technology.
- Insights on strategic management and its formulation.
- Development of special skills in creating a harmonious relationship with all stakeholders to stimulate their sense of supporting towards the Company's long-term sustainability.
- Development on relevant skills regarding effective leadership in managing Human Resources; comprising the challenges in improving Human Resources welfare in the future, environmental development and equal employment opportunity challenges, planning, employee selection and placement, employee development, appropriate training and skills development program for employees, fair wage policy, employee performance assessment, and other issues related to work safety and insurance for employees as well as reliable employment systems that are needed by the Company for long-term period.
- Insights on change management that may prepare Company to be adaptive and responsive to any changes it might encounter along the way of pursuing its vision and mission.
- Insights on Corporate Social Responsibility (CSR) and quality financial reporting.

The capability enhancement program comprises:

Informasi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang 2015, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan/seminar/workshop sebagai berikut:

Information on Training and Competency Development Programs for Board of Commissioners and Board of Directors

During the year, the members of Board of Commissioners and Board of Directors participated in various trainings, seminars and workshops. The table below shall explain the training activities of Board of Commissioners and Board of Directors in 2015.

Tabel program pelatihan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of training and competency development programs for the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal / Date	Nama Peserta / Participant	Nama Pelatihan/Seminar / Training/Seminar	Nama Penyelenggara / Organizer
1	28 Januari 2015 / January 28, 2015	Ir. Saleh Sendiko, MM.	Achieving and Sustaining Excellence in the Supply Chain	PT Proquaman Konsultan
2	11 Februari 2015 / February 11, 2015	Janti Komadjaja, MSc. Ir. Lio Sudarto, MM. Ir. Handoyo Rusli, MT, Ir. Moeljati Soetrisno Dipl.Ing. Akam Wiranjaya Ir. Teddy Bundjamin Ir. Mozes Tuanakotta	Indonesia Good Corporate Governance	PT Intipesan Pariwara
3	01 April 2015 / April 1, 2015	Janti Komadjaja, MSc. Ir. Saleh Sendiko, MM. Ir. Mozes Tuanakotta	Engaging Employees in Challenging Times	PT Proquaman Konsultan
4	18 dan 19 Mei 2015 / May 18 and 19, 2015	Janti Komadjaja, MSc. Ir. Handoyo Rusli, MT. Ir. Mozes Tuanakotta	Intercultural Management, Leading People Successfully in a diverse culture	Financial Club
5	28 dan 29 Mei 2015 / May 28 and 29, 2015	Janti Komadjaja, MSc.	Global Leadership Development Building Leaders to Win a Global Economy	PT Husin Intelligence Group
6	8 dan 9 Juli 2015 / July 8 and 9, 2015	Janti Komadjaja, Msc. Ir. Saleh Sendiko, MM. Ir. Teddy Bundjamin Ir. Dedet Syafinal, MM.	The Power of Intelligence	PT Mitra Kelola Insani
7	13 Agustus 2015 / August 13, 2015	Janti Komadjaja, Msc.	CEO, HR & Top Leaders Forum "Creating a Coaching Culture"	PT Cipta Jaya Indonesia
8	2 dan 3 september 2015	Ir. Lio Sudarto	Indonesia Corporate Culture Summit	PT Mitra Kelola Insani
9	2 September 2015 / September 2, 2015	Ir. Handoyo Rusli, MT. Ir. Saleh Sendiko, MM. Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Mozes Tuanakotta	Leading With Questions	PT Proquaman Konsultan
10	22 dan 23 September 2015 / September 22 and 23, 2015	Janti Komadjaja, MSc. Ir. Lio Sudarto, MM. Ir. Handoyo Rusli, MT, Ir. Moeljati Soetrisno Dipl.Ing. Akam Wiranjaya Ir. Teddy Bundjamin Ir. Mozes Tuanakotta Ir. Dedet Syafinal, MM. Ir. Saleh Sendiko, MM.	Breakthrough Strategy	PT Intipesan Pariwara
11	10 Desember 2015 / December 10, 2015	Ir. Saleh Sendiko, MM.	New Market & New Marketing in Challenging Times	PT Markplus Indonesia
12	16 Desember 2015 / December 16, 2015	Ir. Moelajti Soetrisno	The 2nd Indonesia Tax Summit 2015	PT Intipesan Pariwara

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tabel informasi hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nama / Name	Memiliki hubungan afiliasi dengan / Having affiliated relationship with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto		√		√		√
Pinarto Sutanto		√		√	√	
Liliana Komajaya, MBA.	√		√		√	
Drs. Wibowo		√		√	√	
Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	√		√		√	
Mustofa, CA		√		√		√
Janti Komadjaja, MSc.	√			√	√	
Ir. Handoyo Rusli, MT.		√		√		√
Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.		√		√		√
Ir. Moeljati Soetrisno		√		√		√
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.		√		√		√
Ir. Lio Sudarto, MM.		√		√		√
Ir. Saleh, MM.		√		√		√
Ir. Teddy Budjamin		√		√		√

AFFILIATIONS AMONG MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Table of information on the affiliations among members of Board of Commissioners and Board of Directors

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ Perusahaan yang menjadi kunci tegaknya GCG. Selain itu, dinamika usaha yang kian sengit menuntut adanya keunggulan dari komponen-komponen Perseroan guna menghasilkan strategi yang tepat dan kontekstual. Oleh karenanya, TOTAL senantiasa mengedepankan adanya keseimbangan dan keberagaman dalam penyusunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui keberagaman yang dimiliki, setiap organ GCG tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun manfaat yang signifikan dari kebutuhan Perusahaan yang juga bervariasi, selain diyakini juga turut mendukung upaya pemerataan kesempatan.

Untuk itu, TOTAL mengeluarkan kebijakan terkait keberagaman guna meraih komposisi manajemen yang lengkap dan seimbang. Keberagaman tersebut mencakup aspek kompetensi, pengalaman, latar belakang, *gender* serta aspek pelengkap lainnya ini. Berikut adalah tabel yang menunjukkan adanya keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Board of Directors play a pivotal role to enforce the GCG implementation in the Company. Today's fierce business dynamics requires utmost excellence and expertise from every Company's component to generate accurate and contextual strategy. Therefore, TOTAL always promotes the balance and diversity in composing the structure of its Board of Commissioners and Board of Directors. Through this diversity, every component of GCG is expected to yield significant contribution and benefit in order to fulfill the Company's varied needs as well as to serve as an attempt to promote opportunity equality.

To that end, TOTAL has issued relevant policy regarding diversity to achieve a balanced and complete management composition. This diversity is made up of competency, experience, gender, background and track record, as well as additional supporting aspects. The table below describes the diversity in the Company's Board of Commissioners and Board of Directors:

Tabel komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of the composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Gender	Usia / Age	Kualifikasi Akademik / Academic Qualification	Keahlian / Expertise
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Pria / Male	71	Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering Project Management
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	Pria / Male	65		<ul style="list-style-type: none"> Manajemen / Management
Liliana Komajaya, MBA.	Komisaris / Commissioner	Wanita / Female	50	Master bidang Bisnis Administrasi / Master of Business Administration	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen keuangan / Financial management Administrasi Bisnis / Business Administration
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	Pria / Male	49	Sarjana bidang Ekonomi / Bachelor's Degree in Economics	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen / Management Keuangan / Financial
Rudi S. Komajaya, MBA., MSc.	Komisaris / Commissioner	Pria / Male	47	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Ilmu Bangunan Gedung / Bachelor of Science in Building Science Master bidang Manajemen Konstruksi / Master's Degree in Construction Management 	<ul style="list-style-type: none"> Gedung / Building Manajemen Konstruksi / Construction Management
Mustofa, CA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Pria / Male	65	Sarjana Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen keuangan / Financial management Akuntansi / Accounting
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / President Director	Wanita / Female	49	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Ilmu Bangunan Gedung / Bachelor of Science in Building Science Master bidang Manajemen Konstruksi / Master's Degree Construction Management 	<ul style="list-style-type: none"> Bangunan Gedung / Building Manajemen Konstruksi / Construction Management Manajemen / Management
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / Director	Pria / Male	56	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering Master bidang Teknik / Master's Degree in Engineering 	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang sipil / Technical issues in Civil Engineering Manajemen Proyek / Project Management
Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.	Direktur / Director	Pria / Male	64	Diploma bidang Teknik Arsitektur / Diploma in Architectural Engineering	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang Sipil / Technical issues in Architecture Engineering Manajemen Proyek / Project Management
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	Wanita / Female	53	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering CBM dalam bidang Manajemen Keuangan dan Strategi / Certification of Business Management in Financial and Strategic Management 	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering Manajemen Keuangan / Finance Management Manajemen Strategi / Strategic Management
Ir. Saleh, MM.	Direktur / Director	Pria / Male	44	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering Magister bidang Manajemen / Master of Management 	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering Manajemen Proyek / Project Management
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / Director	Pria / Male	56	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Teknik Sipil / Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering Magister bidang Manajemen Keuangan / Master of Financial Management 	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering Manajemen Proyek / Project Management
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur / Director	Pria / Male	48	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering Magister bidang General Management / Master's Degree in General Management 	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering Manajemen Proyek / Project Management
Ir. Teddy Budjamin	Direktur / Director	Pria / Male	56	Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering Manajemen Proyek / Project Management
Ir. Mozes Tuanakotta	Associate Director	Pria / Male	56	Sarjana bidang Elektro / Bachelor's Degree in Electrical Engineering	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang Elektro / Technical issues in Electrical Engineering Manajemen / Management

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Komite Audit PT Total Bangun Persada Tbk resmi dibentuk pada tahun 2007 dengan mengacu pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-634/BL/2012, Peraturan No. IX.1.5 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Komite Audit, maka disusunlah Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit yang disahkan terakhir pada 7 Desember 2013.

Kriteria keanggotaan Komite Audit didasarkan atas beberapa syarat, antara lain memiliki integritas yang tinggi, setidaknya satu orang anggota memiliki pengetahuan yang cukup dalam membaca dan memahami laporan keuangan. Anggota Komite Audit juga perlu memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Perseoran dibentuk pada tahun 2007 sesuai dengan surat pemberitahuan kepada Bapepam Nomor: 56/IR.02/I/2007 tanggal 24 Januari 2007 dengan mengacu pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No, Kep-634/BL/2012, Peraturan No. IX.1.5, yang telah diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Komite Audit, maka disusunlah Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit yang disahkan terakhir pada 7 Desember 2013. Piagam Komite Audit menjadi landasan kerja Komite Audit yang mengatur secara rinci perihal visi, misi, tujuan, sasaran kerja, dan tugas Komite Audit, serta wewenang, kode etik, dan tanggung jawab pelaporan.

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Tabel susunan Komite Audit

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment
Mustofa, CA	Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	Surat Keputusan No: 455/B.6-07/V/2014 tanggal 2 Mei 2014 Tentang Pengangkatan Komite Audit
Aria Kanaka, CPA	Anggota / Member	Decree No. 455/B.6--07/V/2014 date May 2, 2014 concerning Appointment of Audit Committee
Ninik Herlani Masli R., S.E., M.M.	Anggota / Member	

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to help them monitor the implementation of the Board of Directors' functions in governing the Company according to the principles of good corporate governance. Members of Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is reported in AGM.

The Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk was officially established in 2007 by referring to the Attachment of Decree of Bapepam Chairman No.Kep-643/BL/2012, Regulation No.IX.1.5 on the establishment and Work Guideline of Audit Committee. In order to improve the efficiency and effectiveness of Audit Committee's performance, an Audit Committee Charter was prepared and last updated on December 7, 2013.

The Audit Committee member is appointed based on several major qualifications such as possessing high sense of integrity; at least one member of the Audit Committee has the adequate competency in reading and understanding financial statements. Audit Committee member must also have sufficient knowledge and experience, supported with good communication skills.

Composition of Audit Committee

The Company's Audit Committee of was established in 2007 in accordance with a notification letter to Bapepam Number: 56/IR.02/I/2007 dated January 24, 2007 by referring to Attachment of Decision of Bapepam Chairman No. Kep-634/BL/2012, Regulation No. IX.1.5, which has been amended by Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines on Work Implementation of Audit Committee. In order to increase efficiency and effectiveness of the Audit Committee's performance, the Guidelines on Work Implementation (*Charter*) of Audit Committee was last ratified on December 7, 2013. The Audit Committee Charter is a work guideline of Audit Committee which governs in details the vision, mission, objectives, targets, and duties of Audit Committee, as well as the authority, code of conduct, and reporting responsibility.

The composition of Audit Committee is as follows:

Table of Audit Committee Composition

Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Audit Committee



1

Mustofa, CA

Profil Mustofa, CA dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of Mustofa, CA is available in the Profile of Board of Commissioners.



2

Aria Kanaka, CPA

Warga negara Indonesia, 41 tahun. Lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta pada 1997 dan meraih gelar Magister Akuntansi pada 2010. Beliau mengawali karir di Universitas Indonesia sebagai asisten dosen (1997-2000), dan masih mengajar di Universitas Indonesia hingga saat ini. Menjabat Anggota Komite Audit di PT Total Bangun Persada Tbk sejak Mei 2014 berdasarkan Surat Keputusan No: 455/B.6-07/V/2014 Tentang Pengangkatan Komite Audit.

Indonesian citizen, 41 years old. He graduated with Bachelor of Accounting degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta, in 1997, and received his Master of Accounting degree in 2010. He started his career as a lecturer assistant at University of Indonesia (1997-2000) before teaching at University of Indonesia until now. He has been serving as an Audit Committee Member at PT Total Bangun Persada Tbk since May 2014 pursuant to Decree No: 455/B.6-07/V/2014 on Audit Committee Appointment.



3

Ninik Herlani Masli R., S.E., M.M.

Warga negara Indonesia, 58 tahun, lahir di Semarang pada 1957. Lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1981) serta meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2007). Beliau memulai karir di Kantor Akuntan Publik Utomo (SGV-Utomo) sejak 1985 hingga 2012, dan bergabung dengan PT Bank Central Asia dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Pengembangan dan Kualitas Audit. Saat ini beliau masih aktif menjabat sebagai komisaris independen pada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Total Bangun Persada Tbk sejak Mei 2014 berdasarkan Surat Keputusan No: 455/B.6-07/V/2014 Tentang Pengangkatan Komite Audit.

Indonesian citizen, 58 years old, she was born in Semarang in 1957. She graduated with Bachelor of Accounting degree from the Faculty of Economics, Trisakti University, Jakarta (1981) and received her Master of Management degree from University of Indonesia (2007). She started her career at Utomo (SGV-Utomo) Public Accounting Firm in 1985 - 2012 and joined PT Bank Central Asia with the latest position being Head of Audit Quality and Development. She currently serves as an independent commissioner of PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. She has been serving as a member of Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk since May 2014 pursuant to Decree No: 455/B.6-07/V/2014 on the Appointment of Audit Committee.

Tabel informasi kualifikasi dan sertifikasi Komite Audit

Table of the information on qualification and certification of Audit Committee

Nama / Name	Jabatan / Position	Keahlian / Skills	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan / Education Qualifications
Mustofa, CA	Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	- Manajemen keuangan / Finance Management - Akuntansi / Accounting	Sarjana Akuntansi / Bachelor of Accounting
Aria Kanaka, CPA	Anggota / Member	- Akuntansi / Accounting - Audit / Audit	- Sarjana Akuntansi / Bachelor of Accounting - Master Akuntansi / Master of Accounting
Ninik Herlani Masli R., S.E., M.M.	Anggota / Member	- Akuntansi / Accounting - Audit / Audit - Manajemen / Management	- Sarjana Akuntansi / Bachelor of Accounting - Master Manajemen / Master of Management

Periode Jabatan Komite Audit

Informasi mengenai periode jabatan masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

Tenure of Members of Audit Committee

The following table describes the tenure of each member of Audit Committee.

Tabel informasi periode jabatan anggota Komite Audit

Table of the information on tenure of Audit Committee members

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan/ Term of Office
Mustofa, CA	Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	25 April 2014 - 25 April 2018 April 25, 2014 - April 25, 2018
Aria Kanaka, CPA	Anggota / Member	2 Mei 2014 - 30 April 2018 May 2, 2014 - April 30, 2018
Ninik Herlani Masli R., S.E., M.M.	Anggota / Member	2 Mei 2014 - 30 April 2018 May 2, 2014 - April 30, 2018

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Independency of Audit Committee

All members of Audit Committee are professionals that have no direct and indirect affiliation to the company's business for the purpose of maintaining their independency in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Audit Committee of the Company have met the qualifications in terms of independency, expertise, experience and integrity as required by the applicable regulations.

Uraian Mengenai Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan menjalankan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Overview on Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee has duties and responsibilities in giving opinions in a professional and independent manner to the Board of Commissioners related to reports or other matters directed to the Board of Commissioners from the Board of Directors, and to perform other duties related to the Board of Commissioners' duties.

Secara keseluruhan, lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

1. Penelaahan atas informasi keuangan

Komite Audit melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya, untuk memastikan informasi keuangan yang akan dipublikasikan akurat, andal dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

2. Pengawasan pekerjaan Auditor Independen

Komite Audit melakukan evaluasi atas terlaksananya audit Independen yang objektif, kompeten, dan independen, sesuai dengan standar profesi yang berlaku. Komite Audit meninjau perencanaan audit dan kecukupan program audit, memantau pembahasan temuan audit yang dilakukan auditor dengan Manajemen. Komite Audit wajib memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Kantor Akuntan atas jasa yang diberikannya. Komite Audit juga berkewajiban memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Independen yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.

3. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi Internal Audit

Komite Audit melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari internal audit, yang dilakukan antara lain melalui evaluasi rencana kerja tahunan, evaluasi pelaksanaan audit yang mencakup penelaahan audit program, pembahasan laporan hasil audit dan memantau tindak lanjut hasil audit.

4. Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal

Komite Audit melakukan evaluasi atas pengendalian Internal, antara lain dengan mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal dari Laporan Hasil Audit yang dihasilkan oleh Auditor Internal dan Auditor Independen.

5. Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku

Komite Audit memantau untuk memastikan terdapat pengendalian internal yang memadai bahwa kegiatan operasi Perusahaan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The detailed roles and responsibilities of the Audit Committee as stipulated under the Audit Committee Charter are:

1. Reviewing financial information

Audit Committee reviews the financial information that will be published, such as financial statements and any prediction or other information, to ensure that the financial statements to be published are reliable and accurate in accordance with the provisions in the applicable regulation.

2. Monitoring Independent Auditor's Performance

Audit Committee evaluates the effectiveness of the implementation of Independent audit with the underlying basis for integrity, objectivity, competency, and independency according to the applicable professional standards. Audit Committee reviews audit planning and the adequacy of audit program, monitors the discussion of audit findings conducted by the auditors and Management. Audit Committee must give opinion in an independent manner in the event of disagreement between the Management and Public Accountant regarding the services rendered. Audit Committee must also provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of Independent Accountant by considering their independence, scope of work and fee.

3. Evaluating the effectiveness of the implementation of Internal Audit function

Audit Committee evaluates the effectiveness of the implementation of main duties and functions of the internal audit, among others through evaluation of annual work plan, evaluation of audit implementation that covers audit program review, discussion of audit findings report, and monitors the follow-up of audit findings.

4. Evaluating the effectiveness of internal control

Audit Committee evaluates the Internal control, among others, by identifying potential weakness of internal control on Report of Audit Findings by Internal Auditors and Independent Auditors.

5. Monitoring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations

Audit Committee monitors the compliance of the Company to ensure that the internal control is conducted properly and that the Company's operation runs according to the prevailing laws and regulations.

6. Memantau pengelolaan risiko perusahaan

Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Apabila dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit menemukan aktivitas perusahaan yang memiliki risiko tinggi dan tidak dimitigasi secara memadai, maka Komite Audit dapat melaporkan hal tersebut kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, data keuangan, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite Audit wajib menjaga konfidensialitas dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diakses untuk keperluan tugas tersebut.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dan berkoordinasi dengan Unit Internal Audit dan Eksternal Audit.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama 2015, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dengan lingkup kegiatan sebagai berikut:

1. Laporan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perusahaan
2. Laporan Hasil Internal Audit
3. Organisasi dan Pengendalian Internal dalam Dept. Project Control
4. Pembahasan Laporan Hasil Audit Internal
5. Organisasi dan Pengendalian Internal pada Dept. Marketing dan Estimate
6. Organisasi dan Pengendalian Internal pada Dept. Logistic dan Cash Operation
7. Organisasi dan Pengendalian Internal pada Dept. Equipment, MR dan HSE
8. Pembahasan rencana kerja dan jadwal Audit Eksternal
9. Pertemuan dengan konsultan Risk Manajemen
10. Rencana kerja Internal Audit

6. Monitoring the Company's risk management

Audit Committee evaluates risk management activity conducted by the Board of Directors. In the event that the Audit Committee finds a high risk activity which is not properly mitigated, the Audit Committee can report it to the Board of Commissioners.

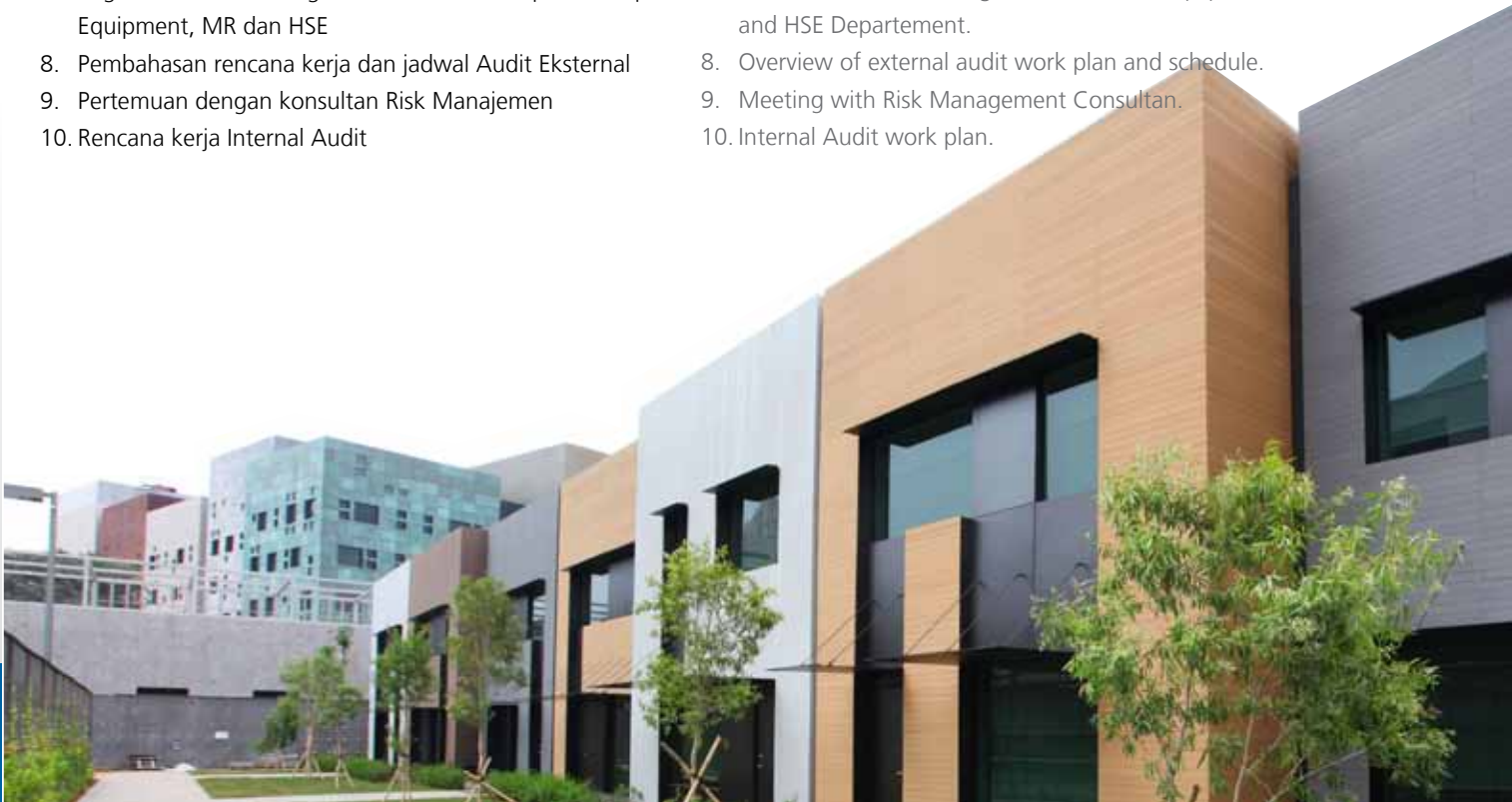
Audit Committee is entitled to access notes or information about employees, financial data, assets and other resources of the Company related to the implementation of the Audit Committee's duties. Audit Committee must protect the confidentiality of the accessed documents, data, and information of the Company in performing their duties.

To that end, the Audit Committee cooperates and coordinates with Internal Audit Unit and External Audit.

Brief Report of the Activities of Audit Committee

During 2015, the Audit Committee of the Company has performed several work programs with scope of activities as follows:

1. Audit Committee report in the Company's Annual Report.
2. Internal Audit Report
3. Internal Control and Organization within Project Control Departement.
4. Overview of Internal Audit Report.
5. Internal Control and Organization within Marketing and Estimate Departement.
6. Internal Control and Organization within Logistic and Cash Operation Departement.
7. Internal Control and Organization within Equipment, MR and HSE Departement.
8. Overview of external audit work plan and schedule.
9. Meeting with Risk Management Consultan.
10. Internal Audit work plan.



Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat

Selama 2015, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 10 kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee

In 2015, the Audit Committee held 10 meetings with details shown in the following table.

Tabel rapat Komite Audit

Table of Audit Committee meetings

No	Tanggal / Date	Drs. H. Mustofa, AK.	Aria Kanaka CPA	Ninik Herlani Masli R., SE., MM.	Agenda Rapat / Meeting Agenda
		Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	Anggota / Member	Anggota / Member	
1	6 Januari 2015 January 6, 2015	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perusahaan / Audit Committee report in the Company's Annual Report Laporan Hasil Internal Audit / Internal Audit Report
2	9 Februari 2015 February 9, 2015	√	√	√	Organisasi dan Pengendalian Internal dalam Dept. Project Control / Internal Control and Organization within Project Control Departement
3	4 Maret 2015 March 4, 2015	√	√	√	Pembahasan Laporan Hasil Audit Internal / Overview of Internal Audit Report
4	7 April 2015 April 7, 2015	√	√	√	Organisasi dan Pengendalian Internal pada Dept. Marketing dan Estimate / Internal Control and Organization within Marketing and Estimate Departement
5	7 Mei 2015 May 7, 2015	√	√	√	Organisasi dan Pengendalian Internal pada Dept. Logistic dan Cash Operation / Internal Control and Organization within Logistic and Cash Operation Departement
6	22 Juni 2015 June 22, 2015	√	√	√	Organisasi dan Pengendalian Internal pada Dept. Equipment, MR dan HSE / Internal Control and Organization within Equipment, MR and HSE Departement
7	6 Agustus 2015 August 6, 2015	√	√	√	Pembahasan rencana kerja dan jadwal Audit External / Overview of external audit work plan and schedule
8	7 September 2015 September 7, 2015	√	√	√	Pembahasan Laporan Hasil Audit Internal / Overview of Internal Audit Report.
9	19 Oktober 2015 October 19, 2015	√	√	√	Pertemuan dengan konsultan Risk Manajemen / Meeting with Risk Management Consultant
10	22 Desember 2015 December 22, 2015	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> Rencana kerja Internal Audit / Internal Audit work plan Pembahasan Laporan Hasil Audit Internal / Overview of Internal Audit Report.
Persentase Kehadiran / Percentage of Attendance		100%	100%	100%	

Fungsi dan aktivitas Komite Audit telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan akan terus meningkatkan kinerja Komite Audit sesuai ketentuan.

The function and activity Audit Committee has been carried out base on work plan and applicable provision. The Company will improve performance of the Audit Committee as regulated.

Informasi Mengenai Remunerasi Komite Audit

Pada 2015, remunerasi yang diterima oleh Komite Audit adalah sebesar Rp492.882.150.

Information on Remuneration of Audit Committee

Remuneration received by members of Audit Committee in 2015 is Rp492,882,150.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya; membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kemampuan, pengetahuan, dan latar belakang yang mumpuni dalam menjalankan kinerjanya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penunjukan / Basis of Appointment
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. : 694/B.6-02/IX/2015 tanggal 2 April 2015 / Decree of Board of Commissioners No. : 694/B.6-02/IX/2015 dated April 2, 2015
Pinarto Sutanto	Anggota / Member	
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / Member	
Drs. Wibowo	Anggota / Member	

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the Board of Commissioners to determine the criteria in selecting and preparing potential candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as providing recommendation on the amount of remuneration that will be received.

Structure of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has excellent capability, knowledge and relevant background in performing their duty. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed from the members of the Board of Commissioners with the following composition:

Table of Nomination and Remuneration Committee structure

Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi mengenai profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Nomination and Remuneration Committee

Information on profile, education qualifications and work experiences of members of Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile of Board of Commissioners.

Periode Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi mengenai periode jabatan masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Tabel informasi periode jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ketua / Chairman	2 April 2015 - 1 April 2019 / April 2, 2015 - April 1, 2019
Pinarto Sutanto	Anggota / Member	2 April 2015 - 1 April 2019 / April 2, 2015 - April 1, 2019
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / Member	2 April 2015 - 1 April 2019 / April 2, 2015 - April 1, 2019
Drs. Wibowo	Anggota / Member	2 April 2015 - 1 April 2019 / April 2, 2015 - April 1, 2019

Tenure of Members of Nomination and Remuneration Committee

The following table describes the tenure of each member of Nomination and Remuneration Committee.

Table of information on tenure of Nomination and Remuneration Committee members

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi yang profesional dan bertindak secara profesional untuk menjaga independensi dalam melaksanakan tugas

Independency of Nomination and Remuneration Committee

All members of Nomination and Remuneration Committee are professionals that act professionally in order to maintain their independency in performing roles and responsibilities.

dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

a. Bidang Nominasi

Fungsi utama Komite Nominasi adalah memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal:

- Mengusulkan daftar calon Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk dipilih oleh RUPS.
- Calon Anggota Direksi yang akan dipilih oleh Dewan Komisaris untuk mengisi kekosongan jabatan.
- Anggota Dewan Komisaris yang akan dipilih untuk keanggotaan berbagai Komite.
- Kriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direktur, sekurang-kurangnya meliputi: kekuatan karakter, pemikiran yang kritis (*inquiring*) dan independen, kebijaksanaan praktis, penilaian yang matang, keahlian teknis, dan latar belakang khusus.

Dalam kondisi tertentu dapat dipertimbangkan memilih calon dari kalangan:

- Eksekutif bisnis atau pakar dalam/luar negeri.
- Yang memiliki pengalaman ilmiah atau teknis khusus (dapat disesuaikan dengan *core business* Perusahaan).
- Wanita dalam rangka meningkatkan keberagaman.

b. Bidang Remunerasi

Komite Remunerasi melaksanakan tugas-tugas, antara lain:

- Mengkaji dan merekomendasi perubahan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sehingga mencerminkan keterkaitan antara pencapaian target kinerja Perusahaan dengan tingkat *reward* atau *punishment* yang diterima.
- Mengkaji serta merekomendasi perubahan pemberian dan penggunaan fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan yang pada akhirnya menimbulkan pemborosan.
- Melaporkan hasil pengkajian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk dapat diteruskan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan.

Therefore, all members of Nomination and Remuneration Committee of the Company have met the qualifications in terms of independency, expertise, experience and integrity as required by the applicable regulations.

Overview on Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

a. Nomination Aspect

The main function of Nomination Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners on the following matters:

- Proposing list of candidates for the members of Board of Commissioners and Board of Directors to be selected by the GMS.
- Candidates for the members of Board of Directors that will be selected by the Board of Commissioners to hold the position.
- Members of the Board of Commissioners that will be selected for membership in various Committees.
- Criteria to be considered to select candidates for the members of Board of Commissioners and Board of Directors, which at least include: character strength, independent and critical thinking, practical policy, well-prepared assessment, technical expertise, and specific background.

Under certain condition, the candidates can be considerably selected from specific groups, such as:

- Business executives or national/international experts.
- Those with scientific experience or special technical skills (can be adjusted to the Company's core business).
- Women, to improve diversity.

b. Remuneration Aspect

The Remuneration Committee assumes the following roles:

- Reviewing and recommending changes in the remuneration system of Board of Commissioners and Board of Directors to reflect the relations between the achievement of the Company's performance target and the received reward or punishment.
- Reviewing and recommending changes of giving and utilizing facilities provided to the Board of Commissioners and Board of Directors to prevent misuse that may lead to a waste.
- Reporting the review and recommendation results to the Board of Commissioners to be passed to the GMS for approval.

- Meninjau dan memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menentukan gaji, bonus, serta tunjangan baik secara langsung dan tidak langsung bagi Direksi.
- Meninjau fasilitas/*fringe benefit* yang diberikan Perusahaan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas bersama Dewan Komisaris dalam menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi
2. Perencanaan suksesi untuk mempersiapkan pergantian posisi Dewan Komisaris dan Direksi
3. Evaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor inflasi dan tingkat kenaikan gaji pada industri konstruksi melalui survei tingkat kepuasan karyawan
4. Melakukan pengamatan terhadap performa Perseroan serta *market competitiveness* guna menentukan rekomendasi jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat

Sepanjang 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan sebanyak 4 kali rapat. Dewan Komisaris dan Direksi turut hadir dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang diadakan guna memberikan pandangan dan masukan.

Data frekuensi rapat dan kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Tabel informasi rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ketua / Chairman	4	4	100%
Pinarto Sutanto	Anggota / Member	4	4	100%
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / Member	4	4	100%
Drs. Wibowo	Anggota / Member	4	4	100%

- Reviewing and giving recommendation to the Board of Commissioners to determine salary, bonus, and allowance, directly and indirectly to Board of Directors.
- Reviewing the facilities/*fringe benefit* given by the Company.

Brief Report of the Activities of Nomination and Remuneration Committee

During 2015, the Nomination and Remuneration Committee has performed various duties with the Board of Commissioners in determining several basic policies to be used as the guideline for the Board of Directors to perform their duties, such as:

1. Providing recommendations on tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Preparing a succession plan for the replacement of member of Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Evaluating the whole remuneration plan for Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the inflation rate and salary increase rate in construction industry through employee's satisfaction survey.
4. Monitoring the Company's performance and market competitiveness in order to determine the recommendation on remuneration plan for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Meeting Frequency and Attendance of Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2015, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 4 meetings. The Board of Commissioners and Board of Directors attended the meetings to share their point of view and inputs.

Data on meeting frequency and attendance of each member of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Table of information on tenure of Nomination and Remuneration Committee members

Agenda Rapat dan Rekomendasi yang Dihasilkan dalam Rapat

Informasi mengenai agenda rapat dan rekomendasi yang dihasilkan dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang 2015 sebagai berikut:

1. Memberikan review & rekomendasi terkait Remunerasi untuk Dewan Komisaris & Direksi.
2. Memberikan review & rekomendasi terkait kompensasi dan *performance* Bonus untuk Dewan Komisaris & Direksi.
3. Memberikan review & rekomendasi terkait penugasan dan remunerasi anggota-anggota Komite (Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pengembangan Usaha, Komite Audit)
4. Menelaah kebijakan program insentif Perusahaan.

Pedoman Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE PENGEMBANGAN USAHA

Komite Pengembangan Usaha merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bertugas untuk melakukan kajian peluang bisnis baru, pengembangan usaha di masa mendatang, serta mempresentasikan temuan-temuan tersebut kepada Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha bertanggung jawab dalam meyakinkan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa peluang ekspansi bisnis yang baru memiliki prospek menjanjikan serta sejalan dengan budaya, visi, dan misi Perseroan.

Susunan Anggota Komite Pengembangan Usaha

Kemampuan, pengetahuan dan latar belakang yang memadai dari setiap anggota Komite Pengembangan Usaha menjadi peluang pengembangan usaha Perseroan. Anggota Komite Pengembangan Usaha diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 2 April 2015 dengan masa jabatan selama 4 (empat) tahun sejak pengangkatan, dimana anggotanya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

Meeting Agenda and Recommendations Generated in the Meeting

The following points are the information on agenda and recommendations decided in the Nomination and Remuneration Committee meetings during 2015.

1. Providing reviews and recommendations on the Remuneration plans for the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Providing review and recommendations on the amount of compensation and performance bonus for the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Providing review and recommendations on the assignments and remuneration plans for members of the Committees (Nomination and Remuneration Committee, Business Development Committee, Audit Committee).
4. Reviewing the policy of the Company's incentive program.

Guidelines for Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee of the Company has established guidelines in conducting its duties and responsibilities as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.

OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

BUSINESS DEVELOPMENT COMMITTEE

Business Development Committee is established by the Board of Commissioners to review potential business opportunities, undertake business development in the future, and present their findings to the Board of Commissioners. The Business Development Committee is responsible for assuring the Board of Directors and Board of Commissioners that opportunities for new business expansion have promising prospects in line with the Company's vision, mission, and culture.

Business Development Committee Structure

Capability, adequate knowledge and positive background of each member of Business Development Committee serve as the opportunities for the Company's business expansion. Members of Business Development Committee are appointed by the Board of Commissioners pursuant to the Decree of Board of Commissioners dated April 2, 2015, with the tenure of 4 (four) years since their appointment. The members of Business Development Committee are selected from the members of Board of Commissioners with the following composition:

Tabel susunan anggota Komite Pengembangan Usaha

Table of Business Development Committee meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penunjukan / Basis of Appointment
Pinarto Sutanto	Ketua / Chairman	
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member	
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 695/B.6-03/IX/2015 tanggal 2 April 2015 / Decree of Board of Commissioners No: 695/B.6.03/IX/2015 dated April 2, 2015
Drs. Wibowo	Anggota / Member	
Mustofa, CA	Anggota / Member	
Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	Anggota / Member	

Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Pengembangan Usaha

Informasi mengenai profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Business Development committee

Information on profile, education qualifications and work experiences of all members of Business Development Committee can be seen in the Profile of Board of Commissioners.

Periode Jabatan Komite Pengembangan Usaha

Informasi mengenai periode jabatan masing-masing anggota Komite Pengembangan Usaha sebagai berikut:

Tenure of Members of Business Development Committee

The following table describes the tenure of each member of Business Development Committee:

Tabel informasi periode jabatan anggota Komite Pengembangan Usaha

Table of information on the tenure of Business Development Committee members

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office
Pinarto Sutanto	Ketua / Chairman	2 April 2015 - 1 April 2019 / April 2, 2015 - April 1, 2019
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member	2 April 2015 - 1 April 2019 / April 2, 2015 - April 1, 2019
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / Member	2 April 2015 - 1 April 2019 / April 2, 2015 - April 1, 2019
Drs. Wibowo	Anggota / Member	2 April 2015 - 1 April 2019 / April 2, 2015 - April 1, 2019
Mustofa, CA	Anggota / Member	2 April 2015 - 1 April 2019 / April 2, 2015 - April 1, 2019
Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	Anggota / Member	2 April 2015 - 1 April 2019 / April 2, 2015 - April 1, 2019

Independensi Komite Pengembangan Usaha

Seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha merupakan pribadi yang profesional dan bertindak secara profesional, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Independency of Business Development Committee

All members of Business Development Committee are professionals that act professionally in order to maintain their independency in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Business Development Committee of the Company have met the qualifications in terms of independency, expertise, experience and integrity as required by the applicable regulations.

Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite Pengembangan Usaha bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Overview on Duties and Responsibilities of the Committee

Business Development Committee is collectively responsible for implementing their duties to assist the Board of Commissioners. Business Development Committee is independent, both in implementing their duties and in reporting, and is responsible to the Board of Commissioners.

Komite Pengembangan Usaha bertugas untuk:

- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi rencana bisnis Perusahaan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi rencana pengembangan/ekspansi bisnis Perusahaan yang diusulkan oleh Direksi.
- Melaksanakan tugas lain yang berkaitan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengembangan Usaha

Sepanjang 2015, Komite Pengembangan Usaha telah melaksanakan kegiatan sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya meliputi melaksanakan evaluasi usulan Direksi mendirikan usaha Joint ventura di bidang Bekisting (Formwork) dan merekomendasikan persetujuannya ke Dewan Komisaris serta melakukan pengamatan terhadap performa Perusahaan dan market competitiveness guna memperluas pangsa pasar.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite dalam Rapat

Data frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Komite Pengembangan Usaha sebagai berikut:

Tabel rapat Komite Pengembangan Usaha

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Pinarto Sutanto	Ketua / Chairman	4	4	100%
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member	4	4	100%
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / Member	4	4	100%
Drs. Wibowo	Anggota / Member	4	4	100%
Mustofa, CA	Anggota / Member	4	4	100%
Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	Anggota / Member	4	4	100%

Agenda Rapat dan Rekomendasi yang Dihasilkan dalam Rapat

Informasi mengenai agenda rapat dan rekomendasi yang dihasilkan dalam rapat Komite Pengembangan Usaha sepanjang 2015 sebagai berikut:

- 1) Melakukan evaluasi & memberikan rekomendasi pembentukan anak perusahaan bekisting.
- 2) Melakukan evaluasi & memberikan rekomendasi mengenai pengadaan lahan untuk pengembangan properti.
- 3) Melakukan evaluasi terhadap performa Perusahaan & memberikan rekomendasi terkait strategi pemenangan peluang pasar.

Business Development Committee has duties as follows:

- Assist the Board of Commissioners to monitor and evaluate the realization of the Company's business plan.
- Assist the Board of Commissioners to evaluate the Company's business development/expansion plan proposed by the Board of Directors.
- Perform other duties related to the Board of Commissioners based on provisions of the regulation.

Brief Report of the Activities of the Business Development Committee

Throughout 2015, the Business Development Committee has performed various activities related to its roles and responsibilities, such as evaluating the proposal from the Board of Directors to establish a Joint Venture company in Formwork business and recommending the approval on the proposal to the Board of Commissioners, and monitoring the Company's performance as well as the market competitiveness to expand the Company's market share.

Meeting Frequency and Attendance of the Committee

Data on meeting frequency and attendance rate of Business Development Committee are stated in the following table:

Table of Business Development Committee meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Pinarto Sutanto	Ketua / Chairman	4	4	100%
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member	4	4	100%
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / Member	4	4	100%
Drs. Wibowo	Anggota / Member	4	4	100%
Mustofa, CA	Anggota / Member	4	4	100%
Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	Anggota / Member	4	4	100%

Meeting Agenda and Recommendations Generated in the Meeting

Meeting agenda and recommendations generated in the meetings of Business Development Committee are as follows:

- 1) Evaluating and providing recommendations on the establishment of a subsidiary engaging in formwork business.
- 2) Evaluating and providing recommendations on land procurement to expand the Company's property.
- 3) Evaluating the Company's performance and providing recommendations on the strategy to seize market opportunities.

4) Melakukan evaluasi & memberikan rekomendasi terkait penanganan piutang terhadap pelanggan terutama pelanggan baru.

4) Evaluating and providing recommendations on the management of receivables to the customers, especially the new customers.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Sekretaris Perusahaan



Mahmilan Sugiyono Warsana

Pada 2015, jabatan Sekretaris Perusahaan diemban oleh Mahmilan Sugiyono Warsana. Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 11 Juli 2014 berdasarkan Surat Tugas No. 1718/B.3-502/VII/2014. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada (1990), sedangkan gelar Magister Manajemen diperoleh dari STIE IPWI (1998) dan menyelesaikan Magister Ilmu Hukum dari Universitas Jayabaya (2008).

Beliau memiliki pengalaman berkarir antara lain:

- Mengawali karir bersama PT Total Bangun Persada Tbk sebagai Contract Manager (2000) dan kemudian ditunjuk sebagai Legal Dept Head (September 2009) sebelum menjadi Corporate Secretary pada 2014.
- PT Woltrowindo (Konsultan Quantity Surveying) sebagai Associate Director (1995- 2000);
- WT Partnership Indonesia (Konsultan Quantity Surveying) sebagai Senior Quantity Surveyor (1993-1995) ;
- Dosen Tetap Universitas Mercubuana (1992-1993);
- Quantity Surveyor (Konsultan Quantity Surveying), PT Korra Antar Buana (1991- 1992);
- Asisten Pengajar Universitas Gadjah Mada (1987-1990).

CORPORATE SECRETARY

Profile of Corporate Secretary

In 2015, the position of Corporate Secretary of PT Total Bangun Persada Tbk is held by Mahmilan Sugiyono Warsana, an Indonesian citizen, 48 years old. He was appointed as the Corporate Secretary on July 11, 2014, pursuant to Letter of Assignment No. 1718/B.3-502/VII/2014. He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Gajah Mada University in 1990, Master of Management degree from STIE IPWI in 1998 and Master of Law degree from Jayabaya University in 2008.

His experience is as follows:

- Started his career at PT Total Bangun Persada Tbk as Contract Manager (2000) prior to being appointed as the Head of Legal Department (September 2009) and later as the Corporate Secretary in 2014.
- At PT Woltrowindo (Quantity Surveying Consultant) as the Associate Director (1995-2000);
- WT Partnership Indonesia (Quantity Surveying Consultant) as a Senior Quantity Surveyor (1993-1995);
- Permanent lecturer at Mercubuana University (1992-1993);
- A Quantity Surveyor (Quantity Surveying Consultant) at PT Korra Antar Buana (1991- 1992);
- Assistant Lecturer at Gadjah Mada University (1987-1990).

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan yang saat ini dijabat oleh Mahmilan Sugiyo Warsana berlaku sejak 1 Juli 2014.

Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Secara umum, Sekretaris Perusahaan bertugas memfasilitasi pertukaran informasi antara Perseroan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan dan instrumen yang terkait dengan Perusahaan. Adapun seorang Sekretaris Perusahaan harus memiliki persyaratan paling kurang:

- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
- Memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik;
- Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
- Berdomisili di Indonesia

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dan *stakeholders*, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Untuk mendukung peranan tersebut, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggungjawab kepada Presiden Direktur.

Sekretaris Perusahaan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, *Investor Relation*, serta Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat guna memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.

Tenure of Corporate Secretary

The tenure of Corporate Secretary position, which is currently held by Mahmilan Sugiyo Warsana since July 1, 2014.

Requirements for Corporate Secretary

In general, the Corporate Secretary facilitates information exchange between the Company and the public through various activities and instruments related to the must, at least, meet the following requirements:

- Competent in taking legal actions;
- Possessing knowledge in the field of law, finance and corporate governance;
- Understanding the activities conducted by Issuers or Public Companies;
- Having good communication skills; and
- Domiciled in Indonesia.

Duties and Responsibility of Corporate Secretary

Corporate Secretary has important role in facilitating communication among the Company's instruments, relationship between the Company and stakeholders, and compliance with the applicable laws and regulations. In order to support the roles, Corporate Secretary is appointed by and responsible to the President Director.

Corporate Secretary has 4 (four) main functions to assist the Board of Directors in performing their duties, among others as a Liaison Officer (Corporate Communication), a Compliance Officer, Investor Relation, as well as to administer Documents and Minutes of Meeting to meet the requirements of good corporate governance.

Secara rinci, tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan TOTAL adalah sebagai berikut:

- Sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memfasilitasi dan membina komunikasi baik eksternal dan internal, menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi, maupun instansi pemerintah yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga menyediakan saluran komunikasi dengan pemangku kepentingan lainnya. Pengelolaan informasi diolah Sekretaris Perusahaan untuk disampaikan ke lingkungan internal Perusahaan yang kemudian akan ditindaklanjuti sebagai bentuk perhatian Direksi dan Dewan Komisaris, khususnya yang berkaitan dengan informasi mengenai aspek hukum dan *governance*.
- Sebagai *Compliance Officer*, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan telah dilaksanakannya Anggaran Dasar Perusahaan, membuat interpretasi yang jelas tentang aplikasi dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, mengamati dan memahami peraturan pasar modal dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan aktivitas Perusahaan di pasar modal, serta memperhatikan, mengikuti, dan memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Sebagai *Investor Relation*, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk memberikan informasi terkini tentang Perusahaan secara rutin kepada investor atas kinerja dan prospek Perusahaan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu. Investor Relation juga membina hubungan yang harmonis dengan kalangan pengamat keuangan/pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya, termasuk mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi strategis Perusahaan terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Hubungan investor dilayani melalui analisa hasil informasi terkini tentang Perusahaan secara rutin, maupun kunjungan ke proyek (*site visit*). Informasi bisa diberikan melalui telepon, sms, e-mail, website, Social Media, serta *press release*.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG; memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan

Details of the roles and functions of TOTAL's Corporate Secretary are as follows:

- As a *Liaison Officer (Corporate Communication)*, the Corporate Secretary functions to facilitate and develop external and internal communication, build strong relationship with the capital market authorities, capital market supporting institutions, media, organizations and government institutes related to the Company's business environment. The Corporate Secretary also provides a channel of communication for other stakeholders. Information needed to be conveyed to the Company's internal environment is managed by the Corporate Secretary, who is similarly responsible for passing on the information that should be of concern to the Board of Directors and Board of Commissioners, particularly those related to law and governance aspects.
- As *Compliance Officer*, the Corporate Secretary functions to ensure that the Company's Articles of Association have been implemented, to prepare a clear interpretation of the application and regulations related to the Company's activities, to constantly observe and comprehend the capital market regulations and government regulations related to the Company's activities in the capital market, as well as to take notice, follow and ensure that the Company has complied with the rules and regulations.
- As *Investor Relations*, the Corporate Secretary periodically provides the most up-to-date information about the Company to investors with regard to the Company's performance and prospects, including financial aspects, in an actual, accurate and punctual manner. Investor Relations develop good relationships with observers of finance/capital market and other financial institutions, in addition to managing, analyzing, and preparing reports concerning the Company's strategic information, particularly in economy and finance that is related to the Company's business environment. Investor Relations also routinely provide the latest information regarding the Company for analysts, including visits to project locations (*site visit*). The information can be obtained via telephone, short text messages, e-mail, website, social Media, and press release.

Other functions include ensuring that the Company complies with the regulations on the transparency requirements in line with the implementation of GCG principles; ensuring that the Company's Annual Report outlines the implementation of GCG in the Company's environment; and coordinating

Perusahaan; serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar Pemegang Saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah antara Perusahaan dan pihak lainnya guna memberikan kontribusi untuk Perusahaan dalam mencapai penilaian dan *image* yang baik;

Agar Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, TOTAL telah menetapkan beberapa kebijakan antara lain:

- Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan;
- Melaporkan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan secara berkala kepada Presiden Direktur;

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2015

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melakukan korespondensi berupa informasi yang wajib disampaikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Informasi yang disampaikan emiten kepada otoritas pasar modal dan lembaga penunjang pasar modal (misalnya OJK dan KSEI), di antaranya mengenai:

- Laporan Bulanan Data Kewajiban Valas
- Laporan Rencana dan agenda RUPST dan RUPSLB beserta Draft Iklan
- Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan tahunan dan per triwulan
- Penyampaian Laporan Tahunan
- Pemberitahuan Penyelenggaraan, Materi dan Hasil *Public Expose* Perusahaan
- Pelaporan Data Perusahaan yang terbaru, termasuk kewajiban penyampaian informasi penting yang wajib diketahui publik
- Semua kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal

Sementara penyelenggaraan acara yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan dengan investor dan analis pasar modal baik di Jakarta maupun di luar negeri adalah sebagai berikut:

Acara / Event	Format	Lokasi / Location	Waktu Pelaksanaan / Date
CIMB Conference	One-on-One / Group	Bali	11 Juni – 12 Juni 2015 / June 11 – June 12, 2015
Investor Summit & Capital Market 2015	Presentasi Kelompok / Group Presentation	Jakarta	12 November 2015 / November 12, 2015
Meeting with Investors (85 meetings)	Face to Face	Jakarta	Januari-Desember 2015 / January-December 2015

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga rutin memberikan informasi terkini tentang Perusahaan melalui email, telepon, *conference call*, baik pada saat kunjungan (*company visit*) oleh para analis, investor, *fund manager*, reporter, maupun

the execution of GMS as well as managing the list of Shareholders so that the Corporate Secretary can have two-way communication with the Company and other parties in order to contribute to the Company in obtaining good recognition and building good reputation.

In order to help the Corporate Secretary perform duties and roles properly, TOTAL has set the following policies:

- The provision of sufficient resources and authorities for the Corporate Secretary.
- Periodically reporting the implementation of Corporate Secretary's duties to the President Director.

Overview on Duty Implementation of Corporate Secretary in 2015

For the purpose of complying with the capital market regulations, during 2015, the Corporate Secretary has made correspondence with the relevant authorities to disclose information that is required to be reported. The following is information reported by the issuer to the authorities in the capital market (such as OJK and KSEI):

- Monthly Report of Liabilities Denominated in Foreign Currency
- Report of plan and agenda of AGM and EGM as well as their Drafts of Advertisement
- Submission of the Company's Annual and Quarterly Financial Statements
- Submission of Annual Report
- Announcement of the Company's Public Expose, including the publication of its Materials and Results
- Updates of the Company's profile, including the disclosure of important information for public
- All reporting requirements to capital market authorities

While events hosted by Corporate Secretary together with investors and capital market analysts that were held in Jakarta or outside Indonesia are listed as follows:

In addition, the Corporate Secretary also routinely provides updates of the Company's information through email, telephone and conference call through company visit by analysts, investors, fund managers and reporters and in

pada kesempatan lainnya. Presentasi *face to face* dengan para analis, investor dan *fund manager* selama 2015 adalah sebanyak 85 kali.

Kegiatan Komunikasi Internal Sekretaris Perusahaan

Guna menunjang ketersediaan informasi yang penting bagi seluruh internal Perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas menyebarluaskan informasi, program maupun kebijakan manajemen. Penyebarluasan informasi secara internal dilaksanakan melalui:

- Portal Internal
- Intranet
- Socmed
- TOTAL Yammer
- Email

Kegiatan Komunikasi Eksternal Sekretaris Perusahaan

Kegiatan komunikasi Eksternal yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan dilakukan melalui koresponden kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), maupun melalui surat kabar dan Siaran Pers. Berikut komunikasi eksternal Sekretaris Perusahaan dengan OJK, BEI dan KSEI.

Tabel informasi kegiatan komunikasi eksternal Sekretaris Perusahaan

other occasions. Face-to-face presentations in front of the analysts, investors, and fund managers during 2015 have been conducted for 85 times.

Internal Communication of the Corporate Secretary

In order to support the availability of significant information for internal sectors, the Corporate Secretary is responsible for disseminating all information, programs and management policies. Dissemination for internal sectors is conducted through:

- Internal Portal
- Intranet
- Social Media
- TOTAL Yammer
- Email

External Communication of the Corporate Secretary

External communication is conducted through correspondences with the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), mass media and Press Release. The following is the summary of external communication activities with OJK, IDX and KSAI.

Table of information on external communication of Corporate Secretary

KORESPONDENSI DENGAN OJK / CORRESPONDENCES WITH OJK				
Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
OJK	001/IR.01/I/2015	7 Januari 2015 January 7, 2015	Laporan Data Kewajiban Valas per 7 Januari 2015 Report on Foreign Exchange Liability Data per January 7, 2015	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.1
OJK	060/IR.04/I/2015	26 Januari 2015 January 26, 2015	Tanggapan Surat OJK Perihal SIPO dan Pungutan OJK Response to OJK Letters regarding SIPO and OJK Levies	Surat OJK No. S-31/PM.221/2015 tanggal 20 Januari 2015 OJK Letter No. S-31/PM.221/2015 dated January 20, 2015
OJK	064/IR.05/I/2015	27 Januari 2015 January 27, 2015	Surat ke OJK Perihal SIPO dan Pungutan OJK Letter to OJK regarding SIPO and Levies	-
OJK	087/IR.07/II/2015	5 Februari 2015 February 5, 2015	Laporan Data Kewajiban Valas per 5 Februari 2015 Report on Foreign Exchange Liability Data per February 5, 2015	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.1
OJK	089/IR.09/II/2015	10 Februari 2015 February 10, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per January 31, 2015	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.1
OJK	142/IR.10/III/2015	2 Maret 2015 March 2, 2015	Laporan Data Kewajiban Valas per 2 Maret 2015 Report on Foreign Exchange Liability Data per March 2, 2015	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.1
OJK	146/IR.12/III/2015	5 Maret 2015 March 5, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 28 Februari 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per February ,28 2015	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.1
OJK	148/IR.13/III/2015	10 Maret 2015 March 10, 2015	Penyampaian Keterbukaan Informasi Pembentukan Usaha Patungan (Joint Venture) PT. Total Pola Persada dan PT. Total Pola Formwork Submission of Information Disclosure on the Establishment of Joint Venture PT. Total Pola Persada and PT. Total Pola Formwork	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.1

KORESPONDENSI DENGAN OJK / CORRESPONDENCES WITH OJK					
Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation	
OJK	150/IR.15/III/2015	16 Maret 2015 March 16, 2015	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Submission of Consolidated Financial Statements for the Fiscal Years ended on December 31, 2014 and 2013	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 Bapepam Regulation No. X.K.2	
OJK	152/IR.17/III/2015	16 Maret 2015 March 16, 2015	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Submission of Advertisement Proof on the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2014 and 2013	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 Bapepam Regulation No. X.K.2	
OJK	155/IR.19/III/2015	17 Maret 2015 March 17, 2015	Pemberitahuan Mata Acara RUPST dan RUPSLB beserta Draft Iklan Notification on the Agenda of AGMS and EGMS as well as Advertisement Draft	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014	
OJK	201/IR.21/III/2015	20 Maret 2015 March 20, 2015	Penyampaian Laporan Terkait Pinjaman Dana ke PT. Total Persada Development (anak perusahaan) Submission of Report on Fund Loans to PT. Total Persada Development (subsidiary)	Peraturan OJK No. IX.E.1 & IX.E.2 OJK Regulation No. IX.E.1 & IX.E.2	
OJK	214A/IR.22/III/2015	24 Maret 2015 March 24, 2015	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk Announcement of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders ("MEETING") of PT total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014	
OJK	214/IR.22/III/2015	24 Maret 2015 March 24, 2015	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk Submission of Advertisement Proof on the Announcement of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014	
OJK	223/IR.24/III/2015	30 Maret 2015 March 30, 2015	Tanggapan Surat OJK Perihal Pemberitahuan Mata Acara RUPS Response to OJK Letter the Notification on GMS Agenda	Surat OJK Nomor: S-141/PM.221/2015 tanggal 24 Maret 2015 OJK Letter Number: S-141/PM.221/2015 dated March 24, 2015	
OJK	227/IR.25/IV/2015	2 April 2015 April 2, 2015	Laporan Data Kewajiban Valas per 2 April 2015 Report on Foreign Exchange Liability Data per April 2, 2015	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.1	
OJK	236/IR.27/IV/2015	7 April 2015 April 7, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per March 31, 2015	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.1	
OJK	238/IR.29/IV/2015	8 April 2015 April 8, 2015	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Perseroan 2014 Submission of the Company's 2014 Annual Report	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.6 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.6	
OJK	240/IR.31/IV/2015	8 April 2015 April 8, 2015	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk Submission of Advertisement Proof on the Call for the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014	
OJK	242/IR.33/IV/2015	8 April 2015 April 8, 2015	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk Call for the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014	
OJK	388/IR.35/IV/2015	29 April 2015 April 29, 2015	Penyampaian Lapkeu Perseroan per 31 Maret 2015 Report on Foreign Exchange Liability Data per May 5, 2015	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 Bapepam Regulation No. X.K.2	

KORESPONDENSI DENGAN OJK / CORRESPONDENCES WITH OJK

Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
OJK	392/IR.37/V/2015	5 Mei 2015 May 5, 2015	Laporan Data Kewajiban Valas per 5 Mei 2015 Report on Foreign Exchange Liability Data per May 5, 2015	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.1
OJK	393/IR.38/V/2015	5 Mei 2015 May 5, 2015	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk Resolution of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014
OJK	395/IR.40/V/2015	5 Mei 2015 May 5, 2015	Jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai PT Total Bangun Persada Tbk Schedule and procedure to distribute cash dividend of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014
OJK	397/IR.42/V/2015	5 Mei 2015 May 5, 2015	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk beserta jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai Submission of Advertisement Proof on the Summary of Minutes of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk, as well as the schedule and procedure to distribute cash dividend	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014
OJK	418/IR.44/V/2015	8 Mei 2015 May 8, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per April 30, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.5 IDX Regulation I-E point III.5
OJK	459/IR.48/V/2015	26 Mei 2015 May 26, 2015	Penyampaian Risalah (Akta Notaris) RUPS Tahunan dan Luar Biasa PT Total Bangun Persada Tbk Submission of Minutes (Notarial Deed) of the Annual and Extraordinary GMS of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No.32/POJK.04/2014
OJK	460/IR.49/VI/2015	5 Juni 2015 June 5, 2015	Laporan Data Kewajiban Valas per 5 Juni 2015 Report on Foreign Exchange Liability Data per June 5, 2015	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.1
OJK	489/IR.50/VI/2015	9 Juni 2015 June 9, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per May 31, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.5 IDX Regulation I-E point III.5
OJK	555/IR.52/VI/2015	30 Juni 2015 June 30, 2015	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Perseroan 2014 Submission of the Company's 2014 Sustainability Report	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.6 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.6
OJK	560/IR.54/VII/2015	2 Juli 2015 July 2, 2015	Laporan Data Kewajiban Valas per 2 Juli 2015 Report on Foreign Exchange Liability Data per July 2, 2015	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.1
OJK	568/IR.55/VII/2015	8 Juli 2015 July 8, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per June 30, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.5 IDX Regulation I-E point III.5
OJK	586/IR.57/VII/2015	27 Juli 2015 July 27, 2015	Tanggapan mengenai Penelaahan atas Laporan Tahunan 2014 Response to the Review on 2014 Annual Report	Surat OJK Nomor: S-475/PM.221/2015 tanggal 7 Juli 2015 OJK Letter Number: S-475/PM.221/2015 dated July 7, 2015
OJK	588/IR.58/VII/2015	31 Juli 2015 July 31, 2015	Penyampaian Lapkeu Perseroan per 30 Juni 2015 dan 2014 Submission of the Company's Financial Statements per June 30, 2015 and 2014	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 Bapepam Regulation No. X.K.2
OJK	560/IR.60/VII/2015	31 Juli 2015 July 31, 2015	Penyampaian Bukti Iklan Lapkeu Perseroan per 30 Juni 2015 Submission of Advertisement Proof on the Company's Financial Statements per June 30, 2015 and 2014	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 Bapepam Regulation No. X.K.2
OJK	614/IR.63/VIII/2015	7 Agustus 2015 August 7, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per July 31, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.5 IDX Regulation I-E point III.5

KORESPONDENSI DENGAN OJK / CORRESPONDENCES WITH OJK					
Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation	
OJK	626/IR.66/VIII/2015	13 Agustus 2015 August 13, 2015	Laporan Data Kewajiban Valas per 13 Agustus 2015 Report on Foreign Exchange Liability Data per August 13, 2015	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.1	
OJK	661/IR.67/IX/2015	2 September 2015 September 2, 2015	Laporan Data Kewajiban Valas per 2 September 2015 Report on Foreign Exchange Liability Data per September 2, 2015	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.1	
OJK	680/IR.68/IX/2015	7 September 2015 September 7, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per August 31, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.5 IDX Regulation I-E point III.5	
OJK	675/IR.70/IX/2015	14 September 2015 September 14, 2015	Penyampaian Laporan Terkait Pinjaman Dana ke PT. Total Persada Development (anak perusahaan) Submission of Report on Fund Loans to PT. Total Persada Development (subsidiary)	Peraturan OJK No. IX.E.1 & IX.E.2 OJK Regulation No. IX.E.1 & IX.E.2	
OJK	678/IR.71/IX/2015	15 September 2015 September 15, 2015	Penyampaian Laporan Terkait Transaksi Afiliasi - Jual Beli Saham Milik PT Total Bangun Persada Tbk (dalam Perseroan PT. Adhiguna Utama) kepada PT. Total Persada Development (anak perusahaan) Submission of Report on Affiliation Transaction - Share Trading of PT Total Bangun Persada Tbk (within the Company of PT. Adhiguna Utama) to PT. Total Persada Development (subsidiary)	Peraturan OJK No. IX.E.1 OJK Regulation No. IX.E.1	
OJK	684/IR.72/IX/2015	17 September 2015 September 17, 2015	Penyampaian Laporan PT Total Bangun Persada Tbk ("Perseroan") terkait Pinjaman Dana antara sesama anak perusahaan Perseroan Submission of Report of PT Total Bangun Persada Tbk ("the Company") on Fund Loans among the Company's subsidiaries	Peraturan OJK No. IX.E.1 & IX.E.2 OJK Regulation No. IX.E.1 & IX.E.2	
OJK	687/IR.73/IX/2015	23 September 2015 September 23, 2015	Penyampaian Keterbukaan Informasi PT Total Bangun Persada Tbk dalam rangka pembelian tanah oleh anak perusahaan Disclosure of PT Total Bangun Persada Tbk's Information on the purchase of land by subsidiary	Peraturan OJK No. X.K.1 OJK Regulation No. X.K.1	
OJK	714/IR.75/X/2015	2 Oktober 2015 October 2, 2015	Laporan Data Kewajiban Valas per 2 Oktober 2015 Report on Foreign Exchange Liability Data per October 2, 2015	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.1	
OJK	721/IR.76/X/2015	8 Oktober 2015 October 8, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 September 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per September 30, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.5 IDX Regulation I-E point III.5	
OJK	723/IR.78/X/2015	16 Oktober 2015 October 16, 2015	Tanggapan mengenai Konfirmasi Keterbukaan Informasi Atas Pembelian Tanah oleh Anak Perusahaan PT Total Bangun Persada Tbk ("Perseroan") Response to the Confirmation of the Disclosure of Land Purchase by a subsidiary of PT Total Bangun Persada Tbk ("the Company")	Surat OJK Nomor: S-753/PM.221/2015 tanggal 12 Oktober 2015 OJK Letter Number: S-753/PM.221/2015 dated October 12, 2015	
OJK	764/IR.80/X/2015	27 Oktober 2015 October 27, 2015	Pemberitahuan Penyelenggaraan Public Expose Perseroan 2015 Notification on the Convention of the Company's 2015 Public Expose	Ketentuan V Peraturan BEI No.I-E Provision V of IDX Regulation No.I-E	
OJK	774/IR.81/X/2015	30 Oktober 2015 October 30, 2015	Penyampaian Lapkeu Perseroan per 30 Sept 2015 dan 2014 Submission of the Company's Financial Statements per September 30, 2015 and 2014	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 Bapepam Regulation No. X.K.2	
OJK	782/IR.83/XI/2015	4 November 2015 November 4, 2015	Laporan Data Kewajiban Valas per 3 November 2015 Report on Foreign Exchange Liability Data per November 3, 2015	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.1	

KORESPONDENSI DENGAN OJK / CORRESPONDENCES WITH OJK

Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
OJK	788/IR.84/XI/2015	5 November 2015 November 5, 2015	Penyampaian Checklist Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2015 PT Total Bangun Persada Tbk Submission of the Checklist for the 2015 Financial Statements of PT Total Bangun Persada Tbk	Surat OJK Nomor: S-871/PM.221/2015 tertanggal 30 Oktober 2015 & SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 OJK Letter Number: S-871/PM.221/2015 dated October 30, 2015, & SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012
OJK	790/IR.86/XI/2015	6 November 2015 November 6, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per October 31, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.5 IDX Regulation I-E point III.5
OJK	792/IR.88/XI/2015	9 November 2015 November 9, 2015	Penyampaian Materi Public Expose 2015 Perseroan Submission of the Materials for the Company's 2015 Public Expose	Ketentuan V Peraturan BEI No.I-E Provision V of IDX Regulation No.I-E
OJK	817/IR.90/XI/2015	17 November 2015 November 17, 2015	Penyampaian Laporan Hasil Public Expose 2015 Perseroan Submission of Report on the Result of the Company's 2015 Public Expose	Ketentuan V Peraturan BEI No.I-E Provision V of IDX Regulation No.I-E
OJK	866/IR.92/XII/2015	4 Desember 2015 December 4, 2015	Laporan Data Kewajiban Valas per 3 Desember 2015 Report on Foreign Exchange Liability Data per December 3, 2015	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.1
OJK	874/IR.94/XII/2015	10 Desember 2015 December 10, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 November 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per November 30, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.5 IDX Regulation I-E point III.5

KORESPONDENSI DENGAN BEI / CORRESPONDENCES WITH IDX

Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
BEI / IDX	002/IR.02/I/2015	09 Januari 2015 January 9, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2014 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per December 31, 2014	Peraturan BEI I-E butir III.5 IDX Regulation I-E point III.5
BEI / IDX	088/IR.08/II/2015	10 Februari 2015 February 10, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per January 31, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.5 IDX Regulation I-E point III.5
BEI / IDX	145/IR.11/III/2015	5 Maret 2015 March 5, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 28 Februari 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per February 28, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.5 IDX Regulation I-E point III.5
BEI / IDX	149/IR.14/III/2015	10 Maret 2015 March 10, 2015	Penyampaian Keterbukaan Informasi Pembentukan Usaha Patungan (Joint Venture) PT. Total Pola Persada dan PT. Total Pola Formwork Submission of Information Disclosure on the Establishment of Joint Venture PT. Total Pola Persada and PT. Total Pola Formwork	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.1
BEI / IDX	151/IR.16/III/2015	16 Maret 2015 March 16, 2015	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Submission of Consolidated Financial Statements for the Fiscal Years ended on December 31, 2014 and 2013	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 Bapepam Regulation No. X.K.2
BEI / IDX	153/IR.18/III/2015	16 Maret 2015 March 16, 2015	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Submission of Advertisement Proof on the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2014 and 2013	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 Bapepam Regulation No. X.K.2

KORESPONDENSI DENGAN BEI / CORRESPONDENCES WITH IDX				
Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
BEI / IDX	215A/IR.23/III/2015	24 Maret 2015 March 24, 2015	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk Announcement of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders ("MEETING") of PT total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
BEI / IDX	215/IR.23/III/2015	24 Maret 2015 March 24, 2015	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk Submission of Advertisement Proof on the Announcement of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
BEI / IDX	237/IR.28/IV/2015	7 April 2015 April 7, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per March 31, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.5 IDX Regulation I-E point III.5
BEI / IDX	239/IR.30/IV/2015	8 April 2015 April 8, 2015	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Perseroan 2014 Submission of the Company's 2014 Annual Report	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.6 BAPEPAM-LK Regulation Number X.K.6
BEI / IDX	241/IR.32/IV/2015	8 April 2015 April 8, 2015	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk Submission of Advertisement Proof on the Call for the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
BEI / IDX	243/IR.34/IV/2015	8 April 2015 April 8, 2015	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk Call for the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
BEI / IDX	389/IR.36/IV/2015	29 April 2015 April 29, 2015	Penyampaian Lapkeu Perseroan per 31 Maret 2015 Submission of the Company's Financial Statements per March 31, 2015	Peraturan Bapepam No. X. K. 2
BEI / IDX	394/IR.39/V/2015	5 Mei 2015 May 5, 2015	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk Resolution of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
BEI / IDX	396/IR.41/V/2015	5 Mei 2015 May 5, 2015	Jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai PT Total Bangun Persada Tbk Schedule and procedure to distribute cash dividend of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
BEI / IDX	398/IR.43/V/2015	5 Mei 2015 May 5, 2015	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk beserta jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai Submission of Advertisement Proof on the Summary of Minutes of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk, as well as the schedule and procedure to distribute cash dividend	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
BEI / IDX	419/IR.45/V/2015	8 Mei 2015 May 8, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per April 30, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.5 IDX Regulation I-E point III.5
BEI / IDX	490/IR.51/VI/2015	9 Juni 2015 June 9, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per May 31, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.5 IDX Regulation I-E point III.5

KORESPONDENSI DENGAN BEI / CORRESPONDENCES WITH IDX

Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
BEI / IDX	556/IR.53/VI/2015	30 Juni 2015 June 30, 2015	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Perseroan 2014 Submission of the Company's 2014 Sustainability Report	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.6
BEI / IDX	569/IR.56/VII/2015	8 Juli 2015 July 8, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per June 30, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.5 IDX Regulation I-E point III.5
BEI / IDX	589/IR.59/VII/2015	31 Juli 2015 July 31, 2015	Penyampaian Lapkeu Perseroan per 30 Juni 2015 dan 2014 Submission of the Company's Financial Statements per June 30, 2015 and 2014	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 Bapepam Regulation No. X.K.2
BEI / IDX	561/IR.61/VII/2015	31 Juli 2015 July 31, 2015	Penyampaian Bukti Iklan Lapkeu Perseroan per 30 Juni 2015 Submission of Advertisement Proof on the Company's Financial Statements per June 30, 2015 and 2014	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 Bapepam Regulation No. X.K.2
BEI / IDX	595/IR.62/VII/2015	29 Juli 2015 July 29, 2015	Keberatan atas kenaikan Annual Listing Fee PT BEI Letter of Objection on the raise of the Annual Listing Fee of PT BEI	
BEI / IDX	615/IR.64/VIII/2015	7 Agustus 2015 August 7, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per July 31, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.5 IDX Regulation I-E point III.5
BEI / IDX	678/IR.69/IX/2015	7 September 2015 September 7, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per August 31, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.5 IDX Regulation I-E point III.5
BEI / IDX	688/IR.74/IX/2015	23 September 2015 September 23, 2015	Penyampaian Keterbukaan Informasi PT Total Bangun Persada Tbk dalam rangka pembelian tanah oleh anak perusahaan Disclosure of PT Total Bangun Persada Tbk's Information on the purchase of land by subsidiary	Peraturan OJK No. X.K.1 OJK Regulation No. X.K.1
BEI / IDX	722/IR.77/X/2015	8 Oktober 2015 October 8, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 September 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per September 30, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.5 IDX Regulation I-E point III.5
BEI / IDX	763/IR.79/X/2015	27 Oktober 2015 October 27, 2015	Pemberitahuan Penyelenggaraan Public Expose Perseroan 2015 Notification on the Convention of the Company's 2015 Public Expose	Ketentuan V Peraturan BEI No.I-E Provision V of IDX Regulation No.I-E
BEI / IDX	775/IR.82/X/2015	30 Oktober 2015 October 30, 2015	Penyampaian Lapkeu Perseroan per 30 Sept 2015 dan 2014 Submission of the Company's Financial Statements per September 30, 2015 and 2014	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 Bapepam Regulation No. X.K.2
BEI / IDX	789/IR.85/XI/2015	6 November 2015 November 6, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per October 31, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.5 IDX Regulation I-E point III.5
BEI / IDX	791/IR.87/XI/2015	9 November 2015 November 9, 2015	Penyampaian Materi Public Expose 2015 Perseroan Submission of the Materials for the Company's 2015 Public Expose	Ketentuan V Peraturan BEI No.I-E Provision V of IDX Regulation No.I-E
BEI / IDX	816/IR.89/XI/2015	17 November 2015 November 17, 2015	Penyampaian Laporan Hasil Public Expose 2015 Perseroan Submission of Report on the Result of the Company's 2015 Public Expose	Ketentuan V Peraturan BEI No.I-E Provision V of IDX Regulation No.I-E
BEI / IDX	835/IR.91/XI/2015	19 November 2015 November 19, 2015	Penyampaian Lapkeu Perseroan per 30 Sept 2015 dan 2014 - XBRL Submission of the Company's Financial Statements per September 30, 2015 and 2014 - XBRL	-
BEI / IDX	873/IR.93/XII/2015	10 Desember 2015 December 10, 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 November 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per November 30, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.5 IDX Regulation I-E point III.5

KORESPONDENSI DENGAN KSEI / CORRESPONDENCES WITH KSEI				
Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
KSEI	003/IR.03/I/2015	22 Januari 2015 January 22, 2015	Pengkinian data Perusahaan Updating the Corporate Data	Tanggapan Surat No. KSEI-0188/DIR/0115 tanggal 08 Januari 2015 Response to Letter No. KSEI-0188/DIR/0115 dated January 8, 2015
KSEI	072/IR.06/I/2015	27 Januari 2015 January 27, 2015	Konfirmasi kehadiran Sosialisasi Peraturan KSEI tentang Pemeriksaan, Sanksi dan Akses Confirmation for the Attendance on the Dissemination of KSEI Regulation on Examination, Sanction and Access	Tanggapan Surat No. KSEI-0634/DIR/0115 tanggal 26 Januari 2015 Response to Letter No. KSEI-0634/DIR/0115 dated January 26 2015
KSEI	235/IR.26/IV/2015	7 April 2015 April 7, 2015	Konfirmasi Agenda RUPST&LB Confirmation for the Agenda of AGMS & EGMS	Tanggapan Surat KSEI Response to Letter from KSEI
KSEI	454/IR.46/V/2015	26 Mei 2015 May 26, 2015	Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas saham PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) Instruction on the Distribution of Cash Dividend for the shares of PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL)	Tanggapan Surat KSEI No. KSEI-11730/JKU/0515 tanggal 19 Mei 2015 Response to Letter from KSEI No. KSEI-11730/JKU/0515 dated May 19, 2015
KSEI	456/IR.47/V/2015	26 Mei 2015 May 26, 2015	No Rekening Bank PT Total Bangun Persada Tbk - Bank Account Number of PT Total Bangun Persada Tbk	

Program Pelatihan dalam Rangka Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan keahlian dan kompetensi Sekretaris Perusahaan, pada 2015 TOTAL telah mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti beberapa program pelatihan sebagai berikut:

Training Programs to Develop Corporate Secretary's Competence

In 2015, TOTAL's Corporate Secretary participated in several training programs to enhance his skills and competencies. The programs are as follows:

Tabel program pelatihan Sekretaris Perusahaan

Table of Corporate Secretary training programs

No	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Partisipasi / Participation
1	22 Januari 2015 / January 22, 2015	Arah Kebijakan Governance OJK 2015 / Directon of OJK Governance Policy in 2015	OJK (Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority)	Peserta / Participant
2	29 Januari 2015 / January 29, 2015	The Socialization of Financial Service Authority Regulation	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Peserta / Participant
3	3-4 Februari 2015 / February 3-4, 2015	Sosialisasi Peraturan KSEI tentang Pemeriksaan, Sanksi dan Akses / Dissemination of KESI Regulations on Assessment, Sanction and Access	KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia / Indonesia Central Securities Depository)	Peserta / Participant
4	11-12 Februari 2015 / February 11-12, 2015	Indonesia GCG Summit 2015: The Role of GCG to Increase Company Performance	Intipesan	Peserta / Participant
5	3 Maret 2015 / March 3, 2015	Code of Ethics for BOD & BOC	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Peserta / Participant
6	25-26 Maret 2015 / March 25-26, 2015	Memahami Implementasi A-Z GCG di Perusahaan / Understanding the Implementation of GCG in the Company, A-Z	KNKG-DPS (Komite Nasional Kebijakan Governance - Dinamika Pasifik Solusindo / National Committee on Corporate Governance – Dinamika Pasifik Solusindo)	Peserta / Participant
7	6-7 Mei 2015 / May 6-7, 2015	Penyusunan Sustainability Report dalam Implementasi GCG / Drafting of Sustainability Report in GCG Implementation	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Peserta / Participant
8	1 Juni 2015 / June 1, 2015	FIDIC 1999	TCI (Total Construction Institute)	Pembicara / Keynote Speaker
9	5 Juni 2015 / June 5, 2015	Understanding Inside Information as the Based of Transparency Principle of GCG	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Peserta / Participant

No	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Partisipasi / Participation
10	8 Juli 2015 / July 8, 2015	SUKUK sebagai Sumber Pendanaan Perusahaan / SUKUK as Funding Resource of a Company	OJK (Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority)	Peserta / Participant
11	30-31 Juli 2015 / July 30-31, 2015	Penyusunan GCG dan BOD Charter / Drafting of GCG and BOD Charter	LM-FEUI (Lembaga Manajemen-Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia / Management Institution of the Faculty of Economics of University of Indonesia) & AEI (Asosiasi Emiten Indonesia / Indonesian Public Listed Companies Association)	Peserta / Participant
12	5-6 Agustus 2015 / August 5-6, 2015	GCG	OJK (Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority) & IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship)	Peserta / Participant
13	12-13 Agustus 2015 / August 12-13, 2015	Pelatihan Corporate Actions Lanjutan / Advanced Training on Corporate Actions	Icamel (Indonesian Capital Market Electronic Library)	Peserta / Participant
14	10 September 2015 / September 10, 2015	ESOP & MSOP	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Peserta / Participant
15	22 September 2015 / September 22, 2015	BADAPSKI	Universitas Tarumanegara / Tarumanegara University	Peserta / Participant
16	15 Oktober 2015 / October 15, 2015	Economic Outlook 2016	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Peserta / Participant
17	20 Nopember 2015 / November 20, 2015	Corporate Governance in Family Business	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Peserta / Participant
18	2-4 Desember 2015	Pelatihan "Finance for Non Finance" PT Total Bangun Persada Tbk	PPM Manajemen	Peserta / Participant

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal senantiasa memposisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Unit Audit Internal bekerja berdasarkan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang merupakan pedoman dalam mengatur struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait. Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Presiden Komisaris pada tanggal 19 November 2007, dan menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit continues to serve as an objective, independent and reliable management partner that delivers added value to the Company. This is implemented by conducting audit activities to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system so as to improve and strengthen internal controls within the Company.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of risk management and good corporate governance, ensuring the effective, efficient and productive use of all available resources, as well as giving advice to be further carried out by the management to enhance the operational performance of the Company.

The Internal Audit Unit performs their duties based on an Internal Audit Charter, an official document that sets out roles and responsibilities, authorities and work relationships with all related parties. The charter was ratified by the President Director by approval from the President Commissioner on November 19, 2007. This charter has become a guideline to carry out all internal audit activities to enable an effective internal control system.

Visi dan Misi Unit Audit Internal

Visi

Menjadi Mitra Manajemen yang independen, objektif, dan dapat diandalkan, yang memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Misi

Memberikan nilai tambah kepada Perusahaan dengan melaksanakan:

- Fungsi Audit Internal, dengan memberikan hasil kerja yang profesional dalam melakukan evaluasi atas aktivitas operasional dan usulan-usulan perbaikan yang dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal, efisiensi, dan produktivitas serta mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* di Perusahaan.
- Fungsi Konsultan, dengan memberikan layanan kepada Manajemen berupa saran-saran yang dapat diimplementasikan/diaplikasikan dengan tujuan untuk peningkatan kinerja operasional Perusahaan.

Vision and Mission of Internal Audit Unit

Vision

To become a Management Partner that is independent, objective, reliable, and capable of giving continuous added value to reach TOTAL's objectives.

Mission

Providing added value to the Company by implementing:

- Internal Audit Functions, by professionally performing duties, including evaluating the operational activities and constructive inputs to improve the effectiveness of internal controls, efficiency, and productiveness. This includes evaluating risk management activities and good corporate governance for the Company;
- Consulting Function, by providing services to the Management in the form of recommendations to be adopted to boost the operational performance of the Company.

Profil Ketua Unit Audit Internal



Dra. Ertin S.

Posisi Kepala Unit Audit Internal saat ini dijabat oleh Dra. Ertin S. Bergabung bersama TOTAL sejak 2007 dan diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 12 November 2007. Lahir di Pemalang tahun 1967, mengawali karirnya di PT Inti Salim Corpora pada 1990 hingga 1999 dengan posisi terakhir sebagai Senior Internal Audit dan Tax Supervisor. Selanjutnya, beliau menjabat Senior Tax & Accounting di PT Bina Indocipta Andalan (1999-2003), Chief Finance di PT Aston Inti Makmur (2004-2007), dan Finance & Accounting Manager PT Inti Fauzi Corpora (2005-2007).

Profile of the Head of Internal Audit Unit

The position of the Head of Internal Audit Unit is currently held by Dra. Ertin S. who joined TOTAL in 2007 and was appointed as the Head of the Internal Audit Unit on November 12, 2007. Born in Pemalang in 1967, she started her career at PT Inti Salim Corpora, from 1990 to 1999, with the last position as a Senior Internal Audit and Tax Supervisor. She was also a Senior Tax & Accounting at PT Bina Indocipta Andalan (1999-2003), Chief Finance at PT Aston Inti Makmur (2004-2007), and Finance & Accounting Manager at PT Inti Fauzi Corpora (2005-2007).

Jumlah Pegawai dan Sertifikasi Profesi Anggota Unit Audit Internal

Pada 2015, jumlah Anggota Audit Internal TOTAL berjumlah sebanyak 4 (empat) orang. Jumlah tersebut telah mencukupi kebutuhan proses audit Perusahaan selama tahun berjalan. Berikut informasi kualifikasi dan sertifikasi yang dimiliki Auditor Internal TOTAL.

Total Employees and Professional Certification of Internal Audit Unit

In 2015, TOTAL Internal Audit members consist of 4 (four) people; an adequate number to meet the Company's audit process in the current year. Members' qualifications and certifications are described in the following table.

Tabel informasi kualifikasi dan sertifikasi Audit Internal

Table of Information on Internal Audit Qualification and Certification

NO	Internal Auditor	Kualifikasi Pendidikan / Educational Qualification	Sertifikasi / Certification
1	Ertin Setiawati	STIE YKP, Yogyakarta – Jurusan Akuntansi (S1) STIE YKP, Yogyakarta – Accounting Major (Bachelor Degree)	Audit Lanjutan I Advanced Audit Level I
2	Yannie	Univ. Widyatama, Bandung - Jurusan Akuntansi (S1) Univ. Widyatama, Bandung – Accounting Major (Bachelor Degree)	Audit Lanjutan I Advanced Audit Level I
3	Tjia Tji Ming	STIE Jayakusuma, Jakarta – Jurusan Akuntansi (S1) STIE Jayakusuma, Jakarta – Accounting Major (Bachelor Degree)	Audit Lanjutan I Advanced Audit Level I
4	Indah Wiratama	Univ. Kristen Maranatha, Bandung - Jurusan Akuntansi (S1) Univ. Christian Maranatha, Bandung – Accounting Major (Bachelor Degree)	-

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut.

- Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris, dengan meminta pertimbangan dari Komite Audit.
- Unit Audit Internal tidak memiliki keterkaitan kerja, tanggung jawab maupun kepentingan tertentu dengan unit lain selain untuk kepentingan audit.
- Unit Audit Internal melakukan koordinasi dengan Komite Audit dalam menjalankan fungsi *assurance* dan *advisory* bagi Perusahaan.

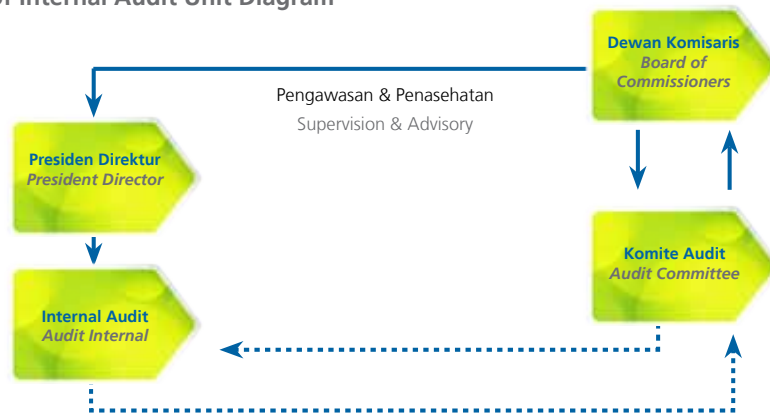
Structure and Position of Internal Audit Unit

The position of the Internal Audit Unit is as follows:

- Internal Audit Unit is chaired by a Head of Internal Audit who directly reports to the President Director.
- Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners by taking into account the considerations from the Audit Committee.
- Internal Audit Unit is free from any work affiliations and responsibilities, and can engage the interests of any other units aside from audit interest.
- Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee in performing assurance and advisory functions of the Company.

Diagram Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit Unit Diagram



Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Audit Internal

Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, meliputi namun tidak terbatas pada:

- Melakukan audit dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal untuk lebih menjamin terselenggaranya sistem pengendalian internal secara terkoordinasi dalam setiap tingkatan manajemen.
- Melakukan analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya.
- Melakukan penilaian terhadap pengelolaan risiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan.
- Mengidentifikasi berbagai kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana serta kegiatan perusahaan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada pihak terkait.
- Menyiapkan laporan pelaksanaan audit dan pokok pokok hasil audit serta melaporkan temuan audit dan rekomendasinya kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
- Melakukan pemeriksaan khusus atas permintaan Presiden Direktur.
- Memelihara komunikasi yang terbuka dan efektif dengan Komite Audit.
- Bekerja dengan menerapkan kemahiran profesionalnya secara optimal.

Independensi dan Objektivitas Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal senantiasa menempatkan diri pada posisi pelaksanaan fungsi yang menjunjung tinggi independensi dan objektivitas.

Unit Audit Internal harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas audit secara bebas dan mandiri tanpa dipengaruhi kepentingan manapun sesuai dengan pertimbangan profesionalisme dan standar audit yang berlaku serta berdasarkan bukti dan fakta yang ada.

Unit Audit Internal wajib menghindari diri dari kondisi yang dapat mengganggu independensi dan objektivitas, oleh karenanya Unit Audit Internal tidak disarankan untuk menerima penugasan dan mengambil tanggung jawab operasional pada unit kerja atau fungsi bisnis. Apabila menjumpai kondisi yang berpotensi mempengaruhi independensi dan objektivitas, Unit Audit Internal wajib melaporkan kepada Presiden Direktur.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include, but not limited to, the following points:

- Auditing and assessing the adequacy and effectiveness of the internal control to ensure a more coordinated implementation of internal control systems in each level of the management.
- Making analysis and assessment in finance, accounting, operations and other activities.
- Assessing the risk management and good corporate governance implementation.
- Identifying potential areas of improvement and improving the efficiency of resource and the use of funds, as well as the Company's activities.
- Providing constructive inputs and objective information on any activity to the related parties.
- Preparing reports on the audit activities, along with the key pointers of the audit findings, furthermore submitting the report, including the proposed recommendations to the President Director and the Audit Committee.
- Performing special audits by request of the President Director.
- Maintaining transparent and effective communication with the Audit Committee.
- Working by applying its professional expertise optimally.

Independency and Objectivity of Internal Audit Unit

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit always positions itself as a function that promotes independency and objectivity.

Independency is a condition in which the Internal Audit Unit can plan, implement, and report audit functions freely and independently without interference from third party interests according to professional consideration and the applicable audit standards, based on the available proof and facts.

Internal Audit Unit must avoid any condition that can lead to dependency and subjectivity. Thus, the Internal Audit Unit should not accept assignment and take responsibility in the operations of the working unit and business function. In the event of any indication that may damage independency and objectivity, the Internal Audit Unit should report it to the President Director.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Unit Audit Internal

Sepanjang 2015, TOTAL telah mengikutsertakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Audit Internal untuk ikut dalam serangkaian program pelatihan, yaitu:

Tabel pengembangan dan pelatihan SDM Unit Audit Internal

Uraian / Description	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participants
Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)	Yayasan Pendidikan Internal Auditor / The Internal Audit Professional Training & Development Center	13 hingga 14 Agustus 2015 / August 13 – 14, 2015	3
Sertifikasi QIA - Lanjutan 1 / QIA Certifications – Advanced Lv. 1	Yayasan Pendidikan Internal Auditor / The Internal Audit Professional Training & Development Center	2 hingga 13 Nov 2015; 30 hingga 11 Des 15 / November 2 – 13, 2015; December	3
Pesentasi Skil / Presentation Skills	Total Construction Institute	5 Maret; 25 Mei 2015 / March 5; May 25, 2015	3
Psikologi dan Komunikasi Dalam Audit / Psychology and Communication in Audit Activities	Yayasan Pendidikan Internal Auditor / The Internal Audit Professional Training & Development Center	30 November hingga 2 Desember 2015 / November 30 – December 2, 2015	1
Control Self Assesment	Yayasan Pendidikan Internal Auditor / The Internal Audit Professional Training & Development Center	14 hingga 16 Desember 2015 / December 14 – 16, 2015	1
Kursus Bahasa Inggris / Business English Class	KPI	9 Januari - 26 Juni 2015 dan 14 Agustus 2015 – 15 Februari 2016 / January 9 - June 26, 2015 and August 14, 2015 - February 15, 2015	2

Development and Training Programs for Human Resources of Internal Audit Unit

Throughout 2015, TOTAL encouraged its Human Resources available in the Internal Audit Unit to participate in various training programs, such as:

Table of Development and Training Programs for Human Resources of Internal Audit Unit

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Unit Audit Internal

Sepanjang 2015, berbagai pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal, antara lain:

1. Menyusun program kerja audit tahunan 2015 dan mengevaluasi realisasi pelaksanaan dari program kerja 2014.
2. Melakukan audit atas unit kerja di kantor pusat dan proyek.
3. Membuat Laporan Hasil Audit berupa temuan, kriteria, implikasi, rekomendasi dan meminta tanggapan dari Auditee.
4. Memantau pelaksanaan tidak lanjut temuan dan usulan perbaikan, sejalan dengan yang telah disepakati oleh pihak Auditee.
5. Melakukan rapat rutin dengan Komite Audit untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan serta membahas hal-hal yang terkait dengan fungsi pengawasan Komite Audit yang memerlukan perhatian manajemen.

Brief Report of the Activities of Internal Audit Unit

Several activities performed by the Internal Audit Unit in 2015 are as follows:

1. Composing the annual audit work program for 2015 and evaluating the realization of work program of 2014.
2. Auditing the Company's work units in both the head office and project area.
3. Preparing the Report of Audit Results, covering the findings, criteria, implications and recommendations, and obtaining opinions from the Auditees.
4. Monitoring the follow-up activities on audit findings and recommendations for improvement in line with the matters agreed beforehand with the Auditees.
5. Conducting regular meetings with the Audit Committee to discuss audit findings, accepting directions and discussing all issues related to the monitoring functions of the Audit Committee that require immediate attention from the management.

Unit Audit Internal senantiasa berupaya menyesuaikan fokus audit sesuai dengan sasaran yang menjadi tujuan utama Perusahaan dan meminta masukan dari Komite Audit. Program Kerja Tahunan harus mendapat persetujuan dari Presiden Direktur dan setiap akhir tahun, Unit Audit Internal melaporkan realisasi dari Program Kerja Audit Tahunan tersebut kepada Presiden Direktur.

Rapat dengan Komite Audit dilakukan secara rutin untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan dan masukan dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

INFORMASI TENTANG KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Perusahaan telah menunjuk Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik (KAP) **HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan** sebagai auditor independen. KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan telah ditunjuk untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan sebanyak 6 kali.

Laporan keuangan merupakan tanggung jawab Direksi. Tanggung jawab Akuntan Publik adalah untuk menyatakan pendapat atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan TOTAL pada 2015 mendapat predikat opini tanpa modifikasi dan telah disampaikan kepada Direksi. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Perusahaan, entitas anak, dan entitas asosiasi pada 2015 adalah sebesar Rp591 juta (termasuk PPN) untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Tabel informasi Kantor Akuntan Publik

Informasi mengenai akuntan publik dalam 5 (empat) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun / Year	Periode Penugasan dan Jasa yang Diberikan / Assignment Period and Service Rendered	Akuntan Publik / Public Accountant	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Biaya Audit Perseroan beserta Entitas Anak (dalam Rupiah) / Cost for Audit Activities of the Company and Subsidiaries (in Rupiah)
2015	Audit Laporan Keuangan 2015 / Audit on the 2015 Financial Statements	Adi Wirawan	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	591.000.000
2014	Audit Laporan Keuangan 2014 / Audit on the 2014 Financial Statements	Adi Wirawan	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	510.000.000
2013	Audit Laporan Keuangan 2013 / Audit on the 2013 Financial Statements	Adi Wirawan	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	457.500.000
2012	Audit Laporan Keuangan 2012 / Audit on the 2012 Financial Statements	Wahyu Wibowo, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	471.350.000
2011	Audit Laporan Keuangan 2011 / Audit on the 2011 Financial Statements	Wahyu Wibowo, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	462.000.000

The Internal Audit Unit continuously strives to adjust the audit focus to the target that serve as the Company's primary objective and to request further inputs from the Audit Committee. The Annual Work Program must be approved by the President Director and at the reports of the implementation of the Annual Audit Work Program must be reported at the end of every year to the President Director.

Meetings with the Audit Committee are routinely held to discuss audit findings and to accept directions and inputs from each activity conducted by the Internal Audit Unit.

INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The Company has appointed Public Accounting Firm of HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan as the independent auditor. The Public Accounting Firm of HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is appointed for the 6th time to audit the Company's financial statements.

Financial statements are the responsibility of the Board of Directors and the responsibility of the Public Accountant is to provide their opinion on the Financial Statements. TOTAL's financial statements in 2015 received an unmodified opinion and had been submitted to the Board of Directors. Total cost incurred to audit the 2015 Financial Statements of the Company, subsidiaries, and associated entities amounted to Rp591 million (VAT included) for the fiscal year ended on December 31, 2015.

Table of Information on Public Accounting Firm

The followings are the information on the Company's public accountant in the last 5 (five) years.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan TOTAL

TOTAL memiliki sistem manajemen risiko yang berfungsi untuk mengelola risiko Perusahaan yang mencakup identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perusahaan, kelangsungan usaha, dan menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan. TOTAL melakukan pengendalian risiko dengan menggunakan pendekatan terstruktur mulai dari penilaian risiko hingga pengembangan strategi untuk mengelola dan menyusun mitigasi risiko. Khusus mitigasi risiko, TOTAL menggunakan sumber daya yang dimiliki Perusahaan. Dalam proses ini, TOTAL menyusun serangkaian rencana aksi penanganan guna memperkecil eksposur risiko.

Strategi lainnya yang digunakan TOTAL antara lain dengan menganalisis jenis, ruang lingkup, efek dari risiko yang dapat timbul; membagi risiko; transfer risiko kepada pihak-pihak tertentu; menghindari risiko; mengurangi efek buruk dari risiko; mengupayakan solusi untuk mengurangi risiko, jika tidak bisa maka mengambil risiko tersebut; serta menerima sebagian maupun seluruh konsekuensi dari risiko tertentu.

TOTAL senantiasa melakukan pengelolaan dalam praktik manajemen risiko yang baik dan terdokumentasi. Hal ini menjadi pilar utama dalam mengambil keputusan bisnis Perusahaan. Implementasi praktik manajemen risiko yang baik akan mendukung peningkatan nilai dan profitabilitas Perusahaan. Strategi untuk mendukung tujuan manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan budaya sadar risiko yang kuat pada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

RISK MANAGEMENT

Risk Management System Implemented in TOTAL

TOTAL's risk management system functions to manage the Company's risks by identifying, evaluating, and controlling risks that are potentially leading to the disruptions in the Company's activities and business sustainability that may result in failure to achieve the Company's goals. Risk management is conducted by TOTAL in a more-organized and structured approach, covering risk assessment, as well as strategy development for managing such risk and mitigating it by utilizing the Company's existing resources. Within risk management process, TOTAL has prepared several anticipations in order to lessen risk exposure.

Other strategies that are adopted by TOTAL consist of analyzing the risk, its areas, and potential impact from the risk; distributing the risks; transferring risks to particular parties; avoiding the risks; decreasing the adverse effects of risks; finding solution to minimize the risks and, if not possible, then take the risks; and accepting a portion or all of the consequences arising from certain risks.

TOTAL consistently performs good quality and well-documented risk management practices which serve as the main pillar in the Company's business, particularly in the decision-making process. Good implementation of risk management practices will support the enhancement of the Company's values and profitability. Establishment of strong culture of risk awareness in the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees shall then serve as a strategy that would meet the objectives of risk management.



Identifikasi risiko merupakan langkah awal dalam penerapan manajemen risiko. TOTAL meyakini bahwa penerapan identifikasi risiko secara akurat dan komprehensif sangat penting diselenggarakan Perusahaan. Risiko yang dapat terjadi dalam aktivitas usaha umumnya bersumber dari unsur ketidakpastian yang menyebabkan tertekannya profitabilitas hingga dapat menimbulkan kerugian. Proses identifikasi risiko memudahkan Perusahaan untuk mengetahui bahaya yang ditimbulkan terkait aktivitas Perusahaan.

Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan TOTAL melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran dalam memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan.

Selain itu Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud dalam huruf (1) di atas.
- Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Jenis dan Pengelolaan Risiko

Industri jasa konstruksi merupakan industri yang bergerak dinamis dan mengandung risiko tinggi. Risiko tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap produktivitas, kinerja, kualitas dan batasan biaya proyek. Sepanjang 2015, TOTAL kembali melakukan identifikasi, penilaian, penanganan, dan pemantauan terhadap risiko-risiko yang melekat pada seluruh fungsi operasional dan strategis Perusahaan.

Jenis risiko bisnis Perusahaan beserta pengelolaan yang telah dilakukan pada 2015 adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kegagalan/Keterlambatan Pembayaran oleh Pelanggan
Pengendalian atas risiko ini dilakukan dengan melakukan identifikasi calon pelanggan secara lengkap serta menggali informasi dari berbagai sumber mengenai kredibilitas calon pelanggan dari segi rekam jejak dan kepastian sumber dana. Selain itu, Perusahaan juga

Risk identification is the first measure in the implementation of risk management. TOTAL believes that risk identification performed in an accurate and comprehensive manner is essential for the Company. Potential risks that may occur in each business activity generally result from the uncertainties that lead to a compressed profitability and even a financial loss. Risk identification process enables the Company to understand the impact that may be suffered from the Company's activities.

Evaluation on Risk Management System

The identification and evaluation of risks is performed by each department. The Board of Directors, together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners, represented by Audit Committee, perform analysis and formulate strategies for managing and mitigating such risks. The Board of Commissioners functions to monitor the implementation of risk management activities, yet concurrently provides full authority to the management to process the risks since it is the management that fully comprehends the incurred risks during the Company's business process.

In addition, the Board of Commissioners is also propelled to carry out the following functions:

- Evaluating the policy of Risk Management.
- Evaluating the responsibility of the Board of Directors along with the implementation of Risk Management policy as implied in the point (1) above.
- Evaluating and deciding the Board of Directors' request in relation to the transaction that needs the Board of Commissioners' approval.

Types of Risk and the Management

Construction industry is so vibrant that high risk is inherent in its activity. Such risk will affect the productivity, performance, quality and cost of project that will be incurred. During 2015, TOTAL has identified, assessed, handled and monitored the risks that are inherent to the entire operational and strategic functions.

Below are the Company's business risks and the implemented management actions in 2015.

1. Risk of Default/Delayed Payment by Clients

The management of this risk is performed by thoroughly examining potential clients by means of gathering information from various sources pertaining to their credibility, in reference to their track records and secure funding resources. In addition, the draft agreement

mengevaluasi rancangan kontrak guna memastikan kontrak bebas dari klausa-klausa yang multitafsir dan tidak lazim. Perusahaan memastikan adanya uang muka dan memantau arus kas. Bila terjadi keterlambatan pembayaran, Perusahaan melakukan langkah-langkah bertahap mulai dari membantu mengingatkan secara lisan, tertulis, memperlambat atau menghentikan sementara pelaksanaan proyek, sampai kepada pendekatan negosiasi dan membantu memberikan referensi ke pihak bank/institusi keuangan lainnya bila diperlukan.

Risiko ini terjadi akibat kegagalan atau keterlambatan pembayaran dari pelanggan atas waktu yang telah ditentukan. Pada umumnya, kontrak-kontrak konstruksi mengatur pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan berdasarkan kemajuan bulanan (*monthly progress*) dan keterlambatan pembayaran yang melebihi batas toleransi dapat berdampak negatif terhadap arus kas dan pendapatan operasi Perusahaan, sehingga Perusahaan menghadapi risiko keuangan seperti kegagalan atau keterlambatan pembayaran proyek dari pelanggan.

2. Risiko Kenaikan Biaya

Perusahaan melakukan kontrol yang ketat atas komponen biaya setiap proyek dengan tujuan dapat meminimalisasi dampak dari risiko kenaikan biaya. Perusahaan juga menggelar Rapat Rencana Pelaksanaan Anggaran dan Pelaksanaan Proyek (RPAPP) setiap bulan guna memantau kemajuan proyek dan penyerapan anggaran. Pengadaan material-material pokok dilakukan secara *bulk*. Perusahaan berupaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi dengan menjalankan program *Lean Construction* untuk memonitor dan mengurangi biaya-biaya pemborosan (*waste*). Selain itu, Perusahaan memberlakukan sistem tender yang ketat untuk pemasok dan subkontraktor, serta menyepakati harga-harga pemasok/subkontraktor pokok agar mengikat di awal proyek.

Dalam bisnis jasa konstruksi, pengeluaran tak terduga kerap dialami dalam setiap pelaksanaan proyek. Oleh karena itu, risiko kenaikan biaya yang melebihi anggaran (*cost overrun*) karena faktor-faktor eksternal di luar kendali Perusahaan dapat terjadi secara tak terduga. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan karena kontrak dengan klien umumnya tidak menyediakan ruang bagi penyesuaian nilai kontrak bila terjadi kenaikan biaya.

3. Risiko Kinerja Subkontraktor

Dengan berpandangan bahwa subkontraktor adalah mitra kerja, Perusahaan menyikapi risiko ini dengan aktif melakukan pemantauan dan pengelolaan subkontraktor

shall be evaluated to ensure that the agreement is free from multi-interpretation and unusual clauses found in the agreement. The Company shall also ensure that the down payment has been settled and shall also monitor the cash flow. Should there be any delayed payments, the Company will undertake gradual steps starting from sending verbal and written reminders, then slowing down or temporarily suspending the projects, and finally using a negotiation approach and assisting to provide reference to banks or other financial institutions if deemed necessary.

This risk arises from default or delayed payments by clients. Construction service agreements generally stipulate that payments to be made by clients are settled based on monthly progress, and delayed payments exceeding the tolerance level may adversely affect the Company's cash flow and operating income. Therefore, the Company might encounter financial risk such as risk of default/delayed payment by clients.

2. Risk of Cost Increase

The Company has strictly monitored the cost components for each project to minimize the impact arising from cost increase risk. The Project Budgeting and Implementation Plan (RPAPP) meeting is held monthly to monitor the progress of the project and the budget absorption. The procurement of main materials is performed in bulking procedure. Moreover, the Company also endeavors to improve productivity and efficiency by adopting Lean Construction program for the purpose of monitoring and reducing unnecessary expenses (*waste*). The Company also applies a strict bidding process for suppliers and sub-contractors, and the quoted prices from suppliers/sub-contractors are already agreed upon to bind the agreement at the preliminary stage of the project.

In conducting the construction service business, there are always contingencies incurred during project execution. Hence, the risk of cost overruns due to external factors beyond the Company's control may incur during the project construction period. This may influence the Company's financial performance, since the contract with client generally allows no room for adjustment in the contract value should there be any cost overruns incurred.

3. Risk of Subcontractor Performance

Under the philosophy that subcontractors are working partners, the Company responds to this risk by actively monitoring and closely managing its subcontractors;

secara ketat; memberikan pelatihan teknis dan manajemen proyek yang diperlukan; serta membantu mengatasi masalah keuangan secara proporsional.

Risiko kinerja subkontraktor dapat terjadi karena ketidakmampuan dalam memenuhi target yang ditetapkan Perusahaan akibat beberapa hal, seperti masalah modal kerja, kesulitan mendapatkan bahan baku yang berkualitas sesuai spesifikasi yang ditentukan, dan *project management skill* yang kurang memadai. Akibatnya, proyek konstruksi yang dijalankan tertunda sehingga berdampak pada peningkatan biaya konstruksi, kemudian berpengaruh negatif terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

4. Risiko Persaingan

Kondisi sektor bisnis jasa konstruksi di Indonesia semakin kompetitif. Hal ini ditandai dengan terjadinya peningkatan persaingan harga antar kontraktor, baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta.

Dengan melahirkan konsep diferensiasi, Perusahaan fokus pada kualitas terbaik dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Secara tidak langsung, strategi tersebut memposisikan TOTAL dalam pasar yang spesifik dan relatif rendah tingkat persaingannya. Untuk tetap memenangkan persaingan, TOTAL senantiasa menciptakan perbedaan-perbedaan yang unik dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada seperti infrastruktur Perusahaan, sumber daya manusia, pengembangan inovasi, proses konstruksi, dan pemberian layanan tambahan.

5. Risiko Tidak Tercapai Mutu dan Waktu yang Diinginkan

Risiko ini diantisipasi dengan memerintahkan Project Manager dan Departemen untuk bersama-sama mengidentifikasi masalah-masalah proyek berdasarkan rancangan proyek, kondisi lapangan, dan sebagainya guna mengantisipasi risiko yang tidak mencapai mutu dan waktu yang diinginkan. Hasil identifikasi kemudian dinyatakan dalam prosedur yang disebut Identifikasi Masalah Proyek (IMP). Prosedur ini dilakukan dengan mengidentifikasi empat aspek, yaitu mutu, waktu, *safety* (K3L) dan produktivitas. IMP dan *project plan* yang berisi langkah penanggulangannya dipresentasikan oleh Project Manager kepada Direksi dan departemen terkait.

Selanjutnya IMP dibahas dalam Rapat Rencana Pelaksanaan Anggaran dan Pelaksanaan Proyek (RPAPP) setiap bulan sebagai acuan untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja dan kemajuan dalam penanggulangan masalah tersebut.

providing necessary technical and project management trainings; and supporting their financial problems in a proportional way.

This risk might be encountered provided that subcontractors fail to meet the required target due to various reasons, such as working capital issues, difficulties in obtaining the quality materials for the required specifications, and unqualified project management skills. Such conditions may result in a postponement of work completion and in higher construction expenses that adversely affect the Company's entire performance.

4. Risk of Competition

The condition of the construction service sector in Indonesia has become more competitive, signified by the rise in price competition among contractors, being the case for both government and private contractors.

By implementing the differentiation concept, the Company focuses on the best quality that is oriented to customers' satisfaction. Such strategy indirectly positions TOTAL in a specific market segment with a relatively low competition level. To continue winning the competition, TOTAL continuously creates unique differences by optimizing the available resources such as the Company's infrastructure, human resources, innovative developments, construction process and provision of additional services.

5. Risk of Not Meeting the Desired Quality, Safety, and Time

This risk is anticipated by having the Project Managers and Departments identify the project issues based on the project plan, progress in the field, and other matters to anticipate the risk of not getting the desired quality, safety, and time. The identification results will then be presented in a procedure called Project Issues Identification (PII) that identifies the risks at the project from four aspects, namely Quality, Time, Safety (HSE) and Productivity. PII and project plan enclosing the solution steps shall then be presented by Project Managers to the Board of Directors and related departments.

The PII will subsequently be discussed in Project Budgeting and Implementation Plan (RPAPP) meeting on a monthly basis to monitor and evaluate its performance and the progress for such solution.

6. Risiko Sumber Daya Manusia

TOTAL senantiasa menempatkan SDM sebagai aset utama dan mitra dalam mencapai tujuan Perusahaan. Usaha yang telah dilakukan di antaranya adalah melakukan survei kepuasan karyawan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja internal antar departemen dan proyek, serta kepuasan terhadap interaksi dengan atasan, rekan kerja, dan bawahan dalam lingkungan kerja sehari-hari sesuai konsep m-TOTAL. Perusahaan juga memberikan pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan aktual di lapangan.

Guna mengantisipasi risiko SDM, Perusahaan telah menyelenggarakan sistem penilaian kinerja dengan jenjang karir yang semakin disempurnakan. Remunerasi yang diberikan Perusahaan melebihi rata-rata remunerasi Perusahaan sejenis. Indikator keberhasilan pengelolaan SDM di TOTAL antara lain terlihat dari tingkat produktivitas yang tinggi dan tingkat *turn over* karyawan yang rendah, ditambah dengan hasil survei kepuasan pelanggan yang baik.

Risiko Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan risiko yang diakibatkan oleh ketidaksesuaian pencapaian produktivitas dan standar lainnya dengan target sebagai akibat dari kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang tidak mampu memenuhi standar kinerja. Sebagai Perusahaan yang mengelola lebih dari 1.000 karyawan dengan berbagai latar belakang usia dan pendidikan, Perusahaan akan mengalami hambatan jika SDM tersebut tidak dikelola dengan tepat. Perseroan memastikan efisiensi dan produktivitas SDM dan proses internal berjalan efisien dan produktif.

7. Risiko Hukum

Dalam menjalin hubungan kerja dengan klien, terdapat potensi timbulnya sengketa atau perkara hukum. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kegiatan Perusahaan dan menimbulkan kerugian finansial. Selain itu, perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Pemerintah lainnya dapat memberikan risiko hukum bagi Perusahaan.

Guna meminimalisasi dampak risiko hukum, Perusahaan terus memeriksa kontrak dengan pelanggan secara cermat dan teliti untuk meyakinkan bahwa klausa-klausa yang tercantum sudah sesuai dengan kesepakatan dan adil bagi kedua pihak. Di samping itu, Perusahaan telah mengikuti semua peraturan Pemerintah yang berlaku dan memastikan bahwa setiap proyek yang

6. Risk of Human Resources

TOTAL always considers human resources as its main assets and partners in achieving the Company's goals. These efforts principally aims to conduct employee satisfaction survey to identify the work satisfaction level among internal departments and within the projects, as well as satisfaction level with regard to the interaction with supervisors, colleagues and subordinates in their day-to-day work, in accordance with m-TOTAL concept. The Company also gives trainings that have been adjusted to the actual needs and demands on field.

In order to anticipate Human Resources risks, the performance assessment system and career paths are continuously refined by the Company. The remuneration provided is above the average amount, compared with that of other companies with similar business. High level of productivity and low turn-over level represent indicators of success in TOTAL's Human Resources management, in addition to good results of customer satisfaction survey.

Human Resources risk refers to the inconformity between the achievement of productivity and other standards that have already been targeted, due to their inability to meet the performance standards. As a Company managing more than 1,000 employees with diversified backgrounds in age groups and educational levels, the Company would encounter challenges should there be human resources not appropriately managed. Hence, the Company ensures that the efficiency and productivity of its Human Resources, as well as the internal process of the Company run well and yield productive results.

7. Legal Risk

In building work relationship with clients, the Company is exposed to the potential risks of dispute or legal cases. Such conditions may have an impact on the Company's business activities and may result in financial losses. In addition, changes in regulations and other government policies may also scale up the Company's legal risks.

To minimize the impact of legal risks, the agreements entered into with the clients are carefully reviewed by TOTAL to ensure that the clauses set forth already correspond to the negotiation and show fairness for both parties. Furthermore, TOTAL complies with all prevailing government regulations and ensures that all projects constructed already meet all requirements. The risk of

dikerjakan telah memenuhi seluruh persyaratan. Risiko tuntutan masyarakat terhadap dampak lingkungan yang mungkin terjadi diantisipasi dengan pemenuhan seluruh persyaratan pemerintah pusat dan daerah yang berkaitan dengan penanganan dampak lingkungan serta memastikan keuntungan di sektor operasional didukung oleh kepatuhan dalam hukum.

8. Risiko Reputasi

Risiko reputasi bisa terjadi karena terganggunya citra dan nama baik Perusahaan yang disebabkan ketidakmampuan Perusahaan dalam mengambil tindakan yang tepat terhadap isu eksternal yang terkait dengan Perusahaan dan pengelolaan komunikasi dengan pihak eksternal yang berkepentingan sehingga menimbulkan persepsi negatif terhadap Perusahaan. Reputasi yang terkait dengan produk dijaga melalui sistem manajemen mutu yang ketat dan komitmen dalam memberikan nilai lebih untuk kepuasan pelanggan melalui program *Customer Care*.

Reputasi yang terkait dengan hubungan baik kepada masyarakat luas maupun masyarakat sekitar proyek yang dikelola oleh Perusahaan melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Risiko reputasi dikelola dengan memastikan bahwa kemitraan saling menguntungkan. Hubungan dengan publik dan media juga senantiasa dibina melalui salah satu fungsi *Corporate Secretary*.

Enterprise Risk Management

Enterprise Risk Management (ERM) merupakan pengembangan internal kontrol yang bebas dari pengaruh dan semakin memfokuskan pada aspek manajemen risiko Perusahaan. Ketidakpastian yang seringkali dihadapi Perseroan berupa risiko-risiko atau peluang-peluang yang diperoleh melalui suatu tindakan manajerial yang dapat menurunkan atau meningkatkan penciptaan nilai.

Melalui implementasi ERM, Perseroan mampu mengatasi secara efektif permasalahan ketidakpastian yang berkaitan dengan risiko maupun peluang. ERM membantu suatu Perseroan mengarahkan dan menghindari risiko-risiko yang tidak terantisipasi atau nampak serta kejutan-kejutan yang berpengaruh pada penciptaan nilai.

public demand against the potential environmental impact is anticipated by meeting all requirements set by central and regional governments pertaining to the management of environmental impact, as well as ensuring that the profits gained by the Company's operations are fully supported by the compliance of the Company with the prevailing laws.

8. Reputational Risk

Reputational risk is evident by the damage on the Company's reputation due to both the Company's inability in taking the appropriate measures for the external corporate-related issues and inability in managing the communication with external stakeholders, which then may create negative perception towards the Company. The product-related reputation is maintained by adopting stringent quality management system and by making a commitment to provide added values for customer's satisfaction through *Customer Care* program.

Reputation related to good relationship with the general public and the community nearby the project site of the Company is maintained through the *Corporate Social Responsibility (CSR)* programs. Reputational risk is mitigated by ensuring that the partnership is mutually beneficial for both parties. Relationship with public and media are also continuously maintained through one of the functions of *Corporate Secretary*.

Enterprise Risk Management

Enterprise Risk Management (ERM) is an improvement of the Company's internal control that is independent from the influence and that is focused on the Company's risk management aspect. Uncertainty that is often faced by the Company comes in the form of risks or opportunities that may be gained because of managerial actions that may either reduce or improve the creation of added values.

Through the implementation of ERM, the Company is enabled to resolve uncertainty problems effectively that are related to the risks and opportunities. ERM helps the Company to direct its operations and avoid risks that cannot be anticipated or observed, as well as other surprises that may affect the added values being provided.

Beberapa risiko yang diidentifikasi melalui ERM sebagai berikut:

1. Risiko pada Perusahaan dan bisnis

- Risiko pada politik dan ekonomi makro
Adanya potensi dampak penurunan ekonomi secara global, hal ini mengharuskan Perseroan untuk melindungi sektor finansial Perusahaan akan dampak penurunan tersebut.
- Risiko Strategi
Perlunya menjaga konsistensi sosialisasi visi Perusahaan guna memastikan arah jangka panjang, tujuan dan strategi dimengerti seluruh insan manusia TOTAL.
- Risiko Bisnis
Memastikan Perseroan mampu menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.
- Sumber daya manusia, proses dan risiko teknologi
Tantangan efisiensi dan produktivitas dengan memastikan bahwa manusia TOTAL dan proses internal bisnis Perseroan berjalan dengan efisien dan produktif.

2. Risiko pada proyek

- Risiko akuisisi proyek
Risiko ini mengharuskan Perseroan untuk mempertahankan dan mengoptimalkan akan daya saing Perusahaan dalam menghasilkan konstruksi yang berkualitas.
- Risiko pembelian
Perseroan memastikan bahwa model rantai *supply* dipahami. Risiko ini juga mengharuskan Perseoran untuk mengatur harga material, hubungan dengan subkontraktor, dan *supplier*, serta merencanakan dan mengontrol sumber daya yang dimiliki dari pemasukan sampai pengeluaran.
- Risiko teknis proyek, risiko sumber daya proyek, risiko konstruksi proyek, risiko setelah komisioning
Perseroan memastikan bahwa kinerja proyek dijaga dan ditingkatkan.

3. Risiko pada portofolio

- Risiko anak perusahaan, risiko merger, dan akuisisi, risiko kemitraan
Memastikan bahwa Perseroan mengamankan pertumbuhan jangka panjang diatas kompetensi yang sekarang.

4. Risiko pada keuangan dan investasi

- Risiko finansial
Perseroan memastikan arus kas tetap positif.

Several risks that are identified through the use of ERM are as follows:

1. Risk in the Company and in business

- Risk of politics and macro-economy
With the potential presence of global economic downturn, the Company is forced to protect its financial sector against such issue.
- Strategic Risk
There is a need to maintain the consistency of Company's vision dissemination in order to ensure the long-term direction, objective and strategy so as to be fully comprehended by all m-TOTAL.
- Business Risk
To ensure that the Company is able to maintain a sustainable growth in the future
- Human resources, process and risk of technology
To answer the challenge of efficiency and productivity by ensuring that all m-TOTAL and the Company's internal business process run properly and efficiently, as well as generating positive productivity.

2. Risk in project

- Risk of project acquisition
This risk forces the Company to maintain and optimize its competitiveness in providing high-quality construction results.
- Risk of purchasing
The Company ensures that its supply chain model is fully understood. This risk also forces the Company to regulate material prices, maintain relationship with sub-contractor and supplier, as well as to plan and control its existing resources, including the income and expenses.
- Risks of project technicality, project resources, project construction, and after commission
The Company ensures that the performance of its operations in project sites is maintained and improved.

3. Risk in portfolio

- Risk of subsidiaries, merger and acquisition, and partnership
The Company ensures that it can maintain its positive growth in the long run and improve it so as to be far above the current competency.

4. Risk in finance and investment

- Financial risk
The Company ensures that its cash flow remains positive.

- Risiko investasi
Memastikan bahwa Perseoran mengamankan pertumbuhan jangka panjang diatas kompetensi yang saat ini.
- Risiko bunga
Risiko ini mengharuskan Perseroan untuk mengantisipasi fluktuasi tingkat suku bunga sedini mungkin.
- Risiko mata uang
Perseroan memastikan fluktuasi mata uang asing terhadap Rupiah sudah diantisipasi.
- Risiko laporan keuangan
Perseroan memastikan laporan keuangan mematuhi kriteria Pernyataan Standar Akutansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
- Risiko pajak
Perseoran senantiasa memastikan permasalahan perpajakan yang ada telah mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku.

- Investment risk
The Company ensures that it can maintain its positive growth in the long run and improve it so as to be far above the current competency.
- Interest risk
This risk forces the Company to anticipate the fluctuation of interest rates as early as possible.
- Currency risk
The Company ensures that the fluctuation of foreign exchange rates against Rupiah has been anticipated.
- Financial statement risk
The Company ensures that its financial statements have met all the prevailing criteria set by the Statement of Financial Accounting Standards.
- Taxation risk
The Company constantly ensures that all taxation matters have met all the applicable rules and regulations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merupakan perangkat GCG TOTAL yang berfungsi mencegah terjadinya kecurangan di dalam Perusahaan. Upaya pencegahan ini dilakukan melalui peningkatan dan penguatan lingkup pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang tengah diterapkan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perusahaan maupun manusia TOTAL untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, serta dilakukannya fase pengujian atas kecukupan dan efektivitas implemmentasi terhadap aspek-aspek yang mencakup baik keuangan dan operasional, pengendalian atas teknologi serta kebijakan manajemen. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu Perusahaan, maka berdasarkan Peraturan Menteri Negara yang mensyaratkan adanya Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan mewajibkan adanya sistem pengendalian internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perusahaan.

Peraturan tersebut mengatur sistem pengendalian internal yang mencakup hal-hal berikut:

- Lingkungan Pengendalian Internal;
- Pengkajian terhadap Pengelolaan Risiko Usaha;
- Aktivitas Pengendalian;
- Sistem Informasi dan Komunikasi; dan
- *Monitoring*.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Implementation of Internal Control System

The Internal Control System is a GCG instrument that TOTAL installed to serve as a preventative method in eliminating fraud in the Company by improving and strengthening internal control system by means of adequacy and the Company's effectiveness test. The Internal Control System being implemented refers to a continuous process of corresponding any activities or events performed by the Company's leaders as well as TOTAL people for the purpose of enhancing the workforce's optimism, regarding their efforts of meeting the Company's objectives. Such efforts are exerted through effective and efficient work performance, reliability of financial reporting, asset protection, compliance with the regulations, as well as through the implementation of evaluation phase on the aspects of finance and operations, technology control and management policy. Considering the importance of an internal control system for a Company's business sustainability, the Company implements internal control systems thoroughly to protect the Company's assets and investment. This decision has its underlying basis with Ministerial Regulation for the requirement of the implementation of Good Corporate Governance.

The regulation also provides the internal control system that covers all aspects as follows:

- Internal control environment;
- Review of business risks management;
- Activities of control;
- Information and communication system; and
- Monitoring.

Dalam hal ini, manajemen bertugas meninjau kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko serta jalannya sistem pengendalian internal Perusahaan. Sepanjang 2015, manajemen TOTAL telah melakukan peninjauan atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dan dari hasil pengamatan yang dilakukan, proses jalannya sistem tersebut dinilai dapat berjalan efektif dan terdapat kesesuaian terhadap kerangka acuan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Pengendalian keuangan dan operasional TOTAL diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola di TOTAL, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
 - Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan;
 - Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan aset Perusahaan;
 - Sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan;
 - Pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan;
 - Pengembangan Sistem Pengendalian Internal yang mencakup kelima butir di atas, perlu dilengkapi dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) dari masing-masing butir tersebut. SOP juga ditujukan untuk menyusun rencana kerja, prosedur kerja, pencatatan, pelaporan, pembinaan personil serta *internal review* baik dari aspek-aspek produksi, pemasaran, keuangan serta pengembangan usaha maupun aspek lainnya.

In this case, the management acts as a reviewer on the relevance of risk management implementation and the Company's internal control system practices. In 2015, TOTAL's management has conducted a review on the Internal Control System, of which the result shows that the system has run efficiently and is in line with the Company's Internal Control System framework.

Financial and Operational Control System

TOTAL's financial and operational control is performed in a tiered system for all instruments of corporate governance in TOTAL, which is described as follows:

1. The Board of Commissioners monitors and provides suggestions with regard to the process of Company management, business development and risk management by implementing prudent principle.
2. The Board of Directors develops the Company's internal control system to run effectively and to secure the Company's assets and investments. The development encompasses areas of:
 - A well-structured and disciplined internal control system in the Company;
 - A review and management of business risk, covering the process of identification, analysis, assessment, as well as the management of relevant risks;
 - A controlling activity which refers to the actions conducted in a controlling process on the Company's activities in each level and unit in the Company's organization structure, among others, concerning authority, verification, reconciliation, assessment on performance achievement, job distribution, and the Company's asset security;
 - A communication and information system which refers to the presentation of reports on operational and financial activities as well as compliance with the applicable laws.
 - A monitoring activity which refers to the appraisal of internal control system quality, including the function of internal audit in each level and unit of the organization.
 - The development of Internal Control System that includes the aforementioned five points should be guided by Standard Operating Procedures (SOP) for each point. The SOP is also beneficial to set out work plan, procedure, documentation, reporting, personnel development, as well as internal review for production sector such as marketing, finance, business development and other aspects.

3. Internal Audit membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit intern keuangan Perusahaan dan operasional Perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan;
4. Direksi menindaklanjuti laporan hasil audit Internal Audit;
5. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, memastikan telah terdapatnya prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Kesesuaian dengan COSO

TOTAL telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan periode tahun buku 2015. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mengacu kepada kriteria yang telah ditetapkan oleh *Internal Control and Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)*. Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2015, sistem pengendalian internal TOTAL atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

Evaluasi yang telah dilakukan menjadi salah satu fondasi bagi Perusahaan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan Perusahaan.

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

TOTAL memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya.

Prinsip dan Kebijakan

Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/ tidak diskriminatif serta akuntabel.

Dalam pelaksanaannya, TOTAL senantiasa menghormati prinsip kejujuran dan kemandirian kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses

3. The Internal Audit assists President Director to audit the Company's financial and operational activity, evaluates the control system, its management and implementation, and provides inputs for improvement as well.
4. The Board of Directors follows-up the audit findings of the Internal Audit.
5. The Audit Committee evaluates the implementation of audit activities and audit findings by Internal Audit, gives recommendation for the improvement of control system, ensures the availability of review procedures to evaluate corporate information published by the Company, and identifies matters of concerns to the Board of Commissioners.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System and the Conformity with COSO

TOTAL has conducted an evaluation on the effectiveness of internal control system for the Company's financial statements for the 2015 fiscal year. In performing the assessment, the Company refers to the criteria set out by the Internal Control and Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). Based on the evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors conclude that as of December 31, 2015, TOTAL's internal control system on financial statements has run effectively.

The implemented evaluation has become one of the Company's foundations to continue making improvement and refinement of internal control, which, in turn, shall increase the Company's growth.

MECHANISM OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

Pertaining to the procurement of goods and services, TOTAL adheres to a set of predetermined course of action in the form of fast and transparent procedures, integrated with the good corporate governance principles to avoid any conflict of interest altogether.

Principles and Policies

Policies implemented in this process refer to the prevailing regulations and laws in Indonesia by upholding the principles of effectiveness and efficiency, transparency and competitiveness, fairness/indiscrimination and accountability.

In the implementation, TOTAL continues to uphold the principle of honesty and independency towards the parties which are, directly or indirectly, involved in the procurement

pengadaan barang dan jasa. Prosedur tersebut juga dilakukan dengan mengedepankan prinsip tata nilai Perusahaan yang menjunjung tinggi kinerja, karakter, dan semangat bekerja.

Prosedur dan Tata Cara Pengadaan

Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional yang berkualitas dan terjamin di bawah Departemen Logistik. Departemen ini bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa.

Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh Departemen terkait kepada Departemen Logistik guna mendapat persetujuan.

Sistem Pengadaan

Proses tahapan pengadaan yang diselenggarakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Perencanaan: pembuatan rencana pengadaan;
- Persiapan: *term of reference*, syarat prakualifikasi; dokumentasi pengadaan; strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa;
- Pemilihan barang dan jasa: mengumumkan/mengundang; sertifikasi & prakualifikasi; evaluasi penawaran & negosiasi; penetapan pemenang; proses kontrak; serta
- Pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset.

Sistem tersebut dijalankan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Selain melalui tahapan pengadaan barang dan jasa yang telah dijelaskan, Perusahaan menggunakan metode pelelangan dan *strategic outsourcing*. Dalam *outsourcing strategy*, Perusahaan juga melaksanakan pelatihan kepada para staff dari sub-contractor untuk peningkatan kemampuan mereka dalam hal manajemen pekerjaan di proyek, dan pelatihan teknis kepada tenaga kerja di proyek.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN PADA 2015

Sepanjang 2015, TOTAL tidak memiliki perkara penting baik yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan.

of goods and services process. The procedure is also conducted by promoting Company principle values which upholds performance, character, and working spirit.

Procurement Procedures

As an attempt to boost business efficiency and effectiveness, a procurement optimization is a measure taken by the Company to achieve that hallmark, but without forgetting to strive for a quality operational activity under the Logistics Department, of which the responsibility and full authority to oversee the procurement practices fall into.

The process generally starts with procurement plan, all the way to procurement process, reception and storage, as well as usage, utilization, and management of assets of related Departments to be reported to Logistics Department for approval.

Procurement System

Stages of the procurement process which is organized by the Company are as follows:

- Planning: creating the procurement plan;
- Preparation: *term of reference*, prequalification requirements; procurement documentation; selection method strategy of goods and services providers;
- Selection of goods and services: announcing/inviting; certification & prequalification; bidding evaluation & negotiation; determining the winner; contract process, as well as
- Usage, utilization, and management of assets.

The system is carried out openly and competitively by including qualified prospective providers of goods and services based on capabilities and performance according to the required competency.

In addition to stages of the procurement of goods and services that have been described, the Company use auction and strategic outsourcing methods. In its outsourcing strategy, the Company also conducted trainings for the sub-contractor's staffs to improve their project work management capability and conducted technical training for the work force in the project.

LITIGATION CASE

Throughout the course of 2015, TOTAL, along with its subsidiaries, its members of Board of Commissioners and/ or Board of Directors who held the office during the annual report period, did not face any litigation case.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN

TOTAL tidak memiliki sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

TOTAL senantiasa berupaya mematuhi serta menaati peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Maka berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2008 yang ditetapkan Tanggal 20 Juli 2008 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, TOTAL telah memenuhinya sebagai bentuk kontribusi nyata Perusahaan dalam membangun negara. Hal ini selaras dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

PERNYATAAN BEBAS PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Melalui kode etik yang dimiliki, TOTAL menjamin seluruh manusia TOTAL dapat melaksanakan hak untuk menyalurkan aspirasi politiknya dengan tanpa membawa Perusahaan dalam aktivitas politik. TOTAL menyatakan diri tidak terlibat dalam pemberian dana untuk kegiatan politik suatu golongan tertentu.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PASAR MODAL

TOTAL senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal serta lembaga dan otoritas terkait lainnya. Kepatuhan terhadap peraturan pasar modal merupakan kontribusi bagi TOTAL untuk mewujudkan kegiatan pasar modal yang teratur, wajar dan efisien serta melindungi kepentingan pemodal.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kepercayaan yang diperoleh dari para pemangku kepentingan dipandang sebagai faktor yang penting bagi pengembangan dan kelangsungan bisnis Perusahaan. Karena itu, pengelolaan Perusahaan diselenggarakan dengan senantiasa menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perusahaan.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION CHARGED TO THE COMPANY

Regarding the administrative sanctions, TOTAL, including its subsidiaries, its members of Board of Commissioners and Board of Directors, was not charged by any sanction from the related authorities (capital market, banks, etc.) in the last fiscal year (or there is a statement declaring that no administrative sanction was charged to the Company).

STATEMENT OF TAX COMPLIANCE

Managing tax compliance is a priority that TOTAL tries to always comply with in accordance with the prevailing rules and regulations. Thus, TOTAL has provided real contribution to nation-building as its compliance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 51 of 2008, stipulated on July 20, 2008, as recently amended by Government Regulation of Republic of Indonesia Number 40 of 2009 on Income Tax of Income from Construction Service Business. This is proportional to the Government's ethos to enhance the national development through optimization of tax receipts.

STATEMENT OF IMPARTIALITY IN POLITICAL ACTIVITY FUNDING

Through its code of conduct, TOTAL ensures that all of its people are able to channel their rights in expressing their political views and aspirations without bringing the Company in their political activities. TOTAL declares itself to be unaffiliated and not being involved in the activity of procuring funds for political activities of certain group or party.

STATEMENT OF COMPLIANCE WITH THE CAPITAL MARKET REGULATIONS

TOTAL has always complied with all regulations of capital market as well as other related institutions and authorities. TOTAL views its compliance as a contribution to achieve orderly capital market activities that are fair and efficient, and protective of the interests of all investors.

CORPORATE CODE OF CONDUCT

TOTAL is fully aware that trust gained from the stakeholders is an important factor to the development and continuity of the Company's business. Therefore, the Company is managed by continuously upholding norms and ethical values, as well as by complying with all applicable regulations. The awareness to practice good ethics will increase and strengthen the Company's positive image.

Isi Kode Etik

Salah satu kunci utama yang mendukung visi Perusahaan adalah penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen, serta menjadikannya sebagai budaya kerja. Pemahaman ini mendasari komitmen Perusahaan untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

TOTAL menyusun Kebijakan Etika Perusahaan (Kode Etik atau *Code of Conduct* atau COC) yang mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perusahaan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perusahaan, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance* (COCG).

Sebagai kebijakan yang bersifat dinamis, COCG ini akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Kode etik TOTAL merupakan satu himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja karyawan yang disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku guna mencapai hasil yang konsisten sesuai dengan budaya Perusahaan. Isi kode etik yang dimiliki TOTAL adalah sebagai berikut:

a. Etika Bisnis Perusahaan

Etika bisnis Perusahaan merupakan penjelasan tentang bagaimana Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan segenap *stakeholders* sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas Perusahaan. Secara garis besar, pedoman etika bisnis Perusahaan berisi tentang standar perilaku yang harus dilaksanakan pada saat TOTAL melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan.

Code of Conduct

One of the key points to support the Company's vision is the consistent and responsible implementation of GCG principles, and its establishment as the Company's working culture. Such understanding becomes a foundation of the Company's commitment to implementing good corporate governance in each of its business activities to achieve sustainable long term business goals.

TOTAL formulates Code of Conduct that outlines the policies related to the values or norms explicitly stated as the standard of conducts that must be obeyed by all TOTAL people. This code of conduct is implemented by continuously upholding the prevailing laws and regulations; the Company's vision, mission, goals and values; business practices in internal and external Company; and Code of Corporate Governance (COCG).

As a dynamic policy, the COCG will be periodically and continuously reviewed based on the current dynamics in business environment. However, the Company will not pursue the short-term benefit at the expense of the existing value in making the revision of the policy.

TOTAL's Code of Conduct reflects a commitment to the Company's business ethics and employee work ethics that are created to establish, control and adjust each individual's conducts and behaviors to the Company's culture so as to achieve consistent results. TOTAL's code of conduct comprises the following contents:

a. Business Ethics

The Company's business ethics describe points on how the Company as business entity, perform, comply with ethics, and take action for the purpose of balancing the interest of the Company with that of the stakeholders according to GCG principles and healthy corporation values while continuously maintaining the Company's profitability. In general, the Company's business ethics guidelines consist of standards of conduct that must be fulfilled in all TOTAL's activities that relates to the Company's business.

b. Hak atas Kekayaan Intelektual (*Intellectual Right*)

TOTAL senantiasa menjunjung tinggi kekayaan intelektual dengan menerapkan perilaku etika sebagai berikut:

- Perusahaan harus menghormati hak kekayaan intelektual pihak lain.
- Seluruh manusia TOTAL harus berpartisipasi secara aktif untuk melindungi hak atas kekayaan intelektual milik Perusahaan.
- Manusia TOTAL yang turut serta/bekerja dalam pengembangan suatu proses atau produk yang akan digunakan oleh Perusahaan, atau manusia TOTAL yang memiliki hak atas hasil karya tersebut, harus memperlakukan informasi yang terkait dengan proses atau produk tersebut sebagai milik Perusahaan baik selama masa kerja maupun setelah manusia TOTAL tidak bekerja lagi untuk Perusahaan.
- Seluruh manusia TOTAL harus menginformasikan hasil karya yang dihasilkannya baik selama maupun diluar jam kerja, jika hasil karya tersebut terkait dengan bisnis atau operasi Perusahaan.

c. Etika Berperilaku Manusia TOTAL

Dalam rangka mewujudkan komitmen Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan (*Stakeholders*), seluruh manusia TOTAL (m-TOTAL) memiliki komitmen untuk senantiasa mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi dan atau kelompok untuk memberikan yang terbaik bagi Perusahaan; melaksanakan tugas secara profesional dengan penuh tanggung jawab serta menjunjung tinggi integritas, kejujuran, dan semangat kebersamaan; segera menindaklanjuti keluhan pelanggan, membuat rencana kerja dengan baik sesuai dengan ruang lingkup tugasnya, memahami sasaran kerja beserta ukuran keberhasilannya, menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dengan cara efektif dan efisien, memiliki motivasi yang kuat untuk mengembangkan diri dan memperluas pengetahuan, serta senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan nilai-nilai Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan citra serta reputasi Perusahaan.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik ini telah dirumuskan berdasarkan semangat GCG dan wajib dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Setiap tahunnya, setiap karyawan wajib menandatangani pernyataan tentang komitmen untuk menaati nilai-nilai yang tercantum dalam CoC. Setiap komponen TOTAL tanpa terkecuali, baik Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan wajib mematuhi CoC dan memastikan keadilan dan keseimbangan dapat tercapai

b. Intellectual Rights

TOTAL continues to uphold intellectual rights by implementing ethical conducts as follows:

- The Company must respect the intellectual rights of other parties.
- All TOTAL people must show active participation in protecting the intellectual rights of the Company.
- TOTAL people participating in the development of a process or product that will be used by the Company or TOTAL people having rights of the product must consider the information related to the process or product as the Company's ownership during their tenure and period when they no longer work in the Company.
- All TOTAL people must inform their outputs both during work hours and outside work hours, provided that the output relates to the Company's business or operations.

c. Ethics of TOTAL People

To manifest the Company's commitment towards all stakeholders, all TOTAL people (m-TOTAL) are expected to bear the commitment to always prioritizing the Company's interests first and foremost over personal and/or collective interests to give their very best to the Company; perform duty in a professional and responsible manner while upholding integrity, fairness and spirit of togetherness; immediately follow-up customers' complaint and prepare work plan well in accordance with their scope of work; understand work target and the parameter of success, complete the duty in a timely, effective and efficient manner as determined beforehand; have strong motivation to develop themselves and widen their knowledge; and continuously comply with all provisions and values of the Company in order to maintain the Company's image and reputation.

Practices of Code of Conduct in All Organizational Levels

The code of conduct is formulated in regard to the GCG principles and requires an absolute compliance from all employees. Each year, every employee is expected to sign a mandatory commitment statement in compliance with the values stated in the Code of Conduct. All components of TOTAL, starting from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees, are not exempt from and

diantara seluruh pemangku kepentingan meliputi karyawan, pelanggan, mitra kerja, kreditur, Pemerintah, dan komunitas di mana Perusahaan beroperasi.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Sepanjang 2015, Perseroan telah melakukan penyebarluasan dan sosialisasi terhadap kode etik yang dimiliki. Kegiatan tersebut antara lain dilakukan dengan komunikasi internal yang dilakukan oleh Departemen SDM kepada seluruh manusia TOTAL.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Seluruh karyawan wajib mengikuti pelatihan kode etik Perusahaan yang memiliki maksud dan tujuan dan manfaat sebagai berikut:

- Setiap manusia TOTAL memahami bahwa segala aktivitas Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- Mendorong seluruh manusia TOTAL untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan;
- Meminimalisasi peluang terjadinya penyimpangan yang dapat mempengaruhi citra Perusahaan.
- Komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan secara profesional dan beretika bisnis;
- Sebagai panduan perilaku bagi seluruh manusia TOTAL yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Mewujudkan hubungan harmonis dengan *Stakeholders*.

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi.

Pelanggaran atas kode etik akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Meski demikian, tindakan kepatuhan terhadap COC akan diberikan *reward* atau penghargaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar setiap manusia TOTAL lebih termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan kode etik Perusahaan.

are entitled to comply with the Code of Conduct, and ensure the fairness and balance among the stakeholders, comprising employees, customers, business clients, creditor, government, and the community where the Company is operating.

Dissemination of Code of Conduct

Throughout 2015, the Company has disseminated the Code of Conduct in various activities, such as through internal communications conducted by the Human Resources Department to all TOTAL people.

Enforcement and Sanction for Violation Against Code of Conduct

All employees must attend training of the Company's code of conduct which has the following targets and benefits:

- Providing understanding for each TOTAL people that all the Company's activities are grounded on good corporate governance principles;
- Encouraging all TOTAL people to perform well in carrying out the Company's activities;
- Creating a healthy and convenient work atmosphere in the Company's environment;
- Minimizing potential deviation that can influence the Company's image.
- Generating common commitment to realizing the Company's vision and mission professionally by upholding business ethics;
- Acting as a guideline of conduct for all TOTAL people that must be complied in implementing all the Company's activities;
- Avoiding conflict of interest in implementing all the Company's activities;
- Realizing harmonious relationship with the Stakeholders.

The implementation and enforcement of code of conduct is compulsory. Violation against code of conduct is regarded as undisciplined action that will be handled by parties assigned by the Board of Directors.

The violation against code of conduct will entail sanction that is determined based on the applicable regulations in the Company. Nevertheless, reward and appreciation will be given to those that comply well with the Code of Conduct as set out in the Company's policy. This aims to make each TOTAL people has higher motivation to comply with the Company's code of conduct in their activities.

Jenis Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang 2015, terdapat 49 pelanggaran kode etik dengan jenis sanksi yang diberikan kepada karyawan sebagai berikut:

Jenis Sanksi / Sanction	Jumlah Karyawan Terkena Sanksi / Number of Employees Affected by the Sanction
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) / Termination of Work Contract	9
Tidak diperpanjang kontraknya / The contract is not extended	2
Surat Panggilan / Summons	14
Surat Peringatan / Warning Letter	24

Monitoring Terhadap Implementasi Kode Etik Perusahaan

TOTAL senantiasa melakukan *monitoring* terhadap penegakan Kode Etik Perseroan melalui berbagai pendekatan. Salah satu pendekatan yang diaplikasikan adalah dengan dilakukannya *survey* kepada seluruh manusia TOTAL. *Survey* ini dilakukan agar berbagai tindakan-tindakan terkait pelanggaran Kode Etik dari karyawan tingkat terbawah dapat sampai kepada pihak yang menanganinya.

Dengan demikian, Perusahaan dapat menilai sejauh mana pemahaman seluruh manusia TOTAL terhadap GCG, Kode Etik Perusahaan, konsep tentang kecurangan, nilai-nilai integritas, manajemen risiko, kontrol internal, sistem pelaporan pelanggaran, pelarangan terhadap gratifikasi, sistem IT. Namun, TOTAL juga senantiasa melakukan upaya preventif yaitu dengan menyosialisasikan budaya kerja secara berkesinambungan agar dapat diserap dengan baik oleh seluruh komponen manusia TOTAL. Penerapan dan *monitoring* terhadap penegakan COC di Perusahaan dilakukan melalui hasil *survey* yang kemudian diaudit baik secara internal maupun eksternal berdasarkan aplikasi kontrol lingkungan berdasarkan *framework* COSO.

PAKTA INTEGRITAS

TOTAL memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis Perusahaan.

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT TOTAL Bangun Persada Tbk, maka tindakan yang diambil Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh manajemen adalah melaksanakan tugas dan kewajiban secara bersih dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.

Type of Sanction and Total Violations of Code of Conduct

During 2015, there was 49 violations to the Code of Conducts. Sanctions given to the violators are detailed in the following table.

Monitoring the Implementation of Code of Conduct

TOTAL has always conducted monitoring activity towards the enforcement of code of conduct through various approaches; one of them is through survey-conducting for all TOTAL employees. The survey is administered so that each and every small action regarding code of conduct discrepancy conducted by the lowest level employee up until the top management can be handled accordingly.

Therefore, the Company can assess how far the understanding that all employees have regarding the GCG, Code of Conduct, fraud concept, integrity values, risk management, internal control, whistleblowing system, gratification prohibition, and IT system. Nonetheless, TOTAL has also continuously taken preventive measures to disseminate work culture sustainably for all components of TOTAL people to internalize it well. The implementation of monitoring activity on the enforcement of Code of Conduct is administered through surveys, of which the results will subsequently be audited, both internally and externally, based on the environment control application by COSO framework.

INTEGRITY PACT

The objective of TOTAL's integrity pact is to develop transparency and honesty aspects in order to deliver quality, effective, efficient and accountable work in the Company's business environment.

To enforce Good Corporate Governance at PT Total Bangun Persada Tbk, the Board of Commissioners, Board of Directors and all managements perform duties and responsibilities in a clean and professional manner according to Good Corporate Governance principles by exerting all efforts and resources optimally to deliver the best results for the Company.

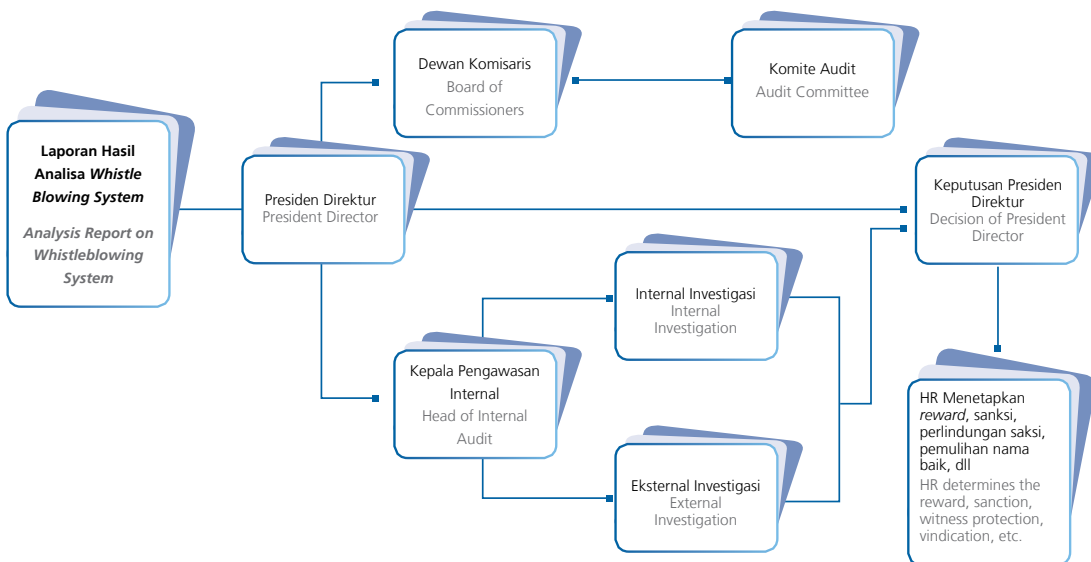
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perusahaan mengimplementasikan kode etik beserta seluruh peraturan Perusahaan sebagai komitmen dan tanggung jawab seluruh manusia TOTAL. Manusia TOTAL dan pihak eksternal Perusahaan (pelanggan, mitra usaha dan masyarakat) memiliki hak melaporkan kesalahan pelanggaran baik terhadap kode etik Perusahaan maupun peraturan Perusahaan lainnya.

Perusahaan wajib menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan terhadap kode etik beserta peraturan Perusahaan maka dapat melaporkan pelanggaran tersebut melalui e-mail: whistleblower@totalbp.com.

Bagan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran



WHISTLEBLOWING SYSTEM

Mechanism of Whistleblowing System

The implementation of code of conduct and all other Company regulations reflects the commitment and responsibilities of all TOTAL people. TOTAL people and the Company's external parties (customers, business partner and society) have the rights to report the violation against the Company's code of conduct or regulations.

The Company must follow-up any report that potentially causes material losses and damages the Company's image due to, among others, deviation, manipulation, etc. Should there be violation or deviation to code of conduct and the Company's regulation, the violation can be reported through e-mail: whistleblower@totalbp.com.

Chart of whistleblowing system mechanism

Perlindungan bagi Pelapor

Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk melindungi pelapor. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku dan menerapkan sanksi atas pelanggaran sebagai berikut:

- Setiap manusia TOTAL yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik dan peraturan

Protection for Whistleblower

The receiver of the report must protect the confidentiality of the whistleblower's identity as part of the Company's efforts to protect the whistleblower. The Company must follow-up each submitted report in accordance with the applicable procedure and mechanism. The Company will also provide legal protection as regulated by the prevailing laws and regulations.

Complaint Management

The Company will follow-up each submitted report in accordance with the applicable procedure and mechanism, and impose sanction on violations as described below:

- Each TOTAL people proven to have committed violation against the code of conduct and regulation of the

perusahaan akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung karyawan yang bersangkutan.
- Dewan Komisaris dan/atau Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.
- Apabila mitra kerja atau *stakeholders* lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana akan diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pada 2015, pihak yang mengelola pengaduan adalah Unit Internal Audit berdasarkan arahan dari Presiden Direktur.

Informasi Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses serta Rekomendasi yang Diberikan pada Tahun Buku Terakhir

Sepanjang 2015, terdapat pengaduan 2 (dua) laporan pengaduan melalui sistem pelaporan pelanggaran. TOTAL menindaklanjuti laporan ini dengan melakukan pengetatan dalam setiap prosedur kerja.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh manusia TOTAL senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. TOTAL juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi lain seperti

- Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, dan
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Oleh karena itu, TOTAL telah membuat pedoman tentang perilaku etis yang pada dasarnya telah memuat nilai-nilai etika bisnis. Pedoman tersebut berupa kode etik Perusahaan yang menyatakan dengan singkat, jelas, dan rinci dalam memberikan arahan yang jelas perihal perilaku etika bisnis.

Company will be sanctioned based on the applicable policy and regulation.

- Sanction for employees who committed violation is determined by the Board of Directors following the report from the direct supervisor of the employee concerned.
- The Board of Commissioners and/or the Board of Directors decide to give developmental action or program, disciplinary sanction and/or other actions and preventions that must be conducted by direct supervisor in its internal unit.
- Should business partners or other stakeholders commit violation, they will be imposed by some provisions as stipulated in the contract. In the event that the violation is related to crime, the case will be further handled by the relevant authorities.

Divisions that Manage the Complaints

In 2015, the Company's function that managed complaints was assigned to the Internal Audit Unit based on the directions from President Director.

Information on Total Complaints Received and Processed As Well As Recommendations Given in the Last Fiscal Year

In 2015, there were 2 (two) complaints received through the whistleblowing system. TOTAL has followed-up the complaints by tightening the supervision in each working procedure.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Board of Commissioners, Board of Directors and all TOTAL people uphold fair competition, sportivity, professionalism and good corporate governance principles. In addition, TOTAL is committed to creating a healthy business climate; avoiding actions, attitude and activities potentially leading to conflict of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN); and prioritizing the Company's interests over personal, family, and group interests. The Company also takes into account the following policies on anti-corruption:

- Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering, and;
- Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law Number 31 of 1999 concerning the Eradication of the Criminal Act of Corruption.

Therefore, TOTAL has established a set of guidelines on ethical conducts which include business ethics. The guidelines comprise the Company's code of conduct that clearly and briefly outline, in detailed direction, on how to comply with business ethics.

KEBIJAKAN MENGENAI GRATIFIKASI

Perseroan menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan usaha tidak dapat dihindarkan hubungan dan interaksi antara para pihak, baik secara internal maupun eksternal, untuk menjalin kerja sama dan hubungan harmonis dan berkesinambungan. Dalam kerja sama tersebut, tidak dapat terhindarkan pula adanya gratifikasi dari satu pihak kepada pihak lainnya. Karena itu, guna menjaga hubungan bisnis dengan para pemangku kepentingan, Perseroan mengatur hal-hal terkait dengan gratifikasi dan tata cara atau mekanisme pelaporannya melalui implementasi kode etik yang telah disusun.

EVALUASI DAN PENINGKATAN IMPLEMENTASI GCG

Sepanjang 2015, TOTAL telah menyelenggarakan tahapan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) secara berkesinambungan.

KESESUAIAN DENGAN PEDOMAN GCG OJK

Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan Pedoman GCG di Perusahaan.

ROAD MAP DAN IMPLEMENTASI GCG PERUSAHAAN PADA MASA MENDATANG

Secara keseluruhan, TOTAL telah menerapkan praktek-praktek GCG yang berdasarkan standar mutu penerapan pengelolaan oleh ketentuan yang berlaku. Perbaikan berkelanjutan pada GCG dan nilai-nilai perusahaan akan terus dilakukan dalam struktur dan mekanisme GCG yang ada di Perusahaan seiring dengan perkembangan GCG terkini.

GRATIFICATION POLICY

The Company is aware of the fact that in conducting its business activities, interaction between two parties – internally and externally – cannot be avoided in order to create a sustainable and harmonious partnership. In this partnership, act of gratification given from one party to another cannot be evaded as well. Therefore, to maintain business relationship with all stakeholders, the Company stipulates several issues related to gratification and procedure to report it in its implementation of code of conduct in the Company's environment.

EVALUATION AND IMPROVEMENT ON GCG IMPLEMENTATION

During the course of the year, TOTAL has continuously disseminated, implemented and evaluated Good Corporate Governance practices according to the Code of Corporate Governance.

CONFORMITY TO GCG GUIDELINES OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

The Company always complies with all the rules and regulations in force, as a public company, TOTAL also fulfills the directions given by the Financial Services Authority (OJK) in implementing GCG Guidelines in the Company.

ROAD MAP AND GCG IMPLEMENTATION IN THE FUTURE

In general, TOTAL has implemented GCG practices that are based on the quality standards of the implementation and management set by the prevailing stipulations. Continuous improvement on GCG and corporate values shall be performed, particularly in the Company's GCG structure and mechanism, in line with the most recent development of GCG practices.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Untuk memperoleh informasi mengenai PT Total Bangun Persada Tbk, Perusahaan membuka akses informasi seluas-luasnya bagi semua pemangku kepentingan, dan *investor* melalui situs www.totalbp.com, yang memuat informasi terkini seperti profil Perusahaan, kemajuan proyek, dan berita terkini, seminar/forum yang diikuti Perusahaan di dalam dan di luar negeri, struktur organisasi, tata kelola perusahaan (GCG), laporan keuangan, bahan presentasi, aksi korporasi, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan lainnya.

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Wide access is granted for the public, all stakeholders, and investors who intend to seek information related to PT Total Bangun Persada Tbk, which is available at www.totalbp.com. The website provides up-to-date information about the Company, such as Company profile, project progress, recent news of the Company, seminar/forum participated by the Company – both domestic and overseas, organization structure, good corporate governance, financial statements, presentation materials, corporate actions, Corporate Social Responsibility (CSR) activities and others.

Tabel akses informasi dan data perusahaan

Table of access to corporate information and data

Bidang / Department	Contact Person	Nomor Telepon / Telephone Number	Alamat Email / Email Address
Pemasaran/Umum / Marketing/General	Ir. Saleh Sendiko, MM. Endang S.	P: +62-021-5666999, ext. 312 +62-021-5663063	Saleh.Sendiko@totalbp.com esambuaga@totalbp.com
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Ir. Mahmilan Sugiyu Warsana, MM., MH .	62-021-5666999, ext. 680 +(62-816) 1856718	corsec@totalbp.com ; mahmilan@totalbp.com
Hubungan Investor / Investor Relations	Dra. Bunganingsih, Ak.CA.	+62-021-5666999, ext. 516	corsec@totalbp.com; bunga@totalbp.com
	Anggie S. Sidharta, ST.	+62-021-5666999, ext. 683	corsec@totalbp.com; Anggie.Sidharta@totalbp.com
Logistik / Logistics	Ignatia Maria Miana, Ir.	+62-021-5666999, ext. 315	ignatia.miana@totalbp.com
Human Capital	Elisabeth Hastuti P.Sovie, S.Psi Tiara Mustika Ayu, M.Si	+62-021-5666999, ext. 707 +62-021-5666999, ext. 703	hrd.recruitment@totalbp.com
Layanan Pelanggan / Customer Service	Dominicus Bambang Budiarto, S.T.	+62-021-5666999, ext 738	dominicus.budiarto@totalbp.com





LAVIE APARTMENT

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TOTAL sepenuhnya menyadari bahwa kesuksesan dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja Perusahaan yang baik, melainkan juga karena didukung oleh masyarakat dan lingkungan.

TOTAL understands that the success in business is not only determined by good performances of a company but also by the supports from society and environment.

Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



TOTAL memaknai CSR selain mengarah pada upaya untuk membangun hubungan yang **harmonis** dan saling menguntungkan dengan lingkungan, masyarakat, dan pelanggan, namun juga mengarah pada visi TOTAL untuk menjadi **perusahaan konstruksi** bangunan gedung **terbesar, terdepan** dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia.

TOTAL values CSR as a medium to develop harmonious and mutually-beneficial relationships with the environment, society and customers, as well as a means to realize TOTAL's vision of becoming the largest building construction organization, a leader and a major force in the Indonesian construction industry.



KEBIJAKAN DAN TUJUAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kebijakan dan Tujuan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) TOTAL merupakan komitmen Perseroan untuk melakukan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan lingkungan hidup, terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan dan terkait dengan tanggung jawab terhadap konsumen.

TOTAL sepenuhnya menyadari bahwa kesuksesan dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja Perusahaan yang baik, melainkan juga karena didukung oleh masyarakat dan lingkungan. TOTAL memaknai CSR selain mengarah pada upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, masyarakat, dan pelanggan, namun juga mengarah pada visi TOTAL untuk menjadi perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia.

POLICY AND PURPOSE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Policy and Purpose

TOTAL's Corporate Social Responsibility Program or CSR is the Company's commitment to contribute to sustainable economic development by prioritizing corporate social responsibility that is related to the environment, manpower, occupational health and safety, social and community development, and responsibility to the customers.

TOTAL understands that the success in business is not only determined by good performances of a company but also by the supports from society and environment. TOTAL values CSR as a medium to develop harmonious and mutually-beneficial relationships with the environment, society and customers, as well as a means to realize TOTAL's vision of becoming the largest building construction organization, a leader and a major force in the Indonesian construction industry.



TOTAL memiliki tugas moral untuk mengembangkan bisnis dan memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan dengan senantiasa melayani seluruh pemangku kepentingan, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Pemahaman makna substansi program CSR secara mendalam diharapkan akan mencapai tujuan pelaksanaan CSR yang ideal, objektif dan tepat sasaran.

Dasar Penerapan

Dalam penerapannya, program CSR mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pada Pasal 74 yang menyatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat. Sedangkan menurut *World Business Council on Sustainable Development*, CSR merupakan komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal serta masyarakat luas.

It is TOTAL's moral duty to contribute to the sustainable economic and business development of the country that is realized by providing premium services to its stakeholders relentlessly, complying with the applicable laws and legislations, and upholding business ethics. Deep understanding in the definition and essence of CSR programs is expected to reach the aim of CSR implementation that is ideal, objective and on target.

Basis of Implementation

In its implementation, the CSR is conducted in accordance with Article 74 of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company regarding the implementation of Corporate Social Responsibility which sets its goal to create harmonious relationship with environment, values, norms and culture of local people. According to World Business Council on Sustainable Development, CSR reflects the Company's commitment to maintain ethical conducts and contributes to the sustainable economic development, while at the same time improving the living standards of its employees and their families, local community and the public in general.

Selain merujuk pada peraturan yang berlaku, implementasi CSR TOTAL mengacu kepada prinsip *Triple Bottom Line*. *Tripple Bottom Line* atau “3P” merupakan keseimbangan yang diupayakan Perusahaan dengan tetap menjalankan tujuan menghasilkan keuntungan perusahaan dan memberikan keuntungan secara ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan (*Profit*), namun di sisi lain memelihara keseimbangan dengan berkontribusi terhadap pembangunan kehidupan sosial (*People*), serta secara *in line* tetap berupaya menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*).

Berdasarkan pemahaman tersebut, TOTAL berkomitmen untuk turut berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan, komunitas setempat, masyarakat, dan generasi yang akan datang. Komitmen tersebut direalisasikan dengan pengelolaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial atau CSR secara terarah, terprogram, dan konsisten.

Dalam konsep CSR, TOTAL mengupayakan interaksi Perusahaan dengan masyarakat terutama di sekitar proyek-proyek yang dikerjakan Perusahaan. TOTAL menyadari bahwa di setiap kegiatan proyek yang dilaksanakan perlu ada kontribusi signifikan baik dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan. Karena itu, setiap *Project Manager* diberi keleluasaan untuk memikirkan dan merancang suatu bentuk kontribusi konkret kepada masyarakat di sekitar wilayah kerjanya.

Para *Project Manager*, di bawah koordinasi *Project Director*, memikirkan secara kreatif apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat, termasuk merancang suatu konsep program guna meminimalisasi dampak negatif aktivitas proyek yang mungkin dirasakan oleh komunitas sekitar. Sehingga dalam implementasinya, CSR TOTAL tidak hanya mencari keuntungan materi semata tetapi juga memiliki pengaruh bagi masyarakat luas. TOTAL meyakini bahwa parameter keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan menjunjung tinggi prinsip moral dan etika bisnis guna menggapai hasil terbaik, tanpa merugikan masyarakat, lingkungan, dan karyawan.

Program Pengembangan ISO 26000

Sepanjang 2015, TOTAL telah merancang dan mengimplementasikan secara bertahap program terkait manajemen ISO 26000. Dalam ISO 26000, tanggung jawab TOTAL diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan yang sejalan dengan hukum yang

Aside from referring to the regulations in force, TOTAL also implements CSR according to the Triple Bottom Line principles. The Triple Bottom Line principles or “3P” is a state of balance that the Company wants to achieve by still pursuing its goals of generating profit for the company and delivering economic gains to all stakeholders (*Profit*), yet not putting aside the efforts to maintain the balance through its contribution to the improvement of social life (*People*) and the environmental preservation at the same time (*Planet*).

Based on such understanding, TOTAL is fully committed to take active role in developing a sustainable economy in order to improve society’s living standards and environment that benefits the Company, local community, and future generations. That commitment is materialized by the conduct of various Corporate Social Responsibility programs in a focused, well-programmed and consistent manner.

In its CSR concept, TOTAL tries to forge a positive interaction between the Company and the society around the project sites. TOTAL realizes that in every project activity that TOTAL executes, the Company needs to deliver significant contributions, be it in the economic, social, and environmental aspects. Therefore, every *Project Manager* is given the authority to carefully consider and design a concrete form of contribution to the community surrounding the area.

The *Project Managers*, under the coordination of *Project Director*, should think creatively in order to understand what the society really needs and also design a conceptual program to minimize negative impacts caused by the projects to the people. Through CSR, TOTAL continuously tries to not only seek mere material profits, but also aim to contribute to something useful and influential to the general public. TOTAL believes, in the pursuit of operational excellence, a company’s value of success parameter lies within their perception and attitude toward moral principles and business ethics, without causing any harm to the society, environment and employees.

ISO 26000 Development Program

Throughout 2015, TOTAL has designed and gradually implemented several programs related to ISO 26000 management, which served as the Company’s guidelines to perform our responsibilities, as evidenced by our endeavors to uphold ethics and transparency in line with sustainable development and the society’s welfare, as well as the interest of stakeholders, that is in accordance with the prevailing

ditetapkan dan norma-norma etika bisnis; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

TOTAL mengadopsi ISO 26000 sebagai basis utama penerapan program CSR. ISO 26000 merupakan standar internasional penerapan CSR dengan 7 (tujuh) program utama meliputi lingkungan, pengembangan kesejahteraan sosial, hak asasi manusia (HAM), tata kelola perusahaan, hubungan ketenagakerjaan, etika bisnis, dan peningkatan pelayanan terhadap pelanggan.

Secara bertahap, TOTAL berkomitmen menjadi perusahaan konstruksi terkemuka yang menjalankan setiap butir-butir ISO 26000. TOTAL telah mematangkan 4 (butir) ISO 26000 sebagai fokus program CSR, yaitu lingkungan hidup, sosial dan masyarakat, ketenagakerjaan, serta tanggung jawab produk.

Di bidang lingkungan hidup, antara lain:

- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan hasil lingkungan;
- Pengelolaan dan pembuangan sampah, limbah beracun, limbah padat, styrofoam, dan lainnya;
- Meredam kebisingan;
- Polusi debu, dan suara;
- Penggunaan air, bisa dengan sumur resapan, dan lain-lain;
- Penghematan listrik, kertas;
- Penerapan *green construction* baik utk material maupun dalam proses konstruksi;
- Pengadaan bak sampah, pembuatan bak air, pembagian air *dewatering* dan lainnya; dan
- Pelaksanaan bakti sosial.

Dalam bidang pengembangan sosial dan masyarakat, Perusahaan akan mengacu pada ISO 26000 dengan lingkup kegiatan CSR antara lain:

- Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan dan kebudayaan.
- Penciptaan lapangan kerja dan peningkatan keterampilan.
- Pengembangan dan akses terhadap teknologi informasi.
- Kesejahteraan dan peningkatan pendapatan.
- Kesehatan.
- Investasi sosial.

Dalam bidang ketenagakerjaan, Perusahaan akan mengimplementasikan beberapa kebijakan sebagai berikut:

- Kesamaan hak, menjunjung tinggi penegakan hukum, dan peraturan Perusahaan dengan konsisten tanpa membedakan ras, suku bangsa, agama, cacat mental, veteran, dan lainnya.

regulations and accepted business ethics; all of which are integrated within the Company's organization's activities.

TOTAL adopts ISO 26000 as its main basis to implement CSR programs. ISO 26000 is an international standard for CSR, with 7 (seven) main programs covering the environment, social welfare improvement, human rights, good corporate governance, manpower relations, business ethics, and improvement in customer service excellence.

TOTAL is committed to gradually implement all points stipulated in ISO 26000 to become the leading construction company. TOTAL's CSR program emphasizes on 4 (four) main points of ISO 26000, namely the environment sector, social and community, manpower, and product responsibility.

In the environment sector, among others:

- Responsible for the result of environmental management.
- Management and disposal of waste, hazardous waste, solid waste, styrofoam and others;
- Noise pollution reduction;
- Dust and particle pollution and noise pollution;
- Water usage, the utilization of infiltration wells, etc;
- Reduce electricity and paper usage;
- Green construction implementation in material usage and construction process;
- Waste tank procurement, waste tank creation, dewatering distribution, etc.; and
- Community works.

In social community development, the Company will adopt ISO 26000 to its CSR activities, among others:

- Community involvement in education and culture.
- Job creation and skills improvement.
- Information technology development and its access improvement.
- Increase in welfare and income.
- Health care.
- Social investment.

In the field of employment, the Company will implement several policies such as:

- Equality of rights which consistently upholds law enforcements and regulations without prejudice to race, ethnic groups, religion, mental disorders, veteran, etc.

- Perlindungan kesejahteraan, seperti Jamsostek, serta perlindungan kesejahteraan lainnya.
- Sistem penilaian yang sama, kenaikan *grade*, tunjangan, dan lain-lain.
- Pemberian beasiswa (berdasarkan ketentuan Perusahaan yang berlaku).
- Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dan setara serta perlakuan yang adil kepada seluruh karyawan Perusahaan.
- Menaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk didalamnya peraturan yang mengatur kebebasan untuk berserikat, berkumpul, dan mengemukakan pendapat.
- Melakukan rekrutmen tenaga kerja, memberikan pelatihan, promosi, pemberhentian, pemberian kompensasi, serta pemberian syarat lain secara adil tanpa memandang latar belakang kepercayaan, suku, bangsa, hubungan pribadi (pertemanan dan kekerabatan), warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin (termasuk kehamilan), preferensi seksual, umur, cacat, status veteran, atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.
- Mensosialisasikan *career path* kepada seluruh karyawan sehingga seluruh karyawan mengetahui kejelasan proses pengembangan karir.
- Welfare protection, such as Jamsostek and other protections of wellbeing.
- Equal assessment system, grade promotion, allowance, etc.
- Scholarship provision (based on the applicable regulations).
- The Company gives fair and equal opportunities as well as treatment to all employees.
- Complying with the prevailing manpower regulations, including rules that regulate freedom to unite, gather, and express opinion.
- Recruiting employees, providing trainings, promotion, dismissal, compensation, and other provisions fairly without discrimination to religion, race, nation, private affiliation (friendship and kinship), color, citizenship, gender (including pregnancy), sexual preference, age, physical defects, veteran status and other characteristics protected by law.
- Disseminating career path to all employees so that each employee sees the clarity of career development process.

Dalam bidang tanggung jawab produk Perusahaan akan mengimplementasi kan beberapa hal yang berkaitan dengan:

- Kesehatan dan keselamatan konsumen
- Informasi produk
- Sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.

In product responsibility, the Company will implement several policies related to:

- Consumers' health and safety
- Product information
- Facilities to manage and handle customer's complaints.

IMPLEMENTASI DAN DAMPAK KEUANGAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Program dan kegiatan CSR TOTAL telah secara fokus diarahkan kepada pengembangan komunitas lokal, termasuk di dalamnya pemeliharaan kesehatan terhadap karyawan dan keluarganya, bidang sosial keagamaan, dan pengelolaan lingkungan hidup. Di samping itu, tentu saja TOTAL senantiasa tanggap terhadap hal musibah seperti bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat.

Implementasi program-program tanggung jawab sosial Perusahaan memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

- Mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, terutama di sekitar pusat kegiatan operasi dan penunjangnya.
- Tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.

IMPLEMENTATION AND FINANCIAL IMPACT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

TOTAL's CSR programs and activities are directly focused on the development of local community, including the Company's employees and their families in terms of health, religious activities, and environmental management. In addition, TOTAL certainly needs to be responsive towards disaster-like conditions such as natural disasters and other calamities in the community.

The implementation of CSR programs covers the following scope:

- To raise social awareness and contribute to the society development and empowerment, particularly those living nearby the operational site and supporting office.
- The Company's corporate social responsibility is integral with the Company's vision to deliver added value for all the stakeholders for the purpose of creating good synergy to move and develop together.

- Perusahaan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar mengingat keberhasilan Perusahaan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.
- Pelaksanaan program-program tersebut dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan.
- The Company has legal, social, moral and ethical obligations and responsibilities to uphold the interest of nearby community, considering that the Company's success is closely linked to its harmonious and dynamic relationship, including mutual cooperation with them.
- The implementation of such programs is stated in the Company's annual report.

Sepanjang 2015, TOTAL melaksanakan program CSR di sekitar wilayah kantor pusat dan proyek. Pelaksanaan kegiatan CSR di kantor pusat diwujudkan melalui kegiatan antara lain kegiatan *fogging* di sekitar wilayah Kantor Pusat, kegiatan donor darah, program beasiswa dan sebagainya. Sedangkan kegiatan CSR di proyek mencakup kegiatan CSR di bidang lingkungan, sosial keagamaan, ketenagakerjaan, serta kesehatan.

Throughout 2015, TOTAL has implemented CSR programs in the vicinity of project sites and head office. The implementation of CSR activities in TOTAL's head office was carried out through fogging activities, blood donation and scholarship programs. While CSR activities near the project sites included program in environmental, religious activity, manpower, and health care aspects.

Pada 2015, TOTAL telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp16,87 miliar, sedangkan pada 2014 sebesar Rp2,2 miliar.

During the year, TOTAL allocated CSR funds amounting to Rp16.87 billion as compared to the allocated funds in 2014 of Rp2.2 billion.

Tabel biaya CSR TOTAL 2015

Table of TOTAL's CSR costs in 2015

KETERANGAN / DESCRIPTION	TOTAL Rp	Percentage / Percentage %
LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENT	167.832.000	1%
Sertifikasi Green/ HSE - Audit ISO 14001, Penggunaan Keet Fabrikasi, Pengolahan Limbah Styrofoam, Pembuangan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) Green/HSE Certification - ISO 14001 Audit, Use of Fabricated Keet, Management of Styrofoam Waste, disposal B3 waste (Toxic and Hazardous Materials)		
KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA / MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	13.816.336.000	78%
Medical Check up Calon Karyawan, Medical Check up Berkala seluruh karyawan, Penggantian pengobatan untuk Karyawan Tetap & Kontrak, Penggantian BBM untuk Karyawan Tetap & Kontrak, Pemasangan Proteksi Area Parkir & Bengkel Showroom Mercy, TOTAL Employee Gathering 2015, Biaya Alat Pelindung Diri - K3, Pelatihan HRD, Pelatihan TCI, Pelatihan Safety, Seminar Kesehatan (Proyek dan Kantor Pusat), dan Pemberian Beasiswa bagi Karyawan Medical Check-up for Employee Candidates, Medical Check-up for employee, Reimbursement of medicine for both Permanent & Contract Employees, Fuel Cost Reimbursement for both Permanent & Contract Employees, Installation of Security Equipment in Parking Area & Mercy Showroom Workshop, TOTAL Employee Gathering 2015, Personal Protective Equipment - HSE Cost, Training for HRD, TCI Training, Safety Training, Health Seminar (in Project Site and Head Office) and Provision of Scholarship for Employees.		
PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN / SOCIAL & RELIGIOUS DEVELOPMENT	1.796.892.000	10%
Donor Darah, Fogging, Perbaikan dan penyaluran air dari proyek ke warga sekitar, Perbaikan rumah warga sekitar proyek, Qurban, Mudik Lebaran, Bantuan tangki air untuk warga setempat, Renovasi Rumah Raden Saleh, Pembangunan PAUD dan Kanopi pos keamanan, Perbaikan masjid dan perlengkapan ibadah, Pelapisan ulang jalan aspal sekeliling area proyek. Blood donation, Fogging, Repairation and distribution of water from project to the surrounding communities, House renovation for surrounding communities, Donation of Sacrificial Animals, Homeward-bound trip for Lebaran Holiday, Donation of water tanks for nearby community, Renovation of Raden Saleh House, Development of PAUD (kindergarten) and Security Post Canopy, Mosque renovation and accessories, Asphalt relining surrounding projects.		
TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS	1.868.780.000	11%
Penanganan 105 Laporan Keluhan Pelanggan Handling of 105 Customer's Complaints		
Total Biaya CSR 2015 / Total Cost of 2015 CSR	17.649.840.000	100,00%

Skema Pengembangan CSR TOTAL

CSR Development Scheme OF TOTAL



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG LINGKUNGAN

Kebijakan

Kepedulian TOTAL terhadap kegiatan kepedulian lingkungan hidup ditunjukkan dengan menjadikan perusahaan lebih ramah terhadap lingkungan hidup, terutama di lokasi proyek, yang termanifestasi antara lain melalui *green construction* dan *green building*. Sebagai langkah konkretnya, TOTAL merancang program dan kegiatan CSR yang lebih baik, melalui perubahan konsep pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang mengacu pada ISO 26000. Selain itu, kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan hidup juga mengacu pada standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 yang dilaksanakan dengan menetapkan target perlindungan terhadap pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh proyek konstruksi gedung. Sistem ini merupakan standarisasi internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang secara luas digunakan di dunia.

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan berisi kerangka arahan untuk melaksanakan penerapan, pemeliharaan, pengembangan, perbaikan dan pengelolaan lingkungan hidup untuk meminimalisasi kemungkinan dampak lingkungan negatif, mengembangkan pengaruh positif, serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak. TOTAL optimis bahwa melalui kebijakan program CSR lingkungan yang bertanggung jawab, keberadaan Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT

Policy

TOTAL's concern toward the environment was shown by our passion to be an eco-friendly company, namely through the green construction and green building initiatives. To that end, TOTAL has continuously tried to design better CSR programs through a change of the environment management concept that adheres to the ISO 26000. In addition to this certification, TOTAL's CSR policy implementation on environment is based on the Environmental Management System of ISO 14001 standard that is applied by setting the area as the main protection target against environmental pollution caused by the building construction projects. This system follows the international standards of the Environmental Management System that are widely used all over the world.

TOTAL's CSR environmental policies encompass a framework to implement, maintain, develop, improve and manage the environment in line with the Company's efforts to minimize negative impacts, enhance positive contribution, and leverage natural resources wisely. With the implementation of responsible CSR environmental programs, TOTAL strongly believes that its existence as a contractor of high-rise building projects can be well accepted by the community shareholders

sebagai kontraktor dalam proyek gedung bertingkat akan diterima dengan baik oleh masyarakat, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. TOTAL senantiasa menyelenggarakan kegiatan proyek gedung yang didasari dengan wawasan tentang lingkungan dan berperan serta dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Upaya konkret TOTAL dalam melestarikan lingkungan hidup di setiap lokasi usaha dan lingkungan sekitar Perusahaan, diimplementasikan dengan cara:

- Menjaga kelestarian lingkungan.
- Menaati peraturan perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan.
- Menyediakan semua perlengkapan dan peralatan pengelolaan lingkungan.
- Melakukan penyesuaian dan perbaikan lingkungan hidup untuk mengurangi dampak negatif lingkungan dan mengembangkan dampak positif serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.
- Melakukan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi keadaan darurat.
- Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap pencemaran lingkungan yang terjadi.
- Membuat laporan atas setiap pencemaran lingkungan yang terjadi.
- Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana.
- Melakukan pelatihan penanggulangan pencemaran lingkungan.
- Penyuluhan penggunaan dan pembuangan bahan kimia berbahaya

Sepanjang 2015, TOTAL telah melaksanakan program dan kegiatan CSR bidang lingkungan, antara lain:

- Sertifikasi Green/ HSE - Audit ISO 14001, Audit SGS, dan Audit Internal;
- Penggunaan Keet fabrikasi;
- Pengolahan Limbah Styrofoam pada proyek The Pakubuwono Spring Project; dan
- Pengolahan Limbah Styrofoam pada proyek Lavie Apartements.

Biaya yang Dikeluarkan

TOTAL telah menyalurkan dana sebesar Rp658,71 juta pada 2014 untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan, sedangkan pada 2015 sebesar Rp167,83 juta.

and stakeholders. TOTAL continues to implement environmental-based building projects, while at the same time taking part in creating a clean and healthy environment.

Programs and Activities

TOTAL's concrete action to take account of environmental aspect in each business location and environment near the Company is implemented through the following activities:

- Maintain environmental preservation.
- Comply with regulation and environmental management standards.
- Provide all equipment of environmental management.
- Adjust and improve the environmental conditions to minimize adverse impacts and develop positive contribution, as well as wisely utilize natural resources.
- Promote and take preventive action to anticipate emergency.
- Examine and investigate the cause of pollution to environment.
- Prepare a report the occurrence of pollution to the environment.
- Periodically monitor, inspect and evaluate the conditions of all facilities.
- Hold training on environmental pollution management.
- Hold socialization activity on how to use and dispose of hazardous chemicals.

Throughout 2015, the Company has conducted numerous CSR programs and activities throughout the environmental sector, namely:

- Green/HSE Certification - ISO 14001 Audit, SGS Audit and Internal Audit;
- Use of fabricated Keet;
- Management of Styrofoam Waste from The Pakubuwono Spring project; and
- Management of Styrofoam Waste from Lavie Apartments project.

Expenses

In 2014, TOTAL allocated funds amounting to Rp658,71 million for the implementation of corporate social responsibility programs in environment. In 2015, the amount reached Rp167.83 million.

Tabel program dan kegiatan CSR bidang lingkungan hidup
Dalam Rupiah penuh

Table of CSR activities and programs in environment
In full Rupiah

Uraian / Description	Program dan Kegiatan / Program and Activity	Dana / Fund
Sertifikasi Green/ HSE - Audit ISO 14001 / Green/HSE Certification - ISO 14001	Audit SGS / SGS Audit Audit Internal / Internal Audit	54.000.000 60.000.000
Penggunaan Keet Fabrikasi dan Pembuangan limbah B3 / Use of Fabricated Keet, disposal B3 waste (Toxix and Hazardous Materials)		42.601.000
The Pakubuwono Spring Project	Pengolahan Limbah Styrofoam / Management of Styrofoam Waste	1.800.000
Lavie Apartements	Pengolahan Limbah Styrofoam / Management of Styrofoam Waste	9.431.000
Total Dana yang Dikeluarkan / Total Funds Distributed		167.832.000

Alur proses pengolahan limbah styrofoam

Flowchart of Styrofoam waste management



Hasil olahan limbah styrofoam

Result of Styrofoam waste management



Sertifikasi TOTAL dalam Bidang Lingkungan

TOTAL telah memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan yang meliputi ISO 14001 *Occupational Health and Safety Assessment Series* OHSAS 18001:2007 dengan masa berlaku sejak 13 Oktober 2015 hingga 13 Oktober 2018, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan masa berlaku sejak 22 April 2013 hingga 22 April 2016, serta Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dengan masa berlaku sertifikasi sejak 22 Januari 2013 hingga 22 Januari 2016.

TOTAL's Certification in Environmental Field

TOTAL received certification in the environmental field such as ISO 14001 of Occupational Health and Safety Assessment Series-OHSAS 18001:2007 with the validity period from October 13, 2015 to October 13, 2018, Regulation of the Minister of Manpower No. 05/Men/1996 on Occupational Health and Safety Management System with the validity period from April 22, 2013 to April 22, 2016, and Environmental Management System of ISO 14001:2004 with the validity period from January 22, 2013 to January 22, 2016.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kebijakan

Kebijakan CSR dalam bidang sosial kemasyarakatan fokus pada sektor pendidikan, kesehatan dan gizi, lingkungan dan kebudayaan dan kontribusi ekonomi. Sepanjang 2015, kontribusi TOTAL terhadap pengembangan masyarakat diimplementasikan antara lain melalui kegiatan sosial, keagamaan, penyuluhan kesehatan, pemberian beasiswa serta penyediaan kebutuhan masyarakat seperti air bersih.

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang sosial dan keagamaan merupakan bentuk kepedulian sosial Perusahaan untuk meningkatkan kualitas keimanan masyarakat sekitar proyek. Hal ini juga didasari oleh budaya masyarakat Indonesia yang religius dan aktif beribadah.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Program dan kegiatan yang dilakukan TOTAL dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan sepanjang 2015 telah diimplementasikan melalui beberapa kegiatan, antara lain perbaikan sarana dan prasarana masyarakat, donor darah, fogging, dan lain-lain.

Tabel Kegiatan Donor Darah 2015

Tanggal / Date	A	B	AB	O	Jumlah / Total	Pendonor Pria / Male Donors	Pendonor Wanita / Female Donors	Donor Baru / New Donors	Donor Lama / Old Donors		
18 Maret 2015 / March 18, 2015	24	28	15	49	116	87	75,0%	29	25,0%	32	84
13 November 2015 / November 13, 2015	27	41	13	46	130	111	85,4%	19	14,6%	30	100

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Policy

The Company's CSR policy in social community development focuses on the educational, health and nutrition, environment, culture, and economic contribution. During the course of 2015, TOTAL's contribution to the community development was implemented through, among others, social and religious activities, counseling on health, scholarships, and fulfillment of public's needs such as the needs for clean water.

TOTAL's CSR policy in social and religious activities is based on the Company's commitment to improving religious activity of our stakeholders, in this regard, the local people nearby the project site. Such programs are established based on Indonesians' religious attitude.

Programs and Activities

Program and activities carried out by TOTAL in social and community development field during 2015 have been realized in several activities, such as the development of public facilities and infrastructure, blood donation, fogging activities, and so on.

Table of Blood Donation Activities in 2015

Tabel program dan kegiatan CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan
Dalam Rupiah penuh

Table of CSR programs and activities in social and community development
In full Rupiah

Uraian / Description	Program dan Kegiatan / Program and Activity	Dana / Fund
Donor Darah / Blood Donation	Kegiatan donor darah pada 18 Maret 2015 dan 13 Maret 2015 Blood donation on March 13 and March 18, 2015	7.352.000
Fogging	Fogging untuk lingkungan sekitar Kantor Pusat Fogging activity in the areas located nearby the Head Office	1.687.500
Kurban / Sacrificial Donation for Hari Raya Qurban	Dilakukan pada proyek The Anvaya, The Tower, dan The Pakubuwono Springs Carried out in The Anvaya, The Tower and The Pakubuwono Springs projects	35.400.000
Kegiatan di Proyek Kedutaan Australia / Activity in Australian Embassy Project	Donor Darah, Fogging, Perbaikan dan penyaluran air dari proyek ke warga sekitar, Perbaikan Kanopi pos keamanan, Perbaikan masjid dan perlengkapan ibadah, Pelapisan ulang jalan aspal sekeliling area proyek. Blood donation, Fogging, Repairation and distribution of water from project to the surrounding communities, Development of Security Post Canopy, Mosque renovation and accessories, Asphal relining surrounding projects.	687.695.000
Kegiatan di Proyek The Pakubuwono Spring Project / Activity in The Pakubuwono Spring Project	Penyaluran Air Bersih ke Warga sekitar lingkungan Proyek Distribution of Clean Water to the People nearby the Project Site	3.250.000
Kegiatan di Proyek Jagat Building / Activity in Jagat Building Project	Perbaikan Rumah Warga Renovation of public residence	155.518.000

Uraian / Description	Program dan Kegiatan / Program and Activity	Dana / Fund
Mudik Lebaran / Homecoming activity	Diselenggarakan di beberapa proyek seperti Proyek 1 Park Avenue, Proyek Jagat Office, Proyek Danamon, Proyek PLTU Lahat, Proyek Lavie, Proyek Pondok Indah Residence, Proyek GOP 9 – BSD, Proyek Anvaya, dan The Tower Carried out in several projects, such as 1 Park Avenue Project, Jagat Office Project, Danamon Project, Steam Power Plant (PLTU) Project in Lahat, Lavie Project, Pondok Indah Residence Project, GOP 9 Project - BSD, Anvaya Project and The Tower Project	804.489.500
Kegiatan di Proyek-Proyek PLTU Keban Agung / Activity in Keban Agung Steam Power Plant (PLTU) Projects	Bantuan tangki air untuk warga setempat Donation of water tanks for the surrounding community	500.000
Peninggalan Budaya/Cagar Budaya / Preservation of Cultural Heritage	Renovasi rumah Raden Saleh Renovation of Raden Saleh house	25.000.000
Kegiatan di Proyek Menara Kompas / Activity in Menara Kompas Project	Pembangunan PAUD dan pembuatan kanopi di pos polisi setempat Development of PAUD and construction of canopy for the nearby police station	25.000.000
Kegiatan di Proyek Hotel Prima Wahid Hasyim / Activity in Hotel Prima Wahid Hasyim Project	Renovasi rumah di sekitar proyek Housing renovations near by project site	51.000.000
Total Dana yang Dikeluarkan / Total Funds Distributed		1.796.892.000

a. Tenaga Kerja Lokal

Seiring dengan perkembangan era globalisasi dan peningkatan pembangunan di segala sektor kehidupan, maka tentunya diperlukan pula kualitas SDM yang handal dan profesional di bidangnya. Tenaga kerja lokal yang ada di lingkungan TOTAL telah dididik dan dilatih melalui program pelatihan kerja dapat berperan secara total dan profesional.

Pada 2015, secara umum jumlah tenaga kerja lokal di TOTAL mencapai 632 orang dan tenaga kerja asing sebanyak 5 orang. Tenaga kerja asing menempati posisi yang bersifat khusus sesuai dengan keahliannya. Komposisi jumlah tenaga kerja lokal dan asing tersebut sejalan dengan kebutuhan Perseroan dalam menghadapi perkembangan ekonomi khususnya pada sektor konstruksi.

b. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan dan Proyek

TOTAL menyadari bahwa sebagai salah satu pelaku dalam pembangunan ekonomi nasional, sudah selayaknya tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan finansial semata namun juga perlu berkontribusi bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar. Salah satu bentuk kepedulian TOTAL terhadap masyarakat sekitar kegiatan diwujudkan dengan melakukan rekrutmen tenaga kerja lokal.

c. Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Beberapa kegiatan CSR TOTAL untuk perbaikan sarana dan prasarana sosial antara lain dilakukan dengan kegiatan proteksi area parkir & bengkel, penyaluran air bersih ke warga sekitar lingkungan proyek di The

a. Local Manpower

In line with the development and improvement in all sectors, reliable and professional Human Resources are needed to maintain positive performance of the Company in this globalization era. Local manpower who lives nearby TOTAL and who has acquired education and training through work training programs can maximally and professionally contribute to the Company.

In 2015, total of local manpower employed by the Company reached 632 employees while foreign workers reached 5 employees. The foreign employees are positioned in specialized fields according to their expertise. The composition of local and foreign manpower is in line with the needs of the Company in facing the nation and global economic development, particularly in the construction sector.

b. Empowerment of the Society Nearby Project Sites and Office

TOTAL realizes that as a player in national economic development, it not only seeks financial gain but also the needs to contribute to the welfare of the surrounding community and environment. One of the manifestations of TOTAL's contributions to the surrounding community is the recruitment of local manpower.

c. Social Facilities and Infrastructure

Several CSR activities conducted to improve social facilities and infrastructure are the installation of security equipment in parking areas & workshops, distribution of clean water in the area located nearby The Pakubuwono

Pakubuwono Spring Project, bantuan tangki air untuk warga setempat di Proyek PLTU Keban Agung, perbaikan rumah di proyek Jagat Building, renovasi Rumah Raden Saleh, serta pembangunan PAUD dan pembuatan kanopi pos polisi di proyek Menara Kompas.

Spring Project, clean water distribution for the community living nearby Keban Agung PLTU Project, renovation of residence in the area nearby Jagat Building project, renovation of Raden Saleh House as well as development of PAUD and construction of canopy for police station located nearby Menara Kompas project.

Biaya yang Dikeluarkan

TOTAL telah menyalurkan dana sebesar Rp1,80 miliar pada 2015 untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang Sosial Kemasyarakatan.

Expenses

TOTAL allocated funds amounting to Rp1.80 billion in 2015 for the implementation of CSR programs in Social and Community Development sector.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Praktik Ketenagakerjaan

Kebijakan yang Ditetapkan

Hubungan industrial yang kokoh antara TOTAL dan seluruh karyawan merupakan salah satu kunci keberlanjutan bisnis Perusahaan. Untuk itu, TOTAL terus berupaya menjamin hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan amanat perundang-undangan dan peraturan Perusahaan sebagai bentuk kebijakan Perusahaan dalam bidang ketenagakerjaan.

Manpower Practices

Policy

A strong and robust industrial relationship between the Company and all employees is an important key to maintaining business sustainability. Being aware of this, TOTAL ensures that the fulfillment of rights and responsibilities of each employee is met according to the legislations and the Company's rules as its corporate policies in manpower.

Perhatian dan komitmen yang tinggi dalam kebijakan ketenagakerjaan juga dilaksanakan dengan penguatan struktur K3 maupun implementasinya di lapangan. Selain itu, TOTAL senantiasa menaruh prioritas terhadap aspek kesetaraan dan keadilan yang menyeluruh bagi seluruh karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini kemudian diterjemahkan melalui berbagai program yang dapat meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

Strong commitment and attention to the manpower policies are implemented by strengthening of K3 structure and its implementation in the field. Moreover, TOTAL continues to prioritize the overall implementation of fairness and equality aspects for all employees, as well as the aspect of occupational health and safety. This was translated into various programs that are designed to increase employees' awareness of the importance of occupational health and safety.

Program Ketenagakerjaan

Berikut diuraikan lingkup program CSR TOTAL dalam bidang ketenagakerjaan, antara lain:

1. Sumber Daya Manusia

TOTAL telah menjawab berbagai tantangan ketenagakerjaan dalam hal kesempatan kerja yang adil dengan melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, serta tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, tidak diskriminatif, dan transparan.

Manpower Programs

TOTAL's CSR activities in the manpower sector consists of the following programs:

1. Human Resources

TOTAL has dealt with various manpower challenges in terms of creating fair job opportunities by recruiting employees without prejudice to ethnic groups, religions, races, social groups and social classes. The recruitment process is conducted by upholding equality principles without discrimination and by being transparent.

Dalam hubungan industrial, TOTAL secara konsisten memelihara hubungan antara SDM dengan Perusahaan seperti mitra strategis, yang berpasangan baik dalam

In the industrial relationship aspect, TOTAL consistently nurtures the connection between the Company and its Human Resources as a strategic partner. They

produksi, peningkatan laba, maupun tanggung jawab. Sehingga tercipta hubungan emosional yang kuat antara TOTAL dengan seluruh SDM, hal ini menjadi salah satu fondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perusahaan.

2. Survei Kepuasan Pekerja

Survei kepuasan kerja telah dilakukan kepada seluruh manusia TOTAL dan terus dilakukan pengembangan di masa mendatang. Survei ini diselenggarakan untuk mengetahui pandangan manusia TOTAL terhadap berbagai aspek hubungan industrial dan ketenagakerjaan di Perusahaan. Hasil survei tersebut akan diolah sebagai *input* untuk manajemen TOTAL agar dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan produktivitas manusia TOTAL di masa mendatang.

3. Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di posisi tertentu secara bertahap. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pendidikan dan pelatihan, TOTAL telah meresmikan lembaga pelatihan *Total Construction Institute* (TCI). TOTAL optimis TCI akan mampu menjawab kebutuhan Perusahaan dalam memenuhi tenaga konstruksi yang berkompeten dan berkualitas.

4. Beasiswa

TOTAL juga menyelenggarakan program ketenagakerjaan dalam bentuk pemberian beasiswa kepada karyawan yang memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuannya. Pada 2015, Perseroan memberikan beasiswa bantuan pendidikan untuk jenjang pendidikan S-1 dan S-2. Total Dana dalam program beasiswa ini sebesar Rp160 juta.

Berikut realisasi pemberian beasiswa sepanjang 2015:

Tabel pemberian beasiswa bagi karyawan

Kegiatan / Activity	Proyek / Departemen Project / Department	Waktu Pelaksanaan / Date of Event	Penerima / Recipient
Pendidikan S1	HSE	Oktober 2013 / October 2013	1 Karyawan / employee
	Estimate	Maret 2015 / March 2015	1 Karyawan / employee
Pendidikan S2	Human Capital	Maret 2014 / March 2014	1 Karyawan / employee
	IT	Mei 2015 / May 2015	1 Karyawan / employee
	Project Control	Mei 2015 / May 2015	1 Karyawan / employee
	Estimate	November 2015 / November 2015	1 Karyawan / employee

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Pemenuhan tanggung jawab TOTAL terkait ketenagakerjaan dilakukan dengan menjamin hak seluruh m-TOTAL untuk diperlakukan secara adil dan setara tanpa ada kebijakan

cooperate in production activities, increasing profits and responsibilities. Hence, it will create strong emotional bonds between TOTAL and all its Human Resources and become one of the fundamentals to achieve business sustainability.

2. Employee's Satisfaction Survey

Employee satisfaction survey has been conducted to all TOTAL people and will be continuously developed in the future. This survey is carried out to identify TOTAL people's satisfaction regarding the industrial and manpower relations in the Company. The survey results have been processed as inputs directed to TOTAL's management, so as to increase the satisfaction level and productivity of TOTAL people in the years to come.

3. Education and Training

The Company's educational and training programs are designed to gradually improve the employees' skills required in certain positions. For the purpose of increasing the effectiveness of education and trainings, TOTAL established a training institute named *Total Construction Institute* (TCI). TOTAL is optimistic that TCI will successfully help the Company meet the demand to create competent and qualified construction labor.

4. Scholarship

TOTAL also organized the manpower program by providing scholarships for employees who have high potential to develop their capability. In 2015, this scholarship provides funds for tuition fee for bachelor's, master's, and doctoral degrees. Total funds allocated for this scholarship program amounted to Rp160 million.

The following is realization of scholarship provision in 2015:

Table of Scholarship Provision for Employee

Gender Equality And Career Opportunity

One of the fulfillments of TOTAL's responsibilities in relation to the manpower sector is the assurance that all TOTAL people have the rights to be treated equally and fairly regardless of

internal yang membedakan hak karyawan berdasarkan diskriminasi suku, agama, ras, golongan maupun terkait dengan gender. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap gender secara adil, memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri serta memperoleh peningkatan karir.

Beberapa bentuk implementasi lainnya yang merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan melalui:

- Pemberian imbal jasa pekerja yang sesuai dengan jenjang karir, tanggung jawab serta kompetensi.
- Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan karirnya
- Kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan

Tingkat Turnover Karyawan

Upaya Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan menunjukkan hasil yang nyata yang ditunjukkan dari rendahnya tingkat *turn over* karyawan selama periode pelaporan. Pada 2015, turnover karyawan tercatat sebanyak 93 orang.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kebijakan yang Ditetapkan

Bagi TOTAL, penerapan dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu keharusan. Selain berperan penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perusahaan, keselamatan dan kesehatan kerja juga memiliki makna strategis yang menjaga keberadaan Perusahaan. TOTAL menempatkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama sejak dari tahap perencanaan proyek sampai dengan akhir pelaksanaan pekerjaan.

Hingga akhir 2015, TOTAL menangani proyek-proyek berstandar internasional serta memiliki partner, klien, maupun *project/construction management* yang juga bertaraf internasional. Untuk itu, tuntutan implementasi K3 juga semakin ketat dan tinggi. Pengembangan demi pengembangan terus diupayakan baik dengan kebijakan baru, pelatihan dan sosialisasi sistem K3 terkini. Sebagai hasilnya, evaluasi keseluruhan implementasi K3 jauh lebih baik terutama di tingkat partisipasi dan kepedulian seluruh manusia TOTAL. Pada masa mendatang, TOTAL melalui Departemen HSE akan terus dikembangkan sehingga tercipta lingkungan kerja dan pelaksanaan kerja yang aman.

their ethnics, religions, races, groups, or gender. This equality principle is enforced through the provision of equal and fair work opportunities for all genders, provision of rights to have work leave for employees who want to take maternity leave, and provision of equal opportunities for employees who want to develop their competencies in order to advance their career.

Other implementations that represent the equality principle in the Company is as follows:

- Provision of benefits in accordance with career levels, responsibilities, and competencies.
- Equal opportunities for employees to develop their career.
- Opportunities to participate in training as an effort to develop the competencies for their position

Employee Turnover Rate

The Company's effort in generating favorable work environment for all employees is actualized in the low turnover rate of employees during the reporting period. In 2015, TOTAL recorded turnover rate of 93 employees.

Occupational Health and Safety Policy

For the Company, the implementation and consistent practice to realize occupational health and safety must continue. As occupational health and safety has a significant role to contribute to the Company's successful business activities, it also can strategically maintain the Company's existence. TOTAL has placed occupational health and safety aspect as its main priority since the project planning stage to the completion stage.

Until the end of 2015, TOTAL manages several world-class projects with partners, clients, and project/construction managements of international-standards. Regarding this, the demand for implementation of HSE is also becoming meticulous and immense. Developments are always endeavored through the implementation of various new policies, trainings, and dissemination of the most recent HSE system. As the result, the overall implementation of HSE is far better, particularly in terms of participation and awareness of all TOTAL people. Nevertheless, the HSE Department will continue to be improved in the future in order to create safe work environment and excellent performance.

TOTAL berkomitmen penuh untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menjadi perusahaan jasa konstruksi berkelas dunia. Komitmen TOTAL terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam implementasinya mengacu pada sistem manajemen *Occupational Health and Safety Assessment Series* dan OHSAS 18001:2007, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang telah ditingkatkan menjadi PP No. 50 tahun 2012, serta Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.

Secara berkesinambungan, TOTAL mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu baik karyawan, subkontraktor, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area kerja Perusahaan. Setiap individu di lingkungan proyek wajib menggunakan standar Alat Pangaman Diri (APD) seperti helm pelindung kepala, *safety shoes*, *body harness*, rompi/*vest* dan perangkat lain sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan.

Dalam aspek kesehatan kerja, TOTAL memandang bahwa perlindungan kesehatan menjadi poin penting dalam melindungi karyawan agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan proyek konstruksi. Untuk melaksanakan hal tersebut, TOTAL senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan/proyek terhadap manusia serta lingkungan sekitar.

Sepanjang 2015, TOTAL telah mengembangkan penerapan K3 yang meliputi:

- Perubahan struktur organisasi proyek, terkait personil K3;
- Perubahan sistem penilaian (KPI), terkait item K3;
- Rekrutmen personil K3 berpengalaman standar internasional;
- Penerapan Program *Contractor Safety Management System* (CSMC) & Subkontraktor *gathering*;
- Peningkatan jumlah pelatihan K3 baik sertifikasi *staff* maupun *craft training* untuk pekerja termasuk subkontraktor;
- Penerapan *safety campaign* guna menaikkan kepedulian K3; dan
- Penerapan *safety culture roadmap*.

TOTAL is fully committed to improving its occupational health and safety aspects in order to become a world-class construction company. TOTAL's commitment to occupational health and safety is noticeable in its adoption of the management system of Occupational Health and Safety Assessment Series and OHSAS 18001:2007, Regulation of Minister of Manpower No. 05/Men/1996, on the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) which has been revised into the Government Regulation No. 50 of 2012, and Environmental Management System of ISO 14001:2004.

TOTAL has consistently developed a safety culture that mutually supports and involves active participation of all individuals, ranging from the employees, subcontractors, to other parties operating in the Company's project site. Each individual in a project site is required to meet the Personal Protective Equipment standards by wearing helmets, safety shoes, body harnesses, vests, and other equipment as required according to the risk level.

With regard to occupational health, TOTAL sees that health protection is a key point to ensure that employees are free from health threats and adverse conditions from activities related to the execution of construction projects. To achieve the above objectives, TOTAL continues to maintain and create a healthy work environment, among others by assessing the impact of any activities/projects on human and nearby surroundings.

Throughout 2015, TOTAL has improved its HSE implementations that encompass:

- Restructured project organization on HSE personnel;
- Revised evaluation system (KPI) on HSE items;
- Recruited HSE personnel with international experiences;
- Continued the *Contractor Safety Management System* (CSMC) Program & Sub-contractor gathering;
- Improved the number of HSE trainings, both in terms of certification and craft training, for employees and subcontractors;
- Created safety campaign to improve HSE awareness; and
- Adopted safety culture road map.



Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan seminar kesehatan dengan rincian informasi sebagai berikut:

Moreover, the Company also held several seminars as detailed in the following table:

No	Topik Seminar / Topic of the Seminar	Tanggal Pelaksanaan / Date	Peserta / Participant	Biaya / Cost
Kantor Pusat / Head Office				
1	Seminar Kesehatan Sudden Death / Health Seminar on the Topic of Sudden Death	6 Juli 2015 / July 6, 2015	32	500.000
2	Seminar Kesehatan Oreotharitis / Health Seminar on the Topic of Oreotharitis	16 September 2015 / September 16, 2015	48	500.000
3	Seminar Kesehatan Pencegahan Dan Penanggulangan HIV AIDS Di Tempat Kerja / Health Seminar on the Topic of Prevention and Control of HIV AIDS in Workplace	15 Desember 2015 / December 15, 2015	43	455.000
Proyek / Project Area				
1	Seminar HIV AIDS- Proyek Menara Kompas / Seminar on HIV AIDS in Menara Kompas Project	17 November 2015 / November 17, 2015	37	500.000
2	Seminar HIV AIDS-Proyek – Menara Danamon / Seminar on HIV AIDS in Menara Danamon Project	5 November 2015 / November 5, 2015	60	500.000
Total			220	2.455.000

Sosialisasi dan Pengawasan K3

Secara rutin, sosialisasi dan pengawasan aspek keselamatan dan kesehatan kerja telah diselenggarakan dan dilaksanakan melalui beberapa cara, antara lain:

- Sosialisasi melalui program *"Safety Talk"*, yaitu pengarahan terhadap seluruh karyawan dan pekerja proyek, dan *"Tool Box Meeting"*, yaitu pengarahan harian secara berkelompok menurut area kerja atau disiplin pekerjaan.
- Penempatan HSE *Officer* dan/atau HSE *Supervisor* untuk melakukan sosialisasi, pengawasan, dan memberikan laporan rutin atas konsistensi penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja guna mengurangi risiko yang dapat terjadi.
- Penyediaan buku saku yang berisi panduan serta prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang dilengkapi dengan visualisasi ilustratif dan mudah dipahami oleh karyawan.
- Sosialisasi melalui program *Induction* terhadap pekerja/tukang, karyawan baru serta pengunjung/tamu, sebelum memasuki area proyek konstruksi.

Dissemination and Supervision on HSE

Dissemination and supervision on occupational health and safety aspect have been routinely implemented through several means as follows:

- Dissemination through a *"Safety Talk"* program, which is a briefing to all employees and workers, and a *"Tool Box Meeting"* program, which is a daily instruction program performed in group based on working areas or disciplines.
- Assignment of HSE *Officers* and/or HSE *Supervisors* who will be responsible for conducting information dissemination, monitoring and routinely reporting any issues regarding the implementation of occupational health and safety standards. This aims to avoid potential hazards.
- Procurement of *Employee Handbook* containing guidelines and procedures for occupational health and safety, in a simple and visual manner that is easily understood by employees.
- Dissemination through *Induction* programs for existing workers, new employees, and guests/visitors. This serves as guidance for them prior to visiting the construction premises.



TOTAL menempatkan aspek **keselamatan** dan **kesehatan kerja** sebagai **prioritas utama** sejak dari tahap perencanaan proyek sampai dengan akhir pelaksanaan pekerjaan

TOTAL has placed occupational health and safety aspect as its main priority since the project planning stage to the completion stage.



- Penilaian (*Assessment*) atas penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di setiap proyek. Saat ini, TOTAL mulai menerapkan sistem *Behaviour Based Safety* untuk melakukan penilaian terhadap masing-masing individu terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan proyek.
- Pelatihan rutin tentang keahlian teknis dan sertifikasi keahlian di bidang *tools*, kelistrikan, perancah dan sebagainya.
- Mensosialisasikan *Contractor Safety Management System* (CSMS) kepada subkontraktor, saat ini sampai tahap leveling/klasifikasi hasil kuesioner yang sudah masuk.
- Assessment of the implementation of an adequate occupational health and safety system in each project. Currently, TOTAL initiated a Behavior Based Safety system to assess the performance of each individual regarding occupational health and safety practices within the premises.
- Routine training on technical skills, expertise certification in the safe use of tools, electricity, scaffoldings, and other activities.
- Dissemination of Contractor Safety Management System (CSMS) to the sub-contractors, in which at present has entered the leveling/classification stage of the incoming questionnaire results

Kegiatan dan Sarana Keselamatan Kerja TOTAL

Keselamatan karyawan menempati prioritas urutan teratas dalam lingkungan kerja TOTAL. Karena itu, TOTAL mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan seluruh insan Perusahaan.

Dalam proses pelaksanaan proyek, *project plan* yang dibuat subkontraktor dipresentasikan dan didiskusikan untuk menyamakan persepsi mengenai standar keselamatan kerja. Di tingkat operasional, para pekerja subkontraktor diberikan *briefing* awal untuk membentuk pola pikir dan perilaku kerja yang diharapkan. Seluruh persyaratan keselamatan kerja selalu diinformasikan sejak awal tender agar sub-kontraktor memperhitungkan komponen biayanya. Rencana kegiatan proyek yang telah dibuat subkontraktor dipresentasikan serta didiskusikan guna menyamakan persepsi mengenai standar keselamatan kerja. Perusahaan juga dapat melindungi hak-hak subkontraktor dan pihak ketiga untuk bekerja dengan aman sekaligus melindungi fasilitas dan aset Perusahaan melalui pengawasan yang berjalan sistematis.

TOTAL's Occupational Safety Activities and Facilities

Employees' safety is the priority within TOTAL's work environment. Hence, TOTAL always strives to provide the best for all TOTAL people by creating a favorable and positive work environment in order to protect all of its personnel.

Within project execution, the project plans prepared by subcontractors are presented and discussed to achieve the same understanding regarding the standards of occupational safety. At the operational level, subcontractor's workers are provided with preliminary safety briefings to shape their mindset and establish the expected working attitudes. All requirements for occupational safety are disseminated at the commencement of the tender process so that subcontractors can pre-calculate the cost components. Project plans that have been created by subcontractors will be presented and discussed to achieve the same understanding regarding occupational safety standards. The Company can also protect the rights of subcontractors and other third parties to obtain work safety, while at the same time safeguarding the Company's assets and facilities through a well-organized monitoring process.

Guna menciptakan keselamatan kerja, Perusahaan senantiasa memberi penekanan terhadap beberapa poin penting berikut:

- Menaati setiap peraturan perundang-undangan dan/atau standar tentang keselamatan kerja.
- Menyediakan dan menjamin digunakannya semua perlengkapan keselamatan yang sesuai dengan standar keselamatan kerja Perusahaan di bidang konstruksi.
- Melakukan penyesuaian dan perbaikan yang terus menerus terhadap perkembangan teknologi keselamatan kerja.
- Mengutamakan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi situasi keadaan darurat (*emergency response plan*).
- Melakukan penanggulangan atas kejadian kecelakaan, peledakan, dan kebakaran yang terjadi sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku.
- Melakukan penyelidikan terhadap insiden termasuk *near miss* dan kecelakaan yang terjadi dalam rangka mencari fakta dan mengidentifikasi penyebab kecelakaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang sama.
- Membuat laporan atas setiap insiden dan kecelakaan kerja yang terjadi kepada pimpinan unit masing-masing dan instansi berwenang terkait dalam batas waktu yang ditentukan.
- Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana, termasuk sumber daya, peralatan, dan sistem deteksi untuk mencapai kesiapan yang optimal.
- Melakukan pelatihan penanggulangan keadaan darurat secara berkala.
- Melakukan kajian dan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan meningkatkan kompetensi yang diperlukan karyawan termasuk mitra kerja.

To create a safe environment at work, the Company continues to stress the importance of the following activities:

- Comply with all regulations and/or standards of occupational safety.
- Provide all safety equipment and use that the equipment is used according to the Company's occupational safety standards in construction field.
- Continuously adjust and improve current occupational-safety-related technology.
- Develop an emergency response plan to help identify and conduct preventive measures for the potential emergency scenarios.
- Overcome the accident, explosion and fire according to the prevailing standards and procedures.
- Investigate any accident occurred, including the near-miss incident, to identify the cause and anticipate it in the future.
- Prepare report on any incident and accident at work to the supervisor of each unit or institution concerned within schedule.
- Periodically check, inspect and evaluate all facilities, including resources, equipment and detectors for maximum anticipatory action.
- Hold periodical training on emergency management.
- Review and evaluate the implementation of occupational health and safety management system and improving skills needed by the employees and partners.

Sepanjang 2015, TOTAL telah mengikutsertakan SDMnya pada berbagai pelatihan/sertifikasi bidang K3, antara lain:

Throughout 2015, TOTAL's Human Resources participated in various HSE certifications and trainings as follows:

No	Departemen / Department	Pelatihan / Training		Jumlah Peserta / Total Participants	Tanggal / Date	Tempat / Location	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer
		Jenis / Type	Judul / Title				
1	Head Office	HSE	CARE Mindset & Leadership Board Of Directors	19	05/05/2015	Total Building	HSE
2	Proyek GOP 9, Lavie, Sequis, prima Hotel, Menara Astra	HSE	CARE Mindset & Leadership manager	20	31/07/2015	Total Building	HSE
3	Proyek Sentraya, BRI, The Tower, New Hotel Wahid Hasyim, menara Danamon, PIR, TPI	HSE		17	10/08/2015	Total Building	HSE

No	Departemen / Department	Pelatihan / Training		Jumlah Peserta / Total Participants	Tanggal / Date	Tempat / Location	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer
		Jenis / Type	Judul / Title				
4	Proyek Jagat, 1Park, Sequis, Kompas, Binus, Dept CERD, Proyek Sumpal, Danamon, GOP 9 Jagat, 1Park, Sequis, Kompas, Binus, CERD Department, Sumpal, Danamon, GOP 9 Projects	HSE	CARE Mindset & Leadership manager	16	11/08/2015	Total Building	HSE
5	Proyek PIR, BRI, Sentraya, Green bay, Hotel Simatupang, Dept HSE HO PIR, BRI, Sentraya, Green Bay, Hotel Simatupang, HSE HO Department Project	HSE		20	08/09/2015	Total Building	HSE
6	Proyek Kompas, Grade A Office at SCBD Lot. X, Australia Embassy Kompas, Grade A Office at SCBD Lot. X, Australia Embassy Projects	HSE		7	09/09/2015	Total Building	HSE
7	Proyek Anvaya, Mid Town, BSCF Tabanan, 1Park, Sumpal, Binus Alam Sutera, Astra, TPF Anvaya, Mid Town, BSCF Tabanan, 1Park, Sumpal, Binus Alam Sutera, Astra, TPF Projects	HSE		17	10/09/2015	Total Building	HSE
8	Proyek Grade A Office at SCBD Lot. X, Anvaya, Australia embassy Grade A Office at SCBD Lot. X, Anvaya, Australian embassy, Projects	HSE		7	26/10/2015	Total Building	HSE
9	Proyek Grade A Office at SCBD Lot. X, Sequis, PIR, 1 park, Green bay, Lavie, Banggai Amonia Plant Grade A Office at SCBD Lot. X, Sequis, PIR, 1park, Green Bay, Lavie, Banggai Amonia Plant Projects	HSE		14	28/10/2015	Total Building	HSE
10	Proyek MNC, Grade A Office at SCBD Lot. X, 1 park MNC, Grade A Office at SCBD Lot. X, 1park Projects	HSE		6	27/11/2015	Total Building	HSE
11	Proyek Sequis, Australia Embassy, Pakubuwono Sequis, Australia Embassy, Pakubuwono Projects	HSE		14	17/12/2015	Total Building	HSE
12	Proyek Sequis, Australia Embassy, Pakubuwono Sequis, Australia Embassy, Pakubuwono Projects	HSE		13	18/12/2015	Total Building	HSE

Kegiatan HSE Talk / Safety Talk

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, TOTAL menyadari bahwa tingkat kecelakaan kerja yang akan terjadi cenderung lebih besar. Guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja sehingga kerugian – kerugian yang fatal dapat dihindarkan, Perseroan melakukan berbagai upaya sebagai langkah pencegahan kecelakaan kerja, salah satunya adalah dengan melaksanakan program HSE Talk / Safety Talk untuk seluruh pekerja tanpa kecuali. Materi HSE Talk / Safety Talk yang diselenggarakan Perseroan pada 2015 adalah sebagai berikut:

- Penyampaian penggunaan dan pentingnya Alat Pengaman Diri (APD) pada saat bekerja.
- Cara penempatan material sesuai standar TOTAL (lurus rapi, sejajar bangunan).
- Penyampaian penggunaan APD sepatu yang standar yang sudah ditetapkan oleh HSE.
- Penyampaian peraturan proyek maupun bedheng yang sudah ditetapkan dan harus ditaati seluruh pekerja.
- Penyampaian pentingnya *ID Card* untuk seluruh pekerja.
- Penyampaian penggunaan, fungsi dan pentingnya APD pada saat bekerja.
- Senam sehat sebelum bekerja.
- Penyampaian mekanik tentang penggunaan arus listrik, air dan lain-lain.

Tabel Jam Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang 2015, realisasi jam kerja adalah selama 60,610,906 *manhour*, sedangkan pada 2014 selama 26.259.896 *manhour*. *Days away from work cases* pada 2015 sebanyak 5 kasus, sedangkan pada 2014 sebanyak 1 kasus, dan *restricted work activity cases* sebanyak 136 kasus, sedangkan pada 2014 sebanyak 55 kasus. Angka *days away from work cases* mengalami peningkatan dikarenakan realisasi jam kerja yang juga meningkat.

Sedangkan *medical treatment* sebanyak 1 kasus, jumlah tersebut turun signifikan dari 2014 sebanyak 30 kasus, dengan total rata-rata per bulan sebanyak 23 proyek. Dengan demikian, angka *Total Recordable Incident Rate (TRIR)* sebesar 0,48 lebih kecil dari 2014 sebesar 0,67. TOTAL menunjukkan performa keselamatan kerja dengan angka rata-rata kecelakaan yang turun sebesar 28,36%. Pencapaian ini menunjukkan komitmen yang kuat Perusahaan terhadap penegakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

Safety Talk

As a company engaging in construction sector, TOTAL realizes that the potential for accident occurring in the project is quite big. To anticipate the work accident from taking place and mitigate fatal loss, the Company conducts various activities and programs. One of the programs implemented for all personnel without any exception is the HSE Talk/Safety Talk, and during 2015, the HSE Talk/Safety Talk discussed the following issues:

- Significance and use of Personal Safety Tools (APD) during project implementation
- Placement of materials to be in line with TOTAL's standards (straight and tidy, parallel to the building)
- Use of APD-standard boots that has been determined by the HSE Department.
- Regulations in project site and shack that have been established and must be complied with by all workers.
- Significance of ID Card for all workers.
- Use, function and significance of APD during work.
- Physical Exercise before working.
- Use of electricity, water and other utilities, conveyed by the Company's mechanics.

Table of Man-hour and Rate of Accident

During 2015, total man-hour realized amounting to 60,610,906 man-hour compared with total man-hour of 2014 at 26,259,896 man-hour. Days-away-from-work cases in 2015 amounting to 5 case while the cases in 2014 was recorded at 1 case. In terms of restricted-work-activity cases, the Company recorded 136 cases occurred in 2015 compared with 55 cases in 2014. There number of days-away-from-work cases grew from the previous year because of the increase in the realization of man-hour in 2015.

Meanwhile, the cases in medical treatment 1 significantly from 30 cases in 2014 with the average total per month amounting to 23 projects. Hence, Total Recordable Incident Rate (TRIR) of the Company in 2015 reached 0.48, lower than the rate in 2014 at 0.67. Occupational safety performance of TOTAL this year showed a satisfactory result due to the decreasing number in accident rate by 28.36%. All of these achievements reflect the commitment of the Company in enforcing the occupational health and safety in its operational activities.

Tabel Jam Kerja dan Kecelakaan Kerja

Table of Man-hour and Work Accident

Kategori / Category	Bulan / Month												TOTAL /TOTAL (n)
	Jan Jan	Feb Feb	Mar / Mar	Apr / Apr	Mei / May	Jun /June	Jul Jul	Ags Agst	Sep / Sept	Okt / Oct	Nov / Nov	Des / Dec	
Proyek (n) / Project	24	20	19	22	23	23	23	23	24	24	25	25	23
Jam Kerja / Manhour	2739200	3057759	3596229	4218141	4503911	5130266	4435395	6255611	6387281	6770034	6787949	6729132	60610906
Kematian / Fatality				1	1						2		4
Kasus Hari Tidak Bekerja / Days Away From Work Cases						3	1			1			5
Kasus Kecelakaan Kerja / Restricted Work Activity Cases	12	14	9	8	10	11	8	11	9	15	16	13	136
Tindakan Medis / Medical Treatment									1				1
Total Tingkat Kecelakaan Tercatat / Total Recordable Incidents Rate	(200.000 / Hari Kerja / Hour Worked) x (TOTAL Kasus Tercatat / Total Recordable Cases)												0,48
Tingkat Hari Tidak Bekerja / Days Away From Work Rate	(200.000 / Hari Kerja / Hour Worked) x (Kasus Hari Tidak Bekerja / Days away from work Cases)												0,02

	2015	2014	2013
Jam Usaha / Effort Hours	60.610.906	26.078.050	33.651.342
Kecelakaan Tercatat / Recordable Incidents: (Kunjungan dokter berdasarkan resep atau prosedur medis / Doctor visit requiring prescription or medical procedure)	146	88	262
Tingkat Kecelakaan Tercatat (RIR) / Recordable Incident Rate: (Jumlah Kecelakaan / Number of Incidents x 200.000 / Jumlah Jam Usaha Efektif / Number of Effort Hours Worked)	0,48	0,67	1,56

Tindak Lanjut atas Kecelakaan Kerja

Guna mengantisipasi kecelakaan kerja, TOTAL telah melakukan beberapa tindak lanjut yang mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan seluruh insan Perseroan. Guna mengupayakan hal tersebut, TOTAL memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan yang sesuai dengan peraturan Perseroan.

Sarana Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja menjadi isu krusial yang diperhatikan penuh di lingkungan kerja TOTAL. Sebagai pemberi kerja, Perseroan berupaya melindungi karyawan agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan, serta dampak buruk yang diakibatkan oleh suatu pekerjaan khususnya terkait pelaksanaan proyek pembangunan suatu gedung. Guna melaksanakan hal tersebut, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, diantaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan terhadap manusia serta lingkungan.

Follow-up of Work Accident

To anticipate the incident at work, TOTAL has conducted various follow-up efforts for its employees to obtain only the best in the occupational health and safety sector. One of the efforts is to create a supportive and conducive work environment that support the safety measures for all personnel. TOTAL ensures that all employees carry out their duties and responsibilities in line with the safety standards and procedures as well as the rules and regulations applicable in the Company.

Occupational Health Facilities

Occupational health has become a crucial issue that needs to be addressed accordingly within TOTAL's work environment. As the employer, the Company is bound to protect every employee's health aspect in the workplace from the threat of health issues and adverse conditions caused by the occupational activities, especially related to the construction projects. To that end, the Company creates a healthy work environment, among others by assessing the impact of any activity/project on human and the nearby surroundings.

Penegakan terhadap kesehatan kerja tersebut dilaksanakan melalui tindakan preventif terhadap gangguan kesehatan karyawan. dengan melaksanakan *medical check up* secara rutin setiap tahun bagi seluruh karyawan. Untuk pekerja/tukang yang bekerja di dalam proyek, pemeriksaan kesehatan dilakukan melalui kerja sama dengan BPJS atau tenaga kesehatan setempat. Tindakan pencegahan juga dilakukan dengan menyediakan pos P3K di setiap lingkungan proyek. Dalam jangka waktu satu bulan sekali, TOTAL telah melakukan pengasapan (*fogging*) di lingkungan proyek agar senantiasa tercipta lingkungan kerja yang baik untuk kesehatan karyawan.

Untuk karyawan yang mengalami penurunan kesehatan, TOTAL telah menunjuk dokter kesehatan kerja. Setiap karyawan yang mengalami gangguan kesehatan didata dan selanjutnya dilakukan diagnosa atas penyebab penurunan kesehatan untuk diketahui apakah diakibatkan oleh keadaan lingkungan kerja atau penyebab lain sehingga dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan sebagai tindakan antisipatif.

Guna mewujudkan kesehatan lingkungan kerja yang tinggi, Perseroan meningkatkan 2 (dua) aspek yang saling berinteraksi secara sinergi, yaitu kondisi lingkungan kerja dan aspek kesehatan karyawan.

Enforcement of the need for occupational health priority is shown by taking preventative measures to minimize employees' health damage by providing routine medical checkups for employees every year. For workers engaged in the project sites, the medical checkup is performed in cooperation with Social Security Administrative Bodies (BPJS) or other local medical professionals. Such measures are also made by providing first aid point in each project area. Once a month, TOTAL also conducts mosquito fogging in the project areas to create and ensure healthy work environment for all employees.

For employees suffering from health problems, TOTAL has assigned medical support for the checkup. The health record of such employees will be registered in a database to allow the data to be analyzed and to observe whether there is any trend of illness caused by the Company's work environment or other causes. Thus, the Company could then take further actions as preventive measurements concerning such problems.

To create a conducive and healthy workplace, the Company improves 2 (two) interlinking aspects, the employee's health and workplace condition.



Program dan Kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja TOTAL

Berikut realisasi program Tanggung Jawab Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, dan K3 TOTAL 2015:

TOTAL's Occupational Health and Safety Programs and Activities

The following table describes the realization of CSR program related to the manpower and HSE aspects of TOTAL in 2015:

No	Kegiatan / Activity	Proyek / Departemen Project / Department	Waktu Pelaksanaan / Date of Event	Peserta / Participant
1	Medical Check-Up seluruh karyawan / Medical Check-Up for all employees	Kantor pusat dan lokasi proyek / Head office and project sites	19 Mei 2015 / May 19, 2015	1103
2	Sosialisasi BPJS Kesehatan / Dissemination of BPJS Kesehatan	Kantor pusat / Head office	29 April 2015 / April 29, 2015	50
3	Analisa & Pengontrolan risiko Kesehatan dan Keamanan yang ada pada setiap kegiatan (kunjungan, audit, dan asesmen dari Pusat ke setiap proyek) / Analyze & control Health Safety risks involved in its activities (visit, audit, & assessment from the Central to each project)	Seluruh proyek / All projects	Rutin Per 3 bulan / Routinely, once every 3 months	Setiap Proyek dan seluruh karyawan / Every Project and all employees

Tabel program dan kegiatan CSR bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Dalam Rupiah penuh

Table of CSR programs and activities in occupational health and safety programs

In full Rupiah

Uraian / Description	Program dan Kegiatan / Program and Activity	Dana / Fund
Departemen Personalia	Medical Check-Up: Calon Karyawan / Employee Candidates	80.370.000
	Seluruh karyawan / all employees	209.518.000
	Penggantian pengobatan untuk karyawan/ Reimbursement of medicine: Karyawan Tetap / Permanent Employees	5.271.433.000
	Karyawan Kontrak / Contract Employees	2.348.139.000
	Penggantian BBM untuk Karyawan / Fuel Cost Reimbursement	994.000.000
	Pemberian Beasiswa bagi Karyawan / Provision of Scholarship for Employees	160.000.000
The Pakubuwono Spring Project	Pemasangan Proteksi Area Parkir & Bengkel Showroom Mercy / Installation of Security Equipment in Parking Area & Mercy Showroom Workshop	170.081.000
Head Office	TOTL Employee Gathering 2015	209.256.000
	Biaya Alat Pelindung Diri - K3 / Personal Protective Equipment - HSE Cost	861.620.000
	Pelatihan HRD / Training for HRD	1.853.470.000
	Pelatihan TCI / TCI Training	1.555.994.000
	Pelatihan Safety - Konsultan training & trainer / Health Seminar (in Project Site and Head Office)	100.000.000
	Seminar Kesehatan / Health Seminar	2.455.000
Total Dana yang Dikeluarkan / Total Funds Distributed		13.816.336.000

Biaya yang Dikeluarkan

Total dana yang dialokasikan bagi program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja mencapai Rp13,82 miliar.

Expenses

Total funds allocated for the occupational health and safety programs amounted to Rp13.82 billion.

Prestasi K3 TOTAL 2015

Pada 2015, TOTAL fokus dalam mengembangkan K3 melalui peningkatan monitoring terhadap kinerja keselamatan Perusahaan. Beberapa upaya yang diimplementasikan meliputi pelaksanaan patroli, diskusi keselamatan kerja program pengembangan baik karyawan maupun seluruh *team leader*, serta implementasi program baru maupun pelatihan terhadap SDM K3 Perusahaan.

TOTAL's Achievement in HSE Aspect in 2015

In 2015, the Company focused on developing the HSE aspect through a monitoring enhancement towards the Company's safety performance. Several attempts that were established include routine inspection, workplace safety discussion, development program for employees and all team leaders, and implementation of new programs and trainings for the Company's HSE personnel.

Sebagai kesimpulan, dari keseluruhan upaya TOTAL tersebut, sistem K3 TOTAL meraih pencapaian, meliputi:

- Turunnya statistik angka kecelakaan;
- Naiknya pencapaian target score perhitungan internal K3L & 2K; dan
- Semakin meningkatnya kesadaran dan kepedulian tim proyek terhadap K3.

Pengembangan K3 ke Depan

Sepanjang 2015, TOTAL memastikan bahwa seluruh proyek di lapangan dipantau secara menyeluruh, sehingga memastikan praktik usaha yang mengedepankan keselamatan kerja dapat terpenuhi sesuai dengan ketentuan persyaratan pemerintah. Untuk itu, beberapa kebijakan dan program pengembangan telah diimplementasikan, antara lain:

1. TOTAL melakukan uji coba terhadap program *Behaviour Based Safety (BBS) & Stop Work Authority (SWA)*. *Behaviour Based Safety (BBS)* merupakan suatu program pencegahan kecelakaan secara proaktif yang berfokus pada perilaku berbahaya yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan. Program ini adalah upaya dalam membentuk kebiasaan kerja selamat pada semua karyawan dan pekerja di TOTAL. *Stop Work Authority (SWA)* merupakan program yang dicanangkan untuk mengontrol pekerja yang tidak bekerja secara aman. Setiap pekerja diberikan otoritas untuk memberhentikan pekerja lain apabila dianggap berperilaku tidak aman saat bekerja. Program SWA pada dasarnya adalah untuk meningkatkan *awareness* seluruh pekerja terhadap bahaya yang ada di sekitar fasilitas dan lingkungan kerja. Saat ini program *Behaviour Based Safety (BBS) & Stop Work Authority (SWA)* sedang di uji cobakan di beberapa proyek terpilih.
2. TOTAL merekrut tenaga ahli K3 dari luar sebagai *advisor & technical expert*.
3. Mengirim Dept. Head HSE untuk tugas belajar spesialisasi magister K3 dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasan terkait K3 untuk nantinya dapat diterapkan dan dikembangkan di Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Kebijakan

TOTAL berpandangan bahwa pelanggan merupakan *partner* strategis dalam pengembangan usaha baik kini dan di masa mendatang. Untuk itu, TOTAL memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan. Sebagai realisasinya, TOTAL mengimplementasikan beberapa program yang mengedepankan *Service Excellence* guna meningkatkan kepuasan pelanggan. Salah satu kebijakan

In conclusion, from all the abovementioned efforts, TOTAL was able to obtain several HSE achievements as follows:

- A decrease in the statistics of incident rate;
- An increase in the achievement of target score by internal calculation K3L & 2K; and
- The increasing awareness and care of the project teams regarding Occupational Health and Safety.

K3 Development in the Future

Throughout 2015, TOTAL has ensured that all site projects are monitored and overseen meticulously as an attempt to create a work environment that promotes health and safety, in accordance with the government's rules and regulations. To that end, the Company has established and implemented several policies as follows:

1. Conducting test run on the *Behaviour-Based Safety (BBS) and Stop Work Authority (SWA)* programs. BBS program is a program used to prevent accident from taking place in a proactive manner which focuses on the harmful characteristics that have the potential to incur accident. It is an effort to form safety work culture in all employees of TOTAL. Meanwhile, the SWA program is established to control employees who perform their duties in an unsafe manner. Each employee is granted authority to dismiss other employees that show unsafe work conduct. The SWA program is generally intended to improve the awareness of all employees regarding the existing dangers nearby work facilities and environment. Currently, the *Behaviour Based Safety (BBS) & Stop Work Authority (SWA)* programs are tested in several chosen projects.
2. Recruiting K3 professionals from external parties as advisors & technical experts.
3. Delegating the Head of HSE Department to study K3 at master level in order to improve the competencies and knowledge regarding K3 matters to be implemented and developed in the Company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Policy

TOTAL believes that customers are strategic partners to develop its business today and in the future. Therefore, TOTAL is strongly committed to fulfilling its responsibility to all customers. In its manifestation, the Company implements numerous programs that uphold *Service Excellence* that will improve customer satisfaction. One of the policies that are implemented to fulfill TOTAL's responsibility to customers is

yang telah dikeluarkan guna memenuhi tanggung jawab kepada konsumen adalah melalui pendirian Departemen Customer Care. Melalui pendirian tersebut, berbagai kegiatan pelayanan telah dilakukan TOTAL sebagai upaya memberikan pelayanan prima kepada seluruh pelanggan.

Program dan Kegiatan

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang tanggung jawab terhadap pelanggan dalam memberikan pelayanan prima direalisasikan melalui kegiatan, antara lain:

- Pemasaran yang adil, dengan informasi yang faktual dan tidak bias, serta penerapan kontrak yang adil;
- Pemeliharaan kesehatan dan keselamatan konsumen;
- Pelayanan dan dukungan terhadap konsumen, serta penyelesaian keberatan pelanggan;
- Proteksi dan privasi data konsumen;
- Membuka akses terhadap pelayanan esensial; dan
- Pendidikan dan penyadaran (*awareness*).

Biaya yang Dikeluarkan

Sepanjang 2015, Perseroan telah menerima 105 laporan keluhan pelanggan dan diselesaikan dengan sangat baik. Dana CSR yang dikeluarkan dalam bidang ini mencapai Rp1,87 miliar.

Departemen Customer Care dan Departemen Product Quality

TOTAL senantiasa melakukan pengembangan kualitas produk jasa konstruksi yang dihasilkan. Kualitas kinerja TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dikendalikan oleh Departemen Product Quality. Departemen ini senantiasa menjaga kualitas kinerja guna mempertahankan kesuksesan setiap proyek yang dikerjakan. Misalnya pada tahap awal proyek, Departemen ini bersama dengan tim proyek melakukan proses identifikasi kegagalan mutu yang mungkin terjadi serta melakukan pencegahannya. Pada tahap proses pelaksanaan, dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek secara berkala. Selanjutnya, pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

TOTAL telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 yang diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Hingga akhir 2015, TOTAL telah sukses menangani berbagai jenis proyek antara lain apartemen, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, mal, pasar modern, universitas/sekolah internasional, rumah sakit, rumah ibadah, gedung kedutaan, *industrial plant*, dan lain sebagainya.

the establishment of Customer Care Department. Through this establishment, a wide range of services has been initiated by the Company as an effort to give prime service to all customers.

Programs and Activities

TOTAL's CSR policy regarding responsibility to provide prime services to the customers is realized in the following activities:

- Fair marketing, providing factual and unbiased information, as well as fair contractual practice;
- Maintenance of customer's health and safety;
- Customer service and support, including complaint management;
- Protection and confidentiality of customer data;
- Access to essential service; and
- Education and issue awareness-raising.

Expenses

During 2015, the Company received 105 several customer complaints which had been managed properly. CSR funds allocated to manage the field reached Rp1.87 billion.

Customer Care and Product Quality Departments

TOTAL relentlessly strives to develop the quality of its construction products and services. The quality of TOTAL's performance is reflected on all project implementation stages controlled by the Product Quality Department. This department functions to maintain performance quality in order to preserve the success of each project implementation. Together with the project team, Product Quality Department conducts identification process on the potential risk of quality failure as well as its mitigation. In the implementation process, examination is performed using evaluation system on all projects periodically. Finally, in the handover process, re-evaluation is conducted to ensure that the building is in an excellent condition and ready to be used.

TOTAL has obtained ISO 9001 certificate due to its implementation of quality and customer-satisfaction-oriented performance. Until the end of 2015, TOTAL has successfully managed various projects, such as: apartments, office buildings; shopping centers; malls; modern markets; universities/international schools, hospitals, places of worship, embassies, industrial plants, etc.

Kualitas kinerja TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dikendalikan oleh Departemen Product Quality. Departemen ini senantiasa menjaga kualitas kinerja guna mempertahankan kesuksesan setiap proyek yang dikerjakan. Misalnya pada tahap awal proyek, Departemen ini bersama dengan tim proyek melakukan proses identifikasi kegagalan mutu yang mungkin terjadi serta melakukan pencegahannya. Pada tahap proses pelaksanaan, dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek secara berkala. Selanjutnya, pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

Pada 2015, secara berkesinambungan, Departemen Product Quality bersama-sama dengan Departemen HRD telah melakukan rekrutmen karyawan yang akan ditempatkan diberbagai proyek sebagai *Quality Assurance Manager* dengan tugas melaksanakan berbagai upaya untuk memastikan proses yang dikerjakan dan produk yang dihasilkan mencapai standar mutu dan spesifikasi yang diinginkan. *Quality Assurance Manager* dalam struktur organisasi proyek berada di bawah *Project Manager* dan memiliki jalur koordinasi dengan kantor pusat yaitu Departemen Product Quality.

Survei Kepuasan Pelanggan

TOTAL meyakini bahwa pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang memiliki peran signifikan dalam menunjang pengembangan usaha kini dan di masa mendatang. Untuk itu, TOTAL berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dari waktu ke waktu serta menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas.

Guna mengukur tingkat kepuasan pelanggan atas pelayanan Perusahaan, TOTAL setiap tahunnya mengadakan survei atas tingkat kepuasan pelanggan. Pada 2015, TOTAL telah mengadakan survei dengan responden, meliputi Pemilik (*owner*), Manajer Konstruksi, dan Pengelola Gedung (*Building Management*). Dari hasil survei yang dinilai pada saat masa pelaksanaan, masa pemeliharaan dan masa setelah pelaksanaan pekerjaan (pasca konstruksi) rata-rata skor tingkat kepuasan pelanggan adalah sebesar 75,24 dengan kategori "Puas". Melalui hasil pengukuran yang diperoleh, TOTAL memiliki pedoman untuk menyusun strategi dan rencana serta perbaikan bagi kinerja dan pelayanan secara menyeluruh pada tahun-tahun berikutnya.

The quality of TOTAL's performance can be seen in every stage of project implementation, controlled by Product Quality Department. This department continues to maintain quality performance to retain its success of each project implementation. For instance, in the preliminary stage of the project, personnel of Product Quality Department together with the project team will identify potential quality failure and perform its prevention. During the construction phase, periodic evaluation is conducted by applying assessment systems to all projects. Furthermore, in the handover stage, a final check is carried out to ensure that the building is ready to be used.

In 2015, Product Quality Department along with HRD Department recruited employees to be assigned at different projects as Quality Assurance Managers. The newly-recruited employees will exert various efforts to ensure that the operation and product meet the standards of quality and targeted specification. From the standpoint of organizational structure, Quality Assurance Manager is under the authority of Project Manager and directly coordinates with head office, namely Product Quality Department.

Customer Satisfacton Survey

TOTAL believes that customers are the stakeholders that possess significant roles in supporting The Company's business development, today and in the future. Hence, TOTAL is committed to always improving service for its customers from time to time, as well as prioritizing customers' satisfaction.

In order to measure customer satisfaction level on the Company's service, TOTAL conducts a survey on customer's satisfaction level every year. In 2015, TOTAL has conducted a survey on several respondents consisting of owners, Construction Managers, and Building Management. Based on the result of the survey that was conducted during the execution, the maintenance and the post-construction project periods, the average score of customer satisfaction level was 75.24, which falls under "Satisfying" category. Derived from this measurement result, TOTAL has a guideline that helped in developing strategies and plans, as well as improvements for the performance and service comprehensively in the following years.

Rekomendasi OJK
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
(Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015)
Recommendations from OJK
Code of Corporate Governance for Public Companies
(The Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/S015)

No	Nomor Rekomendasi / Recommendation Number	Rekomendasi / Recommendation	Telaah dilaksanakan / Done	Belum dilaksanakan / Not Yet Done	Alasan Belum dilaksanakan dan Alternatif pelaksanaannya / Reasons For Not Being Done and Alternatives of Its Implementation	Halaman / Page	
I. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of the Convening of General Meeting of Shareholders (GMS)							
1	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Public Companies shall have a voting method or technical procedure, whether open or closed ballot, which put forwards the independency and interests of the shareholders.	√	-	-	173
2	1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies shall attend the Annual GMS.	√	-	-	91, Website Ringkasan risalah RUPS / Summary of AGM
3	1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Summary of the Minutes of GMS shall be available in the Website of the Public Companies at the least for a year.	√	-	-	91, Website
II. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Communication Quality of Public Companies with the Shareholders or Investors							
4	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Public Companies shall have a communication policy with the shareholders or investors.	√	-	-	28
5	2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Public Companies shall disclose the communication policy of the Public Companies to the shareholders or investors in a Website.	√	-	-	28
III. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners							
6	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	Determination of a number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Public Companies	√	-	-	91, Website
7	3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of the composition of members of the Board of Commissioners shall consider the diversity of expertise, knowledge and experience required.	√	-	-	180
IV. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Increasing the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners							
8	4.1	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners shall have self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	√	-	-	188
9	4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance shall be disclosed through Annual Report of Public Companies.	√	-	-	188
10	4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota dewan komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Commissioners shall have a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners with regard to the Board's involvement in financial crime.	√	-	-	180
11	4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall develop a succession policy in the Nomination process of the Board of Directors' members.	√	-	-	210
V. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors							
12	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Determination of a number of the Board of Directors' members shall consider the condition of the Public Companies and effectiveness in the decision-making.	√	-	-	91, Website
13	5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of a composition of the Board of Directors' members shall consider diversity, expertise, knowledge and experience required.	√	-	-	187

No	Nomor Rekomendasi / Recommendation Number	Rekomendasi / Recommendation		Telah dilaksanakan / Done	Belum dilaksanakan / Not Yet Done	Alasan Belum dilaksanakan dan Alternatif pelaksanaannya / Reasons For Not Being Done and Alternatives of Its Implementation	Halaman / Page
14	5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Members of the Board of Directors supervising the accounting or financial department shall have the expertise and/or knowledge in accounting.	-	√	Anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan mempunyai pengalaman dalam bidang keuangan & akuntansi. Members of the Board of Directors supervising the financial field have experience in the financial & accounting sector.	201
VI. Meningkatkan Kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Increasing the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors							
15	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	The Board of Directors shall have self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	√	-	-	188
16	6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance shall be disclosed through annual report of Public Companies.	√	-	-	189
17	6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Directors shall have a policy on the resignation of members of the Board of Directors with regard to the Board's involvement in financial crime.	-	√	Ketentuan sudah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Provision has been stipulated under the Article of Association	91, Website Anggaran Dasar Article of Association
VII. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing Corporate Governance Aspects through the Engagement of Stakeholders							
18	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading	Public Companies shall have a policy on the prevention of insider trading	-	√	Ketentuan sudah diatur dalam Kode Etik Perusahaan Provision has been stipulated under the Code of Conduct	91, Website Code of Conduct
19	7.2	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud	Public Companies shall have a policy on anti-corruption and anti-fraud	√	-	-	249
20	7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Public Companies shall have a policy on the selection and improvement of the capacity of suppliers or vendors	√	-	-	234
21	7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur	Public Companies shall have a policy on the fulfillment of creditors' rights	-	√	Sampai dengan saat ini tidak pernah ada pinjaman kepada kreditur. Sebagai alternatif pelaksanaan, Perusahaan akan mematuhi dan melaksanakan seluruh ketentuan sebagai-mana perjanjian yang dibuat dengan kreditur (apabila ada nantinya) Up to present, the Company has never made any loan from creditors. As an alternative of the implementation of this issue, the Company will comply with and implement the provisions stated in the agreement made with the creditors (if any)	-
22	7.5	Perusahaan Terbuka memiliki sistem whistleblowing	Public Companies shall have a whistle blowing system	√	-	-	248
23	7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Public Companies shall have a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and its employees	√	-	-	105, 210, 211
VIII. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Increasing the Implementation Quality of Information Transparency							
24	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Public Companies shall utilize more information technology tools besides Websites as as media to disclose information.	√	-	-	218
25	8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Annual Report of Public Companies shall disclose the beneficiary of the share ownership of Public Companies for shares of 5% (five percent) at the least besides the beneficiary in the share ownership of Public Companies through major and controlling shareholders.	√	-	-	84

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015

INDEX OF 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015 / 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE	
I. Umum / General				
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.		√	
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.		√	
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman	√	
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Annual Report is presented in the company's website	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial data Highlights				
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	The information includes: 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss): a. attributable to owner of parent entity; and b. attributable to non-controlling interest; 3. Comprehensive profit (loss) a. attributable to owner of parent entity; and b. attributable to non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share Notes: If the company does not have a subsidiary, the company shall present the aggregate income and comprehensive income statements.	22
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi 2. Jumlah aset 3. Jumlah liabilitas 4. Jumlah ekuitas	The information includes: 1. Total investment in associate entities 2. Total Assets 3. Total Liabilities 4. Total equities	22
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	23
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of chart and table.	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Information in the form of table includes: a. Total outstanding shares b. Market capitalization c. The highest, lowest, and closing price of share d. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years. 2. Information in charts contains at least closing price and share trading volume for each quarter of the last two fiscal years.	27
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/mbaian 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information contains: 1. The number of bonds/sukuk/outstanding bonds 2. The interest rate / exchange 3. Date of maturity 4. The rating of bonds / sukuk	28
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Report				
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the following items: 1. Assessment on Board of Directors' performance on company management and the basis for the assessment; 2. Perspective on company business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Assessment on the performance of committees under Board of Commissioners; and 4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).	32-35

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015 / 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 5. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya	Contains the following items: 1. Analysis on company performance, which among others covers strategic policies, comparisons between realizations and targets, and company challenges; 2. Analysis on business prospects; 3. Implementation of corporate governance; 4. Changes in Board of Director's composition and the reason behind the change (if any).	36-41
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Signature of members of the Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	44-45
IV. Profil Perusahaan / Company Profile				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the Company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.	48
Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any) ada. Note: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	49-56
Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	Description about: 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Business activities conducted; and 3. Resulted products and/or services.	57-58
Struktur organisasi	Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.	66-67
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: 1. visi perusahaan; 2. misi perusahaan; dan 3. keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	Including: 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been approved by the Board of Directors/ Board of Commissioners 4. Statement on the existing corporate culture of the Company.	63
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Domicile 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment as Board of Commissioners' member.	68-71, 77
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Domicile 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment as Board of Directors' member.	72-76, 78-79
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Number of employees by employment status; 4. Description and data of undertaken employee competency developments which reflect equal opportunities for all employees; and 5. Incurred costs for employee competency development	96-102

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015 / 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Komposisi pemegang saham	Composition of shareholders	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	Should include: 1. Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Names of shareholders having 5% or more shares. b. Names of Directors and Commissioners owning shares c. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage	84-86
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiaries and/or affiliated companies	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	The information should include: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)	88-90
Struktur grup perusahaan	Structure of company's group	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	Company group structure in a chart describing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs)	65
Kronologis pencatatan saham	Share-listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	Includes: 1. Share-listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of shares 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed	87
Kronologis pencatatan efek lainnya	Other securities listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek	Includes: 1. Other securities listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of securities 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed 5. Rating of the securities	87
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of institution and or profession supporting the capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Peringkat Efek	The information contains: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/ parties administrating company's securities 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar	83
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/ certification 4. Period of validity (for certification)	18-21
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	Containing, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/ representative offices. Note: explanation shall be given in the event that the entity does not have any subsidiaries/ branches/representatives	90
Informasi pada Website Perusahaan	Information on the Company's Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.	Covering at least: 1. Information on shareholders and end beneficiary; 2. Company group structure (if any); 3. Analysis of financial performance; 4. Annual financial statements (the past 5 years); and 5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors.	91
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis				
Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi/kegiatan usaha; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; d. Profitabilitas;	Containing descriptions of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Production/business activities; b. Increase/decrease in business capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.	131-134
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning: 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow	134-145

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015 / 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	Explanation on: 1. Capacity to pay short term and long term debts 2. Receivables collectability level	147
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure, management policies on capital structure	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	Explanation on: 1. Details of capital structure comprising of interest-and-equity-based loans; and 2. Capital structure policies and the basis for the policy chosen.	147-148
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Discussion on material ties for the investment of capital goods	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation on: 1. The purpose of the ties 2. Fund resources expected to fulfill the said ties 3. Currency of denomination 4. Steps taken by the company to protect the position of related currency against risks. Notes: if the company does not have tie related to investment of capital goods, the information should be disclosed.	149
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Discussion on capital investments realized in the last fiscal year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	Explanation on: 1. Type of capital investments; 2. Purposes of the capital investments; and 3. Value of capital investment spent in the last fiscal year. Note: explanation shall be given in the event that any capital investment realizations are nonexistent.	149
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital structure, and others considered important for the company.	Informasi memuat antara lain: 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	Information should include: 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year	146
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Information and material fact subsequent to the date of accountant	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future Note: if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed	146
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Description of the company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Description of the company's prospects related to overall industry and economy, complete with quantitative data and reliable sources	160-162
Uraian tentang aspek pemasaran	Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	Description of marketing aspect of products and/or services, such as marketing strategy and market share	155-160
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/ paid for the last 2 (two) financial years.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham 4. Payout ratio 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	Containing description on: 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. Note: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent	152-153
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	Containing description on: 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price. Note: explanation shall be given in the event that the program concerned is nonexistent.	153
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	The information should include: 1. total funds obtained, 2. budget plan, 3. details of budget plan, 4. balance, and 5. Date of approval from General Meeting of Shareholders regarding the changes in fund utilization (if any)	153-154
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include: 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction 4. Realization of transaction within the period 5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to provisions and concerned regulation Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	150-151

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015 / 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description on changes in regulation having significant effect on the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description should include: changes in the regulation and its effect on the company Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed 154
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Description on changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	Description includes changes in accounting policy, its reasons and impacts on financial report Notes: if there is no change in accounting policy, such information should be disclosed 154-155
Informasi kelangsungan usaha	Information on business continuity	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	Information disclosure on: 1. Matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year; 2. Management assessment on matters on number 1; and 3. Assumption used by the management to conduct assessment. Notes: In the event that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year, please disclose the underlying assumption of the management which makes them believe that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year. 162
VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance			
Uraian Dewan Komisaris	Description of Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris)	Description includes: 1. Description of responsibilities of Board of Commissioners 2. Training programs in order to improve Board of Commissioners' competencies or orientation program for new Commissioner(s); and 3. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners) 182-183, 197-199
Informasi mengenai Komisaris Independen	Information on Independent Commissioners	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Covering, among others: 1. The criteria for Independent Commissioners appointment; and 2. Statement of independency of each Independent Commissioner. 183-184
Uraian Direksi	Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)	Description includes: 1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Directors 2. Training programs in order to improve Board of Directors' competencies or orientation program for new Director(s); 3. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors) 185-188
Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	Covering, among others: 1. Assessment on performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors' performance 2. Criteria used in the assessment process 3. Parties conducting assessment 188-189
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Description on remuneration policies for Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	Covering, among others: 1. Disclosure of remuneration procedures of Board of Commissioners 2. Disclosure of remuneration procedures of Board of Directors 3. Remuneration structure which shows type and total short term and long term returns, post employment, and other long term kinds of remuneration for each member of the Board of Commissioners 4. Remuneration structure which shows type and total short term and long term returns, post employment, and other long term kinds of remuneration for each member of the Board of Directors 5. Disclosure of performance indicator to assess the performance of the Board of Directors. 190
Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	Frequency and attendance rate of meetings of the board of commissioners, directors, and joint meetings of the boards	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	Information shall cover among others: 1. Date of Meeting 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors and their joint meetings. 190-196
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information on major and controlling shareholders, both direct and indirectly, to individual holders	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	In schematic chart or diagram, except for State-Owned Enterprises wholly owned by the government 179
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	Covering, among others: 1. Affiliation among internal members of the Board of Directors 2. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners 3. Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliation among internal members of the Board of Commissioners 5. Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed 200

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015 / 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Komite Audit	Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	Covering, among others: 1. Name and position of each member of audit committee 2. Educational background and working experience of audit committee member 3. Independency of audit committee member 4. Description of roles and responsibilities 5. Brief report of the implementation of audit committee activity 6. Meeting frequency and attendance level of audit committee	202-207
Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi; 2. Independensi anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	Covering, among others: 1. Name, position, and brief CV of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; 2. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of implementation of activities of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; and 5. Frequency of meetings and attendance rate of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members. 6. Statement on the guidelines of committee/function of nomination and/or remuneration; and 7. Policy relating to Board of Directors' succession.	208-211
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	Covering, among others: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of other committees 2. Independency of other committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of other committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of other committees	211-213
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Description on roles and functions of corporate secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	Covering, among others: 1. Name and brief CV of Corporate Secretary; 2. Description of duties of Corporate Secretary; and 3. Training programs in order to improve Corporate Secretary's competency.	214-226
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Description on General Meeting of Shareholders (GMS) of previous year	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	In the form of table, covering among others: 1. GMS decisions of previous year; 2. Realization of GMS result in fiscal year; and 3. Reasons in the event that any GMS decisions are not realized.	177-178
Uraian mengenai unit audit internal	Description on internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	Covering, among others: 1. Name of internal audit unit head; 2. Number of employees (internal auditors) in internal audit unit; 3. Certification for internal audit professions; 4. Internal audit unit position in corporate structure; 5. Brief report on internal audit unit's implementation of activities; and 6. Parties appointing/dismissing head of internal audit unit.	226-231
Akuntan Perseroan	Company accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Information includes: 1. Number of periods in which a public accountant has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years; 2. Number of period in which a Public Accounting Firm has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years; 3. Amount of fee for each service provided by public accountant; and 4. Other services provided by accountant apart from annual audit on financial statements. Note: explanation shall be given in the event that any services are nonexistent.	231
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description on risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	Covering, among others: 1. Explanation on risk management system applied by the company; 2. Explanation on evaluation on risk management system effectiveness; 3. Explanation on risks faced by the company; and 4. Efforts to manage the risks.	232-239

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015 / 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	<p>Description on internal control system</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern 	239-241
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	<p>Description on corporate social responsibility program that relates to environment</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. 	260-262
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	<p>Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain. 	265-277
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	<p>Explanation on corporate social responsibility related to social and community development</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. 	263-265
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	<p>Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. 	277-279
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	<p>Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners for the period</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan 3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) <p>Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan</p>	242
Akses informasi dan data perusahaan	<p>Information access and corporate data</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya</p>	250
Bahasan mengenai kode etik	<p>Description on code of conduct</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>	243-247
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	<p>Disclosure on whistleblowing system</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>	248-249
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya</p>	200-201

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015 / 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
VII. Informasi Keuangan / Financial Information		
pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan
Opini auditor independen atas laporan keuangan	Opinion of independent auditor on the financial reports	Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements
Deskripsi auditor independen di opini	Description of the independent auditor in the opinion	Deskripsi memuat tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik
Laporan keuangan yang lengkap	Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).
Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of the levels of profitability	Perbandingan kinerja laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya
Laporan arus kas	Cash flow report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan
Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Disclosure of transaction from related parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Disclosure related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosure related to fixed asset	Hal-hal yang harus diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan dan reklasifikasi
		Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
		Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
		Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
		Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
		Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
		Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
		Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2015 / 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Accounting policies related to benefit	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	Material disclosure: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosure related to financial instrument	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 3. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Material disclosure: 1. Detailed classification of financial instruments; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Risk management purposes and policies; 4. Explanation of risks relating to financial instruments: market risks, credit risks, and liquidity risks; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Penerbitan laporan keuangan	Publishing of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	Material disclosure: 1. Date of financial statements authorized for publication, and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
Dan
Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
And
Independent Auditors' Report***

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADATANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

***PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi – Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal-Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014		<i>Consolidated Financial Statements – For The Years Ended December 31, 2015 and 2014</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	5 – 6	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	9 – 10	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	11 – 85	<i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi**
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 dan 2014**
For the Years Ended December 31, 2015 and 2014**PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak**
PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries**No: 142/E.11/III/2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama / Name | : | Janti Komadjaja, MSc. |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Ir. Moeljati Soetrisno |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alam Segar IV No.25, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:


- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries.</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Stándar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2 | <i>The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3 | a) <i>All information in the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.</i> |
| | b) Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b) <i>The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.</i> |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak. | 4 | <i>We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret / March 16, 2016

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / For and on Behalf of the Board of Directors


Janti Komadjaja, MSc.
Direktur Utama / President Director**Ir. Moeljati Soetrisno**
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Laporan No. 047/LA-TBP/JKT1/III/2016

Report No. 047/LA-TBP/JKT1/III/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Total Bangun Persada TbkThe Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Total Bangun Persada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasi**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti dijelaskan pada Catatan 2q dan 49, sejak tanggal 1 Januari 2015, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja" dan PSAK No. 46 (Revisi 2014) mengenai "Pajak Penghasilan". Laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah disajikan kembali untuk mencerminkan penerapan PSAK tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Jimmy Jansen

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0201/Public Accountant Registered Number AP. 0201
16 Maret 2016/March 16, 2016

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As mentioned in Notes 2q and 49, effective from January 1, 2015, the Entity and Subsidiaries adopted the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2013), regarding "Employee Benefits" and PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Income Taxes". Consolidated financial statements as of December 31, 2014 and 2013 have been restated to reflect the implementation of PSAK. Our opinion is not modified in respect of this matter.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 1 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014
AND JANUARY 1, 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 *)	1 Januari 2014/ January 1, 2014 *)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2t, 4	732.979.863	578.717.522	548.424.400	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2f, 5	75.556.590	67.153.828	99.914.846	Short-term investments
Piutang usaha	2f, 2g, 2t, 6				Accounts receivable
Pihak berelasi	39	41.682.385	30.092.870	28.483.683	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 38.826.105 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 12.255.987 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 8.836.619 pada tanggal 1 Januari 2014		309.165.963	388.389.374	251.094.238	Third parties – net of allowance for impairment of receivables of Rp 38,826,105 as of December 31, 2015, Rp 12,255,987 as of December 31, 2014 and Rp 8,836,619 as of January 1, 2014
Piutang retensi	2f, 2g, 2i, 2t, 7				Retention receivables
Pihak berelasi	39	-	6.892.433	5.518.442	Related party
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.333.725 pada tanggal 31 Desember 2015		235.285.540	217.154.442	170.978.856	Third parties – net of allowance for impairment of receivables of Rp 1,333,725 as of December 31, 2015
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2f, 2g, 2j, 8				Gross amount due from customers
Pihak berelasi	39	32.000	10.810.620	9.307.147	Related party
Pihak ketiga		415.781.301	324.800.492	343.815.545	Third parties
Uang muka sub kontraktor	9	139.309.256	129.684.786	181.127.190	Advances to subcontractors
Piutang lain-lain	2f, 2g, 10				Other receivables
Pihak berelasi	39	38.983.462	42.253.462	50.447.164	Related parties
Pihak ketiga		10.467.186	14.184.868	5.073.008	Third parties
Persediaan	2h, 11	6.482.080	-	185.186.596	Inventory
Biaya dibayar di muka	2k, 12	1.879.685	326.223	15.444.270	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2u, 40a	28.668.703	13.678.511	4.189.803	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	13	16.324.182	30.190.607	37.121.272	Other current assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2l, 14	183.506.855	168.506.855	-	Non-current assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		2.236.105.051	2.022.836.893	1.936.126.460	Total Current Assets

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 49

*) Restated – see Note 49

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 *)	1 Januari 2014/ January 1, 2014 *)	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham – bersih	2n, 15	52.930.131	64.629.414	29.296.791	Investments in shares of stock – net
Jaminan deposito	2f, 2t, 16	274.236.090	279.486.090	98.936.090	Guarantee deposits
Uang muka	17	43.406.545	-	-	Advances
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 24.530.802 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 21.953.536 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 19.395.480 pada tanggal 1 Januari 2014	2m, 2p, 18	39.455.293	42.032.559	59.446.517	Investment property – net of accumulated depreciation of Rp 24,530,802 as of December 31, 2015, Rp 21,953,536 as of December 31, 2014 and Rp 19,395,480 as of January 1, 2014
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 131.475.749 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 112.236.921 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 107.537.330 pada tanggal 1 Januari 2014	2o, 2p, 19	194.298.289	70.990.871	93.273.653	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 131,475,749 as of December 31, 2015, Rp 112,236,921 as of December 31, 2014 and Rp 107,537,330 as of January 1, 2014
Aset tidak lancar lainnya	2f, 20	5.721.221	3.770.568	9.338.966	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		610.047.569	460.909.502	290.292.017	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.846.152.620	2.483.746.395	2.226.418.477	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 49

*) Restated – see Note 49

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 *)	1 Januari 2014/ January 1, 2014 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2f, 2g, 2t, 21				Accounts payable
Pihak berelasi	39	1.180.825	-	-	Related parties
Pihak ketiga		154.461.268	69.915.637	94.001.988	Third parties
Uang muka pelanggan	2g, 22				Advances from customers
Pihak berelasi		-	-	628.819	Related party
Pihak ketiga		869.436.018	841.000.276	464.764.668	Third parties
Utang lain - lain	2f, 2g, 23				Other payables
Pihak berelasi	39	5.410.194	5.424.232	44.015.321	Related parties
Pihak ketiga		21.404.822	22.920.099	27.030.834	Third parties
Tanggungan Entitas atas bagian rugi operasi bersama	15b	-	-	403.241	The Entity's portion on loss of joint operation
Utang pajak	2u, 40b	56.617.336	78.147.274	69.516.493	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f, 24	628.515.790	513.833.849	477.428.793	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current portion of long-term liabilities
Utang bank	2f, 25	15.956.001	-	21.841.304	Bank loan
Utang retensi	2f, 26	24.057.696	26.678.624	26.015.934	Retention payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.777.039.950	1.557.919.991	1.225.647.395	Total Current Liabilities

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 49

*) Restated – see Note 49

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 *)	1 Januari 2014/ January 1, 2014 *)	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - less current portion
Utang bank	2f, 25	23.643.999	-	71.445.489	Bank loan
Utang retensi	2f, 26	35.669.324	30.797.965	26.450.181	Retention payables
Jaminan sewa	2f	2.755.325	2.512.244	2.343.524	Rental deposits
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 27	140.729.399	124.666.669	103.633.753	Estimated liabilities on employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		202.798.047	157.976.878	203.872.947	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.979.837.997	1.715.896.869	1.429.520.342	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)					Capital stock – par value Rp 100 per share (full amount)
Modal dasar – 5.000.000.000 saham					Authorized capital – 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.410.000.000 saham	28	341.000.000	341.000.000	341.000.000	Issued and fully paid – 3,410,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1b, 2v, 29	3.869.416	3.869.416	3.869.416	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	31	70.000.000	60.000.000	50.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	31	434.540.518	355.441.992	319.463.640	Unappropriated
Komponen ekuitas lain		(779.401)	5.748.273	16.702.030	Other component equity
Sub-jumlah		848.630.533	766.059.681	731.035.086	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	30	17.684.090	1.789.845	65.863.049	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		866.314.623	767.849.526	796.898.135	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.846.152.620	2.483.746.395	2.226.418.477	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 49

*) Restated – see Note 49

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 *)	
PENDAPATAN USAHA	2g, 2s, 32, 39	2.266.168.030	2.106.349.117	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s, 33	(1.923.848.297)	(1.798.723.177)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		342.319.733	307.625.940	GROSS PROFIT
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	2s, 15b, 34	62.307.011	22.518.908	INCOME FROM JOINT OPERATIONS
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		404.626.744	330.144.848	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT OPERATIONS
Pendapatan lain-lain	2f, 2s, 35	78.966.748	100.490.760	Other income
Beban umum dan administrasi	2s, 36	(176.123.121)	(151.743.708)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2f, 2s, 37	(109.589)	-	Financing expenses
Beban pajak final	2u, 40e	(65.793.075)	(62.416.990)	Final tax expenses
Beban lain-lain	2s, 38	(44.208.300)	(36.145.325)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		197.359.407	180.329.585	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - KINI	2u, 40c	(6.066.496)	(14.922.722)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE – CURRENT
LABA TAHUN BERJALAN		191.292.911	165.406.863	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Kerugian aktuarial	2q, 27	(6.527.814)	(10.948.940)	Actuarial losses
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		184.765.097	154.457.923	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income (loss) for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		191.398.526	165.328.352	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	(105.615)	78.511	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		191.292.911	165.406.863	INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 49

*) Restated – see Note 49

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 *)	
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		184.870.852	154.374.595	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 30	(105.755)	83.328	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		184.765.097	154.457.923	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2x, 41	56,13	48,48	BASIC EARNINGS PER SHARE full amount

*) Disajikan kembali – lihat Catatan 49

*) Restated – see Note 49

The original consolidated financial statements included herein are presented the Indonesian language.

- 7 -

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity							
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lain/ Other Component Equity	Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2013 Sebelum Disajikan Kembali	341.000.000	3.869.416	40.000.000	273.985.068	-	658.854.484	46.982.573	705.837.057	Balance January 1, 2013 Before Restatement
Perubahan kebijakan akuntansi (PSAK 24 Revisi 2013)	-	-	-	(42.147.397)	-	(42.147.397)	-	(42.147.397)	Changes in accounting policy (PSAK 24 Revision 2013)
Saldo 1 Januari 2013 Disajikan Kembali	341.000.000	3.869.416	40.000.000	231.837.671	-	616.707.087	46.982.573	663.689.660	Balance January 1, 2013 Restated
Dividen tunai	-	-	-	(100.015.300)	-	(100.015.300)	-	(100.015.300)	Cash dividends
Pembentukan dana cadangan	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of reserve
Laba komprehensif tahun berjalan Disajikan Kembali	-	-	-	197.641.269	16.702.030	214.343.299	18.880.476	233.223.775	Comprehensive income for the year Restated
Saldo 1 Januari 2014 Disajikan Kembali	341.000.000	3.869.416	50.000.000	319.463.640	16.702.030	731.035.086	65.863.049	796.898.135	Balance January 1, 2014 Restated
Dividen tunai	31	-	-	(119.350.000)	-	(119.350.000)	-	(119.350.000)	Cash dividends
Pembentukan dana cadangan	31	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	Appropriation of reserve
Kepentingan nonpengendali dari Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi tahun berjalan	2c	-	-	-	-	-	(64.156.532)	(64.156.532)	Non-controlling interest from unconsolidated Subsidiary of the year
Laba komprehensif tahun berjalan Disajikan Kembali	-	-	-	165.328.352	(10.953.757)	154.374.595	83.328	154.457.923	Comprehensive income for the year Restated
Saldo 31 Desember 2014 Disajikan Kembali	341.000.000	3.869.416	60.000.000	355.441.992	5.748.273	766.059.681	1.789.845	767.849.526	Balance December 31, 2014 Restated

The original consolidated financial statements included herein are presented the Indonesian language.

- 8 -

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lain/ Other Component Equity	Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Dividen tunai	31	-	-	-	(102.300.000)	-	(102.300.000)	-	(102.300.000)	Cash dividends
Pembentukan dana cadangan	31	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of reserve
Setoran modal kepentingan nonpenendali	2c, 30	-	-	-	-	-	-	16.000.000	16.000.000	Paid-up capital from non-controlling interest
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	191.398.526	(6.527.674)	184.870.852	(105.755)	184.765.097	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2015		341.000.000	3.869.416	70.000.000	434.540.518	(779.401)	848.630.533	17.684.090	866.314.623	Balance as of December 31, 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.265.049.554	2.308.046.598	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1.930.084.113)	(1.885.698.848)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan bunga		52.622.121	37.246.021	Interest received
Pembayaran beban bunga	37	(109.589)	-	Payment of interest expenses
Penempatan jaminan deposito	16	(17.300.000)	(180.550.000)	Placement of guarantee deposit
Pencairan jaminan deposito	16	22.550.000	-	Withdrawal of guarantee deposit
Pembayaran pajak		(86.479.614)	(68.865.377)	Cash paid for taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>306.248.359</u>	<u>210.178.394</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka	17	(43.406.545)	-	Advances
Pelepasan investasi jangka pendek	5	-	28.117.555	Proceed from sale of short-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	5	(29.885.140)	-	Acquisition of short-term investments
Pembelian aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	14, 45	-	(15.000.000)	Acquisition of non-current assets held for sale
Pelepasan investasi jangka panjang	15	-	68.241	Proceed from sale of long-term investment
Penerimaan dari kerjasama operasi	15	74.528.046	12.122.805	Received from joint operations
Penambahan penyertaan kerjasama operasi	15	-	(24.389.205)	Addition of investments in joint operations
Pembelian properti investasi	18	-	(144.098)	Acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	19	1.684.646	409.261	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	19	(122.112.753)	(5.855.090)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(119.191.746)</u>	<u>(4.670.531)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	25	40.000.000	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran provisi atas utang bank	25	(400.000)	-	Payment of provision of bank loan
Pembayaran dividen	31	(102.300.000)	(119.350.000)	Payment of dividend
Penerimaan (penambahan) piutang lain-lain – pihak berelasi	39	3.270.000	(2.000.000)	Collection (addition) of other receivables – related parties
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi	39	(14.038)	(37.437.332)	Payment of other payables – related parties
Setoran modal kepentingan nonpengendali		16.000.000	-	Paid-up capital from non-controlling interest
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(43.444.038)	(158.787.332)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		143.612.575	46.720.531	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		10.649.766	(1.195.287)	EFFECT OF CHANGE IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG SUDAH TIDAK DIKONSOLIDASI	1c	-	(15.232.122)	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		578.717.522	548.424.400	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	732.979.863	578.717.522	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas		11.630.568	15.973.172	Cash on hand
Bank		90.253.444	66.011.788	Cash in banks
Deposito berjangka		631.095.851	496.732.562	Time deposits
JUMLAH		732.979.863	578.717.522	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. JA.5/38/18 tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/501/23 tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 31 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn di Jakarta tanggal 30 April 2015 mengenai perubahan anggaran dasar dan perubahan dewan direksi Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK/04/2014 dan No. 33/POJK/04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01-03-0933379 tanggal 20 Mei 2015.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No.S-/018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.347.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

I. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Total Bangun Persada Tbk (the Entity) was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No.JA.5/38/18 dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name has been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. Y.A.5/501/23 dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982 supplement No. 499.

The Entity's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 31 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, notary in Jakarta, dated April 30, 2015, concerning the amendment of the Entity's articles of association and changes of the Entity's board of directors to conform to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK/04/2014 and No. 33/POJK/04/2014 dated December 8, 2014. The changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01-03-0933379, dated May 20, 2015.

The Entity's scope of activities is primarily engaged in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 106, Tomang, West Jakarta.

The Entity started its commercial operations in 1970.

b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 (full) per share with offering price of Rp 345 (full) per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006 dated July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after deducting the total stock issuance cost of Rp 6,891,347.

On July 25, 2006, all the Entity's share has been listed at Indonesia Stock Exchange.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Struktur Entitas

Entitas memiliki lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

c. The Entity's Structure

The Entity has ownership of more than 50% on the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>				
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2010
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Kontraktor/Contractor	99%	2012
PT Total Pola Persada (TPP)	Jakarta	Jasa Penyewaan Peralatan/Equipment Rental Services	60%	2015
PT Total Pola Formwork (TPF)	Jakarta	Jasa Instalasi/ Installation Service	60%	2015
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>				
<u>Melalui/Through TPD</u>				
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2007
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2007

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22 tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Based on the articles of association of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No.22 dated April 23, 2007, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represent 99% ownership in AU. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta pemindahan hak atas saham No. 13 tanggal 14 September 2015 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Adhiguna Utama (AU) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 13 dated September 14, 2015 has been made the sale and purchase, delivery and transfer the right over shares of PT Adhiguna Utama (AU) of the Entity to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Sehubungan dengan penjualan AU adalah sebagai berikut:

Relating to the disposal of AU are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Harga jual	7.425.000	Selling price
Dikurangi: nilai buku investasi	8.765.980	Less: book value of investment
Rugi penjualan investasi	(1.340.980)	Loss on sales of investment
Dikurangi: eliminasi Entitas Anak pada laporan keuangan konsolidasi	1.340.980	Less: elimination of Subsidiary in the consolidated financial statements
Jumlah	-	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Transaksi yang terjadi antara Entitas dan TPD, Entitas Anak, dianggap sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali. Tidak ada laba atau rugi dari transaksi tersebut diakui karena ini akan dieliminasi saat konsolidasi (lihat Catatan 2r). Pada tanggal 31 Desember 2015, rugi penjualan investasi dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

The transaction between the Entity and TPD, Subsidiary, is considered as a business combination of entities under common control. No gain or loss from such transaction is recognized since this will be eliminated upon consolidation (see Note 2r). As of December 31, 2015, loss on sales of investment eliminated in the consolidated financial statements.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23 tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Based on the article association of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 23 dated April 23, 2007, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represent 99% ownership in IPJ. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta pemindahan hak atas saham No. 68 tanggal 26 April 2012 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 68 dated April 26, 2012 has been made the sale and purchase, delivery and transfer the right over shares of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ) of the Entity to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No. 01 tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No.AHU-215131.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010. Akta Pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta No.68 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000 menjadi Rp 80.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.

Based on the article association of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01 dated April 1, 2010, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 49,500,000 which represent 99% ownership in TPD. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-215131. AH.01.01.Tahun 2010 dated April 28, 2010. This article of association has been amended with notarial deed No.68 dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure that originally Rp 50,000,000 to Rp 80,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 79,200,000.

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 18 April 2012, Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. struktur modal TPD berubah yang semula sebesar Rp 80.000.000 menjadi Rp 100.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 99.000.000.

Based on notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 54 dated April 18, 2012, the capital structure of TPD has changed from originally Rp 80,000,000 to Rp 100,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 99,000,000.

TPD memiliki 55% saham PT Total Camakila Development (TCD), 99% saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. LKP bergerak di bidang pengembangan properti.

TPD has 55% ownership of PT Total Camakila Development (TCD), 99% ownership of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ), Subsidiaries and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), associate. LKP is engaged in property development.

Berdasarkan akta Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., No. 18, tanggal 8 Oktober 2014, pemegang saham TCD telah menyetujui adanya pengalihan saham sebesar 50.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 54,945% milik TPD kepada Tan Lian Hoa sebesar 40.900 lembar saham dengan persentase 44,945% dan Ketut Widya sebesar 9.100 lembar saham dengan persentase 10%. Pada tanggal 31 Desember 2014, laporan keuangan TCD tidak dikonsolidasi.

Based on Notarial deed No. 18, dated October 8, 2014, of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., stockholders of TCD have approved the transfer of shares by 50,000 shares with a percentage of 54.945% ownership belonging to TPD to Tan Lian Hoa of 40,900 shares to with a percentage of 44.945% and Ketut Widya of 9,100 shares with a 10% percentage of ownership. As of December 31, 2014, the financial statements of TCD are no longer consolidated.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sehubungan dengan penjualan TCD adalah sebagai berikut:

Relating to the disposal of TCD are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Harga jual	100.000.000	<i>Selling price</i>
Dikurangi: nilai buku investasi	55.147.461	<i>Less: book value of investment</i>
Laba penjualan investasi (lihat Catatan 35)	44.852.539	<i>Gain on sales of investment (see Note 35)</i>

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Indonesia (TPI) No. 7 tanggal 2 Oktober 2012, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 24.750.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPI. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012 tanggal 15 Oktober 2012.

Based on the article association of PT Total Persada Indonesia (TPI) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 7 dated October 2, 2012, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 24,750,000 which represent 99% ownership in TPI. The article of association has been approved by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in his decree No. AHU-53326.AH.01.01.TH. 2012 dated October 15, 2012.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Pola Persada (TPP) No. 2 tanggal 9 Maret 2015, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 21.000.000 yang mewakili 60% kepemilikan TPP. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011009.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Maret 2015.

Based on the article association of PT Total Pola Persada (TPP) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 2 dated March 9, 2015, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 21,000,000 which represent 60% ownership in TPP. The article of association has been approved by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0011009.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 10, 2015.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Pola Formwork (TPF) No. 3 tanggal 9 Maret 2015, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 3.000.000 yang mewakili 60% kepemilikan TPF. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Maret 2015.

Based on the article association of PT Total Pola Formwork (TPF) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 3 dated March 9, 2015, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 3,000,000 which represent 60% ownership in TPF. The article of association has been approved by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 10, 2015.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, AU dan IPJ belum memulai operasi komersialnya.

As of December 31, 2015, AU and IPJ have not commenced their commercial operations.

Seluruh Entitas Anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect Subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Bagian Entitas atas aset dan liabilitas Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity part of the assets and liabilities of Subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>PT Total Persada Development</u>			<u>PT Total Persada Development</u>
Jumlah aset lancar	239.363.340	183.238.370	<i>Total current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	27.434.408	17.822.645	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	129.138.576	62.738.161	<i>Total current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.875.478	1.325.558	<i>Total non-current liabilities</i>
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Jumlah aset lancar	45.753.912	42.325.985	<i>Total current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	3.236.431	163.687	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	23.025.288	17.161.690	<i>Total current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	180.320	105.467	<i>Total non-current liabilities</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Jumlah aset lancar	13.285.167	-	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	265.373	-	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	13.282.205	-	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities
<u>PT Total Pola Persada</u>			<u>PT Total Pola Persada</u>
Jumlah aset lancar	29.101.170	-	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	85.034.250	-	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	50.975.663	-	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	23.643.999	-	Total non-current liabilities
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Jumlah aset lancar	5.034.615	8.854.525	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	43.406.545	-	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	39.210.400	-	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Jumlah aset lancar	49.694.465	49.610.652	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	1.073.478	-	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	43.180.825	42.000.000	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk investasi pada Entitas Anak.

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there was no indication of impairment for investment in Subsidiaries.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015 dan 2014/ <i>December 31, 2015 and 2014</i>	
Dewan Komisaris	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Board of Commissioners President Commissioner Commissioners
Komisaris Utama	Pinarto Sutanto	
Komisaris	Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo	
	Rudi Suryajaya Komajaya	
Komisaris Independen	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto Drs. H. Mustofa, Ak	Independent Commissioners
Dewan Direksi		Board of Directors President Director Directors
Direktur Utama	Janti Komadjaja, MSc	
Direktur	Ir. CY Handoyo Rusli, M.T. Akam Wiranjaya, Dipl. Ing Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafinal Syafruddin, M.M. Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. Ir. Saleh Sendiko, M.M. Ir. Teddy Budjamin	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 455/B.6-07/V/2014 tanggal 2 Mei 2014, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 455/B.6-07/V/2014 dated May 2, 2014, the Commissioners had established and appointed an Audit Committee which consists of:

31 Desember 2015 dan 2014/
December 31, 2015 and 2014

Komite Audit
Ketua
Anggota

Drs. H. Mustofa, Ak
Aria Kanaka, CPA
Ninik Herlani Masli R, SE., M.M.

Audit Committee
Chairman
Members

Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebanyak 733 dan 722 karyawan.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity and Subsidiaries had 733 and 722 employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari revisi standar dan interpretasi standar berikut yang berlaku 1 Januari 2015, tidak menimbulkan perubahan

The implementation of the revised standards and interpretations standard which are effective on

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 4 (revisi 2013), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (revisi 2013), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 48 (revisi 2014), mengenai "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (revisi 2014), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 67, mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68, mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 26 (revisi 2014), mengenai "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) memperkenalkan pengelompokan item yang disajikan dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa depan harus disajikan secara terpisah dari item yang tidak akan direklasifikasi. Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Entitas dan Entitas Anak.

Pada saat penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", maka semua keuntungan atau kerugian aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Entitas dan Entitas Anak harus diakui secara langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya sedangkan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

Pada PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan Entitas. Oleh sebab itu, Entitas menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan konstruksi, penjualan unit dan sewa sebagai bagian dari beban operasi.

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", Entitas mengendalikan suatu entitas ketika Entitas terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Berdasarkan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung atas hak dan kewajiban kontraktual yang dimiliki oleh setiap investor, dibanding bentuk legal suatu perikatan bersama. Operasi bersama timbul dimana para investor mempunyai hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas dari sebuah pengaturan. Operator mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban.

January 1, 2015 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 4 (revised 2013), regarding "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 15 (revised 2013), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 48 (revised 2014), regarding "Impairment of Assets".
- PSAK No. 50 (revised 2014), regarding "Financial Instruments: Presentation".
- PSAK No. 55 (revised 2014), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- PSAK No. 60 (revised 2014), regarding "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 67, regarding "Disclosures of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 68, regarding "Fair Value Measurements".
- ISAK No. 26 (revised 2014), regarding "Reassessment of Embedded Derivatives".

The Entity and its Subsidiaries have applied the amendments to PSAK No. 1 (Revised 2013) regarding "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Entity and its Subsidiaries's consolidated financial position or performance.

Upon the application of PSAK No. 24 (Revised 2013), regarding "Employee Benefits", all actuarial gains or losses of the Entity and Subsidiaries' post-employment obligations are recognized immediately in other comprehensive income, while the past service cost is recognized in profit or loss.

PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Income Taxes", has eliminated the final income tax as part of income tax expense of the Entity. Therefore, the Entity presents the final income tax expense in connection with revenues from construction services the sale of units and rental income as part of operating expenses.

PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", the Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

Under PSAK No. 66, "Joint Arrangements", are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor have, rather than the legal structure of the joint arrangements. Joint operations arise where the investors have rights to the assets and obligations for the liabilities of an arrangement. A joint operator accounts for its share of the assets, liabilities, revenue and expenses. Joint ventures arise where

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ventura bersama timbul dimana para investor memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diijinkan.

the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

Untuk ringkasan dari efek terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan pada Catatan 49 atas laporan keuangan konsolidasi.

For the summary of the effect on the consolidated financial statements disclosed in Note 49 to the consolidated financial statements.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity possesses of the following:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

- a) *Has power over the Subsidiary;*
- b) *Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and has the ability to use its power to affect its returns.*

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity and Subsidiaries accounting policies. All the Entity and Subsidiaries assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan

When the Entity loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquire (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiaries. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrument.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi obligasi dan saham.

(ii) Investasi yang Dimiliki Hingga jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan

f. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Financial Assets

The Entity and Subsidiaries classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets held for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

As of December 31, 2015 and 2014, Financial assets at fair value through profit or loss consists of bonds and stocks.

(ii) Held-to-Maturity Investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, jaminan deposito dan aset tidak lancar lainnya.

- a) Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments that are designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity and Subsidiaries have no held-to-maturity investments.

(iii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2015 and 2014, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, short-term investments – time deposit, accounts receivable, other receivables, retention receivables, gross amount due from customers, guarantee deposits and other non-current assets.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

(iv) Aset Keuangan tersedia untuk Dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasi lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

(iv) Available for Sale Financial Assets

Available for sale (AFS) financial assets are nonderivative financial assets that are held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at statement of changes in equity, except for impairment loss and income or loss from foreign exchange until the financial assets is derecognized. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that are classified as available for sale financial assets, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity and Subsidiaries have no available for sale financial assets.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each consolidated statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Objective evidence of impairment could include:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity and Subsidiaries experience of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is recovered through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are not reversed through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Derecognition of Financial Assets

The Entity and Subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when the Entity and Subsidiaries transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity and Subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity and Subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity and Subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank, utang retensi dan jaminan sewa.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi. Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

- g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss*

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) *Financial Liabilities at Amortized Cost*

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are categorized and measured using amortized cost.

As of December 31, 2015 and 2014, financial liabilities at amortized cost consists of accounts payable, other payables, accrued expenses, bank loan, retention payables and rental deposits.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active market is determined based on prevailing market value at consolidated statements of financial position date. Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value can not be reliably measured, shall be measured at cost.

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Entity and Subsidiaries uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at consolidated statements of financial position date to determine the fair value of other financial instruments.

- g. *Transaction with Related Parties*

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Parties Disclosures".

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

i. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:*
 - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

i. Retention Receivables

Retention receivables is receivable from the customer will be paid after fulfilling certain conditions in the contract.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau

j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Entity's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

l. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

m. Investment Property

Investment property owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years. Land is stated at cost and is not depreciated.

Cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Investment properties are derecognised upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

n. Investasi

n. Investments

Investasi terdiri dari:

Investments consist of:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

(i) Investments in Associates

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and deducted by dividends received.

(ii) Penyertaan pada Operasi Bersama

(ii) Investments in Joint Operations

Suatu operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengatutan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

Entitas dan Entitas Anak mengakui hal berikut dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

The Entity and Subsidiaries recognize the following in relation to their interest in a joint operation:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dan penjualan, mencakup bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dan penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- Their assets, including its share of any assets held jointly;
- Their liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Their revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- Their share of the revenue from the sale of the output by joint operations; and
- Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk kerjasama operasi/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 15b).

Investment in joint operation/consortium is accounted for under the equity method, since the Entity's contribution do not have significant control over the projects (see Note 15b).

(iii) Penyertaan Lainnya

(iii) Other Investments

Investasi saham di mana Entitas mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Investments in shares of stock wherein the Entity has an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).

o. Aset Tetap

o. Fixed Assets

Entitas dan Entitas Anak harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

The Entity and Subsidiaries shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Entity and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan tarif penyusutan aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets is depreciated using double declining balance method except for building which uses straight-line method, based on the depreciation rate of the assets, as follows:

	Tarif Penyusutan/ <i>Depreciation Rate</i>	
Gedung	5% - 12,5%	<i>Building</i>
Kendaraan bermotor	25% - 50%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	25% - 50%	<i>Office equipments</i>
Peralatan proyek	25%	<i>Project equipments</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed and ready for use. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

p. Impairment in Non-Financial Assets Value

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui program iuran pasti dan program imbalan pasti.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari utang kontribusi atau investasi skema. Kewajiban imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan adalah perbedaan antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

r. Kombinasi Bisnis Entitas Pengendali

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah Modal Disetor".

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK No. 34 mengenai "Kontrak Konstruksi".

Pendapatan jasa diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries operate both defined contribution plans and defined benefit plans.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the statement of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within equity in other comprehensive income.

r. Business Combination of Entities under Common Control

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling-of-interest method.

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for the other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized as part of the account "Additional Paid-in Capital".

s. Revenues and Expense Recognition

Revenues from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress in accordance with PSAK No. 34 regarding "Construction Contracts".

Services revenues are recognized as revenues when the services to the customers.

Rental revenues are recognized as revenues based on the respective rental periods.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>
EUR, Euro	15.070
US\$, Dolar Amerika Serikat	13.795
AUD, Dolar Australia	10.064
SIN\$, Dolar Singapura	9.751
JPY, Yen Jepang	115

u. Pajak Penghasilan

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

Penghasilan dikenakan pajak penghasilan final 1% sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku yaitu berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 atas perpajakan mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu yakni tidak melebihi Rp 4.800.000.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
	15.133	<i>EUR, Euro</i>
	12.440	<i>US\$, United States Dollar</i>
	10.218	<i>AUD, Australian Dollar</i>
	9.422	<i>SIN\$, Singapore Dollar</i>
	104	<i>JPY, Japanese Yen</i>

u. Income Tax

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

On July 20, 2008, the government has issued new regulation No. 51 year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008, all will be subject to final tax.

Income subject to final tax of 1% in accordance with applicable tax regulations are based on Government Regulation No. 46 year 2013 on taxation concerning income tax on income from business derived by the taxpayer that has a certain gross income that does not exceed Rp 4,800,000.

Income which is readily subjected to final income tax, its expense is recognized proportionately with accounting revenue in the current year. The difference in carrying amount of assets and liabilities relates to final income tax with its tax base is not recognized as deferred tax asset or liability.

v. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

w. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2014) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih (laba setelah pajak dikurangi dividen saham preferen) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

w. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2014) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and Subsidiaries balances and transactions are eliminated.

x. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income (after tax profit deducted by dividend for preference stock) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the respective year (less treasury stock).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain:

a. Penyisihan penurunan nilai piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pemberi kerja tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pemberi kerja dan status kredit dari pemberi kerja dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant accounts associated with the estimation and assumptions include:

a. Allowance for impairment of receivables

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain owners are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the owner and the owner's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha.

re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

b Properti investasi

b Investment property

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of investment property are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates that the useful lives of these investment property is 20 years. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c Aset tetap

c Fixed assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali gedung menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining balance method over their estimated useful lives, except building which uses straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d Pajak penghasilan

d Income tax

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

The Entity and Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

e Imbalan kerja

e Employee benefits

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f Pendapatan

f Revenues

Pendapatan Entitas dari jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.

Revenues of the Entity from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress.

Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Actual results could be different from these estimation.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas	11.630.568	15.973.172	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	35.908.165	35.415.552	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.336.084	747.937	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.561.110	822.693	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.447.845	10.941.693	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.593.942	1.642.788	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	806.582	144.750	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	773.800	100.881	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Commonwealth	758.006	7.893.286	PT Bank Commonwealth
PT Bank OCBC NISP Tbk	213.608	397.573	PT Bank OCBC NISP Tbk
Citibank N.A	201.512	1.085.304	Citibank N.A
PT Bank Pan Indonesia Tbk	78.785	345.173	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	61.020	60.858	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	58.336	58.531	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	-	100.726	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Sub-jumlah	74.798.795	59.757.745	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mega Tbk	1.149.646	17.218	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	541.048	1.220.876	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	208.541	198.619	PT Bank Commonwealth
Citibank N.A	192.525	-	Citibank N.A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	90.464	82.160	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	2.182.224	1.518.873	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	4.445.403	3.549.648	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.788	3.330	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	4.448.191	3.552.978	Sub-total
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Commonwealth	8.824.234	1.182.192	PT Bank Commonwealth
Jumlah Bank	90.253.444	66.011.788	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	104.000.000	139.000.000	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	80.700.000	50.450.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	77.000.000	80.500.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	76.000.000	25.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	35.000.000	50.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT OCBC NISP Tbk	30.000.000	40.000.000	PT OCBC NISP Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	10.000.000	30.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Citibank N.A	7.500.000	7.500.000	<i>Citibank N.A</i>
PT Bank Mega Tbk	5.000.000	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	2.000.000	-	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	28.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	20.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub-jumlah	<u>437.200.000</u>	<u>470.450.000</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	124.414.581	-	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.993.035	7.105.994	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah	<u>132.407.616</u>	<u>7.105.994</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Singapura</u>			<u><i>Singapore Dollar</i></u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	61.488.235	19.176.568	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>631.095.851</u>	<u>496.732.562</u>	<i>Total Time Deposits</i>
Jumlah	<u><u>732.979.863</u></u>	<u><u>578.717.522</u></u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			<i>Annual interest rates on time deposits:</i>
Rupiah	5,18% - 9,50%	5,82% - 10,46%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,33% - 1,98%	2,76% - 3,00%	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	2,35%	2,16%	<i>Singapore Dollar</i>
Jangka waktu deposito berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	<i>Maturity period of time deposits</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalents to related parties.</i>

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Deposito berjangka	10.000.000	-	<i>Time deposit</i>
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			<i>Financial securities at fair value through profit or loss:</i>
Obligasi	65.350.846	66.947.468	<i>Bonds</i>
Saham	205.744	206.360	<i>Stocks</i>
Jumlah	<u><u>75.556.590</u></u>	<u><u>67.153.828</u></u>	<i>Total</i>

a. Deposito Berjangka

a. *Time Deposit*

Merupakan penempatan deposito pada Citibank N.A yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun pada tahun 2015.

Represents placement of time deposits in Citibank N.A with maturity of more than 3 (three) months and bearing an annual interest rate of 9.50% in 2015.

b. Obligasi

b. *Bonds*

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai berikut:

These represents investment in bonds are as follows:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Harga perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Republik Indonesia FR0064	9.000.000	9.000.000	<i>Republik Indonesia FR0064</i>
Republik Indonesia RI0443	8.472.311	2.281.856	<i>Republik Indonesia RI0443</i>
PT Lautan Luas LTLS01CN1	6.000.000	6.000.000	<i>PT Lautan Luas LTLS01CN1</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Republik Indonesia PBS004	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia PBS004
Republik Indonesia FR0059	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0059
PT Medco Energi International MEDC01CN1	5.000.000	5.000.000	PT Medco Energi International MEDC01CN1
SMART SMAR01ACN1	5.000.000	5.000.000	SMART SMAR01ACN1
PT Tiga Pilar Indonesia Food SIAISA01	5.000.000	5.000.000	PT Tiga Pilar Indonesia Food SIAISA01
Republik Indonesia RI0142	4.487.500	4.487.500	Republik Indonesia RI0142
Perusahaan Listrik Negara PLN 42	4.364.213	4.364.213	Perusahaan Listrik Negara PLN 42
Republik Indonesia FR0062	4.000.000	4.000.000	Republik Indonesia FR0062
PT Japfa Comfeed Indonesia JPFA01CN1	3.000.000	3.000.000	PT Japfa Comfeed Indonesia JPFA01CN1
Republik Indonesia FR 0058	2.000.000	2.000.000	Republik Indonesia FR 0058
PT Serasi Autoraya TRAC02C	-	5.000.000	PT Serasi Autoraya TRAC02C
Republik Indonesia IFR0003	-	4.000.000	Republik Indonesia IFR0003
Sub-jumlah	66.324.024	69.133.569	Sub-total
Kerugian perubahan nilai wajar	(973.178)	(2.186.101)	Loss on changes in fair value
Nilai Wajar	65.350.846	66.947.468	Fair Value
c. Saham			
Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:		c. Stocks	
		This represents investment in shares of PT Agung Podomoro Land Tbk amounting to 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Harga perolehan	206.360	224.840	Acquisition cost
Kerugian perubahan nilai wajar	(616)	(18.480)	Loss on changes in fair value
Nilai Wajar	205.744	206.360	Fair Value

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak berelasi (lihat Catatan 39)	41.682.385	30.092.870
Pihak ketiga		
PT Buana Megawisata	58.023.324	38.154.809
PT Priamanaya Energi	45.224.158	67.798.903
PT Alfa Goldland Realty	34.047.903	16.791.862
PT Pasaraya International Hedonisarana	30.499.909	74.661.232
PT Shine Prime International	18.077.330	-
PT Grahawita Santika	17.740.123	12.340.955
PT Metropolitan Kentjana Tbk	17.465.600	-
PT Jakarta Intiland	16.413.006	10.519.693
PT Kencana Unggul Sukses	15.146.244	11.645.151
PT Bumi Serpong Damai Tbk	14.696.262	-
PT Seminyak Mas Propertindo	13.605.800	15.341.838
PT Prima Hotel Indonesia	8.628.097	2.416.357

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The details of accounts receivable based on customer are as follows:

Related parties (see Note 39)
Third Parties
PT Buana Megawisata
PT Priamanaya Energi
PT Alfa Goldland Realty
PT Pasaraya International Hedonisarana
PT Shine Prime International
PT Grahawita Santika
PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Jakarta Intiland
PT Kencana Unggul Sukses
PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Seminyak Mas Propertindo
PT Prima Hotel Indonesia

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
PT Kompas Media Nusantara	7.643.641	8.018.642	<i>PT Kompas Media Nusantara</i>
PT Mega Dharma Properti	7.260.000	-	<i>PT Mega Dharma Properti</i>
PT Rekayasa Industri	7.037.432	12.887.296	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Betaconcrete Mixerindo	6.379.592	27.500	<i>PT Betaconcrete Mixerindo</i>
PT Indonesia International Expo	5.293.151	21.523.268	<i>PT Indonesia International Expo</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.926.123	16.949.156	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Yayasan Kasih Mulia	4.650.000	4.650.000	<i>Yayasan Kasih Mulia</i>
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	4.586.217	1.004.395	<i>PT Asahi Indofood Beverage Makmur</i>
PT Total Camakila Development	4.325.300	1.400.300	<i>PT Total Camakila Development</i>
PT Menteng Heritage Realty	2.830.492	2.299.487	<i>PT Menteng Heritage Realty</i>
PT Graha Simatupang Propertindo	1.446.859	-	<i>PT Graha Simatupang Propertindo</i>
PT Graha Thamrin Propertindo	1.249.381	3.934.268	<i>PT Graha Thamrin Propertindo</i>
PT Para Bandung Propertindo	32.275	1.125.920	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Gandaria Prima	-	35.564.203	<i>PT Gandaria Prima</i>
Bendahara rutin belanja perjalanan dinas dan belanja lain-lain	-	9.630.124	<i>Bendahara rutin belanja perjalanan dinas dan belanja lain-lain</i>
PT Bangun Kuningan Indah dan PT Karunia Sukses Sejahtera	-	6.704.240	<i>PT Bangun Kuningan Indah and PT Karunia Sukses Sejahtera</i>
Bendaharawan Pengeluaran Dinas Kalimantan Timur	-	3.818.458	<i>Bendaharawan Pengeluaran Dinas Kalimantan Timur</i>
PT Axiomas Property Indonesia	-	3.752.199	<i>PT Axiomas Property Indonesia</i>
PT Verde Permai	-	3.574.759	<i>PT Verde Permai</i>
PT Taman Indah dan PT Buana Megawisata	-	3.369.801	<i>PT Taman Indah and PT Buana Megawisata</i>
PT Jakarta Regency Hotel	-	2.379.827	<i>PT Jakarta Regency Hotel</i>
PT Indo Kordsa Tbk	-	2.116.538	<i>PT Indo Kordsa Tbk</i>
PT Graha Mandiri Makmur	-	1.480.024	<i>PT Graha Mandiri Makmur</i>
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	1.106.666	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	763.849	3.657.490	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Sub-jumlah	347.992.068	400.645.361	<i>Sub-total</i>
Dikurang: penyisihan penurunan nilai piutang	(38.826.105)	(12.255.987)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Sub-jumlah – bersih	309.165.963	388.389.374	<i>Sub-total – net</i>
Jumlah	350.848.348	418.482.244	<i>Total</i>
Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:			<i>The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:</i>
	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Jasa konstruksi	385.643.591	425.614.192	<i>Construction services</i>
Operasi bersama	4.030.862	5.124.039	<i>Joint operations</i>
Sub-jumlah	389.674.453	430.738.231	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(38.826.105)	(12.255.987)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Jumlah – Bersih	350.848.348	418.482.244	<i>Total – Net</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on their currency denominations are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah	330.932.019	384.621.509	Rupiah
Dolar Singapura	57.896.200	41.550.389	Singapore Dollar
Dolar Australia	512.721	1.508.661	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	333.513	1.522.538	United States Dollar
Euro	-	1.535.134	Euro
Sub-jumlah	389.674.453	430.738.231	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(38.826.105)	(12.255.987)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah – Bersih	<u>350.848.348</u>	<u>418.482.244</u>	Total – Net

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable since invoice date are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Sampai dengan 1 bulan	122.478.625	174.507.308	Up to 1 month
> 1 bulan – 3 bulan	86.020.484	127.092.000	> 1 – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	35.480.623	34.294.301	> 3 – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	72.114.652	59.916.101	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	73.580.069	34.928.521	> 1 year
Jumlah	<u>389.674.453</u>	<u>430.738.231</u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	12.255.987	8.836.619	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	27.880.911	6.430.623	Addition during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(1.310.793)	(3.011.255)	Deduction during the year
Saldo akhir	<u>38.826.105</u>	<u>12.255.987</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan piutang atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.

Tidak terdapat jaminan yang diterima atas piutang tersebut.

There is no collateral pledged on these receivables.

7. PIUTANG RETENSI

7. RETENTION RECEIVABLES

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak berelasi (lihat Catatan 39)	-	6.892.433	Related party (see Note 39)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Pasaraya International Hedonisarana	23.792.114	18.384.185	<i>PT Pasaraya International Hedonisarana</i>
PT Buana Megawisatama	21.643.413	16.195.693	<i>PT Buana Megawisatama</i>
PT Gandaria Prima	20.717.734	2.839.118	<i>PT Gandaria Prima</i>
PT Kencana Unggul Sukses	19.051.880	24.059.989	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Indonesia International Expo	16.837.228	14.236.358	<i>PT Indonesia International Expo</i>
PT Metropolitan Kentjana Tbk	13.827.002	-	<i>PT Metropolitan Kentjana Tbk</i>
PT Shine Prime International	13.335.128	8.976.996	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Alfa Goldland Realty	11.905.818	3.581.491	<i>PT Alfa Goldland Realty</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	10.135.575	12.723.549	<i>PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.073.561	6.249.891	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bangun Kuningan Indah dan PT Karunia Sukses Sejahtera	8.025.929	11.850.251	<i>PT Bangun Kuningan Indah and PT Karunia Sukses Sejahtera</i>
PT Bank Syariah Mega Indonesia	7.630.237	7.632.086	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
PT Jakarta Intiland	7.377.348	11.629.189	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Grahawita Siantika	7.297.618	822.730	<i>PT Grahawita Siantika</i>
PT Kompas Media Nusantara	6.857.548	1.104.810	<i>PT Kompas Media Nusantara</i>
PT Prospero Realty	4.335.031	29.150	<i>PT Prospero Realty</i>
PT Tanjung Benoa Indonesia	3.839.126	3.839.126	<i>PT Tanjung Benoa Indonesia</i>
PT Prima Hotel Indonesia	3.396.899	959.442	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Zaman Bangun Perwita	3.376.942	-	<i>PT Zaman Bangun Perwita</i>
PT Gudang Garam Tbk	2.436.382	11.039.314	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
PT Para Bandung Propertindo	2.209.912	2.815.209	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.093.000	2.131.134	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Graha Simatupang Propertindo	1.956.961	991.271	<i>PT Graha Simatupang Propertindo</i>
PT Graha Thamrin Propertindo	1.830.471	1.087.003	<i>PT Graha Thamrin Propertindo</i>
PT Taman Indah dan PT Buana Megawisatama	1.543.416	1.491.329	<i>PT Taman Indah and PT Buana Megawisatama</i>
PT Andalan Sukses Lestari	1.370.551	-	<i>PT Andalan Sukses Lestari</i>
PT Verde Permai	1.270.327	844.978	<i>PT Verde Permai</i>
PT Betacocrete Mixerindo	1.245.000	1.711.075	<i>PT Betacocrete Mixerindo</i>
PT Ria Bintan	1.153.301	1.153.301	<i>PT Ria Bintan</i>
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	824.485	8.564.223	<i>PT Asahi Indofood Beverage Makmur</i>
PT Rekayasa Industri	413.967	1.849.380	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Indo Kordsa Tbk	21.156	6.886.366	<i>PT Indo Kordsa Tbk</i>
PT Priamanaya Energi	-	13.029.328	<i>PT Priamanaya Energi</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya	-	4.240.950	<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	-	3.482.463	<i>PT Seminyak Mas Propertindo</i>
PT Menteng Heritage Realty	-	2.830.492	<i>PT Menteng Heritage Realty</i>
PT Grahalestari Ciptakencana	-	2.597.869	<i>PT Grahalestari Ciptakencana</i>
PT Jakarta Regency Hotel	-	2.490.347	<i>PT Jakarta Regency Hotel</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	4.794.205	2.804.356	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Sub-jumlah	236.619.265	217.154.442	<i>Sub-total</i>
Dikurang: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.333.725)	-	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Sub-jumlah – bersih	235.285.540	217.154.442	<i>Sub-total – net</i>
Jumlah	235.285.540	224.046.875	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan piutang atas piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment of retention receivables is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Biaya konstruksi kumulatif	10.865.834.748	8.854.397.774
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	1.536.380.133	1.336.953.618
	12.402.214.881	10.191.351.392
Penagihan sampai saat ini	(11.986.401.580)	(9.855.740.280)
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	<u>415.813.301</u>	<u>335.611.112</u>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak berelasi (lihat Catatan 39)	<u>32.000</u>	<u>10.810.620</u>

Pihak ketiga

PT Pasaraya International Hedonisarana	56.391.546	13.894.578
PT Gandaria Prima	55.579.433	46.368.415
PT Prospero Realty	30.809.772	2.824.700
PT Grahawita Santika	30.553.213	12.714.924
PT Bumi Serpong Damai Tbk	29.144.743	17.775.888
PT Simprug Mahkota Indah	26.482.211	-
PT Metropolitan Kentjana Tbk	20.908.645	-
PT Kencana Unggul Sukses	19.943.955	22.474.845
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	13.941.818	-
PT Jakarta Intiland	13.906.810	2.926.913
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.577.011	17.994.622
PT Kompas Media Nusantara	12.555.280	8.117.337
PT Indonesia International Expo	11.685.504	27.147.662
PT Tanjung Benoa Indonesia	10.048.189	10.730.005
PT Alfa Goldland Realty	9.703.309	9.472.899
PT Zaman Bangun Perwita	8.921.608	-
PT Andalan Sukses Lestari	8.706.627	-
PT Rekayasa Industri	8.382.114	3.402.230
PT Shine Prime International	7.593.463	1.164.014
PT Bank Syariah Mega Indonesia	6.763.434	6.763.434
PT Sarana Indah Perkasa	6.601.515	-
PT Prakarsa Good Well	5.125.926	-
PT Prima Hotel Indonesia	3.525.192	4.156.843
PT Taman Indah	2.509.492	827.211
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.480.961	-
PT Betaconcrete Mixerindo	250.773	2.785.427
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya	-	31.221.552
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	-	20.068.491
PT Gudang Garam Tbk	-	15.946.513
PT Buana Megawisatama	-	9.176.456
PT Priamanaya Energi	-	9.110.920
PT Axiomas Property Indonesia	-	7.247.990
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	5.505.010
PT Graha Simatupang Propertindo	-	5.435.916
PT Jakarta Regency Hotel	-	2.455.091
PT Graha Thamrin Propertindo	-	1.447.060

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Details of accumulated construction cost and progress billings up to the consolidated statement of financial position date are as follows:

*Accumulated construction cost
Accumulated recognized construction profit

Progress billings
Gross Amount Due From Customers*

Details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

Related party (see Note 39)

Third Parties

*PT Pasaraya International Hedonisarana
PT Gandaria Prima
PT Prospero Realty
PT Grahawita Santika
PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Simprug Mahkota Indah
PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Kencana Unggul Sukses
PT Ace Hardware Indonesia Tbk
PT Jakarta Intiland
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Kompas Media Nusantara
PT Indonesia International Expo
PT Tanjung Benoa Indonesia
PT Alfa Goldland Realty
PT Zaman Bangun Perwita
PT Andalan Sukses Lestari
PT Rekayasa Industri
PT Shine Prime International
PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Sarana Indah Perkasa
PT Prakarsa Good Well
PT Prima Hotel Indonesia
PT Taman Indah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Betaconcrete Mixerindo
Bendahara Pengeluaran Dinas
Tata Ruang dan Cipta Karya
PT Asahi Indofood Beverage Makmur
PT Gudang Garam Tbk
PT Buana Megawisatama
PT Priamanaya Energi
PT Axiomas Property Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Graha Simatupang Propertindo
PT Jakarta Regency Hotel
PT Graha Thamrin Propertindo*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	688.757	5.643.546	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	415.781.301	324.800.492	Sub-total
Jumlah	415.813.301	335.611.112	Total

9. UANG MUKA SUB KONTRAKTOR

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor.

Rincian uang muka sub kontraktor adalah sebagai berikut:

9. ADVANCES TO SUBCONTRACTORS

This account represents advance payment to subcontractors in relation to the accomplishment of projects. This advance payments will be compensated against the billing progress of each subcontractor.

Details of advances to subcontractors are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT Shenyang Yuanda Aluminium	24.543.000	-	PT Shenyang Yuanda Aluminium
PT Tata Disantara	17.450.636	17.450.636	PT Tata Disantara
The Master Steel MFG	11.417.833	23.895.118	The Master Steel MFG
PT Berkat Putera Pratama	8.630.143	1.410.696	PT Berkat Putera Pratama
PT Sinar Naga Sakti	6.496.365	5.664.827	PT Sinar Naga Sakti
PT Bumi Graha Perkasa	4.591.443	-	PT Bumi Graha Perkasa
PT Putracipta Jayasentosa	3.366.584	1.909.151	PT Putracipta Jayasentosa
PT JKT Cakratunggal St.Mills	3.116.788	-	PT JKT Cakratunggal St.Mills
PT Allure Alluminio	3.104.791	-	PT Allure Alluminio
CV Kharisma Karya Persada	2.157.996	2.966.836	CV Kharisma Karya Persada
PT Anugrah Karunia Alam	2.090.150	-	PT Anugrah Karunia Alam
PT Timber Solution Indonesia	1.849.002	-	PT Timber Solution Indonesia
CV Citra Pratama	1.789.242	228.724	CV Citra Pratama
PT Surya Pertiwi	1.699.236	-	PT Surya Pertiwi
PT Mulia Inti Hasta Perkasa	1.664.025	26.914	PT Mulia Inti Hasta Perkasa
PT Prima Setyamakmur Mandiri	1.596.771	318.827	PT Prima Setyamakmur Mandiri
PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi	1.565.684	-	PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi
PT Kharisma Adhitama Sejati	1.498.314	851.889	PT Kharisma Adhitama Sejati
PT Mega Citra Pratama	1.400.000	700.000	PT Mega Citra Pratama
PT Jagat Baja Prima Utama	1.370.700	155.292	PT Jagat Baja Prima Utama
PT Roxy Prima Indoproducts	1.297.365	-	PT Roxy Prima Indoproducts
PT Jaya Abadi Alumindo	1.262.135	1.348.050	PT Jaya Abadi Alumindo
PT Graha Solusindo Pratama	1.195.586	-	PT Graha Solusindo Pratama
PT Astika Graha Indonesia	1.157.003	-	PT Astika Graha Indonesia
PT Sinar Arta Mulia	1.000.000	850.000	PT Sinar Arta Mulia
PT Interdesign Cipta Optima	860.609	2.426.374	PT Interdesign Cipta Optima
PT Multistran Engineering	649.123	1.812.685	PT Multistran Engineering
PT Mustika Citra Perdana	554.170	2.213.259	PT Mustika Citra Perdana
PT Cape East Indonesia	471.615	2.702.293	PT Cape East Indonesia
PT Bintang Baja Utama	212.986	12.431.202	PT Bintang Baja Utama
PT Multilateral Tekindo	200.000	1.000.000	PT Multilateral Tekindo
PT Sekasa Mitra Utama	105.651	4.272.936	PT Sekasa Mitra Utama
PT Tobamix Ferrumindo	-	8.883.989	PT Tobamix Ferrumindo
PT Prima Jasa Aldodua	-	2.298.089	PT Prima Jasa Aldodua
PT Sumaputra Anindya	-	1.900.000	PT Sumaputra Anindya
PT Kokoh Inti Arebama	-	1.193.069	PT Kokoh Inti Arebama
PT Manunggal Sejati Utama	-	1.053.481	PT Manunggal Sejati Utama
PT Chayo Lite	-	1.000.000	PT Chayo Lite

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	28.944.310	28.720.449	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Jumlah	<u>139.309.256</u>	<u>129.684.786</u>	<i>Total</i>

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 39)	<u>38.983.462</u>	<u>42.253.462</u>	<i>Related party (see Note 39)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pinjaman dinas karyawan	5.423.403	9.215.696	<i>Loan department employees</i>
Pendapatan bunga yang masih harus di terima	3.160.844	2.508.414	<i>Accrued interest income</i>
Lain-lain	<u>1.882.939</u>	<u>2.460.758</u>	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>10.467.186</u>	<u>14.184.868</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>49.450.648</u>	<u>56.438.330</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang lain-lain mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that there are no objective evidences of impairment of other receivables, therefore no allowance for impairment of other receivables is recognized.

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Kayu LVL	6.029.376	-	<i>LVL woods</i>
Lain-lain	<u>452.704</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>6.482.080</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 25).

Inventories are used as collateral for bank loan (see Note 25).

Persediaan milik TPP, Entitas Anak berupa peralatan proyek dan persediaan diasuransikan atas jaminan kredit dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 52.595.957 (lihat Catatan 19 dan 25). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The inventories belong to TPP, the Subsidiary such project equipment and inventories are insured on loan guarantee with the sum insured amounting to Rp 52,595,957 (see Notes 19 and 25). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2015.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of inventory as of December 31, 2015.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Sewa	1.133.989	-	Rent
Asuransi	230.935	326.223	Insurance
Lain-lain	514.761	-	Others
Jumlah	<u>1.879.685</u>	<u>326.223</u>	Total

12. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

13. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja. Saldo proyek dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp 16.324.182 dan Rp 30.190.607.

13. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents construction cost in progress that consist of costs incurred to conduct the construction of projects, wherein the agreement of the projects are still in process. As of December 31, 2015 and 2014, the balances of construction cost progress amounted to Rp 16,324,182 and Rp 30,190,607, respectively.

14. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Properti investasi			Investment property
Condotel The Chedi Sakala	109.275.000	109.275.000	Condotel The Chedi Sakala
GKM Tower (Pada tahun 2015, IPJ memiliki lantai 18, 19 dan 20 pada tahun 2014, lantai 19, 20)	44.981.855	29.981.855	GKM Tower (In 2015, IPJ has 18 th , 19 th and 20 th Floor and in 2014, 19 th , 20 th Floor)
Villa The Chedi Sakala	29.250.000	29.250.000	Villa The Chedi Sakala
Jumlah	<u>183.506.855</u>	<u>168.506.855</u>	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan pembelian unit GKM Tower (lihat Catatan 39).

In 2015 and 2014, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiary, purchased unit at GKM Tower unit (see Note 39).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment property as of December 31, 2015 and 2014.

15. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Entitas asosiasi	10.727.343	10.205.591	Associates
Operasi bersama	42.105.938	54.326.973	Joint operations
Lain-lain	96.850	96.850	Others
Jumlah	<u>52.930.131</u>	<u>64.629.414</u>	Total

15. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

This account consists of:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Entitas Asosiasi

a. Associates

31 Desember 2015/December 31, 2015

		Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Addition	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/Share of Associate Entity's Net Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%					
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	128.058	PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	142.549	PT Panca Bangun Utama
PT Lestari Kirana Persada	49	10.205.591		521.752	10.727.343	PT Lestari Kirana Persada
		10.476.198	-	521.752	10.997.950	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai penyertaan		(270.607)	-	-	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah		10.205.591	-	521.752	10.727.343	Total

31 Desember 2014/December 31, 2014

		Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Addition	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/Share of Associate Entity's Net Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%					
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	128.058	PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	142.549	PT Panca Bangun Utama
PT Lestari Kirana Persada	49	6.331.929	-	3.873.662	10.205.591	PT Lestari Kirana Persada
		6.602.536	-	3.873.662	10.476.198	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai penyertaan		(270.607)	-	-	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah		6.331.929	-	3.873.662	10.205.591	Total

Seluruh Entitas Asosiasi berdomisili di Indonesia.

All Associates are domiciled in Indonesia.

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Lestari Kirana Persada adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities and the results of PT Lestari Kirana Persada are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset	154.419.243	181.502.022	Assets
Liabilitas	132.526.707	160.674.285	Liabilities
Pendapatan	47.001.659	61.429.902	Revenues
Laba komprehensif tahun berjalan	1.064.799	7.905.432	Comprehensive income for the year

b. Operasi Bersama

b. Joint Operations

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba Entitas/ The Entity's Income Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggungan Entitas/ The Entity's Portion on Loss of Joint Operations	Saldo Akhir/ Ending Balance	
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	4.735.533	-	-	-	-	-	4.735.533	JO Total-PP-BCK Samarinda Utama Stadium Complex Project
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall	2.398.468	-	-	-	-	-	2.398.468	JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2015/December 31, 2015							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba Entitas/ The Entity's Income Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Entitas/ The Entity's Portion on Loss of Joint Operations	Saldo Akhir/ Ending Balance
KSO Jaya Konstruksi MP-Total Proyek Universitas Islam Indragiri	1.099.401	-	-	-	-	-	1.099.401
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia	30.810.064	-	(61.908.246)	37.989.888	-	-	6.891.706
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	1.705.908	-	-	5.652.293	-	-	7.358.201
KSO Total-Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10	12.619.800	-	(12.619.800)	15.888.081	-	-	15.888.081
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	957.799	-	-	2.776.749	-	-	3.734.548
Jumlah	54.326.973	-	(74.528.046)	62.307.011	-	-	42.105.938
31 Desember 2014/December 31, 2014							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba Entitas/ The Entity's Income Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Entitas/ The Entity's Portion on Loss of Joint Operations	Saldo Akhir/ Ending Balance
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	4.735.533	-	-	-	-	-	4.735.533
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall	2.398.468	-	-	-	-	-	2.398.468
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang	3.258.106	-	(3.258.106)	-	-	-	-
KSO Jaya Konstruksi MP-Total Proyek Universitas Islam Indragiri	1.452.801	-	(353.400)	-	-	-	1.099.401
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia	10.954.863	-	-	19.855.201	-	-	30.810.064
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	-	6.000.000	(6.000.000)	1.705.908	-	-	1.705.908
KSO Total-Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10	-	12.619.800	-	-	-	-	12.619.800
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	-	5.769.405	(5.769.405)	957.799	-	-	957.799
Jumlah	22.799.771	24.389.205	(15.380.911)	22.518.908	-	-	54.326.973

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Bagian Entitas atas laba operasi bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's income portion of joint operations are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Laba Setelah Pajak/ Income After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	Laba Setelah Pajak/ Income After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia	126.632.962	37.989.888	66.184.004	19.855.201	JO Total-Leighton Australian Embassy Project
KSO Total-Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10	39.720.202	15.888.081	-	-	JO Total-Takenaka PCPD SCBD Lot 10 Project
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	14.130.731	5.652.293	4.264.771	1.705.908	JO Total-Shimizu MNC Media Tower Project
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	6.941.872	2.776.749	2.394.496	957.799	JO Total-Shimizu Menara Astra Project
Jumlah	187.425.767	62.307.011	72.843.271	22.518.908	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas telah mengakui bagian laba yang dihasilkan dari operasi bersama.

In 2015 and 2014, the Entity has recognized income from joint operations.

Seluruh proyek kerjasama operasi dengan kontribusi permodalan lebih dari 50% tidak dikonsolidasikan karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kendali proyek kerjasama.

All joint operation projects which have ownership of more than 50% are not consolidated since the Entity's contribution shares do not have significant control over the projects.

Bagian rugi atas investasi pada operasi bersama yang melebihi nilai investasinya dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebagai liabilitas pada akun "Tanggungan Entitas atas Bagian Rugi Operasi Bersama".

Portion of loss from joint operations which exceeded the carrying amount of its investment is recorded in consolidated statements of financial position at liabilities section under "The Entity's Portion on Loss of Joint Operation" account.

Bagian rugi tanggungan Entitas atas operasi bersama adalah sebagai berikut:

Balance of the Entity's portion on loss of joint operation is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo Awal	-	(403.241)	Beginning Balance
Kompensasi dengan piutang	-	403.241	Compensated with receivable
Saldo Akhir	-	-	Ending Balance

Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda

Samarinda Utama Stadium Complex Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.TBP 741/D.1-02/II/2006 tanggal 13 Pebruari 2006, Entitas dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek kompleks stadion utama Kalimantan Timur di Samarinda dengan kontribusi permodalan masing-masing 45%, 30% dan 25%.

Based on Joint Operation Agreement No.TBP 741/D.1-02/II/2006 dated February 13, 2006, the Entity, PT Pembangunan Perumahan (Persero) and PT Bangun Cipta Kontraktor have entered into joint operation contract to conduct Kalimantan Timur Stadium Complex Project in Samarinda, wherein the contribution of ownership of each parties are 45%, 30% and 25%, respectively.

Proyek Cambridge Condominium & Mall

Cambridge Condominium & Mall Project

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 April 2006, Entitas dengan PT Decorient Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Cambridge Condominium & Mall di Medan, Sumatera Utara dengan kontribusi permodalan masing-masing 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated April 28, 2006, the Entity and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation to conduct The Cambridge Condominium & Mall Project in Medan, North Sumatera wherein the contribution of ownership of each parties are 60% and 40%, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Proyek Stadion Magelang

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 22 September 2008, Entitas dengan PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 1 di Magelang, Jawa Tengah dengan kontribusi permodalan masing-masing 65% dan 35%.

Selanjutnya, Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 September 2009, Entitas dengan BCK melanjutkan pelaksanaan pembangunan proyek Magelang Tahap 2 dengan kontribusi permodalan yang sama.

Perjanjian Kerjasama Operasi tersebut diperbaharui lagi dengan Perjanjian tanggal 5 Juli 2010 dimana Entitas dengan BCK melanjutkan pelaksanaan proyek pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 3 dengan kontribusi permodalan yang sama.

Perjanjian kerjasama ini telah selesai dan berdasarkan surat No. PEM-00667/WPJ.32/KP.0403/2014 tanggal 5 Mei 2014, proyek Stadion Magelang telah dicabut dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Magelang sejak tanggal 5 Mei 2014.

Proyek Universitas Islam Indragiri

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 15 Pebruari 2011, Entitas dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Gedung Universitas Islam Indragiri di Tembilahan, Riau dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Proyek Kedutaan Australia

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 11 April 2012, yang telah di amandemen pada tanggal 11 Juli 2012 Entitas dengan PT Leighton Contractors Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Kompleks Kedutaan Australia yang baru di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 30% dan 70%.

Proyek MNC Media Tower

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 23 Desember 2013, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek MNC Media Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Proyek Menara Astra

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 12 Juni 2014, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Menara Astra di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Proyek Kantor Kelas A di SCBD Lot 10

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 11 Juli 2014, Entitas dengan PT Takenaka Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Proyek kantor Kelas A di SCBD Lot 10, Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 45% dan 55%.

Stadium Magelang Project

Based on Joint Operation Agreement between the Entity and PT Bangun Cipta Kontraktor dated September 22, 2008, the Entity and PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) have entered into a joint operation to conduct The Stadium Magelang Phase 1 Project in Magelang, West Java wherein the contribution of ownership of each parties are 65% and 35%, respectively.

Subsequently, based on Joint Operation Agreement between the Entity and BCK dated September 17, 2009, the Entity continue The Stadium Magelang Phase 2 with the similar capital contribution.

Joint Operation Agreement was amended again with the Agreement dated July 5, 2010, in which the Entity and BCK to continue the implementation of development projects Magelang Stadium Project Phase 3 with the similar capital contribution.

This Joint Operation Agreement has been completed and based on letter No. PEM-00667/WPJ.32/KP.0403/2014 dated May 5, 2014, Magelang Stadium Project has been revoked from Kantor Pelayanan Pajak Pratama Magelang since May 5, 2014.

University of Islamic Indragiri Project

Based on Joint Operation Agreement dated February 15, 2011, the Entity and PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk have entered into a joint operation to conduct University of Islamic Indragiri building in Tembilahan, Riau wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Australian Embassy Project

Based on Joint Operation Agreement dated April 11, 2012 which was amended on July 11, 2012 the Entity and PT Leighton Contractors Indonesia have entered into a joint operation to conduct the construction of A New Australian Embassy Complex in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 30% and 70%, respectively.

MNC Media Tower Project

Based on Joint Operation Agreement dated December 23, 2013, the Entity and Shimizu Corporation have entered into a joint operation to conduct the construction of MNC Media Tower in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Menara Astra Project

Based on Joint Operation Agreement dated June 12, 2014, the Entity and Shimizu Corporation have entered into a joint operation to conduct the construction of Menara Astra in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Grade A Office at SCBD Lot 10 Project

Based on Joint Operation Agreement dated July 11, 2014, the Entity and PT Takenaka Indonesia have entered into a joint operation to conduct the construction of Grade A Office at SCBD Lot 10, in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 45% and 55%, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Investasi Lain-lain

c. Other Investments

	Jumlah Saham/ Number of Shares	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Diukur pada biaya perolehan				Measured at acquisition cost
Sertifikat saham prioritas				Certificate of preferred stock of PT REI
PT REI Sewindu				Sewindu
Seri A	6	6.350	6.350	Series A
Seri B	55	50.000	50.000	Series B
Yayasan REI	-	25.000	25.000	Yayasan REI
Saham PT Total Ilmu Inti Swadaya	1	15.255	15.255	Shares of PT Ilmu Inti Swadaya
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15.500	15.500	Shares of PT Dara Mutiara Laguna
		112.105	112.105	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(15.255)	(15.255)	Less: allowance for decline value of investments
Jumlah		96.850	96.850	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate the allowance for decline in value of investments could be recovered as of December 31, 2015 and 2014.

16. JAMINAN DEPOSITO

16. GUARANTEE DEPOSITS

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dan fasilitas kredit (lihat Catatan 25) dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the Entity and Subsidiaries has time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts and obtained credit facility (see Note 25) with details as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Bank Mega Tbk	85.936.090	92.936.090	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	79.500.000	75.500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.000.000	57.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Commonwealth	38.500.000	54.050.000	PT Bank Commonwealth
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.300.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	274.236.090	279.486.090	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 adalah 5,18% - 9,50% dan 5,82% - 9,43%.

Annual interest rates on time deposits in 2015 and 2014 are 5.18% - 9.50% and 5.82% - 9.43% respectively.

17. UANG MUKA

17. ADVANCES

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian tanah dengan luas sebesar 7.660 m², berlokasi di CBD 55 Kavling Lot 1.5, BSD City, Tangerang, sebesar Rp 43.406.545 pada tanggal 31 Desember 2015.

This account represents Advance for the purchases of land with a land area of 7,660 m², are located in CBD 55 Kavling Lot 1.5, BSD City, Tangerang, amounting to Rp 43,406,545 as of December 31, 2015.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PROPERTI INVESTASI

18. INVESTMENT PROPERTY

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	14.030.500	-	-	-	14.030.500	Land
Gedung	49.955.595	-	-	-	49.955.595	Building
Jumlah	63.986.095	-	-	-	63.986.095	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung	21.953.536	2.577.266	-	-	24.530.802	Building
Jumlah	21.953.536	2.577.266	-	-	24.530.802	Total
Nilai Buku	42.032.559				39.455.293	Book Value
31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	14.030.500	-	-	-	14.030.500	Land
Gedung	64.811.497	144.098	-	(15.000.000)	49.955.595	Building
Jumlah	78.841.997	144.098	-	(15.000.000)	63.986.095	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung	19.395.480	2.576.201	-	(18.145)	21.953.536	Building
Jumlah	19.395.480	2.576.201	-	(18.145)	21.953.536	Total
Nilai Buku	59.446.517				42.032.559	Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 2.577.266 dan Rp 2.576.201.

Depreciation expenses charged in 2015 and 2014 amounted to Rp 2,577,266 and Rp 2,576,201, respectively.

Properti investasi terutama merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung Total yang berlokasi di Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga.

Investment in property mainly represents investments in office space units at Total Building located at Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. The property has been rented to the third parties.

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk.

Land and Total Building with Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 under the name of the Entity are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas tidak melakukan penilaian atas nilai wajar dari properti investasi karena berdasarkan penilaian manajemen, nilai wajar properti investasi tidak mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar properti investasi berdasarkan laporan penilai independen sebesar Rp 84.935.800.

As of December 31, 2015, the Entity do not assess of the fair value of investment property due to based on management's assessment, the fair value of investment property is not impaired. As of December 31, 2014, the fair value of investment property based on independent appraisal report is amounted Rp 84,935,800.

Pada tahun 2014, unit GKM Tower milik IPJ direklasifikasi menjadi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 14).

In 2014, GKM Tower unit owned by IPJ reclassified to non-current assets held for sale (see Note 14).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment property as of December 31, 2015 and 2014.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. ASET TETAP

19. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		31 Desember 2015/December 31, 2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan					Acquisition Costs	
Tanah	25.731.600	-	-	25.731.600	Land	
Gedung	26.995.950	85.172	-	27.081.122	Building	
Kendaraan bermotor	11.806.655	3.879.482	2.211.892	13.474.245	Vehicles	
Peralatan kantor	33.024.419	4.319.778	1.129.777	36.214.420	Office equipments	
Peralatan proyek	85.669.168	138.349.706	746.223	223.272.651	Project equipments	
Jumlah	183.227.792	146.634.138	4.087.892	325.774.038	Total	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Gedung	17.833.994	689.157	-	18.523.151	Building	
Kendaraan bermotor	7.177.021	1.707.227	1.745.320	7.138.928	Vehicles	
Peralatan kantor	25.571.951	3.473.274	1.046.888	27.998.337	Office equipments	
Peralatan proyek	61.653.955	16.907.601	746.223	77.815.333	Project equipments	
Jumlah	112.236.921	22.777.259	3.538.431	131.475.749	Total	
Nilai Buku	70.990.871			194.298.289	Book Value	
		31 Desember 2014/December 31, 2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pelepasan TCD/Disposal of TCD	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	25.731.600	-	-	-	25.731.600	Land
Gedung	41.956.358	-	-	14.960.408	26.995.950	Building
Kendaraan bermotor	13.714.436	426.215	92.451	2.241.545	11.806.655	Vehicles
Peralatan kantor	34.288.917	3.942.874	660.378	4.546.994	33.024.419	Office equipments
Peralatan proyek	85.119.672	1.486.001	936.505	-	85.669.168	Project equipments
Jumlah	200.810.983	5.855.090	1.689.334	21.748.947	183.227.792	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung	20.993.455	689.157	-	3.848.618	17.833.994	Building
Kendaraan bermotor	6.107.463	1.547.184	92.451	385.175	7.177.021	Vehicles
Peralatan kantor	25.632.790	3.049.076	538.514	2.571.401	25.571.951	Office equipments
Peralatan proyek	54.803.622	7.786.838	936.505	-	61.653.955	Project equipments
Jumlah	107.537.330	13.072.255	1.567.470	6.805.194	112.236.921	Total
Nilai Buku	93.273.653				70.990.871	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban pokok pendapatan	16.907.601	7.786.838	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 36)	5.869.658	5.285.417	General and administrative expenses (see Note 36)
Jumlah	22.777.259	13.072.255	Total

Aset tetap berupa gedung, kendaraan, dan peralatan proyek dan persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 147.353.327 dan US\$ 12.500.000 dan jumlah pertanggungan aset tetap berupa gedung, kendaraan, dan peralatan proyek pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 102.590.990 dan US\$ 11.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment and inventories are insured to certain insurance company with the sum insured amounting to Rp 147,353,327 and US\$ 12,500,000 as of December 31, 2015 and the sum insured of fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment amounting to Rp 102,590,990 and US\$ 11,500,000 as of December 31, 2014. Management

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

believes that the sum insured are adequate to cover any possible losses.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales of fixed assets as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Harga jual	1.684.646	409.261	<i>Selling price</i>
Dikurangi nilai buku			<i>Less: book value</i>
Peralatan kantor	82.889	121.864	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	466.572	-	<i>Vehicles</i>
Jumlah	549.461	121.864	<i>Total</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 35)	1.135.185	287.397	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 35)</i>

Aset tetap berupa peralatan proyek milik TPP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman (lihat Catatan 25).

Fixed assets which consist of project equipments under the name of TPP, Subsidiary, are pledged as collateral for loan facility (see Note 25).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014.

20. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

20. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset tidak berwujud			<i>Intangible assets</i>
Harga perolehan	8.750.223	7.532.577	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(4.536.191)	(3.439.789)	<i>Accumulated amortization</i>
Pelepasan Entitas Anak	-	(716.490)	<i>Disposal of Subsidiary</i>
Nilai bersih aset tidak berwujud	4.214.032	3.376.298	<i>Book value of intangible asset</i>
Deposit jaminan	433.709	394.270	<i>Security deposits</i>
Lain-lain	1.073.480	-	<i>Others</i>
Jumlah	5.721.221	3.770.568	<i>Total</i>

Aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun dan *franchise* yang diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun.

Intangible asset represents the acquisition cost of computer software which was amortized over 5 (five) years and franchise which was amortized over 10 (ten) years.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tidak berwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2015 and 2014.

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan kepada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, dan Rancamaya Golf.

Security deposits consist of membership deposit on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, and Rancamaya Golf.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 39)	1.180.825	-
Pihak Ketiga		
PT Beton Perkasa Wijaksana	24.762.963	-
PT Sumatera Lintas Sakti	21.076.626	-
PT Jaya Abadi Maju Bersama	10.896.221	10.273.153
PT Allure Alluminio	4.918.214	-
PT Jagat Baja Prima Utama	4.787.919	1.008.810
PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi	4.723.206	-
PT Gema Maju Pratama	4.144.388	-
PT Motive Mulia	3.991.943	1.430.156
PT Primadian Mitraselaras	3.626.962	3.249.956
PT Pionirbeton Industri	3.214.165	5.793.219
PT Deltasindo Raya Sejahtera	3.188.907	-
PT Hanco	2.870.033	-
CV Kharisma Karya Persada	2.854.897	752.669
CV Dika Konstruksi	2.318.228	462.215
PT Maras Agung	2.311.717	-
PT Talenta Putra Utama	2.177.381	-
PT Citra Pratama	2.162.356	1.075.292
PT Jakarta Cakra Tunggal St. Mills	2.025.380	-
PT Putracipta Jayasentosa	1.959.775	686.366
PT Persada Mas Raya	1.912.619	-
PT Berkat Putera Pratama	1.678.857	421
PT Bumi Graha Perkasa	1.389.614	-
The Master Steel MFG	1.279.420	972.636
PT Mustika Citra Perdana	1.270.182	585.554
PT Cipta Mortar Utama	1.238.582	97.547
PT Jaya Abadi Alumindo	1.183.382	170.612
PT Lion Metal Works	1.176.175	111.308
PT Sinar Naga Sakti	1.171.955	287.946
PT Interdesign Cipta Optima	1.075.393	688.938
PT Multistran Engineering	1.072.584	373.402
PT Rori Aneka Pratama	1.019.334	345.802
PT Beton Konstruksi Wijaksana	806.494	4.029.347
PT Adhimix Precast Indonesia	592.387	3.038.188
PT Kharisma Adhitama Sejati	503.629	1.456.541
PT Wirajaya	275.902	1.279.863
PT Prima Setyamakmur Mandiri	57.309	1.279.133
PT Perinco Graha Lestari	-	1.697.333
PT Bamko Putra Perkasa	-	1.445.115
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	28.746.169	27.324.115
Sub-jumlah	154.461.268	69.915.637
Jumlah	155.642.093	69.915.637

21. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 39)	-	-
Third Parties		
PT Beton Perkasa Wijaksana	-	-
PT Sumatera Lintas Sakti	-	-
PT Jaya Abadi Maju Bersama	-	-
PT Allure Alluminio	-	-
PT Jagat Baja Prima tama	-	-
PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi	-	-
PT Gema Maju Pratama	-	-
PT Motive Mulia	-	-
PT Primadian Mitraselaras	-	-
PT Pionirbeton Industri	-	-
PT Deltasindo Raya Sejahtera	-	-
PT Hanco	-	-
CV Kharisma Karya Persada	-	-
CV Dika Konstruksi	-	-
PT Maras Agung	-	-
PT Talenta Putra Utama	-	-
PT Citra Pratama	-	-
PT Jakarta Cakra Tunggal St. Mills	-	-
PT Putracipta Jayasentosa	-	-
PT Persada Mas Raya	-	-
PT Berkat Putera Pratama	-	-
PT Bumi Graha Perkasa	-	-
The Master Steel MFG	-	-
PT Mustika Citra Perdana	-	-
PT Cipta Mortar Utama	-	-
PT Jaya Abadi Alumindo	-	-
PT Lion Metal Works	-	-
PT Sinar Naga Sakti	-	-
PT Interdesign Cipta Optima	-	-
PT Multistran Engineering	-	-
PT Rori Aneka Pratama	-	-
PT Beton Konstruksi Wijaksana	-	-
PT Adhimix Precast Indonesia	-	-
PT Kharisma Adhitama Sejati	-	-
PT Wirajaya	-	-
PT Prima Setyamakmur Mandiri	-	-
PT Perinco Graha Lestari	-	-
PT Bamko Putra Perkasa	-	-
Others (each below Rp 1 billion)	-	-
Sub Total	-	-
Total	-	-

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang tersebut.

There is no collateral pledged on these payables.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin. Saldo uang muka pelanggan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp 869.436.018 dan Rp 841.000.276.

22. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represent advance received for projects represents advance received from customers which will be compensated against the billings progress of construction. As of December 31, 2015 and 2014, the balances of advance received from customers are amounted to Rp 869,436,018 and Rp 841,000,276, respectively.

23. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

23. OTHER PAYABLES

This account represents non-interest bearing temporary loan from customers which will be compensated against the billing progress or by cash settlement.

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak berelasi (lihat Catatan 39)	5.410.194	5.424.232	Related parties (see Note 39)
Pihak ketiga			Third parties
PT Kencana Unggul Sukses	20.000.000	22.200.000	PT Kencana Unggul Sukses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	1.404.822	720.099	Others (each below Rp 500 million)
Sub-jumlah	21.404.822	22.920.099	Sub-total
Jumlah	26.815.016	28.344.331	Total

24. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

24. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Menara Sentraya	68.943.577	32.199.521	Sentraya Tower
Pondok Indah Residences	63.483.924	-	Pondok Indah Residences
The Anvaya Bali	49.112.250	11.608.691	The Anvaya Bali
The Tower	34.464.450	21.055.479	The Tower
1 Park Avenue	28.248.436	26.974.881	1 Park Avenue
Menara Kompas	24.911.923	12.434.323	Menara Kompas
Binus MC Alam Sutera 2	22.933.173	-	Binus MC Alam Sutera 2
PLTU Keban Agung Lahat	16.843.952	13.308.313	PLTU Keban Agung Lahat
Menara Danamon	16.101.320	24.245.350	Danamon Tower
Gedung Prima Sejahtera	11.169.465	-	Gedung Prima Sejahtera
Sequis Tower	10.639.572	-	Sequis Tower
Indonesia International Expo	10.192.134	19.651.367	Indonesia International Expo
Lavie All Suite Apartment	9.221.182	-	Lavie All Suite Apartment
Ramayana Tajur	8.898.401	-	Ramayana Tajur
Green Office Park 9 BSD City	8.865.949	-	Green Office Park 9 BSD City
Holiday Inn Tanjung Benoa	8.841.182	12.299.753	Holiday Inn Tanjung Benoa
Hotel Prima Wahid Hasyim	8.803.807	7.121.104	Hotel Prima Wahid Hasyim
Islamic Centre Rohul 3	8.777.929	850.667	Islamic Centre Rohul 3
Cinemaxx Theater The Breeze	8.135.733	-	Cinemaxx Theater The Breeze
Gedung Bandara Berau Tahap 2	7.667.008	8.119.565	Berau Airport Building 2 nd Step
Hotel Sari Petojo Solo	7.560.459	8.174.479	Sari Petojo Solo Hotel
Verde Condominium	7.096.121	21.960.094	Verde Condominium
Living Plaza Balikpapan	7.089.927	-	Living Plaza Balikpapan
BRI PSCF Ragunan	7.019.098	-	BRI PSCF Ragunan
Villa Lagoi Development	6.001.411	-	Villa Lagoi Development

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Mattbox Green Bay	5.898.715	-	Mattbox Green Bay
The Pakubuwono Spring	5.855.968	-	The Pakubuwono Spring
GKM Tower	5.712.934	16.454.777	GKM Tower
BRI BSCF Tabanan Bali	5.658.156	-	BRI BSCF Tabanan Bali
Lagoi Bay Mall Bintan	5.290.979	60.263	Lagoi Bay Mall Bintan
Green Bay	4.143.270	21.696.215	Green Bay
Hotel Sabang	3.515.847	5.328.873	Sabang Hotel
Banggai Ammonia Plant Sulteng	3.277.518	-	Banggai Ammonia Plant Sulteng
Hotel Midtown Samarinda	2.954.735	-	Hotel Midtown Samarinda
Convention Hall Samarinda 2	2.940.268	27.460.801	Convention Hall Samarinda 2
The Breeze BSD City	2.801.615	7.181.218	The Breeze BSD City
Gudang Garam SKM Fase 3 dan RND	2.781.207	7.611.002	Gudang Garam SKM 3 rd Step and RND
Masjid Raya Padang 5	2.772.356	8.590.409	Masjid Raya Padang 5
Jagat Office Building	2.742.615	-	Jagat Office Building
Marriot Hotel Seminyak	2.571.891	5.000.366	Marriot Hotel Seminyak
Sumatera House Wahid Hasyim	2.542.794	-	Sumatera House Wahid Hasyim
Danone Warehouse	2.522.177	12.854.445	Danone Warehouse
Binus Alam Sutera	2.180.272	11.144.360	Binus Alam Sutera
Bank Panin Makasar	2.059.474	-	Bank Panin Makasar
PLTP Kamojang 5	1.999.080	4.575.700	PLTP Kamojang 5
Graha Beta Benhil	1.654.046	7.467.659	Graha Beta Benhil
BMS Tower	1.418.442	3.323.553	BMS Tower
Convention Hall Samarinda	1.328.904	17.161.002	Convention Hall Samarinda
Pabrik Indokordsa Citeureup	998.385	9.919.778	Indokordsa Citeureup Plant
Trans Studio Bandung	889.429	4.454.881	Trans Studio Bandung
Gedung Menara BRI BSD	739.594	2.152.704	BRI BSD Tower Building
Asahi Indofood	462.856	11.639.880	Asahi Indofood
The Breeze BSD City 2	407.021	2.953.582	The Breeze BSD City 2
Neo Hotel Wahid Hasyim	399.733	2.026.048	Neo Hotel Wahid Hasyim
Green Office Park 6 BSD City	-	3.779.407	Green Office Park 6 BSD City
Verde II Sales Centre	-	3.696.467	Verde II Sales Centre
Neo Hotel Simatupang Jakarta	-	2.544.970	Neo Hotel Simatupang Jakarta
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	88.973.126	94.751.902	Others (each below Rp 2 billion)
Jumlah	<u>628.515.790</u>	<u>513.833.849</u>	Total

Beban masih harus dibayar - jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses - construction services represent accrual of construction costs for the projects which are not yet due.

25. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000
Dikurangi:	
Biaya provisi	(400.000)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(15.956.001)
Bagian jangka panjang	<u>23.643.999</u>

25. BANK LOAN

Details of this account are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi:			Less:
Biaya provisi	(400.000)	-	Provision cost
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(15.956.001)	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>23.643.999</u>	-	Long-term portion

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat dari bank tanggal 16 Desember 2015, Nomor:R.III.118-KCK/ADK/12/2015 dan akta notaris No. 15 dari Emi Susilowati, SH, Notaris di Jakarta mengenai Perjanjian Kredit tanggal 18 Desember 2015. TPP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000 untuk pembelian alat bekisting dan facade. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 31 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 12,5%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2018.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Peralatan *Facade tower* 1 dan 3, *peralatan vertical formwork system*, peralatan *horizontal formwork system*, peralatan *rail climbing system* dan persediaan, diikat fiducia dan didaftarkan di lembaga fiducia sebagaimana termaktub dalam Akta Jaminan Fidusia.
- Deposito atas nama PT Total Bangun Persada Tbk sebesar Rp 10.000.000 diikat secara gadai sebagaimana termaktub dalam Akta Gadai Deposito No. 22 (lihat Catatan 16)
- Corporate guarantee* atas nama PT Total Bangun Persada Tbk sebagaimana termaktub dalam Akta Penjaminan Perusahaan No. 20
- Corporate guarantee* atas nama PT Pola Inti Perkasa sebagaimana termaktub dalam Akta Penjaminan Perusahaan No. 21

Agunan berupa peralatan *Facade tower* 1 dan 3, *peralatan vertical formwork system*, peralatan *horizontal formwork system*, dan peralatan *rail climbing system* dan persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 52.595.957 pada tanggal 31 Desember 2015 (lihat Catatan 11 dan 19).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi covenant sebagai berikut:

- Tidak diperkenankan melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan dan *go public*.
- Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada pada saat ini.
- Tidak diperkenankan melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus dan atau perubahan kepemilikan saham dan komposisi permodalan.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan.
- Menerima pinjaman bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- Melakukan investasi dan penjualan aset TPP melebihi Rp 10.000.000 (sepuluh milyar rupiah) dalam jangka waktu satu tahun.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta Net Working Capital (NWC) masih positif.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the letter from bank dated December 16, 2015, No: R.III.118-KCK/ADK/12/2015 and Notarial Deed No. 15 by Emi Susilowati, SH, Notarial in Jakarta concerning Credit Agreement dated December 18, 2015. TPP, Subsidiary, obtained an Investment Credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which has a maximum amount of Rp 40,000,000 to purchase formwork and facade. The credit facility has a term of 31 months and bears effective interest rate at 12,5% per annum. This loan will mature on July 18, 2018.

The facility credit collateralized with:

- Equipment *Facade tower* 1 and 3, the vertical formwork systems, horizontal formwork equipment systems, rail climbing equipment system and inventories, tied fiduciary and registered in fiduciary institutions as stated in the Deed of Fiduciary.
- Deposits in the name of PT Total Bangun Persada Tbk amounting to Rp 10,000,000 bound under pledge as contained in the Deed of Pledge Deposit No. 22 (see Note 16)
- Corporate guarantee on behalf of PT Total Bangun Persada Tbk as contained in the Deed of Corporate Guarantee No. 20
- Corporate guarantee on behalf of PT Pola Inti Perkasa as contained in the Deed of Corporate Guarantee No. 21

Collateral such equipment *Facade tower* 1 and 3, the vertical formwork systems, horizontal formwork equipment systems, and rail climbing equipment system and inventories are insured with the sum insured amounting to Rp 52,595,957 as of December 31, 2015 (see Notes 11 and 19).

The requirements in the agreement regarding this credit facility include covenants as follows:

- Not allowed to perform mergers, acquisitions, sale of assets of the company and go public.
- Bind themselves as a borrower against other parties and or pledge assets to another party except those already existing at this time.
- Not allowed to amend the Subsidiary's Articles of Association, changes the composition of the board and or changes in shareholder and capital composition.
- Providing loans to the shareholders for any reason.
- Distribute dividend to shareholders, except as additional paid in capital of the company.
- Obtain credit facility from other financial institutions.
- Make an investment and the sale of assets of TPP exceeding Rp 10,000,000 (ten billion rupiah) within a period of one year.
- Invest in shares, except those already existing at this time and throughout the cash flow is not disturbed and Net Working Capital (NWC) is still positive.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- i. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.

- i. Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare themselves bankrupt debtors.

Pada tanggal 31 Desember 2015, TPP, Entitas Anak, telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian.

As of December 31, 2015, TPP, Subsidiary, has complied with all the requirements in the agreement.

26. UTANG RETENSI

26. RETENTION PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang retensi	59.727.020	57.476.589	Retention payables
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(24.057.696)	(26.678.624)	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>35.669.324</u>	<u>30.797.965</u>	Long-term portion

27. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

27. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria dengan laporannya masing-masing pada tanggal 10 Pebruari 2016 dan 2 Pebruari 2015, yang terdiri atas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2015 and 2014 was calculated by PT Padma Radya Aktuaria with its report dated February 10, 2016, and February 2, 2015, respectively, which is consist of post employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for both program.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Investment Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount reate determined by reference to high quality corporate bond yields. If the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balances investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salsaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal pension ages
Tingkat diskonto	9,0%	8,0%	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji dimasa datang	5% - 10%	5% - 10%	Estimated future salary increase
Tabel mortalita	100%TMI 3	100%TMI 2	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	Resignation rate
Tingkat pension	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	Pension rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Imbalan Pasca Kerja

Post-Employment Benefits

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on post-employment benefits are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali, Lihat Catatan 49/ Restated, See Note 49)	
Saldo awal	114.947.805	94.582.237	Beginning balance
Dampak koreksi data	-	1.891.194	Correction data impact
Pembayaran imbalan pasca kerja	(7.595.560)	(7.871.803)	Payment of post employment benefits
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	17.010.375	15.397.237	Current post employment benefits expense for the year
Kerugian aktuarial	6.527.814	10.948.940	Actuarial losses
Saldo akhir	130.890.434	114.947.805	Ending balance

Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current post-employment benefits expense are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali, Lihat Catatan 49/ Restated, See Note 49)	
Beban jasa kini	10.223.594	7.899.200	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.569.129)	-	Past service cost
Bunga neto atas liabilitas	8.355.910	7.498.037	Net interest of liabilities
Jumlah beban imbalan pasca kerja	17.010.375	15.397.237	Total post-employment benefits expense

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Other Long-term Employee Benefits

Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali, Lihat Catatan 49/ Restated, See Note 49)	
Saldo awal	9.718.864	9.051.516	Beginning balance
Dampak koreksi data	-	258.014	Correction data impact
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(923.444)	(1.069.519)	Payment of other long-term employee benefits
Beban jangka panjang lainnya tahun berjalan	1.043.545	1.478.853	Current other long-term employee benefits cost
Saldo akhir	<u>9.838.965</u>	<u>9.718.864</u>	Ending balance

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of other long-term current employee benefits expense are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali, Lihat Catatan 49/ Restated, See Note 49)	
Beban jasa kini	1.053.293	978.108	Current service cost
Keuntungan aktuarial	(745.981)	(227.960)	Actuarial gain
Bunga neto atas liabilitas	736.233	728.705	Net interest of liabilities
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>1.043.545</u>	<u>1.478.853</u>	Total other long-term employees' benefits expense

Berikut ini ringkasan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The following is the summary of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali, Lihat Catatan 49/ Restated, See Note 49)	
Saldo awal	124.666.669	103.633.753	Beginning balance
Dampak koreksi data	-	2.149.208	Correction data impact
Pembayaran imbalan pasca kerja	(8.519.004)	(8.941.322)	Payment of post employment benefits
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	18.053.920	16.876.090	Current post employment benefits expense for the year
Kerugian aktuarial	6.527.814	10.948.940	Actuarial losses
Saldo akhir	<u>140.729.399</u>	<u>124.666.669</u>	Ending balance

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berikut ini beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The following is current employee benefits expenses are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali, Lihat Catatan 49/ Restated, See Note 49)	
Beban jasa kini	11.276.887	8.877.308	Current service cost
Keuntungan aktuarial	(2.315.110)	(227.960)	Actuarial gain
Bunga neto atas liabilitas	9.092.143	8.226.742	Net interest of liabilities
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>18.053.920</u>	<u>16.876.090</u>	Total other long-term employees' benefits expense

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja/ Estimated Liabilities for Employee Benefits	Beban Jasa Kini Dan Beban Bunga/Current Service Cost and Interest Cost
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	121.624.241	-
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	137.039.337	-
		Increase in interest rate in 100 basis point Decrease in interest rate in 100 basis point

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for employee as of December 31, 2015 and 2014 is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013).

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti:

The maturity profile of defined benefits obligation:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tahun 2016	11.548.567	Year 2016
Tahun 2017	17.429.826	Year 2017
Tahun 2018	15.172.016	Year 2018
Tahun 2019	14.849.681	Year 2019
Tahun 2020	21.423.787	Year 2020
Tahun 2021 - 2025	118.836.658	Years 2021 - 2025
Total	<u>199.260.535</u>	Total

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 10 tahun untuk Entitas.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 10 years for the Entity.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM

28. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Entitas dan presentase kepemilikannya pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

31 Desember 2015/ December 31, 2015				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Name of Stockholders
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	271.613.640	7,97	27.161.364	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. **)	300	0,00	30	Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. **)
Ir. Teddy Budjamin **)	80	0,00	8	Ir. Teddy Budjamin **)
Masyarakat	1.149.503.480	33,70	114.950.348	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000	Total

*) Komisaris/Commissioner

**) Direktur/Director

31 Desember 2014/ December 31, 2014				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Name of Stockholders
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	269.896.140	7,91	26.989.614	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83	6.223.250	Pinarto Sutanto *)
Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. **)	300	0,00	30	Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. **)
Ir. Teddy Budjamin **)	80	0,00	8	Ir. Teddy Budjamin **)
Masyarakat	1.151.220.980	33,76	115.122.098	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000	Total

*) Komisaris/Commissioner

**) Direktur/Director

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H. tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham. Selisih penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor (lihat Catatan 29).

Based on Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by notarial deed No. 28 of Haryanto, S.H. dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Entity's shares. Up to December 31, 2008, the treasury stocks are amounting to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000 shares, respectively. The excess of proceeds from resale of treasury stocks was recorded as part of additional paid in capital (see Note 29).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H. di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas menjadi Rp 341.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010 (lihat Catatan 29).

Based on Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by notarial deed No. 32 of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the shareholder approved to distribute bonus shares from Additional Paid in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount) or equal to Rp 66,000,000 thus, increases the issued and fully paid capital to Rp 341,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010 (see Note 29).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

29. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

This account represents excess of par value of the shares at the time of initial public offering and the excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The balance as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

Penawaran umum tahun 2006	66.608.653	<i>Initial public offering in year 2006</i>
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali		<i>The excess of proceeds from re-sale of treasury stock</i>
Tahun 2009	31.923	<i>In 2009</i>
Tahun 2010	3.228.840	<i>In 2010</i>
Pembagian saham bonus	(66.000.000)	<i>Distribution of bonus shares</i>
Jumlah	3.869.416	<i>Total</i>

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests account are as follows:

	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i> (Disajikan Kembali, Lihat Catatan 49/ <i>Restated, See Note 49</i>)	
	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
PT Total Pola Formwork	107.334	-
PT Total Persada Development	1.512.606	1.449.074
PT Total Pola Persada	15.806.303	-
PT Total Persada Indonesia	257.847	252.225
PT Adhiguna Utama	-	88.546
Jumlah	17.684.090	1.789.845

*PT Total Pola Formwork
PT Total Persada Development
PT Total Pola Persada
PT Total Persada Indonesia
PT Adhiguna Utama
Total*

Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

Total comprehensive income (loss) for the year that can be attributed to non-controlling interests:

	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i> (Disajikan Kembali, Lihat Catatan 49/ <i>Restated, See Note 49</i>)	
	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
PT Total Pola Formwork	(1.892.666)	-
PT Total Persada Development	(25.054)	75.632
PT Total Pola Persada	1.806.342	-
PT Total Persada Indonesia	5.623	1.919
PT Adhiguna Utama	-	5.777
Jumlah	(105.755)	83.328

*PT Total Pola Formwork
PT Total Persada Development
PT Total Pola Persada
PT Total Persada Indonesia
PT Adhiguna Utama
Total*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 30, pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 10.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 102.300.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 April 2014 yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 46, pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 10.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 119.350.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

31. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated April 30, 2015 which was covered by Notarial Deed No. 30 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the Stockholders approved to appropriate a reserve amounting to Rp 10,000,000 from retained earnings and distribute cash dividends amounting to Rp 102,300,000. The Entity has fully distributed the dividends.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated April 25, 2014 which was covered by Notarial Deed No. 46 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp 10,000,000 from retained earnings and distribute cash dividends amounting to Rp 119,350,000. The Entity has fully distributed the dividends.

32. PENDAPATAN USAHA

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

32. REVENUES

Details of revenues are as follows:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Pendapatan Jasa Konstruksi Pihak berelasi (lihat Catatan 39)	-	26.485.141	<i>Construction Revenues Related party (see Note 39)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Gandaria Prima	334.269.768	97.988.750	<i>PT Gandaria Prima</i>
PT Metropolitan Kentjana Tbk	272.308.673	-	<i>PT Metropolitan Kentjana Tbk</i>
PT Alfa Goldland Realty	151.581.818	74.590.909	<i>PT Alfa Goldland Realty</i>
PT Pasaraya International Hedonisarana	149.122.946	212.371.361	<i>PT Pasaraya International Hedonisarana</i>
PT Grahawita Santika	135.563.524	27.673.657	<i>PT Grahawita Santika</i>
PT Prospero Realty	118.938.840	3.354.700	<i>PT Prospero Realty</i>
PT Kompas Media Nusantara	109.033.168	28.204.799	<i>PT Kompas Media Nusantara</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	108.221.046	94.474.557	<i>PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
PT Shine Prime International	102.543.110	95.277.568	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Buana Megawisata dan PT Alam Indah	99.046.613	54.978.536	<i>PT Buana Megawisata dan PT Alam Indah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64.103.662	119.526.192	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62.824.522	35.732.545	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Prima Hotel Indonesia	57.685.750	21.601.243	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Jakarta Intiland	43.829.643	69.753.221	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Zaman Bangun Perwita	43.271.340	-	<i>PT Zaman Bangun Perwita</i>
PT Kencana Unggul Sukses	42.194.879	133.948.279	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Rekayasa Industri	37.641.270	37.027.319	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Andalan Sukses Lestari	33.625.727	-	<i>PT Andalan Sukses Lestari</i>
PT Indonesia International Expo	31.826.375	155.801.342	<i>PT Indonesia International Expo</i>
PT Simprug Mahkota Indah	26.482.211	-	<i>PT Simprug Mahkota Indah</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya	19.545.688	39.260.893	<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya</i>
PT Prakarsa Good Well	17.233.430	-	<i>PT Prakarsa Good Well</i>
PT Sarana Indah Perkasa	17.199.318	-	<i>PT Sarana Indah Perkasa</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.532.547	7.747.848	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	13.941.818	-	<i>PT Ace Hardware Indonesia Tbk</i>
PT Graha Simatupang Propertindo	12.122.069	23.459.031	<i>PT Graha Simatupang Propertindo</i>
PT Graha Thamrin Propertindo	12.070.550	21.210.750	<i>PT Graha Thamrin Propertindo</i>
PT Bangun Kuningan Indah dan PT Karunia Sukses Sejahtera	8.200.109	40.694.062	<i>PT Bangun Kuningan Indah dan PT Karunia Sukses Sejahtera</i>
PT Axiomas Property Indonesia	8.197.680	37.354.380	<i>PT Axiomas Property Indonesia</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
PT Verde Permai	6.792.829	15.734.069	<i>PT Verde Permai</i>
PT Betaconcrete Mixerindo	4.068.862	15.715.138	<i>PT Betaconcrete Mixerindo</i>
PT Para Bandung Propertindo	2.661.138	32.284.166	<i>PT Para Bandung Propertindo</i>
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	491.166	167.304.639	<i>PT Asahi Indofood Beverage Makmur</i>
PT Gudang Garam Tbk	50.573	38.734.119	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
Bendaharawan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan T.	-	69.426.500	<i>Bendaharawan Pengeluaran Dinas Pekerjaan Umum Kalimantan T.</i>
PT Indo Kordsa Tbk	-	67.961.609	<i>PT Indo Kordsa Tbk</i>
PT Priamanaya Energi	-	64.100.070	<i>PT Priamanaya Energi</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	-	30.735.000	<i>PT Seminyak Mas Propertindo</i>
PT Tanjung Benoa Indonesia	-	28.604.493	<i>PT Tanjung Benoa Indonesia</i>
Bendahara Rutin Belanja Perjalanan Dinas dan Belanja Lain-lain	-	15.625.455	<i>Bendahara Rutin Belanja Perjalanan Dinas and Belanja Lain-lain</i>
PT Jakarta Regency Hotel	-	14.815.582	<i>PT Jakarta Regency Hotel</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	70.513.138	72.004.272	<i>Others (each below Rp 10 billion)</i>
Sub-jumlah	2.233.735.800	2.065.077.054	<i>Sub-total</i>
Jumlah Pendapatan Jasa Konstruksi	2.233.735.800	2.091.562.195	<i>Total Construction Revenues</i>
Pendapatan Lainnya			<i>Other Revenues</i>
Sewa peralatan	22.029.458	2.172.655	<i>Equipment rental</i>
Sewa properti	10.286.136	9.577.176	<i>Property rental</i>
Jasa pelatihan	116.636	413.091	<i>Training fee</i>
Jasa manajemen	-	2.624.000	<i>Management fee</i>
Sub-jumlah	32.432.230	14.786.922	<i>Sub-total</i>
Jumlah	2.266.168.030	2.106.349.117	<i>Total</i>
Pada tahun 2015 dan 2014, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:			<i>In 2015 and 2014, revenues which exceeded 10% of total revenues are as follows:</i>
	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
PT Gandaria Prima	334.269.768	-	<i>PT Gandaria Prima</i>
PT Metropolitan Kentjana Tbk	272.308.673	-	<i>PT Metropolitan Kentjana Tbk</i>
PT Pasaraya International Hedonisarana	-	212.371.361	<i>PT Pasaraya International Hedonisarana</i>

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

33. COST OF REVENUES

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues are as follows:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Beban kontrak jasa konstruksi	1.862.091.750	1.762.955.918	<i>Cost of construction revenue</i>
Beban atas pendapatan sewa	59.122.006	35.417.530	<i>Cost of rental</i>
Beban atas pendapatan jasa pelatihan	2.634.541	349.729	<i>Cost of training services</i>
Jumlah	1.923.848.297	1.798.723.177	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI

34. INCOME FROM JOINT OPERATIONS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
KSO Total-Leighton			<i>JO Total-Leighton</i>
Proyek Kedutaan Australia	37.989.888	19.855.201	<i>Australian Embassy Project</i>
KSO Total-Takenaka			<i>JO Total-Takenaka</i>
Proyek PCPD SCBD Lot 10	15.888.081	-	<i>PCPD SCBD Lot 10 Project</i>
KSO Total-Shimizu			<i>JO Total – Shimizu</i>
Proyek MNC Media Tower	5.652.293	1.705.908	<i>MNC Media Tower Project</i>
KSO Total-Shimizu			<i>JO Total – Shimizu</i>
Proyek Menara Astra	2.776.749	957.799	<i>Menara Astra Project</i>
Jumlah	<u>62.307.011</u>	<u>22.518.908</u>	<i>Total</i>

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN

35. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pendapatan deposito dan jasa giro	54.345.739	37.248.626	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs	13.984.111	3.258.737	<i>Gain on foreign exchange</i>
Hasil obligasi – bersih	6.144.308	7.323.684	<i>Bonds yields – net</i>
Imbal bunga pajak (lihat Catatan 40)	1.707.223	-	<i>Interest tax returns (see Note 40)</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 19)	1.135.185	287.397	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 19)</i>
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 15a)	521.752	3.873.662	<i>Share of Entity's Associate net income (see Note 15a)</i>
Laba penjualan investasi (lihat Catatan 1c)	-	44.852.539	<i>Gain on sales of investment (see Note 1c)</i>
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang	-	3.011.255	<i>Recovery of allowance for impairment of accounts receivables</i>
Hasil reksadana	-	277.967	<i>Gain on mutual fund</i>
Keuntungan penjualan surat berharga	-	78.182	<i>Gain on sales of securities</i>
Lain-lain	1.128.430	278.711	<i>Others</i>
Jumlah	<u>78.966.748</u>	<u>100.490.760</u>	<i>Total</i>

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali, Lihat Catatan 49/ Restated, See Note 49)	
Gaji dan tunjangan	136.704.733	111.898.841	<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan kerja (lihat Catatan 27)	18.053.920	16.876.090	<i>Employee benefits (see Note 27)</i>
Penyusutan (lihat Catatan 19)	5.869.658	5.285.417	<i>Depreciation (see Note 19)</i>
Konsultan	3.481.772	2.155.599	<i>Professional fee</i>
Pemutusan hubungan kerja dan pesangon	2.949.028	2.900.554	<i>Termination of employment and severance</i>
Pemeliharaan	1.577.732	898.725	<i>Repairs and maintenance</i>
Telepon, listrik dan air	1.226.035	1.148.627	<i>Telephone, electricity and water</i>
Iklan	1.049.360	1.417.275	<i>Advertising</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali, Lihat Catatan 49/ Restated, See Note 49)	
Perjalanan	1.025.188	1.293.529	Traveling
Alat tulis dan cetakan	556.284	437.212	Stationery and printing
Beban pajak	418.475	4.436.279	Tax expense
Iuran keanggotaan	377.669	746.804	Membership
Sumbangan dan jamuan	197.125	173.373	Representation and donation
Sewa	159.497	18.781	Rent
Asuransi	158.522	209.621	Insurance
Beban kantor	82.129	45.920	Office expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.235.994	1.801.061	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	176.123.121	151.743.708	Total

37. BEBAN PENDANAAN

37. FINANCING EXPENSES

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank pada tahun 2015 sebesar Rp 109.589.

This account represents interest expenses of bank loan in 2015 amounting to Rp 109,589.

38. BEBAN LAIN-LAIN

38. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Penyisihan piutang	27.903.844	6.000.000	Provision for doubtful of receivables
Rugi selisih kurs	12.734.176	6.090.116	Loss on foreign exchange
Beban denda pajak	3.006.747	175.193	Tax penalty
Beban bunga dan administrasi bank	540.681	442.362	Interest and administration expenses
Rugi dari penjualan surat berharga	22.727	-	Loss from sale of securities
Rugi penyertaan	-	23.092.213	Loss on investment
Lain-lain	125	345.441	Others
Jumlah	44.208.300	36.145.325	Total

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat Hubungan

a. Nature of Relationship

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
KSO Total-Decorient Proyek Cambridge Condominium & Mall/ JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall Project	Kerjasama operasi/ Joint operation
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda/ JO Total-PP-BCK Samarinda Utama Stadium Complex Project	Kerjasama operasi/ Joint operation
KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences/ JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project	Kerjasama operasi/ Joint operation
KSO Total-BCK Proyek Stadion Magelang/ JO Total-BCK Magelang Stadium Project	Kerjasama operasi/ Joint operation

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>		Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	
	KSO Jaya Konstruksi MP-Total Proyek Universitas Islam Indragiri/ <i>JO Jaya Konstruksi MP-Total University of Islamic Indragiri Project</i>		Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>	
	KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia/ <i>JO Total-Leighton Australian Embassy Project</i>		Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>	
	KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower <i>JO Total-Shimizu MNC Media Tower Project</i>		Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>	
	KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra <i>JO Total-Shimizu Menara Astra Project</i>		Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>	
	KSO Total-Takenaka Indonesia Proyek Kantor Kelas A di SCBD Lot 10 <i>JO Total-Takenaka Indonesia Grade A Office at SCBD Lot 10 Project</i>		Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>	
	PT Lestari Kirana Persada Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board Commissioners and Directors</i>		Entitas Asosiasi/Associate Entity Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	
b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi			b. <i>Transactions and Balances with Related Parties</i>	
	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>	
	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i> (Rupiah)	31 Desember 2014/ <i>December 31,2014</i> (Rupiah)	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i> (%)	31 Desember 2014/ <i>December 31,2014</i> (%)
Piutang Usaha				
PT Lestari Kirana Persada	37.651.523	24.968.831	1,32	1,00
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia	2.280.210	4.552.800	0,08	0,18
KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences	1.750.652	-	0,06	-
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	-	571.239	-	0,02
Jumlah	41.682.385	30.092.870	1,46	1,20
Piutang Retensi				
PT Lestari Kirana Persada	-	6.892.433	-	0,28
Tagihan Bruto Pemberi Kerja				
PT Lestari Kirana Persada	32.000	10.810.620	-	0,43
Piutang Lain-lain				
PT Lestari Kirana Persada	38.983.462	42.253.462	1,36	1,70
	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ <i>Percentage to Total Liabilities</i>	
	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i> (Rupiah)	31 Desember 2014/ <i>December 31,2014</i> (Rupiah)	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i> (%)	31 Desember 2014/ <i>December 31,2014</i> (%)
Utang Usaha				
PT Lestari Kirana Persada	1.180.825	-	0,06	-

*Accounts Receivable
PT Lestari Kirana Persada
JO Total-Leighton
Australian Embassy Project
JO Total-PP
Mediterania Garden
Residences Project
JO Total-Shimizu
MNC Media tower
Total
Retention Receivables
PT Lestari Kirana Persada
Gross Amount Due from
Customers
PT Lestari Kirana Persada
Other Receivables
PT Lestari Kirana Persada
Accounts Payable
PT Lestari Kirana Persada*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Rupiah)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Rupiah)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (%)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (%)	
Utang Lain-lain					Other Payables
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	4.083.282	4.083.282	0,20	0,24	JO Total-PP-BCK Stadium Utama Samarinda Complex Project
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall	1.326.912	1.326.912	0,06	0,08	JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall
KSO Total-Shimizu Menara Astra	-	14.038	-	-	JO Total-Shimizu Menara Astra
Jumlah	5.410.194	5.424.232	0,26	0,32	Total

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Usaha/ Percentage to Total Revenues		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Rupiah)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Rupiah)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (%)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (%)	
Pendapatan Usaha PT Lestari Kirana Persada	-	26.485.141	-	0,01	Revenues PT Lestari Kirana Persada

- Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek GKM Tower dengan PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi", "Piutang Retensi – Pihak Berelasi", "Tagihan Bruto Pemberi Kerja – Pihak Berelasi", "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dan "Pendapatan Usaha – Pihak Berelasi".
- Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia dan KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi".
- Pada tahun 2014, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-Shimizu proyek MNC Media Tower. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2014, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi".
- Pada tahun 2015 dan 2014, PT Total Persada Development (TPD) dan PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Lestari Kirana Persada, Entitas Asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi".

- *In 2015 and 2014, the Entity performed construction project of GKM Tower with PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associated Entity. Balance arising from these transactions as of December 31, 2015 and 2014 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties", "Retention Receivables – Related Party", "Gross Amount Due from Customers – Related Party", "Accounts Payable – Related Party" and "Revenues – Related Party".*
- *In 2015 and 2014, the Entity conducted financial transactions with JO Total-Leighton Australian Embassy Project and JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project. Balance arising from these transactions as of December 31, 2015 and 2014 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties".*
- *In 2014, the Entity conducted financial transactions with JO Total-MNC Media Tower Project. Balance arising from these transactions as of December 31, 2014 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties".*
- *In 2015 and 2014, PT Total Persada Development (TPD) and PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiaries, conducted financial transactions with PT Lestari Kirana Persada, Associated Entity, this temporary loan is non-interest bearing and with no fixed term of repayment. Balance arising from this transactions as of December 31, 2015 and 2014 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties".*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda dan KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall atas usaha konstruksi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi". - Pada tahun 2014, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra atas usaha konstruksi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2014, disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi". - Pada tahun 2015 dan 2014, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan pembelian unit GKM Tower masing-masing sebesar Rp 15.000.000. - Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak membayarkan gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 41.551.012 dan Rp 39.271.313. | <ul style="list-style-type: none"> - In 2015 and 2014, the Entity conducted financial transactions with JO Total-PP-BCK Samarinda Utama Stadium Complex Project and JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall, on construction activities. Balance arising from these transactions as of December 31, 2015 and 2014 are presented as part of "Other Payables – Related Parties". - In 2014, the Entity conducted financial transactions with JO Total-Shimizu Menara Astra Project of construction activities. Balance arising from these transactions as of December 31, 2014 are presented as part of "Other Payables – Related Parties". - In 2015 and 2014, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiary, purchase unit at GKM Tower amounting to Rp 15,000,000, respectively. - In 2015 and 2014, the Entity and Subsidiaries paid remuneration to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 41,551,012 and Rp 39,271,313, respectively. |
|--|--|

40. PERPAJAKAN

40. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di muka

a. Prepaid Tax

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai milik Entitas Anak sebesar Rp 28.668.703 dan Rp 13.678.511 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

This account represents Value Added Tax of Subsidiaries amounting to Rp 28,668,703 and Rp 13,678,511 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Entitas:			The Entity:
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	1.613.881	7.595.445	Article 21
Pasal 23	7.696.533	5.968.161	Article 23
Pasal 25	82.196	61.777	Article 25
Pasal 29	2.895.391	1.832.374	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	36.343.547	43.709.966	Value Added Tax
Pajak penghasilan final belum terutang	5.185.363	5.858.431	Final income tax not yet payable
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	3.727	-	Article 4 (2)
Pasal 21	267.846	120.029	Article 21
Pasal 23	67.707	140.438	Article 23
Pasal 29	791.043	12.500.000	Article 29
Final 1%	25.090	25.090	Final 1%
Pajak Pertambahan Nilai	1.645.012	335.563	Value Added Tax
Jumlah	56.617.336	78.147.274	Total

Pajak penghasilan final belum terutang merupakan pajak penghasilan final yang belum terutang yang muncul karena penerapan metode akrual.

Final income tax not yet payable represents final income tax not yet outstanding arising from the implementation of the accrual method.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2015 and 2014, the Entity received Under Payment Tax Assessment Notice (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) as follows:

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice	Masa/Tahun Periode/Year	Jumlah/ Amount
STP PPh 21	2015	4.561
STP PPN/VAT	2014	975.492
SKPKB PPh 4 (2)	2011	174.659
STP PPh 25	2013	533
SKPKB PPh 4(2)	2010	133.291
SKPKB PPh 21	2010	179.972
SKPKB PPh 23	2010	158.598
STP PPN/VAT	2010	80.414
SKPKB PPh 4(2)	2011	94.499
SKPKB PPh 23	2011	191.299
STP PPN/VAT	2011	167.669
SKPKB PPh 4(2)	2012	330.992
SKPKB PPh 23	2012	306.842
SKPKB PPh 21	2012	203.207
STP PPN/VAT	2012	179.912
		3.181.940

Entitas mengajukan banding atas SKPLB untuk tahun 2007 ke Pengadilan Pajak pada bulan Pebruari 2010 yang telah disetujui berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT 30076/PP/M.11/2011 tanggal 24 Maret 2011. Pada tanggal 23 Juni 2011 Entitas telah menerima nilai sisa Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 4.268.057, yang merupakan koreksi fiskal atas pembayaran tantiem sesuai dengan putusan tersebut. Pada tanggal 13 Mei 2011, Entitas mengajukan permohonan imbalan bunga sebesar Rp 1.707.223 atas nilai sisa Pajak Lebih Bayar tersebut. Pada tahun 2015, kompensasi imbalan bunga telah disetujui dan diakui sebagai akun "Pendapatan Lain-lain – Imbal Bunga Pajak" (lihat Catatan 35).

The Entity filed an appeal on the SKPLB for year 2007 to the Tax Court in February 2010 which was approved by Tax Court Decision No. PUT 30076/PP/M.11/15/2011 dated March 24, 2011. The Entity received Over Payment Tax amounting to Rp 4,268,057 on June 23, 2011, as the tax correction from payment of tantieme in accordance with that decision. On May 13, 2011, the Entity appealed compensation on interest of the Over Payment Tax amounting to Rp 1,707,223. In 2015, the compensation in return for interest have been approved and recognize in account "Other Income – Interest Tax Returns" (see Note 35).

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan – Tidak Final

c. Provision for Income Tax Expense – Non-Final

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Entitas	4.988.086	2.422.722	The Entity Subsidiaries
Entitas Anak	1.078.410	12.500.000	
Jumlah	6.066.496	14.922.722	Total

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Entity's taxable income is as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	197.359.407	180.329.585	<i>Income before provision for income tax expense as presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	(549.616)	(22.133.498)	<i>Income of Subsidiaries/Associate before provision for income tax expense</i>
Eliminasi bagian Entitas Anak	(3.442.963)	3.825.102	<i>Elimination of portion of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Pendapatan jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final – bersih	(214.923.636)	(170.915.543)	<i>Income before income tax of the Entity</i>
Beban pajak final	65.793.075	62.416.990	<i>Revenues from construction services subject to final income tax – net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan tidak final	44.236.267	53.522.636	<i>Final tax expenses</i>
Beda tetap:			<i>Income before income tax of the Entity subject to non final income tax</i>
Beban (penghasilan) sewa – bersih	169.491	639.754	<i>Permanent differences:</i>
Hasil reksadana	-	(277.967)	<i>Rental expense (income) – net</i>
Hasil bunga obligasi	(6.144.308)	(7.323.684)	<i>Gain on mutual fund</i>
(Keuntungan) kerugian dari penjualan surat berharga	22.727	(78.182)	<i>Bond's yield – net</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(51.922.282)	(35.039.685)	<i>(Gain) loss from sale of securities</i>
Selisih kurs mata uang asing - bersih	(1.249.936)	2.831.380	<i>Interest income</i>
Administrasi bank	486.832	439.891	<i>Foreign exchange - net</i>
Beban pajak	3.006.747	175.193	<i>Bank charge</i>
Rugi (laba) diserap Entitas Anak/Asosiasi - bersih	3.442.964	(8.187.194)	<i>Tax expense</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	27.903.844	2.988.745	<i>Loss (income) absorb from Subsidiaries/Associate - net</i>
Jumlah	(24.283.921)	(43.831.749)	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Laba kena pajak	19.952.346	9.690.887	<i>Total</i>
Pembulatan laba fiskal Entitas	19.952.346	9.690.887	<i>Taxable income</i>
Perhitungan pajak penghasilan	4.988.086	2.422.722	<i>Rounded off –taxable income</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>The computation of income tax</i>
Pasal 22	(45.736)	-	<i>Prepayment of income taxes:</i>
Pasal 23	(1.121.861)	(7.684)	<i>Article 22</i>
Pasal 25	(925.098)	(582.664)	<i>Article 23</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(2.092.695)	(590.348)	<i>Article 25</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	2.895.391	1.832.374	<i>Total prepayment of income taxes</i>
			<i>Under payment of income tax</i>

Taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan Entitas ke Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income of the Entity for the year ended December 31, 2015 have been conformed with the Annual Tax Returns to be submitted to the Tax Service Office.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

e. Perhitungan Pajak Final			e. The Computation of Final Tax
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Pendapatan yang dikenakan pajak final pada tarif pajak yang berlaku			<i>Revenue subject to final tax at applicable tax rates</i>
Entitas	2.137.703.971	2.005.042.038	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	49.769.253	55.445.266	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>2.187.473.224</u>	<u>2.060.487.304</u>	<i>Total</i>
Beban pajak penghasilan – tahun berjalan			<i>Current income tax expense</i>
Entitas	64.131.119	60.753.632	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	1.661.956	1.663.358	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan – final	<u>65.793.075</u>	<u>62.416.990</u>	<i>Current income tax expense - final</i>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%. Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71/2008 (PP No. 71/2008) tentang “perubahan ketiga atas PP No. 48/1994 mengenai pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan”. Peraturan ini mengatur, efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2009, penghasilan wajib pajak yang berasal dari transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, akan dikenakan pajak yang bersifat final sebesar 5%.

Based on Government Regulation (PP) No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%. On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Government Regulation No. 71/2008 (PP No. 71/2008) on “the third changes on PP No. 48/1994 regarding payment of income tax on income from transfer rights on land and/or building”. This regulation provides that, effective January 1, 2009, the income of a taxpayer from transactions of transferring rights on land and/or building, is subject to final tax of 5%.

41. LABA PER SAHAM DASAR

41. BASIC EARNINGS PER SHARE

Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i> (Disajikan Kembali, Lihat Catatan 49/ <i>Restated, See Note 49</i>)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	191.398.526	165.328.352	<i>Income for the year that can be attributed to owners of parent entity</i>
Jumlah saham beredar	3.410.000.000	3.410.000.000	<i>Total common outstanding shares</i>
Rata-rata tertimbang	3.410.000.000	3.410.000.000	<i>Weighted average</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>56,13</u>	<u>48,48</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2015 and 2014, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies consist of the following:

	31 Desember 2015/December 31, 2015			31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalents
Bank	US\$	158.189	2.182.224	US\$	122.096	1.518.873	Cash in banks
	SIN\$	456.169	4.448.191	SIN\$	377.089	3.552.978	
	AUD	876.798	8.824.234	AUD	115.694	1.182.192	
Deposito	US\$	9.598.232	132.407.616	US\$	571.221	7.105.994	Time deposits
	SIN\$	6.305.716	61.488.235	SIN\$	2.035.273	19.176.568	
Piutang usaha	US\$	24.176	333.513	US\$	122.391	1.522.538	Accounts receivable
	SIN\$	5.937.463	57.896.200	SIN\$	4.409.882	41.550.389	
	AUD	50.946	512.721	AUD	147.644	1.508.661	
Piutang retensi	EUR	-	-	EUR	101.441	1.535.134	
	US\$	31.382	432.918	US\$	37.112	461.672	Retention receivables
	SIN\$	2.378.177	23.190.058	SIN\$	1.877.487	17.689.893	
	EUR	30.886	465.141	EUR	30.556	462.409	
Jumlah Aset			292.181.051			97.267.301	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	US\$	529.442	7.303.649	US\$	194.254	2.416.523	Accounts payable
	SIN\$	108.060	1.053.695	SIN\$	93.334	879.408	
	JPY	72.000	8.245	JPY	72.000	7.506	
	EUR	-	-	EUR	3.738	56.564	
Jumlah Liabilitas			8.365.589			3.360.001	Total Liabilities
Aset - Bersih			283.815.462			93.907.300	Assets - Net

43. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating with financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in its normal activities.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas, antara lain:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, "slow-down" pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives, namely:

- Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;
- Investments in time deposits, stocks, bonds and mutual fund in connection with the management of temporary surplus funds;
- Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;
- The Entity and Subsidiaries did not enter into derivative transactions, but the Entity and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.

Credit Risks

The Entity and Subsidiaries control credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, "slow-down" implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and / or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

The following table analyze financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

		31 Desember 2015/ December 31, 2015			
		0 – 30 hari/days	31 – 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total
<u>Pinjaman yang Diberikan dan</u>					
<u>Piutang</u>					<u>Loans and Receivables</u>
Setara kas	721.349.295	-	-	-	Cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	10.000.000	-	Short-term investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	171.929.273	86.020.484	142.349.239	400.298.996	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi	235.285.540	-	-	235.285.540	Retention receivables
Tagihan bruto pada pemberi kerja	415.813.301	-	-	415.813.301	Gross amount due from customers
Jaminan deposito	274.236.090	-	-	274.236.090	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	-	-	433.709	433.709	Other non-current assets
Sub-jumlah	1.818.613.499	86.020.484	152.782.948	2.057.416.931	Sub-total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>					<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	65.350.846	-	-	65.350.846	Bonds
Saham	205.744	-	-	205.744	Stocks
Sub-jumlah	65.556.590	-	-	65.556.590	Sub-total
Jumlah	1.884.170.089	86.020.484	152.782.948	2.122.973.521	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	0 – 30 hari/days	31 – 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total	
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>					<u>Loans and Receivables</u>
Setara kas	562.744.350	-	-	562.744.350	Cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	218.689.651	127.092.000	129.138.923	474.920.574	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi	224.046.875	-	-	224.046.875	Retention receivables
Tagihan bruto pada pemberi kerja	335.611.112	-	-	335.611.112	Gross amount due from customers
Jaminan deposito	279.486.090	-	-	279.486.090	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	-	-	394.270	394.270	Other non-current assets
Sub-jumlah	1.620.578.078	127.092.000	129.533.193	1.877.203.271	Sub-total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>					<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	66.947.468	-	-	66.947.468	Bonds
Saham	206.360	-	-	206.360	Stocks
Sub-jumlah	67.153.828	-	-	67.153.828	Sub-total
Jumlah	1.687.731.906	127.092.000	129.533.193	1.944.357.099	Total

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuously realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2015 and 2014 based on its maturity:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015				
	Jatuh Tempo/ Maturity Tidak Ditentukan/Not Determined	Akan Jatuh Tempo			
		Kurang dari/ Less Than 1 Tahun/Year	Lebih/More Than 1 Tahun/Year	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan</u>					<u>Financial Liabilities at Amortized Cost</u>
Diamortisasi					Accounts payable
Utang usaha	-	154.461.268	1.180.825	155.642.093	Other payables
Utang lain-lain	26.815.016	-	-	26.815.016	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	-	628.515.790	-	628.515.790	Bank loan
Utang bank	-	15.956.001	23.643.999	39.600.000	Retention payables
Utang retensi	-	24.057.696	35.669.324	59.727.020	Rental deposits
Jaminan sewa	-	-	2.755.325	2.755.325	
Jumlah	26.815.016	822.990.755	63.249.473	913.055.244	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			Jumlah/Total	
	Jatuh Tempo/ Maturity Tidak Ditentukan/Not Determined	Akan Jatuh Tempo			
		Kurang dari/ Less Than 1 Tahun/Year	Lebih/More Than 1 Tahun/Year		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortized Cost</u>
Utang usaha	-	69.915.637	-	69.915.637	Accounts payable
Utang lain-lain	28.344.331	-	-	28.344.331	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	513.833.849	-	513.833.849	Accrued expenses
Utang retensi	-	26.678.624	30.797.965	57.476.589	Retention payables
Jaminan sewa	-	-	2.512.244	2.512.244	Rental deposits
Jumlah	28.344.331	610.428.110	33.310.209	672.082.650	Total

Risiko Nilai Tukar

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura:

Foreign Currency Risks

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2015 and 2014, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and liabilities denominated in United States Dollar and Singapore Dollar:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank	US\$ 158.189	2.182.224	US\$ 122.096	1.518.873	Cash in banks
	SIN\$ 456.169	4.448.191	SIN\$ 377.089	3.552.978	
Deposito	US\$ 9.598.232	132.407.616	US\$ 571.221	7.105.994	Time deposits
	SIN\$ 5.937.463	61.488.235	SIN\$ 2.035.273	19.176.568	
Piutang usaha	US\$ 24.176	333.513	US\$ 122.391	1.522.538	Accounts receivable
	SIN\$ 5.937.463	57.896.200	SIN\$ 4.409.882	41.550.389	
Piutang retensi	US\$ 31.382	432.918	US\$ 37.112	461.672	Retention receivables
	SIN\$ 2.378.177	23.190.058	SIN\$ 1.877.487	17.689.893	
Jumlah Aset		282.378.955		92.578.905	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	US\$ 529.442	7.303.649	US\$ 194.254	2.416.523	Accounts payable
	SIN\$ 108.060	1.053.695	SIN\$ 93.334	879.408	
Jumlah Liabilitas		8.357.344		3.295.931	Total Liabilities
Aset - Bersih		274.021.611		89.282.974	Assets - Net

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Singapore Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

financial position with all other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar and Singapore Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar/ <i>Change in Exchange Rates</i>	Sensitivitas/Sensitivity			
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)		
Dolar Amerika Serikat 31 Desember 2015	Menguat/ <i>Appreciates</i>	531,50	(4.933.669)	(4.933.669)	<i>United States Dollar December 31, 2015</i>
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	375,50	3.485.593	3.485.593	
31 Desember 2014	Menguat/ <i>Appreciates</i>	361,00	(237.742)	(237.742)	<i>December 31, 2014</i>
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	266,00	175.178	175.178	
Dolar Singapura 31 Desember 2015	Menguat/ <i>Appreciates</i>	287,27	(4.300.241)	(4.300.241)	<i>Singapore Dollar December 31, 2015</i>
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	174,11	2.606.334	2.606.334	
31 Desember 2014	Menguat/ <i>Appreciates</i>	217,57	(1.872.472)	(1.872.472)	<i>December 31, 2014</i>
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	184,58	1.588.569	1.588.569	

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statement of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	915.331.941	776.218.652	<i>Financial assets</i>
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	90.253.444	66.011.788	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	39.600.000	-	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah aset - bersih	50.653.444	66.011.788	<i>Total assets - net</i>

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities on December 31, 2015 and 2014.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. *Fair Value of Financial Instruments*

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Fair value is the amount for which a financial instruments could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Entity and Subsidiaries consist of financial assets and financial liabilities.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position for the years ended December 31, 2015 and 2014:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>					<u>Loans and Receivable</u>
Kas dan setara kas	732.979.863	578.717.522	732.979.863	578.717.522	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	10.000.000	-	10.000.000	-	Short-term investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	400.298.996	474.920.574	400.298.996	474.920.574	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi	235.285.540	224.046.875	235.285.540	224.046.875	Retention receivables
Tagihan bruto pada pemberi kerja	415.813.301	335.611.112	415.813.301	335.611.112	Gross amount due from customers
Jaminan deposito	274.236.090	279.486.090	274.236.090	279.486.090	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	433.709	394.270	433.709	394.270	Other non-current assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>					<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	65.350.846	66.947.468	65.350.846	66.947.468	Bonds
Saham	205.744	206.360	205.744	206.360	Stocks
Jumlah Aset Keuangan	2.134.604.089	1.960.330.271	2.134.604.089	1.960.330.271	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortized Cost</u>
Utang usaha	155.642.093	69.915.637	155.642.093	69.915.637	Accounts payable
Utang lain-lain	26.815.016	28.344.331	26.815.016	28.344.331	Other payables
Beban masih harus dibayar	628.515.790	513.833.849	628.515.790	513.833.849	Accrued expenses
Utang bank	39.600.000	-	32.644.686	-	Bank loan
Utang retensi	59.727.020	57.476.589	59.727.020	57.476.589	Retention payables
Jaminan sewa	2.755.325	2.512.244	2.755.325	2.512.244	Rental deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	913.055.244	672.082.650	906.099.930	672.082.650	Total Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

44. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

44. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.777.039.950	63%	1.557.919.991	63%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	202.798.047	7%	157.976.878	6%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	1.979.837.997	70%	1.715.896.869	69%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	866.314.623	30%	767.849.526	31%	Total Equity
Jumlah	2.846.152.620	100%	2.483.746.395	100%	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas		2,29		2,23	Debt to Equity Ratio

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

45. TRANSAKSI NON KAS

45. NON-CASH TRANSACTIONS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2015 and 2014, there are accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang usaha	24.521.385	-	Addition of fixed assets from addition of accounts payable
Penambahan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dari pelunasan piutang usaha	15.000.000	-	Addition of non-current assets held for sale from settlement of accounts receivable
Penambahan properti investasi yang berasal dari pelunasan piutang usaha	-	30.444.000	Addition of investment property from settlement of accounts receivable
Penambahan properti investasi yang berasal dari penjualan investasi saham	-	108.081.000	Addition of investment property from sale of investment in shares of stock
Jumlah	39.521.385	138.525.000	Total

46. REKLASIFIKASI AKUN

46. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2015, dengan rincian sebagai berikut:

Certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 have been reclassified to conform with the consolidated financial statements as of December 31, 2015, are as follows:

Laporan Terdahulu	Direklasifikasi	Tahun	Jumlah	Keterangan
Beban masih harus dibayar/accrued expenses	Utang pajak/taxes payable	31 Desember 2014/ December 31, 2014	5.858.431	Sesuai penyajian laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2015/In accordance presentation of the consolidated financial statements as of December 31, 2015

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Laporan Terdahulu	Direklasifikasi	Tahun	Jumlah	Keterangan
Beban masih harus dibayar/ <i>accrued expenses</i>	Utang pajak/ <i>taxes payable</i>	1 Januari 2014/ <i>January 1, 2014</i>	9.476.252	Sesuai penyajian laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2015/ <i>In accordance presentation of the consolidated financial statements as of December 31, 2015</i>

47. PERIKATAN DAN KOMITMEN

- a. Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan LC dari berbagai bank, yakni dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Commonwealth.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H. No. 10 tanggal 5 Juni 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran sejumlah Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga 12,5% per tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2016 dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PK/BG/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H. No. 09 tanggal 5 Juni 2015, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2016 dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian No 194/PP&PWK/CBD/VIII/2015 tanggal 6 Agustus 2015, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* sejumlah Rp 500.000.000 dengan sub limit untuk Bank Garansi, Standby Letter of Credit (SBLC), Sight/Usance L/C, SKBDN, dan Demand Loan dan fasilitas pinjaman rekening koran sejumlah Rp 10.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2016.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7 tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 006/Add-KCK/2016 tanggal 15 Januari 2016, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000, fasilitas *Omnibus Sight L/C*, *Usance L/C* dan SKBDN sejumlah US\$ 1.000.000 dan fasilitas kredit lokal sejumlah Rp 10.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2017.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas dan Piutang Dagang.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11 tanggal 18 Oktober 2011 yang telah diperpanjang terakhir

47. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and letter of credit from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk and PT Bank Commonwealth.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Notarial Deed of Karin Christiana Basoeki, S.H. No. 10 dated June 5, 2015, the Entity obtained Overdraft Credit Facility with maximum amount of Rp 1,000,000 with interest rate of 12,5% per annum, which mature on January 9, 2016 and the agreement extension is still in process.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PK/BG/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Notarial Deed of Karin Christiana Basoeki, S.H. No. 09 dated June 5, 2015, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount to Rp 500,000,000 which mature on January 9, 2016 and the agreement extension is still in process.

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 dated March 7, 2005 which was extended recently by Agreement No 194/PP&PWK/CBD/VIII/2015, dated August 6, 2015, the Entity obtained Omnibus Trade Finance facility amounting of Rp 500,000,000, with sub limit for bank guarantee, Standby Letter of Credit (SBLC), Sight/Usance L/C, SKBDN and overdraft facility of Rp 10,000,000, and which will mature on August 6, 2016.

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7 dated August 12, 2003, which was extended recently by Credit Agreement No. 006/Add-KCK/2016, dated January 15, 2016, the Entity is entitled of facilities, such as bank guarantee amounted to Rp 500,000,000, special Omnibus Sight L/C, Usance L/C and SKBDN amounted to US\$ 1,000,000, as well as local credit facility of Rp 10,000,000 which mature on January 20, 2017.

This facility is secured by Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name and Account Receivable.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11 dated October 18, 2011 which was extended recently by Agreement No. 090/ADD-

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

dengan perjanjian No 090/ADD-PPBG/COLG-LCCL/15, tanggal 29 Oktober 2015, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2016.

PPBG/COLG-LCCL/15, dated October 29, 2015, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount of Rp 500,000,000 which will mature on August 30, 2016.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Commonwealth No. 009/PTBC/BG/PP/0912 tanggal 25 September 2012 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 004/PTBC/BG/PP/0116 tanggal 20 Januari 2016, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 190.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2016.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Commonwealth No. 009/PTBC/BG/PP/0912 dated September 25, 2012 which was extended recently by Agreement No. 004/PTBC/BG/PP/0116 dated January 20, 2016, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount of Rp 190,000,000 which will mature on September 23, 2016.

Fasilitas yang digunakan oleh Entitas adalah bank garansi pada tahun 2015 dan bank garansi serta LC pada tahun 2014.

Facility used by the Entity is bank guarantee in 2015 and bank guarantee and letter of credit in 2014.

- b. PT TPP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000 untuk pembelian alat bekisting dan facade. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 31 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2018.

- b. TPP, Subsidiary, obtained an Investment Credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which has a maximum amount of Rp 40,000,000 to purchase formwork and facade. The credit facility has a term of 31 months and will mature on July 18, 2018.

Fasilitas tersebut dijamin dengan peralatan *Façade tower 1 dan 3, peralatan vertical formwork system, peralatan horizontal formwork system, dan peralatan rail climbing system* dan persediaan terdaftar atas nama TPP, deposito atas nama Entitas serta *corporate guarantee* atas nama Entitas dan PT Pola Inti Perkasa.

This facility is secured by such equipment *Façade tower 1 and 3, the vertical formwork systems, horizontal formwork equipment systems, and rail climbing equipment system and inventories, deposits in the name of the Entity and corporate guarantee on behalf of the Entity and PT Pola Inti Perkasa.*

- c. Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- c. The Entity has contractual commitment with several customers amongst others as follows:

No	Nama Proyek/ Projects Name	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
1.	Lagoi Bay Mall Bintan	200.635.688	PT Buana Megawisata dan PT Alam Indah	13-Apr-10	22-Apr-15
2.	Green Bay	672.062.825	PT Kencana Unggul Sukses	6-Sep-10	10-Mar-15
3.	PLTU Keban Agung Lahat	266.229.307	PT Priamanaya Energy	2-May-11	31-May-15
4.	Verde Condominium	156.005.295	PT Bangun Kuningan Indah	25-May-11	1-Feb-14
5.	Verde Condominium	156.525.991	PT Karunia Sukses Sejahtera	25-May-11	28-Apr-14
6.	GKM Tower	149.068.945	PT Lestari Kirana Persada	19-Dec-11	22-Dec-14
7.	Gudang Garam SKM Fase 3 dan RND	293.612.317	PT Gudang Garam Tbk	11-Jun-12	31-Dec-14
8.	Menara Sentraya	575.943.904	PT Pasaraya International Hedonisarana	3-Sep-12	30-Jun-15
9.	The Breeze BSD City	167.492.223	PT Bumi Serpong Damai Tbk	8-Oct-12	30-Jun-15
10.	Indonesia International Expo	351.572.335	PT Indonesia International Expo	19-Nov-12	12-Jun-14
11.	Binus Alam Sutera	201.923.887	PT Shine Prime International Bendahara Pengeluaran Dinas Tata	3-Dec-12	20-Nov-14
12.	Islamic Centre Rohul 3	140.662.960	Ruang Dan Cipta Karya	4-Jan-13	24-May-15
13.	Trans Masjid Bandung	44.720.706	PT Para Bandung Propertindo.	14-Mar-13	25-Mar-14
14.	Neo Hotel Simatupang Jkt	39.139.210	PT Graha Simatupang Propertindo PT Buana Megawisata dan	16-May-13	6-Mar-15
15.	Villa Lagoi Development	133.626.687	PT Alam Indah	1-Jun-13	31-Jan-15
16.	Pabrik Indokordsa Citeureup	155.769.894	PT Indokordsa Tbk	10-Jun-13	11-Jun-15
17.	Hotel Sari Petojo Solo	112.277.349	PT Jakarta Intiland	28-Jun-13	26-Apr-15
18.	Green Office Park 6 BSD City	127.215.539	PT Bumi Serpong Damai Tbk	21-Aug-13	30-Aug-14

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Nama Proyek/ Projects Name	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
19.	The Tower	300.000.000	PT Alfa Goldland Realty	1-Sep-13	31-Jul-16
20.	Graha Beta Benhil	25.420.000	PT Betaconcrete Mixerindo	16-Oct-13	16-Aug-14
21.	Menara Danamon	216.621.487	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	27-Oct-13	27-Jul-15
22.	Verde II Sales Centre	22.805.995	PT Verde Permai	28-Jan-14	1-Nov-14
23.	Sequis Tower	1.202.790.000	PT Prospero Realty	21-Feb-14	30-Jun-17
24.	Neo Hotel Wahid Hasyim	37.474.030	PT Graha Thamrin Propertindo	24-Feb-14	21-Apr-15
25.	The Breeze BSD City 2	18.286.526	PT Bumi Serpong Damai Tbk	21-Apr-14	6-Oct-14
26.	Fave Wahid Hasyim	12.885.950	PT Graha Mandiri Makmur	30-Apr-14	2-Apr-15
27.	Menara Kompas	246.427.954	PT Kompas Media Nusantara	20-May-14	20-May-16
28.	The Anvaya Bali	411.365.175	PT Grahawita Santika	9-Jun-14	24-Jan-17
29.	Hotel Prima Wahid Hasyim	78.240.232	PT Prima Hotel Indonesia	10-Jun-14	1-Jun-15
30.	1 Park Avenue	761.301.086	PT Gandaria Prima	17-Jun-14	17-Aug-16
31.	Danone Warehouse	50.107.266	PT Axiomas Property Indonesia	10-Jul-14	5-Feb-15
32.	Pondok Indah Residences	907.334.836	PT Metropolitan Kentjana Tbk	28-Oct-14	30-Sep-17
33.	Jagat Office Building	21.677.394	PT Prakarsa Good Well	27-Nov-14	25-Jul-15
34.	Green Office Park 9 BSD City	133.158.300	PT Bumi Serpong Damai	15-Mar-15	9-Mar-16
35.	Binus MC Alam Sutera 2	109.446.000	PT Shine Prime International	16-Mar-15	9-Feb-16
36.	Ramayana Tajur	31.291.095	PT Jakarta Intiland	16-Mar-15	10-Mar-16
37.	BRI PSCF Ragunan	35.860.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23-Mar-15	23-Feb-16
38.	BRI BSCF Tabanan Bali	33.012.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23-Mar-15	23-Feb-16
39.	The Pakubuwono Spring	920.859.000	PT Simprug Mahkota Indah	20-Apr-15	3-Jul-18
40.	Lavie All Suite APT	478.378.000	PT Zaman Bangun Perwita	1-May-15	15-Mar-18
41.	Sumatera House Wahid Hasyim	16.673.750	PT Prima Hotel Indonesia	1-Jun-15	28-Nov-15
42.	Hotel Midtown Samarinda	66.500.000	PT Sarana Indah Perkasa	1-Aug-15	31-Jul-16
43.	Gedung Prima Sejahtera	211.000.000	PT Andalan Sukses Lestari	10-Aug-15	2-Nov-16
44.	Mattbox Greenbay	84.708.000	PT Kencana Unggul Sukses	25-Aug-15	25-Feb-17
45.	Living Plaza Balikpapan	180.000.000	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	1-Oct-15	31-Jan-17
46.	Banggai Ammonia Plant Sulteng	11.991.866	PT ReKayasa Industri	12-Oct-15	12-Dec-16
47.	Cinemaxx Theater The Breeze	101.200.000	PT Bumi Serpong Damai Tbk	1-Nov-15	31-Aug-16

48. SEGMENT OPERASI

48. OPERATING SEGMENTS

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

Operating segments information are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pihak eksternal	2.216.847.898	49.320.132	2.266.168.030	Third parties
Laba Kotor Setelah Proyek Kerjasama Operasi	406.517.149	(1.890.405)	404.626.744	Gross Profit After Income from Joint Operations
Pendapatan lain-lain			78.966.748	Others income
Beban umum dan administrasi	(172.290.036)	(3.833.085)	(176.123.121)	General and administrative expenses
Beban pendanaan			(109.589)	Financing expenses
Beban lain-lain			(44.208.300)	Others expenses
Beban pajak penghasilan			(71.859.571)	Income tax expenses
Kerugian aktuarial			(6.527.814)	Actuarial losses
Kepentingan nonpengendali			105.755	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan			184.870.852	Total Comprehensive Income For The Year

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Aset				Assets
Aset segmen	2.481.812.338	282.741.448	2.764.553.786	Segment assets
Penyertaan saham	-	-	52.930.131	Investments in shares of stock
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	28.668.703	Unallocated assets
Jumlah Aset	2.481.812.338	282.741.448	2.846.152.620	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	1.734.692.466	47.798.796	1.782.491.262	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	197.346.735	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	1.734.692.466	47.798.796	1.979.837.997	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan	22.777.259	2.577.266	25.354.525	Depreciation
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	2.232.617.324	32.432.230	2.265.049.554	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.870.962.107)	(59.122.006)	(1.930.084.113)	Cash paid to suppliers and Employees
Lain-lain	-	-	(28.717.082)	Others
	361.655.217	(26.689.776)	306.248.359	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(119.191.746)	-	(119.191.746)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(43.444.038)	Cash Flows for Financing Activities
	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pihak berelasi	26.485.141	-	26.485.141	Related party
Pihak eksternal	2.065.077.054	14.786.922	2.079.863.976	Third parties
Laba Kotor Setelah Proyek Kerjasama Operasi	327.922.086	2.222.762	330.144.848	Gross Profit After Income from Joint Operations
Pendapatan lain-lain			100.490.760	Others income
Beban umum dan administrasi	(150.666.818)	(1.076.890)	(151.743.708)	General and administrative expenses
Beban lain-lain			(36.145.325)	Others expenses
Beban pajak penghasilan			(77.339.712)	Income tax expenses
Kerugian aktuarial			(10.948.940)	Actuarial losses
Kepentingan nonpengendali			(83.328)	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan			154.374.595	Total Comprehensive Income For The Year
Aset				Assets
Aset segmen	2.134.854.367	270.584.103	2.405.438.470	Segment assets
Penyertaan saham	-	-	64.629.414	Investments in shares of stock
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	13.678.511	Unallocated assets
Jumlah Aset	2.134.854.367	270.584.103	2.483.746.395	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	1.505.535.368	7.547.558	1.513.082.926	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	202.813.943	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	1.505.535.368	7.547.558	1.715.896.869	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan	13.072.255	2.576.201	15.648.456	Depreciation

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	2.293.259.676	14.786.922	2.308.046.598	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.849.931.589)	(35.767.259)	(1.885.698.848)	Cash paid to suppliers and employees
Lain-lain	-	-	(212.169.356)	Others
	443.328.087	(20.980.337)	210.178.394	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	10.473.567	(15.144.098)	(4.670.531)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(158.787.332)	Cash Flows for Financing Activities

49. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014

Entitas dan Entitas Anak mengadopsi PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" pada tanggal 1 Januari 2015. Kebijakan akuntansi yang baru tersebut memiliki dampak sebagai berikut atas laporan keuangan

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)

Revisi standar imbalan kerja memuat perubahan pada pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan paskakerja. Standar juga mewajibkan beban/penghasilan bunga dihitung sebagai hasil dari aset/liabilitas neto manfaat pasti dan tingkat diskonto seperti yang ditentukan di awal tahun. Hal ini berdampak pada penghapusan konsep sebelumnya yang mengakui imbal hasil dari aset program.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas dan Entitas Anak menetapkan secara retrospektif PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak. Oleh sebab itu, Entitas dan Entitas anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai bagian dari beban operasi.

Laporan posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 yang telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/December 31, 2014	
	Sebelum disajikan kembali/ Before Restatement	Setelah disajikan kembali/ After Restatement
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	93.281.380	124.666.669
Komponen ekuitas lain	-	5.748.273

Estimated liabilities on employee benefits
Other component equity

49. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014 AND JANUARY 1, 2014

The Entity and Subsidiaries have adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" on January 1, 2015. The new accounting policies have had the following impact on the financial statements.

Adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013)

The revised employee benefits standard introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefits. The standard also requires net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognizing an expected return on plan assets.

Application of PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

Effective January 1, 2015, the Entity and Subsidiaries have retrospectively adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

This PSAK eliminate final income tax as part of the Entity's and Subsidiaries' income tax expense. Therefore, the Entity and Subsidiaries have decided to present all of the final income tax arising from rental income as part of the operating expenses.

The Entity's and Subsidiaries' consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014 which have been restated is as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Sebelum disajikan kembali/ Before Restatement	Setelah disajikan kembali/ After Restatement	
	Saldo laba		
Belum ditentukan penggunaannya	392.583.974	355.441.992	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	1.781.423	1.789.845	Non-controlling interests
Perubahan kebijakan akuntansi:			Changes in accounting policy:
Beban umum dan administrasi	(153.399.636)	(151.743.708)	General and administrative expenses
Beban pajak final	-	(62.416.990)	Tax final expenses
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	(10.948.940)	Actuarial gains (losses)
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total income (loss) for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	163.673.241	165.328.352	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	77.695	78.511	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	163.673.241	154.374.595	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	77.695	83.328	Non-controlling interests
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	48,00	48,48	Basic earnings per share (full amount)
	1 Januari 2014/January 1, 2014		
	Sebelum disajikan kembali/ Before Restatement	Setelah disajikan kembali/ After Restatement	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	81.541.478	103.633.753	Estimated liabilities on employee benefits
Komponen ekuitas lain	-	16.702.030	Other component equity
Saldo laba			Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	358.260.733	319.463.640	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	65.860.261	65.863.049	Non-controlling interests
Perubahan kebijakan akuntansi:			Changes in accounting policy:
Beban umum dan administrasi	(184.307.594)	(180.785.033)	General and administrative expenses
Beban pajak final	-	(74.425.616)	Tax final expenses
Beban lain-lain	(18.154.809)	(18.508.630)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	16.704.311	Actuarial gains/(losses)
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total income (loss) for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	194.290.965	197.641.269	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	18.877.688	18.878.195	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	194.290.965	214.343.299	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	18.877.688	18.880.476	Non-controlling interests
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	56,98	57,96	Basic earnings per share (full amount)

50. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

50. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

The standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2016 are as follows:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), mengenai "Segmen Operasi".

- PSAK No. 4 (Revised 2015), regarding "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 5 (Revised 2015), regarding "Operating Segments".

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), mengenai "Properti Investasi".
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), mengenai "Aset Tetap".
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), mengenai "Aset Takberwujud".
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), mengenai "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), mengenai "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 30, mengenai "Pungutan".

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- ISAK No. 31, mengenai "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- *PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Party Disclosures".*
- *PSAK No. 13 (Revised 2015), regarding "Investment Property".*
- *PSAK No. 15 (Revised 2015), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *PSAK No. 16 (Revised 2015), regarding "Fixed Assets".*
- *PSAK No. 19 (Revised 2015), regarding "Intangible Assets".*
- *PSAK No. 22 (Revised 2015), regarding "Business Combinations".*
- *PSAK No. 24 (Revised 2015), regarding "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 25 (Revised 2015), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*
- *PSAK No. 53 (Revised 2015), regarding "Share-based Payment".*
- *PSAK No. 65 (Revised 2015), regarding "Consolidated Financial Statements".*
- *PSAK No. 66 (Revised 2015), regarding "Joint Arrangements".*
- *PSAK No. 67 (Revised 2015), regarding "Disclosures of Interests in Other Entities".*
- *PSAK No. 68 (Revised 2015), regarding "Fair Value Measurement".*
- *ISAK No. 30, regarding "Collection".*

The standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2017 are as follows:

- *PSAK No. 1 (Revised 2015), regarding "Presentation of Financial Statements".*
- *ISAK No. 31, regarding "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property".*

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the standard and interpretations on the consolidated financial statements.

51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2016.

51. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 16, 2016.

Laporan Tahunan 2015
Annual Report



PT Total Bangun Persada Tbk

COMMITTED FOR THE FUTURE

Laporan Tahunan
Annual Report

2015



PT Total Bangun Persada Tbk

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106

Jakarta 11440, Indonesia

Tel. : (021) 5666 999 (hunting)

Fax. : (021) 5663 069

Email : totalbp@totalbp.com

www.totalbp.com